

ELLEN G. WHITE ESTATE

CONFLICT

AND
COURAGE



Konflik dan Keberanian

Ellen G. White

1970

**Hak Cipta © 2018
Ellen G. White Estate, Inc.**

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web [Ellen G. White Estate](#).

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi [Ellen G. White Estate](#) di mail@whiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

Isi

Informasi tentang Buku ini	i
Kata Pengantar	xiv
Januari	17
Agar Kita Dapat Dikuatkan, 1 Januari	18
Masih Ada Harapan, 2 Januari	20
Sebuah Tempat dalam Antrean, 3 Januari	22
Buah apa? 4 Januari	24
Dalam Gambar Allah, 5 Januari	26
Eden, 6 Januari	28
Kesempatan untuk Memilih, 7 Januari	30
Seseorang untuk Berbagi, 8 Januari	32
Tertipu! 9 Januari	34
Digunakan oleh Setan, 10 Januari	36
Ketika Lebih Baik Tidak Tahu, 11 Januari	38
Terkutuk! 12 Januari	40
Diajarkan oleh Alam, 13 Januari	42
Antara Tuhan dan Manusia, 14 Januari	44
Satu Kesalahan Mahal, 15 Januari	46
Dari Mulut ke Mulut, 16 Januari	48
Pulang ke Rumah Lagi! 17 Januari	50
Terserah Anda, 18 Januari	52
Dua Cara untuk Pergi, 19 Januari	54
Wajah Anda Memberitahu, 20 Januari	56
Kain Keluar, 21 Januari	58
Dia Berjalan Bersama Tuhan, 22 Januari	60
Tuhan Mengambil Dia, 23 Januari	62
Memandang Kristus, 24 Januari	64
Pintu Terbuka, 25 Januari	66
Tuhan atau Berhala? 26 Januari	68
Raksasa-raksasa di Tanah Air, 27 Januari	70
Bakat yang Disalahgunakan, 28 Januari	72
Masyarakat yang makmur, 29 Januari	74
Menikah dan Menikahkan, 30 Januari	76
Hingga Hari ..., 31 Januari	78

Februari.....	81
Membangun Bahtera, 1 Februari.....	82
Aman di Dalam, 2 Februari.....	84
Setelah Tujuh Hari, 3 Februari.....	86
Seperti yang terjadi pada zaman Nuh, 4 Februari.....	88
Tuhan Turun untuk Melihat, 5 Februari.....	90
Bingung dan Terserak, 6 Februari.....	92
Tidak Ada Pertanyaan yang Ditanyakan, 7 Februari.....	94
Ada Alasannya, 8 Februari.....	96
Tuhan Melindungi Milik-Nya, 9 Februari.....	98
Menjaga Perdamaian, 10 Februari.....	100
Menuju Sodom, 11 Februari.....	102
Rumah yang Dapat Diberkati Tuhan, 12 Februari.....	104
Menghibur Orang Asing, 13 Februari.....	106
Hitung Mundur untuk Sodom, 14 Februari.....	108
Jalanan yang Tidak Aman, 15 Februari.....	110
Malam Terakhir Itu, 16 Februari.....	112
Jangan Lupa, 17 Februari.....	114
Negara yang Lebih Baik, 18 Februari.....	116
Tidak Ada yang Terlalu Berharga, 19 Februari.....	118
Memilih Seorang Istri, 20 Februari.....	120
Pernikahan yang Bahagia, 21 Februari.....	122
Biarkan Agama Anda Tampil, 22 Februari.....	124
Kembar Nonidentik, 23 Februari.....	125
Nilai yang Diputarbalikkan, 24 Februari.....	127
Hak Kelahiran yang Dibarter, 25 Februari.....	129
Sebuah Harga yang Pahit, 26 Februari.....	131
Harapan untuk Buronan, 27 Februari.....	133
Kembalilah kepada Allah, 28 Februari.....	135
Maret.....	137
Tujuh Tahun yang Singkat, 1 Maret.....	138
Masalah Hidup dan Mati, 2 Maret.....	140
Masa Kesulitan Yakub, 3 Maret.....	142
Daya Dijamin, 4 Maret.....	144
Reuni, 5 Maret.....	146
Cara Terpisah, 6 Maret.....	148
Sebuah Rumah dalam Masalah, 7 Maret.....	150
Resolusi yang Terinspirasi, 8 Maret.....	152

Kemitraan yang Penuh Berkah, 9 Maret	154
Bagaimana Saya Bisa Melakukannya? 10 Maret	156
Magang di Penjara, 11 Maret	158
Selalu Sama, 12 Maret.....	160
Semua dalam Rencana Tuhan, 13 Maret.....	162
Dia Seperti Kristus, 14 Maret.....	164
Seorang Ibu Budak, 15 Maret.....	166
Pilihan yang Tepat, 16 Maret	168
Bukan Jalan Tuhan, 17 Maret.....	170
Universitas Tuhan, 18 Maret	172
Bernilai Lebih, 19 Maret	174
Melihat yang Tak Terlihat, 20 Maret	176
Belajar dan Tidak Belajar, 21 Maret	178
Tuhan Mengutus Dia, 22 Maret.....	180
Siapakah Tuhan itu? 23 Maret.....	182
Pengerasan Hati, 24 Maret	184
Akhirnya Bebas! 25 Maret	186
Awan dan Api, 26 Maret	188
Jalan yang Aman, 27 Maret.....	190
Nyanyian Musa dan Anak Domba, 28 Maret.....	192
Mengeluh Lagi, 29 Maret	194
Tangan Menuju Surga, 30 Maret.....	196
Dua Tangan untuk Tuhan, 31 Maret.....	198
April.....	201
Krisis di Israel, 1 April	202
Dia Mengecewakan Saudaranya, 2 April	204
Tatap Muka, 3 April	206
Kebakaran Aneh, 4 April.....	208
Terlalu Mabuk untuk Peduli, 5 April.....	210
Cinta yang Salah Tempat, 6 April	212
Jiwa-jiwa yang Kurang Gizi, 7 April.....	214
Dua Lawan Satu, 8 April	216
Sifat Paling Iblis, 9 April.....	218
Laporan yang Kontradiktif, 10 April.....	220
Mengapa Menunggu? April 11.....	222
Pemberontakan di Kamp, 12 April.....	224
Dia Kehilangan Kesabaran, 13 April.....	226
Tidak Ada Alasan untuk Berdosa, 14 April	228

Dari Kubur Menuju Kemuliaan, 15 April	230
Nubuat untuk Bayar, 16 April	232
Tugas atau Keinginan, 17 April.....	234
Two of a Kind, 18 April	236
Dosa-dosa yang Membekas, 19 April	238
Satu-satunya Cara untuk Menang, 20 April	240
Sekutu yang Tak Terlihat, 21 April.....	242
Hanya Tuhan yang Bisa Melakukannya, 22 April.....	244
Dosa Satu Orang, 23 April	246
Tidak Ada yang Bisa Disembunyikan dari Tuhan, 24 April	248
Terlambat! 25 April.....	250
Harga Sebuah Kebohongan, 26 April.....	252
"Berikan Aku Gunung Ini", 27 April.....	254
Kereta Besi, 28 April.....	256
Adapun Aku..., 29 April	258
Bukankah Aku Sudah Mengutusmu? 30 April.....	260
Mei.....	263
Terlalu Banyak Tentara, 1 Mei.....	264
Masih Terlalu Banyak, 2 Mei	266
Dikhianati dalam Kesalahan, 3 Mei	268
Sebelum Sang Buah Hati Datang, 4 Mei	270
Kompromi, 5 Mei	272
Burung Lemuru Perkasa, 6 Mei.....	274
Apa Rahasiannya? 7 Mei.....	276
Inilah Rahasiannya, 8 Mei.....	278
Tanaman yang Pasti, 9 Mei	280
Tuhan Mengingat, 10 Mei	282
Dia Menepati Janjinya, 11 Mei	284
Milik Allah, 12 Mei.....	286
Seperti Orangtua, Seperti Anak, 13 Mei	288
Contoh yang Berbahaya, 14 Mei	289
Tanpa Pengekangan, 15 Mei	291
Penghakiman yang Tertunda, 16 Mei.....	293
Seorang Ayah yang Lemas, 17 Mei	295
Tanpa Kesenjangan Generasi, 18 Mei	297
Kebangunan Rohani, 19 Mei.....	299
Seperti Orang Lain, 20 Mei	301
Tidak Perlu Minta Maaf, 21 Mei.....	303

Pilihan Rakyat, 22 Mei	305
Potensi Itu Ada, 23 Mei	307
Berlari di Depan Tuhan, 24 Mei	309
Ditemukan Dicari, 25 Mei	311
Saatnya Keberanian, 26 Mei	313
Raja yang Sebenarnya, 27 Mei	315
Bekerja dengan Dua Cara, 28 Mei	317
Diuji Lagi, 29 Mei.....	319
Tidak Dapat Dipercaya, 30 Mei.....	321
Aku Mendengar Domba, 31 Mei	323
Juni.....	325
Tidak Benar-Benar Menyesal, 1 Juni.....	326
Kewarasan Hampir Hilang, 2 Juni	328
Pilihan Tuhan, Bukan Pilihan Manusia, 3 Juni.....	330
Bersiap untuk Memimpin, 4 Juni	332
Kesombongan Manusia, 5 Juni	334
Lima Batu Halus, 6 Juni.....	336
Hasil yang Pasti, 7 Juni	338
Tidak Ada yang Menyesal, 8 Juni.....	340
Musik dalam Gua, 9 Juni	342
Hasil Kegilaan, 10 Juni	343
Pasangan yang Tidak Serasi, 11 Juni	345
Teguran Lembut, 12 Juni	347
Pembalasan Ilahi, 13 Juni	349
Tidak Ada Jawaban dari Tuhan, 14 Juni.....	351
Itu Bukan Samuel, 15 Juni	353
Rahasia Tuhan, 16 Juni	355
Bunuh Diri, 17 Juni.....	357
Seorang Teman Berduka, 18 Juni	359
Kesalahan Terakhirnya, 19 Juni.....	361
Pekerjaan Iblis yang Terselubung, 20 Juni	363
Satu Dosa Mengarah ke Dosa yang Lain, 21 Juni	365
Seorang Raja Ditegur, 22 Juni	367
Jalan Dosa itu Sulit, 23 Juni.....	369
Kecantikan yang Dangkal, 24 Juni	371
Kebesaran dalam Kehinaan, 25 Juni	373
Orang Bijak yang Bodoh, 26 Juni.....	375
Sebuah Monumen Batu, 27 Juni	377

Lebih dari Sekedar Uang, 28 Juni	379
Menjadi Tua dengan Anggun, 29 Juni	381
Kata-kata Terakhir, 30 Juni	383
Juli	385
Kontrak dengan Tuhan, 1 Juli.....	386
Sebagai Anak Kecil, 2 Juli	388
Kebijaksanaan untuk yang Bertanya, 3 Juli.....	390
Yang Paling Bijaksana di Antara Manusia, 4 Juli	392
Epitaph yang luar biasa! 5 Juli	394
Terjual habis, 6 Juli	396
Kekayaan Sejati, 7 Juli	398
Di Persimpangan Jalan, 8 Juli.....	400
Kebangkitan yang Terlambat, 9 Juli	402
Suara Pengalaman, 10 Juli.....	404
Keterampilan yang tidak disucikan, 11 Juli	406
Pujian di Tempat yang Seharusnya, 12 Juli.....	408
Monumen yang Memalukan, 13 Juli	410
"Seluruh Israel Bersama-Nya", 14 Juli.....	412
Lengan yang Lumpuh, 15 Juli	414
Asa Mempercayai Tuhan, 16 Juli	416
Pengaruh Penyakit Hawar Izebel, 17 Juli.....	418
Sebuah Suara di Padang Gurun, 18 Juli.....	420
Berbagi Sepotong, 19 Juli	422
"Lebih Diberkati untuk Memberi", 20 Juli	424
Elia di hadapan Ahab, 21 Juli.....	426
Para Pahlawan Tuhan, 22 Juli	428
Penyembahan Berhala Dulu dan Sekarang, 23 Juli.....	430
Menunggu Tuhan, 24 Juli.....	432
Pengosongan Diri, 25 Juli.....	434
Kewalahan oleh Keputusan, 26 Juli	436
Apa yang Engkau Lakukan di Sini? 27 Juli	438
Elia Dibutuhkan Hari Ini, 28 Juli	440
Di Saat-saat Lemah, 29 Juli.....	442
Pertempuran adalah milik Tuhan, 30 Juli.....	444
Lagu Pertempuran, 31 Juli.....	446
Agustus	449
Sihir, Kuno dan Modern, 1 Agustus	450
Pekerjaan yang Paling Dekat, 2 Agustus.....	452

Mengapa Elisa? 3 Agustus	454
Semua di atas Altar, 4 Agustus	456
Pengganti Elia, 5 Agustus	458
Polusi dan Pemurnian, 6 Agustus	460
Kekasaran Ditegur, 7 Agustus	462
Meja di Hutan Belantara, 8 Agustus	464
Bahkan Seorang Anak, 9 Agustus	466
Jalan Tuhan, 10 Agustus	468
Tidak Ada Kereta Api Berapi, 11 Agustus.....	470
Nabi yang Enggan, 12 Agustus.....	472
Ada Batasnya, 13 Agustus	474
Kirimkan Aku, 14 Agustus	476
Kerendahan Hati-Benar atau Salah? 15 Agustus.....	478
Batu Bara yang Hidup, 16 Agustus.....	480
Putih Seperti Salju, 17 Agustus	482
Untuk Semua Orang, 18 Agustus.....	484
Yeremia, Juru Bicara Tuhan, 19 Agustus	485
The Rechabites, 20 Agustus.....	487
Kehormatan Yehuwa Dibela, 21 Agustus.....	489
Penyembuhan Ilahi, 22 Agustus.....	491
Apa yang Mereka Lihat? 23 Agustus.....	493
Iman dan Janji-janji Allah, 24 Agustus.....	495
Terlalu Mabuk untuk Berpikir, 25 Agustus	497
Untuk Saat Seperti Ini, 26 Agustus.....	499
Keputusan Manusia Versus Keputusan Tuhan, 27 Agustus	501
Empat Anak Laki-laki di Babel, 28 Agustus	503
Sumber Kebijakan, 29 Agustus	505
Tanpa Kompromi, 30 Agustus	507
Menyaksikan, 31 Agustus	509
September.....	511
Di Bawah Kendali Tuhan, 1 September	512
Warga Negara Terkemuka di Babel, 2 September.....	514
Four in the Furnace, 3 September	516
Nebukadnezar Dipermalukan, 4 September.....	518
Daniel, Duta Allah, 5 September	520
Tuhan Mengutus Malaikat-Nya, 6 September	522
Berbagi Beban, 7 September.....	524
Tangan Tuhan di Atas Mesin, 8 September.....	526

Rintangan Sebuah Ujian Iman, 9 September	528
Ezra, Siswa dan Guru, 10 September	529
Pengetahuan Membutuhkan Tindakan, 11 September	531
Tuhan Pelindung Mereka, 12 September	533
Sebuah Tujuan Suci, 13 September	535
Seorang Pria yang Beraksi, 14 September	537
Mari Kita Bangun, 15 September	539
Tidak terlibat, 16 September	541
Aliansi Tidak Suci, 17 September	543
Ingatlah Orang Miskin, 18 September	545
"Aku Tidak Bisa Turun", 19 September	547
Membangun-Memperbaiki-Memulihkan, 20 September	549
Salah Satu Orang Besar Tuhan, 21 September	551
Dalam Semangat Elia, 22 September	553
Sebuah Pesan Lurus, 23 September	555
Sebuah Pengorbanan yang Hidup, 24 September	557
Siapa Melangkah ke Samping, 25 September	559
Saya Harus Berkurang, 26 September	561
Apa yang Membuatnya Hebat? 27 September	563
Di Penjara Demi Kristus, 28 September	565
Penghargaan Tertinggi, 29 September	567
Seorang Saksi Sejati, 30 September	569
Oktober	571
Datang dan Lihatlah, 1 Oktober	572
Di Bawah Pohon Ara, 2 Oktober	574
Dipekerjakan kepada Kristus, 3 Oktober	576
Ikuti Saya, 4 Oktober	578
Publicans Tidak Dikecualikan, 5 Oktober	580
Yudas, Murid yang Mencari Diri Sendiri, 6 Oktober	582
Tanpa Alasan, 7 Oktober	584
Penabur Perselisihan, 8 Oktober	586
Bhinneka Tunggal Ika, 9 Oktober	588
Tidak Ada yang Sempurna, 10 Oktober	590
Keraguan dan Pertanyaan, 11 Oktober	592
Wawancara Rahasia, 12 Oktober	594
Saat Angin Berhembus, 13 Oktober	596
Dilahirkan Kembali, 14 Oktober	598
Konfrontasi di Sumur Yakub, 15 Oktober	600

Dari Keraguan Menjadi Keyakinan, 16 Oktober	602
Saya Tidak Layak, 17 Oktober	604
Tuhan Membenci Kasta, 18 Oktober	606
Ini harus bersifat pribadi, 19 Oktober	608
Apa yang kurang dari saya? 20 Oktober	610
Dia Gagal dalam Ujian, 21 Oktober	612
Dia Memperbaiki Keadaan, 22 Oktober.....	614
Orang Kaya dan Tuhan, 23 Oktober	616
Dia Memberikan Segalanya, 24 Oktober	618
Keresahan dan Keributan, 25 Oktober.....	620
Sebuah Hadiah Cinta, 26 Oktober	622
Wangi yang Masih Tersisa, 27 Oktober	624
Tidak Ada yang Terlalu Mahal, 28 Oktober	626
Perubahan Hati Simon, 29 Oktober	628
Kristus Melihat Kemungkinan Kita, 30 Oktober	630
Peter Menengok ke Belakang, 31 Oktober	632
November.....	635
Peter Angkat Bicara, 1 November	636
Di Bawah Kuasa Setan, 2 November.....	638
Petrus Memetik Pelajaran, 3 November	640
Permintaan Seorang Ibu Tercinta, 4 November.....	642
Murid yang terkasih, 5 November	644
Yohanes dan Yudas-Sebuah Kontras, 6 November	646
Diperbudak oleh Uang, 7 November	648
Kesempatan untuk Semua, 8 November	650
Hanya Yesus yang Tahu, 9 November	652
Seorang Siswa yang Lambat, 10 November	654
Di Tanah Musuh, 11 November.....	656
Akhirnya Dikonversi, 12 November.....	658
Kayafas, 13 November.....	660
Pilatus, 14 November.....	662
Sang Pemikul Salib, 15 November	664
Ingatlah Aku, 16 November.....	666
Teman Rahasia Tidak Lagi, 17 November	668
Thomas si Peragu, 18 November	670
Kebebasan Beragama, 19 November	672
Menyalahgunakan Barang Milik Tuhan, 20 November	674
Gugur sebagai martir bagi Kristus, 21 November	676

Hanya untuk Satu Orang, 22 November.....	678
Dorkas Pertama, 23 November.....	680
Tanpa Hambatan Nasional, 24 November.....	682
Untuk Seluruh Dunia, 25 November.....	684
Pelindung Malaikat, 26 November.....	686
Terhubung dengan Surga, 27 November.....	688
Di Gerbang Damaskus, 28 November.....	690
Saulus kepada Paulus, 29 November.....	692
Selingan Arab, 30 November.....	694
Desember.....	697
Paulus Meninggikan Salib, 1 Desember.....	698
Pembuat Tenda Injil, 2 Desember.....	700
Api Unggun yang Menguntungkan, 3 Desember.....	702
Selagi Anda Masih Muda, 4 Desember.....	704
Dari Seorang Anak, 5 Desember.....	706
Semua yang Bisa Dilakukan Seorang Anak, 6 Desember.....	708
Mengoper Obor, 7 Desember.....	710
Anak Putus Sekolah Ini Jadi Orang Baik, 8 Desember.....	712
Mark dan Demas, 9 Desember.....	714
Tuan dan Pelayan, 10 Desember.....	716
Perlombaan di Depan Kita, 11 Desember.....	718
Sebuah Suara Kegembiraan, 12 Desember.....	720
Menuju Tanda, 13 Desember.....	722
Kepada Caesar, 14 Desember.....	724
Pengawal Ilahi, 15 Desember.....	726
Pertarungan yang Baik, 16 Desember.....	728
"Saling Mengasihi", 17 Desember.....	730
Bahaya di Dalam dan di Luar, 18 Desember.....	732
Murni dalam Hati dan Kehidupan, 19 Desember.....	734
Melampaui Kesuraman Menuju Kemuliaan, 20 Desember.....	736
Yang Terakhir dari Dua Belas, 21 Desember.....	738
Menutup Diri dengan Tuhan, 22 Desember.....	740
Tetap Kenakan Baju Besi Anda, 23 Desember.....	742
"Sampai Sekarang Tuhan Menolong Kita", 24 Desember.....	744
Bagi Tuhanlah Kemuliaan, 25 Desember.....	746
Teladan Mulia, 26 Desember.....	748
"Segala Sesuatu Melalui Kristus", 27 Desember.....	750
Kita Tidak Perlu Putus Asa, 28 Desember.....	752

Tuhan Mengingat Milik-Nya, 29 Desember	754
Hal Pertama yang Pertama, 30 Desember	756
Rencana Tuhan Bagi Saya, 31 Desember	758
Catatan Akhir	760

Kata Pengantar

Catatan Alkitab tentang pria dan wanita pada zaman dahulu menyajikan latar belakang yang begitu luas dan beragam sehingga setiap orang modern dapat mengidentifikasi dirinya dengan seseorang yang digambarkan di dalamnya. Semua orang yang bijaksana akan memperoleh manfaat dari mempelajari catatan ini yang akan mengarahkan, memperkaya, dan menjaga kehidupan pribadi mereka. Mereka akan mendapatkan keberanian dari mereka yang berjaya, belajar dari kesalahan orang lain, dan mudah-mudahan akan terhindar dari rasa sakit hati mereka yang membuat pilihan yang tidak bijaksana.

Firman Tuhan hanya membahas secara singkat tentang eksploitasi, kegagalan, dan keberhasilan dari tokoh-tokoh yang digambarkan. Catatan yang lebih rinci diberikan kepada kita oleh Ellen G. White dalam tulisan-tulisannya yang terinspirasi. Dengan cara yang langka, ia menangkap dan menerapkan, dengan wawasan yang peka dan dibimbing secara ilahi, pelajaran-pelajaran yang relevan dari kehidupan orang-orang kudus dan orang-orang berdosa yang digambarkan dalam sejarah yang kudus. Dari sumber bahan yang sangat banyak dan kaya ini, 365 sketsa singkat yang membentuk buku renungan ini telah dipilih.

Tentu saja tidak mungkin untuk mereproduksi biografi lengkap dari banyak tokoh yang disebutkan di dalam Alkitab di sini. Hal ini dapat dilihat dalam lima jilid dari seri *Conflict of the Ages, Testimonies*, buku-buku Ellen G. White yang lain, dan dalam suplemen Ellen G. White untuk Tafsiran *Alkitab SDA*. Sebaliknya, pelajaran-pelajaran dari kehidupan mereka telah ditetapkan di sini berdasarkan kejadian-kejadian, dalam latar belakang biografi mereka. Pelajaran-pelajaran itu muncul dalam urutan kronologis yang kasar, tetapi tanpa urutan peristiwa yang ketat; dan tidak mungkin untuk menjadi lengkap bahkan dalam bidang yang selektif ini.

Referensi kitab suci di bagian atas banyak halaman akan memandu Anda ke kisah Alkitab tentang pengalaman yang menjadi sumber pelajaran.

Kredit diberikan untuk setiap item yang muncul di halaman-halaman ini. Jika Anda mencermati daftar di bagian belakang buku ini, Anda akan mengetahui bahwa sumber utamanya adalah buku-buku yang sudah tidak asing lagi dalam seri Konflik, yang secara umum menyajikan informasi yang paling lengkap dan kaya.

[6] Tugas memilih dan mengatur sketsa-sketsa ini adalah

dilakukan di kantor Ellen G. White Estate. Kiranya mereka dapat mencapai tujuan yang dimaksudkan - untuk memberikan keberanian kepada umat Allah dalam menghadapi pencobaan pada hari-hari terakhir di bumi.

Para Wali Amanat dari Ellen G. White Estate

Januari

[7]

Agar Kita Dapat Dikuatkan, 1 Januari

Sebab segala sesuatu yang telah dituliskan pada zaman dahulu dimaksudkan untuk mengajar kita pada zaman sekarang, supaya apabila kita membaca dalam Kitab Suci tentang ketekunan manusia dan tentang segala pertolongan yang diberikan Allah kepada mereka pada zaman itu, kita dapat dikuatkan untuk terus berharap pada zaman kita sendiri. [Roma 15:4](#), Phillips.

Kehidupan yang dicatat dalam Alkitab adalah sejarah otentik dari individu-individu yang nyata. Dari Adam sampai ke generasi-generasi berikutnya sampai ke zaman para rasul, kita memiliki catatan yang polos dan tanpa rekayasa tentang apa yang sebenarnya terjadi dan pengalaman yang tulus dari tokoh-tokoh yang nyata. Adalah suatu hal yang mengherankan bagi banyak orang bahwa sejarah yang diilhami harus menceritakan kehidupan orang-orang baik dengan fakta-fakta yang menodai karakter moral mereka. The Para penulis yang terinspirasi tidak memberikan kesaksian tentang kebohongan untuk mencegah halaman-halaman sejarah suci dikaburkan oleh catatan kelemahan dan kesalahan manusia....

Ini adalah salah satu bukti terbaik dari keaslian Kitab Suci bahwa kebenarannya tidak ditutup-tutupi dan dosa-dosa para tokohnya tidak disembunyikan. Berapa banyak biografi yang telah ditulis tentang tokoh-tokoh

Orang-orang Kristen, yang dalam kehidupan rumah tangga dan hubungan gereja mereka yang biasa, bersinar sebagai teladan kesalehan yang tak bernoda, namun memiliki pena yang inspiratif.

Jika sejarah mereka ditulis, betapa berbedanya mereka akan muncul. Akan terungkap kelemahan-kelemahan manusia, pergumulan dengan keegoisan, kefanatikan, dan kesombongan, dosa-dosa yang tersembunyi, mungkin, dan peperangan yang terus menerus antara roh dan daging.

Seandainya Alkitab kita yang baik ini ditulis oleh orang-orang yang tidak terinspirasi, maka tampilannya akan sangat berbeda dan akan menjadi pelajaran yang mengecilkan hati bagi manusia yang keliru, yang sedang bergumul dengan kelemahan-kelemahan

alamiah dan godaan-godaan dari musuh yang licik. Tetapi sebagaimana adanya, kita memiliki catatan yang benar tentang pengalaman religius dari tokoh-tokoh penting dalam sejarah Alkitab. Orang-orang yang Allah kasihi, dan yang kepada mereka Ia percayakan tanggung jawab yang besar, kadang-kadang dikalahkan oleh pencobaan dan melakukan dosa, bahkan ketika kita pada masa kini berjuang, goyah, dan

sering jatuh ke dalam kesalahan. Namun, sangat menggembirakan bagi hati yang putus asa untuk mengetahui bahwa melalui kasih karunia Allah, mereka dapat memperoleh semangat baru untuk kembali bangkit di atas natur mereka yang jahat; dan, dengan mengingat hal ini, kita siap untuk memperbaharui diri kita sendiri.¹

Ada Harapan, 2 Januari

1 Korintus 10:1-13

Hal-hal yang terjadi pada nenek moyang kita ini adalah gambaran tentang cara Allah bekerja, dan semuanya itu dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita, sebagai pewaris zaman yang telah mendahului kita. 1 Korintus 10:11, Phillips.

Keluh kesah bangsa Israel kuno dan ketidakpuasan pemberontakan mereka, serta mukjizat-mukjizat dahsyat yang terjadi demi kebaikan mereka dan hukuman atas penyembahan berhala dan ketidaktahuan mereka, dicatat untuk kepentingan kita. Contoh dari Israel kuno diberikan sebagai peringatan bagi umat Allah, agar mereka dapat menghindari ketidakpercayaan dan luput dari murka-Nya. Jika kesalahan-kesalahan orang Ibrani dihilangkan dari Catatan Suci, dan hanya kebajikan-kebajikan mereka yang diceritakan, maka sejarah mereka tidak akan memberikan pelajaran kepada kita.

Jika umat Tuhan mau mengenali hubungan-Nya dengan mereka dan menerima ajaran-Nya, mereka akan menemukan jalan yang lurus untuk kaki mereka dan terang untuk membimbing mereka melalui kegelapan dan keputusasaan. Daud belajar hikmat dari hubungan Tuhan dengannya dan tunduk dalam kerendahan hati di bawah hajaran Yang Mahatinggi. Penggambaran yang setia tentang keadaannya yang sebenarnya oleh nabi Natan membuat Daud mengenal dosa-dosanya sendiri dan membantunya untuk membuangnya. Dia menerima nasihat dengan lemah lembut dan merendahkan diri di hadapan Allah. "Taurat Tuhan," serunya, "adalah sempurna, mempertobatkan jiwa."

Orang-orang berdosa yang bertobat tidak memiliki alasan untuk putus asa karena mereka diingatkan akan pelanggaran mereka dan diperingatkan akan bahaya mereka. Upaya-upaya yang dilakukan atas nama mereka menunjukkan betapa Allah mengasihi mereka dan ingin menyelamatkan mereka. Mereka hanya perlu mengikuti nasihat-Nya dan melakukan kehendak-

Nya, untuk mewarisi hidup yang kekal. Allah meletakkan dosa-dosa umat-Nya yang berdosa di hadapan mereka, agar mereka dapat melihat dosa-dosa itu dengan segala kebesarannya di bawah terang kebenaran ilahi. Maka adalah tugas mereka untuk meninggalkan dosa-dosa itu selamanya.

Allah berkuasa untuk menyelamatkan manusia dari dosa saat ini seperti halnya pada zaman bapa-bapa leluhur, Daud, dan para nabi dan rasul. Banyaknya kasus yang tercatat dalam sejarah suci di mana Allah telah menyelamatkan umat-Nya dari kesalahan mereka sendiri seharusnya membuat orang Kristen pada masa kini sangat ingin menerima pengajaran ilahi dan bersemangat untuk menyempurnakan karakter yang dapat bertahan dalam pemeriksaan yang ketat pada hari penghakiman.²

Bibir orang benar memberi makan banyak orang. [Amsal 10:21](#).

Terlepas dari kejahatan yang ada, ada sederet orang suci yang, ditinggikan dan dimuliakan oleh persekutuan dengan Tuhan, hidup seperti dalam persahabatan dengan surga. Mereka adalah orang-orang yang memiliki kecerdasan yang luar biasa, dengan pencapaian yang luar biasa. Mereka memiliki misi yang agung dan kudus - untuk mengembangkan karakter kebenaran, untuk mengajarkan pelajaran tentang kesalehan, tidak hanya untuk orang-orang di zaman mereka, tetapi juga untuk generasi mendatang. Hanya beberapa yang paling menonjol yang disebutkan dalam Alkitab; tetapi sepanjang zaman Allah memiliki saksi-saksi yang setia, para pekerja yang tulus.³

Betapa seringnya mereka yang percaya kepada firman Allah, meskipun di dalam diri mereka sendiri sama sekali tidak berdaya, telah bertahan terhadap kuasa seluruh dunia - Nuh, yang murni di dalam hati, kudus di dalam kehidupan, berpegang teguh pada imannya akan kemenangan kebenaran melawan generasi yang cemar dan suka mencemooh; Nuh dan keluarganya melawan orang-orang pada masanya, orang-orang dengan kekuatan fisik dan mental yang paling besar dan moral yang paling hina; bani Israel di Laut Merah, sekumpulan budak yang tidak berdaya dan ketakutan, melawan tentara terkuat dari negara terkuat di dunia; Daud, seorang anak gembala, yang memiliki janji Allah akan takhta, melawan Saul, raja yang sudah mapan, yang bertekad untuk mempertahankan kekuasaannya; Sadrakh dan teman-temannya di dalam api, dan Nebukadnezar di atas takhta; Daniel di antara singa-singa, musuh-musuhnya di tempat-tempat tinggi kerajaan; Yesus di atas kayu salib, dan para imam dan pemimpin Yahudi yang bahkan memaksa gubernur Romawi untuk menuruti kehendak mereka; Paulus yang dibelenggu dan mati seperti seorang penjahat, Nero, penguasa lalim dari sebuah kekaisaran dunia.

Contoh-contoh seperti itu tidak hanya ditemukan di dalam Alkitab. Mereka berlimpah dalam setiap catatan kemajuan

manusia. Kaum Vaudois dan Huguenot, Wycliffe dan Huss, Jerome dan Luther, Tyndale dan Knox, Zinzen-dorf dan Wesley, dan banyak lagi yang lainnya telah menyaksikan kuasa firman Allah melawan kekuasaan dan kebijakan manusia dalam mendukung

kejahatan. Mereka adalah kaum bangsawan sejati di dunia. Ini adalah garis kerajaannya. Dalam garis ini, para pemuda masa kini dipanggil untuk mengambil tempat mereka.⁴

Buah apa? 4 Januari

Mereka yang membajak kejahatan dan menabur kejahatan, akan menuai hal yang sama.

Ayub 4:8.

Sebagai seorang pendidik, tidak ada bagian dari Alkitab yang lebih berharga daripada biografinya. Biografi-biografi ini berbeda dengan yang lainnya karena biografi-biografi ini benar-benar sesuai dengan kehidupan. Tidak mungkin pikiran yang terbatas dapat menafsirkan dengan benar, dalam segala hal, cara kerja orang lain. Tidak seorang pun selain Dia yang membaca hati, yang melihat mata air rahasia dari motif dan tindakan, yang dapat menggambarkan karakter dengan benar, atau memberikan gambaran yang tepat tentang kehidupan manusia. Hanya dalam firman Allah saja kita dapat menemukan penggambaran seperti itu.

Tidak ada kebenaran yang diajarkan Alkitab dengan lebih jelas daripada apa yang kita lakukan adalah hasil dari diri kita sendiri. Sebagian besar pengalaman hidup adalah hasil dari pikiran dan perbuatan kita sendiri.

"Kutuk yang tidak beralasan tidak akan datang" ([Amsal 26:2](#)). "Katakanlah kepada orang benar, bahwa ia akan berbahagia. Celakalah orang fasik!

akan ditimpa kesusahan, sebab upah perbuatan tangannya akan diberikan kepadanya" ([Yesaya 3:10, 11](#)). "Dengarlah, hai bumi, sesungguhnya Aku akan mendatangkan malapetaka ke atas bangsa ini, yaitu buah dari segala rancangannya" ([Yeremia 6:19](#)). Mengerikannya kebenaran ini, dan haruslah diresapi secara mendalam. Setiap perbuatan akan bereaksi terhadap pelakunya. Tidak ada manusia yang tidak menyadari, dalam kejahatan yang mengutuk hidupnya, buah yang ditaburnya sendiri. Namun, meskipun demikian, kita bukannya tanpa pengharapan

Yakub melakukan penipuan, dan ia menuai hasil dalam kebencian saudaranya. Selama dua puluh tahun dalam pembuangan, ia sendiri dianiaya dan ditipu Tetapi Allah berfirman: "... Aku telah melihat jalan-jalannya, dan Aku akan menyembuhkan dia...." ([Yesaya 57:18](#)). Yakub dalam kesusahannya tidak

kewalahan. Ia telah bertobat, ia telah berusaha untuk menebus kesalahannya kepada saudaranya. Dan ketika diancam dengan kematian karena murka Esau, ia mencari pertolongan dari Allah "Ia menangis dan memanjatkan doa" ([Hosea 12:4](#)). "Lalu diberkatinyalah dia di sana" ([Kejadian 32:29](#)). Dan Allah memberkati dia di sana" ([Kejadian 32:1](#)).

kuasa kejahatan di dalam naturnya sendiri telah dipatahkan; karakternya telah ditransformasi....

Allah tidak membatalkan hukum-hukum-Nya. Dia tidak bekerja berlawanan dengan hukum-hukum itu. Pekerjaan dosa tidak dibatalkan-Nya. Tetapi Ia mengubahkan. Melalui kasih karunia-Nya, kutuk menjadi berkat.⁵

Dalam Gambar Allah, 5 Januari

Kejadian 1:26-31

Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka. Kejadian 1:27.

Setelah bumi dengan kehidupan hewan dan tumbuhan yang penuh sesak telah diciptakan, manusia, karya puncak Sang Pencipta, dan orang yang untuknya bumi yang indah ini telah dipersiapkan, dibawa ke atas panggung aksi. Kepadanya diberikan kekuasaan atas segala yang dilihat matanya

Allah menciptakan manusia menurut gambar-Nya sendiri. Di sini tidak ada misteri. Tidak ada dasar untuk anggapan bahwa manusia berevolusi dengan tingkat perkembangan yang lambat dari bentuk-bentuk yang lebih rendah dari kehidupan hewan atau tumbuhan. Pengajaran seperti itu merendahkan karya agung Sang Pencipta ke tingkat konsepsi manusia yang sempit dan duniawi. Manusia begitu berniat untuk menyingkirkan Allah dari kedaulatan alam semesta sehingga mereka merendahkan manusia dan menipu martabat asalnya. Dia yang menaruh bintang-bintang di langit dan mewarnai dengan ketrampilan yang halus bunga-bunga di padang, yang memenuhi bumi dan langit dengan keajaiban-keajaiban kuasa-Nya, ketika Dia datang untuk memahkotai karya-Nya yang agung, untuk menempatkan seseorang di tengah-tengahnya sebagai penguasa di bumi yang adil, tidak pernah gagal untuk menciptakan makhluk yang layak bagi tangan yang memberinya kehidupan. Silsilah ras kita, seperti yang diberikan oleh ilham, menelusuri kembali asal-usulnya, bukan pada garis keturunan kuman, moluska, dan hewan berkaki empat, tetapi pada Sang Pencipta yang agung. Meskipun dibentuk dari debu, Adam adalah "anak Allah." ...

Sifatnya selaras dengan kehendak Allah. Pikirannya mampu memahami hal-hal ilahi. Kasih sayang-Nya murni; selera dan hawa nafsunya berada di bawah kendali akal budi. Dia kudus dan bahagia dalam menyandang gambar Allah dan dalam ketaatan yang sempurna kepada kehendak-Nya.⁶

Dia [Adam] lebih dari dua kali lebih tinggi dari manusia yang sekarang hidup di bumi, dan sangat proporsional. Fitur-fiturnya sempurna dan

indah.... Hawa tidak setinggi Adam. Kepalanya hanya sedikit di atas bahunya. Dia juga mulia, sempurna dalam kesimetrisan, dan sangat cantik.

Pasangan yang tidak berdosa ini tidak mengenakan pakaian buatan. Mereka mengenakan pakaian dari cahaya dan kemuliaan, seperti yang dikenakan para malaikat.⁷

Eden, 6 Januari

Kejadian 2:8-15

Lalu TUHAN Allah mengambil manusia itu dan menempatkannya dalam taman Eden untuk mengusahakan dan memelihara taman itu. Kejadian 2:15.

Meskipun segala sesuatu yang telah diciptakan Tuhan dalam kesempurnaan keindahan, dan tampaknya tidak ada yang kurang di bumi yang telah diciptakan Tuhan untuk membahagiakan Adam dan Hawa, namun Dia menunjukkan kasih-Nya yang besar kepada mereka dengan menanam sebuah taman khusus untuk mereka. Sebagian dari waktu mereka digunakan untuk pekerjaan yang membahagiakan yaitu mendandani taman, dan sebagian lagi untuk menerima kunjungan para malaikat, mendengarkan petunjuk mereka, dan bermeditasi dengan penuh sukacita. Pekerjaan mereka tidak melelahkan tetapi menyenangkan dan menyegarkan. Taman yang indah ini akan menjadi rumah mereka.

Di taman ini Tuhan menempatkan pohon-pohon dari berbagai jenis untuk kegunaan dan keindahan. Ada pohon-pohon yang sarat dengan buah yang lebat, harum semerbak, indah dipandang, dan sedap untuk dicicipi, yang dirancang Tuhan untuk menjadi makanan bagi pasangan yang kudus. Ada pohon-pohon anggur yang indah yang tumbuh tegak, sarat dengan buahnya, tidak seperti yang pernah dilihat manusia sejak kejatuhan. Buahnya sangat besar dan warnanya bermacam-macam; ada yang hampir hitam, ada yang ungu, merah, merah muda, dan hijau muda. Pertumbuhan buah yang indah dan subur pada cabang-cabang pohon anggur ini disebut anggur. Buah-buah itu tidak menjalar ke tanah, meskipun tidak ditopang oleh teralis, tetapi beratnya buah itu membuat mereka merunduk. Adalah pekerjaan yang membahagiakan bagi Adam dan Hawa untuk membentuk bunga-bunga yang indah dari cabang-cabang pohon anggur dan melatihnya, membentuk tempat tinggal dari pohon-pohon dan dedaunan yang indah dan hidup, sarat dengan buah-buah yang harum.⁹ Adalah rancangan Allah bahwa manusia

harus menemukan kebahagiaan dalam pekerjaan merawat hal-hal yang telah Dia ciptakan, dan bahwa keinginannya harus dipenuhi dengan buah dari pohon-pohon di taman....

Seandainya kebahagiaan itu terdiri dari tidak melakukan apa pun, manusia, dalam keadaan tidak berdosa yang kudus, pasti akan menganggur. Tetapi Dia yang

menciptakan manusia tahu apa yang akan menjadi kebahagiaannya; dan tidak lama setelah Dia menciptakannya, Dia memberikan pekerjaan yang telah ditetapkan. Janji kemuliaan di masa depan, dan keputusan bahwa manusia harus bekerja keras untuk mendapatkan makanannya, berasal dari takhta yang sama.⁹

Kesempatan untuk Memilih, 7 Januari

Kejadian 2:16-17

Tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kaumkan buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati. Kejadian 2:17.

Orang tua kita yang pertama, meskipun diciptakan tanpa dosa dan kudus, tidak ditempatkan di luar kemungkinan untuk berbuat salah. Mereka harus menikmati persekutuan dengan Allah dan malaikat-malaikat kudus; tetapi sebelum mereka dapat dijamin secara kekal, kesetiaan mereka harus diuji. Pada awal keberadaan manusia, sebuah ujian diberikan kepada keinginan untuk memanjakan diri sendiri, hasrat fatal yang menjadi dasar kejatuhan Iblis. Pohon pengetahuan, yang berdiri di dekat pohon kehidupan di tengah-tengah taman, menjadi ujian bagi ketaatan, iman, dan kasih orang tua kita yang pertama. Meskipun diizinkan untuk makan dengan bebas dari setiap pohon yang lain, mereka dilarang untuk mencicipi buahnya, karena takut akan kematian. Mereka juga akan dihadapkan pada godaan Setan; tetapi jika mereka bertahan dalam ujian tersebut, mereka akan ditempatkan di luar kuasanya, untuk menikmati perkenanan Allah yang kekal.

Allah mungkin saja menciptakan manusia tanpa kuasa untuk melanggar hukum-Nya; Dia mungkin saja menahan tangan Adam untuk tidak menyentuh buah terlarang; tetapi dalam hal ini manusia bukan lagi agen moral yang bebas, melainkan hanya sebuah robot. Tanpa kebebasan untuk memilih, ketaatannya tidak akan bersifat sukarela, tetapi dipaksakan. Tidak akan ada perkembangan karakter.

tidak layak bagi manusia sebagai makhluk yang berakal budi, dan akan mendukung tuduhan Iblis tentang kekuasaan Allah yang sewenang-wenang.

Allah menciptakan manusia dalam keadaan jujur; Dia memberinya sifat-sifat karakter yang mulia, tanpa kecenderungan kepada kejahatan. Dia memberinya kekuatan intelektual yang tinggi,

dan memberikan kepadanya bujukan yang paling kuat untuk setia pada kesetiaannya. Ketaatan, yang sempurna dan abadi, adalah syarat kebahagiaan abadi. Dengan syarat ini, ia akan memiliki akses ke pohon kehidupan

Selama mereka tetap setia pada hukum Ilahi, kapasitas mereka untuk mengetahui, menikmati, dan mencintai akan terus meningkat. Mereka akan terus mendapatkan harta karun pengetahuan yang baru, menemukan mata air kebahagiaan yang segar, dan memperoleh konsepsi yang lebih jelas dan lebih jelas lagi tentang kasih Allah yang tak terukur dan tak berkesudahan.¹⁰

Seseorang untuk Dibagikan, 8 Januari

Kejadian 2:18-25

Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja; Aku akan membuat penolong baginya. Kejadian 2:18.

Setelah penciptaan Adam, semua makhluk hidup dibawa ke hadapannya untuk menerima namanya; ia melihat bahwa setiap makhluk telah diberi seorang pendamping, tetapi di antara mereka "tidak ditemukan seorang penolong pun yang dapat menolongnya." Di antara semua makhluk yang diciptakan Allah di bumi, tidak ada satu pun yang setara dengan manusia. Berfirmanlah Allah: "Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja, Aku akan menjadikan penolong baginya." Manusia tidak diciptakan untuk tinggal dalam kesendirian; ia harus menjadi makhluk sosial. Tanpa persahabatan, pemandangan yang indah dan pekerjaan yang menyenangkan di Eden tidak akan menghasilkan kebahagiaan yang sempurna. Bahkan persekutuan dengan para malaikat pun tidak akan dapat memuaskan keinginannya untuk bersimpati dan bersahabat. Tidak ada sifat yang sama untuk mencintai dan dicintai.

Allah sendiri yang memberi Adam seorang pendamping. Dia menyediakan "penolong yang sepadan dengan dia" - penolong yang sesuai dengan dia - penolong yang cocok untuk menjadi pendampingnya, dan yang dapat menjadi satu dengan dia dalam kasih dan simpati. Hawa diciptakan dari tulang rusuk yang diambil dari sisi Adam, yang menandakan bahwa ia tidak akan mengendalikannya sebagai kepala, atau diinjak-injak di bawah kakinya sebagai orang yang lebih rendah, tetapi berdiri di sisinya sebagai orang yang sederajat, dikasihi dan dilindungi olehnya. Sebagai bagian dari manusia, tulang dari tulangnya, dan daging dari dagingnya, dia adalah diri keduanya; menunjukkan persatuan yang erat dan keterikatan penuh kasih sayang yang seharusnya ada dalam hubungan ini. "Karena tidak ada seorangpun yang membenci tubuhnya sendiri, melainkan mengasihi dan menyayangnya" (Efesus 5:29). "Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan

ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya itu menjadi satu" ([Kejadian 2:24](#)).

Allah merayakan pernikahan yang pertama. Dengan demikian, institusi ini memiliki pencetus yang sama dengan Pencipta alam semesta. "Pernikahan itu terhormat"

(Ibrani 13:4); itu adalah salah satu karunia pertama Allah kepada manusia, dan merupakan salah satu dari dua institusi yang, setelah kejatuhan, dibawa oleh Adam ke luar dari pintu-pintu Firdaus. Ketika prinsip-prinsip ilahi diakui dan ditaati dalam hubungan ini, pernikahan adalah sebuah berkat; pernikahan menjaga kemurnian dan kebahagiaan ras, pernikahan memenuhi kebutuhan sosial manusia, pernikahan meningkatkan fisik, intelektual, dan moral.¹¹

Tertipu! 9 Januari

Kejadian 3:1-6

Lalu berkatalah ia kepada perempuan itu: "Bukankah Allah telah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya? Kejadian 3:1.

Kepada manusia, karya puncak penciptaan, Tuhan telah memberikan kekuatan untuk memahami persyaratan-Nya, untuk memahami keadilan dan manfaat hukum-Nya, dan klaim-klaim sakralnya atas dirinya; dan ketaatan yang teguh dari manusia diperlukan.

Seperti para malaikat, para penghuni Eden telah ditempatkan dalam masa percobaan; tempat tinggal mereka yang bahagia dapat dipertahankan hanya dengan syarat kesetiaan kepada hukum Sang Pencipta. Mereka dapat taat dan hidup, atau tidak taat dan binasa

....

Para malaikat telah memperingatkan Hawa untuk berhati-hati agar tidak memisahkan diri dari suaminya ketika sedang sibuk bekerja di taman; dengan adanya suami, Hawa akan lebih aman dari godaan dibandingkan jika ia sendirian. Namun karena asyik dengan tugas yang menyenangkan itu, tanpa sadar Hawa berjalan menjauh dari sisinya.... Dia segera mendapati dirinya

menatap dengan rasa penasaran dan kekaguman yang bercampur aduk pada pohon terlarang itu. Buahnya sangat indah, dan ia bertanya-tanya dalam hati mengapa Allah menyembunyikannya dari mereka. Sekarang adalah kesempatan bagi sang penggoda.

Seolah-olah ia dapat memahami jalan pikiran perempuan itu, ia berkata kepadanya: "Bukankah Allah telah berfirman: "Semua pohon dalam taman ini tidak boleh kamu makan buahnya?" ...

Sang penggoda mengisyaratkan bahwa peringatan ilahi tidak akan benar-benar digenapi; itu dirancang hanya untuk mengintimidasi mereka

Demikianlah pekerjaan Iblis sejak zaman Adam hingga sekarang, dan ia telah melakukannya dengan sukses besar. Dia menggoda manusia untuk tidak mempercayai kasih Allah dan

meragukan hikmat-Nya. Ia terus-menerus berusaha membangkitkan semangat keingintahuan yang tidak sopan, hasrat ingin tahu yang gelisah dan ingin menyelidiki untuk menyelami rahasia hikmat dan kuasa ilahi. Dalam usaha mereka untuk mencari tahu apa yang Allah telah berkenan untuk rahasiakan, banyak orang mengabaikan kebenaran-kebenaran yang telah Ia ungkapkan, dan yang sangat penting bagi keselamatan

Hawa benar-benar percaya pada perkataan Iblis, tetapi kepercayaannya tidak menyelamatkannya dari hukuman dosa. Ia tidak percaya kepada firman Allah, dan inilah yang menyebabkan kejatuhannya. Pada hari penghakiman, manusia tidak akan dihukum karena mereka secara sadar mempercayai kebohongan, tetapi karena mereka tidak mempercayai kebenaran, karena mereka mengabaikan kesempatan untuk mempelajari apa itu kebenaran.¹²

Digunakan oleh Setan, 10 Januari

Kejadian 3:6-14

Lalu diambilnya dari buahnya dan dimakannya, dan diberikannya juga kepada suaminya yang bersama-sama dengan dia, dan suaminya pun memakannya. Kejadian 3:6.

Setelah dirinya melanggar, dia [Hawa] menjadi agen Iblis yang bekerja untuk menghancurkan suaminya. Dalam keadaan yang aneh dan tidak wajar, dengan tangan yang penuh dengan buah terlarang, dia mencari kehadirannya, dan menceritakan semua yang telah terjadi.

Ekspresi kesedihan terpancar dari wajah Adam. Dia tampak heran dan khawatir. Terhadap perkataan Hawa, dia menjawab bahwa ini pasti musuh yang telah diperingatkan kepada mereka, dan dengan kalimat ilahi, Hawa harus mati. Sebagai jawabannya, Hawa mendorongnya untuk makan, mengulangi perkataan ular itu, bahwa mereka pasti tidak akan mati. Dia beralasan bahwa hal ini pasti benar, karena dia tidak merasakan adanya bukti ketidaksenangan Tuhan, tetapi sebaliknya menyadari adanya pengaruh yang lezat dan menggembirakan, menggetarkan setiap kemampuannya dengan kehidupan yang baru, seperti yang dibayangkannya, seperti yang diilhami oleh para utusan surgawi.

Adam mengerti bahwa rekannya telah melanggar amanat Tuhan, mengabaikan satu-satunya larangan yang diberikan kepada mereka sebagai ujian atas kesetiaan dan cinta mereka. Ada pergumulan yang mengerikan di dalam pikirannya. Dia berduka karena telah mengizinkan Hawa untuk mengembara dari sisinya. Tetapi sekarang perbuatan itu telah dilakukan; dia harus terpisah dari wanita yang telah menjadi sukacitanya. Bagaimana dia bisa mengalami hal ini? Adam telah menikmati persahabatan dengan Allah dan para malaikat yang kudus. Dia telah memandang kemuliaan Sang Pencipta. Dia memahami takdir yang tinggi yang terbuka bagi umat manusia jika mereka tetap setia kepada Allah. Namun semua berkat ini tidak terlihat karena takut kehilangan satu karunia yang di matanya melebihi semua karunia

lainnya. Kasih, rasa syukur, kesetiaan kepada Sang Pencipta-
semuanya diliputi oleh kasih kepada Hawa. Dia adalah bagian
dari dirinya sendiri, dan dia tidak dapat menanggung pikiran
untuk berpisah. Dia
memutuskan untuk berbagi nasib dengannya; jika dia harus mati, dia akan
mati bersamanya.

Lagipula, pikirnya, bukankah perkataan ular yang bijaksana itu benar? Hawa ada di hadapannya, sama cantiknya dan tampaknya sama polosnya seperti sebelum tindakan ketidaktaatannya. Dia menyatakan kasih yang lebih besar kepadanya daripada sebelumnya. Tidak ada tanda-tanda kematian yang muncul dalam dirinya, dan dia memutuskan untuk berani menghadapi konsekuensinya. Dia mengambil buah itu dan segera memakannya.¹³

Ketika Lebih Baik Tidak Tahu, 11 Januari

Kejadian 3:6-24

Dan aku memberikan hatiku untuk mengetahui hikmat, dan untuk mengetahui kegilaan dan kebodohan. Pengkhotbah 1:17.

Adam dan Hawa memakan buah itu, dan memperoleh pengetahuan yang, seandainya mereka menaati Allah, tidak akan pernah mereka dapatkan, -pengetahuan tentang ketidaktaatan dan ketidaksetiaan kepada Allah, -pengetahuan bahwa mereka telanjang. Pakaian tak berdosa, penutup dari Allah, yang mengelilingi mereka, telah pergi; dan mereka menggantikan pakaian surgawi ini dengan menjahit daun ara sebagai celemek.

Ini adalah penutup yang telah digunakan oleh para pelanggar hukum Allah sejak zaman ketidaktaatan Adam dan Hawa. Para daun ara mewakili argumen yang digunakan untuk menutupi ketidaktaatan....

Tetapi ketelanjangan orang berdosa tidak ditutupi....

Seandainya Adam dan Hawa tidak pernah tidak menaati Pencipta mereka, seandainya mereka kembali ke jalan yang benar, mereka dapat mengenal dan memahami Tuhan. Tetapi ketika mereka mendengarkan suara si penggoda, dan berdosa terhadap Allah, cahaya dari pakaian kesucian surgawi pergi dari mereka; dan ketika berpisah dengan pakaian kesucian itu, mereka mengenakan jubah gelap ketidaktahuan akan Allah. Cahaya yang jernih dan sempurna yang sampai saat itu mengelilingi mereka telah menerangi segala sesuatu yang mereka dekati; tetapi dengan kehilangan cahaya surgawi itu, anak cucu Adam tidak dapat lagi menelusuri karakter Allah dalam karya-karya ciptaan-Nya.¹⁴

Jika Adam dan Hawa tidak pernah menyentuh pohon terlarang itu, Tuhan akan memberikan pengetahuan kepada mereka, - pengetahuan yang di atasnya tidak ada kutukan dosa, pengetahuan yang akan memberikan sukacita kekal bagi mereka

Dari zaman ke zaman, keingintahuan manusia telah menuntun mereka untuk mencari pohon pengetahuan; dan sering kali mereka mengira bahwa mereka sedang memetik buah yang paling penting,

ketika, seperti penelitian Salomo, mereka menemukan bahwa semua itu sia-sia dan tidak ada apa-apanya jika dibandingkan dengan pengetahuan tentang kekudusan yang sejati

yang akan membukakan bagi mereka pintu-pintu gerbang kota Allah. Ambisi manusia telah mencari pengetahuan semacam itu yang akan membawa kemuliaan, peninggian diri, dan supremasi bagi mereka. Demikianlah Adam dan Hawa digoda oleh Iblis.¹⁵

Terkutuk! 12 Januari

Kejadian 3:14-19

Kepada perempuan itu Dia berfirman, "Aku akan membuat kesedihanmu dan kesakitanmu bertambah-tambah, ... dan engkau akan berahi kepada suamimu, dan d i a l a h y a n g a k a n memerintah engkau. Dan kepada Adam Ia berfirman, ... terkutuklah tanah ini karena engkau, dalam kesedihan engkau akan memakannya s e u m u r hidupmu. [Kejadian 3:16, 17.](#)

Hawa diberitahu tentang kesedihan dan rasa sakit yang selanjutnya harus menjadi bagiannya Dalam penciptaan, Allah telah menjadikan Hawa setara dengan Adam. Seandainya mereka tetap taat kepada Allah - selaras dengan hukum kasih-Nya yang agung - mereka akan selalu selaras satu sama lain; tetapi dosa telah membawa perselisihan, dan sekarang persatuan mereka dapat dipertahankan dan keselarasan dipertahankan hanya melalui ketaatan dari salah satunya. Hawa telah menjadi yang pertama melakukan pelanggaran; dan ia telah jatuh ke dalam percobaan dengan memisahkan diri dari pasangannya, yang bertentangan dengan arahan ilahi. Melalui ajakannya, Adam jatuh ke dalam dosa, dan dia sekarang ditempatkan di bawah ketundukan kepada suaminya

Hawa telah sangat bahagia di sisi suaminya di rumah Eden; tetapi, seperti Hawa modern yang gelisah, ia tersanjung dengan harapan untuk memasuki lingkungan yang lebih tinggi daripada yang telah Allah tetapkan baginya. Dalam usahanya untuk naik di atas posisi semula, dia jatuh jauh di bawahnya. Hasil yang sama akan dicapai oleh semua orang yang tidak mau menjalankan tugas hidup mereka dengan riang gembira sesuai dengan rencana Tuhan. Dalam usaha mereka untuk mencapai posisi yang tidak sesuai dengan rencana Allah, banyak orang yang mengosongkan tempat yang seharusnya menjadi berkat bagi mereka.

Ketika Allah menciptakan manusia, Dia menjadikannya penguasa atas bumi dan semua makhluk hidup. Selama Adam tetap

setia kepada Surga, seluruh alam tunduk kepadanya. Tetapi ketika ia memberontak terhadap hukum ilahi, makhluk-makhluk yang lebih rendah memberontak terhadap pemerintahannya. Maka Tuhan, dalam belas kasihan-Nya yang besar, akan menunjukkan kepada manusia kesucian hukum-Nya, dan menuntun mereka, melalui pengalaman mereka sendiri, untuk melihat bahaya mengesampingkan hukum tersebut, bahkan dalam tingkat yang sekecil apa pun.

Dan kehidupan kerja keras dan perawatan yang selanjutnya menjadi bagian manusia ditetapkan dalam kasih. Itu adalah disiplin yang dibutuhkan oleh dosa, untuk mengawasi pemanjaan selera dan nafsu, untuk mengembangkan kebiasaan pengendalian diri. Ini adalah bagian dari rencana besar Allah untuk pemulihan manusia dari kehancuran dan kemerosotan akibat dosa.¹⁶

Diajarkan oleh Alam, 13 Januari

Kejadian 3:14-17

Bertanyalah kepada binatang-binatang, maka mereka akan mengajar engkau, dan burung-burung di udara, maka mereka akan memberitahukan kepadamu, atau berbicaralah kepada bumi, maka ia akan mengajar engkau, dan ikan-ikan di laut akan memberitahukan kepadamu. Siapakah yang tidak mengetahui dari semuanya itu, bahwa tangan TUHAN yang membuat semuanya itu? Ayub 12:7-9.

Meskipun bumi telah tercemar oleh kutukan, alam tetap menjadi buku pelajaran bagi manusia. Alam tidak bisa lagi mewakili kebaikan saja; karena kejahatan ada di mana-mana, menodai bumi, laut, dan udara dengan sentuhannya yang menajiskan

Pada bunga yang terkulai dan daun yang berguguran, Adam dan rekannya menyaksikan tanda-tanda awal pembusukan. Dengan jelas diingatkan kepada mereka kenyataan yang sangat nyata bahwa setiap makhluk hidup harus mati. Bahkan udara, yang menjadi tempat bergantungnya kehidupan mereka, mengandung benih-benih kematian.

Secara terus menerus mereka juga diingatkan akan kekuasaan mereka yang telah hilang. Di antara makhluk-makhluk yang lebih rendah, Adam telah berdiri sebagai raja, dan selama ia tetap setia kepada Allah, seluruh alam mengakui kekuasaannya; tetapi ketika ia melanggar, kekuasaan ini hilang. Semangat pemberontakan, yang telah diberikan oleh Adam sendiri, menjalar ke seluruh ciptaan binatang

Tetapi manusia tidak ditinggalkan begitu saja pada hasil kejahatan yang telah dipilihnya. Dalam kalimat yang diucapkan kepada Iblis, diberikan suatu isyarat tentang penebusan Kalimat ini, yang diucapkan di hadapan orang tua kita yang pertama, adalah sebuah janji bagi mereka. Sebelum mereka mendengar tentang duri dan onak, tentang kerja keras dan kesedihan yang harus menjadi bagian mereka, atau tentang debu yang harus mereka kembalikan, mereka mendengarkan kata-kata yang tidak mungkin gagal memberi

mereka harapan. Semua yang telah hilang karena menyerah kepada Iblis dapat diperoleh kembali melalui Kristus.¹⁷

Setelah pelanggaran Adam, Allah mungkin saja menghancurkan setiap kuncup yang terbuka dan bunga yang mekar, atau Dia mungkin saja mengambil

jauh dari keharumannya, begitu bersyukur kepada indra. Di bumi yang terbakar dan dirusak oleh kutukan, di semak-semak, onak, duri, lalang, kita dapat membaca hukum kutuk; tetapi dalam warna lembut dan keharuman bunga-bunga itu, kita dapat belajar bahwa Allah masih mengasihi kita, bahwa belas kasihan-Nya tidak sepenuhnya ditarik dari bumi.¹⁸

Antara Tuhan dan Manusia, 14 Januari

Kejadian 3:22-24

Sebab itu Ia berkuasa menyelamatkan mereka yang datang kepada Allah melalui Dia, karena Ia senantiasa hidup untuk menjadi pengantara bagi mereka. Ibrani 7:25.

Tuhan tidak menempatkan Adam yang jatuh dan tidak taat, kepercayaan yang Dia berikan kepada Adam adalah kepercayaan yang setia dan benar.... Pahala surga tidak diberikan kepada para pelanggar

Mata Adam dan Hawa memang terbuka, tetapi untuk apa? Untuk melihat aib dan kehancuran mereka sendiri, untuk menyadari bahwa pakaian dari cahaya surgawi yang selama ini menjadi perlindungan mereka tidak lagi ada di sekitar mereka sebagai pelindung mereka. Mata mereka terbuka untuk melihat bahwa ketelanjangan adalah buah dari pelanggaran. Ketika mereka mendengar Allah berfirman di taman, mereka bersembunyi dari-Nya, karena mereka mengantisipasi apa yang sampai kejatuhan mereka belum mereka ketahui, yaitu penghukuman Allah

Allah telah menyatakan bahwa satu-satunya jalan keselamatan bagi manusia adalah ketaatan sepenuhnya kepada semua firman-Nya. Kita tidak boleh melakukan percobaan untuk menguji jalan yang jahat, dengan segala akibatnya. Hal ini akan membawa kelemahan melalui ketidaktaatan. Rencana Allah adalah untuk memberi manusia penglihatan yang jernih dalam semua pekerjaannya

Seharusnya ada kerja sama antara manusia dan Allah. Tetapi rencana ini sangat terganggu oleh pelanggaran Adam. Setan membawanya kepada dosa, dan Tuhan tidak mau berkomunikasi dengannya setelah ia jatuh ke dalam dosa seperti yang dilakukannya ketika ia belum berdosa.

Setelah kejatuhan, Kristus menjadi pengajar bagi Adam. Dia bertindak sebagai pengganti Allah terhadap umat manusia, menyelamatkan umat manusia dari kematian yang segera terjadi. Ia mengambil jabatan sebagai pengantara. Adam dan Hawa diberi

masa percobaan untuk kembali kepada kesetiaan mereka, dan dalam rencana ini semua keturunan mereka dirangkul.¹⁹

Tanpa penebusan Anak Allah, tidak mungkin ada komunikasi berkat atau keselamatan dari Allah kepada manusia. Allah

cemburu terhadap kehormatan hukum-Nya. Pelanggaran terhadap hukum tersebut telah menyebabkan perpisahan yang menakutkan antara Allah dan manusia. Kepada Adam dalam ketidakbersalahannya diberikan persekutuan, langsung, bebas, dan bahagia, dengan Penciptanya. Setelah pelanggarannya, Allah akan berkomunikasi dengan manusia hanya melalui Kristus dan para malaikat.²⁰

Satu Kesalahan Mahal, 15 Januari

Allah telah menjadikan manusia jujur, tetapi mereka mencari banyak jalan bohong. Pengkhotbah 7:29.

Kitab Kejadian memberikan catatan yang cukup jelas tentang kehidupan sosial dan individu, namun kita tidak memiliki catatan tentang seorang bayi yang dilahirkan dalam keadaan buta, tuli, lumpuh, cacat, atau dungu. Tidak ada satu pun catatan tentang kematian alami pada masa bayi, masa kanak-kanak, atau masa awal kedewasaan. Tidak ada catatan tentang pria dan wanita yang meninggal karena penyakit. Catatan kematian dalam kitab Kejadian berbunyi sebagai berikut: "Dan umur Adam, selama ia hidup, sembilan ratus tiga puluh tahun, lalu ia mati." "Dan seluruh umur Set adalah sembilan ratus dua belas tahun, lalu ia mati." ...

Tuhan menganugerahi manusia dengan kekuatan vital yang begitu besar sehingga ia dapat bertahan dari akumulasi penyakit yang dibawa ke atas umat manusia sebagai akibat dari kebiasaan-kebiasaan yang menyimpang, dan hal ini telah berlangsung selama enam ribu tahun. Fakta ini saja sudah cukup menjadi bukti bagi kita akan kekuatan dan energi listrik yang diberikan Allah kepada manusia pada saat penciptaannya. Jika Adam, pada saat penciptaannya, memiliki tidak diberkahi dengan dua puluh kali lebih banyak kekuatan vital seperti yang dimiliki manusia sekarang, ras ini, dengan kebiasaan hidup mereka saat ini yang melanggar hukum alam, akan punah....

Tuhan tidak menciptakan umat manusia dalam kondisi yang lemah seperti sekarang ini. Keadaan ini bukanlah hasil karya Penyelenggaraan I l a h i , tetapi hasil karya manusia; keadaan ini disebabkan oleh kebiasaan dan penyalahgunaan yang salah, dengan melanggar hukum-hukum yang telah Tuhan buat untuk mengatur keberadaan manusia.²¹

Tuhan menciptakan manusia untuk kemuliaan-Nya sendiri, agar setelah melalui ujian dan cobaan, keluarga manusia dapat menjadi satu dengan keluarga sorgawi. Adalah tujuan Allah untuk mengisi kembali surga dengan keluarga manusia, jika mereka mau

menunjukkan diri mereka taat pada setiap firman-Nya.²²

Bagi Hawa, tampaknya merupakan hal yang kecil untuk tidak menaati Allah dengan mencicipi buah dari pohon terlarang, dan mencobai suaminya juga untuk melanggar; tetapi dosa mereka membuka pintu air malapetaka ke atas dunia. Siapa yang dapat

mengetahui, pada saat percobaan, konsekuensi mengerikan yang akan dihasilkan dari satu langkah yang salah?²³

Dari Mulut ke Mulut, 16 Januari

Dan umur Adam, selama ia hidup, sembilan ratus tiga puluh tahun, lalu ia mati. Kejadian 5:5.

Kehidupan Adam adalah kehidupan yang penuh dengan kesedihan, kerendahan hati, dan pertobatan yang terus-menerus. Ketika ia mengajarkan anak cucunya tentang takut akan Tuhan, ia sering kali dicela dengan pahit karena dosa yang telah mengakibatkan begitu banyak kesengsaraan bagi anak cucunya. Ketika ia meninggalkan Eden yang indah, pikiran bahwa ia harus mati menggetarkan hatinya dengan kengerian. Dia memandang kematian sebagai bencana yang mengerikan.

dirinya sendiri atas pelanggaran besar pertamanya. Dia memohon pengampunan dari Allah melalui Kurban yang dijanjikan. Dalam-dalam dia merasakan murka Allah atas kejahatan yang dilakukannya di Firdaus. Dia menyaksikan kerusakan umum yang akhirnya memicu Tuhan untuk memusnahkan penduduk bumi dengan air bah. Meskipun hukuman mati yang dijatuhkan kepadanya oleh Penciptanya pada awalnya tampak begitu mengerikan baginya, namun setelah ia hidup beberapa ratus tahun, hukuman itu tampak adil dan penuh belas kasihan dari Tuhan, sehingga mengakhiri kehidupan yang menyedihkan.

Ketika Adam menyaksikan tanda-tanda awal pembusukan pada daun-daun yang berguguran dan bunga-bunga yang layu, ia berduka lebih dalam daripada orang yang sekarang berduka atas kematian mereka. Bunga-bunga yang sekarat tidak terlalu menyebabkan kesedihan yang mendalam, karena bunga-bunga itu lebih lembut dan halus; tetapi ketika pohon-pohon yang tinggi dan megah menggugurkan daun-daunnya hingga membusuk, hal itu menunjukkan kepadanya kehancuran alam yang indah, yang telah Allah ciptakan untuk kepentingan manusia.

Kepada anak-anaknya, dan kepada anak-anak mereka, kepada generasi kesembilan, Adam menggambarkan kesempurnaan rumah Eden-nya; dan juga kejatuhannya serta akibat-akibatnya yang mengerikan Ia menyatakan kepada mereka bahwa dosa akan dihukum, dalam bentuk apa pun dosa itu; dan ia memohon kepada

mereka untuk menaati Allah, yang akan berbelas kasih kepada mereka jika mereka mengasihi dan takut akan Dia.

Adam diperintahkan untuk mengajarkan kepada keturunannya takut akan Tuhan, dan dengan teladan ketaatannya yang rendah hati, menuntun mereka untuk

sangat menghargai persembahan yang melambangkan Juruselamat yang akan datang. Adam dengan hati-hati menyimpan apa yang telah Allah wahyukan kepadanya, dan mewariskannya dari mulut ke mulut kepada anak-anak dan cucu-cucunya. Dengan cara ini, pengetahuan akan Allah terpelihara.²⁴

Pulang ke Rumah Lagi! 17 Januari

Karena sama seperti semua orang mati dalam Adam, demikian pula semua orang akan dihidupkan kembali dalam Kristus.

Tetapi tiap-tiap orang menurut urutannya sendiri: Kristus sebagai buah sulung, kemudian mereka yang menjadi milik Kristus pada waktu kedatangan-Nya. [1 Korintus 15:22, 23](#).

Di tengah-tengah goncangan bumi, kilatan petir, dan gemuruh guntur, suara Anak Allah memanggil orang-orang kudus yang tertidur. Orang-orang mati akan mendengar suara itu, dan mereka yang mendengarnya akan hidup.

Dan seluruh bumi akan bergemuruh dengan derap langkah tentara yang sangat besar dari setiap bangsa, suku, bahasa, dan kaum

Semua keluar dari kubur mereka dengan perawakan yang sama seperti ketika mereka masuk ke dalam kubur. Adam, yang berdiri di antara kerumunan orang yang telah bangkit, memiliki tinggi badan yang tinggi dan bentuk yang agung, namun hanya sedikit di bawah Anak Allah. Dia menyajikan kontras yang nyata dengan orang-orang dari generasi berikutnya; dalam hal ini ditunjukkan kemerosotan besar dari ras tersebut. Tetapi semuanya bangkit dengan kesegaran dan semangat muda yang kekal

Semua noda dan kecacatan ditinggalkan di dalam kubur. Dipulihkan kepada pohon kehidupan di Eden yang telah lama hilang, orang-orang yang ditebus akan "bertumbuh" ke tingkat pertumbuhan penuh ras dalam kemuliaan purbakala

Ketika orang-orang yang ditebus disambut di Kota Allah, di udara terdengar teriakan pujian yang meriah. Kedua Adam akan bertemu. Anak Allah berdiri dengan tangan terentang untuk menerima bapa dari umat manusia - makhluk yang Dia ciptakan, yang telah berdosa kepada Penciptanya, dan yang karena dosanya, tanda penyaliban ditanggung oleh Juruselamat. Ketika Adam melihat bekas-bekas paku yang kejam itu, ia tidak jatuh tersungkur di pangkuan Tuhannya, tetapi dalam kehinaan ia tersungkur di kaki-Nya sambil menangis: "Layak, layak Anak Domba yang disembelih itu!" Dengan lembut Juruselamat mengangkatnya dan mengajaknya untuk melihat sekali lagi ke

rumah Eden yang telah lama ia tinggalkan.

Reuni ini disaksikan oleh para malaikat yang menangis pada saat kejatuhan Adam dan bersukacita ketika Yesus, setelah kebangkitan-Nya, naik ke

surga, setelah membuka kubur bagi semua orang yang percaya dalam nama-Nya. Sekarang mereka melihat karya penebusan telah selesai, dan mereka menyatukan suara mereka dalam nyanyian pujian.²⁵

Terserah Anda, 18 Januari

Kejadian 4:1-5

Oleh iman Habel mempersembahkan kepada Allah korban yang lebih baik dari pada Kain, yang olehnya ia memperoleh kesaksian, bahwa ia benar, dan Allah memberi kesaksian tentang pemberiannya, dan olehnya ia telah mati, tetapi ia berbicara.

Ibrani 11:4.

Kain dan Habel, anak-anak Adam, memiliki karakter yang sangat berbeda. Habel memiliki roh kesetiaan kepada Allah; ia melihat keadilan dan belas kasihan dalam hubungan Sang Pencipta dengan umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, dan dengan penuh syukur menerima pengharapan akan penebusan. Tetapi Kain menyimpan perasaan pemberontakan, dan bersungut-sungut terhadap Allah karena kutukan yang dijatuhkan ke atas bumi dan umat manusia karena dosa Adam. Dia membiarkan pikirannya berjalan di jalur yang sama yang menyebabkan kejatuhan Setan-memanjakan keinginan untuk meninggikan diri sendiri dan mempertanyakan keadilan dan otoritas ilahi

Kedua bersaudara ini mendirikan mezbah mereka berdua, dan masing-masing membawa persembahan. Habel mempersembahkan kurban dari kawanan domba, sesuai dengan petunjuk Tuhan. "Maka TUHAN menaruh hormat kepada Habel dan kepada korban persembahannya." Api memancar dari langit dan menghanguskan persembahan itu. Tetapi Kain, yang mengabaikan perintah Tuhan secara langsung dan eksplisit, hanya mempersembahkan persembahan buah. Tidak ada tanda dari surga yang menunjukkan bahwa persembahan itu diterima

Habel memahami prinsip-prinsip besar penebusan. Dia melihat dirinya sendiri sebagai orang berdosa, dan dia melihat dosa dan hukumannya, yaitu kematian, berdiri di antara jiwanya dan persekutuannya dengan Allah. Dia membawa kurban yang telah disembelih, kehidupan yang telah dikorbankan, dan dengan

demikian mengakui tuntutan hukum yang telah dilanggar. Melalui darah yang dicurahkan, ia memandang kepada korban yang akan datang, yaitu Kristus yang mati di kayu salib Kalvari; dan dengan percaya kepada penebusan yang akan terjadi, ia memiliki kesaksian bahwa ia adalah orang yang benar, dan persembahannya diterima.

Kain memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan menerima kebenaran-kebenaran ini seperti halnya Habel. Ia bukanlah korban dari suatu tujuan yang sewenang-wenang.

Satu saudara tidak dipilih untuk diterima oleh Allah, dan yang lainnya ditolak. Habel memilih iman dan ketaatan; Kain, ketidakpercayaan dan pemberontakan. Di sinilah seluruh persoalannya.²⁶

Dua Cara untuk Pergi, 19 Januari

Kejadian 4:1-5

TUHAN mengasihani Habel dan persembahannya, tetapi terhadap Kain dan persembahannya Ia tidak mengasihani. Maka sangat marahlah Kain, lalu menjadi murka, dan mukanya menjadi pucat. Kejadian 4:4, 5.

Kain datang ke hadapan Allah dengan bersungut-sungut dan ketidaksetiaan di dalam hatinya sehubungan dengan pengorbanan yang dijanjikan dan pentingnya persembahan korban. Persembahannya tidak menunjukkan penyesalan atas dosa. Ia merasa, seperti yang dirasakan banyak orang sekarang, bahwa akan menjadi sebuah pengakuan kelemahan untuk mengikuti rencana yang telah digariskan oleh Allah, untuk mempercayakan keselamatannya sepenuhnya pada penebusan Juruselamat yang telah dijanjikan. Ia memilih jalan ketergantungan pada diri sendiri. Ia akan datang dengan kemampuannya sendiri. Ia tidak akan membawa anak domba, dan mencampurkan darahnya dengan persembahannya, tetapi mempersembahkan buah-buahnya, hasil jerih payahnya. Ia mempersembahkan persembahannya sebagai kebaikan yang dilakukan kepada Allah, yang melaluinya ia berharap untuk mendapatkan perkenanan ilahi. Kain taat dalam membangun mezbah, taat dalam mempersembahkan korban, tetapi ia hanya memberikan ketaatan yang parsial. Bagian yang esensial, yaitu pengakuan akan kebutuhan akan seorang Penebus, ditinggalkannya

Kain dan Habel mewakili dua kelas yang akan ada di dunia ini sampai akhir zaman. Satu kelas memanfaatkan pengorbanan yang telah ditentukan untuk dosa; kelas yang lain berusaha untuk bergantung pada kemampuan mereka sendiri; pengorbanan mereka adalah pengorbanan tanpa keutamaan pengantaraan ilahi, dan dengan demikian tidak dapat membawa manusia berkenan kepada Allah. Hanya melalui jasa Yesuslah pelanggaran kita dapat diampuni

Beberapa orang mengatakan bahwa umat manusia

membutuhkan, bukan penebusan, tetapi pengembangan - bahwa umat manusia dapat memurnikan, meningkatkan, dan meregenerasi dirinya sendiri. Sebagaimana Kain berpikir untuk mendapatkan perkenanan ilahi dengan persembahan yang tidak memiliki darah pengorbanan, demikian pula orang-orang ini berharap untuk meninggikan umat manusia pada standar ilahi, tanpa bergantung pada penebusan. Sejarah Kain ini menunjukkan apa yang harus menjadi hasilnya. Ini menunjukkan apa yang

manusia akan terpisah dari Kristus. Umat manusia tidak memiliki kuasa untuk meregenerasi dirinya sendiri. Manusia tidak cenderung ke atas, ke arah yang ilahi, tetapi ke bawah, ke arah yang jahat. Kristus adalah satu-satunya harapan kita. "Di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan." "Dan di dalam siapapun juga tidak ada keselamatan selain di dalam Dia" ([Kisah Para Rasul 4:12](#)).²⁷

Wajah Anda Memberitahu, 20 Januari

Kejadian 4:3-7

Berfirmanlah TUHAN kepada Kain: "Mengapa engkau marah, dan mengapa mukamu muram? Jika engkau berbuat baik, tidakkah engkau akan diterima? Dan jika engkau tidak berbuat baik, dosa ada di ambang pintu.

Kejadian 4:6, 7.

Tuhan melihat murka Kain. Dia melihat raut wajahnya. Dengan demikian terungkaplah betapa dekatnya Tuhan menandai setiap tindakan, semua maksud dan tujuan, ya, bahkan ekspresi wajah. Hal ini, meskipun manusia mungkin tidak mengatakan apa-apa, mengekspresikan penolakannya untuk melakukan jalan dan kehendak Tuhan.²⁸

Catatlah firman Tuhan. Pertanyaan ini dapat dijawab dengan kepada setiap pemuda dan pemudi yang, seperti Kain, mengungkapkan hasrat mereka ketika melakukan bisikan Iblis, yang ada di dalam bertentangan langsung dengan ketentuan-ketentuan Allah.²⁹

Jika Anda memilih untuk membuang pengaruh kebenaran yang sakral dan menahan diri, Setan akan menuntun Anda untuk mengikuti keinginannya. Anda akan berada dalam bahaya memberikan ruang lingkup pada selera dan nafsu Anda, memberikan kendali yang longgar pada hawa nafsu, pada keinginan yang jahat dan keji. Alih-alih menanggung ketenangan yang tenang di bawah percobaan dan penderitaan, seperti Henokh yang setia, yang wajahnya berseri-seri dengan pengharapan dan damai sejahtera yang melampaui akal budi, engkau akan mencap wajahmu dengan pikiran-pikiran kedagingan, dengan keinginan-keinginan yang penuh hawa nafsu. Engkau akan menanggung kesan setan dan bukannya ilahi.³⁰

Banyak anak-anak dan remaja yang memiliki karakter yang tercetak pada wajah mereka. Sejarah hidup mereka mereka bawa dalam fitur wajah Jika Kristus adalah prinsip yang tinggal di dalam hati, Anda dapat membaca kemurnian, kehalusan,

kedamaian, dan kasih di dalam raut wajah. Di wajah-wajah lain, karakter jahat akan terlihat dari tanda-tandanya; keegoisan, kelicikan, tipu daya, kepalsuan, permusuhan, dan kecemburuan. Betapa sulitnya bagi kebenaran untuk mengesankan hati dan wajah karakter seperti itu! ...

Semua budaya rohani yang telah disediakan Kristus bagi anak-anak-Nya. Jika Yesus tinggal di dalam jiwa, maka hati akan dipenuhi dengan anugerah-anugerah kudus dari Roh Kudus-Nya, yang akan terwujud dalam perubahan sifat-sifat. Jika Anda ingin memiliki keindahan dan keelokan karakter, hukum ilahi harus dituliskan di dalam hati dan dilaksanakan dalam kehidupan.³¹

Kain Keluar, 21 Januari

Kejadian 4:8-16

Lalu Kain pergi dari hadapan TUHAN. Kejadian 4:16.

Allah telah memberikan kesempatan kepada Kain untuk mengakui dosanya.
Dia tahu

besarnya perbuatan yang telah dilakukannya, dan kebohongan yang telah diucapkannya untuk menyembunyikannya; tetapi ia masih tetap memberontak, dan hukumannya tidak lagi ditangguhkan....

Sekalipun Kain karena kejahatannya layak menerima hukuman mati, Sang Pencipta yang penuh belas kasihan masih mengampuni nyawanya, dan memberinya kesempatan untuk bertobat. Tetapi Kain hidup hanya untuk mengeraskan hatinya, untuk mendorong pemberontakan terhadap otoritas ilahi, dan menjadi kepala dari barisan orang-orang berdosa yang berani dan meninggalkan Tuhan. Orang yang murtad ini, yang dipimpin oleh Iblis, menjadi penggoda bagi orang lain; dan teladan serta pengaruhnya memberikan kekuatan yang melemahkan semangat mereka, hingga bumi menjadi begitu rusak dan penuh dengan kekerasan yang menyerukan kehancurannya.

Setelah menerima kutukan Tuhan, Kain menarik diri dari rumah tangga ayahnya. Dia telah pergi dari hadapan Tuhan, membuang janji Eden yang dipulihkan, untuk mencari harta benda dan kenikmatan di bumi di bawah kutukan dosa, dan dengan demikian berdiri di depan kelas besar manusia yang menyembah ilah dunia ini. Dalam hal yang berkaitan dengan kemajuan duniawi dan materi belaka, keturunannya menjadi terhormat. Tetapi mereka terlepas dari Tuhan, dan bertentangan dengan tujuan-Nya bagi manusia.³²

Dengan mengampuni kehidupan Kain si pembunuh, Allah memberikan contoh kepada dunia tentang apa yang akan terjadi jika membiarkan orang berdosa tetap hidup untuk meneruskan kejahatan yang tak terkendali. Melalui pengaruh pengajaran dan teladan Kain, banyak keturunannya dituntun ke dalam dosa, sampai "kejahatan manusia menjadi besar di bumi," dan "segala

kecenderungan hatinya selalu membuahakan kejahatan."³³

Seperti Kain yang pergi dari hadapan Tuhan untuk mencari rumahnya; seperti anak yang hilang yang mengembara ke "negeri yang jauh", demikian pula orang-orang berdosa mencari kebahagiaan dengan melupakan Tuhan.³⁴

Dia Berjalan Bersama Tuhan, 22 Januari

Kejadian 5:21-24

Setelah Henokh hidup enam puluh lima tahun, ia memperanakkan Metusalah, dan Henokh hidup bergaul dengan Allah, setelah ia memperanakkan Metusalah, tiga ratus tahun lamanya. Kejadian 5:21, 22.

Tentang Henokh tertulis bahwa ia hidup enam puluh lima tahun, dan memperanakkan seorang anak laki-laki. Selama tahun-tahun sebelumnya, Henokh mengasihi dan takut akan Allah

dan telah menaati perintah-perintah-Nya. Tetapi setelah kelahiran anak pertamanya

Sebagai seorang anak, Henokh mencapai pengalaman yang lebih tinggi; ia ditarik ke dalam hubungan yang lebih dekat dengan Allah. Ia menyadari dengan lebih penuh kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai seorang anak Allah. Dan ketika ia melihat kasih anak itu kepada ayahnya, kepercayaannya yang sederhana akan perlindungannya; ketika ia merasakan kelembutan yang mendalam dan penuh kerinduan dalam hatinya untuk anak sulungnya itu, ia belajar sebuah pelajaran yang berharga tentang kasih Allah yang luar biasa kepada manusia di dalam karunia Anak-Nya, dan keyakinan yang dapat dimiliki oleh anak-anak Allah di dalam Bapa surgawi mereka. Kasih Allah yang tak terbatas dan tak terselami melalui Kristus menjadi bahan perenungannya siang dan malam; dan dengan segenap semangat jiwanya, ia berusaha untuk menyatakan kasih itu kepada orang-orang di mana ia tinggal.

Perjalanan Henokh dengan Allah tidak dalam bentuk kesurupan atau penglihatan, tetapi dalam semua tugas kehidupannya sehari-hari. Ia tidak menjadi seorang pertapa, yang menutup diri sepenuhnya dari dunia; karena ia memiliki pekerjaan yang harus dilakukannya bagi Allah di dalam dunia. Di dalam keluarga dan dalam pergaulannya dengan manusia, sebagai seorang suami dan ayah, seorang teman, seorang warga negara, ia adalah hamba Tuhan yang teguh dan tak tergoyahkan. Dan

perjalanan kudus ini dilanjutkan selama tiga ratus tahun. Hanya sedikit orang Kristen yang tidak akan lebih bersungguh-sungguh dan berbakti jika mereka tahu bahwa waktu hidup mereka tinggal sedikit, atau bahwa kedatangan Kristus akan segera terjadi. Tetapi iman Henokh semakin kuat, kasihnya menjadi semakin besar, dengan berlalunya waktu berabad-abad.³⁵

Dia [Henokh] sehati sepikir dengan Allah. Jika kita sehati sepikir dengan Tuhan, kehendak kita akan ditelan dalam kehendak Tuhan, dan kita akan 60

mengikuti ke mana pun Allah memimpin. Seperti seorang anak yang penuh kasih meletakkan tangannya di tangan ayahnya, dan berjalan bersamanya dengan kepercayaan yang sempurna baik dalam keadaan gelap maupun terang, demikianlah putra-putri Allah harus berjalan bersama Yesus dalam sukacita maupun dukacita.³⁶

Tuhan Mengambil Dia, 23 Januari

Kejadian 5:21-24

Henokh berjalan dengan Allah, tetapi ia tidak berjalan dengan Allah, karena Allah telah mengambilnya.

Kejadian 5:24.

Henokh, kita membaca, berjalan bersama Allah selama tiga ratus tahun. Itu adalah waktu yang sangat lama untuk bersekutu dengan-Nya.

Allah karena hal itu menyenangkan baginya, dan dia mencintai masyarakat Tuhan.³⁷

Henokh adalah karakter yang menonjol. Banyak yang memandang hidupnya sebagai sesuatu yang melampaui apa yang dapat dicapai oleh manusia pada umumnya. Tetapi kehidupan dan karakter Henokh mewakili kehidupan dan karakter dari semua orang, jika seperti Henokh, mereka adalah subjek-subjek yang akan diterjemahkan ketika Kristus datang. Kehidupannya adalah seperti kehidupan setiap individu jika ia berhubungan erat dengan Allah. Kita harus ingat bahwa Henokh dikelilingi oleh pengaruh-pengaruh yang begitu bejat sehingga Allah menurunkan air bah ke atas dunia untuk membinasakan penghuninya karena kecemaran mereka.³⁸

Kita hidup di zaman yang jahat. Bahaya akhir zaman semakin mengental di sekitar kita. Karena kejahatan berlimpah, kasih banyak orang menjadi dingin Kasus Henokh ada di hadapan kita Dia hidup di zaman yang rusak, ketika polusi moral memenuhi sekelilingnya; namun dia melatih pikirannya untuk pengabdian, untuk mencintai kemurnian. Pembicaraannya adalah tentang hal-hal surgawi. Dia mendidik pikirannya untuk berjalan di jalur ini, dan dia membawa kesan ilahi. Wajahnya diterangi dengan cahaya yang bersinar di wajah Yesus.

Henokh mengalami percobaan seperti halnya kita. Ia dikelilingi oleh masyarakat yang tidak lebih bersahabat dengan kebenaran daripada masyarakat yang mengelilingi kita. Atmosfer yang dihirupnya tercemar oleh dosa dan kecemaran, sama seperti

kita; namun ia hidup dalam kekudusan. Ia tidak tercemar oleh dosa-dosa yang ada pada zaman di mana ia hidup. Jadi, semoga kita tetap murni dan tidak tercemar. Dia adalah perwakilan dari

orang-orang kudus yang hidup di tengah-tengah bahaya dan kerusakan di akhir zaman. Karena ketaatannya yang setia kepada Allah, ia diterjemahkan. Demikian juga, orang-orang yang setia, yang masih hidup dan yang masih tinggal, akan dipindahkan. Mereka akan dipindahkan dari dunia yang penuh dosa dan kecemaran ke dalam sukacita yang murni di surga.³⁹

Pekerjaan kita saat ini adalah untuk keluar dari dunia dan terpisah. Ini adalah satu-satunya cara agar kita dapat berjalan bersama Allah, seperti halnya Henokh.⁴⁰

Melihat Kristus, 24 Januari

Yudas 14, 15

Tetapi kita semua, dengan muka yang tak bercela, yang seperti kaca tidak tembus pandang, diubah menjadi serupa dengan kemuliaan Tuhan, dari kemuliaan ke kemuliaan, bahkan oleh Roh Tuhan. 2 Korintus 3:18.

Di tengah-tengah kehidupan yang penuh dengan kerja keras, Henokh dengan teguh mempertahankan persekutuannya dengan Allah. Semakin besar dan semakin mendesak pekerjaannya, semakin konstan dan sungguh-sungguh doanya. Dia terus mengasingkan diri pada periode-periode tertentu dari seluruh masyarakat. Setelah tinggal selama beberapa waktu di antara orang-orang, bekerja keras untuk memberi manfaat bagi mereka dengan instruksi dan teladan, ia akan menarik diri, menghabiskan satu musim dalam kesendirian, kelaparan dan kehausan akan pengetahuan ilahi yang hanya dapat diberikan oleh Tuhan. Dengan demikian, Henokh berkomunikasi dengan Allah, ia semakin mencerminkan citra ilahi. Wajahnya bersinar dengan cahaya kudus, seperti cahaya yang bersinar pada wajah Yesus. Ketika ia keluar dari persekutuan ilahi ini, bahkan orang-orang fasik pun melihat dengan kagum kesan surga di wajahnya.⁴¹

Henokh selalu menempatkan Tuhan di hadapannya. Ia menjadikan Kristus sebagai konstituennya.

teman yang setia. Ia berada di dunia, dan menjalankan tugasnya kepada dunia; tetapi ia selalu berada di bawah pengaruh Yesus. Ia mencerminkan karakter Kristus, menunjukkan sifat-sifat yang sama seperti kebaikan, kemurahan, belas kasihan, simpati, kesabaran, kelembahlembutan, kerendahan hati, dan kasih. Pergaulannya dengan Kristus dari hari ke hari mengubahnya menjadi serupa dengan Dia yang memiliki hubungan yang sangat erat dengannya. Hari demi hari ia bertumbuh menjauh dari jalannya sendiri menuju jalan Kristus, jalan surgawi, jalan ilahi, dalam pikiran dan perasaannya.⁴²

Jika kita senantiasa menempatkan Tuhan di hadapan kita, membiarkan hati kita untuk mengucap syukur dan memuji Dia,

kita akan memiliki kesegaran yang berkesinambungan dalam kehidupan religius kita. Doa-doa kita akan menjadi sebuah percakapan dengan Tuhan seperti halnya kita berbicara dengan seorang teman. Dia akan berbicara tentang rahasia-Nya kepada kita secara pribadi. Sering kali akan datang kepada kita sebuah

perasaan yang manis dan penuh sukacita akan kehadiran Yesus. Seringkali hati kita akan terbakar di dalam diri kita ketika Dia mendekat untuk berkomunikasi dengan kita seperti yang Dia lakukan dengan Henokh. Ketika hal ini menjadi pengalaman yang sesungguhnya bagi orang Kristen, maka akan terlihat dalam hidupnya sebuah kesederhanaan, kerendahan hati, kelembutan, dan kerendahan hati, yang menunjukkan kepada semua orang yang bergaul dengannya bahwa ia telah bersama dengan Yesus dan belajar dari-Nya.⁴³

Pintu Terbuka, 25 Januari

Oleh iman Henokh telah diterjemahkan, bahwa ia tidak akan melihat maut, dan ia tidak ditemukan, karena Allah telah menerjemahkannya, sebab sebelum ia diterjemahkan, ia memiliki kesaksian ini, yaitu bahwa ia berkenan kepada Allah. Ibrani 11:5.

Ketika kita belajar untuk berjalan dengan iman dan bukan dengan perasaan, kita akan mendapatkan pertolongan dari Tuhan tepat pada saat kita membutuhkannya, dan damai sejahtera-Nya akan masuk ke dalam hati kita. Kehidupan yang sederhana dalam ketaatan dan kepercayaan inilah yang dijalani oleh Henokh. Jika kita mempelajari pelajaran tentang kepercayaan yang sederhana ini, maka kita dapat menjadi saksi yang diterima Henokh, bahwa ia berkenan kepada Allah.⁴⁴

Dalam setiap fase pembangunan karakter Anda, Anda harus menyenangkan hati Allah. Hal ini dapat Anda lakukan, karena Henokh telah menyenangkan hati-Nya meskipun hidup di zaman yang sudah rusak. Dan ada banyak Henokh di zaman kita ini.⁴⁵

Selama tiga ratus tahun Henokh mencari kemurnian hati, agar ia dapat selaras dengan surga. Selama tiga abad ia telah berjalan bersama Allah. Hari demi hari ia merindukan persekutuan yang lebih erat; semakin lama persekutuan itu semakin erat, hingga Allah membawanya kepada diri-Nya sendiri. Ia telah berdiri di ambang pintu dunia kekal, hanya selangkah di antara dia dan negeri yang paling bahagia; dan sekarang pintu-pintu gerbang telah terbuka, perjalanan bersama Allah, yang telah lama dikejar di bumi, terus berlanjut, dan ia telah melewati pintu-pintu gerbang kota kudus, yang pertama dari antara manusia yang masuk ke sana.⁴⁶

Dengan firman Allah di tangannya, setiap manusia, di mana pun nasibnya dalam hidup ini, dapat memiliki persahabatan yang ia pilih. Di dalam halaman-halamannya, ia dapat bercakap-cakap dengan orang-orang yang paling mulia dan terbaik di antara umat manusia, dan dapat mendengarkan suara Sang Kekal ketika Ia berbicara dengan manusia. Ia dapat tinggal di dunia ini dalam suasana

surga, memberikan kepada orang-orang yang bersedih dan dicobai di bumi pemikiran tentang pengharapan dan kerinduan akan kekudusan; seperti Dia di masa lalu yang berjalan dengan Allah, semakin mendekat dan semakin mendekat ke ambang pintu dunia yang kekal, sampai pintu-pintu itu terbuka dan ia akan masuk ke sana. Ia tidak akan menemukan dirinya sebagai orang asing. Suara-suara yang akan menyambutnya adalah suara

yang kudus, yang, tidak terlihat, adalah sahabat-sahabatnya di bumi - suara-suara yang di sini ia belajar untuk membedakan dan mengasihi. Barangsiapa yang melalui firman Allah telah hidup dalam persekutuan dengan surga, akan mendapati dirinya berada di rumah dalam persahabatan surga.⁴⁷

Tuhan atau Berhala? 26 Januari

Kejadian 6:1-8

Berhala-berhala mereka adalah perak dan emas, buatan tangan manusia Orang yang membuatnya sama dengan dia, demikianlah setiap orang yang mengandalkannya.

Mazmur 115:4-8.

Pada zaman Nuh, kutukan ganda ada di atas bumi sebagai akibat dari pelanggaran Adam dan pembunuhan yang dilakukan oleh Kain. Namun hal ini tidak banyak mengubah wajah alam Umat manusia masih mempertahankan sebagian besar kekuatan awalnya. Namun beberapa generasi telah berlalu sejak Adam memiliki akses ke pohon yang dapat memperpanjang usia; dan eksistensi manusia masih diukur berdasarkan abad. Seandainya orang-orang yang berumur panjang dengan kekuatan langka mereka untuk merencanakan dan melaksanakan, mengabdikan diri mereka untuk melayani Tuhan, mereka akan membuat nama Pencipta mereka menjadi pujian di bumi Tetapi mereka gagal melakukan hal ini....

Karena tidak ingin mempertahankan Allah dalam pengetahuan mereka, mereka segera menyangkal keberadaannya. Mereka memuja alam sebagai pengganti Allah alam Kebun-kebun yang luas, yang mempertahankan dedaunannya sepanjang tahun, dipersembahkan untuk penyembahan ilah-ilah palsu.... Manusia menyingkirkan Tuhan dari pengetahuan mereka dan menyembah makhluk-makhluk imajinasi mereka sendiri; dan akibatnya, mereka menjadi semakin hina.⁴⁸

Orang-orang pada generasi itu tidak semuanya, dalam arti yang sebenarnya, adalah penyembah berhala. Banyak yang mengaku sebagai penyembah Allah. Mereka mengklaim bahwa berhala-berhala mereka adalah representasi dari Tuhan dan melalui berhala-berhala itu orang-orang dapat memperoleh konsepsi yang lebih jelas tentang Wujud Ilahi. Golongan ini adalah yang terdepan dalam menolak khotbah Nuh. Ketika mereka berusaha untuk merepresentasikan Tuhan dengan benda-benda materi, pikiran mereka dibutakan oleh keagungan dan kuasa-Nya;

mereka tidak lagi menyadari kekudusan karakter-Nya, atau sifat sakral dan tidak berubah dari persyaratan-Nya.⁴⁹

Manusia tidak akan naik lebih tinggi dari konsepsi kebenaran, kemurnian, dan kekudusannya. Jika pikiran tidak pernah ditinggikan di atas tingkat kemanusiaan, jika tidak diangkat oleh iman untuk merenungkan kebijaksanaan dan kasih yang tak terbatas, manusia akan terus tenggelam semakin rendah. Para penyembah tuhan-tuhan palsu membalut tuhan-tuhan mereka dengan atribut dan nafsu manusia, dan dengan demikian standar karakter mereka direndahkan menjadi serupa dengan kemanusiaan yang berdosa.⁵⁰

Raksasa di Tanah Air, 27 Januari

Kejadian 6:1-8

Pada waktu itu ada raksasa-raksasa di bumi. Kejadian 6:4.

Orang-orang pertama di bumi menerima petunjuk dari Tuhan yang tak terbatas yang menciptakan dunia. Mereka yang menerima pengetahuan langsung dari hikmat yang tak terbatas tidak kekurangan pengetahuan

Ada banyak penemuan dan peningkatan, serta mesin-mesin penghemat tenaga kerja yang tidak dimiliki oleh orang-orang zaman dahulu. Mereka tidak membutuhkannya....

Manusia sebelum air bah hidup ratusan tahun, dan ketika berumur seratus tahun mereka masih dianggap sebagai anak muda. Orang-orang yang berumur panjang itu memiliki pikiran yang sehat di dalam tubuh yang sehat. Mereka naik ke atas panggung dari usia enam puluh hingga seratus tahun, sekitar waktu mereka yang sekarang hidup paling lama telah memainkan peran mereka dalam waktu hidup mereka yang singkat, dan telah meninggalkan panggung.⁵¹

Ada banyak raksasa, orang-orang yang bertubuh besar dan kuat, terkenal karena kebijaksanaannya, terampil dalam merancang karya-karya yang paling licik dan menakjubkan; tetapi rasa bersalah mereka dalam memberikan kendali longgar pada kejahatan sebanding dengan keterampilan dan kemampuan mental mereka.

Allah menganugerahkan kepada orang-orang purba ini karunia yang banyak dan kaya, tetapi mereka menggunakan karunia-Nya untuk memuliakan diri mereka sendiri, dan mengubahnya menjadi kutukan dengan memusatkan kasih sayang mereka pada karunia-karunia tersebut dan bukan pada Sang Pemberi. Mereka menggunakan emas dan perak, batu-batu mulia dan kayu pilihan, dalam pembangunan tempat tinggal untuk diri mereka sendiri, dan berusaha untuk mengungguli satu sama lain dalam mempercantik tempat tinggal mereka dengan keahlian yang paling tinggi. Mereka hanya berusaha memuaskan

keinginan hati mereka yang sombong, dan bersenang-senang dalam kesenangan dan kejahatan.⁵²

Mereka menjadi korup dalam imajinasi mereka, karena mereka meninggalkan Allah dalam rencana dan keputusan mereka. Mereka bijaksana dalam melakukan apa yang telah Allah

tidak pernah menyuruh mereka untuk berbuat baik, bijaksana untuk berbuat jahat. Mereka menggunakan masa percobaan sehingga dengan murah hati mengabulkan permintaan mereka untuk mengejek Nuh. Mereka membuat karikatur tentang Nuh dan mengkritiknya. Mereka menertawakan dia karena kesungguhannya yang aneh dan perasaannya yang kuat sehubungan dengan penghakiman yang dia nyatakan pasti akan digenapi oleh Allah. Mereka berbicara tentang ilmu pengetahuan dan hukum-hukum yang mengendalikan alam. Kemudian mereka mengadakan karnaval atas perkataan Nuh, menyebutnya sebagai seorang fanatik yang gila.⁵³

Dan saudaranya bernama Yubal, dialah yang menjadi bapa semua orang yang memainkan kecapi dan kecapi. Dan Zillah, ia juga melahirkan Tubal-Kain, seorang instruktur bagi semua tukang tembaga dan besi.

Kejadian 4:21, 22.

Dalam air bah, musnahlah penemuan-penemuan seni dan keterampilan manusia yang lebih besar daripada yang dikenal dunia saat ini. Seni yang dimusnahkan lebih banyak daripada seni yang dibanggakan saat ini

Ketika melihat dunia, Tuhan melihat bahwa akal budi yang Dia berikan kepada manusia telah diselewengkan, bahwa imajinasi hatinya jahat dan terus menerus. Allah telah memberikan pengetahuan kepada manusia. Dia telah memberi mereka ide-ide yang berharga, agar mereka dapat melaksanakan rencana-Nya. Tetapi Tuhan melihat bahwa mereka yang Dia rancang untuk memiliki hikmat, kebijaksanaan, dan penilaian, justru menggunakan setiap kualitas pikirannya untuk memuliakan diri sendiri. Dengan air bah, Dia menghapuskan umat yang telah berumur panjang ini dari bumi, dan bersama mereka musnahlah pengetahuan yang telah mereka gunakan untuk kejahatan. Ketika bumi diciptakan kembali, Tuhan mempercayakan hikmat-Nya dengan lebih hemat kepada manusia, memberikan mereka hanya kemampuan yang mereka perlukan untuk melaksanakan rencana-Nya yang agung.⁵⁴

Dunia saat ini merasa puas dengan membicarakan kemajuan zaman. Tetapi dalam hal ini Allah tidak berkenan. Dapat dikatakan tentang manusia pada zaman ini, seperti halnya manusia sebelum air bah, Mereka telah mencari banyak penemuan. Di dunia purba terdapat banyak karya seni dan ilmu pengetahuan yang luar biasa. Keturunan Adam ini, yang baru dari tangan Allah, memiliki kemampuan dan kekuatan yang tidak pernah kita lihat sekarang.⁵⁵

Mereka yang hidup sebelum air bah hanya berjarak beberapa langkah dari Allah, Pencipta dunia dan penghuninya. Umur panjang dan kecerdasan yang besar yang diberikan kepada orang-orang ini

mungkin saja digunakan untuk melayani Allah. Tetapi kekuatan intelektual mereka, kekuatan yang luar biasa itu, diselewengkan untuk menghina Allah

Ketika manusia terpisah dari Allah, mereka menempatkan diri mereka di bawah kendali Iblis. Talenta telah diberikan kepada manusia agar mereka dapat digunakan dalam pelayanan Tuhan Hanya ada satu jalan yang aman bagi manusia, yaitu jalan ketaatan kepada "Demikianlah firman Tuhan."⁵⁶

Masyarakat yang makmur, 29 Januari

Pada hari-hari sebelum air bah, mereka makan dan minum... dan mereka tidak mengetahuinya, sampai air bah itu datang dan menghanyutkan mereka semua. [Matius 24:38, 39](#).

Dosa dunia Natan adalah ketidakbertarakan, dan saat ini dosa yang ditunjukkan oleh ketidakbertarakan dalam hal makan dan minum begitu nyata sehingga Allah tidak akan selalu mentolerirnya. Manusia membawa secara berlebihan apa yang halal, dan seluruh keberadaannya menderita akibat pelanggaran hukum yang telah Tuhan tetapkan.

Ketidaksopanan dalam makan dan minum semakin meningkat. Meja-meja dihamparkan dengan berbagai macam makanan yang dapat digunakan untuk memuaskan selera makan. Penderitaan harus mengikuti tindakan ini. Kekuatan vital dari sistem tidak dapat bertahan di bawah pajak yang dibebankan padanya, dan akhirnya rusak.

Tuhan tidak akan melakukan mukjizat untuk menangkal pelanggaran yang sesat

tentang hukum kesehatan dan kehidupan.... Manusia harus menilai dirinya sendiri dengan harga yang telah dibayarkan untuknya. Ketika dia menempatkan nilai ini pada dirinya sendiri, dia tidak akan dengan sengaja menyalahgunakan salah satu kemampuan fisik atau mentalnya. Adalah suatu penghinaan terhadap Tuhan di surga bagi manusia untuk menyalahgunakan kekuatannya yang berharga dengan menempatkan dirinya di bawah kendali agen-agen Setan, dan merendahkan dirinya sendiri dengan memanjakan diri dalam apa yang merusak kesehatan, kesalehan, dan kerohanian.⁵⁷

Meskipun kejahatan dunia ini begitu besar, namun Tuhan memberikan kesempatan selama seratus dua puluh tahun kepada manusia untuk bertobat, jika mereka mau. Namun, meskipun Allah yang baik dan penuh belas kasihan telah bersabar, manusia tidak meningkatkan kesempatan mereka. Untuk beberapa saat mereka terpesona, dan takut untuk berbuat sembrono seperti yang telah mereka lakukan. Kemudian, kebiasaan bejat menang atas pengekangan. Sejalan dengan penolakan orang-orang terhadap

keyakinan, ketajaman mereka dikaburkan, dan keinginan mereka untuk mengikuti jalan kefasikan semakin kuat.⁵⁸

Penting bagi kita untuk makan dan minum agar kita memiliki kekuatan fisik untuk melayani Tuhan, tetapi ketika kita membawa makanan kita kepada kerakusan, tanpa memikirkan untuk menyenangkan Bapa surgawi kita, hanya makan apa yang sesuai dengan selera kita, kita melakukan hal yang sama seperti yang dilakukan pada zaman Nuh.⁵⁹

Kejadian 6:1-8

Pada zaman sebelum air bah, mereka ... kawin dan mengawinkan, sampai pada hari Nuh masuk ke dalam bahtera. Matius 24:38.

Pada zaman Nuh, kekerasan adalah pengaruh yang berlaku di dunia. Dengan ancaman hukuman, manusia mengintimidasi manusia lainnya.⁶⁰

Alih-alih berbuat adil kepada tetangga mereka, mereka malah melakukan keinginan mereka sendiri yang melanggar hukum. Mereka memiliki banyak istri, yang bertentangan dengan pengaturan Allah yang bijaksana. Pada mulanya, Allah memberikan kepada Adam satu istri untuk menunjukkan kepada semua orang yang akan hidup di bumi, perintah dan hukum-Nya dalam hal ini. Pelanggaran dan kejatuhan Adam dan Hawa membawa dosa dan kemalangan kepada umat manusia, dan manusia mengikuti keinginan dagingnya sendiri, dan mengubah tatanan Tuhan. Semakin banyak manusia memperbanyak istri untuk diri mereka sendiri, semakin mereka bertambah dalam kejahatan dan ketidakbahagiaan. Jika seseorang memilih untuk mengambil istri, atau ternak, atau apa pun milik sesamanya, ia tidak memperhatikan keadilan atau kebenaran, tetapi jika ia dapat mengalahkan sesamanya dengan kekuatan, atau dengan membunuhnya, ia melakukannya, dan bersukacita dalam tindakan kekerasannya. Mereka suka menghancurkan kehidupan binatang. Mereka menggunakannya untuk makanan, dan ini meningkatkan keganasan dan kekerasan mereka, dan menyebabkan mereka memandang darah manusia dengan ketidakpedulian yang mengherankan.⁶¹

Keturunan Set disebut sebagai anak-anak Allah; keturunan Kain disebut sebagai anak-anak manusia. Ketika anak-anak Allah berbaur dengan anak-anak manusia, mereka menjadi cemar dan, melalui perkawinan dengan mereka, kehilangan, melalui pengaruh istri-istri mereka, karakter mereka yang kudus dan khas, dan bersatu dengan

anak-anak Kain dalam penyembahan berhala. Banyak yang mengesampingkan rasa takut akan Tuhan dan menginjak-injak perintah-perintah-Nya. Tetapi ada beberapa orang yang melakukan kebenaran, yang takut dan menghormati Pencipta mereka. Nuh dan keluarganya termasuk di antara segelintir orang benar itu.⁶²

Poligami telah dipraktekkan sejak zaman purba. Itu adalah salah satu dosa yang mendatangkan murka Allah ke atas dunia kuno. Itu adalah

Setan telah mempelajari upaya untuk menyelewengkan lembaga pernikahan, untuk melemahkan kewajiban-kewajibannya dan mengurangi kesakralannya; karena dengan cara apa pun ia tidak dapat menodai gambar Allah di dalam diri manusia dan membuka pintu menuju kesengsaraan dan kejahatan.⁶³

Kejadian 6:11-13

Dan tidak membiarkan dunia yang lama, tetapi menyelamatkan Nuh, orang yang kedelapan, seorang pemberita kebenaran, yang mendatangkan air bah ke atas dunia yang fasik. 2 Petrus 2:5.

Tuhan memperingatkan penduduk dunia lama tentang apa yang hendak Dia lakukan dalam membersihkan bumi dari kenajisannya. Tetapi mereka tertawa mencemooh apa yang mereka anggap sebagai ramalan takhayul.⁶⁴

Banyak orang pada awalnya tampaknya menerima peringatan itu; namun mereka tidak berbalik kepada Tuhan dengan pertobatan yang sejati. Mereka tidak mau meninggalkan dosa-dosa mereka. Selama waktu yang berlalu sebelum datangnya air bah, iman mereka diuji, dan mereka gagal bertahan dalam ujian tersebut. Dikalahkan oleh ketidakpercayaan yang ada, mereka akhirnya bergabung dengan rekan-rekan mereka yang terdahulu untuk menolak pesan yang sangat penting itu. Beberapa di antara mereka telah diinsafkan secara mendalam, dan mau mengindahkan kata-kata peringatan, tetapi ada begitu banyak orang yang bergurau dan mengejek, sehingga mereka mengambil bagian dalam roh yang sama, ... dan dengan segera mereka menjadi pengejek yang paling berani dan paling menentang, karena tidak seorang pun yang begitu sembrono dan berusaha keras untuk tetap berada di dalam dosa seperti halnya mereka yang pernah memiliki terang, tetapi menolak Roh Allah yang menginsafkan.⁶⁵

Mereka melanjutkan perayaan dan pesta mereka yang rakus; mereka makan dan minum, menanam dan membangun, meletakkan rencana mereka dengan mengacu pada keuntungan yang mereka harapkan di masa depan; dan mereka semakin jauh dalam kejahatan, dan dalam pengabaian terhadap tuntutan Allah, untuk bersaksi bahwa mereka tidak takut kepada Dia yang Tak Terbatas....

Seandainya orang-orang Niniwe percaya pada peringatan itu,

dan bertobat dari perbuatan-perbuatan jahat mereka, Tuhan pasti akan mengalihkan murka-Nya, seperti yang Dia lakukan terhadap Niniwe. Tetapi karena penolakan keras kepala mereka terhadap teguran hati nurani dan peringatan-peringatan dari nabi Allah, generasi itu telah memenuhi takaran kejahatan mereka, dan menjadi matang untuk dibinasakan.⁶⁶

Tuhan telah mengirimkan kepada kita, melalui para duta-Nya, pesan-pesan peringatan, yang menyatakan bahwa akhir dari segala sesuatu sudah dekat. Beberapa orang akan mendengarkan peringatan-peringatan ini, tetapi sebagian besar akan mengabaikannya.

Demikianlah yang akan terjadi ketika Kristus datang. Para petani, pedagang, pengacara, pedagang, akan sepenuhnya asyik dengan urusan mereka, dan hari Tuhan akan datang sebagai jerat.⁶⁷

Februari

[38]

Membangun Bahtera, 1 Februari

Kejadian 6:5-22

Berfirmanlah Allah kepada Nuh: "Sesungguhnya kesudahan segala yang hidup telah tiba di hadapan-Ku, karena bumi telah penuh dengan kekerasan oleh karena mereka, dan sesungguhnya Aku akan memusnahkan mereka bersama-sama dengan bumi. Buatlah bagimu sebuah bahtera.

Kejadian 6:13, 14.

Allah memberi Nuh dimensi yang tepat dari bahtera itu dan petunjuk-petunjuk yang jelas mengenai pembangunannya dalam setiap hal. Hikmat manusia tidak mungkin dapat merancang struktur dengan kekuatan dan daya tahan yang begitu besar. Allah adalah perancangnya, dan Nuh adalah ahli bangunannya. Bahtera itu dibangun seperti lambung kapal, agar dapat mengapung di atas air, tetapi dalam beberapa hal, bahtera itu lebih menyerupai rumah. Bahtera itu

Bahan yang digunakan dalam pembangunan bahtera itu adalah kayu cemara, atau kayu gopher, yang tidak akan tersentuh oleh pembusukan selama ratusan tahun. Pembangunan struktur yang sangat besar ini merupakan proses yang lambat dan melelahkan.¹

Ras manusia yang masih hidup saat itu bertubuh sangat besar, dan memiliki kekuatan yang luar biasa. Pohon-pohonnya jauh lebih besar, dan jauh melampaui keindahan dan proporsi yang sempurna dari apa pun yang dapat dilihat oleh manusia sekarang. Kayu pohon-pohon ini memiliki serat yang halus dan keras - dalam hal ini lebih mirip batu. Dibutuhkan lebih banyak waktu dan tenaga kerja, bahkan dari ras yang kuat itu, untuk mempersiapkan kayu untuk bangunan, daripada yang dibutuhkan di zaman yang merosot ini untuk mempersiapkan pohon-pohon yang sekarang tumbuh di bumi, bahkan dengan kekuatan yang lebih lemah yang dimiliki manusia sekarang.²

Setiap potongan kayu dipasang dengan rapat, dan setiap sambungannya dilapisi dengan pitch. Semua yang dapat dilakukan manusia telah dilakukan untuk menyempurnakan pekerjaan itu;

namun, bagaimanapun juga, hanya Allah yang dapat mempertahankan bangunan itu di atas angin ribut yang mengamuk, dengan kuasa-Nya yang ajaib.³

Metusalah dan anak-anaknya serta cucu-cucunya hidup pada masa pembangunan bahtera. Mereka, bersama dengan beberapa orang lainnya, menerima instruksi dari Nuh, dan membantunya membangun bahtera.⁴

Ketika Nuh menyampaikan pesan peringatannya kepada dunia, karya-karyanya menjadi saksi akan ketulusannya. Dengan demikian, imannya disempurnakan dan menjadi nyata. Dia memberikan contoh kepada dunia untuk mempercayai apa yang Tuhan katakan. Semua yang dimilikinya, ia investasikan di dalam bahtera. Setiap Pukulan yang dilayangkan ke atas bahtera itu menjadi saksi bagi bangsa itu.⁵

Kejadian 7

Berfirmanlah TUHAN kepada Nuh: "Naiklah engkau dan seisi rumahmu ke dalam bahtera itu, sebab engkau telah Kulihat benar di hadapan-Ku dalam angkatan ini. Kejadian 7:1.

Nuh dengan setia mengikuti petunjuk yang telah ia terima dari Tuhan. Bahtera itu telah selesai dibuat di setiap bagian seperti yang diperintahkan Tuhan, dan disimpan dengan makanan untuk manusia dan binatang. Dan sekarang hamba Tuhan itu membuat seruan terakhirnya yang sungguh-sungguh kepada orang-orang. Dengan penderitaan keinginan yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata, ia memohon kepada mereka untuk mencari tempat perlindungan selagi masih ada. Sekali lagi mereka menolak perkataannya, dan meninggikan suara mereka dengan bercanda dan mengejek. Tiba-tiba keheningan menyelimuti kerumunan orang yang mengejek itu. Binatang-binatang dari berbagai jenis, yang paling ganas dan juga yang paling lembut, terlihat datang dari gunung dan hutan dan dengan diam-diam berjalan menuju bahtera. Terdengar suara seperti angin yang berhembus kencang, dan lihatlah, burung-burung berduyun-duyun dari segala penjuru, jumlah mereka menggelapkan langit, dan dengan teratur mereka berjalan menuju bahtera. Binatang-binatang taat kepada perintah Allah, sementara manusia tidak taat.⁶

Ketika mereka melihat binatang-binatang buas itu datang dari hutan ke pintu bahtera, dan Nuh membawa mereka masuk, mereka telah begitu lama menolak, begitu lama menyangkal pesan yang telah Allah berikan kepada mereka, sehingga ... hati nurani mereka menjadi tidak terkesan.⁷

Belas kasihan telah menghentikan pembelaannya terhadap umat yang bersalah. Binatang-binatang di padang dan burung-burung di udara telah memasuki tempat perlindungan. Nuh dan seisi rumahnya ada di dalam bahtera, "lalu TUHAN menutupnya." ... Pintu besar yang tidak mungkin ditutup oleh mereka yang ada di dalamnya,

perlahan-lahan diayunkan ke tempatnya oleh tangan-tangan yang tidak terlihat. Nuh terkunci di dalam, dan para penolak belas kasihan Allah pun terkunci di luar. Meterai Surga ada di pintu itu; Allah telah menutupnya, dan hanya Allah yang dapat membukanya. Demikian juga ketika Kristus akan menghentikan syafaat-Nya bagi orang-orang berdosa,

sebelum kedatangan-Nya di awan-awan di langit, pintu belas kasihan akan ditutup. Kemudian kasih karunia ilahi tidak akan lagi menahan orang jahat, dan Setan akan memiliki kendali penuh atas mereka yang telah menolak kasih karunia. Mereka akan berusaha untuk menghancurkan umat Allah; tetapi seperti Nuh yang dikurung di dalam bahtera, demikian juga orang-orang benar akan dilindungi oleh kuasa ilahi.⁸

Setelah Tujuh Hari, 3 Februari

Kejadian 7

Setelah tujuh hari lamanya, air bah itu menutupi bumi.

Kejadian 7:10.

Selama tujuh hari setelah Nuh dan keluarganya memasuki bahtera, tidak ada tanda-tanda akan datangnya badai. Selama periode ini iman mereka diuji. Saat itu adalah saat yang penuh kemenangan bagi dunia yang tidak memiliki iman. Penundaan yang cukup lama itu meneguhkan keyakinan mereka bahwa pesan Nuh hanyalah khayalan, dan bahwa air bah tidak akan pernah datang. Terlepas dari adegan-adegan khidmat yang telah mereka saksikan ... mereka masih melanjutkan olahraga dan pesta pora mereka, bahkan membuat lelucon tentang manifestasi kuasa Allah yang nyata ini. Mereka berkumpul di sekeliling bahtera, mengejek para penghuninya dengan kekerasan yang belum pernah mereka lakukan sebelumnya.⁹

Pada akhir tujuh hari, awan-awan mulai berkumpul. Ini adalah pemandangan yang baru, karena mereka belum pernah melihat awan. Tak lama kemudian hujan mulai turun.

Namun, orang-orang mencoba untuk berpikir bahwa hal ini bukanlah sesuatu yang mengkhawatirkan.... Untuk sementara waktu, tanah menyerap air hujan, tetapi tak lama kemudian air mulai naik, dan dari hari ke hari air semakin tinggi. Setiap pagi ketika orang-orang mendapati hujan masih turun, mereka saling memandang dengan putus asa, dan setiap malam mereka mengulangi kata-kata, "Hujan masih turun!"¹⁰

Pertama-tama manusia melihat kehancuran akibat perbuatan tangan mereka sendiri. Bangunan-bangunan mereka yang megah, dan taman-taman yang indah serta kebun-kebun di mana mereka meletakkan berhala-berhala mereka, dihancurkan oleh cahaya dari langit, dan reruntuhannya tersebar jauh dan luas. Reruntuhannya berserakan di mana-mana.

Teror manusia dan binatang tidak dapat dilukiskan dengan kata-kata. Di atas gemuruh badai terdengar ratapan dari suatu bangsa

yang telah meremehkan kekuasaan Allah. Pada saat yang mengerikan itu mereka melihat bahwa orang-orang yang melanggar ingkar terhadap hukum Allah telah menyebabkan kehancuran mereka. Namun, meskipun, karena takut akan hukuman, mereka mengakui dosa mereka, mereka tidak merasakan penyesalan yang sejati, tidak ada rasa benci terhadap kejahatan. Mereka akan kembali kepada pembangkangan mereka terhadap

Surga, seandainya penghakiman telah dihapus. Jadi, ketika penghakiman Allah akan jatuh ke atas bumi sebelum air bah oleh api, orang-orang yang tidak mau bertobat akan mengetahui di mana letak dan apa dosa mereka - meremehkan hukum-Nya yang kudus. Namun mereka tidak akan memiliki pertobatan yang sejati seperti halnya orang-orang berdosa di zaman dahulu.¹¹

Kejadian 6:5-13

Dan sama seperti pada zaman Nuh, demikian juga akan terjadi pada zaman Anak Manusia. Mereka makan, mereka minum, mereka kawin, mereka dikawinkan, sampai pada hari Nuh masuk ke dalam bahtera, lalu datanglah air bah dan memusnahkan mereka semua. Lukas 17:26, 27.

Allah tidak mengutuk manusia purba karena makan dan minum; Dia telah memberi mereka hasil bumi yang berlimpah untuk memenuhi kebutuhan jasmani mereka. Dosa mereka adalah mengambil karunia-karunia ini tanpa rasa syukur kepada Sang Pemberi, dan merendahkan diri mereka sendiri dengan memanjakan selera tanpa kendali. Mereka diperbolehkan untuk menikah. Pernikahan adalah perintah Allah; pernikahan adalah salah satu institusi pertama yang Dia tetapkan. Dia memberikan petunjuk khusus mengenai tata cara ini, memakaikannya dengan kesucian dan keindahan; tetapi petunjuk-petunjuk ini dilupakan, dan pernikahan diselewengkan dan dijadikan untuk melayani hawa nafsu.

Kondisi yang sama juga terjadi saat ini. Apa yang halal dengan sendirinya dibawa secara berlebihan. Nafsu dimanjakan tanpa kendali Banyak orang merasa tidak memiliki kewajiban moral untuk mengekang hawa nafsu mereka, dan mereka menjadi budak hawa nafsu. Manusia hidup untuk kesenangan indera; untuk dunia dan kehidupan ini saja. Gambar yang telah diberikan Inspirasi tentang dunia kuno juga mewakili kondisi yang sedang dialami oleh masyarakat modern saat ini....

Ketika masa percobaan mereka semakin dekat, orang-orang purba menyerahkan diri mereka pada hiburan dan perayaan yang menarik. Mereka yang memiliki pengaruh dan kekuasaan bertekad untuk membuat pikiran orang-orang asyik dengan kegembiraan dan kesenangan, agar tidak ada yang terkesan dengan peringatan terakhir yang khidmat.¹²

Sebelum air bah, Allah mengutus Nuh untuk memperingatkan dunia, agar manusia dapat dituntun kepada

pertobatan, dan dengan demikian terhindar dari kehancuran yang mengancam. Saat kedatangan Kristus yang kedua kali semakin dekat,

Tuhan mengutus hamba-hamba-Nya dengan sebuah peringatan kepada dunia untuk mempersiapkan diri menghadapi peristiwa besar itu. Banyak orang telah hidup dalam pelanggaran hukum Allah, dan sekarang Dia dalam belas kasihan-Nya memanggil mereka untuk menaati ajaran-ajarannya yang suci. Semua orang yang mau membuang dosa-dosa mereka dengan pertobatan kepada Allah dan iman kepada Kristus akan mendapatkan pengampunan.¹³

Tuhan Turun untuk Melihat, 5 Februari

Kejadian 11:1-9

Lalu kata mereka: "Marilah kita mendirikan sebuah kota dan sebuah menara yang puncaknya sampai ke langit, dan marilah kita membuat sebuah nama bagi diri kita sendiri, supaya kita jangan tercerai-berai di seluruh muka bumi."

Kejadian 11:4, R.S.V.

Untuk sementara waktu, keturunan Nuh terus tinggal di antara gunung-gunung tempat bahtera itu beristirahat. Ketika jumlah mereka bertambah banyak, kemurtadan segera menyebabkan perpecahan. Mereka yang ingin melupakan Penciptanya dan melepaskan diri dari hukum-Nya merasa terganggu oleh pengajaran dan teladan dari rekan-rekan mereka yang takut akan Allah, dan setelah beberapa waktu mereka memutuskan untuk berpisah dari para penyembah Allah. Oleh karena itu, mereka melakukan perjalanan ke dataran Sinear, di tepi sungai Efrat. Di sini mereka memutuskan untuk membangun sebuah kota, dan di dalamnya sebuah

menara dengan ketinggian yang luar biasa yang seharusnya membuatnya menjadi keajaiban dunia....

Penduduk di dataran Sinear tidak mempercayai perjanjian Allah bahwa Dia tidak akan mendatangkan air bah lagi ke bumi. Banyak di antara mereka yang menyangkal keberadaan Allah dan mengaitkan peristiwa Air Bah dengan bekerjanya sebab-sebab alamiah. Sebagian lagi percaya kepada suatu Wujud Yang Mahatinggi, dan bahwa Dialah yang telah menghancurkan dunia purbakala; dan hati mereka, seperti hati Kain, bangkit dalam pemberontakan terhadap-Nya. Satu tujuan mereka mendirikan menara itu adalah untuk mengamankan keselamatan mereka sendiri jika terjadi banjir bandang. Dengan membawa bangunan itu ke ketinggian yang jauh lebih tinggi daripada yang dicapai oleh air bah, mereka berpikir untuk menempatkan diri mereka di luar segala kemungkinan bahaya. Dan karena mereka dapat naik ke wilayah awan, mereka berharap dapat memastikan penyebab Air

Bah.

Ada para pembangun menara di zaman kita. Orang-orang kafir membangun teori-teori mereka dari kesimpulan-kesimpulan sains, dan menolak firman Allah yang diwahyukan. Di dunia yang mengaku Kristen, banyak orang

berpaling dari ajaran-ajaran Alkitab yang sederhana dan membangun kepercayaan dari spekulasi manusia dan dongeng-dongeng yang menyenangkan, dan mereka menunjuk ke menara mereka sebagai cara untuk naik ke surga....

Waktu penyelidikan Tuhan sudah dekat. Yang Mahatinggi akan turun untuk melihat apa yang telah dibangun oleh anak-anak manusia. Kuasa-Nya yang berdaulat akan dinyatakan; karya-karya kesombongan manusia akan diruntuhkan.¹⁴

Bingung dan Terserak, 6 Februari

Kejadian 11:1-9

Lalu TUHAN menyerakkan mereka ke seluruh muka bumi, dan mereka pergi untuk membangun kota itu. Kejadian 11:8.

Para penghuni dataran Sinear mendirikan kerajaan mereka untuk meninggikan diri sendiri, bukan untuk kemuliaan Allah. Seandainya mereka berhasil, sebuah kekuatan besar akan berkuasa, menyingkirkan kebenaran dan meresmikan sebuah agama baru. Dunia akan mengalami demoralisasi. Tetapi Allah tidak pernah meninggalkan dunia tanpa saksi-saksi bagi-Nya. Pada waktu itu ada orang-orang yang merendahkan diri mereka di hadapan Allah dan berseru kepada-Nya. "Ya Allah," mereka memohon, "periksalah antara tujuan-Mu dan rencana serta cara-cara manusia."¹⁵

Ketika menara ini telah selesai dibangun sebagian, sebagian dari menara ini ditempati sebagai tempat tinggal bagi para pembangunnya; apartemen lainnya, dengan perabotan dan dekorasi yang indah, dikhususkan untuk berhala mereka

Tiba-tiba pekerjaan yang telah berjalan dengan sangat baik diperiksa. Para malaikat diutus untuk menggagalkan tujuan para pembangun. Menara itu telah mencapai ketinggian yang sangat tinggi, dan tidak mungkin bagi para pekerja di puncak untuk berkomunikasi langsung dengan mereka yang berada di dasar; oleh karena itu orang-orang ditempatkan di titik-titik yang berbeda, masing-masing untuk menerima dan melaporkan kepada orang yang berada di bawahnya tentang perintah-perintah untuk bahan yang dibutuhkan atau petunjuk-petunjuk lain tentang pekerjaan itu. Karena pesan-pesan tersebut berpindah dari satu orang ke orang lain, bahasanya menjadi kacau, sehingga materi yang diminta tidak diperlukan, dan arahan yang disampaikan sering kali merupakan kebalikan dari yang telah diberikan. Kebingungan dan kekecewaan pun terjadi. Semua pekerjaan terhenti

Hingga saat itu semua manusia berbicara dalam bahasa yang

sama; sekarang mereka yang dapat memahami pembicaraan satu sama lain bersatu dalam kelompok-kelompok; sebagian pergi ke satu arah, dan sebagian lagi ke arah yang lain. "Lalu TUHAN menyerakkan mereka ke segala penjuru bumi." Penyebaran ini

adalah sarana untuk menghuni bumi, dan dengan demikian tujuan Tuhan tercapai melalui cara-cara yang digunakan manusia untuk mencegah penggenapannya.¹⁶

Pada zaman kita, Tuhan menghendaki agar umat-Nya tersebar di seluruh bumi. Mereka tidak boleh menjajah. Yesus berkata: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk" ([Markus 16:15](#)).¹⁷

Tidak Ada Pertanyaan, 7 Februari

Kejadian 12:1-9

Karena iman Abraham, ketika ia dipanggil untuk pergi ke tempat yang akan diterimanya sebagai milik pusakanya, taatlah ia, lalu ia berangkat dengan tidak mengetahui ke mana ia akan pergi. Ibrani 11:8.

Abraham tumbuh di tengah-tengah takhayul dan heathenisme. Bahkan keluarga ayahnya, yang olehnya pengenalan akan Allah telah dipelihara, menyerah pada pengaruh-pengaruh yang menggoda di sekeliling mereka, dan mereka "beribadah kepada allah-allah lain" selain Yehuwa.

Pesan Tuhan datang kepada Abraham, "Pergilah dari negerimu, dari sanak saudaramu, dan dari rumah bapamu, ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu." Agar Allah dapat memenuhi syarat baginya untuk melakukan pekerjaan besar sebagai penjaga nubuat-nubuat suci, Abraham harus dipisahkan dari pergaulan di awal kehidupannya. Abraham ketaatan yang tidak perlu dipertanyakan lagi adalah salah satu bukti iman yang paling mencolok yang dapat ditemukan di seluruh Alkitab....

Bukanlah ujian yang ringan yang dibebankan kepada Abraham, bukan pengorbanan yang kecil yang dituntut darinya. Ada ikatan yang kuat yang mengikatnya dengan negaranya, sanak saudaranya, dan rumahnya. Tetapi ia tidak ragu-ragu untuk menaati panggilan itu. Ia tidak memiliki pertanyaan apapun mengenai tanah perjanjian itu-apakah tanahnya subur dan iklimnya sehat; apakah negeri itu menyediakan lingkungan yang menyenangkan dan akan memberikan kesempatan untuk mengumpulkan kekayaan. Tuhan telah berbicara, dan hamba-Nya harus taat; tempat yang paling membahagiakan di dunia baginya adalah tempat di mana Tuhan menghendakinya.

Banyak yang masih diuji seperti halnya Abraham. Mereka mungkin diminta untuk meninggalkan karier yang menjanjikan kekayaan dan kehormatan,

meninggalkan pergaulan yang menyenangkan dan menguntungkan, dan berpisah dengan sanak saudara, untuk memasuki apa yang tampaknya hanya merupakan jalan penyangkalan diri, kesulitan, dan pengorbanan. Allah memiliki pekerjaan yang harus mereka lakukan....

Siapakah yang siap dengan panggilan Penyelenggaraan Ilahi untuk meninggalkan rencana-rencana yang disayangi dan pergaulan yang sudah dikenal? Siapakah yang akan menerima tugas-tugas baru dan

memasuki ladang yang belum pernah dicoba...? Barangsiapa yang melakukan hal ini memiliki iman Abraham, dan akan berbagi dengan dia "kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal," yang dengannya "penderitaan waktu sekarang ini tidak dapat dibandingkan dengan penderitaan yang sekarang ini" ([2 Korintus 4:17](#); [Roma 8:18](#)).¹⁸

Ada Alasannya, 8 Februari

Kejadian 12:9, 10

Supaya ujian terhadap imanmu yang jauh lebih berharga dari pada emas yang dapat binasa, walaupun ia telah dicobai dengan api, memperoleh puji-pujian dan hormat dan kemuliaan pada waktu Yesus Kristus menyatakan diri-Nya. 1 Petrus 1:7.

Abraham melanjutkan perjalanan ke arah selatan, dan sekali lagi imannya diuji. Langit menahan hujan, sungai-sungai berhenti mengalir di lembah-lembah, dan rumput-rumput menjadi layu di dataran. Kawanan domba dan ternak tidak menemukan padang rumput, dan kelaparan mengancam seluruh perkemahan. Tidakkah sang bapa leluhur sekarang mempertanyakan pimpinan dari Sang Penyelenggara? Tidakkah ia menengok ke belakang dengan penuh kerinduan akan kelimpahan di dataran Kasdim? Semua orang dengan penuh semangat menantikan apa yang akan dilakukan Abraham, ketika masalah demi masalah datang menimpanya. Selama keyakinannya tidak tergoyahkan, mereka merasa bahwa masih ada harapan

Abraham tidak dapat menjelaskan tuntunan-tuntunan Penyelenggaraan Ilahi; ia tidak dapat merealisasikan pengharapannya; tetapi ia berpegang teguh pada janji, "Aku akan memberkati engkau dan membuat namamu masyhur, dan engkau akan menjadi berkat." Dengan doa yang sungguh-sungguh, ia memikirkan bagaimana caranya untuk mempertahankan kehidupan bangsanya dan kawanan dombanya, tetapi ia tidak membiarkan keadaan menggoyahkan imannya kepada firman Allah. Untuk menghindari kelaparan, ia pergi ke Mesir. Ia tidak meninggalkan Kanaan, atau dengan ekstremnya kembali ke tanah Kasdim dari mana ia berasal, di mana tidak ada kelangkaan makanan; tetapi ia mencari perlindungan sementara sedekat mungkin ke Tanah Perjanjian, dengan niat untuk segera kembali ke tempat di mana Allah menempatkannya.

Tuhan dalam pemeliharaan-Nya telah membawa ujian ini kepada Abraham untuk mengajarnya pelajaran tentang ketaatan,

kesabaran, dan iman

Tuhan mengizinkan percobaan untuk menyerang umat-Nya, agar dengan keteguhan dan ketaatan mereka, mereka sendiri dapat diperkaya secara rohani, dan agar teladan mereka dapat menjadi sumber kekuatan bagi orang lain. "Aku tahu

Sebab sesungguhnya rancangan-rancangan apa saja yang Kuberikan kepadamu, demikianlah firman TUHAN, ialah rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan." ([Yeremia 29:11](#)). Pencobaan yang paling berat menguji iman kita dan membuat kita merasa bahwa Tuhan telah meninggalkan kita, adalah untuk membawa kita lebih dekat kepada Kristus, agar kita dapat meletakkan semua beban kita di kaki-Nya dan mengalami damai sejahtera yang akan Dia berikan kepada kita sebagai gantinya.¹⁹

Tuhan Melindungi Milik-Nya, 9 Februari

Kejadian 12:10-20

Ia tidak membiarkan seorangpun berbuat jahat kepada mereka, bahkan Ia menegur raja-raja oleh karena mereka, dengan berkata: "Janganlah kamu menjamah orang yang Kuurapi, dan janganlah kamu mencelakakan nabi-nabi-Ku." (Mazmur 105:1). Mazmur 105:14, 15.

Melalui ujian yang dekat dan menguji inilah Tuhan mendisiplinkan hamba-hamba-Nya. Dia melihat bahwa beberapa orang memiliki kekuatan yang dapat digunakan untuk memajukan pekerjaan-Nya, dan Dia menempatkan orang-orang ini dalam ujian; dalam pemeliharaan-Nya, Dia menempatkan mereka dalam posisi yang menguji karakter mereka dan menyingkapkan cacat dan kelemahan yang telah disembunyikan dari pengetahuan mereka sendiri. Dia memberi mereka kesempatan untuk memperbaiki cacat-cacat ini dan menyesuaikan diri mereka untuk pelayanan-Nya. Dia menunjukkan kepada mereka kelemahan mereka sendiri, dan mengajar mereka untuk bersandar kepada-Nya; karena Dia adalah satu-satunya penolong dan pelindung mereka. Dengan demikian tujuan-Nya tercapai. Mereka dididik, dilatih, dan didisiplinkan, dipersiapkan untuk memenuhi tujuan agung dari kuasa yang diberikan kepada mereka.

Selama tinggal di Mesir, Abraham memberikan bukti bahwa ia tidak lepas dari kelemahan dan ketidaksempurnaan manusia. Dengan menyembunyikan fakta bahwa Sara adalah istrinya, ia mengkhianati ketidakpercayaan terhadap pemeliharaan ilahi, kurangnya iman yang luhur dan keberanian yang begitu sering dan mulia yang dicontohkan dalam hidupnya Ia beralasan bahwa ia tidak bersalah karena telah melakukan kebohongan dengan menganggap Sarah sebagai saudara perempuannya, karena Sarah adalah anak perempuan dari ayahnya, bukan dari ibunya. Tetapi penyembunyian hubungan yang sebenarnya di antara mereka adalah penipuan. Tidak ada penyimpangan dari integritas yang ketat yang dapat memenuhi berkenaan Allah. Karena kurangnya iman

Abraham, Sara ditempatkan dalam bahaya besar. Raja Mesir, setelah mengetahui kecantikannya, menyuruhnya untuk dibawa ke istananya, dengan maksud untuk menjadikannya sebagai istrinya. Tetapi Tuhan, dalam belas kasihan-Nya yang besar, melindungi Sara dengan mengirimkan penghakiman ke atas keluarga kerajaan

....

Peringatan yang telah diberikan kepada Firaun terbukti menjadi perlindungan bagi Abraham dalam pergaulannya dengan bangsa-bangsa kafir; ... itu

terlihat bahwa Allah yang disembah Abraham akan melindungi hamba-Nya, dan bahwa segala sesuatu yang menyakiti hamba-Nya akan dibalaskan. Adalah suatu hal yang berbahaya untuk menyakiti salah satu dari anak-anak Raja surga.²⁰

Menjaga Perdamaian, 10 Februari

Kejadian 13:1-13

Janganlah ada perselisihan, aku mohon, antara aku dan engkau, dan antara kawanan dombaku dan kawanan dombamu, sebab kita adalah saudara. Bukankah seluruh negeri ini ada di hadapanmu, pisahkanlah dirimu, aku mohon, dari pada-Ku; jika engkau mengambil jalan ke kiri, maka Aku akan mengambil jalan ke kanan, dan jika engkau menyimpang ke kanan, maka Aku akan menyimpang ke kiri. Kejadian 13:8, 9.

Abraham kembali ke Kanaan dengan "sangat kaya akan ternak, perak **d a n** emas." Lot masih bersamanya dan mereka kembali ke Betel dan mendirikan tenda di dekat mezbah yang telah mereka dirikan sebelumnya. Mereka segera mendapati bahwa bertambahnya harta benda justru membawa masalah. Di tengah-tengah kesulitan dan percobaan, mereka hidup rukun, tetapi di tengah-tengah kemakmuran mereka, ada bahaya perselisihan di antara mereka. Padang rumput tidak mencukupi untuk kawanan domba dan ternak mereka berdua. Itu adalah jelas bahwa mereka harus berpisah. Abraham adalah orang yang lebih tua dari Lot, dan atasannya dalam hal hubungan, kekayaan, dan kedudukan; namun dialah y a n g pertama kali mengusulkan rencana untuk memelihara perdamaian. Meskipun seluruh tanah itu telah diberikan kepadanya oleh Allah sendiri, ia dengan sopan melepaskan haknya

Di sini, semangat Abraham yang mulia dan tidak mementingkan diri sendiri ditampilkan. Betapa banyak orang dalam situasi yang sama, dengan segala bahaya yang ada, berpegang teguh pada hak-hak dan preferensi masing-masing! Berapa banyak rumah tangga yang telah terpecah belah! Berapa banyak gereja yang telah terpecah belah, menjadikan kebenaran sebagai bahan gunjingan dan celaan di antara orang-orang jahat! "Janganlah ada perselisihan antara aku dan engkau," kata Abraham, "karena kita adalah saudara," bukan hanya karena hubungan alamiah, tetapi juga sebagai penyembah-

penyembah Allah yang benar. Anak-anak Allah di seluruh dunia adalah satu keluarga, dan roh kasih dan perdamaian yang sama harus mengatur mereka. "Hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain dengan kasih persaudaraan, dan dalam segala hal hendaklah kamu saling mengasihi" ([Roma 12:10](#)), demikianlah ajaran Juruselamat kita. Yang

Penanaman kesopanan yang seragam, kesediaan untuk melakukan kepada orang lain seperti yang kita inginkan untuk mereka lakukan kepada kita, akan memusnahkan separuh dari penyakit-penyakit kehidupan. Semangat memegahkan diri adalah roh Iblis; tetapi hati yang di dalamnya terdapat kasih Kristus, akan memiliki kasih yang tidak mencari keuntungan diri sendiri. Orang yang demikian akan mengindahkan perintah ilahi, "Janganlah tiap-tiap orang memperhatikan apa yang ada pada dirinya sendiri, tetapi perhatikanlah juga apa yang ada pada orang lain" (Filipi 2:4).²¹

Menuju Sodom, 11 Februari

Kejadian 13:1-13

Abram tinggal di tanah Kanaan, dan Lot tinggal di kota-kota di padang gurun dan mendirikan kemahnya ke arah Sodom. Tetapi orang-orang Sodom sangat jahat dan berdosa di hadapan TUHAN. Kejadian 13:12, 13.

Wilayah yang paling subur di seluruh Palestina adalah lembah Yordan Di sana juga terdapat kota-kota yang kaya dan indah, yang mengundang lalu lintas yang menguntungkan dengan pasar-pasarnya yang ramai. Karena terpesona oleh visi tentang keuntungan duniawi, Lot mengabaikan kejahatan moral dan rohani yang akan ditemui di sana Dia "memilih dia di seluruh dataran Yordan," dan "mendirikan kemahnya ke arah Sodom." Betapa sedikitnya dia meramalkan hasil yang mengerikan dari pilihan yang mementingkan diri sendiri itu!²²

Lot memilih Sodom sebagai tempat tinggalnya karena dia melihat ada keuntungan yang bisa diperoleh di sana dari sudut pandang duniawi. Tetapi setelah ia mapan dan menjadi kaya dengan harta duniawi, ia sadar bahwa ia telah melakukan kesalahan karena tidak mempertimbangkan kedudukan moral masyarakat tempat ia akan membangun rumahnya.

Para penghuni Sodom adalah orang-orang yang rusak; percakapan keji menyapa telinganya setiap hari, dan jiwanya yang saleh menjadi jengkel karena kekerasan dan kejahatan yang tidak dapat dicegahnya. Anak-anaknya menjadi seperti orang-orang jahat ini, karena pergaulan dengan mereka telah merusak moral mereka. Dengan mempertimbangkan semua hal ini, kekayaan duniawi yang ia peroleh tampak kecil dan tidak sebanding dengan harga yang telah ia bayar. Hubungan keluarganya sangat luas, anak-anaknya menikah dengan orang-orang Sodom. Kemarahan Tuhan akhirnya menyala-nyala terhadap penduduk kota yang jahat, dan malaikat-malaikat Tuhan mengunjungi Sodom untuk membawa Lot, agar ia tidak binasa dalam penggulingan kota itu.²³

Pengaruh istrinya dan pergaulan di kota yang jahat itu akan

membuatnya murtad dari Tuhan jika bukan karena

102

instruksi yang setia yang telah diterimanya sejak awal dari Abraham. Pernikahan Lot dan pilihannya akan Sodom sebagai tempat tinggal merupakan mata rantai pertama dalam rangkaian peristiwa yang penuh dengan kejahatan bagi dunia selama beberapa generasi.²⁴

Adalah tujuan Iblis untuk menarik pria dan wanita ke kota-kota, dan untuk mendapatkan tujuannya, ia menciptakan segala jenis hal baru dan hiburan, segala jenis kegembiraan. Dan kota-kota di bumi saat ini menjadi seperti kota-kota sebelum Air Bah.²⁵

Rumah yang Dapat Diberkati Tuhan, 12 Februari

Sebab Aku tahu, bahwa ia akan memerintahkan anak-anaknya dan seisi rumahnya sesudah dia, dan mereka akan hidup menurut jalan TUHAN dengan melakukan keadilan dan kebenaran. Kejadian 18:19.

Di mata Tuhan, seorang pria adalah seperti apa yang ada di dalam keluarganya. Kehidupan Abraham, sahabat Allah, ditandai dengan ketaatannya pada firman Tuhan. Ia memupuk agama di rumah. Takut akan Allah meliputi rumah tangganya. Ia adalah imam di dalam rumahnya. Ia memandang keluarganya sebagai sebuah kepercayaan yang suci. Rumah tangganya berjumlah lebih dari seribu jiwa, dan ia mengarahkan mereka semua, orang tua dan anak-anak, kepada Penguasa ilahi. Dia tidak menderita penindasan orang tua di satu sisi atau ketidaktaatan di sisi lain. Dengan gabungan pengaruh kasih dan keadilan, ia memerintah rumah tangganya dengan takut akan Tuhan, dan Tuhan menjadi saksi atas kesetiaannya.²⁶

Ia "akan memerintah ... seisi rumahnya." Tidak akan ada kelalaian yang berdosa untuk menahan kecenderungan jahat anak-anaknya, tidak ada sikap pilih kasih yang lemah, tidak bijaksana, dan memanjakan, tidak ada pengabaian atas keyakinannya akan kewajiban terhadap tuntutan kasih sayang yang keliru. Abraham tidak hanya akan memberikan pengajaran yang benar, tetapi ia akan mempertahankan otoritas hukum yang adil dan benar.

Betapa sedikitnya orang yang mengikuti teladan ini di zaman sekarang. Di pihak terlalu banyak orang tua, ada sentimentalisme yang buta dan egois, yang dimanifestasikan dengan membiarkan anak-anak dengan penilaian yang belum terbentuk dan nafsu yang tidak disiplin, untuk mengendalikan kehendak mereka sendiri. Ini adalah kekejaman terburuk bagi kaum muda dan kesalahan besar bagi dunia. Pemanjaan orang tua menyebabkan kekacauan dalam keluarga dan masyarakat. Hal ini menegaskan dalam diri kaum muda keinginan untuk mengikuti kecenderungan, bukannya tunduk pada persyaratan ilahi.²⁷

Orang tua dan anak-anak adalah milik Allah yang harus diperintah oleh-Nya. Dengan kasih sayang dan otoritas yang digabungkan, Abraham memerintah rumahnya. Firman Allah telah memberikan aturan-aturan untuk menjadi pedoman bagi kita. Aturan-aturan ini membentuk standar yang tidak dapat kita belokkan jika kita mau mengikuti jalan tersebut.

Tuhan. Kehendak Tuhan haruslah yang terpenting. Pertanyaan yang harus kita tanyakan bukanlah itu: Apa yang telah dilakukan orang lain? Apa yang akan dipikirkan oleh keluarga saya? atau, Apa yang akan mereka katakan tentang saya jika saya mengikuti jalan ini? tetapi, Apa yang telah Tuhan katakan? Baik orang tua maupun anak tidak akan berhasil dalam hal apa pun kecuali di jalan Tuhan.²⁸

Menghibur Orang Asing, 13 Februari

Kejadian 18:1-8

Janganlah kamu lupa menjamu orang asing, karena dengan demikian beberapa orang telah menjamu malaikat-malaikat dengan tidak disadarinya. Ibrani 13:2.

Allah menganugerahkan kehormatan yang besar kepada Abraham. Malaikat-malaikat surga berjalan dan berbicara dengannya sebagai teman dengan teman. Ketika penghakiman akan dijatuhkan ke atas Sodom, fakta tersebut tidak disembunyikan darinya, dan ia menjadi pengantara Allah bagi orang-orang berdosa. Pergaulannya dengan para malaikat juga menunjukkan contoh yang indah tentang keramah-tamahan.²⁹

Dalam catatan kitab Kejadian, kita melihat sang bapa leluhur pada siang hari musim panas yang terik sedang beristirahat di pintu tendanya di bawah bayang-bayang pohon-pohon ek di Mamre. Tiga orang musafir lewat di dekatnya. Mereka tidak meminta keramahan, tidak meminta bantuan, tetapi Abraham tidak mengizinkan mereka melanjutkan perjalanan mereka dalam keadaan tidak segar. Dia adalah seorang pria yang sudah berumur, seorang yang bermartabat dan kaya, seorang yang sangat dihormati, dan terbiasa memerintah; namun ketika melihat orang-orang asing itu, dia "berlari menyambut mereka dari pintu kemah, lalu sujud menyembah ke tanah." Berbicara kepada pemimpinnya, dia berkata: "Ya Tuhanku, jika sekarang aku mendapat kasih karunia di hadapan-Mu, janganlah Engkau lenyapkan hamba-Mu ini dari hadapan-Mu" ([Kejadian 18:2, 3](#)). Dengan tangannya sendiri ia membawa air untuk membasuh debu perjalanan dari kaki mereka. Ia sendiri yang memilihkan makanan untuk mereka; sementara mereka beristirahat di bawah naungan yang teduh, Sara, istrinya, menyiapkan makanan untuk mereka, dan Abraham berdiri dengan penuh hormat di samping mereka sementara mereka menikmati keramahannya. Kebaikan ini ia tunjukkan kepada mereka hanya sebagai pejalan, orang asing yang lewat, yang mungkin tidak akan pernah datang lagi. Namun, setelah jamuan selesai, tamu-tamunya pun berdiri dan melihat siapa

dirinya. Ia telah melayani bukan hanya para malaikat surgawi, tetapi juga Komandan mereka yang mulia, Sang Pencipta, Penebus, dan Raja. Dan kepada Abraham dibukakanlah nasihat-nasihat surgawi, dan ia disebut "sahabat Allah." ...

Hak istimewa yang diberikan kepada Abraham dan Lot tidak boleh disangkal bagi kita. Dengan menunjukkan keramahan kepada anak-anak Allah, kita juga dapat menerima

malaikat ke dalam tempat tinggal kita. Bahkan di zaman kita sekarang ini, malaikat-malaikat dalam rupa manusia memasuki rumah-rumah manusia dan dihibur oleh mereka. Dan orang-orang Kristen yang hidup dalam terang wajah Allah selalu ditemani oleh malaikat-malaikat yang tidak terlihat, dan makhluk-makhluk kudus ini meninggalkan berkat di rumah-rumah kita.³⁰

Hitung Mundur untuk Sodom, 14 Februari

Kejadian 18:16-33

Lalu Abraham mendekat dan berkata: "Apakah Engkau akan membinasakan orang benar bersama-sama dengan orang fasik?" ... Jauhlah dari padamu untuk berbuat demikian, untuk membunuh orang benar bersama-sama dengan orang fasik, ... Bukankah Hakim seluruh bumi akan berbuat adil?

Kejadian 18:23, 25.

Abraham telah menghormati Tuhan, dan Tuhan pun menghormatinya, membawanya ke dalam nasihat-nasihat-Nya, dan menyatakan rencana-rencana-Nya kepadanya. "Apakah Aku akan menyembunyikan apa yang Kulakukan terhadap Abraham?" demikianlah firman Tuhan

Dan orang yang beriman itu memohon kepada penduduk Sodom. Dahulu ia menyelamatkan mereka dengan pedangnya, sekarang ia berusaha menyelamatkan mereka dengan doa.... Dengan rasa hormat dan kerendahan hati yang dalam, ia mengajukan permohonannya Sebagai orang berdosa, ia memohon atas nama orang berdosa. Semangat seperti itulah yang seharusnya dimiliki oleh semua orang yang mendekat kepada Allah. Namun Abraham menunjukkan kepercayaan diri seorang anak yang memohon kepada ayah yang dikasihinya. Ia datang mendekat kepada Utusan surgawi, dan dengan sungguh-sungguh menyampaikan permohonannya.

Meskipun Lot telah menjadi penduduk Sodom, ia tidak mengambil bagian dalam kejahatan penduduknya. Abraham berpikir bahwa di kota yang padat penduduknya itu pasti ada penyembah-penyembah Allah yang benar Abraham tidak hanya meminta satu kali, tetapi berkali-kali. Semakin berani ketika permintaannya dikabulkan, ia terus meminta sampai ia mendapatkan jaminan bahwa jika ada sepuluh orang benar saja yang ditemukan di kota itu, maka kota itu akan diluputkan.

Kasih kepada jiwa-jiwa yang akan binasa mengilhami doa Abraham. Meskipun ia membenci dosa-dosa di kota yang cemar itu, ia ingin agar orang-orang berdosa dapat diselamatkan. Perhatiannya

yang mendalam terhadap Sodom menunjukkan kegelisahan yang seharusnya kita rasakan terhadap orang-orang yang tidak bertobat. Kita harus memiliki kebencian terhadap dosa, tetapi memiliki belas kasihan dan kasih kepada orang berdosa.

Di sekeliling kita ada jiwa-jiwa yang sedang menuju kehancuran yang tanpa harapan, yang menyedihkan, seperti yang menimpa Sodom. Setiap hari masa percobaan beberapa orang semakin dekat. Setiap jam beberapa orang melewati jangkauan belas kasihan.

Dan di manakah suara-suara peringatan dan permohonan untuk mengajak orang berdosa melarikan diri dari malapetaka yang menakutkan ini? Di manakah tangan-tangan yang terulur untuk menariknya kembali dari maut? Di manakah orang-orang yang dengan kerendahan hati dan iman yang tekun memohon kepada Allah untuknya?³¹

Jalanan yang Tidak Aman, 15 Februari

Kejadian 19:1-14

Maka datanglah dua malaikat ke Sodom pada waktu genap, lalu Lot duduk di pintu gerbang Sodom, dan ketika Lot melihat mereka, ia bangkit untuk menyambut mereka; ... dan ia berkata: "Sekarang, tuan-tuanku, masuklah, aku mohon, ke dalam rumah hambamu ini dan bermalamlah semalam suntuk. Kejadian 19:1, 2.

Lot, keponakan Abraham, meskipun ia telah menetap di Sodom, dijiwai oleh semangat kebaikan dan keramahan sang bapa leluhur. Ketika malam tiba, Lot melihat dua orang asing di pintu gerbang kota, dan mengetahui bahaya yang akan menimpa mereka di kota yang jahat itu, Lot bersikeras untuk membawa mereka ke rumahnya. Dia tidak memikirkan bahaya yang akan menimpa dirinya dan keluarganya. Sudah menjadi bagian dari pekerjaan hidupnya untuk melindungi mereka yang terancam dan merawat para tunawisma, dan perbuatan baik yang dilakukannya terhadap dua orang musafir yang tidak dikenalnya telah membawa para malaikat ke rumahnya. Mereka yang ingin ia lindungi, justru melindunginya. Saat malam tiba, ia telah membawa mereka dengan aman ke pintu rumahnya; saat fajar menyingsing, mereka membawanya dan keluarganya keluar dengan aman dari gerbang kota yang akan dihukum.³²

Luth tidak mengetahui karakter mereka yang sebenarnya, tetapi kesopanan dan keramahan sudah menjadi kebiasaannya; hal itu merupakan bagian dari agamanya-pelajaran yang ia pelajari dari teladan Abraham. Seandainya ia tidak mengembangkan semangat kesopanan, ia mungkin akan binasa bersama dengan penduduk Sodom. Banyak rumah tangga, dengan menutup pintu-pintunya terhadap orang asing, telah menutup utusan Allah, yang seharusnya membawa berkat, pengharapan, dan kedamaian.

Setiap tindakan dalam hidup, betapapun kecilnya, memiliki dampak untuk kebaikan atau kejahatan. Kesetiaan atau kelalaian dalam apa yang tampaknya merupakan kewajiban terkecil dapat

membuka pintu bagi berkat terkaya dalam hidup atau bencana terbesar. Hal-hal kecil yang menguji karakter. Tindakan-tindakan penyangkalan diri yang tidak disengaja setiap hari, yang dilakukan dengan hati yang riang dan rela, itulah yang membuat Allah tersenyum. Kita tidak hidup untuk diri sendiri, tetapi untuk orang lain.

Dan hanya dengan melupakan diri sendiri, dengan menghargai semangat yang penuh kasih dan suka menolong, kita dapat membuat hidup kita menjadi berkat. Perhatian yang kecil, kesopanan yang kecil dan sederhana, sangat berarti bagi kebahagiaan hidup, dan pengabaian akan hal ini merupakan bagian yang tidak kecil dari kesengsaraan manusia.³³

Malam Terakhir, 16 Februari

Kejadian 19:12-29

Dan Ia membuat kota Sodom dan Gomora menjadi abu dan menghukum mereka dengan kebinasaan, untuk membuat mereka menjadi contoh bagi orang-orang yang sesudahnya akan hidup fasik. 2 Petrus 2:6.

Api yang menhanguskan kota-kota di padang gurun memancarkan cahaya peringatan bahkan sampai ke zaman kita. Kita diajari pelajaran yang menakutkan dan serius bahwa meskipun belas kasihan Allah tetap ada bagi orang yang berdosa, ada batas di mana manusia tidak boleh terus berada di dalam dosa. Ketika batas itu tercapai, maka tawaran belas kasihan akan ditarik, dan pelayanan penghakiman akan dimulai.

Penebus dunia menyatakan bahwa ada dosa-dosa yang lebih besar daripada dosa-dosa yang menyebabkan Sodom dan Gomora dibinasakan. Mereka yang mendengar undangan Injil yang memanggil orang-orang berdosa untuk bertobat, tetapi tidak mengindahkannya, lebih berdosa di hadapan Allah daripada para penghuni lembah Sodom dan Gomora. Dan dosa yang lebih besar lagi adalah dosa mereka yang mengaku mengenal Allah dan menaati perintah-perintah-Nya, tetapi menyangkal Kristus dalam karakter dan kehidupan sehari-hari mereka. Dalam terang peringatan Juruselamat, nasib Sodom merupakan peringatan yang serius ... bagi semua orang yang meremehkan terang dan hak istimewa yang dikirim dari Surga.³⁴

Penghakiman Allah akan segera dicurahkan ke atas bumi. "Larilah demi hidupmu" adalah peringatan dari para malaikat Allah. Suara-suara lain terdengar berkata: "Janganlah kamu menjadi gelisah; tidak ada alasan untuk khawatir." Mereka yang merasa tenang di Sion berseru "Damai dan aman," sementara surga menyatakan bahwa kehancuran yang cepat akan segera menimpa para pendurhaka. Kaum muda, yang sembrono, yang suka bersenang-senang, menganggap peringatan-peringatan ini sebagai dongeng kosong dan berpaling darinya dengan bergurau. Para orang

tua cenderung menganggap anak-anak mereka benar dalam hal ini, dan semua tidur dengan tenang. Demikianlah yang terjadi pada saat kehancuran dunia lama dan ketika Sodom dan Gomora dilalap api. Pada malam sebelum kehancuran mereka, kota-kota di dataran itu bergolak di

kesenangan. Lot diejek karena ketakutan dan peringatannya. Tetapi para pengejek inilah yang binasa dalam api. Pada malam itu juga, pintu kasih karunia ditutup selamanya bagi penduduk Sodom yang jahat dan ceroboh.³⁵

Suara yang sama yang memperingatkan Lot untuk meninggalkan Sodom, berkata kepada kita, "Keluarlah dari tengah-tengah mereka, pisahkanlah dirimu, ... dan janganlah kamu menjamah apa yang najis" ([2 Korintus 6:17](#)). Mereka yang menaati peringatan ini akan menemukan tempat perlindungan.³⁶

Jangan Lupa, 17 Februari

Kejadian 19:19, 29

Ingatlah istri Lot. Lukas 17:32.

Salah satu pelarian memberanikan diri untuk menoleh ke belakang ke kota yang akan dihukum, dan dia menjadi monumen penghakiman Tuhan. Jika Lot sendiri tidak ragu-ragu untuk menaati peringatan para malaikat, tetapi dengan sungguh-sungguh melarikan diri ke arah pegunungan, tanpa sepatah kata pun untuk memohon atau menyesal, istrinya juga akan melarikan diri. Pengaruh teladannya akan menyelamatkannya dari dosa yang telah memeteraikan hukumannya. Tetapi keraguan dan penundaannya menyebabkan dia meremehkan peringatan ilahi. Sementara tubuhnya berada di dataran, hatinya melekat pada Sodom, dan dia binasa bersamanya. Dia memberontak terhadap Tuhan karena penghakiman-Nya melibatkan harta benda dan anak-anaknya dalam kehancuran. Meskipun sangat beruntung karena dipanggil keluar dari kota yang jahat itu, ia merasa bahwa ia diperlakukan dengan kejam, karena kekayaan yang telah dikumpulkannya selama bertahun-tahun harus dibiarkan binasa. Alih-alih menerima dengan penuh syukur pembebasan, ia dengan lancang menoleh ke belakang dan menginginkan kehidupan orang-orang yang telah menolak peringatan ilahi. Dosanya menunjukkan bahwa ia tidak layak untuk hidup, yang untuk pemeliharaan yang ia rasakan begitu sedikit rasa syukurnya.

Kita harus berhati-hati untuk tidak meremehkan penyediaan Allah yang penuh anugerah untuk keselamatan kita. Ada orang Kristen yang berkata, "Saya tidak peduli untuk diselamatkan kecuali rekan dan anak-anak saya juga diselamatkan bersama saya." Mereka merasa bahwa surga tidak akan menjadi surga bagi mereka tanpa kehadiran orang-orang yang mereka sayangi. Tetapi apakah mereka yang memiliki perasaan ini memiliki konsepsi yang benar tentang hubungan mereka dengan Allah, mengingat kebaikan dan belas kasihan-Nya yang besar terhadap mereka? Apakah mereka lupa bahwa mereka terikat oleh ikatan

kasih dan kehormatan serta kesetiaan yang paling kuat untuk melayani Sang Pencipta dan Penebus mereka? Undangan belas kasihan ditujukan kepada semua orang; dan karena sahabat-sahabat kita menolak kasih Juruselamat yang memohon, apakah kita juga akan berpaling?

Penebusan jiwa sangatlah berharga. Kristus telah membayar harga yang tak terhingga untuk keselamatan kita, dan tidak ada seorang pun yang menghargai nilai pengorbanan yang besar ini atau nilai jiwa yang akan meremehkan belas kasihan yang ditawarkan Tuhan karena orang lain memilih untuk melakukannya.³⁷

Negara yang Lebih Baik, 18 Februari

Sekarang mereka merindukan negeri yang lebih baik, yaitu negeri sorgawi, sehingga Allah tidak malu disebut Allah mereka, sebab Ia telah menyediakan bagi mereka sebuah kota. Ibrani 11:16.

Ketika Lot memasuki Sodom, ia berniat untuk menjaga dirinya sendiri agar bebas dari kejahatan dan memerintahkan keluarganya untuk mengikuti jejaknya. Namun, ia secara nyata gagal

Banyak yang masih melakukan kesalahan yang sama Anak-anak mereka dikelilingi oleh godaan, dan terlalu sering mereka membentuk pergaulan yang tidak menguntungkan bagi perkembangan kesalehan dan pembentukan karakter yang benar. Suasana moralitas yang lemah, ketidakpercayaan, ketidakpedulian terhadap hal-hal keagamaan, memiliki kecenderungan untuk melawan pengaruh orang tua. Contoh-contoh pemberontakan terhadap otoritas orang tua dan ilahi selalu ada di hadapan kaum muda; banyak yang membentuk keterikatan dengan orang-orang kafir dan tidak percaya, dan melemparkan nasib mereka kepada musuh-musuh Allah.

Dalam memilih sebuah rumah, Allah ingin agar kita mempertimbangkan, pertama-tama, pengaruh moral dan agama yang akan mengelilingi kita dan keluarga kita. Kita mungkin ditempatkan pada posisi yang sulit, karena banyak orang tidak dapat memiliki lingkungan yang sesuai dengan keinginan mereka; dan kapan pun tugas memanggil kita, Allah akan memampukan kita untuk berdiri teguh tanpa cela, jika kita berjaga-jaga dan berdoa, dengan mengandalkan kasih karunia Kristus. Tetapi kita tidak boleh membuka diri kita secara sembarangan terhadap pengaruh-pengaruh yang tidak menguntungkan bagi pembentukan karakter Kristen.

Mereka yang mengamankan kekayaan dan kehormatan duniawi bagi anak-anak mereka dengan mengorbankan kepentingan kekal mereka, pada akhirnya akan mendapati bahwa keuntungan-keuntungan tersebut merupakan kerugian yang sangat besar. Seperti Lot, banyak orang melihat anak-anak mereka hancur, dan nyaris

tidak dapat menyelamatkan jiwa mereka sendiri. Pekerjaan hidup mereka hilang; hidup mereka adalah sebuah kegagalan yang menyedihkan. Seandainya mereka menerapkan hikmat yang benar, anak-anak mereka mungkin tidak akan mendapatkan kemakmuran duniawi, tetapi mereka akan mendapatkan hak atas warisan yang kekal.

Warisan yang telah dijanjikan Tuhan kepada umat-Nya tidak ada di dunia ini....

Kita harus tinggal sebagai peziarah dan orang asing di sini jika kita ingin mendapatkan "negeri yang lebih baik, yaitu negeri surgawi."³⁸

Kejadian 22:1-14

Karena iman Abraham, ketika ia dicobai, mempersembahkan Ishak, dan ia, yang telah menerima janji-janji itu, mempersembahkan anaknya yang tunggal, ... karena ia percaya, bahwa Allah berkuasa membangkitkan dia **d a r i a n t a r a o r a n g mati. **Ibrani 11:17-19.****

Allah telah memanggil Abraham untuk menjadi bapa orang beriman, dan hidupnya menjadi teladan iman bagi generasi-generasi berikutnya. Tetapi imannya belum sempurna. Ia telah menunjukkan ketidakpercayaan kepada Allah dengan menyembunyikan fakta bahwa Sara adalah istrinya, dan sekali lagi dalam pernikahannya dengan Hagar. Agar ia dapat mencapai standar tertinggi, Allah memberikan ujian yang lebih berat lagi, ujian yang paling berat yang pernah dialami manusia.³⁹

Berfirmanlah TUHAN kepadanya, demikian: "Ambillah anakmu, anakmu yang tunggal, Ishak, yang kaukasih," "dan persembahkanlah dia... sebagai korban bakaran." Hati orang tua itu terdiam karena ngeri. Kehilangan seorang anak yang demikian karena penyakit akan sangat memilukan bagi seorang ayah yang penuh kasih, ia akan menundukkan kepalanya yang memutih karena kesedihan; tetapi sekarang ia diperintahkan untuk mencurahkan darah yang berharga dari anak itu dengan tangannya sendiri. Baginya hal itu merupakan kemustahilan yang menakutkan. Namun Allah telah berfirman, dan firman-Nya harus ditaati. Abraham telah berusia lanjut, tetapi hal ini tidak menghalanginya untuk melaksanakan tugasnya. Ia menggenggam tongkat iman dan dalam penderitaan yang bisu ia menggandeng tangan anaknya, yang masih sangat muda dan cantik, dan pergi untuk menaati firman Allah.

Abraham tidak berhenti mempertanyakan bagaimana janji-janji Allah dapat digenapi jika Ishak disembelih. Ia tidak berhenti untuk memikirkan hatinya yang sakit, tetapi melaksanakan perintah ilahi itu dengan sungguh-sungguh, sampai ketika pisau itu hampir menancap ke dalam daging anak itu, firman itu datang: "Janganlah

engkau meletakkan tanganmu ke atas anak itu," "sebab sekarang aku tahu, bahwa engkau takut akan Allah, karena engkau tidak menjauhkan anakmu, anakmu yang tunggal itu dariku."⁴⁰

Tindakan iman Abraham ini dicatat untuk kepentingan kita. Kisah ini mengajarkan pelajaran yang luar biasa tentang keyakinan terhadap tuntutan Allah, betapapun dekat dan beratnya tuntutan itu; dan mengajarkan ketaatan yang sempurna kepada orang tua dan Allah. Melalui ketaatan Abraham, kita diajar bahwa tidak ada yang terlalu berharga untuk kita berikan kepada Allah.⁴¹

Kejadian 24

Janganlah engkau mengambil isteri bagi anakku dari antara anak-anak perempuan orang Kanaan, di tengah-tengah mereka, di mana Aku tinggal, tetapi pergilah ke negeriku, ke sanak saudaraku, dan mengambil isteri bagi anakku, Ishak.

Kejadian 24:3, 4.

Kebiasaan iman Abraham kepada Tuhan dan ketundukan kepada kehendak-Nya tercermin dalam karakter Ishak; tetapi kasih sayang anak muda itu sangat kuat, dan dia lembut serta mengalah dalam watak. Jika bersatu dengan orang yang tidak takut akan Tuhan, ia akan berada dalam bahaya mengorbankan prinsip demi keharmonisan. Dalam pikiran Abraham, pemilihan istri untuk putranya merupakan hal yang sangat penting; ia ingin sekali agar putranya menikah dengan seorang yang tidak akan menjauhkannya dari Allah.

Abraham telah menandai hasil dari perkawinan campur antara mereka yang takut akan Allah dan mereka yang tidak takut akan Dia, sejak zaman Kain hingga zamannya sendiri. Konsekuensi dari pernikahannya sendiri dengan Hagar, dan hubungan pernikahan Ismael dan Lot, telah ada di hadapannya. Kurangnya iman dari pihak Abraham dan Sara telah mengakibatkan kelahiran Ismael, percampuran antara keturunan yang benar dengan yang fasik. Pengaruh sang ayah terhadap anaknya dimentahkan oleh pengaruh kaum penyembah berhala dari sang ibu dan oleh hubungan Ismael dengan istri-istri yang kafir.

Istri Lot adalah seorang wanita yang egois dan tidak religius, dan pengaruhnya digunakan untuk memisahkan suaminya dari Abraham. Namun, jika tidak ada dia, Lot tidak akan tetap tinggal di Sodom, kehilangan nasihat dari bapa leluhur yang bijaksana dan takut akan Allah.

Tidak ada seorang pun yang takut akan Allah yang tanpa bahaya dapat berhubungan dengan orang yang tidak takut akan Dia. "Dapatkah dua orang berjalan bersama-sama, kecuali jika

mereka bersepakat?" ([Amos 3:3](#)). Kebahagiaan dan kemakmuran hubungan pernikahan bergantung pada kesatuan kedua belah pihak; tetapi di antara

antara orang percaya dan orang yang tidak percaya terdapat perbedaan yang radikal dalam hal selera, kecenderungan, dan tujuan. Mereka melayani dua tuan, yang di antara mereka tidak akan ada kerukunan. Betapapun murni dan benarnya prinsip-prinsip seseorang, pengaruh teman yang tidak percaya akan memiliki kecenderungan untuk menjauhkan diri dari Allah. Petunjuk Tuhan adalah, "Jadilah janganlah kamu dipersatukan secara tidak seimbang dengan orang-orang yang tidak percaya" (2 Korintus 6:14, 17, 18).⁴²

Pernikahan yang Bahagia, 21 Februari

Kejadian 24

TUHAN, Allah semesta langit, yang telah mengambil aku dari rumah ayahku dan dari tanah kaumku, dan yang telah berfirman kepadaku dan yang telah berjanji kepadaku: "Kepada keturunanmu akan Kuberikan negeri ini," maka Ia akan menyuruh malaikat-Nya mendahului engkau, dan engkau akan mengambil seorang isteri bagi anakku laki-laki dari sana.
Kejadian 24:7.

Ishak sangat dihormati oleh Allah karena dijadikan pewaris janji-janji yang melaluinya dunia akan diberkati; tetapi ketika ia berusia empat puluh tahun, ia tunduk pada keputusan ayahnya untuk memilih seorang hamba yang berpengalaman dan takut akan Allah untuk menjadi istrinya. Dan hasil dari pernikahan itu, seperti yang digambarkan dalam Kitab Suci, adalah sebuah gambaran yang lembut dan indah tentang kebahagiaan rumah tangga: "Lalu Ishak membawa Ribka ke dalam kemah Sara, ibunya, dan mengambil Ribka menjadi isterinya, dan ia mengasihi dia, dan Ishak merasa terhibur sepeninggal ibunya."

Betapa kontrasnya jalan hidup Ishak dengan jalan hidup yang ditempuh oleh kaum muda di zaman kita, bahkan di antara orang-orang yang mengaku Kristen! Orang-orang muda terlalu sering merasa bahwa pencurahan kasih sayang mereka adalah masalah yang harus dimusyawarahkan dengan diri mereka sendiri - suatu masalah yang tidak boleh dikontrol oleh Allah maupun orang tua mereka. Jauh sebelum mereka mencapai kedewasaan atau keperempuanan, mereka berpikir bahwa mereka kompeten untuk membuat pilihan mereka sendiri, tanpa bantuan orang tua mereka. Banyak dengan demikian telah menghancurkan kebahagiaan mereka dalam kehidupan ini dan harapan mereka akan kehidupan yang akan datang....

Orang tua tidak boleh melupakan tanggung jawab mereka sendiri untuk kebahagiaan masa depan anak-anak mereka. Ketaatan

Ishak terhadap keputusan ayahnya adalah hasil dari pelatihan yang telah mengajarnya untuk hidup dalam ketaatan. Meskipun Abraham mewajibkan anak-anaknya untuk menghormati otoritas orang tua, kehidupan sehari-harinya membuktikan bahwa otoritas tersebut bukanlah kontrol yang mementingkan diri sendiri atau sewenang-wenang, tetapi didasari oleh kasih, dan dengan mempertimbangkan kesejahteraan dan kebahagiaan mereka.⁴³

Jika ada topik yang harus dipertimbangkan dengan hati-hati dan di mana nasihat dari orang yang lebih tua dan lebih berpengalaman harus dicari, itu adalah topik pernikahan; jika ada Alkitab yang dibutuhkan sebagai penasihat, jika ada bimbingan ilahi yang harus dicari dalam doa, itu adalah sebelum mengambil langkah yang mengikat seseorang untuk seumur hidup.⁴⁴

Biarkan Agama Anda Tampil, 22 Februari

Supaya kamu tak bercacat dan tak bercela, sebagai anak-anak Allah, tak bercacat di tengah-tengah bangsa yang bengkok dan sesat, di tengah-tengah mereka kamu bercahaya sebagai terang bagi dunia. Filipi 2:15.

Abraham dihormati oleh bangsa-bangsa di sekitarnya sebagai seorang pangeran yang perkasa dan pemimpin yang bijaksana dan cakap. Ia tidak menutup diri dari pengaruhnya terhadap tetangga-tetangganya. Kehidupan dan karakternya, yang sangat kontras dengan para penyembah berhala, memberikan pengaruh yang nyata dalam mendukung iman yang benar. Kesetiaannya kepada Allah tidak tergoyahkan, sementara keramahan dan kebajikannya mengilhami kepercayaan dan persahabatan, dan kebesarannya yang tidak terpengaruh memerintahkan rasa hormat dan kehormatan.

Agamanya tidak dipegang sebagai harta yang berharga yang harus dijaga dengan cemburu dan dinikmati semata-mata oleh pemiliknya. Agama yang benar tidak dapat dipegang dengan cara demikian, karena roh yang demikian bertentangan dengan prinsip-prinsip Injil. Ketika Kristus berdiam di dalam hati, tidak mungkin cahaya kehadiran-Nya dapat disembunyikan, atau cahaya itu menjadi redup. Sebaliknya, cahaya itu akan bertambah terang dan semakin terang karena hari demi hari kabut-kabut keegoisan dan dosa yang menyelimuti jiwa dihalau oleh pancaran sinar Matahari Kebenaran.

Umat Allah adalah wakil-wakil-Nya di bumi, dan Dia bermaksud agar mereka menjadi terang di tengah kegelapan moral dunia ini. Tersebar di seluruh negeri, di kota-kota besar dan kecil, mereka adalah saksi-saksi Allah, saluran-saluran yang melaluinya Dia akan mengkomunikasikan kepada dunia yang tidak percaya tentang pengetahuan akan kehendak-Nya dan keajaiban-keajaiban kasih karunia-Nya. Adalah rencana-Nya bahwa semua orang yang mengambil bagian dalam keselamatan yang agung akan menjadi misionaris bagi-Nya. Kesalehan orang Kristen merupakan standar yang digunakan orang dunia untuk menilai Injil. Pencobaan yang ditanggung dengan sabar, berkat yang

diterima dengan penuh syukur, kelemahlembutan, kebaikan, belas kasihan, dan kasih, yang biasa diperlihatkan, adalah terang yang bersinar di dalam karakter di hadapan dunia, yang memperlihatkan kontras dengan kegelapan yang datang dari keegoisan hati yang duniawi.⁴⁵

Kejadian 25:19-28

Maka bertambah besarlah anak-anak itu, dan Esau menjadi seorang pemburu yang cerdik, seorang yang suka meramu, sedangkan Yakub menjadi seorang yang biasa-biasa saja, yang tinggal dalam kemah-kemah. Kejadian 25:27.

Yakub dan Esau, putra kembar Ishak, menghadirkan kontras yang mencolok, baik dalam karakter maupun kehidupan. Esau tumbuh dengan mencintai kepuasan diri sendiri dan memusatkan semua minatnya pada masa kini. Tidak sabar menahan diri, dia senang dengan kebebasan liar dalam pengejaran, dan sejak awal memilih kehidupan sebagai pemburu. Namun, dia adalah kesayangan sang ayah. Gembala yang pendiam dan cinta damai itu tertarik dengan keberanian dan semangat putra sulungnya, yang tanpa rasa takut menjelajahi gunung dan padang pasir, pulang ke rumah dengan membawa hasil buruan untuk ayahnya dan dengan kisah-kisah menarik tentang kehidupan petualangannya.

Yakub, yang bijaksana, rajin, dan penuh perhatian, yang selalu memikirkan masa depan daripada masa kini, merasa puas untuk tinggal di rumah, dan kadang-kadang terlibat dalam mengurus kawanan domba dan mengolah tanah. Ketekunannya yang sabar, hemat, dan pandangan ke depan sangat dihargai oleh ibunya. Kasih sayangnya sangat dalam dan kuat, dan perhatiannya yang lembut dan tak henti-hentinya menambah kebahagiaan sang ibu jauh lebih banyak daripada kebaikan Esau yang hanya sesekali saja.

Yakub telah belajar dari ibunya tentang pemberitahuan ilahi bahwa hak kesulungan akan jatuh kepadanya, dan ia dipenuhi dengan kerinduan yang tak terkatakan akan hak istimewa yang akan diberikannya. Bukanlah kepemilikan kekayaan ayahnya yang ia dambakan; hak kesulungan rohani adalah tujuan dari kerinduannya. Untuk bergaul dengan Allah seperti yang dilakukan Abraham yang saleh, untuk mempersembahkan korban pendamaian bagi keluarganya, untuk menjadi nenek

moyang umat pilihan dan Mesias yang dijanjikan, dan untuk mewarisi harta benda yang kekal yang tercakup dalam berkat-berkat perjanjian- inilah hak-hak istimewa dan kehormatan yang mengobarkan keinginannya yang paling besar.

Namun, meskipun ia menghargai berkat-berkat yang kekal di atas berkat-berkat yang fana, Yakub tidak memiliki pengetahuan yang eksperimental tentang Allah yang ia hormati. Hatinya belum diperbaharui oleh kasih karunia ilahi. Ia percaya bahwa janji mengenai dirinya tidak dapat digenapi selama Esau masih memiliki hak-hak sebagai anak sulung, dan ia terus belajar untuk menemukan cara agar ia dapat memperoleh berkat yang dianggap enteng oleh saudaranya, tetapi sangat berharga bagi dirinya sendiri.⁴⁶

Kejadian 25:29-34

Demikianlah Esau meremehkan hak kesulungannya. Kejadian 25:34.

Esau tidak memiliki kecintaan terhadap pengabdian, tidak memiliki kecenderungan untuk hidup religius. Persyaratan yang menyertai hak kesulungan rohani merupakan pengekangan yang tidak disukai dan bahkan dibencinya. Hukum Allah, yang merupakan syarat dari perjanjian ilahi dengan Abraham, dianggap Esau sebagai kuk perbudakan. Ia sangat menginginkan pemanjaan diri, dan tidak menginginkan apa pun selain kebebasan untuk melakukan apa yang ia inginkan. Baginya, kekuasaan dan kekayaan, pesta dan bersuka ria, adalah kebahagiaan. Dia mengagungkan kebebasan yang tak terkendali dari kehidupannya yang liar dan berkelana.⁴⁷

Ada banyak sekali orang yang seperti Esau. Ia mewakili suatu golongan yang memiliki berkat istimewa dan berharga dalam jangkauan mereka, yaitu warisan yang tidak dapat mati, kehidupan yang sama kekalnya dengan kehidupan Allah, Pencipta alam semesta, kebahagiaan yang tidak terukur, dan kemuliaan yang kekal, tetapi telah begitu lama memanjakan selera, nafsu, dan kecenderungan mereka, sehingga kekuatan mereka untuk melihat dan menghargai nilai dari perkara-perkara yang kekal menjadi lemah.

Esau memiliki keinginan khusus dan kuat terhadap suatu jenis makanan tertentu, dan ia telah begitu lama memuaskan dirinya sendiri sehingga ia tidak merasa perlu untuk berpaling dari makanan yang menggiurkan dan didambakan itu. Dia memikirkannya, tidak melakukan upaya khusus untuk menahan nafsu makannya, sampai kekuatan nafsu makan

... mengendalikannya, dan dia membayangkan bahwa dia akan menderita ketidaknyamanan yang luar biasa, dan bahkan kematian, jika dia tidak dapat memiliki hidangan tersebut. Semakin ia memikirkannya, semakin kuat keinginannya, hingga hak kesulungannya, yang sakral, kehilangan nilai dan kesakralannya.⁴⁸

Esau melewati krisis dalam hidupnya tanpa menyadarinya. Apa yang dia anggap sebagai hal yang tidak perlu dipikirkan adalah tindakan yang menunjukkan sifat-sifat karakternya. Tindakan itu menunjukkan pilihannya, menunjukkan perkiraannya yang sebenarnya tentang apa yang sakral dan apa yang seharusnya dihargai secara sakral. Dia menjual hak kesulungannya untuk sebuah

memanjakan diri untuk memenuhi keinginannya saat ini, dan hal ini menentukan perjalanan hidupnya selanjutnya.⁴⁹

Esau melambangkan mereka yang tidak mencicipi hak istimewa yang seharusnya menjadi milik mereka, yang dibeli dengan harga yang tak terbatas, tetapi telah menjual hak kesulungan mereka demi kepuasan selera, atau demi cinta akan keuntungan.⁵⁰

Barter Hak Kelahiran, 25 Februari

[62]

Kejadian 27:1-40

Serahkanlah jalanmu kepada TUHAN, percayalah kepada-Nya, maka Ia akan membuat jalanmu itu terlaksana. Mazmur 37:5.

Ishak lebih mengasihi Esau daripada Yakub. Dan ketika ia berpikir bahwa ia akan mati, ia meminta Esau untuk menyiapkan daging baginya, supaya ia dapat memberkati Esau sebelum ia mati. Ribka mendengar kata-kata

Ishak, dan ia teringat akan firman Tuhan, "Yang lebih tua harus melayani yang lebih muda," dan ia tahu bahwa Esau telah meremehkan hak kesulungannya dan menjualnya kepada Yakub....

Ribka mengetahui keberpihakan Ishak kepada Esau, dan merasa yakin bahwa alasan apapun tidak akan mengubah tujuannya. Alih-alih percaya kepada Allah, Sang Pengatur segala peristiwa, ia justru menunjukkan ketidakpercayaan dirinya dengan membujuk Yakub untuk menipu ayahnya

Jika Esau menerima berkat dari ayahnya, yang disimpan untuk anak sulung, kemakmurannya hanya bisa datang dari Tuhan; dan Dia akan memberkatinya dengan kemakmuran, atau menimpakan kesengsaraan kepadanya, sesuai dengan tindakannya. Jika ia mengasihi dan menghormati Allah, seperti Habel yang saleh, ia akan diterima dan diberkati oleh Allah. Jika, seperti Kain yang jahat, ia tidak menghormati Tuhan atau perintah-perintah-Nya, tetapi mengikuti jalannya sendiri yang rusak, ia tidak akan menerima berkat dari Tuhan, tetapi akan ditolak oleh Tuhan, seperti halnya Kain. Jika Yakub mengikuti jalan yang benar, jika ia mengasihi dan takut akan Allah, ia akan diberkati Allah, dan tangan kemakmuran Allah akan menyertainya, meskipun ia tidak mendapatkan berkat dan hak istimewa yang biasanya diberikan kepada anak sulung.⁵¹

Yakub dan Ribka berhasil dalam tujuan mereka, tetapi mereka hanya mendapatkan masalah dan kesedihan karena penipuan mereka. Allah telah menyatakan bahwa Yakub akan menerima hak

kesulungan, dan firman-Nya akan digenapi pada waktu-Nya sendiri seandainya mereka menunggu dengan iman agar Dia bekerja bagi mereka. Tetapi seperti banyak orang yang sekarang mengaku sebagai anak-anak Allah, mereka

tidak mau menyerahkan masalah itu ke dalam tangan-Nya. Ribka menyesali nasihat yang salah yang telah ia berikan kepada anaknya; nasihat itu telah memisahkan anaknya darinya, dan ia tidak pernah melihat wajahnya lagi.⁵²

Kejadian 27:30-40

Ia tidak menemukan tempat pertobatan, meskipun ia mencarinya dengan hati-hati dengan air mata. Ibrani 12:17.

Tidak lama setelah Yakub meninggalkan kemah ayahnya, Esau masuk. Meskipun ia telah menjual hak kesulungannya, dan mengukuhkan pemindahan itu dengan sumpah yang sungguh-sungguh, ia sekarang bertekad untuk mendapatkan berkat-berkatnya, dengan tidak lagi memiliki tanah milik saudaranya. Dengan hak kesulungan rohani dihubungkan dengan hak kesulungan duniawi, yang akan memberinya kepemimpinan atas keluarga dan kepemilikan dua kali lipat dari kekayaan ayahnya. Ini adalah berkat-berkat yang dapat ia hargai

Esau telah meremehkan berkat itu ketika berkat itu berada dalam jangkauannya, tetapi ia ingin memilikinya sekarang setelah berkat itu hilang darinya untuk selama-lamanya. Semua kekuatan dari sifat impulsif dan gairahnya dibangkitkan, dan kesedihan serta kemarahannya sangat mengerikan. Dia menangis dengan tangisan yang sangat pahit, "Berkatilah aku, bahkan aku juga, ya bapaku!" ...

Hak kesulungan yang telah ditukar dengan ceroboh tidak dapat diperolehnya kembali. "Demi sepotong daging," demi pemuasan nafsu sesaat yang tidak pernah terkendali, Esau menjual warisannya; tetapi ketika ia melihat kebodohnya, sudah terlambat untuk mendapatkan kembali berkat itu.

Esau tidak tertutup dari hak istimewa untuk mencari kasih karunia Allah melalui pertobatan, tetapi ia tidak dapat menemukan cara untuk mendapatkan hak kesulungannya. Kesedihannya bukan berasal dari kesadaran akan dosa; ia tidak ingin diperdamaikan dengan Allah. Ia bersedih karena akibat-akibat dosanya, tetapi bukan karena dosa itu sendiri.⁵³

Pertobatan mencakup kesedihan atas dosa, dan berpaling darinya. Kita tidak akan meninggalkan dosa sebelum kita melihat keberdosannya; sebelum kita berpaling dari dosa di dalam hati,

tidak akan ada perubahan yang nyata di dalam hidup kita.

Ada banyak orang yang gagal memahami hakikat pertobatan yang sesungguhnya. Banyak orang berduka karena mereka telah berdosa, dan bahkan melakukan reformasi lahiriah, karena mereka takut bahwa kesalahan mereka akan

membawa penderitaan atas diri mereka sendiri. Tetapi ini bukanlah pertobatan dalam pengertian Alkitab. Mereka meratapi penderitaannya, bukan dosanya. Demikianlah kesedihan Esau ketika ia melihat hak kesulungannya hilang untuk selama-lamanya.⁵⁴

Harapan untuk Buronan, 27 Februari

[64]

Kejadian 27:41-28:15

Lalu bermimpilah ia: "Tampaklah sebuah tangga dipasang di bumi, dan puncaknya sampai ke langit, dan tampaklah malaikat-malaikat Allah naik dan turun dari tangga itu.

Kejadian 28:12.

Karena terancam mati oleh kemarahan Esau, Yakub keluar dari rumah ayahnya sebagai seorang buronan; tetapi ia membawa serta berkat sang ayah; Ishak telah memperbaharui janji perjanjian kepadanya, dan telah memerintahkan dia, sebagai pewarisnya, untuk mencari seorang istri dari keluarga ibunya di Mesopotamia. Namun, dengan hati yang sangat gelisah, Yakub memulai perjalanannya yang sepi. Dengan hanya berbekal tongkat di tangannya, ia harus menempuh perjalanan ratusan mil melewati negeri yang dihuni oleh suku-suku liar yang suka berpindah-pindah. Dalam penyesalan dan rasa takutnya, ia berusaha menghindari manusia, agar ia tidak dilacak oleh saudaranya yang sedang marah. Ia takut bahwa ia telah kehilangan berkat yang telah Allah berikan kepadanya untuk selama-lamanya; dan Setan telah siap sedia untuk mencobai dia.

....

Kegelapan keputusan menekan jiwanya, dan dia hampir tidak berani berdoa. Tetapi ia sangat kesepian sehingga ia merasakan kebutuhan akan perlindungan dari Allah yang belum pernah ia rasakan sebelumnya. Dengan tangisan dan rasa malu yang mendalam ia mengakui dosanya, dan memohon beberapa bukti bahwa ia tidak sepenuhnya ditinggalkan Allah tidak meninggalkan Yakub. Belas kasihan-Nya masih dicurahkan kepada hamba-Nya yang salah dan tidak percaya itu. Tuhan dengan penuh belas kasihan menyatakan apa yang Yakub butuhkan-seorang Juruselamat

Karena lelah dengan perjalanannya, pengembara itu berbaring di atas tanah, dengan sebuah batu sebagai bantalnya. Ketika ia tidur, ia melihat sebuah tangga, terang dan bersinar,

yang dasarnya berada di atas bumi, sementara puncaknya sampai ke surga. Di atas tangga itu para malaikat naik dan turun, dan di atasnya ada Tuhan yang penuh kemuliaan

Yakub terbangun dari tidurnya di tengah keheningan malam. Bentuk-bentuk yang bersinar dalam penglihatannya telah lenyap. Hanya ada garis yang redup

bukit-bukit yang sunyi, dan di atasnya langit yang terang dengan bintang-bintang, kini memenuhi pandangannya. Tetapi ia memiliki perasaan yang sungguh-sungguh bahwa Allah bersamanya. Sebuah kehadiran yang tak terlihat memenuhi kesunyian itu. "Sesungguhnya Tuhan ada di tempat ini," katanya, "dan saya tidak mengetahuinya. Hal ini tidak lain dan tidak bukan adalah rumah Allah, dan inilah pintu gerbang surga."⁵⁵

Kembalilah kepada Allah, 28 Februari

[65]

Kejadian 28:16-22

Dan batu ini, yang telah Kutetapkan sebagai tiang, akan menjadi rumah Allah, dan dari segala yang kauberikan kepadaku, sepersepuluhnya akan Kuberikan kepadamu.

Kejadian 28:22.

Sesuai dengan kebiasaan untuk memperingati peristiwa-peristiwa penting, Yakub mendirikan sebuah tugu peringatan akan belas kasihan Tuhan, agar setiap kali ia melewati jalan itu, ia dapat singgah di tempat suci ini untuk menyembah Tuhan. Dengan rasa syukur yang mendalam, ia mengulangi janji bahwa Tuhan

menyertai dia, dan kemudian ia bernazar dengan sungguh-sungguh: "Jika Allah menyertai aku dan memelihara aku di jalan yang kutempuh ini, dan memberikan kepadaku makanan untuk dimakan dan pakaian untuk dipakai, sehingga aku pulang ke rumah ayahku dengan selamat, maka TUHAN akan menjadi Allahku, dan batu yang kutaruh sebagai tugu itu akan menjadi rumah Allah, dan dari segala yang kauberikan kepadaku, aku akan memberikan sepersepuluhnya kepadamu."

Yakub di sini tidak sedang berusaha untuk berdamai dengan Tuhan. Tuhan telah menjanjikan kemakmuran baginya, dan nazar ini adalah luapan dari hati yang dipenuhi dengan rasa syukur atas jaminan kasih dan belas kasihan Tuhan. Yakub merasa bahwa Tuhan memiliki klaim atas dirinya yang harus diakuinya, dan bahwa tanda khusus dari kemurahan ilahi yang dianugerahkan kepadanya menuntut pengembalian. Demikian juga setiap berkat yang dianugerahkan kepada kita menuntut respons kepada Sang Pencipta dari segala kemurahan kita. Orang Kristen harus sering meninjau kembali kehidupan masa lalunya dan mengingat dengan penuh rasa syukur akan pembebasan berharga yang telah Allah berikan kepadanya, mendukungnya dalam percobaan, membukakan jalan di hadapannya ketika semua tampak gelap dan melarang, menyegarkannya ketika ia hampir pingsan. Ia

harus mengenali semua itu sebagai bukti penjagaan malaikat-malaikat surgawi. Mengingat berkat-berkat yang tak terhitung ini, ia harus sering bertanya, dengan hati yang rendah hati dan penuh syukur, "Apakah yang akan kuberikan kepada TUHAN atas segala kebaikan-Nya kepadaku?" ([Mazmur 116:12](#)).

Waktu kita, talenta kita, harta benda kita, haruslah dipersembahkan secara kudus kepada Dia yang telah memberikan berkat-berkat ini kepada kita dalam kepercayaan. Setiap kali ada acara khusus

Ketika pembebasan terjadi atas nama kita, atau pertolongan yang baru dan tak terduga diberikan kepada kita, kita harus mengakui kebaikan Allah, tidak hanya dengan mengungkapkan rasa syukur kita dengan kata-kata, tetapi, seperti Yakub, dengan pemberian dan persembahan untuk tujuan-Nya. Sebagaimana kita terus menerima berkat-berkat Allah, demikian pula kita harus terus memberi.⁵⁶

Maret

[66]

Tujuh Tahun Singkat, 1 Maret

Kejadian 29:1-20

Yakub melayani Rahel tujuh tahun lamanya, tetapi bagi Yakub hanya beberapa hari saja, karena cintanya kepada Rahel. Kejadian 29:20.

Betapa berbedanya kedatangannya [Yakub] dengan kedatangan utusan Abraham hampir seratus tahun sebelumnya! Hamba itu datang dengan rombongan pengiring yang mengendarai unta, dan dengan hadiah-hadiah yang berlimpah berupa emas dan perak; sedangkan anaknya adalah seorang musafir yang kesepian dan sakit-sakitan, tanpa membawa apa-apa kecuali tongkatnya. Seperti hamba Abraham, Yakub tinggal di samping sebuah sumur, dan di sinilah ia bertemu dengan Rahel, anak perempuan Laban yang lebih muda Meskipun ia datang tanpa bekal dan tanpa pengawasan, beberapa minggu kemudian ia menunjukkan ketekunan dan keahliannya, dan ia pun didesak untuk tinggal di sana. Telah diatur bahwa ia harus melayani Laban selama tujuh tahun untuk mendapatkan Rahel.

Pada zaman dahulu, kebiasaan mengharuskan mempelai pria, sebelum pengesahan pertunangan pernikahan, untuk membayar sejumlah uang atau yang setara dengan harta benda lainnya, sesuai dengan keadaannya, kepada ayah dari istrinya. Hal ini dianggap sebagai pengaman hubungan pernikahan. Tetapi ketentuan dibuat untuk menguji mereka yang tidak memiliki apa-apa untuk membayar untuk seorang istri. Mereka diizinkan untuk bekerja untuk ayah yang putrinya mereka cintai, lamanya waktu diatur oleh nilai mas kawin yang diperlukan. Ketika si pelamar setia dalam pelayanannya, dan terbukti layak dalam hal-hal lain, dia mendapatkan anak perempuan itu sebagai istrinya; dan umumnya mas kawin yang telah diterima sang ayah diberikan kepadanya pada saat pernikahannya.

Kebiasaan kuno ini, meskipun terkadang disalahgunakan, seperti yang dilakukan oleh Laban, ternyata membuahkan hasil yang baik. Ketika si pelamar diharuskan untuk memberikan

pelayanan untuk mendapatkan calon istrinya, pernikahan yang tergesa-gesa dapat dicegah, dan ada kesempatan untuk menguji kedalaman kasih sayangnya, serta kemampuannya untuk menafkahi sebuah keluarga. Di zaman kita, banyak kejahatan yang terjadi

dari mengejar arah yang berlawanan. Sering kali orang yang belum menikah hanya memiliki sedikit kesempatan untuk mengenal kebiasaan dan watak satu sama lain, dan, sejauh menyangkut kehidupan sehari-hari, mereka hampir seperti orang asing ketika mereka menyatukan minat mereka di altar. Banyak yang terlambat menyadari bahwa mereka tidak dapat menyesuaikan diri satu sama lain, dan kesengsaraan seumur hidup adalah hasil dari penyatuan mereka.¹

Masalah Hidup dan Mati, 2 Maret

Kejadian 32

Lalu katanya: Biarkanlah aku pergi, karena hari telah fajar.

Lalu katanya: "Aku tidak akan membiarkan engkau pergi, sebelum engkau memberkati aku. Kejadian 32:26.

Yakub, dalam krisis besar dalam hidupnya, menepi untuk berdoa. Dia dipenuhi dengan satu tujuan yang sangat besar-untuk mencari transformasi karakter.²

Ia berada di daerah pegunungan yang sepi, dihantui oleh binatang buas dan tempat persembunyian para perampok dan pembunuh. Sendirian dan tidak terlindungi, Yakub bersujud dalam kesedihan yang mendalam di atas bumi. Dengan sungguh-sungguh

Dengan tangisan dan air mata, ia memanjatkan doanya di hadapan Tuhan. Tiba-tiba sebuah tangan yang kuat menindihnya. Ia mengira bahwa ada musuh yang mengincar nyawanya, dan ia berusaha melepaskan diri dari cengkeraman penyerangnya.

Dalam kegelapan, keduanya berjuang untuk menguasai. Tidak ada sepatah kata pun yang diucapkan, tetapi Yakub mengerahkan segenap kekuatannya, dan tidak mengendurkan usahanya sedikit pun. Sementara ia berjuang untuk hidupnya, rasa bersalahnya menekan jiwanya; dosa-dosanya muncul di hadapannya, untuk menutupnya dari Allah. Tetapi dalam keputusasaannya yang mengerikan, ia teringat akan janji-janji Allah, dan segenap hatinya memohon belas kasihan-Nya. Pergumulan itu terus berlanjut hingga menjelang fajar menyingsing, ketika orang asing itu meletakkan jarinya ke paha Yakub, dan Yakub lumpuh seketika. Sang bapa leluhur sekarang memahami karakter musuhnya. Ia tahu bahwa ia telah berkonflik dengan seorang utusan surgawi, dan inilah sebabnya mengapa upayanya yang hampir seperti manusia super tidak mendapatkan kemenangan. Adalah Kristus, "Malaikat perjanjian," yang telah menyatakan diri-Nya kepada Yakub. Sang bapa leluhur sekarang menjadi cacat dan menderita kesakitan yang

sangat hebat, tetapi ia tidak mau mengendurkan cengkeramannya

Ia mendesak, "Biarkanlah aku pergi, sebab hari telah fajar." Tetapi Yakub menjawab, "Aku tidak akan membiarkan engkau pergi, sebelum engkau memberkati aku." Seandainya ini adalah keyakinan yang sombong dan angkuh, Yakub pasti akan langsung

tetapi jaminan dari orang yang mengakui ketidaklayakannya sendiri, namun percaya pada kesetiaan Allah yang memelihara perjanjian.³ Apa yang Yakub telah sia-sia bergumul dengan kekuatannya sendiri dimenangkan melalui penyerahan diri dan iman yang teguh.⁴

Masa Kesulitan Yakub, 3 Maret

Kejadian 32:24-30

Aduh, karena hari itu besar, sehingga tidak ada yang menyamainya, bahkan hari itu adalah waktu kesusahan Yakub, tetapi ia akan diselamatkan dari padanya.

Yeremia 30:7.

Ketika Kristus menghentikan pekerjaan-Nya sebagai pengantara bagi manusia, maka masa kesusahan ini akan dimulai. Saat itu kasus setiap jiwa akan diputuskan, dan tidak akan ada lagi darah penebusan untuk menyucikan dari dosa.

Kemudian Roh Allah yang menahan akan ditarik dari bumi. Sebagaimana Yakub diancam akan dibunuh oleh saudaranya yang pemaarah, demikian pula umat Allah akan berada dalam bahaya dari orang-orang jahat yang berusaha menghancurkan mereka. Dan sebagaimana bapa leluhur bergumul sepanjang malam untuk dibebaskan dari tangan Esau, demikian pula orang benar akan berseru kepada Tuhan siang dan malam untuk dibebaskan dari musuh-musuh yang mengepung mereka.

Ketika dalam kesusahannya Yakub memeluk Malaikat, dan memohon dengan air mata, Utusan surgawi, untuk menguji imannya, juga mengingatkannya akan dosanya, dan berusaha untuk melarikan diri darinya. Tetapi Yakub tidak mau berpaling. Dia telah mengetahui bahwa Allah itu penuh belas kasihan, dan dia menyandarkan dirinya pada belas kasihan-Nya. Dia kembali kepada pertobatannya atas dosanya, dan memohon pembebasan. Ketika dia meninjau kembali hidupnya, dia hampir putus asa; tetapi dia berpegang teguh pada Malaikat itu, dan dengan tangisan yang sungguh-sungguh dan penuh penderitaan mendesak permohonannya sampai dia menang.

Itulah yang akan dialami umat Allah dalam pergumulan terakhir mereka dengan kuasa-kuasa jahat. Allah akan menguji iman mereka, ketekunan mereka, keyakinan mereka akan kuasa-Nya untuk membebaskan mereka. Setan akan berusaha menakut-nakuti mereka dengan pemikiran bahwa kasus mereka tidak ada harapan; bahwa

dosa-dosa mereka terlalu besar untuk menerima pengampunan. Mereka akan memiliki perasaan yang mendalam akan kekurangan mereka, dan ketika mereka meninjau kembali kehidupan mereka, harapan mereka akan tenggelam. Tetapi dengan mengingat kebesaran belas kasihan Allah, dan

pertobatan mereka yang tulus, mereka akan memohon janji-janjinya yang dibuat melalui Kristus kepada orang-orang berdosa yang tidak berdaya dan bertobat. Iman mereka tidak akan gagal karena doa-doa mereka tidak segera dijawab. Mereka akan berpegang pada kekuatan Allah, seperti Yakub yang berpegang pada Malaikat, dan bahasa jiwa mereka adalah, "Aku tidak akan melepaskan engkau, kecuali engkau memberkati aku."⁵

Kejadian 32:24-30

Sebagai seorang pangeran, engkau berkuasa di hadapan Allah dan di hadapan manusia, dan engkau menang. Kejadian 32:28.

Seandainya Yakub tidak bertobat dari dosanya karena mendapatkan hak kesulungan dengan cara yang curang, Tuhan tidak mungkin mendengar doanya dan dengan penuh kasih memelihara hidupnya. Jadi, pada masa kesusahan, jika umat Tuhan memiliki dosa yang tidak diakui muncul di hadapan mereka saat disiksa dengan ketakutan dan penderitaan, mereka akan kewalahan; keputusan akan memutuskan iman mereka, dan mereka tidak dapat memiliki keyakinan untuk memohon pembebasan kepada Tuhan. Namun, meskipun mereka memiliki perasaan yang mendalam akan ketidaklayakan mereka, mereka tidak akan memiliki kesalahan yang tersembunyi untuk diungkapkan. Dosa-dosa mereka telah dihapuskan oleh darah penebusan Kristus, dan mereka tidak akan dapat mengingatnya lagi.

Semua orang yang berusaha untuk memaafkan atau menyembunyikan dosa-dosa mereka, dan membiarkan dosa-dosa itu tetap ada di dalam kitab-kitab surga, tidak diakui dan tidak diampuni, akan dikalahkan oleh Iblis. Semakin tinggi pengakuan mereka, dan semakin terhormat posisi yang mereka pegang, semakin menyedihkan perjalanan mereka di hadapan Allah, dan semakin pasti kemenangan musuh yang besar itu.

Namun, sejarah Yakub adalah jaminan bahwa Allah tidak akan membuang mereka yang telah dikhianati ke dalam dosa, tetapi yang telah kembali kepada-Nya dengan pertobatan yang sejati. Dengan penyerahan diri dan iman yang tulus, Yakub memperoleh apa yang gagal diperolehnya melalui pertentangan dengan kekuatannya sendiri. Dengan demikian, Allah mengajarkan kepada hamba-Nya bahwa kuasa dan anugerah ilahi saja yang dapat memberikan berkat yang didambakannya. Demikianlah halnya dengan mereka yang hidup di akhir zaman. Ketika bahaya mengepung mereka, dan keputusan melanda

jiwa, mereka harus bergantung hanya pada jasa penebusan. Tidak ada yang akan binasa sementara mereka melakukan ini....

Yakub menang karena ia bertekun dan bertekad Sekarang kita harus mempelajari pelajaran tentang doa yang menang ini, dari

iman yang pantang menyerah. Kemenangan-kemenangan terbesar bagi gereja Kristus atau bagi setiap orang Kristen bukanlah kemenangan yang diperoleh melalui bakat atau pendidikan, melalui kekayaan atau bantuan manusia. Itu adalah kemenangan-kemenangan yang diperoleh di ruang hadirat Allah, ketika iman yang sungguh-sungguh dan penuh penderitaan berpegang pada tangan kuasa yang kuat.⁶

Reuni, 5 Maret

Kejadian 33:1-16

Dan hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra, saling mengampuni, sama seperti Allah karena Kristus telah mengampuni kamu.

Efesus 4:32.

Ketika Yakub bergumul dengan Malaikat, seorang utusan surgawi lainnya dikirim kepada Esau. Dalam sebuah mimpi, Esau melihat saudaranya selama dua puluh tahun dalam pengasingan dari rumah ayahnya; dia menyaksikan kesedihannya karena menemukan ibunya meninggal; dia melihatnya diliputi oleh bala **t e n t a r a** Allah. Mimpi ini diceritakan oleh Esau kepada para tentaranya, dengan perintah untuk tidak menyakiti Yakub, karena Allah ayahnya menyertai dia.

Kedua kelompok itu akhirnya **s a l i n g** mendekat, kepala padang pasir memimpin pasukan perangnya, dan Yakub dengan istri dan anak-anaknya, diikuti oleh para gembala dan hamba-hamba perempuan, serta diikuti oleh barisan panjang kawanan ternak. Sambil bersandar pada **t o n g k a t n y a**, sang bapa leluhur maju ke depan untuk menemui rombongan tentara. Dia pucat dan cacat karena konflik yang baru saja terjadi, dan dia berjalan dengan lambat dan menyakitkan, berhenti di setiap langkahnya; tetapi wajahnya bersinar dengan sukacita dan kedamaian. Ketika melihat orang yang lumpuh itu, "Esau berlari menyongsongnya, lalu memeluknya, dan jatuh ke atas lehernya, lalu menciumnya, dan mereka menangis." Ketika mereka melihat pemandangan itu, bahkan hati para prajurit Esau yang kasar pun tersentuh. Meskipun ia telah menceritakan mimpinya kepada mereka, mereka tidak dapat menjelaskan perubahan yang terjadi pada kapten mereka. Meskipun mereka melihat kelemahan sang bapa leluhur, mereka tidak menyangka bahwa kelemahannya ini telah menjadi kekuatannya.

Pada malam kesedihannya di samping Jabbok, ketika kehancuran tampak di depannya, Yakub telah diajar betapa sia-

sianya pertolongan manusia, betapa tidak beralasannya semua kepercayaan pada kekuatan manusia. Dia melihat bahwa satu-satunya pertolongannya harus datang dari Dia yang terhadap-Nya dia telah berdosa dengan sangat berat. Dalam keadaan tak berdaya dan tak layak, ia memohon janji belas kasihan Allah kepada orang berdosa yang bertobat. Janji itu adalah jaminan baginya bahwa Allah

akan mengampuni dan menerimanya. Lebih cepat langit dan bumi berlalu daripada firman itu bisa gagal; dan inilah yang menopang dia melalui konflik yang menakutkan itu.⁷

Cara Terpisah, 6 Maret

Kejadian 35:27-29

Barangsiapa percaya kepada Anak, ia beroleh hidup yang kekal, tetapi barangsiapa tidak percaya kepada Anak, ia tidak akan melihat hidup. Yohanes 3:36.

Yakub dan Esau bertemu di ranjang kematian ayah mereka. Dahulu sang kakak menantikan peristiwa ini sebagai kesempatan untuk membalas dendam, tetapi perasaannya sudah sangat berubah. Dan Yakub, yang merasa puas dengan berkat-berkat rohani dari hak kesulungan, menyerahkan warisan kekayaan ayah mereka kepada sang kakak, satu-satunya warisan yang Esau cari dan hargai.

Esau dan Yakub sama-sama telah diinstruksikan dalam pengenalan akan Tuhan, dan keduanya bebas untuk berjalan dalam perintah-perintah-Nya dan menerima perkenanan-Nya; tetapi mereka berdua tidak memilih untuk melakukan hal ini. Kedua bersaudara ini telah berjalan di jalan yang berbeda, dan jalan mereka akan terus menyimpang semakin jauh.

Tidak ada pilihan yang sewenang-wenang dari pihak Allah yang membuat Esau dikucilkan dari berkat-berkat keselamatan. Karunia-karunia kasih karunia-Nya melalui Kristus adalah gratis bagi semua orang. Tidak ada pilihan lain selain pilihannya sendiri yang menyebabkan seseorang binasa Setiap jiwa dipilih u n t u k m e n g e r j a k a n keselamatannya sendiri dengan takut dan gentar. Dia yang terpilih akan mengenakan perlengkapan senjata dan bertarung dalam pertandingan iman yang benar. Dia yang terpilih adalah mereka yang berjaga-jaga dalam doa, yang menyelidiki Kitab Suci, dan yang melarikan diri dari pencobaan. Dia yang terpilih adalah mereka yang senantiasa bertekun dalam iman, dan yang taat kepada setiap firman yang keluar dari mulut Tuhan. *Ketentuan-ketentuan* penebusan itu gratis bagi semua orang; *hasil* penebusan akan dinikmati oleh mereka yang telah memenuhi syarat-syaratnya.

Esau telah meremehkan berkat-berkat perjanjian. Ia telah

menghargai hal-hal duniawi di atas kebaikan rohani, dan ia telah menerima apa yang ia inginkan. Dengan pilihannya sendiri yang disengaja, ia telah terpisah dari umat Allah. Yakub telah memilih warisan iman.

Dia telah berusaha untuk mendapatkannya dengan tipu daya, pengkhianatan, dan kepalsuan; tetapi Allah telah mengizinkan dosanya untuk melakukan koreksi. Dasar

Elemen-elemen karakter dikonsumsi dalam api perapian, emas sejati dimurnikan, hingga iman Abraham dan Ishak muncul tanpa redup dalam diri Yakub.⁸

Rumah dalam Masalah, 7 Maret

Kejadian 37:1-11

Ketika saudara-saudaranya melihat, bahwa ayah mereka mengasihi dia lebih dari pada semua saudaranya, maka bencilah mereka kepadanya. Kejadian 37:4.

Dosa Yakub, dan rangkaian peristiwa yang ditimbulkannya, tidak pernah gagal memberikan pengaruh yang jahat-pengaruh yang memperlihatkan buahnya yang pahit dalam karakter dan kehidupan putra-putranya. Ketika anak-anaknya mencapai kedewasaan, mereka mengembangkan kesalahan-kesalahan yang serius. Hasil dari poligami terlihat jelas di dalam rumah tangga. Kejahatan yang mengerikan ini cenderung mengeringkan mata air cinta, dan pengaruhnya melemahkan ikatan yang paling suci. Kecemburuan dari beberapa ibu telah merusak hubungan keluarga, anak-anak menjadi suka bertengkar dan tidak sabar, dan kehidupan ayah menjadi gelap dengan kegelisahan dan kesedihan.

Namun, ada satu orang yang memiliki karakter yang sangat berbeda, yaitu putra sulung Rahel, Yusuf, yang kecantikannya yang langka tampak mencerminkan keindahan batin dan hati. Murni, aktif, dan penuh sukacita, anak itu juga memberikan bukti kesungguhan dan keteguhan moral. Ia mendengarkan petunjuk ayahnya, dan senang menaati Allah Ibunya telah meninggal, kasih sayangnya semakin melekat pada sang ayah, dan hati Yakub terikat pada anak di masa tuanya ini. Ia "mengasihi Yusuf lebih dari semua anaknya."

Namun, kasih sayang ini pun menjadi penyebab masalah dan kesedihan. Yakub dengan tidak bijaksana menunjukkan kesukaannya pada Yusuf, dan ini membangkitkan kecemburuan anak-anaknya yang lain. Sang ayah yang tidak bijaksana hadiah kepada Yusuf berupa mantel atau jubah yang mahal, menimbulkan kecurigaan bahwa ia bermaksud untuk melewati anak-anaknya yang lebih tua, untuk memberikan hak kesulungan kepada anak Rahel. Kedengkian mereka semakin bertambah ketika suatu hari anak

laki-laki itu menceritakan kepada mereka tentang mimpi yang ia alami

Ketika anak itu berdiri di hadapan saudara-saudaranya, wajahnya yang indah diterangi oleh Roh Ilham, mereka tidak dapat menahan kekaguman mereka; tetapi mereka tidak memilih untuk meninggalkan cara hidup mereka yang jahat,

dan mereka membenci kemurnian yang menegur dosa-dosa mereka. Roh yang sama yang menggerakkan Kain menyala di dalam hati mereka.⁹

Resolusi yang Terinspirasi, 8 Maret

Kejadian 37:12-36

Yusuf adalah dahan yang subur, bahkan dahan yang subur di dekat sumur, yang cabang-cabangnya menjalar ke tembok. Kejadian 49:22.

Yusuf menganggap dirinya dijual ke Mesir sebagai musibah terbesar yang dapat menimpanya; tetapi dia melihat pentingnya percaya kepada Tuhan seperti yang tidak pernah dia lakukan ketika dilindungi oleh kasih ayahnya.¹⁰

Ketika kafilah berjalan ke arah selatan menuju perbatasan Kanaan, anak laki-laki itu dapat melihat dari kejauhan bukit-bukit yang di antaranya terdapat tenda-tenda ayahnya. Dengan sedih ia menangis membayangkan ayahnya yang penuh kasih dalam kesepian dan penderitaan. Sekali lagi pemandangan di Dotan muncul di hadapannya. Ia melihat saudara-saudaranya yang marah dan merasakan tatapan tajam mereka tertuju kepadanya. Kata-kata yang menyengat dan menghina yang telah memenuhi permohonan-permohonan yang telah lalu terngiang-ngiang di telinganya. Dengan hati yang gemetar ia menatap masa depan. Sungguh suatu perubahan situasi yang luar biasa-dari anak yang disayangi dengan penuh kasih sayang menjadi budak yang hina dan tak berdaya! ...

Namun, dalam pemeliharaan Tuhan, bahkan pengalaman ini pun menjadi berkat baginya. Dia telah belajar dalam beberapa jam saja apa yang mungkin tidak diajarkan kepadanya selama bertahun-tahun. Ayahnya, sekuat dan selembut cintanya, telah melakukan kesalahan dengan keberpihakan dan pemanjaannya. Preferensi yang tidak bijaksana ini telah membuat saudara-saudaranya marah dan memprovokasi mereka untuk melakukan tindakan kejam yang telah memisahkannya dari rumahnya. Efeknya juga terlihat dalam karakternya sendiri. Kesalahan-kesalahan yang telah didorong yang sekarang harus diperbaiki....

Pikirannya tertuju kepada Allah ayahnya. Di masa kecilnya, ia telah diajar untuk mengasihi dan takut akan Dia. Sering kali di dalam kemah ayahnya, ia mendengarkan kisah penglihatan yang

dilihat Yakub ketika ia melarikan diri dari rumahnya sebagai orang buangan dan buronan. Jiwanya bergetar dengan rasa takut yang sangat besar.

bertekad untuk membuktikan dirinya benar di hadapan Tuhan-dalam segala situasi untuk bertindak sebagai hamba Raja surga. Dia akan melayani Tuhan dengan hati yang tidak terbagi; dia akan menghadapi cobaan yang menimpanya dengan ketabahan dan melakukan setiap tugas dengan setia. Suatu hari, ia mengalami

telah menjadi titik balik dalam kehidupan Yusuf. Musibah yang mengerikan itu telah mengubahnya dari seorang anak yang disayangi menjadi seorang pria yang bijaksana, berani, dan memiliki harga diri.¹¹

Kemitraan yang Penuh Berkah, 9 Maret

Kejadian 39:1-6

Dan TUHAN menyertai Yusuf, dan ia menjadi orang yang makmur. Ketika tuannya melihat, bahwa TUHAN menyertai dia, maka bahwa Tuhan membuat semua yang dilakukannya berhasil di tangannya.
Kejadian 39:2, 3.

Sesampainya di Mesir, Yusuf dijual kepada Potifar, kepala pengawal raja, dan ia bekerja di sana selama sepuluh tahun. Di sini dia dihadapkan pada godaan yang tidak biasa. Dia berada di tengah-tengah penyembahan berhala. Penyembahan kepada dewa-dewa palsu dikelilingi oleh semua kemegahan kerajaan, didukung oleh kekayaan dan budaya bangsa yang paling beradab saat itu. Namun, Yusuf tetap mempertahankan kesederhanaan dan kesetiannya kepada Allah. Pemandangan dan suara-suara kejahatan ada di sekelilingnya, tetapi dia seperti orang yang tidak melihat dan tidak mendengar. Pikirannya tidak dibiarkan berlama-lama memikirkan hal-hal yang terlarang. Keinginan untuk mendapatkan dukungan dari orang Mesir tidak dapat membuatnya menyembunyikan prinsip-prinsipnya. Seandainya ia berusaha melakukan hal ini, ia pasti akan dikalahkan oleh percobaan; tetapi ia tidak malu dengan agama nenek moyangnya, dan ia tidak berusaha menyembunyikan fakta bahwa ia adalah seorang penyembah Yehuwa. Keyakinan Potifar terhadap Yusuf meningkat setiap hari, dan dia akhirnya mempromosikannya menjadi pengurusnya, dengan kendali penuh atas semua harta bendanya....

Kemakmuran yang nyata yang menyertai segala sesuatu yang berada di bawah pengawasan Yusuf bukanlah hasil dari mukjizat secara langsung; tetapi industri, kepedulian, dan energinya dimahkotai dengan berkat ilahi. Yusuf mengaitkan keberhasilannya dengan kemurahan Tuhan dan bahkan tuannya yang penyembah berhala pun menerima hal ini sebagai rahasia kemakmurannya yang tak tertandingi. Namun, tanpa usaha yang tekun dan terarah,

kesuksesan tidak akan pernah tercapai. Tuhan dimuliakan oleh kesetiaan hamba-Nya. Adalah tujuan-Nya bahwa dalam kemurnian dan kejujuran, orang yang percaya kepada Allah harus tampil berbeda dengan para penyembah berhala

sehingga dengan demikian terang kasih karunia surgawi dapat bersinar di tengah kegelapan kekafiran.

Kelembutan dan kesetiaan Yusuf memenangkan hati kepala kapten, yang kemudian menganggapnya sebagai seorang anak dan bukannya seorang budak. Pemuda itu dipertemukan dengan orang-orang yang berpangkat dan terpelajar, dan dia memperoleh pengetahuan tentang ilmu pengetahuan, bahasa, dan pemerintahan-pendidikan yang dibutuhkan oleh seorang perdana menteri Mesir di masa depan.¹²

Kejadian 39:7-12

Lalu, bagaimana mungkin saya melakukan kejahatan besar ini, dan berdosa terhadap Allah?

Kejadian 39:9.

Selalu merupakan masa yang kritis dalam kehidupan seorang pemuda ketika ia terpisah dari pengaruh rumah dan nasihat-nasihat yang bijaksana dan memasuki lingkungan yang baru serta ujian-ujian yang berat. Tetapi jika ia tidak dengan kemauannya sendiri menempatkan dirinya dalam posisi-posisi berbahaya ini dan melepaskan diri dari pengawasan orang tua; jika, tanpa kehendak atau pilihannya sendiri, ia ditempatkan dalam posisi-posisi yang berbahaya dan bersandar pada Allah untuk kekuatannya - dengan menghargai kasih Allah di dalam hatinya - ia akan dipelihara agar tidak menyerah pada godaan oleh kuasa Allah yang menempatkannya dalam posisi yang penuh ujian itu. Allah akan melindunginya agar tidak dirusak oleh godaan yang dahsyat. Allah menyertai Yusuf di rumah barunya. Dia berada di jalan yang benar, menderita karena salah tetapi tidak melakukan kesalahan. Oleh karena itu, dia memiliki kasih dan perlindungan Allah karena dia membawa prinsip agamanya ke dalam segala sesuatu yang dia lakukan.¹³

Iman dan integritas Yusuf akan diuji dengan ujian yang sangat berat. Istri tuannya berusaha membujuk pemuda itu untuk melanggar hukum Allah. Sebelumnya dia tidak tercemar oleh kerusakan yang merajalela di negeri kafir itu; tetapi percobaan ini, yang begitu tiba-tiba, begitu kuat, begitu menggoda-bagaimana dia harus menghadapinya? Yusuf tahu betul apa yang akan menjadi konsekuensi dari perlawanan. Di satu sisi, ia akan mendapatkan pujian, kemurahan hati, dan pahala; di sisi lain, ia akan mendapatkan aib, penjara, bahkan mungkin kematian. Seluruh hidupnya di masa depan bergantung pada keputusan saat itu. Apakah prinsip akan menang? Akankah Yusuf tetap setia kepada Allah? Dengan kecemasan yang tidak dapat diungkapkan, para

malaikat melihat pemandangan itu.

Jawaban Yusuf menunjukkan kekuatan prinsip religius. Dia tidak akan mengkhianati kepercayaan tuannya di bumi, dan, apa pun konsekuensinya, dia akan setia kepada Tuannya di surga. Di bawah pengawasan Allah dan para malaikat kudus, banyak orang yang

mereka tidak akan merasa bersalah di hadapan sesamanya, tetapi yang pertama kali terpikir oleh Yusuf adalah Allah. "Bagaimana mungkin aku melakukan kejahatan yang besar ini, dan berdosa terhadap Allah?" katanya.

Jika kita memiliki kebiasaan bahwa Allah melihat dan mendengar semua yang kita lakukan dan katakan, serta menyimpan catatan yang setia tentang perkataan dan tindakan kita, dan bahwa kita harus memenuhi semua itu, kita akan takut untuk berbuat dosa.¹⁴

Magang di Penjara, 11 Maret

Kejadian 39:13-23

Kakinya terbelenggu dengan belenggu, ia dibelenggu dengan rantai besi, sampai waktu firman TUHAN datang, firman TUHAN mencobai dia. Mazmur 105:18, 19, AYT

Integritas Yusuf yang setia menyebabkan hilangnya reputasi dan kebebasannya. Inilah ujian terberat yang harus dihadapi oleh orang-orang yang saleh dan takut akan Allah, bahwa kejahatan tampaknya berhasil sementara kebajikan terkubur dalam debu. Agama Yusuf menjaga agar emosinya tetap manis dan simpati terhadap kemanusiaan yang hangat dan kuat, terlepas dari semua cobaan yang dialaminya.... Tidak lama setelah ia memasuki kehidupan penjara, ia membawa semua kecerahan prinsip-prinsip Kristiani ke dalam latihan yang aktif; ia mulai membuat dirinya berguna bagi orang lain. Ia ceria, karena ia adalah seorang Pria Kristen. Tuhan sedang mempersiapkannya di bawah disiplin ini untuk situasi yang penuh tanggung jawab, kehormatan, dan kegunaan, dan dia bersedia untuk belajar; dia menerima dengan baik pelajaran yang akan Tuhan ajarkan kepadanya. Ia belajar memikul kuk di masa mudanya. Dia belajar memerintah dengan terlebih dahulu belajar ketaatan.¹⁵

Karakter Yusuf yang sesungguhnya bersinar, bahkan di dalam kegelapan penjara bawah tanah. Dia berpegang teguh pada iman dan kesabarannya; tahun-tahun pelayanannya yang setia telah dibalas dengan sangat kejam, namun hal ini tidak membuatnya menjadi murung atau tidak percaya. Ia memiliki kedamaian yang berasal dari kesadaran akan ketidakbersalahan, dan ia mempercayakan kasusnya kepada Allah Ia menemukan pekerjaan yang harus dilakukan, bahkan di dalam penjara. Tuhan sedang mempersiapkannya dalam sekolah penderitaan untuk kegunaan yang lebih besar, dan dia tidak menolak disiplin yang penuh kebutuhan. Di dalam penjara, menyaksikan hasil penindasan dan tirani serta dampak dari kejahatan, ia belajar pelajaran tentang keadilan, simpati, dan belas kasihan, yang

mempersiapkannya untuk menjalankan kekuasaan dengan bijaksana dan belas kasihan. Itu adalah bagian yang dia lakukan di penjara - bagian

integritas dalam kehidupan sehari-harinya dan simpatinya kepada mereka yang berada dalam kesulitan dan kesusahan-yang membuka jalan bagi kemakmurannya di masa depan

dan kehormatan. Setiap sinar cahaya yang kita berikan kepada orang lain akan dipantulkan kepada diri kita sendiri. Setiap kata yang baik dan penuh simpati yang diucapkan kepada orang yang sedang bersedih, setiap tindakan untuk meringankan beban orang yang tertindas, dan setiap pemberian kepada orang yang membutuhkan, jika didorong oleh motif yang benar, akan menghasilkan berkat bagi pemberi.¹⁶

Kejadian 41:1-43

Engkau lihat orang yang tekun dalam usahanya, ia akan berdiri di hadapan raja-raja, ia tidak akan berdiri di hadapan orang-orang yang kejam. [Amsal 22:29](#).

Dari penjara bawah tanah, Yusuf ditinggikan menjadi penguasa atas seluruh tanah Mesir. Itu adalah posisi yang sangat terhormat, namun penuh dengan kesulitan dan bahaya. Seseorang tidak dapat berdiri di tempat yang tinggi tanpa bahaya. Seperti badai yang tidak melukai bunga yang rendah di lembah, sementara badai menumbangkan pohon yang megah di puncak gunung, demikian pula mereka yang telah mempertahankan integritas mereka dalam kehidupan yang rendah hati dapat diseret ke dalam lubang oleh godaan yang menyerang kesuksesan dan kehormatan duniawi. Tetapi karakter Yusuf bertahan dalam ujian yang sama, baik dalam kesusahan maupun dalam kemakmuran. Kesetiaan yang sama kepada Allah terlihat ketika ia berdiri di istana Firaun dan juga ketika ia berada di dalam sel tahanan. Ia masih seorang asing di negeri kafir, terpisah dari kaumnya, para penyembah Allah; tetapi ia sepenuhnya percaya bahwa tangan ilahi telah mengarahkan langkahnya, dan dalam ketergantungan yang terus-menerus kepada Allah ia dengan setia melaksanakan tugas-tugas jabatannya. Melalui Yusuf, perhatian raja dan para pembesar Mesir diarahkan kepada Allah yang benar; dan meskipun mereka tetap berpegang teguh pada penyembahan berhala mereka, mereka belajar untuk menghormati prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam kehidupan dan karakter penyembah Yehuwa.

Bagaimana Yusuf dimampukan untuk membuat catatan keteguhan karakter, kejujuran, dan kebijaksanaan seperti itu? Pada tahun-tahun awalnya dia telah berkonsultasi dengan tugas daripada keinginan; dan integritas, kepercayaan yang sederhana, sifat yang mulia, dari seorang pemuda berbuah dalam perbuatan-perbuatannya. Kehidupan yang murni dan sederhana telah mendukung

perkembangan yang kuat dari kekuatan fisik dan intelektual. Persekutuan dengan Allah melalui karya-karya-Nya dan perenungan akan kebenaran-kebenaran agung yang dipercayakan kepada para pewaris iman telah mengangkat dan memuliakan sifat rohaninya, memperluas dan memperkuat pikirannya yang tidak dapat dilakukan oleh pelajaran lain.

Perhatian yang setia pada tugas di setiap stasiun, dari yang paling rendah hingga yang paling tinggi, telah melatih setiap kekuatan untuk pelayanan tertinggi. Orang yang hidup sesuai dengan kehendak Sang Pencipta sedang mengamankan bagi dirinya sendiri perkembangan karakter yang paling benar dan mulia.¹⁷

Takut akan Tuhan, itulah hikmat, dan menjauhi kejahatan adalah pengertian. Ayub 28:28.

Kehidupan Yusuf yang penuh dengan kotak-kotak bukanlah suatu kebetulan; itu adalah perintah dari Allah. Tetapi bagaimana dia dimampukan untuk membuat catatan keteguhan karakter, kejujuran dan kebijaksanaan seperti itu? Itu adalah hasil dari pelatihan yang cermat di tahun-tahun awalnya. Dia telah berkonsultasi dengan tugas daripada kecenderungan; dan kemurnian dan kepercayaan sederhana dari anak laki-laki itu menghasilkan buah dalam perbuatan-perbuatannya. Bakat yang paling cemerlang tidak ada nilainya kecuali jika dikembangkan; kebiasaan yang rajin dan kekuatan karakter harus diperoleh dengan latihan. Karakter moral yang tinggi dan kualitas mental yang baik bukanlah hasil dari kecelakaan. Tuhan memberikan kesempatan; keberhasilan tergantung pada penggunaan kesempatan tersebut. Kesempatan-kesempatan yang diberikan Tuhan harus segera dilihat dan dimanfaatkan dengan penuh semangat.¹⁸

Bukan hanya kepada bangsa Mesir, tetapi juga kepada semua bangsa yang berhubungan dengan kerajaan yang berkuasa itu, Allah menyatakan diri-Nya melalui Yusuf. Dia ingin menjadikannya pembawa terang bagi semua bangsa, dan Dia menempatkannya di samping takhta kerajaan terbesar di dunia, sehingga terang surgawi dapat menyebar ke tempat yang jauh dan dekat.¹⁹

Hanya sedikit orang yang menyadari pengaruh hal-hal kecil dalam hidup terhadap perkembangan karakter. Tidak ada hal yang harus kita lakukan yang benar-benar kecil. Berbagai keadaan yang kita temui dari hari ke hari dirancang untuk menguji kesetiaan kita dan membuat kita memenuhi syarat untuk mendapatkan kepercayaan yang lebih besar. Dengan mematuhi prinsip dalam transaksi kehidupan sehari-hari, pikiran menjadi terbiasa untuk memegang tuntutan tugas di atas kesenangan dan kecenderungan. Pikiran yang didisiplinkan dengan demikian tidak terombang-ambing antara benar dan salah, seperti buluh

yang gemetar tertiuip angin; mereka setia pada tugas karena mereka telah melatih diri mereka sendiri dengan kebiasaan-kebiasaan kesetiaan dan kebenaran. Dengan kesetiaan dalam hal yang paling kecil, mereka memperoleh kekuatan untuk setia dalam hal-hal yang lebih besar. Karakter yang jujur jauh lebih berharga daripada emas di Ofir. Tanpa itu tidak seorang pun dapat mencapai kedudukan yang terhormat. Tetapi karakter tidak dapat diwariskan.

Itu tidak dapat dibeli. Keunggulan moral dan kualitas mental yang baik bukanlah hasil dari kecelakaan. Karunia yang paling berharga tidak ada nilainya kecuali jika ditingkatkan.²⁰

Dia Seperti Kristus, 14 Maret

Para pemanah telah membuat dia sangat sedih, lalu memanah dia dan membencinya, tetapi busurnya tetap kuat.

Kejadian 49:23, 24.

Kehidupan Yusuf menggambarkan kehidupan Kristus. Iri hatilah yang menggerakkan saudara-saudara Yusuf untuk menjualnya sebagai budak; mereka berharap untuk mencegahnya menjadi lebih besar dari mereka. Dan ketika ia dibawa ke Mesir, mereka menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka tidak akan terganggu lagi dengan mimpinya, bahwa mereka telah menyingkirkan semua kemungkinan untuk menggenapi mimpinya. Tetapi rencana mereka sendiri dikalahkan oleh Tuhan untuk mewujudkan peristiwa yang mereka rancang untuk dihalangi. Maka para imam dan tua-tua Yahudi cemburu kepada Kristus, karena mereka takut Dia akan menarik perhatian orang banyak dari mereka. Mereka membunuh-Nya, untuk mencegahnya menjadi raja, tetapi dengan demikian mereka justru mendapatkan hasil yang sama.

Yusuf, melalui perbudakan di Mesir, menjadi penyelamat bagi keluarga ayahnya; namun fakta ini tidak mengurangi rasa bersalah saudara-saudaranya. Demikianlah penyaliban Kristus oleh musuh-musuh-Nya menjadikan Dia Penebus umat manusia, Juruselamat umat manusia yang telah jatuh, dan Penguasa atas seluruh dunia; tetapi kejahatan para pembunuh-Nya sama keji seakan-akan tangan Allah yang mengatur peristiwa-peristiwa itu tidak mengendalikan peristiwa-peristiwa untuk kemuliaan-Nya sendiri dan kebaikan manusia.

Sebagaimana Yusuf dijual kepada orang kafir oleh saudara-saudaranya sendiri, demikian pula Kristus dijual kepada musuh-musuh-Nya yang paling kejam oleh salah satu murid-Nya. Sebagaimana Yusuf dituduh secara keliru dan dijebloskan ke dalam penjara karena kebajikannya, demikian juga Kristus dihina dan ditolak karena kehidupan-Nya yang benar dan menyangkal diri merupakan teguran terhadap dosa; dan meskipun tidak bersalah, Dia dihukum atas kesaksian para saksi palsu. Dan kesabaran dan

kelemahlembutan Yusuf di bawah ketidakadilan dan penindasan, pengampunannya yang siap sedia dan kebajikannya yang mulia terhadap saudara-saudaranya yang tidak wajar, melambangkan Juruselamat yang tidak pernah mengeluh terhadap kejahatan dan penganiayaan orang-orang jahat, dan pengampunan-Nya, tidak hanya terhadap para pembunuh-Nya,

tetapi semua orang yang datang kepada-Nya untuk mengakui dosa-dosa mereka dan mencari pengampunan.²¹

Orang yang menerima Kristus dengan iman yang hidup memiliki hubungan yang hidup dengan Tuhan. Dia membawa serta atmosfer surga, yang adalah anugerah Allah, harta yang tidak dapat dibeli oleh dunia. Orang yang memiliki hubungan yang hidup dengan Allah mungkin berada di tempat yang rendah, namun nilai moralnya sama berharganya dengan nilai moral Yusuf.²²

Seorang Ibu Budak, 15 Maret

Keluaran 2:1-10

Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari jalan itu. [Amsal 22:6](#).

Yokhebed adalah seorang wanita dan seorang budak. Nasibnya dalam hidup sangat sederhana, bebannya sangat berat. Tetapi tidak ada wanita lain, kecuali Maria dari Nazaret, yang telah menerima berkat yang lebih besar. Mengetahui bahwa anaknya [Musa] akan segera melewati masa pengasuhannya, menuju perwalian orang-orang yang tidak mengenal Allah, dia semakin bersungguh-sungguh berusaha untuk menghubungkan jiwanya dengan surga.²³

Dia berusaha untuk mengilhami pikirannya dengan rasa takut akan Allah dan kasih akan kebenaran dan keadilan, dan dengan sungguh-sungguh berdoa agar dia dapat dipelihara dari setiap pengaruh yang merusak. Ia menunjukkan kepadanya kebodohan dan dosa penyembahan berhala, dan sejak dini mengajarnya untuk sujud dan berdoa kepada Allah yang hidup, yang hanya dapat mendengar dan menolongnya dalam setiap keadaan darurat.

Ia memelihara anak itu selama mungkin, tetapi terpaksa menyerahkannya ketika ia berusia sekitar dua belas tahun. Dari rumah gubuknya yang sederhana, ia dibawa ke istana kerajaan, kepada putri Firaun, "dan ia menjadi putranya." Namun, bahkan di sini pun dia tidak kehilangan kesan yang diterima di masa kecilnya. Pelajaran yang didapat dari ibunya tidak dapat dilupakan. Pelajaran-pelajaran itu merupakan perisai dari kesombongan, perselingkuhan, dan keburukan yang tumbuh subur di tengah-tengah kemegahan istana.

Betapa luasnya pengaruh dari seorang wanita Ibrani, yang merupakan seorang buangan dan budak! Seluruh kehidupan Musa di masa depan, misi besar yang ia jalankan sebagai pemimpin Israel, menjadi saksi akan pentingnya pekerjaan ibu Kristen. Tidak ada pekerjaan lain yang dapat menyamainya. Sampai batas yang sangat

jauh, seorang ibu memegang nasib anak-anaknya di tangannya sendiri. Ia adalah menabur benih yang akan bertunas dan berbuah, baik untuk

kebaikan maupun untuk 166

kejahatan. Dia tidak harus melukis suatu bentuk keindahan di atas kanvas atau memahatnya dari marmer, tetapi untuk mengesankan pada jiwa manusia gambar ilahi

Biarkan setiap ibu merasa bahwa momen-momennya tak ternilai harganya; pekerjaannya akan diuji di hari perhitungan.²⁴

Pilihan yang Tepat, 16 Maret

Dengan iman Musa, ketika ia mencapai usia lanjut, menolak untuk disebut sebagai anak dari anak perempuan Firaun; ia lebih memilih untuk menderita kesengsaraan bersama dengan umat Allah, daripada menikmati kenikmatan dosa untuk sesaat. Ibrani 11:24, 25.

Di sekolah-sekolah di Mesir, Musa menerima pelatihan sipil dan militer tertinggi. Dengan daya tarik pribadi yang luar biasa, bentuk dan perawakan yang mulia, pikiran yang berkembang dan pembawaan yang pangeran, serta terkenal sebagai pemimpin militer, ia menjadi kebanggaan bangsa.²⁵

Semua yang menduduki tahta Firaun harus menjadi anggota kasta imam; dan Musa sebagai pewaris tahta, harus diinisiasi ke dalam misteri-misteri agama nasional. Namun, sementara Dia adalah seorang murid yang tekun dan tidak kenal lelah, dia tidak dapat dibujuk untuk berpartisipasi dalam penyembahan para dewa. Dia diancam akan kehilangan mahkota, dan diperingatkan bahwa dia akan tidak diakui oleh sang putri jika dia tetap berpegang teguh pada keyakinan Ibrani. Namun, ia tidak tergoyahkan dalam tekadnya untuk memberikan penghormatan kepada siapa pun kecuali kepada Tuhan yang esa

Musa telah dipersiapkan untuk menjadi yang terdepan di antara para pembesar di bumi, untuk bersinar di istana kerajaan yang paling agung, dan untuk mengayunkan tongkat kekuasaannya. Kehebatan intelektualnya membedakannya dari orang-orang besar dari segala zaman. Sebagai sejarawan, penyair, filsuf, jenderal angkatan perang, dan legislator, ia berdiri tanpa tandingan. Namun, dengan dunia di hadapannya, ia memiliki kekuatan moral untuk menolak prospek kekayaan, kebesaran, dan ketenaran yang menggiurkan.

Musa telah diinstruksikan mengenai upah akhir yang akan diberikan kepada hamba-hamba Allah yang rendah hati dan taat, dan keuntungan duniawi menjadi tidak berarti jika dibandingkan. Istana Firaun yang megah dan takhta raja diulurkan sebagai bujukan bagi Musa; tetapi dia tahu bahwa kesenangan berdosa

yang membuat manusia melupakan Tuhan ada di istana yang megah itu. Dia melihat melampaui istana yang indah, melampaui mahkota raja, kepada kehormatan yang tinggi

yang akan dianugerahkan kepada orang-orang kudus Yang Mahatinggi di dalam kerajaan yang tidak tercemar oleh dosa. Ia melihat dengan iman sebuah mahkota yang tidak dapat binasa yang akan diletakkan oleh Raja surga di atas dahi sang pemenang.²⁶

Bukan Jalan Tuhan, 17 Maret

Keluaran 2:11-15

**Dan Musa sangat pandai dalam segala hikmat orang Mesir,
dan sangat perkasa dalam perkataan dan perbuatannya.
Kisah Para Rasul 7:22.**

Musa mengira bahwa pendidikannya dalam hikmat Mesir telah memenuhi syarat untuk memimpin Israel dari perbudakan. Bukankah ia telah belajar semua hal yang diperlukan bagi seorang jenderal tentara? Bukankah ia memiliki keuntungan terbesar dari sekolah-sekolah terbaik di negeri itu? -Ya: ia merasa bahwa ia mampu memberikannya. Dia pertama kali memulai pekerjaannya dengan mencoba mendapatkan dukungan dari rakyatnya sendiri dengan memperbaiki kesalahan mereka. Dia membunuh seorang Mesir yang memaksa salah satu saudaranya. Dalam hal ini ia memanasifasikan rohnya yang adalah seorang pembunuh sejak awal, dan membuktikan bahwa ia tidak layak untuk mewakili Allah yang penuh belas kasihan, kasih, dan kelembutan. Ia mengalami kegagalan yang menyedihkan dalam usaha pertamanya. Seperti banyak orang lain, ia kemudian segera kehilangan kepercayaannya kepada Allah, dan berpaling dari pekerjaan yang telah ditetapkan; ia melarikan diri dari murka Firaun. Dia menyimpulkan bahwa karena kesalahannya... Tuhan tidak akan mengizinkannya untuk mengambil bagian dalam pekerjaan membebaskan umat-Nya dari perbudakan yang kejam. Tetapi Tuhan mengizinkan hal itu terjadi supaya Ia dapat mengajar dia tentang kelemahlembutan, kebaikan, kesabaran, yang harus dimiliki oleh setiap pekerja yang melayani Tuannya."

Dalam puncak kemuliaan-Nya sebagai manusia, Tuhan mengizinkan Musa untuk menyatakan kebodohan hikmat manusia, kelemahan kekuatan manusia, agar ia dapat memahami ketidakberdayaannya, dan ketidakberdayaannya tanpa ditopang oleh Tuhan Yesus.²⁷

Dalam membunuh orang Mesir, Musa telah jatuh ke dalam kesalahan yang sama yang sering dilakukan oleh nenek moyangnya, yaitu mengambil alih pekerjaan yang telah

dijanjikan Allah untuk mereka lakukan. Bukanlah kehendak Allah untuk membebaskan umat-Nya melalui peperangan, seperti yang Musa pikirkan, tetapi melalui kuasa-Nya yang besar, sehingga kemuliaan hanya untuk Dia sendiri. Namun, bahkan hal ini pun

Tindakan yang gegabah telah ditolak oleh Allah untuk mencapai tujuan-Nya. Musa tidak siap untuk melakukan pekerjaan besarnya. Ia belum mempelajari pelajaran iman yang sama seperti yang telah diajarkan kepada Abraham dan Yakub - yaitu untuk tidak mengandalkan kekuatan atau hikmat manusia, tetapi pada kuasa Allah untuk menggenapi janji-janji-Nya.²⁸

Karena hikmat dunia ini adalah kebodohan di hadapan Allah. Sebab ada tertulis: "Ia menghukum orang berhikmat dalam kelicikannya. 1 Korintus 3:19.

Dalam usaha mereka untuk memenuhi syarat untuk menjadi rekan sekerja Allah, manusia sering kali menempatkan diri mereka pada posisi yang akan membuat mereka benar-benar tidak memenuhi syarat untuk dibentuk dan dibentuk oleh Tuhan. Dengan demikian, mereka tidak ditemukan memiliki, seperti halnya Musa, keserupaan ilahi. Dengan tunduk pada disiplin Tuhan, Musa menjadi saluran yang dikuduskan yang melaluinya Tuhan dapat bekerja. Ia tidak ragu-ragu untuk mengubah *jalannya* demi jalan Tuhan, meskipun jalan itu menuntunnya ke jalan yang aneh, dengan cara-cara yang belum pernah dicoba.

Bukan ajaran-ajaran dari sekolah-sekolah di Mesir yang membuat Musa menang atas semua musuhnya, tetapi sebuah iman yang teguh, sebuah iman yang tak tergoyahkan, sebuah iman yang tidak pernah gagal dalam situasi yang paling sulit sekalipun. Musa bertindak seperti melihat Yang Tak Terlihat.

Tuhan tidak mencari orang-orang yang memiliki pendidikan yang sempurna.... Tuhan ingin agar manusia menghargai hak istimewa untuk menjadi pekerja bersama dengan Allah - orang-orang yang akan menghormati Dia dengan memberikan ketaatan implisit kepada tuntutan-Nya terlepas dari teori-teori yang telah ditanamkan sebelumnya.

Banyak orang yang mencari efisiensi untuk pekerjaan Allah yang mulia dengan menyempurnakan pendidikan mereka di sekolah-sekolah manusia, akan mendapati bahwa mereka telah gagal dalam mempelajari pelajaran-pelajaran yang lebih penting yang akan diajarkan oleh Tuhan kepada mereka. Dengan tidak menundukkan diri kepada kesan-kesan Roh Kudus, dengan tidak hidup dalam ketaatan kepada semua tuntutan Allah, maka efisiensi rohani mereka menjadi lemah. Dengan tidak hadir di sekolah Kristus, mereka telah melupakan suara Sang Guru, dan Dia tidak dapat mengarahkan jalan mereka. Manusia

dapat memperoleh semua pengetahuan yang mungkin diberikan oleh guru manusia; tetapi masih ada hikmat yang lebih besar yang dituntut dari mereka oleh Allah. Seperti Musa, mereka harus belajar kelemahlembutan, kerendahan hati, dan ketidakpercayaan diri. Juruselamat kita sendiri, menanggung ujian untuk

manusia, mengakui bahwa dari diri-Nya sendiri Ia tidak dapat melakukan apa-apa. Kita juga harus belajar bahwa tidak ada kekuatan dalam diri manusia saja. Manusia menjadi efisien hanya dengan menjadi bagian dari kodrat ilahi.²⁹

Menganggap penghinaan dalam Kristus lebih besar kekayaannya dari pada harta yang di Mesir, karena ia menaruh hormat kepada balasan pahala. Ibrani 11:26.

Musa adalah seorang pelajar. Dia terdidik dengan baik dalam semua pelajaran bangsa Mesir, tetapi ini bukanlah satu-satunya kualifikasi yang dia butuhkan untuk mempersiapkan dirinya bagi pekerjaannya. Dia, dalam pemeliharaan Allah, harus belajar kesabaran, untuk meredam hawa nafsunya. Di sekolah yang penuh dengan penyangkalan diri dan kesulitan, ia akan menerima pendidikan yang akan menjadi sangat penting baginya. Ujian-ujian ini akan mempersiapkannya untuk menjadi seorang bapa bagi semua orang yang membutuhkan pertolongannya. Tidak ada pengetahuan, tidak ada pelajaran, tidak ada kefasihan, yang dapat menggantikan pengalaman dalam percobaan ini bagi seseorang yang harus menjaga jiwa-jiwa yang harus memberikan pertanggungjawaban. Dalam melakukan pekerjaan seorang gembala yang rendah hati, dengan melupakan diri sendiri dan tertarik pada kawanan domba yang menjadi tanggung jawabnya, ia akan menjadi layak untuk pekerjaan yang paling agung yang pernah dipercayakan kepada manusia, yaitu menjadi gembala domba-domba di padang rumput Tuhan.

Mereka yang takut akan Tuhan di dunia ini harus terhubung dengan-Nya. Kristus adalah pendidik yang paling sempurna yang pernah dikenal dunia. Menerima hikmat dan pengetahuan dari-Nya jauh lebih berharga bagi Musa daripada semua pelajaran yang diberikan oleh bangsa Mesir.

Iman Musa menuntunnya untuk melihat hal-hal yang tidak terlihat, yang kekal. Dia meninggalkan atraksi-atraksi kehidupan istana yang indah karena dosa ada di sana. Dia meninggalkan hal-hal yang sekarang dan yang tampak baik yang disanjung-sanjung hanya untuk merusak dan membinasakan. Daya tarik yang sesungguhnya, yang kekal, adalah yang paling berharga baginya. Pengorbanan yang dilakukan oleh Musa bukanlah pengorbanan yang sia-sia. Baginya, itu berarti melepaskan

kebaikan yang sekarang, yang tampak, yang menyanjung, yang pasti, yang tinggi, yang kekal.

Musa menanggung celaan dari Kristus, menganggap celaan sebagai kekayaan yang lebih besar daripada semua harta di Mesir. Ia percaya pada apa yang telah Allah katakan dan tidak terpengaruh oleh celaan dunia untuk mengubah integritasnya. Ia berjalan di bumi sebagai hamba Allah yang merdeka

Dia melihat kepada hal-hal yang tidak terlihat dan tidak goyah. Balasan pahala sangat menarik baginya, dan mungkin juga bagi kita. Dia akrab dengan Allah.³⁰

Melihat yang Tak Terlihat, 20 Maret

Karena iman ia meninggalkan Mesir, tidak takut kepada murka raja, sebab ia sabar, karena ia melihat Dia, yang tidak kelihatan. Ibrani 11:27.

Musa memiliki perasaan yang mendalam tentang kehadiran Allah secara pribadi. Ia tidak hanya menanti-nantikan Kristus menyatakan diri-Nya dalam rupa manusia, tetapi ia juga melihat Kristus dengan cara yang khusus menemani umat Israel dalam semua perjalanan mereka. Allah nyata baginya, selalu hadir dalam pikirannya. Ketika disalahpahami, ketika dipanggil untuk menghadapi bahaya dan menanggung penghinaan demi Kristus, ia bertahan tanpa pembalasan. Musa percaya kepada Allah sebagai Pribadi yang ia butuhkan dan yang akan menolongnya karena kebutuhannya. Allah baginya adalah penolong yang selalu ada.

Kebanyakan iman yang kita lihat hanyalah nominal; iman yang nyata, yang penuh kepercayaan, dan tekun jarang terjadi. Musa menyadari dalam pengalamannya sendiri akan janji bahwa Allah akan memberi upah kepada mereka yang dengan tekun mencari Dia. Ia sangat menghargai balasan dari pahala tersebut. Berikut ini adalah poin lain dalam hal iman yang ingin kita pelajari; Allah akan memberi pahala kepada orang yang beriman dan taat. Jika iman ini dibawa ke dalam pengalaman hidup, maka iman ini akan memampukan setiap orang yang takut dan mengasihi Allah untuk bertahan dalam percobaan. Musa sangat percaya kepada Allah karena ia memiliki iman yang tepat. Ia membutuhkan pertolongan, dan ia berdoa memohon pertolongan itu, menggenggamnya dengan iman, dan memasukkan ke dalam pengalamannya keyakinan bahwa Allah memperhatikannya. Ia percaya bahwa Allah mengatur hidupnya secara khusus. Ia melihat dan mengakui Allah dalam setiap detail kehidupannya dan merasa bahwa ia berada di bawah pengawasan Dia yang Maha Melihat, yang menimbang motif-motif, yang menguji hati. Dia memandang kepada Tuhan dan percaya kepada-Nya untuk mendapatkan kekuatan yang akan membawanya melewati setiap bentuk percobaan. Kehadiran Allah cukup untuk membawanya melalui situasi yang paling sulit

yang dapat dialami oleh manusia.

Musa tidak hanya memikirkan Allah; ia melihat Dia. Allah adalah penglihatan yang terus menerus ada di hadapannya; ia tidak pernah kehilangan pandangan dari wajah-Nya. Ia melihat Yesus sebagai Juruselamatnya, dan ia percaya bahwa jasa-jasa Juruselamat akan

diperhitungkan kepadanya. Iman ini bagi Musa bukanlah sebuah dugaan; ini adalah sebuah kenyataan. Inilah jenis iman yang kita butuhkan, iman yang dapat bertahan dalam ujian. Oh, betapa seringnya kita menyerah pada pencobaan karena kita tidak menjaga mata kita tetap tertuju pada Yesus!³¹

Belajar dan Tidak Belajar, 21 Maret

Keluaran 2:15-3:1

Tuhan memberikan hikmat, dari mulut-Nya keluar pengetahuan dan pengertian. Amsal 2:6.

Di padang gurun Midian, Musa menghabiskan waktu selama empat puluh tahun sebagai penggembala domba. Tampaknya terputus selamanya dari misi hidupnya, dia menerima disiplin yang penting untuk menggenapinya.³²

Musa telah belajar banyak hal yang harus ia lepaskan. Pengaruh-pengaruh yang mengelilinginya di Mesir-kasih sayang ibu angkatnya, kedudukannya yang tinggi sebagai cucu raja, ketidakadilan di setiap sisi, kehalusan, kehalusan, dan mistik agama palsu, kemegahan penyembahan berhala, keagungan arsitektur dan patung yang khidmat-semua itu meninggalkan kesan yang dalam pada pikirannya yang sedang tumbuh dan membentuk, sampai batas tertentu, kebiasaan dan wataknya. Waktu, perubahan lingkungan, dan persekutuan dengan Tuhan dapat menghapus kesan-kesan ini. Akan membutuhkan perjuangan seumur hidup dari Musa sendiri untuk meninggalkan kesalahan dan menerima kebenaran, tetapi Allah akan menjadi penolongnya ketika konflik menjadi terlalu berat bagi kekuatan manusia.

Untuk menerima pertolongan Tuhan, manusia harus menyadari kelemahan dan kekurangannya; ia harus menerapkan pikirannya sendiri pada perubahan besar yang harus dilakukan di dalam dirinya. Banyak orang tidak pernah mencapai posisi yang mereka

mungkin diduduki, karena mereka menantikan Allah untuk melakukan bagi mereka apa yang telah Dia berikan kepada mereka untuk mereka lakukan bagi diri mereka sendiri....

Terkurung oleh benteng-benteng pegunungan, Musa sendirian bersama Tuhan. Kuil-kuil megah di Mesir tidak lagi mengesankan pikirannya dengan takhayul dan kepalsuannya. Dalam kemegahan bukit-bukit yang kekal, ia melihat keagungan

Yang Mahatinggi, dan sebaliknya menyadari betapa tak berdaya dan tidak berartinya dewa-dewa Mesir. Di mana-mana tertulis nama Sang Pencipta. Musa seakan-akan berdiri di hadirat-Nya dan dinaungi oleh

kekuasaan. Di sini kesombongan dan kemandiriannya tersapu bersih. Dalam kesederhanaan yang keras dari kehidupan padang gurunnya, hasil dari kemudahan dan kemewahan Mesir lenyap. Musa menjadi sabar, hormat, dan rendah hati, "sangat lemah lembut, melebihi semua manusia yang ada di muka bumi" ([Bilangan 12:3](#)), namun kuat dalam iman kepada Allah Yakub yang perkasa.³³

Tuhan Mengutus Dia, 22 Maret

Keluaran 3:7-16

Oleh sebab itu, datanglah sekarang, maka Aku akan menyuruh engkau menghadap Firaun, supaya engkau membawa umat-Ku, bani Israel, keluar dari Mesir. Keluaran 3:10.

Waktu pembebasan Israel telah tiba. Tetapi tujuan Allah akan digenapi dengan cara yang menghina kesombongan manusia. Pembebas itu akan datang sebagai gembala yang rendah hati, hanya dengan sebatang tongkat di tangannya; tetapi Allah akan menjadikan tongkat itu sebagai lambang kuasa-Nya.

Perintah ilahi yang diberikan kepada Musa membuatnya tidak percaya diri, lamban dalam berbicara, dan penakut. Dia diliputi oleh perasaan ketidakmampuannya untuk menjadi penyambung lidah Tuhan bagi Israel. Namun, setelah menerima tugas itu, ia menerimanya dengan segenap hati, menaruh seluruh kepercayaannya kepada Tuhan. Tuhan memberkati ketaatannya yang siap, dan ia menjadi fasih, penuh pengharapan, memiliki diri sendiri, dan cocok untuk pekerjaan terbesar yang pernah diberikan kepada manusia. Ini adalah contoh dari apa yang Tuhan lakukan untuk menguatkan karakter mereka yang percaya sepenuhnya kepada-Nya dan menyerahkan diri mereka tanpa pamrih kepada perintah-Nya.

Manusia akan memperoleh kekuatan dan efisiensi ketika ia menerima tanggung jawab yang Tuhan berikan kepadanya, dan dengan segenap jiwanya berusaha memenuhi syarat untuk memikul tanggung jawab itu dengan benar. Betapapun rendahnya posisinya atau terbatasnya kemampuannya, orang itu akan mencapai kebesaran sejati yang, dengan mengandalkan kekuatan ilahi, berusaha untuk melakukan pekerjaannya dengan kesetiaan

Dalam perjalanan dari Midian, Musa menerima peringatan yang mengejutkan dan mengerikan tentang ketidaksenangan Tuhan. Seorang malaikat menampakkan diri kepadanya dengan cara yang mengancam, seolah-olah dia akan segera membinasakannya. Tidak ada rencana yang diberikan; tetapi Musa ingat bahwa dia telah ...

laili melakukan ritual sunat pada putra bungsu mereka. Dalam misi kepada Firaun, Musa ditempatkan dalam posisi yang sangat berbahaya; hidupnya hanya dapat dipertahankan melalui perlindungan

malaikat. Tetapi ketika hidup dalam kelalaian akan kewajiban yang diketahui, dia tidak akan aman; karena dia tidak dapat dilindungi oleh para malaikat Allah.

Pada masa kesusahan sebelum kedatangan Kristus, orang-orang benar akan dipelihara melalui pelayanan malaikat-malaikat surgawi; tetapi tidak akan ada keamanan bagi para pelanggar hukum Allah. Malaikat-malaikat tidak dapat melindungi mereka yang mengabaikan salah satu ajaran ilahi.³⁴

Siapakah Tuhan itu? 23 Maret

Keluaran 5:7-11

Janganlah kamu tertipu; Allah tidak dapat diolok-olok, karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya.

Galatia 6:7.

Firaun menabur ketegaran, dan dia menuai ketegaran. Ia sendiri yang menaburkan benih ini ke dalam tanah. Tidak perlu lagi Allah dengan suatu kuasa baru mengganggu pertumbuhannya, seperti halnya Dia mengganggu pertumbuhan sebutir jagung. Yang diperlukan hanyalah benih itu dibiarkan bertunas dan bertunas untuk menghasilkan buah yang sesuai dengan jenisnya. Panen menunjukkan jenis benih yang telah ditaburkan.³⁵

Firaun melihat pekerjaan Roh Allah yang penuh kuasa; ia melihat mukjizat yang dilakukan Tuhan melalui hamba-Nya; tetapi ia menolak untuk taat kepada perintah Tuhan. Raja pemberontak itu dengan sombongnya bertanya, "Siapakah TUHAN itu, sehingga aku harus menaati suara-Nya untuk melepaskan orang Israel? ... [Keluaran 5:2]." Dan ketika penghakiman Allah semakin menimpa dirinya, ia tetap bertahan dalam perlawanan yang keras kepala. Dengan menolak terang dari surga, ia menjadi keras dan tidak dapat dipengaruhi. Pemeliharaan Allah sedang menyatakan kuasa-Nya, dan manifestasi-manifestasi ini, yang tidak diakui, adalah sarana untuk mengeraskan hati Firaun terhadap terang yang lebih besar. Mereka yang meninggikan gagasan mereka sendiri di atas kehendak Allah yang sudah jelas, berkata seperti Firaun, "Siapakah Tuhan itu, sehingga aku harus menuruti suara-Nya?" Setiap penolakan terhadap terang akan mengeraskan hati dan menggelapkan pemahaman; dan dengan demikian manusia semakin sulit membedakan mana yang benar dan mana yang salah, dan mereka menjadi semakin berani menentang kehendak Allah.³⁶

Orang yang pernah menyerah pada percobaan akan lebih mudah menyerah untuk kedua kalinya. Setiap pengulangan dosa

akan mengurangi kekuatan perlawanannya, membutakan matanya, dan melumpuhkan keyakinannya. Setiap benih pamanjaan yang ditaburkan akan menghasilkan buah. Allah tidak melakukan mukjizat untuk mencegah penuaian. Barangsiapa menunjukkan sikap keras kepala yang kafir, sikap tidak percaya yang kokoh, akan ketaatan kepada kebenaran ilahi, hanyalah menuai hasil dari apa yang telah ia miliki.

dirinya sendiri telah menabur. Dengan demikian, banyak orang datang untuk mendengarkan dengan sikap acuh tak acuh terhadap kebenaran yang pernah menggugah jiwa mereka. Mereka menabur pengabaian dan perlawanan terhadap kebenaran, dan demikianlah panen yang mereka tuai.³⁷

Pengerasan Hati, 24 Maret

Keluaran 7:11-17

Tetapi TUHAN mengeraskan hati Firaun, sehingga ia tidak mau melepaskan orang Israel. Keluaran 10:20.

Bagaimana Tuhan mengeraskan hati manusia? Dengan cara yang sama seperti mengeraskan hati Firaun. Tuhan mengirimkan pesan peringatan dan belas kasihan kepada raja ini, tetapi ia menolak untuk mengakui Tuhan di surga, dan tidak mau menaati perintah-perintah-Nya. Dia bertanya, "Siapakah Tuhan itu sehingga aku harus taat kepada suara-Nya?"

Tuhan memberinya bukti kuasa-Nya dengan melakukan tanda-tanda dan mukjizat di hadapannya. AKU yang agung memperkenalkan Firaun dengan perbuatan-perbuatan-Nya yang dahsyat, menunjukkan kepadanya bahwa Dia adalah penguasa langit dan bumi, tetapi sang raja memilih untuk menentang Tuhan semesta alam. Dia tidak mau meremukkan hatinya yang sombong dan keras kepala bahkan di hadapan Raja di atas segala raja, agar dia dapat menerima terang; karena dia bertekad untuk memiliki jalannya sendiri, dan melakukan pemberontakannya. Ia memilih untuk melakukan kehendaknya sendiri, dan mengesampingkan perintah Allah, dan bukti yang diberikan kepadanya bahwa Yehuwa lebih tinggi dari semua allah bangsa-bangsa, lebih tinggi dari semua orang bijak dan penyihir, hanya membutuhkan pikiran dan mengeraskan hatinya.

Seandainya Firaun menerima bukti kuasa Allah yang diberikan dalam tulah pertama, ia akan terhindar dari semua penghakiman yang terjadi setelahnya. Tetapi sikap keras kepalanya yang teguh menuntut manifestasi kuasa Allah yang lebih besar lagi, dan tulah demi tulah datang silih berganti, hingga akhirnya ia dipanggil untuk melihat wajah anak sulungnya yang telah meninggal, dan juga sanak saudaranya, sementara bani Israel, yang ia anggap sebagai budak, tidak terluka oleh tulah-tulah tersebut, tidak tersentuh oleh malaikat pemusnah. Tuhan membuatnya menjadi jelas kepada siapa Dia menaruh kasih

karunia-Nya, yaitu umat-Nya.³⁸

Setiap bukti tambahan dari kuasa Allah yang dilawan oleh raja Mesir, membuatnya semakin kuat dan gigih

pembangkangan terhadap Allah. Kasus ini adalah ilustrasi yang jelas tentang dosa terhadap

Roh Kudus. "Apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya."

Secara bertahap Tuhan menarik Roh-Nya. Menghilangkan kuasa-Nya yang menahan, Dia menyerahkan raja ke dalam tangan yang terburuk dari semua tiran, yaitu dirinya sendiri.³⁹

Akhirnya Bebas! 25 Maret

Keluaran 12:29-42

Ia membawa umat-Nya dengan sukacita, dan orang-orang pilihan-Nya dengan sukacita. Mazmur 105:43.

Dengan kaki bersandal dan tongkat di tangan, umat Israel telah berdiri, diam, terpesona, namun penuh harap, menantikan mandat kerajaan yang akan memerintahkan mereka untuk pergi. Sebelum fajar menyingsing, mereka telah berangkat. Hari itu menggenapi sejarah yang diwahyukan kepada Abraham dalam penglihatan nubuatan berabad-abad sebelumnya: "Keturunanmu akan menjadi orang asing di negeri yang bukan milik mereka, dan mereka akan melayani mereka, dan mereka akan menindas mereka selama empat ratus tahun, dan bangsa yang mereka layani itu akan Kuhakimi, dan sesudah itu mereka akan keluar dengan jumlah yang besar." (Kejadian 15:13, 14).⁴⁰

Dalam menuntun bangsa Israel keluar dari Mesir, Tuhan kembali menyatakan kuasa dan belas kasihan-Nya. Karya-karya-Nya yang ajaib dalam pembebasan mereka dari perbudakan dan hubungan-Nya dengan mereka dalam perjalanan mereka di padang gurun bukanlah untuk kepentingan mereka sendiri. Semua itu adalah untuk menjadi pelajaran bagi bangsa-bangsa di sekitarnya. Tuhan menyatakan diri-Nya sebagai Allah yang melampaui segala kekuasaan dan kebesaran manusia. Tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat yang Dia lakukan atas nama umat-Nya menunjukkan kuasa-Nya atas alam dan atas mereka yang menyembah alam.

Tuhan melewati tanah Mesir yang sombong sebagaimana Dia akan melewati bumi di akhir zaman. Dengan api dan badai, gempa bumi dan kematian, AKU yang agung menebus umat-Nya. Dia membawa mereka keluar dari tanah perbudakan. Dia membawa mereka melalui "padang gurun yang luas dan dahsyat, yang di dalamnya ada ular-ular berbisa, kalajengking dan kekeringan" (Ulangan 8:15). Dia membawa mereka keluar dari "gunung batu," dan memberi mereka makan dengan "jagung di langit" (Mazmur 78:24). "Sebab," kata Musa, "bagian TUHAN adalah umat-Nya:

Yakub adalah bagian milik pusaka-Nya. Ia menemukan dia di padang gurun, di padang belantara yang melolong-lolong; Ia menuntun dia, Ia mengajar dia, Ia memelihara

dia sebagai biji matanya. Seperti burung rajawali membangunkan sarangnya, terbang di atas anak-anaknya, membentangkan sayapnya, menangkap mereka dan memikul mereka dengan sayapnya, demikianlah TUHAN menuntun dia, tidak ada Allah lain yang menyertai dia." (Ulangan 32:9-12). Demikianlah Ia membawa mereka kepada diri-Nya, supaya mereka diam di bawah naungan Yang Mahatinggi.⁴¹

Awan dan Api, 26 Maret

Keluaran 13:20-23

Dia membentangkan awan sebagai penudung, dan api untuk menerangi malam. Mazmur 105:39.

"Dan TUHAN berjalan di depan mereka pada siang hari dalam tiang awan untuk memimpin mereka, dan pada malam hari dalam tiang api untuk menerangi mereka."

... Standar Pemimpin mereka yang tak terlihat selalu bersama mereka. Pada siang hari, awan itu mengarahkan perjalanan mereka atau menyebar sebagai kanopi di atas tuan rumah. Awan itu menjadi pelindung dari panas yang membakar, dan dengan kesejukan dan kelembabannya memberikan kesegaran yang patut disyukuri di padang gurun yang kering dan haus. Pada malam hari, awan itu menjadi pilar api, menerangi perkemahan mereka dan secara konstan meyakinkan mereka akan kehadiran ilahi.

Dalam salah satu bagian yang paling indah dan menghibur dari nubuat Yesaya, disebutkan bahwa tiang awan dan api melambangkan pemeliharaan Tuhan bagi umat-Nya dalam perjuangan terakhir yang hebat melawan kuasa-kuasa jahat: "TUHAN akan membuat di atas setiap tempat kediaman di gunung Sion dan di atas perkumpulan-perkumpulannya awan dan asap pada siang hari dan nyala api yang bernyala-nyala pada malam hari, sebab di atas segala kemuliaan akan ada penutup. Dan akan ada sebuah kemah sebagai naungan pada siang hari dari panas terik, dan sebagai tempat perlindungan, dan sebagai tempat berlindung dari badai dan hujan" (Yesaya 4:5, 6, margin).⁴²

Pada masa pencobaan di hadapan kita, janji keamanan Allah akan diberikan kepada mereka yang telah menaati firman kesabarannya. Kristus akan berkata kepada umat-Nya yang setia: "Marilah, hai umat-Ku, masuklah ke dalam kamarmu dan tutuplah pintu-pintumu, bersembunyilah sejenak, sampai murka itu berlalu." (Yesaya 26:20). Singa Yehuda, yang begitu mengerikan bagi para penolak kasih karunia-Nya, akan menjadi Anak Domba Allah bagi mereka yang taat dan setia. Tiang awan yang berbicara tentang

murka dan kengerian bagi para pelanggar hukum Allah, akan menjadi terang dan belas kasihan serta pembebasan bagi mereka yang menaati perintah-perintah-Nya. Tangan yang kuat untuk memukul orang yang memberontak akan menjadi kuat untuk membebaskan

setia. Setiap orang yang setia pasti akan dikumpulkan. "Dan Ia akan menyuruh keluar malaikat-malaikat-Nya dengan meniup sangkakala yang dahsyat dan mereka akan mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain." ([Matius 24:31](#)).⁴³

Jalan yang Aman, 27 Maret

Keluaran 14

Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Mengapa engkau berseru-seru kepada-Ku, katakanlah kepada orang Israel, supaya mereka maju ke depan.

Keluaran 14:15.

Allah dalam pemeliharaan-Nya membawa bangsa Ibrani ke dalam gunung di depan laut, supaya Dia dapat menyatakan kuasa-Nya dalam pembebasan mereka dan secara nyata merendahkan kesombongan para penindas mereka. Dia mungkin saja menyelamatkan mereka dengan cara lain, tetapi Dia memilih cara ini untuk menguji iman mereka dan menguatkan kepercayaan mereka kepada-Nya. Bangsa itu lelah dan ketakutan, namun jika mereka menahan diri ketika Musa menyuruh mereka maju, Tuhan tidak akan pernah membukakan jalan bagi mereka. "Karena iman", "mereka telah menyeberangi Laut Merah seperti melalui tanah kering" ([Ibrani 11:29](#)). Dengan berjalan menuju air, mereka menunjukkan bahwa mereka percaya kepada firman Tuhan yang diucapkan oleh Musa. Mereka melakukan segala sesuatu yang dapat mereka lakukan, dan kemudian Yang Mahakuasa dari Israel membelah laut untuk membuat jalan bagi kaki mereka.

Pelajaran besar yang diajarkan di sini adalah untuk sepanjang masa. Seringkali kehidupan Kristen diliputi oleh bahaya, dan tugas tampaknya sulit untuk dilakukan. Gambaran bangsa-bangsa imagi menggambarkan kehancuran yang akan datang di depan dan perbudakan atau kematian di belakang. Namun suara Allah berbicara dengan jelas, "Majulah." Kita harus menaati perintah ini, meskipun mata kita tidak dapat menembus kegelapan, dan kita merasakan dinginnya ombak di sekitar kaki kita. Rintangan yang menghalangi kemajuan kita tidak akan pernah hilang sebelum roh yang ragu-ragu dan berhenti. Mereka yang menunda ketaatan sampai setiap bayangan ketidakpastian hilang dan tidak ada lagi risiko kegagalan atau kekalahan, tidak akan pernah taat sama sekali. Ketidakpercayaan berbisik, "Marilah kita menunggu sampai

penghalang-penghalang itu disingkirkan, dan kita dapat melihat jalan kita dengan jelas." tetapi iman dengan berani mendorong untuk maju, mengharapkan segala sesuatu, mempercayai segala sesuatu.

Awan yang merupakan dinding kegelapan bagi orang Mesir adalah bagi orang Ibrani suatu banjir cahaya yang besar, yang menerangi seluruh perkemahan, dan

mencurahkan cahaya di atas jalan di hadapan mereka. Demikianlah urusan Penyelenggaraan Ilahi membawa kegelapan dan keputusasaan bagi orang yang tidak percaya, sementara bagi jiwa yang percaya, mereka penuh dengan cahaya dan kedamaian. Jalan yang dituntun Tuhan mungkin terbentang di padang gurun atau lautan, tetapi itu adalah jalan yang aman.⁴⁴

Keluaran 15

TUHAN adalah kekuatan dan nyanyianku, dan Ia telah menjadi keselamatanku; inilah Allahku, dan aku akan memuji-Nya; Allah bapakku, dan aku akan meninggikan Dia.

Keluaran 15:2, AYT

Dari bahaya yang paling mengerikan, satu malam telah membawa pembebasan yang sempurna. Kerumunan besar yang tidak berdaya itu - para budak yang tidak terbiasa berperang, wanita, anak-anak, dan ternak, dengan laut di depan mereka, dan tentara Mesir yang perkasa yang mendesak di belakang mereka - telah melihat jalan mereka terbuka melalui air dan musuh-musuh mereka kewalahan pada saat yang dinanti-nantikan. Hanya Yehuwa yang telah memberikan kelepasan kepada mereka, dan kepada-Nya hati mereka berbalik dengan rasa syukur dan iman. Emosi mereka menemukan ungkapannya dalam nyanyian pujian. Roh Allah hinggap di atas Musa, dan ia memimpin bangsa itu dalam nyanyian syukur yang penuh kemenangan, nyanyian yang paling awal dan paling agung yang pernah dikenal manusia.

Lagu itu bukan hanya milik bangsa Yahudi. Lagu itu menunjuk kepada kehancuran semua musuh kebenaran dan kemenangan akhir Israel milik Allah. Nabi dari Patmos melihat orang banyak berjubah putih yang telah "memperoleh kemenangan," berdiri di atas "lautan kaca yang bercampur dengan api," memegang "kecapi Allah. Dan mereka menyanyikan nyanyian Musa, hamba Allah, dan nyanyian Anak Domba." ([Wahyu 15:2, 3](#))

Dalam membebaskan jiwa kita dari belenggu dosa, Tuhan telah melakukan pembebasan yang lebih besar daripada pembebasan yang dilakukan oleh bangsa Ibrani di Laut Merah. Seperti bala tentara Ibrani, kita harus memuji Tuhan dengan segenap hati, jiwa, dan suara atas "perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib kepada anak-anak manusia." Mereka yang berdiam di dalam kemurahan Allah yang besar, dan tidak melupakan karunia-karunia-Nya yang lebih kecil,

akan mengenakan ikat pinggang sukacita dan menyanyikan lagu pujian di dalam hati mereka kepada Tuhan. Berkat-berkat harian yang kita terima dari tangan Allah, dan di atas segalanya, kematian Yesus untuk membawa kebahagiaan dan surga ke dalam jangkauan kita, seharusnya menjadi tema untuk terus bersyukur....

Semua penghuni surga bersatu memuji Allah. Marilah kita pelajari nyanyian para malaikat sekarang, agar kita dapat menyanyikannya ketika kita bergabung dengan barisan mereka yang bersinar.⁴⁵

Mengeluh Lagi, 29 Maret

Keluaran 16:1-21

Dan seluruh umat Israel bersungut-sungut terhadap Musa dan Harun di padang gurun. Keluaran 16:2.

Banyak orang yang melihat kembali kepada bangsa Israel, dan heran dengan ketidakpercayaan dan sungut-sungut mereka, merasa bahwa mereka sendiri tidak akan begitu tidak tahu berterima kasih; tetapi ketika iman mereka diuji, bahkan dengan cobaan-cobaan kecil sekalipun, mereka tidak menunjukkan iman atau kesabaran yang sama seperti bangsa Israel zaman dahulu.⁴⁶

Allah telah berjanji untuk menjadi Allah mereka, untuk membawa mereka kepada-Nya sebagai umat, dan untuk memimpin mereka ke sebuah tanah yang luas dan baik; tetapi mereka siap untuk pingsan pada setiap rintangan yang ditemui di jalan menuju tanah itu. Mereka lupa akan pelayanan mereka yang pahit di Mesir. Mereka lupa akan kebaikan dan kuasa Tuhan yang telah dinyatakan kepada mereka dalam pembebasan mereka dari perbudakan. Mereka lupa bagaimana anak-anak mereka telah diselamatkan ketika malaikat pembinasakan membunuh semua anak sulung Mesir. Mereka lupa akan pameran besar kuasa ilahi di Laut Merah. Mereka lupa bahwa ketika mereka telah menyeberang dengan selamat di jalan yang telah dibukakan bagi mereka, tentara musuh mereka, yang berusaha mengikuti mereka, telah diliputi oleh air laut. Mereka hanya melihat dan merasakan ketidaknyamanan dan cobaan yang mereka hadapi saat ini; dan bukannya berkata, "Allah telah melakukan perkara-perkara besar kepada kita; ketika kita masih menjadi hamba, Ia telah membuat kita menjadi bangsa yang besar," mereka malah berbicara tentang sulitnya jalan yang harus mereka lalui, dan bertanya-tanya kapan perjalanan mereka yang melelahkan itu akan berakhir.

Sejarah kehidupan Israel di padang gurun dicatat untuk kepentingan Israel milik Allah sampai akhir zaman. Catatan tentang bagaimana Allah berurusan dengan para pengembara di

padang gurun dalam perjalanan mereka ke sana kemari, dalam menghadapi kelaparan, kehausan, dan keletihan, dan dalam manifestasi kuasa-Nya yang mencolok untuk menolong mereka, penuh dengan peringatan dan pengajaran bagi umat-Nya di segala zaman. Pengalaman yang beragam dari orang Ibrani adalah sebuah sekolah persiapan untuk

rumah yang dijanjikan di Kanaan. Allah ingin umat-Nya pada masa kini meninjau kembali dengan hati yang rendah hati dan roh yang dapat diajar tentang percobaan-pencobaan yang telah dilewati oleh Israel kuno, sehingga mereka dapat diajar dalam persiapan mereka untuk memasuki Kanaan surgawi.⁴⁷

Tangan Menuju Surga, 30 Maret

Keluaran 17:8-16

Karena itu aku menghendaki, supaya di mana-mana orang berdoa dengan mengangkat tangan yang kudus, dengan tidak usah cemas dan bimbang. 1 Timotius 2:8.

Karena ketidaktaatan dan penyimpangan Israel dari Tuhan, mereka diizinkan untuk dibawa ke tempat-tempat yang tertutup dan menderita kesulitan; musuh-musuh mereka diizinkan untuk berperang dengan mereka, untuk merendahkan mereka dan menuntun mereka untuk mencari Tuhan dalam kesulitan dan kesusahan mereka

Ketika Israel diserang oleh orang Amalek, Musa memberikan arahan kepada Yosua untuk bertempur melawan musuh-musuh mereka.⁴⁸

Musa, Harun dan Hur ditempatkan di sebuah bukit yang menghadap ke medan perang. Dengan tangan terentang ke arah langit, dan memegang Tongkat Allah di tangan kanannya, Musa berdoa untuk keberhasilan pasukan Israel. Ketika pertempuran berlangsung, terlihat bahwa selama tangannya terangkat ke atas, Israel menang, tetapi ketika tangan itu diturunkan, musuhlah yang menang. Ketika Musa mulai lelah, Harun dan Hur tetap mengangkat tangannya sampai matahari terbenam, ketika musuh berhasil ditaklukkan.

Ketika Harun dan Hur menopang tangan Musa, mereka menunjukkan kepada bangsa itu tugas mereka untuk menopang Musa dalam pekerjaannya yang berat ketika ia harus menerima firman dari Tuhan untuk disampaikan kepada mereka. Dan tindakan Musa juga sangat penting, menunjukkan bahwa Allah memegang nasib mereka di tangan-Nya; ketika mereka menjadikan Dia sebagai kepercayaan mereka, Dia akan berperang untuk mereka dan menaklukkan musuh-musuh mereka; tetapi ketika mereka melepaskan pegangan mereka pada-Nya, dan percaya pada kekuatan mereka sendiri, mereka akan menjadi lebih lemah daripada mereka yang tidak memiliki pengenalan akan Allah, dan musuh-musuh

mereka akan menang atas mereka.

Sebagaimana bangsa Ibrani menang ketika Musa menengadahkan tangannya ke langit dan bersyafaat atas nama mereka, demikian pula bangsa Israel menang ketika mereka dengan iman berpegang pada kekuatan Penolong mereka yang perkasa. Namun, kekuatan ilahi harus digabungkan dengan usaha manusia.

Musa tidak percaya bahwa Tuhan akan mengalahkan musuh-musuh mereka sementara Israel tetap tidak aktif. Sementara pemimpin besar itu memohon kepada Tuhan, Yosua dan para pengikutnya yang pemberani mengerahkan upaya terbaik mereka untuk memukul mundur musuh-musuh Israel dan Allah.⁴⁹

Dua Tangan untuk Tuhan, 31 Maret

Keluaran 31:1-11

Karena itu kami, sebagai kawan sekerja bersama-sama dengan Dia, menasihatkan kamu juga, supaya kamu jangan menerima kasih karunia Allah dengan sia-sia. 2 Korintus 6:1.

Tuhan memberikan pelajaran penting kepada umat-Nya di segala zaman ketika kepada Musa di atas gunung, Dia memberikan instruksi mengenai pembangunan Kemah Suci. Dalam pekerjaan itu, Dia menuntut kesempurnaan dalam setiap detailnya. Musa mahir dalam semua pelajaran bangsa Mesir; ia memiliki pengetahuan tentang Allah, dan tujuan Allah telah dinyatakan kepadanya dalam penglihatan-penglihatan; tetapi ia tidak tahu bagaimana mengukur dan menyulam.

Bangsa Israel telah lama diperbudak di Mesir, dan meskipun ada orang-orang yang pandai di antara mereka, mereka tidak diajari tentang seni-seni rumit yang dibutuhkan dalam pembangunan Kemah Suci. Mereka tahu cara membuat batu bata, tetapi mereka tidak mengerti bagaimana cara mengerjakan emas atau perak. Bagaimana pekerjaan itu dapat diselesaikan? ...

Kemudian Tuhan sendiri menjelaskan bagaimana pekerjaan itu harus diselesaikan. Ia menyebutkan nama-nama orang yang Ia kehendaki untuk melakukan suatu pekerjaan tertentu. Bezaleel akan menjadi arsiteknya. Orang ini berasal dari suku Yehuda-suku yang Allah berkenan menghormatinya

"Sesungguhnya, Aku telah memberikan kepadanya Aholiab, anak Ahisamakh, dari suku Dan, dan di dalam hati semua orang yang berhikmat telah Kutaruh hikmat, supaya mereka melakukan segala sesuatu yang Kuperintahkan kepadamu." (Keluaran 31:1-6).⁵⁰

Di antara orang banyak itu terdapat orang-orang Mesir, yang telah bertindak sebagai pelihat untuk pekerjaan tersebut, dan benar-benar memahami bagaimana pekerjaan itu harus dilakukan. Tetapi pekerjaan itu tidak bergantung pada mereka. Tuhan bersatu dengan agen-agen manusia, memberikan mereka

hikmat untuk bekerja dengan terampil.⁵¹

Keahlian dalam seni umum adalah anugerah dari Tuhan. Dia memberikan karunia dan kebijaksanaan untuk menggunakan karunia tersebut dengan benar.⁵²

Agar kemah suci duniawi dapat melambungkan kemah suci surgawi, kemah suci itu haruslah sempurna dalam semua bagiannya, dan haruslah, dalam setiap bagian yang terkecil

detail, seperti pola di surga. Begitu pula dengan karakter orang-orang yang akhirnya diterima di hadapan surga.⁵³

Biarlah para pekerja yang melayani Allah pada hari ini berdoa kepada-Nya untuk meminta hikmat dan pandangan yang tajam, agar mereka dapat melakukan pekerjaan mereka dengan sempurna.⁵⁴

April

[97]

Krisis di Israel, 1 April

Keluaran 32:1-6

Mereka membuat patung anak lembu di Horeb dan menyembah patung tuangan itu. Demikianlah mereka mengubah kemuliaan mereka menjadi seperti lembu yang makan rumput. Mazmur 106:19, 20.

Dengan tidak adanya Musa, otoritas peradilan telah dilimpahkan kepada Harun, dan kerumunan orang banyak berkumpul di sekeliling kemahnya, dengan tuntutan, "Buatlah bagi kami allah-allah yang akan berjalan di depan kami, karena mengenai Musa ini, ... kami tidak tahu apa yang terjadi padanya." Awan, kata mereka, ... sekarang beristirahat secara permanen di atas gunung; itu tidak akan lagi mengarahkan perjalanan mereka....

Krisis seperti itu menuntut seorang yang memiliki ketegasan, keputusan, dan keberanian yang tak tergoyahkan; seorang yang menjunjung tinggi kehormatan Allah di atas kemurahan hati, keselamatan pribadi, atau kehidupan itu sendiri. Namun, pemimpin Israel saat itu tidak memiliki karakter seperti itu. Harun dengan lemahnya berunding dengan bangsa itu, tetapi keraguan dan rasa takutnya pada saat-saat kritis hanya membuat mereka semakin bertekad. Ada beberapa orang yang tetap setia kepada perjanjian mereka dengan Allah, tetapi sebagian besar orang bergabung dalam kemurtadan....

Harun takut akan keselamatannya sendiri; dan alih-alih berdiri dengan mulia demi kehormatan Allah, ia malah tunduk pada tuntutan orang banyak Ia membuat patung anak lembu tuangan, meniru dewa-dewa Mesir. Bangsa itu berseru, "Inilah allah-allahmu, hai orang Israel, yang telah membawa engkau keluar dari tanah Mesir." Dan Harun dengan tega membiarkan penghinaan terhadap Yehuwa ini. Ia melakukan lebih dari itu. Melihat betapa puasnya dewa emas itu diterima, ia mendirikan mezbah di hadapannya dan mengumumkan, "Besok adalah hari raya bagi TUHAN." Pengumuman itu dikumandangkan oleh para peniup sangkakala dari

satu kelompok ke kelompok lain di seluruh perkemahan. Dengan dalih mengadakan "pesta bagi Tuhan," mereka menyerahkan diri mereka pada kerakusan dan pesta pora yang tidak bermoral.

Betapa seringnya, di zaman kita sekarang ini, kecintaan akan kesenangan disamarkan dengan "bentuk kesalehan!" Sebuah agama yang mengizinkan pria, sambil mengamati

ritual penyembahan, untuk mengabdikan diri pada kepuasan diri sendiri atau sensual, sama menyenangkannya bagi orang banyak sekarang seperti pada zaman Israel. Dan masih ada Aaron yang lalai, yang, ketika memegang posisi otoritas di dalam gereja, akan menyerah pada keinginan-keinginan orang yang tidak dikuduskan, dan dengan demikian mendorong mereka dalam dosa.¹

Dia Mengecewakan Saudaranya, 2 April

Keluaran 32:7-24

Lalu berkatalah Musa kepada Harun: "Apakah yang telah diperbuat bangsa ini kepadamu, sehingga engkau mendatangkan dosa yang begitu besar kepada mereka?"

Keluaran 32:21.

Harun berusaha untuk melindungi dirinya sendiri dengan menceritakan keributan yang terjadi di antara mereka Tetapi alasan dan dalihnya tidak berhasil

Fakta bahwa Harun telah diberkati dan dihormati begitu jauh di atas orang-orang lain itulah yang membuat dosanya begitu keji. Harunlah "orang kudus TUHAN" ([Mazmur 106:16](#)), yang telah membuat berhala dan mengumumkan hari raya. Dialah yang telah ditunjuk sebagai juru bicara Musa, dan yang tentangnya Allah sendiri telah bersaksi, "Aku tahu, bahwa ia dapat berkata-kata dengan baik" ([Keluaran 4:14](#)), yang telah gagal memeriksa para penyembah berhala dalam tujuan mereka yang berani. Dia yang olehnya Allah telah melakukan penghakiman baik terhadap bangsa Mesir maupun terhadap dewa-dewa mereka, telah mendengar dengan tak bergeming pernyataan di depan patung tuangan, "Inilah allahmu, hai Israel, yang telah menuntun engkau keluar dari tanah Mesir." Dialah yang telah bersama Musa di atas gunung, dan telah melihat kemuliaan Tuhan, yang telah melihat bahwa dalam perwujudan kemuliaan itu tidak ada sesuatu pun yang dapat dibuat patungnya-dialah yang telah mengubah kemuliaan itu menjadi keserupaan dengan seekor lembu. Dia yang kepadanya Tuhan telah mempercayakan pemerintahan bangsa Israel saat Musa tidak ada, ternyata menyetujui pemberontakan mereka. "TUHAN sangat murka kepada Harun, sehingga Ia memusnahkan dia" ([Ulangan 9:20](#)). Tetapi sebagai jawaban atas doa syafaat Musa yang sungguh-sungguh, nyawanya diselamatkan: dan dalam penyesalan dan penghinaan atas dosanya yang besar, ia dipulihkan kembali ke dalam perkenanan Allah.

Jika Harun memiliki keberanian untuk membela yang benar,

terlepas dari konsekuensinya, ia dapat mencegah kemurtadan itu. Jika dia dengan teguh mempertahankan kesetiaannya sendiri kepada Tuhan, jika dia telah mengutip bahaya-bahaya di Sinai, dan telah mengingatkan mereka akan perjanjian mereka yang sungguh-sungguh dengan Tuhan untuk menaati hukum-Nya, maka kejahatan itu tidak akan terjadi.

diperiksa. Tetapi kepatuhannya terhadap keinginan orang-orang dan jaminan yang tenang yang dengannya dia melanjutkan untuk melaksanakan rencana mereka, memberanikan mereka untuk melakukan dosa yang lebih besar daripada yang pernah masuk ke dalam pikiran mereka sebelumnya....

Dari semua dosa yang akan dihukum Tuhan, tidak ada yang lebih menyedihkan di mata-Nya daripada dosa yang mendorong orang lain untuk berbuat jahat.²

Keluaran 33:1-17

Dan TUHAN berfirman kepada Musa dengan berhadapan muka, seperti orang berbicara kepada temannya. Keluaran 33:11.

Setelah pelanggaran Israel dalam membuat anak lembu emas, Musa kembali memohon kepada Allah atas nama bangsanya Dia telah belajar dari pengalaman bahwa untuk memiliki pengaruh terhadap bangsanya, dia harus terlebih dahulu memiliki kuasa di hadapan Allah. Tuhan membaca ketulusan dan tujuan yang tidak mementingkan diri sendiri dari hati hamba-Nya dan merendahkan diri untuk berkomunikasi dengan manusia yang lemah ini, secara langsung, seperti seorang pria berbicara dengan seorang teman. Musa menyerahkan dirinya dan semua bebannya sepenuhnya kepada Tuhan dan dengan bebas mencurahkan jiwanya di hadapan-Nya. Tuhan tidak menegur hamba-Nya, tetapi membungkuk untuk mendengarkan permohonannya....

Jawabannya datang: "Hadirat-Ku akan menyertai engkau, dan Aku akan memberikan kelegaan kepadamu." Tetapi Musa tidak merasa bahwa ia dapat berhenti sampai di sini. Ia telah memperoleh banyak hal, tetapi ia rindu untuk lebih mendekat lagi kepada Allah, untuk mendapatkan jaminan yang lebih kuat akan penyertaan-Nya yang kekal. Ia telah memikul beban Israel; ia telah memikul tanggung jawab yang sangat besar; ketika bangsa itu berdosa, ia menderita penyesalan yang mendalam, seakan-akan ia sendiri yang bersalah; dan sekarang ia merasakan akibat-akibat yang sangat buruk apabila Allah membiarkan Israel dalam kekerasan dan ketegaran hati. Musa mengajukan permohonannya dengan kesungguhan dan semangat yang luar biasa sehingga jawabannya pun datang: "Aku akan melakukan apa yang kaukatakan itu, sebab engkau telah mendapat kasih karunia di hadapan-Ku, dan Aku mengenal engkau."

Sekarang, tentu saja, kita mengharapkan sang nabi berhenti memohon; tetapi tidak, dengan penuh keberanian karena

keberhasilannya, ia terus mendekat kepada Allah, dengan keakraban yang suci yang hampir tidak dapat kita bayangkan. Dia sekarang mengajukan permohonan yang belum pernah diajukan oleh manusia sebelumnya: "Aku memohon kepada-Mu, perlihatkanlah kemuliaan-Mu kepadaku." Permohonan yang luar biasa yang datang dari seorang manusia yang terbatas dan fana! Namun, apakah Dia menolaknya? Apakah Allah

menegurnya karena praduga? Tidak, kita mendengar kata-kata yang penuh rahmat: "Aku akan membuat semua kebaikan-Ku berlalu di hadapanmu."...

Dalam sejarah Musa, kita dapat melihat persekutuan yang intim dengan Allah yang merupakan hak istimewa manusia untuk menikmatinya.³

Kebakaran Aneh, 4 April

Imamat 10:1-11

Lalu Nadab dan Abihu, anak-anak Harun, mengambil pedupaan mereka masing-masing, lalu menaruh api di atasnya dan membubuhkan ukupan di atasnya, dan mempersembahkan korban api-apian di hadapan TUHAN, yang tidak diperintahkan-Nya kepada mereka. Imamat 10:1.

Di samping Musa dan Harun, Nadab dan Abihu telah berdiri paling tinggi di Israel. Mereka telah secara khusus dihormati oleh Tuhan, karena telah diizinkan bersama dengan ketujuh puluh tua-tua untuk melihat kemuliaan-Nya di atas gunung. Namun, pelanggaran mereka tidak dapat dimaafkan atau dianggap enteng. Semua ini membuat dosa mereka semakin memilukan. Karena manusia telah menerima terang yang besar, karena mereka telah, seperti para pemimpin Israel, naik ke atas gunung, dan diberi hak istimewa untuk bersekutu dengan Allah, dan tinggal di dalam terang kemuliaan-Nya, janganlah mereka menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka dapat berbuat dosa tanpa hukuman, bahwa karena mereka telah dihormati, maka Allah tidak akan bersikap keras dalam menghukum kesalahan mereka. Ini adalah penipuan yang fatal. Terang yang besar dan hak istimewa yang diberikan menuntut pengembalian kebajikan dan kekudusan yang sesuai dengan terang yang diberikan. Apa pun yang kurang dari ini, Tuhan tidak dapat menerimanya. Berkat-berkat atau hak-hak istimewa yang besar tidak boleh membuai pada rasa aman atau kecerobohan. Mereka tidak boleh memberikan izin untuk berbuat dosa atau menyebabkan para penerimanya merasa bahwa Allah tidak akan bersikap adil terhadap mereka

Nadab dan Abihu di masa mudanya tidak dilatih untuk memiliki kebiasaan mengendalikan diri. Kebiasaan memanjakan diri, yang telah lama dipupuk, diperoleh cengkeraman yang bahkan tanggung jawab dari jabatan yang paling suci pun tidak mampu mematahkannya. Mereka tidak diajar untuk menghormati otoritas ayah mereka, dan mereka

tidak menyadari pentingnya ketaatan yang tepat pada tuntutan-tuntutan Allah. Pemanjaan Harun yang keliru terhadap anak-anaknya telah mempersiapkan mereka untuk menjadi subjek penghakiman ilahi.

Tuhan merancang untuk mengajarkan kepada manusia bahwa mereka harus mendekati-Nya dengan rasa hormat dan kekaguman, dan dengan cara yang telah ditentukan-Nya sendiri. Dia

tidak dapat menerima ketaatan yang parsial. Tidaklah cukup bahwa di musim ibadah yang khusyuk ini *hampir* segala sesuatu dilakukan seperti yang telah Ia perintahkan Janganlah seorang pun menipu dirinya sendiri dengan keyakinan bahwa sebagian dari perintah-perintah Allah tidak penting, atau bahwa Ia akan menerima pengganti dari apa yang telah Ia tuntutan.⁴

Terlalu Mabuk untuk Peduli, 5 April

Imamat 10:1-11

Anggur adalah pencemooh, minuman keras adalah penghasut, dan siapa yang tertipu olehnya, tidak bijaksana.

Amsal 20:1.

Nadab dan Abihu tidak akan pernah melakukan dosa yang fatal itu seandainya mereka tidak terlebih dahulu menjadi mabuk karena minum anggur secara bebas. Mereka mengerti bahwa persiapan yang paling hati-hati dan khidmat diperlukan sebelum mempersembahkan diri mereka di tempat kudus, di mana Hadirat Ilahi dimanifestasikan; tetapi karena ketidakbertarakan, mereka tidak memenuhi syarat untuk jabatan kudus mereka. Pikiran mereka menjadi kacau dan persepsi moral mereka menjadi tumpul sehingga mereka tidak dapat melihat perbedaan antara yang kudus dan yang biasa. Kepada Harun dan anak-anaknya yang masih hidup diberikan peringatan: "Janganlah kamu minum anggur dan minuman keras, ... supaya kamu dapat membedakan yang kudus dari yang tidak kudus, dan yang najis dari yang tahir. " Penggunaan minuman keras memiliki dampak efek untuk melemahkan tubuh, mengacaukan pikiran, dan merendahkan moral. Hal ini mencegah manusia untuk menyadari kesucian dari hal-hal yang kudus atau kekuatan yang mengikat dari tuntutan-tuntutan Allah. Semua orang yang menduduki posisi tanggung jawab yang kudus haruslah orang-orang yang memiliki pertarakan yang ketat, agar pikiran mereka jernih untuk membedakan yang benar dan yang salah, agar mereka dapat memiliki keteguhan prinsip, dan kebijaksanaan untuk menegakkan keadilan dan menunjukkan belas kasihan.

Kewajiban yang sama ada pada setiap pengikut Kristus. Untuk kepada gereja Kristus di segala zaman diberikan peringatan yang serius dan penuh ketakutan, "Barangsiapa mencemarkan bait Allah, ia akan dibinasakan Allah, sebab bait Allah adalah kudus, dan kamulah bait Allah itu." (1 Korintus 3:17).⁵

Kasus anak-anak Harun telah dicatat untuk kepentingan umat

Allah, dan seharusnya mengajarkan kepada mereka yang sedang mempersiapkan kedatangan Kristus yang kedua kali, bahwa pemanjaan selera yang bejat akan menghancurkan perasaan-perasaan jiwa yang baik, dan dengan demikian mempengaruhi

kekuatan nalar yang telah Allah berikan kepada manusia, sehingga hal-hal yang rohani dan kudus kehilangan kesakralannya. Ketidaktaatan terlihat menyenangkan, alih-alih melebihi dosa.⁶

Cinta yang Salah Tempat, 6 April

Keluaran 4:14-16; Keluaran 4:27-31

**Dia mengutus Musa, hamba-Nya, dan Harun yang telah dipilih-Nya.
Mazmur 105:26.**

Harun adalah seorang pria yang memiliki watak yang ramah, yang dipilih Tuhan untuk berdiri bersama Musa dan berbicara untuknya. Allah mungkin telah memilih Harun

Tetapi Dia yang mengenal hati, yang memahami karakter, mengetahui bahwa Harun adalah seorang yang mengalah dan tidak memiliki keberanian moral untuk membela yang benar dalam segala situasi, apa pun konsekuensinya. Keinginan Harun untuk mendapatkan kehendak baik dari orang-orang terkadang membuatnya melakukan kesalahan besar Ketidaktegasan yang sama dalam membela yang benar dalam keluarganya mengakibatkan kematian dua putranya. Nadab dan Abihu gagal untuk menghormati perintah Allah

mempersalahkan api suci di atas pedupaan mereka dengan dupa di hadapan-Nya.... Di sini terlihat hasil dari disiplin yang longgar.

Karena anak-anak Harun tidak dididik untuk menghormati dan menghargai perintah-perintah ayah mereka, karena mereka mengabaikan otoritas orang tua, mereka tidak menyadari pentingnya untuk secara eksplisit mengikuti tuntutan-tuntutan Allah. ..Bertentangan dengan arahan Tuhan yang jelas, mereka tidak menghormati-Nya

dengan mempersalahkan api biasa dan bukan api suci. Allah melawat mereka dengan murka-Nya; api keluar dari hadirat-Nya dan membinasakan mereka.

Harun menanggung penderitaannya yang berat dengan kesabaran dan kerendahan hati. Kesedihan dan penderitaan yang mendalam meremas jiwanya. Dia dihukum karena melalaikan tugasnya. Dia adalah imam bagi Allah yang Mahatinggi, untuk mendamaikan dosa-dosa umat-Nya. Ia adalah imam bagi keluarganya, namun ia cenderung membiarkan kebodohan anak-anaknya. Ia telah mengabaikan tugasnya untuk melatih dan

mendidik mereka untuk taat, menyangkal diri, dan menghormati otoritas orang tua. Melalui perasaan pemanjaan yang salah tempat, ia gagal membentuk karakter mereka dengan rasa hormat yang tinggi terhadap hal-hal yang kekal. Harun tidak melihat, seperti yang dilihat oleh banyak orang tua Kristen sekarang, bahwa kasihnya yang salah tempat dan

memanjakananak-anaknya dalam kesalahan sedang mempersiapkan mereka untuk menghadapi ketidaksenangan Allah. dan kelembutannya yang tidak bijaksana terhadap putra-putranya adalah kekejaman yang ekstrem.⁷

Jiwa-jiwa yang Kurang Gizi, 7 April

Bilangan 11:4-35

Mereka segera melupakan perbuatan-perbuatan-Nya, mereka tidak menantikan nasihat-Nya, tetapi mereka sangat berhasrat di padang gurun dan mencobai Allah di padang gurun. Maka dikabulkan-Nya permintaan mereka, tetapi dimasukkan-Nya kedegilan ke dalam jiwa mereka. Mazmur 106:13-15.

Setiap kali selera makan mereka dibatasi, orang Israel tidak puas, dan bersungut-sungut serta mengeluh kepada Musa dan Harun, dan kepada Tuhan.⁸

Allah memberikan kepada manusia apa yang bukan untuk kebaikan tertinggi mereka, karena mereka tetap menginginkannya; mereka tidak mau puas dengan hal-hal yang akan menjadi keuntungan bagi mereka. Keinginan pemberontakan mereka dipuaskan, tetapi mereka dibiarkan menderita akibatnya. Mereka berpesta tanpa kendali, dan eksesekses mereka dengan cepat dihukum. Sejumlah besar orang dibunuh oleh demam yang membakar, sementara yang paling bersalah di antara mereka terpesona begitu mereka mencicipi makanan yang telah mereka nafsukan.⁹

Allah dapat dengan mudah memberi mereka daging seperti halnya manna, tetapi pembatasan diberikan kepada mereka demi kebaikan mereka. Tujuan-Nya adalah untuk menyediakan makanan yang lebih sesuai dengan keinginan mereka daripada makanan yang tidak sehat yang telah menjadi kebiasaan mereka di Mesir. Selera makan yang menyimpang harus dibawa ke keadaan yang lebih sehat, agar mereka dapat menikmati makanan yang pada awalnya disediakan untuk manusia - buah-buah dari bumi, yang Allah berikan kepada Adam dan Hawa di Eden. Karena alasan inilah bangsa Israel telah dilarang makan makanan hewani dalam jumlah yang sangat besar.

Setan menggoda mereka untuk menganggap larangan ini sebagai sesuatu yang tidak adil dan kejam. Dia membuat mereka bernafsu

terhadap hal-hal yang terlarang, karena dia melihat bahwa pemanjaan selera yang tidak terkendali akan cenderung menghasilkan sensualitas, dan dengan cara ini orang-orang dapat lebih mudah dibawa ke bawah kendalinya. Pencipta penyakit dan kesengsaraan akan menyerang manusia di mana

ia dapat meraih kesuksesan terbesar. Melalui percobaan yang ditujukan kepada selera, ia telah membawa manusia ke dalam dosa sejak ia membujuk Hawa untuk memakan buah terlarang. Dengan cara yang sama, ia juga membuat bangsa Israel bersungut-sungut terhadap Allah. Ketidakbertarakan dalam hal makan dan minum, yang mengarah pada pemanjaan nafsu yang lebih rendah, mempersiapkan jalan bagi manusia untuk mengabaikan semua kewajiban moral. Ketika diserang oleh percobaan, mereka hanya memiliki sedikit kekuatan untuk melawan.¹⁰

Dua Lawan Satu, 8 April

Angka 12

Sebab itu, mengapa kamu tidak takut untuk berbicara menentang hamba-Ku Musa? Bilangan 12:8.

Dalam kasih sayang umat dan kehormatan Surga, ia [Miryam] berdiri di urutan kedua setelah Musa dan Harun. Tetapi kejahatan yang sama yang pertama kali membawa perselisihan di surga muncul di hati wanita Israel ini, dan dia tidak gagal menemukan simpatisan dalam ketidakpuasannya

Seandainya Harun berdiri teguh untuk membela yang benar, ia mungkin akan memeriksa kejahatan; tetapi alih-alih menunjukkan kepada Miryam dosa-dosa perilakunya, ia malah bersimpati kepadanya, mendengarkan kata-kata keluhannya, dan dengan demikian ikut merasakan kecemburuannya.¹¹

Dalam penunjukan ketujuh puluh tua-tua, Miryam dan Harun tidak diajak berunding, dan kecemburuan mereka sangat besar terhadap Musa. Miryam dan Harun tidak pernah mengetahui beban tanggung jawab dan tanggung jawab yang dibebankan kepada Musa; namun karena mereka telah dipilih untuk membantunya, mereka menganggap diri mereka berbagi beban kepemimpinan yang sama dengan Musa, dan mereka menganggap penunjukan para pembantu lebih lanjut sebagai sesuatu yang tidak beralasan.

"Mereka berkata: "Apakah Tuhan hanya berfirman dengan perantaraan Musa saja, bukankah Ia berfirman dengan perantaraan kita juga?" Karena menganggap diri mereka sama-sama disukai oleh Allah, mereka merasa bahwa mereka berhak atas posisi dan otoritas yang sama

Allah telah memilih Musa, dan telah menaruh Roh-Nya ke atas Musa; dan Miryam serta Harun, dengan sungut-sungut mereka, telah bersalah karena ketidaksetiaan mereka, tidak hanya kepada pemimpin yang mereka pilih, tetapi juga kepada Allah sendiri....

Dia yang telah meletakkan tanggung jawab yang berat sebagai pemimpin dan pengajar umat-Nya kepada manusia, akan meminta

pertanggungjawaban manusia atas cara mereka memperlakukan hamba-hamba-Nya. Kita harus menghormati mereka yang telah Allah muliakan. Penghakiman yang dijatuhkan kepada Miryam seharusnya

menjadi teguran bagi semua orang yang menyerah pada iri hati, dan bersungut-sungut terhadap mereka yang ditimpakan Allah atas beban pekerjaan-Nya.¹²

Angka 12

Murka itu kejam dan amarah itu keterlaluan, tetapi siapakah yang dapat bertahan menghadapi iri hati? [Amsal 27:4](#).

Tuduhan mereka [Miryam dan Harun] ditanggung Musa dengan diam tanpa mengeluh. Pengalaman yang diperoleh selama tahun-tahun kerja keras dan penantian di Midian-roh kerendahan hati dan penderitaan yang panjang di sana yang mempersiapkan Musa untuk menghadapi ketidakpercayaan dan sungut-sungut bangsa itu serta kesombongan dan kecemburuan orang-orang yang seharusnya menjadi penolongnya yang setia. Musa "sangat lemah lembut, melebihi semua orang yang ada di muka bumi," dan inilah sebabnya ia dikaruniai hikmat dan bimbingan ilahi di atas semua orang lain. Firman Tuhan mengatakan, "Orang yang lemah lembut akan Dia bimbing dalam pertimbangan, dan orang yang lemah lembut akan Dia ajarkan jalannya" ([Mazmur 25:9](#)). Orang yang lemah lembut dibimbing oleh Tuhan, karena mereka dapat diajar, bersedia untuk diajar

"Lalu turunlah TUHAN dalam tiang awan itu dan berdiri di depan pintu Kemah Suci, lalu memanggil Harun dan Miryam." ... "Maka bangkitlah murka TUHAN terhadap mereka, lalu Ia meninggalkan mereka." Awan itu menghilang dari Kemah Suci sebagai tanda ketidaksenangan Tuhan, dan Miryam menjadi sakit. Ia "menjadi kusta, putih seperti salju." ... Sekarang, dengan kesombongan mereka yang direndahkan dalam debu, Harun mengakui dosa mereka, dan memohon agar saudara perempuannya tidak dibiarkan binasa oleh bencana yang menjijikkan dan mematikan itu. Sebagai jawaban atas doa Musa, penyakit kusta itu disembuhkan. Akan tetapi, Miryam dasingkan dari perkemahan selama tujuh hari

Manifestasi ketidaksenangan Tuhan ini dirancang untuk menjadi peringatan bagi seluruh bangsa Israel, untuk memeriksa roh ketidakpuasan dan pembangkangan yang sedang tumbuh. Jika iri hati dan ketidakpuasan Miryam tidak ditegur dengan tegas, maka

hal itu akan mengakibatkan kejahatan yang besar. Iri hati adalah salah satu sifat paling jahat yang bisa ada di dalam hati manusia, dan itu adalah

salah satu yang paling dahsyat dalam efeknya. Kecemburuanlah yang pertama kali menyebabkan perselisihan di surga, dan pemaannya telah menghasilkan kejahatan yang tak terhitung banyaknya di antara manusia. "Di mana ada iri hati dan perselisihan, di situ ada kekacauan dan segala macam perbuatan jahat" ([Yakobus 3:16](#)).¹³

Laporan yang Kontradiktif, 10 April

Bilangan 13:1-3; Bilangan 13:14-20

Dan mereka menyampaikan laporan yang jahat tentang negeri yang telah mereka selidiki kepada orang Israel. Bilangan 13:32.

Tuhan memerintahkan Musa untuk mengutus orang untuk menyelidiki tanah Kanaan yang akan diberikan-Nya kepada orang Israel. Setelah mereka berbicara tentang kesuburan tanah, semua kecuali dua orang berbicara dengan sangat mengecilkan hati tentang kemampuan mereka untuk memilikinya. Ketika orang-orang mendengarkan Terhadap laporan ini, mereka melampiaskan kekecewaan mereka dalam ratapan dan ratapan yang pahit. Mereka tidak menunggu untuk merenung dan berpikir bahwa Tuhan, yang telah membawa mereka keluar sejauh ini, pasti akan memberikan tanah itu kepada mereka.

Kaleb mendesak maju ke depan, dan suaranya yang jelas dan lantang terdengar di antara keributan orang banyak. Ia menentang pandangan pengecut dari rekan-rekan mata-matanya, yang telah melemahkan iman dan keberanian seluruh bangsa Israel. Ia menarik perhatian orang banyak, dan mereka membungkam keluhan mereka sejenak untuk mendengarkannya Tetapi ketika ia berbicara, mata-mata yang tidak setia menyela sambil menangis: "Kami tidak sanggup melawan bangsa itu, sebab mereka lebih kuat dari pada kami."

Orang-orang ini, yang memulai dari jalan yang salah, menetapkan hati mereka untuk melawan Allah, melawan Musa dan Harun, dan melawan Kaleb dan Yosua. Setiap langkah yang mereka tempuh ke arah yang salah ini membuat mereka semakin mantap dalam rencana mereka untuk menghalangi setiap usaha untuk memiliki tanah Kanaan. Mereka memutarbalikkan kebenaran untuk mencapai tujuan jahat mereka. Mereka menggambarkan iklim yang tidak sehat dan semua orang yang bertubuh raksasa

Ini bukan hanya laporan yang jahat, tetapi juga dusta. Ini kontradiktif; karena jika tanah itu tidak sehat, dan telah

memakan habis penduduknya, bagaimana mungkin mereka bisa mendapatkan bagian yang begitu besar? Ketika orang-orang yang berada dalam posisi yang bertanggung jawab menyerahkan hati mereka kepada

ketidakpercayaan, tidak ada batas bagi kemajuan yang akan mereka capai dalam kejahatan Sekiranya saja kedua orang itu membawa laporan yang jahat, dan kesepuluh orang itu mendorong mereka untuk memiliki tanah itu dalam nama Tuhan, mereka akan tetap mengikuti nasihat kedua orang itu daripada kesepuluh orang itu, karena ketidakpercayaan mereka yang jahat.¹⁴

Mengapa Menunggu? 11 April

Bilangan 13:30-14:10

Marilah kita pergi sekarang juga dan mendudukinya, sebab kita sanggup menguasainya. Bilangan 13:30.

Iman Kaleb kepada Allahlah yang memberinya keberanian; yang ... memampukannya untuk berdiri dengan berani dan teguh dalam membela yang benar. Dari sumber yang sama yang agung, Jendral yang perkasa dari bala tentara surga, setiap prajurit sejati salib Kristus harus menerima kekuatan dan keberanian untuk mengatasi rintangan-rintangan yang sering kali tampak tidak dapat diatasi Mereka yang akan melakukan tugas mereka harus selalu siap untuk mengucapkan kata-kata yang Allah berikan kepada mereka, dan bukan kata-kata keraguan, keputusasaan, dan keputusasaan....

Sementara orang-orang yang meragukan berbicara tentang kemustahilan, sementara mereka gemetar memikirkan tembok-tembok yang tinggi dan raksasa-raksasa yang kuat, biarlah Kaleb yang setia, yang memiliki "roh yang lain", maju ke depan. Kebenaran Allah, yang membawa keselamatan, akan disampaikan kepada orang-orang jika para pendeta dan orang-orang yang mengaku percaya tidak menutup jalannya, seperti yang dilakukan oleh mata-mata yang tidak setia.

Agen-agen manusia harus digunakan dalam pekerjaan ini. Semangat dan energi harus diintensifkan; talenta-talenta yang berkarat karena kelambanan harus didorong untuk bekerja. Suara yang berkata, "Tunggu, jangan biarkan dirimu dibebani," adalah suara mata-mata pengecut. Kita menginginkan Kaleb sekarang yang akan menekan para kepala suku di Israel yang dengan kata-kata yang berani akan membuat laporan yang kuat yang mendukung tindakan segera. Ketika orang-orang yang mementingkan diri sendiri, suka bersantai, dan panik, yang takut akan raksasa-raksasa yang tinggi dan tembok-tembok yang tak terjangkau, berteriak-teriak untuk mundur, biarlah suara Kaleb didengar, meskipun orang-orang yang pengecut berdiri dengan

batu-batu di tangan mereka, siap untuk menghantam mereka karena kesaksian mereka yang setia.¹⁵

Pada saat orang-orang yang tidak percaya menghina Firman Allah itulah Kaleb yang setia dipanggil. Pada saat itulah mereka akan berdiri

teguh di pos tugasnya, tanpa pawai, dan tanpa berbelok karena celaan. Mata-mata yang tidak percaya itu siap untuk menghancurkan Kaleb. Dia melihat batu di tangan orang-orang yang membawa laporan palsu, tetapi hal ini tidak membuatnya gentar; dia memiliki sebuah pesan, dan dia akan memikulnya. Semangat yang sama akan dimanifestasikan hari ini oleh mereka yang setia kepada Allah.¹⁶

Pemberontakan di Kamp, 12 April

Angka 16

Orang-orang ini congkak dan sombong-mereka tidak berpikir untuk mencemooh kemuliaan dunia yang tidak terlihat. 2 Petrus 2:10, Phillips.

Hampir tidak mungkin bagi manusia untuk memberikan penghinaan yang lebih besar kepada Allah daripada menghina dan menolak sarana yang akan Dia gunakan untuk keselamatan mereka....

Dalam pemberontakan Korah terlihat adanya pekerjaan, pada tahap yang lebih sempit, dari roh yang sama yang menyebabkan pemberontakan Iblis di surga. Kesombongan dan ambisi yang mendorong Lucifer untuk mengeluh tentang pemerintahan Allah, dan berusaha menggulingkan tatanan yang telah ditetapkan di surga. Sejak kejatuhannya, telah menjadi tujuannya untuk menanamkan roh iri hati dan ketidakpuasan yang sama, ambisi yang sama untuk kedudukan dan kehormatan, ke dalam pikiran manusia. Dengan demikian ia bekerja di dalam pikiran Korah, Datan, dan Abiram, untuk membangkitkan keinginan untuk meninggikan diri sendiri dan membangkitkan rasa iri hati, ketidakpercayaan, dan pemberontakan. Setan membuat mereka menolak Allah sebagai pemimpin mereka, dengan menolak orang-orang yang telah ditunjuk Allah. Namun, ketika mereka bersungut-sungut terhadap Musa dan Harun, mereka menghujat Allah, mereka begitu tertipu sehingga menganggap diri mereka benar, dan menganggap mereka yang dengan setia menegur dosa-dosa mereka sebagai perbuatan Iblis.

Bukankah kejahatan yang sama masih ada yang menjadi dasar kehancuran Korah? Kesombongan dan ambisi tersebar luas; dan ketika hal ini dipelihara, maka akan membuka pintu bagi iri hati, dan perjuangan untuk meraih supremasi; jiwa terasing dari Tuhan, dan tanpa sadar ditarik ke dalam barisan Iblis. Sementara berusaha untuk menghancurkan kepercayaan diri orang-orang yang menjadi wakil-wakil Allah, mereka sungguh-sungguh percaya bahwa mereka terlibat dalam suatu pekerjaan yang

baik, sungguh-sungguh melakukan pelayanan kepada Allah....

Dengan pemanjaan dosa, manusia memberi Iblis akses ke dalam pikiran mereka, dan mereka berpindah dari satu tahap kejahatan ke tahap kejahatan lainnya. Yang

Penolakan terhadap terang menggelapkan pikiran dan mengeraskan hati, sehingga lebih mudah bagi mereka untuk mengambil langkah berikutnya dalam dosa dan menolak terang yang lebih jelas, sampai akhirnya kebiasaan mereka melakukan kesalahan menjadi tetap. Dosa tidak lagi tampak sebagai dosa bagi mereka.¹⁷

Dia Kehilangan Kesabaran, 13 April

Bilangan 20:1-13

Tetapi biarlah ketekunan itu menghasilkan buah yang sempurna, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh dan tidak kekurangan sesuatu apapun. [Yakobus 1:4](#).

Terlepas dari kenyataan bahwa Musa adalah orang yang paling lemah lembut yang pernah hidup di bumi, pada suatu ketika ia menarik ketidaksenangan Allah ke atas dirinya sendiri Celaan yang tidak pantas dari orang-orang yang menyimpannya membuat dia sejenak lupa bahwa sungut-sungut mereka tidak ditujukan kepadanya, tetapi kepada Allah; dan bukannya bersedih karena Roh Allah dihina, dia malah menjadi jengkel, tersinggung, dan dengan sikap yang tidak sabaran dan tidak sabar dia memukul bukit batu itu dua kali sambil berkata, "Dengarlah! "Dengarlah sekarang, hai kamu pemberontak, haruskah kami mengambilkan air untukmu dari batu karang ini?" ...

Musa menunjukkan kelemahannya yang besar di hadapan bangsa itu. Dia menunjukkan kurangnya pengendalian diri, roh yang mirip dengan yang dimiliki oleh para penggerutu. Dia seharusnya menjadi teladan kesabaran dan ketabahan di hadapan orang banyak itu, yang siap untuk memaafkan kegagalan, ketidakpuasan, dan sungut-sungut yang tidak masuk akal, karena menunjukkan kesalahan di pihaknya. Dosa terbesar adalah menganggap dirinya sebagai pengganti Allah. Posisi kehormatan yang sebelumnya diduduki Musa tidak mengurangi kesalahannya, tetapi justru memperbesar kesalahannya. Di sinilah seorang pria yang sebelumnya tak bercela, kini telah jatuh. Banyak orang yang berada dalam posisi yang sama akan beralasan bahwa dosa mereka akan terabaikan karena kesetiaan mereka yang tidak tergoyahkan. Tetapi tidak; itu adalah masalah yang lebih serius bagi seorang pria yang telah dihormati oleh Allah untuk menunjukkan kelemahan karakter dalam menunjukkan nafsu daripada jika ia menduduki posisi yang kurang bertanggung jawab. Musa adalah seorang wakil Kristus, tetapi betapa

menyedihkannya sosok itu telah dirusak! Musa telah berdosa, dan kesetiaannya di masa lalu tidak dapat menebus dosanya yang sekarang. Musa dan

Harun harus mati tanpa memasuki Kanaan, mengalami hukuman yang sama yang menimpa mereka yang berada di posisi yang lebih rendah. Mereka tunduk dalam kepasrahan, meskipun dengan kesedihan hati yang tidak dapat diungkapkan;

tetapi kasih dan keyakinan mereka kepada Allah tidak tergoyahkan.
.....Tapi hanya sedikit
menyadari keberdosaan dari dosa.... Kasus Musa dan Harun...
menunjukkan bahwa bukanlah hal yang aman untuk berbuat dosa
dalam perkataan atau pikiran atau perbuatan.¹⁸

Bilangan 20:1-13

Mereka membuat Musa marah di air Meriba, dan Musa menjadi sakit hati karena mereka, karena mereka membuat rohnya menjadi pahit, dan ia mengucapkan kata-kata yang gegabah. Mazmur 106:32, 33, R.S.V.

Seandainya Musa dan Harun mementingkan harga diri atau menuruti hawa nafsu dalam menghadapi peringatan dan teguran ilahi, kesalahan mereka akan jauh lebih besar. Tetapi mereka tidak dituduh melakukan dosa yang disengaja atau disengaja; mereka telah dikalahkan oleh pencobaan yang tiba-tiba, dan penyesalan mereka langsung dan sepenuh hati. Tuhan menerima pertobatan mereka, meskipun karena bahaya yang ditimbulkan oleh dosa mereka di antara bangsa itu, Ia tidak dapat menghapuskan hukumannya

Allah telah mengampuni pelanggaran-pelanggaran yang lebih besar dari umat-Nya, tetapi Dia tidak dapat menangani dosa pada para pemimpin seperti pada mereka yang dipimpin. Dia telah menghormati Musa lebih dari semua orang di bumi. Faktanya bahwa Musa telah menikmati terang dan pengetahuan yang begitu besar membuat dosanya menjadi lebih berat. Kesetiaan di masa lalu tidak akan menebus satu tindakan yang salah. Semakin besar terang dan hak istimewa yang diberikan kepada manusia, semakin besar pula tanggung jawabnya, semakin berat kegagalannya, dan semakin berat pula hukumannya.

Musa tidak bersalah atas kejahatan yang besar, seperti yang akan dilihat oleh manusia Tetapi jika Allah menindak dosa ini dengan sangat keras pada hamba-Nya yang paling setia dan terhormat, Dia tidak akan memaafkan dosa ini pada orang lain. Semua

yang mengaku saleh berada di bawah kewajiban yang paling suci untuk menjaga roh, dan untuk melakukan pengendalian diri di bawah godaan yang paling besar. Beban yang ditimpakan kepada Musa sangatlah berat; hanya sedikit orang yang akan diuji

dengan begitu berat seperti dia; namun hal ini tidak dapat dijadikan alasan untuk memaafkan dosanya. Tuhan telah menyediakan banyak persediaan bagi umat-Nya; dan jika mereka bersandar pada kekuatan-Nya, mereka tidak akan pernah menjadi korban keadaan. Pencobaan terkuat tidak dapat menjadi alasan untuk berbuat dosa. Betapapun besarnya tekanan yang ditanggung oleh jiwa, pelanggaran tetaplah pelanggaran.

tindakan kita sendiri. Bukanlah kuasa bumi atau neraka untuk memaksa seseorang melakukan kejahatan. Setan menyerang kita pada titik-titik lemah kita, tetapi kita tidak perlu dikalahkan. Betapapun parah atau tak terduga serangannya, Allah telah menyediakan pertolongan bagi kita, dan dengan kekuatan-Nya kita dapat menaklukkannya.¹⁹

Dari Kuburan ke Kemuliaan, 15 April

Ulangan 3:23-28; Ulangan 34

Pada waktu itu aku memohon kepada TUHAN, katanya, ... Aku memohon kepada-Mu, izinkanlah aku menyeberang dan melihat negeri yang baik di seberang sungai Yordan, yaitu gunung yang baik itu, dan gunung Libanon. Tetapi TUHAN menjadi murka kepadaku oleh karena kamu, dan tidak mau mendengarkan aku, lalu berfirman kepadaku: "Cukuplah sudah bagimu, janganlah kamu berkata lagi kepadaku tentang hal ini. Ulangan 3:23-26.

Tidak pernah, sampai diteladankan dalam pengorbanan Kristus, keadilan dan kasih Allah dinyatakan dengan lebih mencolok daripada dalam hubungan-Nya dengan Musa. Allah mengusir Musa dari Kanaan, untuk mengajarkan sebuah pelajaran yang tidak boleh dilupakan-bahwa Dia menuntut ketaatan yang sempurna, dan bahwa manusia harus berhati-hati untuk tidak mengambil kemuliaan yang seharusnya menjadi milik Penciptanya. Ia tidak dapat mengabulkan doa Musa agar ia dapat berbagi tanah pusaka dengan bangsa Israel, tetapi Ia tidak melupakan atau meninggalkan hamba-Nya. Allah semesta alam memahami penderitaan yang telah Musa alami; Dia telah mencatat setiap tindakan pelayanan yang setia selama tahun-tahun penuh konflik dan cobaan. Di atas puncak gunung Pisga, Allah memanggil Musa untuk menerima warisan yang jauh lebih mulia daripada tanah Kanaan.

Di atas bukit transfigurasi, Musa hadir bersama Elia, yang telah diterjemahkan. Mereka diutus sebagai pembawa terang dan kemuliaan dari Bapa kepada Anak-Nya. Dan dengan demikian doa Musa, yang diucapkan berabad-abad sebelumnya, pada akhirnya digenapi. Ia berdiri di atas "gunung yang baik", di dalam warisan bangsanya

Musa adalah tipe Kristus. Allah memandang perlu untuk mendisiplinkan Musa dalam sekolah penderitaan dan kemiskinan sebelum Ia dapat

dipersiapkan untuk memimpin umat Israel ke Kanaan duniawi. Israel Allah, yang sedang melakukan perjalanan ke Kanaan surgawi, memiliki seorang Kapten yang tidak memerlukan pengajaran manusia untuk mempersiapkan-Nya bagi misi-Nya sebagai seorang pemimpin ilahi; namun Dia disempurnakan melalui penderitaan; dan "dalam penderitaan itu

Ia sendiri telah menderita karena dicobai, sehingga Ia sanggup menolong mereka yang dicobai" ([Ibrani 2:10, 18](#)). Penebus kita tidak menunjukkan kelemahan atau ketidaksempurnaan manusia; namun Dia mati untuk mendapatkan jalan masuk ke dalam Tanah Perjanjian.

"Dan Musa adalah hamba yang setia di dalam seluruh rumah tangganya, ... tetapi Kristus adalah kepala atas rumah tangganya sendiri, dan kitalah kepala atas rumah tangga-Nya, jikalau kita teguh berpegang pada keyakinan dan pengharapan yang teguh sampai kepada kesudahannya" ([Ibrani 3:5, 6](#)).²⁰

Nubuat untuk Bayar, 16 April

Angka 22

Mereka telah meninggalkan jalan yang benar dan mengembara untuk mengikuti jejak Bileam bin Beor, orang yang tidak keberatan dengan kejahatan asalkan dibayar untuk itu. 2 Petrus 2:15, Phillips.

Bileam dulunya adalah seorang yang baik dan seorang nabi Allah, tetapi ia telah murtad dan menyerahkan dirinya kepada ketamakan, tetapi ia masih mengaku sebagai hamba Yang Mahatinggi. Dia tidak mengabaikan pekerjaan Tuhan atas nama Israel; dan ketika para utusan mengumumkan tugas mereka, dia tahu betul bahwa adalah tugasnya untuk menolak hadiah dari Balak dan memecat para duta besar. Tetapi dia memberanikan diri untuk bermain-main dengan godaan, dan mendesak para utusan untuk tinggal bersamanya pada malam itu, dengan menyatakan bahwa dia tidak dapat memberikan jawaban yang pasti sebelum dia meminta nasihat dari Tuhan. Bileam tahu bahwa kutukannya tidak akan membahayakan Israel. Tuhan ada di pihak mereka, dan selama mereka setia kepada-Nya, tidak ada kekuatan jahat di bumi atau di neraka yang dapat mengalahkan mereka. Tetapi kesombongannya tersanjung oleh kata-kata para duta besar, "Orang yang engkau berkati diberkati, dan orang yang engkau kutuk dikutuk." Sogokan hadiah-hadiah yang mahal dan kemungkinan peninggian diri membangkitkan ketamakannya. Dengan rakus ia menerima harta yang ditawarkan, dan kemudian, sambil mengaku taat pada kehendak Allah, ia mencoba untuk menuruti keinginan Balak.

Dosa ketamakan, yang dinyatakan Allah sebagai penyembahan berhala, telah membuatnya menjadi pemburu waktu, dan melalui satu kesalahan ini, Iblis mendapatkan kendali penuh atas dirinya. Inilah yang menyebabkan kehancurannya. Si penggoda selalu menawarkan keuntungan dan kehormatan duniawi untuk menarik manusia dari pelayanan kepada Allah. Dia mengatakan kepada mereka bahwa sikap mereka yang terlalu berhati-hati yang menjauhkan mereka dari kemakmuran. Dengan demikian banyak

orang dibujuk untuk keluar dari jalur integritas yang ketat. Satu langkah yang salah membuat langkah berikutnya menjadi lebih mudah, dan mereka menjadi semakin lancang. Mereka akan melakukan dan paling berani

hal-hal yang mengerikan ketika sekali mereka menyerahkan diri mereka pada kendali ketamakan dan keinginan untuk berkuasa. Banyak yang menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka dapat meninggalkan integritas yang ketat untuk sementara waktu, dan bahwa setelah mendapatkan objek mereka, mereka dapat mengubah arahnya sesuka hati. Orang-orang seperti itu menjerat diri mereka sendiri dalam jerat Iblis, dan jarang sekali mereka dapat melepaskan diri.²¹

Tugas atau Keinginan, 17 April

Angka 22

Tetapi kamu tidak menghiraukan segala nasihatku, dan tidak mau mendengarkan teguranku. Amsal 1:25.

Pada waktu malam, malaikat Allah datang kepada Bileam dengan pesan: "Janganlah engkau pergi bersama-sama dengan mereka, dan janganlah engkau mengutuk bangsa itu, sebab mereka diberkati." ...

Untuk kedua kalinya Bileam diuji. Menanggapi permintaan para utusan, ia menyatakan dengan penuh kesadaran dan integritas, meyakinkan mereka bahwa tidak ada jumlah emas dan perak yang dapat membujuknya untuk melawan kehendak Allah. Tetapi ia ingin sekali memenuhi permintaan raja; dan meskipun kehendak Allah telah diberitahukan kepadanya, ia mendesak para utusan untuk tetap tinggal, agar ia dapat bertanya lebih lanjut kepada Allah; seakan-akan Dia yang Tak Terbatas itu adalah seorang manusia, yang harus dibujuk.

Pada waktu malam TUHAN menampakkan diri kepada Bileam dan berfirman: "Apabila orang-orang itu datang memanggil engkau, bangunlah dan pergilah bersama-sama dengan mereka, tetapi apa yang akan Kukatakan kepadamu, itulah yang harus kauperbuat." Sejauh ini Tuhan mengizinkan Bileam untuk mengikuti kehendaknya sendiri, karena ia telah bertekad untuk melakukannya. Ia tidak berusaha untuk melakukan kehendak Tuhan, tetapi memilih jalannya sendiri, dan kemudian berusaha untuk mendapatkan restu dari Tuhan.

Ada ribuan orang saat ini yang sedang menempuh jalur serupa. Mereka tidak akan mengalami kesulitan dalam memahami tugas mereka jika itu selaras dengan kecenderungan mereka. Hal ini dengan jelas ditetapkan di hadapan mereka di dalam Alkitab atau dengan jelas ditunjukkan oleh keadaan dan alasan. Tetapi karena bukti-bukti ini bertentangan dengan keinginan dan kecenderungan mereka, mereka sering kali mengesampingkannya dan menganggap bahwa mereka harus pergi kepada Allah untuk mempelajari tugas

mereka. Dengan kesungguhan yang tampak jelas mereka berdoa dengan panjang dan sungguh-sungguh untuk mendapatkan terang. Tetapi Allah tidak akan menyepelkannya. Ia sering kali mengizinkan orang-orang seperti itu untuk mengikuti keinginan mereka sendiri dan menderita

hasilnya. Ketika seseorang melihat dengan jelas suatu kewajiban, janganlah ia

pergi kepada Allah dengan doa agar ia dimaafkan untuk melakukannya. Sebaliknya, dengan kerendahan hati dan jiwa yang tunduk, ia harus meminta kekuatan dan kebijaksanaan ilahi untuk memenuhi tuntutan-tuntutannya.²²

Two of a Kind, 18 April

Angka 23

**"Waspadalah terhadap ketamakan dalam bentuk apa pun.
Karena kehidupan sejati seseorang sama sekali tidak
bergantung pada jumlah harta yang dimilikinya." Lukas
12:15, Phillips.**

Kutukan yang tidak diizinkan untuk diucapkan Bileam kepada umat Allah, akhirnya berhasil ia jatuhkan kepada mereka dengan cara membujuk mereka ke dalam dosa.²³

Bileam menyaksikan keberhasilan rencana jahatnya. Dia melihat kutukan Allah ditimpakan kepada umat-Nya, dan ribuan orang jatuh di bawah penghakiman-Nya; tetapi keadilan ilahi yang menghukum dosa di Israel tidak mengizinkan para penggoda itu untuk melarikan diri. Dalam perang Israel melawan orang Midian, Bileam dibunuh

Nasib Bileam mirip dengan Yudas, dan karakter mereka memiliki kemiripan satu sama lain. Kedua orang ini mencoba menyatukan pelayanan kepada Allah dan mamon, dan menemui kegagalan yang nyata. Bileam mengakui Tuhan yang benar, dan mengaku melayani Dia; Yudas percaya kepada Yesus sebagai Mesias, dan bersatu dengan para pengikut-Nya. Tetapi Bileam berharap untuk menjadikan pelayanan kepada Yahweh sebagai batu loncatan untuk memperoleh kekayaan dan kehormatan duniawi; dan karena gagal, ia tersandung, jatuh, dan hancur. Yudas berharap melalui hubungannya dengan Kristus, ia dapat memperoleh kekayaan dan promosi dalam kerajaan duniawi yang, seperti yang ia yakini, akan didirikan oleh Mesias. Kegagalan dari harapannya membawanya kepada kemurtadan dan kehancuran. Baik Bileam maupun Yudas telah menerima terang yang besar dan menikmati hak-hak istimewa, tetapi satu dosa yang disenangi meracuni seluruh karakter mereka dan menyebabkan kehancuran mereka.

Satu dosa yang disenangi, sedikit demi sedikit, akan merendahkan karakter, membuat semua kekuatannya yang lebih

mulia tunduk pada keinginan jahat. Pergeseran satu perlindungan dari hati nurani, pemanjaan satu kebiasaan jahat, satu pengabaian terhadap tuntutan kewajiban yang tinggi, akan menghancurkan

pertahanan jiwa dan membuka jalan bagi Iblis untuk masuk dan menyesatkan kita. Satu-satunya jalan yang aman adalah membiarkan doa-doa kita dipanjatkan setiap hari dari hati yang tulus, seperti yang dilakukan Daud, "Luruskanlah jalanku di jalan-Mu, supaya langkah kakiku jangan tergelincir" ([Mazmur 17:5](#)).²⁴

Dosa-dosa yang Membekas, 19 April

Bilangan 25; Bilangan 31:16

Karena perintah itu pelita, dan hukum itu terang, dan teguran-teguran untuk didikan adalah jalan kehidupan, untuk memelihara engkau dari perempuan yang jahat, dari sanjungan lidah perempuan asing. [Amsal 6:23, 24](#).

Kejahatan yang membawa penghakiman Allah atas Israel adalah kejahatan yang tidak bermoral. Keinginan para wanita untuk menjebak jiwa-jiwa tidak berhenti sampai di Baal-Peor. Terlepas dari hukuman yang menimpa orang-orang berdosa di Israel, kejahatan yang sama diulangi berkali-kali. Setan sangat aktif dalam berusaha menyempurnakan kehancuran Israel. Balak atas nasihat Bileam memasang jerat. Orang Israel dengan berani menghadapi musuh-musuh mereka dalam peperangan, melawan mereka, dan keluar sebagai pemenang; tetapi ketika para wanita menarik perhatian mereka dan mencari teman dan memperdaya mereka dengan pesona mereka, mereka tidak dapat menahan godaan. Mereka diundang ke pesta-pesta penyembahan berhala, dan kesenangan mereka akan anggur semakin mengacaukan pikiran mereka yang kacau. Kekuatan pengendalian diri, kesetiaan mereka kepada hukum Allah, tidak terpelihara. Indera mereka telah dikaburkan oleh anggur, dan nafsu mereka yang tidak kudus telah berkuasa penuh, mengalahkan semua penghalang, sehingga mereka mengundang pencobaan bahkan dengan menghadiri pesta-pesta penyembahan berhala. Mereka yang tidak pernah gentar dalam pertempuran, yang merupakan orang-orang pemberani, tidak membentengi jiwa mereka untuk melawan godaan untuk memanjakan nafsu mereka yang paling dasar. Mereka pertama-tama mencemari hati nurani mereka dengan kecabulan, dan kemudian semakin menjauh dari Allah dengan penyembahan berhala, dan dengan demikian menunjukkan penghinaan terhadap Allah Israel.

Menjelang akhir sejarah dunia ini, Setan akan bekerja dengan

segala kekuatannya dengan cara yang sama dan dengan godaan yang sama seperti ketika ia mencobai bangsa Israel kuno, sebelum mereka memasuki tanah perjanjian. Dia akan memasang jerat bagi mereka yang mengaku menaati perintah-perintah Allah, dan yang hampir berada di perbatasan

Kanaan surgawi. Dia akan menggunakan kekuatannya secara maksimal untuk menjebak jiwa-jiwa, dan untuk mengambil umat Allah yang mengaku percaya pada titik terlemah mereka

Sekarang adalah tugas umat yang menaati perintah Tuhan untuk berjaga-jaga dan berdoa, untuk menyelidiki Alkitab dengan tekun, untuk menyembunyikan firman Tuhan di dalam hati, agar mereka tidak berdosa terhadap-Nya dalam pikiran-pikiran penyembahan berhala dan praktik-praktik yang merendahkan diri, dan dengan demikian gereja Tuhan menjadi rusak.²⁵

Yosua 1:1-9

Janganlah sekali-kali kitab Taurat ini keluar dari mulutmu, tetapi haruslah engkau merenungkannya siang dan malam, supaya engkau melakukan dengan setia segala yang tertulis di dalamnya, sebab dengan demikian engkau akan beruntung, dan dengan demikian engkau akan beruntung. Yosua 1:8.

Jika manusia mau berjalan di jalan yang telah Allah tunjukkan bagi mereka, mereka akan memiliki penasihat yang hikmatnya jauh melebihi hikmat manusia. Yosua adalah seorang jenderal yang bijaksana karena Tuhan adalah penuntunnya. Pedang pertama yang Yosua gunakan adalah pedang Roh, yaitu Firman Allah

Karena pengaruh-pengaruh yang paling kuat akan menentang prinsip-prinsip kebenarannya, Tuhan dalam belas kasihan-Nya memerintahkan dia untuk tidak menyimpang ke kanan atau ke kiri. Ia harus mengikuti jalan dengan integritas yang paling ketat Jika tidak ada bahaya di hadapan Yosua, Tuhan tidak akan berulang kali memerintahkan dia untuk memiliki keberanian yang baik. Tetapi di tengah semua kekhawatirannya, Yosua memiliki Allah yang menuntunnya.

Tidak ada penipuan yang lebih besar daripada manusia yang mengira bahwa dalam kesulitan apa pun ia dapat menemukan panduan yang lebih baik daripada Tuhan, penasihat yang lebih bijaksana dalam keadaan darurat apa pun, pertahanan yang lebih kuat dalam situasi apa pun....

Tuhan memiliki pekerjaan besar yang harus dilakukan di dunia ini. Kepada setiap orang Dia telah memberikan pekerjaan-Nya untuk dilakukan manusia. Tetapi manusia tidak boleh menjadikan manusia sebagai penuntunnya, agar ia tidak disesatkan; hal ini selalu tidak aman. Sementara agama Alkitab mewujudkan prinsip-prinsip aktivitas dalam pelayanan, pada saat yang sama ada kebutuhan untuk meminta hikmat setiap hari dari Sumber segala hikmat. Apakah kemenangan Yosua? Engkau harus merenungkan Firman Tuhan siang dan malam. Firman Tuhan

datang kepada Yosua tepat sebelum ia menyeberangi sungai Yordan. Ini adalah rahasia kemenangan Yosua. Dia menjadikan Allah sebagai Penuntunnya.²⁶

Mereka yang memegang posisi sebagai penasihat haruslah orang-orang yang tidak mementingkan diri sendiri, orang-orang yang beriman, orang-orang yang berdoa, orang-orang yang tidak berani mengandalkan hikmat manusiawi mereka sendiri, tetapi dengan sungguh-sungguh mencari terang dan kecerdasan mengenai cara terbaik untuk menjalankan bisnis mereka. Yosua, panglima Israel, dengan tekun menyelidiki kitab-kitab di mana Musa dengan setia mencatat petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Allah, tuntutan-tuntutan, teguran-teguran, dan larangan-larangan, agar ia tidak bertindak secara sembrono.²⁷

Sekutu yang Tak Terlihat, 21 April

Yosua 5:13-15

Aku akan menyertai engkau, Aku tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau. Yosua 1:5.

Pelajari dengan saksama pengalaman-pengalaman bangsa Israel dalam perjalanan mereka ke Kanaan.... Kita perlu menjaga hati dan pikiran kita tetap terlatih, dengan menyegarkan ingatan kita dengan pelajaran-pelajaran yang Tuhan ajarkan kepada umat-Nya di masa lampau. Maka bagi kita, seperti yang Dia rancang untuk mereka, ajaran Firman-Nya akan selalu menarik dan mengesankan.²⁸

Ketika Yosua keluar pada pagi hari sebelum merebut Yerikho, tampaklah di hadapannya seorang prajurit yang diperlengkapi dengan perlengkapan perang. Yosua bertanya: "Engkau ini untuk kami atau untuk musuh kami?" Jawabnya: "Sebagai panglima tentara TUHAN, aku datang sekarang." Seandainya mata Yosua dibukakan seperti mata hamba Elisa di Dotan, dan ia dapat menahan pandangannya, maka ia akan melihat malaikat-malaikat TUHAN berkemah di sekeliling orang Israel, karena tentara yang terlatih dari sorga telah datang untuk berperang bagi umat Allah, dan Panglima tentara TUHAN ada di sana untuk memberi komando. Ketika Yerikho jatuh, tidak ada tangan manusia yang menyentuh tembok kota itu, karena malaikat-malaikat Tuhan telah meruntuhkan benteng-benteng pertahanan, dan masuk ke dalam benteng pertahanan musuh. Bukan orang Israel, tetapi Panglima tentara Tuhan yang merebut Yerikho. Namun, Israel memiliki peran untuk bertindak untuk menunjukkan iman mereka kepada Kapten keselamatan mereka.

Peperangan harus diperjuangkan setiap hari. Peperangan besar sedang terjadi atas setiap jiwa, antara pangeran kegelapan dan Pangeran kehidupan Sebagai agen-agen Allah, Anda harus menyerahkan diri Anda kepada-Nya, agar Dia dapat merencanakan dan mengarahkan serta berperang untuk Anda, dengan kerja sama Anda. Penguasa kehidupan adalah kepala dari

pekerjaan-Nya. Dia akan menyertai Anda dalam pertempuran harian Anda dengan diri sendiri, agar Anda dapat setia pada prinsip; agar nafsu, ketika berperang untuk menguasai, dapat ditundukkan oleh kasih karunia Kristus; agar Anda keluar lebih dari

penakluk melalui Dia yang telah mengasihi kita. Yesus telah menguasai bumi. Dia tahu kekuatan dari setiap pencobaan. Dia tahu bagaimana menghadapi setiap keadaan darurat, dan bagaimana menuntun Anda melalui setiap jalan bahaya. Lalu mengapa tidak percaya kepada-Nya?²⁹

Only God Could Do It, 22 April

Seluruh bangsa itu akan bersorak-sorai dengan sorak-sorai yang nyaring, dan tembok kota itu akan runtuh dengan rata.

Yosua 6:5.

Pada saat merebut Yerikho, jenderal tentara yang perkasa merencanakan pertempuran dengan sangat sederhana sehingga tidak ada seorang pun yang dapat mengambil kemuliaan untuk dirinya sendiri. Tidak ada tangan manusia yang boleh meruntuhkan tembok kota, supaya tidak ada orang yang mengambil kemuliaan atas kemenangan itu bagi dirinya sendiri. Jadi hari ini tidak ada manusia yang boleh mengambil kemuliaan bagi dirinya sendiri atas pekerjaan yang telah dilakukannya. Hanya Tuhan saja yang harus dimuliakan. Oh, seandainya manusia melihat perlunya memandang kepada Tuhan untuk perintah-perintah mereka! ...

Tuhan mengerahkan bala tentara-Nya untuk mengepung kota yang telah ditakdirkan itu; tidak ada tangan manusia yang dapat melawannya; bala tentara langit meruntuhkan tembok-temboknya, supaya nama Tuhan saja yang mendapat kemuliaan. Itulah kota yang sombong, yang benteng-bentengnya yang perkasa telah menimbulkan ketakutan bagi mata-mata yang tidak percaya. Sekarang, dalam perebutan Yerikho, Allah menyatakan kepada orang Ibrani bahwa nenek moyang mereka mungkin telah memiliki kota itu empat puluh tahun sebelumnya, seandainya mereka percaya kepada-Nya.³⁰

Kelemahan manusia akan menemukan kekuatan dan pertolongan supranatural dalam setiap konflik yang keras untuk melakukan perbuatan-perbuatan Kemahakuasaan, dan ketekunan dalam iman dan kepercayaan yang sempurna kepada Tuhan akan memastikan keberhasilan. Sementara konfederasi kejahatan yang luas disusun untuk melawan mereka, Dia memerintahkan mereka untuk menjadi berani dan kuat dan bertempur dengan gagah berani karena mereka memiliki surga untuk dimenangkan, dan mereka memiliki lebih dari satu malaikat di barisan mereka, Jenderal tentara yang perkasa memimpin pasukan surga. Seperti pada peristiwa perebutan Yerikho, tidak ada satu pun tentara Israel yang dapat

menyombongkan diri dengan menggunakan kekuatannya yang terbatas untuk meruntuhkan tembok kota itu, tetapi Panglima tentara Tuhan merencanakan pertempuran itu dengan sangat sederhana, agar hanya Tuhan yang menerima kemuliaan dan tidak ada manusia yang ditinggikan. Tuhan telah menjanjikan kepada kita semua kekuatan, karena janji itu adalah untuk kamu dan anak-anakmu dan semua orang yang masih jauh, yaitu sebanyak yang dipanggil oleh TUHAN, Allah kita.³¹Ibid.

Harus ada iman dan kepercayaan yang terus menerus kepada Kapten keselamatan kita. Kita harus menaati perintah-Nya. Tembok Yerikho runtuh sebagai hasil dari ketaatan pada perintah.³²

Dosa Satu Orang, 23 April

Yosua 6:17-19; Yosua 7

Jauhkanlah hidup Anda dari cinta akan uang, dan cukupkanlah diri Anda dengan apa yang Anda miliki. Ibrani 13:5, R.S.V.

Akhan telah memupuk ketamakan dan tipu daya di dalam hatinya, sampai persepsinya tentang dosa menjadi tumpul, dan ia menjadi mangsa empuk percobaan. Mereka yang berani memanjakan diri dalam dosa yang sudah diketahui akan lebih mudah dikalahkan untuk kedua kalinya. Pelanggaran pertama membuka pintu bagi si penggoda, dan dia secara bertahap meruntuhkan semua perlawanan dan menguasai sepenuhnya benteng jiwa. Akhan telah mendengarkan peringatan yang sering diulang-ulang terhadap dosa ketamakan. Hukum Allah, yang tegas dan positif, telah melarang pencurian dan segala bentuk penipuan, tetapi ia terus memelihara dosa. Karena ia tidak terdeteksi dan ditegur secara terbuka, ia menjadi semakin berani; peringatan-peringatan itu semakin tidak berpengaruh terhadapnya, sampai jiwanya terikat dalam rantai kegelapan.³³

Rasa malu, kekalahan, dan kematian menimpa bangsa Israel karena dosa satu orang. Perlindungan yang telah menutupi kepala mereka pada masa peperangan telah dicabut. Berbagai dosa yang dihargai dan dipraktikkan oleh orang-orang yang mengaku Kristen mendatangkan cemberut Allah ke atas gereja Pengaruh yang paling ditakuti oleh gereja bukanlah pengaruh dari para penentang, kafir, dan penghujat yang terbuka, tetapi pengaruh dari para pengaku Kristus yang tidak konsisten. Mereka adalah orang-orang yang menahan berkat Allah Israel dan membawa kelemahan ke atas gereja, sebuah celaan yang tidak mudah dihapus....

Kekristenan tidak hanya diarak pada hari Sabat dan diputar di tempat kudus; Kekristenan adalah untuk setiap hari dalam seminggu dan untuk setiap tempat. Tuntutan-tuntutannya harus diakui dan ditaati di bengkel, di rumah, dan dalam transaksi-transaksi bisnis

dengan saudara-saudara seiman dan dengan dunia

Lebih baik mati daripada berbuat dosa; lebih baik kekurangan daripada menipu; lebih baik lapar daripada berbohong. Biarlah semua orang yang dicobai bertemu dengan Iblis dengan

kata-kata: "Berbahagialah setiap orang yang takut akan TUHAN, yang hidup menurut jalan-Nya. Sebab engkau akan makan hasil jerih payah tanganmu, berbahagialah engkau, dan baiklah keadaanmu" (Mazmur [128:1,2](#)).³⁴

Yosua 7

Aku tidak akan menyertai kamu lagi, kecuali kamu memusnahkan yang terkutuk dari tengah-tengahmu. Yosua 7:12.

Dosa satu orang menyebabkan Israel dikalahkan di hadapan musuh. Sesuatu yang lebih dari sekadar doa diperlukan. Mereka harus bangkit dan membersihkan perkemahan Israel.³⁵

Pernahkah Anda memikirkan mengapa semua orang yang berhubungan dengan Akhan juga menjadi sasaran hukuman Allah? Itu karena mereka tidak dilatih dan dididik sesuai dengan petunjuk yang diberikan kepada mereka dalam standar hukum Allah yang agung. Orang tua Akhan telah mendidik anak mereka sedemikian rupa sehingga ia merasa bebas untuk tidak menaati Firman Tuhan; prinsip-prinsip yang ditanamkan dalam hidupnya menuntunnya untuk memperlakukan anak-anaknya sedemikian rupa sehingga mereka juga hancur Hukuman itu ... mengungkapkan fakta bahwa semua orang terlibat dalam pelanggaran itu.³⁶

Sejarah tentang Akhan mengajarkan pelajaran penting bahwa karena dosa satu orang, ketidaksenangan Allah akan menimpa suatu kaum atau bangsa sampai pelanggaran itu dicari dan dihukum. Dosa pada dasarnya bersifat merusak. Satu orang yang terinfeksi penyakit kusta yang mematikan dapat menularkan penyakit itu kepada ribuan orang. Mereka yang menduduki posisi yang bertanggung jawab sebagai penjaga umat adalah salah terhadap kepercayaan mereka jika mereka tidak dengan setia mencari dan menegur dosa

Kasih Allah tidak akan pernah mengarah pada meremehkan dosa; kasih Allah tidak akan pernah menutupi atau memaafkan kesalahan yang tidak diakui. Kasih itu berkaitan dengan semua tindakan, pikiran, dan perasaan kita. Dosa mengikuti kita, dan menjangkau setiap mata air rahasia tindakan kita. Dengan memanjakan diri dalam dosa, manusia dituntun untuk meremehkan hukum Allah. Banyak orang menyembunyikan pelanggaran mereka dari sesamanya, dan menyanjung diri mereka sendiri bahwa Allah

tidak akan keras dalam menandai kesalahan. Tetapi hukum-Nya adalah standar kebenaran yang agung, dan dengan hukum itu setiap tindakan kehidupan harus dibandingkan pada hari ketika Allah akan membawa setiap

bekerja dalam penghakiman, dengan setiap hal yang rahasia, baik itu baik atau jahat. Kemurnian hati akan menghasilkan kemurnian hidup. Semua alasan untuk berbuat dosa adalah sia-sia. Siapakah yang dapat membela orang berdosa ketika Allah bersaksi melawannya?³⁷

Terlambat! 25 April

Yosua 7

Siapa yang menutupi dosa-dosanya tidak akan beruntung, tetapi siapa yang mengakuinya dan meninggalkannya, akan beroleh belas kasihan. [Amsal 28:13](#).

Akhan mengakui kesalahannya, tetapi ketika itu sudah terlambat bagi pengakuan itu untuk menguntungkan dirinya sendiri. Dia telah melihat pasukan Israel kembali dari Ai dengan kekalahan dan kekecewaan; namun dia tidak maju ke depan dan mengakui dosanya. Dia telah melihat Yosua dan para tua-tua Israel bersujud di tanah dalam kesedihan yang terlalu besar untuk diungkapkan dengan kata-kata. Seandainya ia mau mengakuinya, ia pasti akan memberikan bukti pertobatan yang sejati, tetapi ia tetap berdiam diri. Dia telah mendengarkan pernyataan bahwa kejahatan besar telah dilakukan, dan bahkan telah mendengar karakternya dengan jelas. Tetapi bibirnya tetap terkunci. Kemudian tibalah saatnya penyelidikan yang serius. Betapa jiwanya bergetar dengan teror ketika ia melihat sukunya ditunjukkan, kemudian keluarga dan rumah tangganya! Tetapi ia tetap tidak mengucapkan pengakuan, sampai jari Allah diletakkan di atasnya. Kemudian, ketika dosanya tidak dapat disembunyikan lagi, ia mengakui kebenaran. Betapa seringnya pengakuan yang serupa dibuat. Ada perbedaan yang sangat besar antara mengakui fakta setelah fakta itu terbukti dengan mengakui dosa yang hanya diketahui oleh diri kita sendiri dan Tuhan. Akhan tidak akan mengakuinya jika ia tidak berharap dengan melakukan hal itu ia akan terhindar dari konsekuensi kejahatannya. Tetapi pengakuannya hanya berfungsi untuk menunjukkan bahwa hukumannya adil. Tidak ada pertobatan yang tulus atas dosa, tidak ada penyesalan, tidak ada perubahan tujuan, tidak ada kebencian terhadap kejahatan.

Jadi pengakuan akan dibuat oleh mereka yang bersalah ketika mereka berdiri di hadapan pengadilan Allah, setelah setiap kasus diputuskan untuk hidup atau mati Ketika catatan sorga dibuka, Hakim tidak akan dengan kata-kata menyatakan kepada manusia

kesalahannya, tetapi akan melemparkan satu pandangan yang tajam dan menghakimi, dan setiap perbuatan, setiap transaksi kehidupan, akan dengan jelas terkesan pada ingatan orang yang bersalah. Orang itu

tidak akan ... perlu diburu tetapi bibirnya sendiri akan mengakui rasa malu. Dosa-dosa yang tersembunyi dari pengetahuan manusia kemudian akan diberitakan ke seluruh dunia.³⁸

Jika Anda memiliki dosa yang harus diakui, jangan buang waktu. Saat-saat ini adalah saat-saat emas. "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan" (1 Yohanes 1:9).³⁹

Harga Sebuah Kebohongan, 26 April

Yosua 9; Yosua 10

Bibir dusta adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi orang yang jujur adalah kesukaan-Nya. Amsal 12:22.

Dari Sikhem, orang Israel kembali ke perkemahan mereka di Gilgal. Di sini mereka segera didatangi oleh utusan asing yang ingin mengadakan perjanjian dengan mereka. Para duta besar itu mengatakan bahwa mereka datang dari negeri yang jauh, dan hal ini tampaknya dikuatkan oleh penampilan mereka. Pakaian mereka sudah tua dan usang, sandal mereka sudah ditambal, perbekalan mereka sudah berjamur, dan kulit-kulit yang mereka gunakan untuk tempat anggur sudah robek-robek dan diikat, seakan-akan buru-buru diperbaiki dalam perjalanan.

Representasi-representasi ini menang. "Dan Yosua mengadakan perdamaian dengan mereka, dan membuat perjanjian dengan mereka, untuk membiarkan mereka hidup, dan para pemimpin jemaat bersumpah kepada mereka." Demikianlah perjanjian itu dibuat

Namun, nasib orang Gibeon akan lebih baik seandainya mereka berlaku jujur kepada Israel. Sementara ketaatan mereka kepada Yehuwa menjamin kelangsungan hidup mereka, penipuan mereka hanya mendatangkan aib dan perbudakan bagi mereka. Allah telah menetapkan bahwa semua orang yang mau meninggalkan kekafiran, dan menghubungkan diri mereka dengan Israel, akan mendapat bagian dalam berkat-berkat perjanjian. Mereka termasuk dalam istilah, "orang asing yang tinggal di tengah-tengahmu," dan dengan sedikit pengecualian, golongan ini akan menikmati nikmat dan hak istimewa yang sama dengan Israel. Arahan Tuhan adalah- "Jika ada orang asing yang tinggal di tengah-tengahmu di negerimu, janganlah kamu menyusahkan dia. Tetapi orang asing yang tinggal bersamamu haruslah kamu anggap sebagai orang yang lahir di tengah-tengahmu, dan kamu harus mengasihi dia seperti dirimu sendiri." (Imamat 19:33,34)

Begitulah pijakan yang seharusnya diterima oleh orang-orang Gibeon, tetapi karena penipuan yang mereka lakukan. Bukanlah penghinaan yang ringan bagi para warga "kota kerajaan," "semua orang

yang perkasa," untuk dijadikan penebang kayu dan penimba air sepanjang generasi mereka. Tetapi mereka telah mengenakan pakaian kemiskinan untuk tujuan penipuan, dan itu diikatkan pada mereka sebagai lencana perbudakan abadi. Dengan demikian, sepanjang generasi mereka, kondisi perbudakan mereka akan menjadi saksi atas kebencian Allah terhadap kepalsuan.⁴⁰

"Beri Aku Gunung Ini", 27 April

Yosua 14

Aku kuat pada hari ini seperti pada hari Musa mengutus aku. Oleh karena itu, berikanlah gunung ini kepadaku. Yosua 14:11, 12.

Sebelum pembagian tanah dilakukan, Kaleb, ditemani oleh para kepala sukunya, maju ke depan dengan sebuah klaim khusus. Kecuali Yosua, Kaleb adalah orang tertua di Israel. Kaleb dan Yosua adalah satu-satunya di antara para mata-mata yang membawa laporan yang baik tentang Tanah Perjanjian, mendorong bangsa itu untuk pergi dan memilikinya dalam nama Tuhan. Kaleb sekarang mengingatkan Yosua akan janji yang telah diucapkannya, sebagai hadiah atas kesetiaannya: "Tanah yang diinjak kakimu akan menjadi milik pusakamu dan milik anak-anakmu sampai selama-lamanya, karena engkau telah mengikuti TUHAN dengan setia." Oleh karena itu, ia mengajukan permohonan agar Hebron diberikan kepadanya sebagai milik Permohonannya segera dikabulkan. Tidak ada yang lebih aman untuk mempercayakan penaklukan benteng raksasa ini

Iman Kaleb sekarang adalah iman yang benar ketika kesaksiannya bertentangan dengan laporan jahat dari para pengintai. Ia telah mempercayai janji Allah bahwa Ia akan membuat umat-Nya memiliki tanah Kanaan, dan dalam hal ini ia telah mengikut Tuhan sepenuhnya. Ia telah menanggung bersama bangsanya dalam pengembaraan yang panjang di padang gurun, dan dengan demikian ikut merasakan kekecewaan dan beban yang ditanggung oleh orang-orang yang bersalah; namun ia tidak mengeluh akan hal ini, melainkan meninggikan belas kasihan Allah yang telah memelihara dia di padang gurun ketika saudara-saudaranya dilenyapkan. Pejuang tua yang pemberani ingin memberikan kepada bangsa itu suatu teladan yang akan menghormati Allah, dan mendorong suku-suku bangsa itu sepenuhnya untuk menaklukkan tanah yang telah dianggap takluk oleh nenek moyang mereka. Kaleb memperoleh warisan yang telah

ditetapkan hatinya selama empat puluh tahun, dan, dengan percaya bahwa Allah akan menyertainya, ia "mengantar ketiga anak Anak itu ke sana." ...

Para pengecut dan pemberontak telah binasa di padang gurun, tetapi mata-mata yang benar memakan buah anggur di Eskol. Kepada setiap orang diberikan sesuai dengan imannya. Orang-orang yang tidak percaya telah melihat ketakutan mereka digenapi.

Terlepas dari janji Allah, mereka telah menyatakan bahwa mereka tidak mungkin mewarisi Kanaan, dan mereka tidak memilikinya. Tetapi mereka yang percaya kepada Allah, yang tidak melihat pada kesulitan-kesulitan yang akan mereka hadapi, tetapi pada kekuatan dari Penolong mereka yang Mahakuasa, mereka masuk ke negeri yang baik itu.⁴¹

Kereta Besi, 28 April

Yosua 17:14-17

Lalu berkatalah bani Yusuf kepada Yosua: "Mengapa engkau memberikan kepadaku hanya satu undi dan satu bagian saja untuk menjadi milik pusaka?"

Yosua 17:14.

Klaim lain mengenai pembagian tanah menunjukkan semangat yang sangat berbeda dengan Kaleb. Hal ini disampaikan oleh anak-anak Yusuf, suku Efraim dengan setengah suku Manasye. Dengan mempertimbangkan jumlah mereka yang lebih banyak, suku-suku ini mendapat bagian wilayah dua kali lipat. Bagian yang ditentukan untuk mereka adalah yang terkaya di negeri itu, termasuk dataran subur Saron; tetapi banyak kota utama di lembah itu masih dikuasai oleh orang Kanaan, dan suku-suku itu merasa lelah dengan kerja keras dan bahaya dalam menaklukkan tanah milik mereka, dan menginginkan bagian tambahan di daerah yang telah mereka kuasai. Suku Efraim adalah salah satu suku terbesar di Israel, dan juga suku yang berasal dari Yosua, dan para anggotanya secara alamiah menganggap diri mereka berhak untuk mendapatkan pertimbangan khusus. "Mengapa Engkau tidak memberikan kepadaku satu undi dan satu bagian saja untuk mewarisi," kata mereka, "padahal aku ini bangsa yang besar?" Namun, tidak ada keadilan yang dapat diperoleh dari pemimpin yang tidak fleksibel.

Jawabannya adalah, "Jika engkau adalah bangsa yang besar, pergilah ke daerah hutan, dan tebanglah di sana, di tanah orang Peris dan raksasa, jika gunung Efraim terlalu sempit bagimu."

Jawaban mereka menunjukkan penyebab keluhan yang sebenarnya. Mereka tidak memiliki iman dan keberanian untuk mengusir orang Kanaan. "Bukit ini tidak cukup untuk kita," kata mereka, "dan semua orang Kanaan yang tinggal di tanah lembah itu memiliki kereta-kereta besi."

Kuasa Allah Israel telah dijanjikan kepada umat-Nya, dan seandainya orang Efraim memiliki keberanian dan iman seperti Kaleb, tidak ada musuh yang dapat bertahan di hadapan mereka.

Keinginan mereka yang nyata untuk

256

menghindari kesulitan dan bahaya dengan tegas dijawab oleh Yosua. "Engkau adalah bangsa yang besar dan memiliki kekuatan yang besar," katanya, "Engkau akan menghalau orang Kanaan, meskipun mereka memiliki kereta-kereta besi dan kuat." Dengan demikian, argumen mereka sendiri berbalik melawan mereka. Sebagai bangsa yang besar, seperti yang mereka klaim, mereka sepenuhnya mampu membuat jalan mereka sendiri, seperti halnya saudara-saudara mereka. Dengan pertolongan Allah, mereka tidak perlu takut kepada kereta-kereta besi.⁴²

Yosua 24

Pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu layani. Yosua 24:15.

Ketika Yosua merasakan kelemahan-kelemahan usia mulai merasukinya, dan menyadari bahwa pekerjaannya akan segera berakhir, ia dipenuhi dengan kegelisahan akan masa depan bangsanya. Dengan lebih dari sekadar perhatian seorang ayah, ia berbicara kepada mereka, ketika mereka berkumpul sekali lagi tentang pemimpin mereka yang sudah lanjut usia

Atas arahan Yosua, tabut itu dibawa dari Silo. Peristiwa itu merupakan salah satu peristiwa yang sangat khidmat, dan simbol kehadiran Allah ini akan memperdalam kesan yang ingin disampaikannya kepada bangsa itu. Setelah menyampaikan kebaikan Allah kepada Israel, ia meminta mereka, dalam nama Yehuwa, untuk memilih siapa yang akan mereka sembah. Penyembahan berhala masih dilakukan secara sembunyi-sembunyi, dan Yosua berusaha untuk membawa mereka kepada suatu keputusan yang dapat melenyapkan dosa ini dari bangsa Israel. Yosua ingin memimpin mereka

untuk melayani Tuhan, bukan karena paksaan, tetapi dengan sukarela....

"Aku dan keluargaku," kata Yosua, "akan beribadah kepada Yehuwa." Semangat kudus yang sama yang mengilhami hati sang pemimpin dikomunikasikan kepada rakyatnya. Seruannya mengundang jawaban yang tidak ragu-ragu, "Allah melarang kita meninggalkan Yehuwa dan beribadah kepada ilah-ilah lain." Yosua berusaha keras untuk menuntun para pendengarnya agar menimbang dengan baik

dan menahan diri dari sumpah-sumpah yang mereka tidak siap untuk memenuhinya. Dengan kesungguhan yang mendalam, mereka mengulangi pernyataan itu: "Tidak, tetapi kami akan beribadah kepada TUHAN." Dengan sungguh-sungguh menyetujui kesaksian terhadap diri mereka sendiri bahwa mereka telah memilih Yehuwa, mereka sekali lagi mengulangi janji kesetiaan mereka: "TUHAN, Allah kami, akan kami sembah,

dan suara-Nya akan kami dengarkan." Setelah menulis catatan tentang transaksi yang khidmat ini, ia meletakkannya, bersama dengan kitab Taurat, di sisi tabut

Pekerjaan Yosua bagi Israel telah selesai. Dia telah "sepenuhnya mengikuti Tuhan," dan di dalam kitab Allah dia ditulis, "Hamba

Yehuwa." Kesaksian termulia tentang karakternya sebagai pemimpin publik adalah sejarah generasi yang menikmati hasil kerjanya: "Orang Israel beribadah kepada TUHAN sepanjang zaman Yosua, dan sepanjang zaman para tua-tua yang hidup sesudah Yosua."⁴³

Hakim-hakim 6:1-23

**Lalu TUHAN memandang dia dan berfirman: "Pergilah dengan kekuatanmu itu!
... Bukankah Aku telah mengutus engkau? Hakim-hakim 6:14.**

Kepada Gideon datanglah panggilan ilahi untuk menyelamatkan bangsanya. Pada saat itu, ia sedang sibuk mengirik gandum. Sejumlah kecil gandum telah disembunyikan, dan karena tidak berani mengirkannya di tempat pengirikan yang biasa, ia pergi ke tempat yang dekat dengan tempat pemerasan anggur; karena musim buah anggur yang matang masih jauh, maka tidak banyak yang memperhatikan kebun-kebun anggur itu. Ketika Gideon bekerja dalam kerahasiaan dan kesunyian, ia dengan sedih merenungkan kondisi Israel dan memikirkan bagaimana kuk penindas dapat dipatahkan dari bangsanya.

Tiba-tiba "Malaikat Tuhan" muncul dan berkata kepadanya, "Yehuwa menyertai engkau, hai pahlawan yang gagah perkasa."

"Ya Tuhanku," demikianlah jawabnya, "jika TUHAN menyertai kami, mengapa semua ini menimpa kami, dan di manakah semua mukjizat yang diceritakan oleh nenek moyang kami kepada kami, dengan mengatakan: Bukankah TUHAN yang membawa kami keluar dari Mesir, tetapi sekarang TUHAN meninggalkan kami dan menyerahkan kami ke dalam tangan orang Midian?"

Utusan langit menjawab, "Pergilah dengan kekuatanmu, dan engkau akan menyelamatkan orang Israel dari tangan orang Midian, bukankah Aku telah mengutus engkau?"⁴⁴

Gideon sangat merasakan ketidakcukupan dirinya untuk pekerjaan besar yang ada di hadapannya Tuhan tidak selalu memilih orang-orang yang memiliki talenta terbesar untuk pekerjaan-Nya, tetapi Ia memilih orang-orang yang paling tepat untuk dipakai-Nya. Orang-orang yang mungkin melakukan pelayanan yang baik bagi Tuhan, mungkin untuk sementara waktu dibiarkan dalam ketidakjelasan, tampaknya tidak diperhatikan dan tidak dipakai oleh Tuhan. Tetapi jika mereka dengan setia melakukan tugas-tugas dari posisi mereka yang

rendah hati, menghargai kesediaan untuk bekerja keras dan berkorban bagi-Nya, Ia akan mempercayakan tanggung jawab yang lebih besar kepada mereka pada waktu-Nya sendiri.

Di atas kehormatan adalah kerendahan hati. Tuhan dapat menggunakan dengan sangat efektif orang-orang yang paling sadar akan ketidaklayakan dan ketidakmampuan mereka sendiri. Dia akan mengajar mereka untuk melatih keberanian iman. Dia akan membuat mereka kuat dengan menyatukan kelemahan mereka dengan kekuatan-Nya, bijaksana dengan menghubungkan ketidaktahuan mereka dengan kebijaksanaan-Nya.⁴⁵

Mei

[127]

Terlalu Banyak Tentara, 1 Mei

Hakim-hakim 7:1-3

Berfirmanlah TUHAN kepada Gideon: "Terlalu banyak orang yang menyertai engkau, sehingga Aku tidak dapat menyerahkan orang Midian ke dalam tangan mereka, supaya jangan orang Israel menyombongkan diri terhadap Aku dengan berkata: Tangan-Ku sendiri yang menyelamatkan aku. Hakim-hakim 7:2.

Telah menjadi hukum di Israel bahwa sebelum mereka pergi berperang, pengumuman berikut ini harus disampaikan kepada seluruh tentara: "Siapakah orang yang telah mendirikan rumah baru dan belum menahbiskannya, hendaklah ia pergi dan kembali ke rumahnya, supaya jangan ia mati dalam peperangan dan orang lain menahbiskannya. Dan siapakah orang yang telah menanam kebun anggur, tetapi belum memakan buahnya? Biarlah ia pulang ke rumahnya, supaya jangan ia mati dalam peperangan dan orang lain memakannya. Dan orang yang telah bertunangan dengan seorang perempuan dan belum meminangnya, hendaklah ia pulang ke rumahnya, supaya jangan ia mati dalam peperangan dan perempuan itu direbut oleh orang lain." Dan para perwira harus berkata lebih lanjut kepada bangsa itu: "Siapakah di antara kamu yang takut dan gentar, hendaklah ia pergi dan pulang ke rumahnya, supaya hati saudara-saudaranya jangan menjadi gentar seperti hatinya." (Ulangan 20:5-8).

Karena jumlahnya sangat sedikit dibandingkan dengan jumlah musuh, Gideon menahan diri untuk tidak membuat pernyataan yang biasa dilakukan. Dia dipenuhi dengan keheranan atas pernyataan bahwa pasukannya terlalu besar. Tetapi Tuhan melihat kesombongan dan ketidakpercayaan yang ada di dalam hati umat-Nya. Tergerak oleh seruan Gideon yang menggugah, mereka segera mendaftar; tetapi banyak yang dipenuhi ketakutan ketika mereka melihat jumlah orang Midian yang begitu banyak. Namun, seandainya Israel menang, orang-orang itu akan mengambil kemuliaan untuk diri mereka sendiri dan bukannya

menganggap kemenangan itu milik Tuhan.

Gideon menaati petunjuk Tuhan, dan dengan berat hati ia melihat dua puluh dua ribu orang, atau lebih dari dua pertiga dari seluruh pasukannya, pulang ke rumah masing-masing.¹

Tuhan berkehendak untuk melakukan perkara-perkara besar bagi kita. Kita tidak akan memperoleh kemenangan melalui jumlah, tetapi melalui penyerahan jiwa sepenuhnya kepada Yesus. Kita harus maju dengan kekuatan-Nya, percaya kepada Allah Israel yang perkasa. Ada pelajaran bagi kita dalam kisah pasukan Gideon Tuhan juga mau bekerja melalui usaha manusia sekarang, dan untuk mencapai hal-hal besar melalui instrumen yang lemah.²

Masih Terlalu Banyak, 2 Mei

Hakim-hakim 7:4-23

Berfirmanlah TUHAN kepada Gideon: "Bangsa itu masih terlalu banyak; bawalah mereka turun ke air, dan Aku akan mencobai mereka di sana; maka barangsiapa yang Kukatakan kepadamu: Ini akan pergi bersama-sama dengan engkau, ia akan pergi bersama-sama dengan engkau, dan barangsiapa yang Kukatakan kepadamu: Itu tidak akan pergi bersama-sama dengan engkau, ia tidak akan pergi bersama-sama dengan engkau.

Hakim-hakim 7:4.

Orang-orang digiring ke tepi sungai, dengan harapan dapat segera menyerang musuh. Beberapa orang dengan tergesa-gesa mengambil sedikit air di tangan dan menyedotnya sambil berjalan; tetapi hampir semua berlutut, dan dengan santai meminumnya dari permukaan air. Mereka yang mengambil air di tangan mereka hanya tiga ratus orang dari sepuluh ribu orang; namun mereka adalah orang-orang terpilih; sisanya diizinkan untuk kembali ke rumah mereka.

Dengan cara yang paling sederhana, karakter sering kali diuji. Mereka yang pada saat bahaya berniat untuk memenuhi keinginan mereka sendiri bukanlah orang-orang yang dapat dipercaya dalam keadaan darurat. Tuhan tidak memiliki tempat dalam pekerjaan-Nya bagi orang-orang yang malas dan memanjakan diri. Orang-orang pilihan-Nya adalah segelintir orang yang tidak akan membiarkan keinginan mereka sendiri menunda mereka dalam melaksanakan tugas. Tiga ratus orang yang dipilih tidak hanya memiliki keberanian dan pengendalian diri, tetapi mereka adalah orang-orang yang beriman. Mereka tidak menajiskan diri mereka dengan penyembahan berhala. Allah dapat mengarahkan mereka, dan melalui mereka Ia dapat mengerjakan pembebasan bagi Israel. Keberhasilan tidak bergantung pada jumlah. Allah dapat membebaskan melalui sedikit orang maupun banyak orang. Dia dihormati bukan karena jumlah yang banyak,

tetapi karena karakter mereka yang melayani Dia.³

Semua orang yang ingin menjadi prajurit salib Kristus, harus mengenakan perlengkapan perang dan bersiap untuk menghadapi konflik. Mereka tidak boleh terintimidasi oleh ancaman, atau ketakutan oleh bahaya. Mereka harus berhati-hati dalam bahaya, namun teguh dan berani dalam menghadapi musuh dan berperang bagi Allah. Mereka harus berani menghadapi musuh dan berperang untuk Tuhan.

pengudusan seorang pengikut Kristus haruslah lengkap. Ayah, ibu, istri, anak-anak, rumah, tanah, segala sesuatu, haruslah menjadi nomor dua setelah pekerjaan dan tujuan Allah. Ia harus bersedia menanggung dengan sabar, riang, sukacita, apa pun yang dalam pemeliharaan Allah ia dipanggil untuk menderita. Upah terakhirnya adalah berbagi dengan Kristus dalam takhta kemuliaan yang kekal.⁴

Dikhianati menjadi Kesalahan, 3 Mei

Hakim-hakim 8:22-27

Lalu Gideon membuat baju efod ... yang menjadi jerat bagi Gideon dan bagi keluarganya. Hakim-hakim 8:27.

Bangsa Israel, dalam rasa syukur mereka atas pembebasan dari bangsa Midian, mengusulkan kepada Gideon agar ia menjadi raja mereka, dan bahwa takhta kerajaan harus dikukuhkan kepada keturunannya. Usulan ini merupakan pelanggaran langsung terhadap prinsip-prinsip teokrasi Gideon menyadari fakta ini; jawabannya menunjukkan betapa benar dan mulia adalah motifnya. "Aku tidak akan memerintah atasmu," tegasnya, "dan anakku juga tidak akan memerintah atasmu; Tuhanlah yang akan memerintah atasmu."

Tetapi Gideon dikhianati dan jatuh ke dalam kesalahan yang lain, yang membawa malapetaka bagi keluarganya dan seluruh Israel. Masa tidak aktif yang terjadi setelah perjuangan yang besar sering kali penuh dengan bahaya yang lebih besar daripada masa konflik. Gideon kini dihadapkan pada bahaya ini. Roh kegelisahan ada di dalam dirinya. Sampai saat itu ia merasa puas dengan memenuhi petunjuk-petunjuk yang diberikan Allah kepadanya; tetapi sekarang, alih-alih menantikan bimbingan ilahi, ia mulai merencanakan untuk dirinya sendiri. Ketika pasukan Tuhan telah memperoleh kemenangan yang nyata, Setan akan melipatgandakan upayanya untuk menggulingkan pekerjaan Allah

Karena dia telah diperintahkan untuk mempersembahkan korban di atas batu di mana Malaikat menampakkan diri kepadanya, Gideon menyimpulkan bahwa dia telah ditunjuk untuk menjadi imam. Tanpa menunggu pengesahan ilahi, ia bertekad untuk menyediakan tempat yang sesuai, dan untuk melembagakan sistem ibadah yang serupa dengan yang dilakukan di Kemah Suci. Dengan perasaan populer yang kuat yang mendukungnya, ia tidak menemukan kesulitan dalam melaksanakan rencananya.⁵

Mereka yang ditempatkan di posisi tertinggi dapat tersesat, terutama jika mereka merasa tidak ada bahaya. Yang paling

bijaksana berbuat salah; yang paling kuat menjadi lelah Ini adalah pemikiran yang sungguh-sungguh bahwa penghapusan satu perlindungan dari hati nurani, kegagalan untuk memenuhi

satu kebaikan 268

resolusi, pembentukan satu kebiasaan yang salah, dapat mengakibatkan tidak hanya kehancuran kita sendiri, tetapi juga kehancuran mereka yang telah menaruh kepercayaan pada kita. Satu-satunya keselamatan kita adalah mengikuti ke mana langkah Sang Guru memimpin, untuk mempercayai perlindungan secara implisit kepada Dia yang berkata, "Ikutlah Aku."⁶

Hakim 13

**Ajarlah kami apa yang harus kami lakukan terhadap anak yang akan lahir.
Hakim-hakim 13:8.**

Allah sendiri menampakkan diri kepada istri Manoa dan mengatakan kepadanya bahwa ia akan memiliki seorang anak laki-laki, dan bahwa ia akan menjadi seorang yang besar dan akan membebaskan bangsa Israel. Kemudian Dia memberinya petunjuk khusus mengenai pola makannya Mari kita anggap ini sebagai instruksi yang diberikan kepada setiap ibu di dunia ini. Jika Anda ingin anak-anak Anda memiliki pikiran yang seimbang, Anda sendiri harus menjadi orang yang sabar. Jagalah hati dan perasaan Anda sendiri agar tetap sehat, sehingga Anda dapat memberikan kepada keturunan Anda pikiran dan tubuh yang sehat.⁷

Setiap ibu mungkin memahami tugasnya. Dia mungkin tahu bahwa karakter anak-anaknya akan sangat bergantung pada kebiasaannya sebelum kelahiran mereka dan upaya pribadinya setelah kelahiran mereka, daripada pada kelebihan atau kekurangan eksternal. Ibu yang menjadi guru yang baik bagi anak-anaknya harus, sebelum kelahiran mereka, membentuk kebiasaan-kebiasaan penyangkalan diri dan pengendalian diri; karena ia menularkan kepada mereka sifat-sifatnya sendiri, sifat-sifatnya yang kuat dan lemah.⁸

Para penasihat yang tidak bijaksana akan mendorong ibu untuk memuaskan setiap keinginan dan dorongan hati, tetapi ajaran seperti itu salah dan berbahaya. Seorang ibu, atas perintah Tuhan sendiri, ditempatkan di bawah kewajiban yang paling serius untuk mengendalikan diri. Dan para ayah serta ibu terlibat dalam tanggung jawab ini. Kedua orang tua meneruskan karakteristik mereka sendiri, mental dan fisik, watak dan selera mereka, kepada anak-anak mereka.⁹

Banyak orang menjadikan topik pertarakan sebagai bahan lelucon. Mereka mengklaim bahwa Tuhan tidak peduli dengan hal-

hal kecil seperti makan dan minum. Tetapi jika Tuhan tidak peduli dengan hal-hal ini, Ia tidak akan menyatakan diri-Nya kepada istri Manoah, memberikan instruksi yang pasti, dan dua kali memerintahkannya untuk berhati-hati agar ia tidak mengabaikannya.¹⁰

Pengaruh prenatal oleh banyak orang tua dianggap sebagai hal yang tidak penting; tetapi surga tidak menganggapnya demikian.

.....D

i dalam

kata-kata yang diucapkan kepada ibu Ibrani, Allah berbicara kepada semua ibu di setiap zaman.¹¹

Kompromi, 5 Mei

Hakim 14

Janganlah kamu menjadi pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tidak percaya, karena apakah persekutuan antara kebenaran dan kefasikan? 2 Korintus 6:14.

Kota Zora terletak di dekat negeri orang Filistin, dan Simson bergaul dengan mereka dengan penuh persahabatan. Maka di masa mudanya keakraban pun tumbuh, yang pengaruhnya akan mewarnai seluruh hidupnya. Seorang wanita muda yang tinggal di kota Timnat, Filistin, menarik hati Simson, dan ia bertekad untuk menjadikannya sebagai istrinya. Kepada orangtuanya yang takut akan Tuhan, yang berusaha mencegahnya dari niatnya, satu-satunya jawaban yang ia berikan adalah, "Dia menyenangkan hatiku." Orang tuanya akhirnya menyerah pada keinginannya, dan pernikahan pun terjadi. Saat ia memasuki masa kedewasaannya, masa ketika ia harus melaksanakan misi ilahi - masa yang paling penting di mana ia harus setia kepada Tuhan - Simson menghubungkan dirinya dengan para bangsawan Israel. Dia tidak bertanya apakah dia dapat memuliakan Tuhan dengan lebih baik ketika bersatu dengan objek pilihannya, atau apakah dia menempatkan dirinya pada posisi di mana dia tidak dapat memenuhi tujuan yang ingin dicapai dalam hidupnya. Kepada semua orang yang pertama-tama berusaha untuk menghormati Dia, Allah telah menjanjikan hikmat; tetapi tidak ada janji bagi mereka yang tunduk atas kesenangan diri sendiri....

Kekristenan seharusnya memiliki pengaruh yang mengendalikan hubungan pernikahan, tetapi terlalu sering terjadi bahwa motif-motif yang membawa kepada persekutuan ini tidak sesuai dengan prinsip-prinsip Kristen. Setan terus-menerus berusaha untuk memperkuat kuasanya atas umat Allah dengan membujuk mereka untuk bersekutu dengan rakyatnya; dan untuk mencapai hal ini, ia berusaha membangkitkan nafsu yang tidak kudus di dalam hati

Pada pesta pernikahannya, Simson dibawa ke dalam pergaulan

yang akrab dengan orang-orang yang membenci Allah Israel.
Siapa pun yang secara sukarela

masuk ke dalam hubungan semacam itu akan merasa perlu untuk menyesuaikan diri, sampai tingkat tertentu, dengan kebiasaan dan adat istiadat teman-temannya. Waktu yang dihabiskan dengan demikian lebih buruk daripada terbuang sia-sia. Pikiran-pikiran dihibur dan kata-kata diucapkan, yang cenderung meruntuhkan benteng-benteng prinsip, dan melemahkan benteng jiwa.¹²

Mighty Weakling, 6 Mei

Hakim 15

Ia akan mulai membebaskan orang Israel dari tangan orang Filistin. Hakim-hakim 13:5.

Janji Allah bahwa melalui Simson, Dia akan "mulai melepaskan Israel dari tangan orang Filistin" digenapi; tetapi betapa kelam dan mengerikannya catatan kehidupan yang seharusnya menjadi pujian bagi Allah dan kemuliaan bagi bangsa itu! Seandainya Simson setia pada panggilan ilahi, tujuan Allah dapat digenapi dalam kehormatan dan kemuliaan. Tetapi dia menyerah pada pencobaan dan terbukti tidak setia pada kepercayaannya, dan misinya digenapi dalam kekalahan, perbudakan, dan kematian.

Secara fisik, Simson adalah orang terkuat di muka bumi; tetapi dalam hal pengendalian diri, integritas, dan keteguhan hati, dia adalah salah satu orang yang paling lemah. Banyak orang salah mengira bahwa nafsu yang kuat menunjukkan karakter yang kuat, namun sebenarnya orang yang dikuasai oleh nafsunya adalah orang yang lemah. Kehebatan sejati seorang pria diukur dari kekuatan perasaan yang ia kendalikan, bukan dari perasaan yang mengendalikannya.

Pemeliharaan Allah telah menyertai Simson, sehingga ia dapat dipersiapkan untuk menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tugasnya. Pada awal kehidupannya, ia dikelilingi oleh kondisi-kondisi yang mendukung untuk kekuatan fisik, semangat intelektual, dan kemurnian moral. Tetapi di bawah pengaruh rekan-rekannya yang jahat, ia melepaskan pegangannya kepada Allah yang merupakan satu-satunya pelindung manusia, dan ia hanyut dalam arus kejahatan. Mereka yang di jalan tugas dibawa ke dalam pencobaan mungkin yakin bahwa Allah akan memelihara mereka; tetapi jika manusia dengan sengaja menempatkan diri mereka di bawah kuasa pencobaan, mereka akan jatuh, cepat atau lambat.

Orang-orang yang Allah maksudkan untuk digunakan sebagai alat-Nya untuk suatu pekerjaan khusus, Setan menggunakan kekuatannya yang terbesar untuk menyesatkan.

Dia menyerang kita pada titik-titik lemah kita, bekerja melalui cacat dalam karakter untuk mendapatkan kendali atas seluruh manusia; dan dia tahu bahwa jika ini

cacat dihargai, dia akan berhasil. Tetapi tidak ada yang perlu diatasi. Manusia tidak dibiarkan sendirian untuk menaklukkan kuasa kejahatan dengan usahanya yang lemah. Pertolongan sudah dekat dan akan diberikan kepada setiap jiwa yang sungguh-sungguh menginginkannya.¹³

Apa Rahasianya? 7 Mei

Hakim-hakim 16:4-14

Berkatalah Delila kepada Simson: "Katakanlah kepadaku, aku mohon kepadamu, dari mana datangnya kekuatanmu yang besar itu. Hakim-hakim 16:6.

Orang Israel mengangkat Simson menjadi hakim, dan dia memerintah Israel selama dua puluh tahun. Tetapi satu langkah yang salah mempersiapkan jalan bagi langkah yang lain.

terus mencari kesenangan sensual yang memikatnya menuju kehancuran. "Dia mencintai seorang wanita di lembah Sorek," tidak jauh dari tempat kelahirannya sendiri. Namanya Delilah, "sang konsumen." The

Orang Filistin terus mengawasi dengan waspada gerakan-gerakan musuh mereka, dan ketika dia merendahkan dirinya sendiri dengan keterikatan yang baru ini, mereka bertekad, melalui Delila, untuk mencapai kehancurannya.

Sebuah utusan yang terdiri dari satu orang terkemuka dari setiap provinsi Filistin dikirim ke lembah Sorek. Mereka tidak berani mencoba untuk menangkapnya ketika dia memiliki kekuatannya yang besar, tetapi tujuan mereka adalah untuk mempelajari, jika mungkin, rahasia kekuatannya. Oleh karena itu, mereka menyuap Delilah untuk menemukan dan mengungkapkannya.

Ketika si pengkhianat mencecar Simson dengan pertanyaan-pertanyaannya, ia menipu dia dengan menyatakan bahwa kelemahan orang lain akan menyimpannya jika proses-proses tertentu dicoba. Ketika ia menguji hal itu, kecurangannya ketahuan. Kemudian ia menuduh Simson melakukan kebohongan, dengan berkata, "Bagaimana engkau dapat berkata, aku mengasihi engkau, padahal hatimu tidak bersamaku?" Tiga kali Simson memiliki bukti yang paling jelas bahwa

Orang Filistin telah bersekongkol dengan pawangnya untuk menghancurkannya; tetapi ketika tujuannya gagal, dia menganggap hal itu sebagai lelucon, dan dia secara membabi buta membuang rasa takut.¹⁴

Dalam masyarakat yang penuh dengan penyihir ini, hakim Israel menyia-nyiakan waktu-waktu berharga yang seharusnya dikhususkan untuk kesejahteraan rakyatnya. Namun, nafsu yang membutakan, yang membuat orang yang paling kuat sekalipun menjadi lemah, telah menguasai akal sehat dan hati nurani

Kegilaan Simson tampaknya hampir luar biasa. Pada awalnya dia tidak begitu terpesona untuk mengungkapkan rahasianya; tetapi dia dengan sengaja

berjalan ke dalam jaring pengkhianat jiwa-jiwa, dan jeratnya mendekatinya di setiap langkahnya.¹⁵

Inilah Rahasianya, 8 Mei

Hakim-hakim 16:15-23

Dan ia tidak menyadari bahwa TUHAN telah meninggalkan dia. Hakim-hakim 16:20.

Hari demi hari Delila mendesaknya, sampai "jiwanya jengkel sampai mati," namun suatu kekuatan halus menahannya di sisinya. Akhirnya, Simson memberitahukan rahasianya: "Belum pernah pisau cukur menyentuh kepalaku, karena aku telah menjadi orang Nazaret bagi Allah sejak dalam kandungan ibuku: Jika aku dicukur, maka kekuatanku akan hilang dari padaku, dan aku akan menjadi lemah, dan menjadi sama seperti orang lain." Seorang utusan segera dikirim kepada para penguasa Filistin, mendesak mereka untuk segera datang kepadanya. Ketika prajurit itu tidur, rambutnya yang lebat tercerabut dari kepalanya. Kemudian, seperti yang telah dilakukannya tiga kali sebelumnya, ia berseru, "Orang Filistin akan menimpa engkau, Simson!" Tiba-tiba ia terbangun, ia berpikir untuk mengerahkan kekuatannya seperti sebelumnya, dan menghancurkan mereka; tetapi tangannya yang tak berdaya menolak untuk melakukan perintahnya, dan ia tahu bahwa "TUHAN telah menjauh darinya." Ketika ia telah dicukur, Delila mulai menggungunya dan membuatnya kesakitan, dengan demikian menguji kekuatannya, karena orang Filistin tidak berani mendekatinya sampai mereka benar-benar yakin bahwa kekuatannya telah hilang. Kemudian mereka menangkapnya dan, setelah mencungkil kedua matanya, mereka membawanya ke Gaza. Di sana ia diikat dengan belunggu di penjara dan dipaksa bekerja keras.

Betapa perubahan yang terjadi pada dia yang tadinya adalah hakim dan pahlawan Israel, kini menjadi lemah, buta, dipenjara, direndahkan menjadi seorang pelayan yang paling hina! Sedikit demi sedikit ia telah melanggar syarat-syarat panggilan sucinya. Allah telah lama bersamanya, tetapi ketika ia telah menyerahkan dirinya kepada kuasa dosa dan mengkhianati rahasianya, Tuhan meninggalkannya. Tidak ada kebajikan dalam rambutnya yang

panjang semata-mata, tetapi itu adalah tanda kesetiaannya kepada Tuhan; dan ketika simbol itu dikorbankan dalam pemanjaan hawa nafsu, berkat-berkat yang menjadi tandanya juga hilang.¹⁶

Seandainya kepala Simson dicukur tanpa kesalahan di pihaknya, kekuatannya akan tetap ada. Tetapi tindakannya telah menunjukkan penghinaan terhadap kemurahan dan kuasa Allah, sama seperti jika ia sendiri yang telah mencukur rambutnya sendiri. Oleh karena itu, Allah membiarkannya menanggung akibat kebodohnya sendiri.¹⁷

Sebuah Pangkas yang Pasti, 9 Mei

**Anakku, jika orang berdosa membujuk engkau, janganlah engkau setuju.
Amsal 1:10.**

Simson dalam kesulitannya memiliki sumber kekuatan yang sama dengan Yusuf. Ia dapat memilih yang benar atau yang salah sesuka hatinya. Namun, alih-alih berpegang pada kekuatan Allah, ia membiarkan nafsu liar dari naturnya berkuasa penuh. Daya nalarnya diselewengkan, moralnya rusak. Tuhan telah memanggil Simson ke posisi yang penuh tanggung jawab, kehormatan, dan kegunaan; tetapi ia harus terlebih dahulu belajar memerintah dengan terlebih dahulu belajar menaati hukum-hukum Tuhan. Yusuf adalah seorang agen moral yang bebas. Kebaikan dan kejahatan ada di hadapannya. Dia dapat memilih jalan kemurnian, kekudusan, dan kehormatan, atau jalan amoralitas dan kemerosotan. Dia memilih jalan yang benar, dan Allah merestuihnya. Simson, di bawah godaan yang sama, yang telah ia timpakan pada dirinya sendiri, memberikan kendali yang longgar pada hawa nafsu. Jalan yang ia tempuh berakhir dengan kehinaan, bencana, dan kematian. Sungguh kontras dengan sejarah Yusuf!¹⁸

Tuhan dalam Firman-Nya dengan jelas memerintahkan umat-Nya untuk tidak menyatukan diri mereka dengan orang-orang yang tidak memiliki kasih dan rasa takut kepada-Nya. Teman-teman seperti itu jarang sekali akan puas dengan kasih dan rasa hormat yang seharusnya menjadi hak mereka. Mereka akan terus berusaha untuk mendapatkan bantuan dari istri atau suami yang bertakwa, yang akan melibatkan pengabaian terhadap ketentuan-ketentuan Ilahi. Bagi seorang pria yang saleh, dan bagi gereja yang berhubungan dengannya, seorang istri duniawi atau teman duniawi adalah seperti mata-mata di dalam perkemahan, yang akan mengawasi setiap kesempatan untuk mengkhianati hamba Kristus, dan mengeksposnya pada serangan musuh.¹⁹

Sejarah Simson memberikan pelajaran bagi mereka yang karakternya belum terbentuk, yang belum memasuki tahap kehidupan yang aktif. Para pemuda yang masuk ke sekolah-sekolah dan perguruan tinggi kita akan menemukan di sana setiap kelas

pikiran. Jika mereka menginginkan olahraga dan kebodohan, jika mereka ingin menjauhi yang baik dan bersatu dengan yang jahat, mereka memiliki kesempatan. Dosa dan kebenaran ada di hadapan mereka, dan mereka harus memilih untuk

mereka sendiri. Tetapi hendaklah mereka ingat bahwa "Apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya."²⁰

Tuhan Dikenang, 10 Mei

Hakim-hakim 16:24-31

Lalu berserulah Simson kepada TUHAN: "Ya TUHAN, ingatlah akan aku! Hakim-hakim 16:28.

Dalam penderitaan dan penghinaan, yang merupakan olahraga bagi orang Filistin, Simson belajar lebih banyak tentang kelemahannya sendiri daripada yang pernah ia ketahui sebelumnya; dan penderitaannya menuntunnya kepada pertobatan. Seiring dengan pertumbuhan rambutnya, kekuatannya berangsur-angsur pulih; tetapi musuh-musuhnya, yang menganggapnya sebagai tawanan yang terbelenggu dan tak berdaya, tidak merasa khawatir.

Orang Filistin mengaitkan kemenangan mereka dengan dewa-dewa mereka, dan dengan penuh sukacita, mereka menentang Allah Israel. Sebuah perayaan diadakan untuk menghormati Dagon, dewa ikan, "pelindung laut." Dari kota dan desa di seluruh dataran Filistin, rakyat dan para penguasa berkumpul. Kerumunan penyembah memenuhi kuil yang luas dan memadati galeri-galeri di sekitar atap. Itu adalah sebuah pemandangan yang penuh dengan kemeriahan dan sukacita. Ada kemegahan upacara pengorbanan, diikuti dengan musik dan pesta. Kemudian, sebagai piala mahkota kekuasaan Dagon, Simson dibawa masuk. Teriakan-teriakan penuh kegembiraan menyambut kemunculannya. Orang-orang dan para penguasa mengejek kesengsaraannya dan memuja dewa yang telah menggulingkan "perusak negara mereka." Setelah beberapa saat, seolah-olah lelah, Simson meminta izin untuk beristirahat pada dua pilar utama yang menopang atap kuil. Kemudian dengan diam-diam ia mengucapkan doa, "Ya Tuhan Allah, ingatlah akan aku, aku berdoa, dan kuatkanlah aku, aku berdoa, hanya sekali ini saja, ya Tuhan, supaya aku dapat membalas dendam kepada orang Filistin." Dengan kata-kata itu ia mengelilingi tiang-tiang itu dengan tangannya yang kuat, dan sambil berseru, "Biarlah aku mati bersama orang Filistin!" ia membungkukkan badannya, dan atapnya runtuh, menghancurkan dalam satu kali benturan semua orang yang begitu banyak itu.

"Jadi, orang mati yang dibunuhnya pada waktu kematiannya lebih banyak daripada orang yang dibunuhnya semasa hidupnya."

Berhala dan para penyembahnya, pendeta dan petani, prajurit dan bangsawan, dikubur bersama di bawah reruntuhan kuil Dagon.

Dan di antara mereka ada sosok raksasa yang telah dipilih Tuhan untuk menjadi pembebas umat-Nya.²¹

Pertarungan itu, alih-alih antara Simson dan orang Filistin, kini menjadi antara Yehuwa dan Dagon, dan dengan demikian Tuhan tergerak untuk menegaskan kuasa-Nya yang mahakuasa dan otoritas-Nya yang tertinggi.²²

Dia Menepati Janjinya, 11 Mei

1 Samuel 1:1-18

Aku akan memberikan dia kepada TUHAN seumur hidupnya. 1 Samuel 1:11.

Elkana, seorang Lewi dari Gunung Efraim, adalah seorang yang kaya raya dan berpengaruh, serta seorang yang mengasihi dan takut akan Tuhan. Istrinya, Hana, adalah seorang wanita yang sangat saleh. Lembut dan sederhana, karakternya ditandai dengan kesungguhan yang mendalam dan iman yang tinggi.

Berkat yang begitu sungguh-sungguh dicari oleh setiap orang Ibrani ditolak oleh pasangan yang saleh ini; rumah tangga mereka tidak disenangkan oleh suara anak; dan keinginan untuk mengabadikan namanya membuat sang suami - seperti yang terjadi pada banyak orang lain - melakukan pernikahan kedua. Namun langkah ini, yang didorong oleh kurangnya iman kepada Allah, tidak membawa kebahagiaan. Anak laki-laki dan perempuan ditambahkan ke dalam rumah tangga itu; tetapi sukacita dan keindahan lembaga suci Allah telah dirusak dan kedamaian keluarga itu hancur. Penina, sang istri baru, cemburu dan berpikiran sempit, dan ia menanggung kesombongan dan penghinaan. Bagi Hana, harapan tampak hancur dan hidup menjadi beban yang melelahkan; namun ia menghadapi cobaan itu dengan kelembahlembutan yang tidak mengeluh

Beban yang tidak dapat ia bagi dengan seorang teman duniawi pun ia serahkan kepada Tuhan. Dengan sungguh-sungguh ia memohon agar Tuhan menyinkirkan cela dan memberinya karunia yang berharga, yaitu seorang anak laki-laki yang dapat dibesarkan dan dididik bagi-Nya. Dan ia bersumpah dengan sungguh-sungguh bahwa jika permohonannya dikabulkan, ia akan mempersembahkan anaknya kepada Tuhan, bahkan sejak ia dilahirkan. Doa Hana dikabulkan; ia menerima karunia yang dimintanya dengan sungguh-sungguh. Saat ia memandang anak itu, ia memanggil

dia Samuel-"meminta kepada Allah."²³

Segera setelah si kecil cukup umur untuk dipisahkan dari ibunya, dia memenuhi sumpahnya yang khidmat. Dia mencintai anaknya dengan segenap pengabdian hati seorang ibu; hari demi hari kasih sayangnya terjalin semakin erat saat dia menyaksikan kekuatannya yang berkembang, dan

mendengarkan ocehan kekanak-kanakan itu; ia adalah anak satu-satunya, anugerah utama dari surga; tetapi ia telah menerimanya sebagai harta yang dikuduskan bagi Allah, dan ia tidak akan menahannya dari Sang Pemberi. Iman menguatkan hati sang ibu, dan ia tidak menyerah pada permohonan kasih sayang alamiah.²⁴

Milik Allah, 12 Mei

1 Samuel 1:19-28

Aku telah meminjamkan dia kepada Tuhan. 1 Samuel 1:28.

Dari Silo, Hana diam-diam kembali ke rumahnya di Rama, meninggalkan Samuel yang masih kecil untuk dilatih melayani di rumah Tuhan, di bawah bimbingan imam besar. Sejak awal kecerdasannya, ia telah mengajarkan anaknya untuk mengasihi dan menghormati Tuhan dan menganggap dirinya sebagai milik Tuhan. Melalui setiap benda yang ada di sekelilingnya, ia berusaha mengarahkan pikirannya kepada Sang Pencipta. Ketika berpisah dengan anaknya, kesendirian ibu yang setia ini tidak berhenti. Setiap hari dia menjadi pokok doanya. Setiap tahun ia membuat, dengan tangannya sendiri, sebuah jubah pelayanan untuknya; dan ketika ia pergi bersama suaminya untuk beribadah di Silo, ia memberikan kepada anak itu pengingat akan cintanya. Setiap serat dari jubah kecil itu telah ditenun dengan doa agar dia menjadi murni, mulia, dan benar. Dia tidak meminta anaknya kebesaran duniawi, tetapi dia dengan sungguh-sungguh memohon agar anaknya dapat mencapai kebesaran yang dihargai oleh Surga - agar dia dapat menghormati Allah dan memberkati sesamanya.

Sungguh luar biasa penghargaan yang diterima Hannah! dan sungguh sebuah dorongan untuk kesetiaan yang menjadi teladannya! Ada kesempatan-kesempatan yang tak ternilai harganya, kepentingan-kepentingan yang sangat berharga, yang dipercayakan kepada setiap ibu. Tugas-tugas sederhana yang dianggap sebagai tugas yang melelahkan oleh para wanita harus dipandang sebagai pekerjaan yang agung dan mulia. Adalah hak istimewa seorang ibu untuk memberkati dunia dengan pengaruhnya, dan dengan melakukan hal ini ia akan membawa sukacita ke dalam hatinya sendiri. Dia dapat membuat jalan yang lurus untuk kaki anak-anaknya, melalui sinar matahari dan bayangan, menuju ketinggian yang mulia di atas. Tetapi hanya ketika ia berusaha, dalam kehidupannya sendiri, untuk mengikuti ajaran-ajaran Kristus, seorang ibu dapat berharap untuk membentuk karakter anak-

anaknya sesuai dengan pola ilahi. Dunia ini penuh dengan pengaruh-pengaruh yang merusak. Mode dan kebiasaan memberikan kuasa yang kuat atas kaum muda. Jika ibu gagal dalam tugasnya untuk mengajar,

membimbing, dan mengekang, maka anak-anaknya secara alamiah akan menerima yang jahat dan berpaling dari yang baik. Hendaklah setiap ibu sering-sering datang kepada Juruselamatnya dengan doa, "Ajarlah kami, bagaimanakah kami harus mendidik anak, dan apakah yang harus kami perbuat kepadanya?" Hendaklah ia memperhatikan petunjuk yang telah diberikan Allah dalam firman-Nya, dan hikmat akan diberikan kepadanya sesuai dengan kebutuhannya.²⁵

Seperti Orang Tua, Seperti Anak, 13 Mei

Hai anakku, taatilah perintah ayahmu dan janganlah engkau meninggalkan didikan ibumu. [Amsal 6:20](#), R.S.V.

Seperti apa orang tuanya, sedikit banyak akan menjadi seperti apa anak-anaknya. Kondisi fisik orang tua, watak dan selera mereka, kecenderungan mental dan moral mereka, sedikit banyak akan direproduksi pada anak-anak mereka.

Semakin mulia tujuannya, semakin tinggi mental dan spiritualnya, dan semakin baik kekuatan fisik orang tua, semakin baik pula perlengkapan hidup yang mereka berikan kepada anak-anak mereka. Dalam mengembangkan apa yang terbaik dalam diri mereka sendiri, orang tua memberikan pengaruh untuk membentuk masyarakat dan mengangkat generasi mendatang.

Para ayah dan ibu perlu memahami tanggung jawab mereka. Dunia ini penuh dengan jerat bagi kaki kaum muda.... Mereka tidak dapat melihat bahaya yang tersembunyi atau akhir yang menakutkan dari jalan yang bagi mereka adalah jalan kebahagiaan....

Bahkan sebelum kelahiran anak, persiapan harus dimulai yang akan memungkinkannya untuk bertarung dengan sukses dalam pertempuran melawan kejahatan.

Terutama tanggung jawab ada di pundak ibu. Dia, yang olehnya anak diberi makan dan kerangka fisiknya dibangun, memberikan pengaruh mental dan spiritual yang cenderung membentuk pikiran dan karakter

Adalah Hana, wanita yang penuh doa dan pengorbanan serta inspirasi surgawi, yang melahirkan Samuel, anak yang tersusun dari surga, hakim yang tidak dapat binasa, pendiri sekolah-sekolah suci Israel.²⁶

Seandainya setiap ibu dapat menyadari betapa besar tugas dan tanggung jawabnya, dan betapa besar pahala yang akan diterima dari kesempurnaan iman. Pengaruh ibu setiap hari terhadap anak-anaknya adalah mempersiapkan mereka untuk kehidupan kekal atau kematian kekal. Ia menjalankan kuasa yang lebih menentukan di dalam rumahnya daripada seorang menteri di balik meja kerja, atau

bahkan seorang raja di atas singgasananya.²⁷

Contoh Berbahaya, 14 Mei

[140]

1 Samuel 2:22-36

Mereka tidak mendengarkan suara ayah mereka. 1 Samuel 2:25.

Eli adalah seorang imam dan hakim di Israel. Dia memegang posisi tertinggi dan paling bertanggung jawab di antara umat Allah. Sebagai seorang pria yang dipilih secara ilahi untuk tugas-tugas sakral imamat, dan ditetapkan sebagai penguasa yudisial tertinggi di negeri itu, ia dipandang sebagai teladan, dan ia memiliki pengaruh yang besar atas suku-suku Israel. Namun, meskipun ia telah ditunjuk untuk memerintah bangsa itu, ia tidak memerintah rumah tangganya sendiri. Karena ia mencintai kedamaian dan ketenangan, ia tidak menggunakan kekuasaannya dengan sewenang-wenang untuk memperbaiki kebiasaan dan nafsu jahat anak-anaknya. Daripada berdebat dengan mereka atau menghukum mereka, ia akan tunduk pada kehendak mereka dan memberi mereka jalan mereka sendiri. Alih-alih menganggap pendidikan anak-anaknya sebagai salah satu tanggung jawabnya yang paling penting, ia memperlakukan masalah ini sebagai hal yang tidak terlalu penting. Imam dan hakim Israel tidak dibiarkan dalam kegelapan mengenai tugas untuk menahan dan mengatur anak-anak yang telah Allah berikan kepada mereka. Tetapi Eli menolak tugas ini, karena hal itu berarti menyalahi kehendak anak-anaknya, dan akan membuatnya harus menghukum dan menyangkal mereka.

Kutukan pelanggaran terlihat jelas dalam kerusakan dan kejahatan yang menandai perjalanan anak-anaknya. Mereka tidak memiliki penghayatan yang benar akan karakter Allah atau akan kesucian hukum-Nya. Bagi mereka, pelayanan-Nya adalah hal yang biasa. Sejak kecil mereka telah terbiasa dengan tempat kudus dan pelayanannya; tetapi alih-alih menjadi lebih hormat, mereka justru kehilangan semua rasa kekudusan dan signifikansinya. Sang ayah tidak mengoreksi kurangnya rasa hormat mereka terhadap otoritas-Nya, tidak memeriksa rasa tidak hormat mereka terhadap ibadah-ibadah khidmat di tempat kudus; dan

ketika mereka mencapai usia dewasa, mereka penuh dengan buah-buah skeptisisme dan pemberontakan yang mematikan.

Tidak ada kutukan yang lebih besar bagi rumah tangga selain membiarkan anak muda memiliki caranya sendiri. Ketika orang tua menganggap setiap keinginan

anak-anak mereka dan memanjakan mereka dalam apa yang mereka tahu bukan untuk kebaikan mereka, anak-anak segera kehilangan rasa hormat kepada orang tua mereka, semua rasa hormat kepada otoritas Allah atau manusia, dan ditawan oleh keinginan Setan.²⁸

Tanpa Pengekangan, 15 Mei

[141]

1 Samuel 2:22

Aku akan menghukum keluarganya untuk selama-lamanya karena kesalahan yang diketahuinya, sebab anak-anaknya telah berbuat keji, tetapi ia tidak mengekang mereka. 1 Samuel 3:13.

Eli adalah seorang yang baik, murni dalam moral, tetapi ia terlalu memanjakan diri. Ia menimbulkan ketidaksenangan Allah karena ia tidak memperkuat titik-titik lemah dalam karakternya. Ia tidak ingin menyakiti perasaan siapa pun dan tidak memiliki keberanian moral untuk menegur dan menegur dosa. Ia mencintai kemurnian dan kebenaran; tetapi ia tidak memiliki kekuatan moral yang cukup untuk menekan kejahatan. Ia mencintai kedamaian dan harmoni, dan menjadi semakin tidak peka terhadap kenajisan dan kejahatan....

Eli adalah seorang yang lembut, penuh kasih, dan baik hati, serta memiliki minat yang besar dalam pelayanan kepada Tuhan dan kemakmuran tujuan-Nya. Ia adalah seorang yang memiliki kuasa dalam doa. Ia tidak pernah memberontak terhadap firman Allah. Namun, ia memiliki kekurangan; ia tidak memiliki keteguhan karakter untuk menegur dosa dan menegakkan keadilan terhadap orang berdosa sehingga Allah dapat mengandalkannya untuk menjaga kemurnian bangsa Israel. Dia tidak menambahkan pada imannya keberanian dan kekuatan untuk mengatakan Tidak pada waktu dan tempat yang tepat.²⁹

Eli mengenal kehendak ilahi. Dia tahu karakter apa yang dapat diterima Allah, dan apa yang akan dikutuk-Nya. Namun, ia membiarkan anak-anaknya bertumbuh dengan hawa nafsu yang tidak terkendali, selera yang menyimpang, dan moral yang rusak.

Eli telah mengajar anak-anaknya tentang hukum Allah, dan telah memberikan teladan yang baik dalam kehidupannya sendiri; tetapi ini bukanlah seluruh tugasnya. Allah menuntutnya, baik sebagai seorang ayah maupun sebagai seorang imam, untuk mencegah mereka mengikuti kehendak mereka yang sesat. Hal ini telah gagal

ia lakukan.³⁰

Mereka yang memiliki terlalu sedikit keberanian untuk menegur yang salah, atau yang karena kemalasan atau kurangnya minat tidak melakukan upaya yang sungguh-sungguh untuk memurnikan keluarga atau gereja Tuhan, bertanggung jawab atas kejahatan

yang mungkin diakibatkan oleh pengabaian tugas mereka. Kita bertanggung jawab atas kejahatan yang mungkin telah kita lakukan terhadap orang lain dengan menggunakan otoritas orang tua atau pastoral, seolah-olah tindakan tersebut adalah tindakan kita sendiri.³¹

Penghakiman yang Tertunda, 16 Mei

[142]

1 Samuel 2:22-36

Pada waktu itu Aku akan melaksanakan terhadap Eli segala sesuatu yang telah Kufirmankan tentang keluarganya; apabila Aku memulainya, maka Aku akan mengakhirinya. 1 Samuel 3:12.

Eli telah melakukan kesalahan besar dengan mengizinkan putra-putranya untuk melayani dalam jabatan kudus. Dengan memaafkan tindakan mereka, dengan satu dan lain dalih, ia menjadi buta terhadap dosa-dosa mereka; tetapi akhirnya mereka sampai pada suatu titik di mana ia tidak dapat lagi menyembunyikan matanya dari kejahatan anak-anaknya. Orang-orang mengeluhkan perbuatan mereka yang kejam, dan imam besar merasa sedih dan tertekan. Ia tidak berani lagi berdiam diri. Tetapi anak-anaknya telah dibesarkan untuk tidak memikirkan siapa pun kecuali diri mereka sendiri, dan sekarang mereka tidak peduli pada orang lain. Mereka melihat kesedihan ayah mereka, tetapi hati mereka yang keras tidak tersentuh. Mereka mendengar nasihatnya yang lembut, tetapi mereka tidak terkesan, dan mereka tidak mau mengubah jalan mereka yang jahat meskipun telah diperingatkan akan akibat dari dosa mereka. Seandainya Eli berlaku adil terhadap anak-anaknya yang jahat, mereka akan ditolak dari jabatan imam dan dihukum mati.³²

Tahun demi tahun Tuhan menunda penghakiman-Nya yang telah diancamkan. Banyak yang mungkin telah dilakukan pada tahun-tahun itu untuk menebus kegagalan di masa lalu, tetapi imam yang sudah tua itu tidak mengambil langkah-langkah efektif untuk memperbaiki kejahatan yang mencemari tempat kudus Tuhan dan membawa bangsa Israel menuju kehancuran. Kesabaran Allah menyebabkan Hofni dan Pinehas mengeraskan hati mereka dan semakin berani melakukan pelanggaran. Pesan-pesan peringatan dan teguran kepada keluarganya disampaikan oleh Eli kepada seluruh bangsa. Dengan cara ini, ia berharap dapat menangkal, sedikit banyak, pengaruh jahat dari kelalaiannya di masa lalu. Namun,

peringatan-peringatan itu tidak dihiraukan oleh bangsa itu, sama seperti yang telah dilakukan oleh para imam.³³

Tuhan mengutuk kelalaian yang bermain-main dengan dosa dan kejahatan, dan ketidakpekaan yang lambat untuk mendeteksi kehadirannya yang berbahaya di

keluarga-keluarga yang mengaku Kristen. Ia meminta pertanggungjawaban orang tua dalam tingkat yang tinggi atas kesalahan dan kebodohan keturunan mereka. Allah tidak hanya menghukum anak-anak Eli, tetapi juga Eli sendiri, dan contoh yang menakutkan ini seharusnya menjadi peringatan bagi para orang tua di zaman ini.³⁴

1 Samuel 2:22-36

Kesalahan keluarga Eli tidak akan dihapuskan dengan korban sembelihan atau persembahan untuk selamanya. 1 Samuel 3:14.

Eli tidak mengatur rumah tangganya sesuai dengan aturan Allah untuk pemerintahan keluarga. Ia mengikuti penilaiannya sendiri Banyak orang sekarang melakukan kesalahan yang sama. Mereka berpikir bahwa mereka mengetahui cara yang lebih baik untuk melatih anak-anak mereka daripada apa yang telah Allah berikan dalam firman-Nya. Mereka memupuk kecenderungan yang salah di dalam diri mereka, mendesak sebagai alasan. "Mereka masih terlalu kecil untuk dihukum. Tunggulah sampai mereka lebih dewasa, dan bisa diajak berunding." Dengan demikian, kebiasaan yang salah dibiarkan menguat hingga menjadi kebiasaan. Anak-anak tumbuh tanpa pengekangan, dengan sifat-sifat karakter yang menjadi kutukan seumur hidup bagi mereka dan kemungkinan besar akan direproduksi pada orang lain.³⁵

Berbeda dengan kisah kesetiaan Abraham, dan kata-kata pujian yang diucapkan tentang dia, adalah catatan tentang Eli, yang tetap mempertahankan anak-anaknya dalam jabatannya ketika mereka melakukan kejahatan besar. Inilah pelajaran bagi semua orang tua. Kejahatan, tanpa pengekangan, ditoleransi oleh Eli. Hasilnya adalah dosa yang tidak dapat ditebus, baik dengan pengorbanan maupun persembahan, untuk selamanya.³⁶

Sementara beberapa orang melakukan kesalahan dengan cara yang tidak semestinya, Eli melakukan hal yang sebaliknya. Kesalahan mereka diabaikan di masa kecil mereka, dan dimaafkan di masa muda mereka. Perintah-perintah orang tua diabaikan, dan sang ayah tidak menegakkan ketaatan.

Anak-anak melihat bahwa mereka dapat memegang kendali, dan mereka meningkatkan kesempatan. Ketika anak-anak itu beranjak dewasa, mereka kehilangan rasa hormat kepada ayah mereka yang lemah. Mereka terus berbuat dosa tanpa kendali. Dia menegur

mereka, tetapi kata-katanya tidak diindahkkan. Dosa-dosa besar dan kejahatan yang menjijikkan setiap hari dilakukan oleh mereka, sampai Tuhan sendiri datang menghakimi para pelanggar hukum-Nya

Tuhan sendiri telah menetapkan bahwa untuk dosa-dosa anak-anak Eli, tidak ada lagi penebusan melalui korban atau persembahan untuk selama-lamanya. Betapa besar, betapa menyedihkan, kejatuhan mereka, orang-orang yang di atasnya terletak tanggung jawab sakral, yang dilarang, diharamkan dari belas kasihan, oleh Allah yang adil dan kudus!³⁷

1 Samuel 3

Dan Samuel, anak itu, beribadah kepada TUHAN di hadapan Eli. 1 Samuel 3:1.

Meskipun masih muda ketika ia dibawa untuk melayani di Kemah Suci, Samuel sudah memiliki tugas-tugas yang harus dilaksanakan dalam pelayanan kepada Allah, sesuai dengan kemampuannya. Tugas-tugas itu pada mulanya sangat rendah hati, dan tidak selalu menyenangkan; tetapi tugas-tugas itu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, dan dengan hati yang rela

Jika anak-anak diajar untuk menganggap tugas-tugas sehari-hari yang sederhana sebagai jalan yang telah ditetapkan Tuhan bagi mereka, sebagai sekolah di mana mereka dilatih untuk melakukan pelayanan yang setia dan efisien, betapa jauh lebih menyenangkan dan terhormatnya pekerjaan mereka. Melakukan setiap tugas seperti kepada Tuhan, memberikan pesona pada pekerjaan yang paling rendah hati dan menghubungkan para pekerja di bumi dengan makhluk-makhluk kudus yang melakukan kehendak Allah di surga.³⁸

Kehidupan Samuel sejak masa kanak-kanak adalah kehidupan yang penuh kesalehan dan pengabdian. Dia telah ditempatkan di bawah asuhan Eli di masa mudanya, dan keindahan karakternya menarik kasih sayang yang hangat dari imam yang sudah lanjut usia itu. Ia baik hati, murah hati, rajin, taat, dan penuh hormat. Kontras antara kehidupan Samuel muda dengan kehidupan anak-anak imam itu sendiri sangat mencolok, dan Eli mendapat ketenangan, hiburan, dan berkat di hadapannya. Sungguh suatu hal yang luar biasa bahwa antara Eli, seorang hakim agung bangsa itu, dan seorang anak yang sederhana, terjalin persahabatan yang hangat. Samuel adalah seorang yang suka menolong dan penuh kasih sayang, dan tidak ada seorang ayah yang mengasihi anaknya dengan lebih lembut dibandingkan dengan Eli, anak muda itu. Ketika kelemahan usia menghampiri Eli, ia merasakan dengan lebih tajam sikap yang mengecewakan, sembrono, dan boros dari anak-anaknya

sendiri, dan ia berpaling kepada Samuel untuk mendapatkan penghiburan dan dukungan.

Sungguh menyentuh melihat kaum muda dan kaum tua saling mengandalkan satu sama lain, kaum muda memandang kaum tua untuk mendapatkan nasihat dan kebijaksanaan,

orang tua mencari bantuan dan simpati dari kaum muda. Ini memang seharusnya demikian. Allah ingin agar kaum muda memiliki kualifikasi karakter seperti itu sehingga mereka akan menemukan kesenangan dalam persahabatan dengan orang-orang tua, sehingga mereka dapat bersatu dalam ikatan kasih sayang yang menawan bagi mereka yang mendekati batas-batas kubur.³⁹

1 Samuel 7

Kita telah berdosa terhadap Tuhan. Berserulah kepada TUHAN, Tuhan kita Tuhan untuk kita. 1 Samuel 7:6, 8.

Samuel mengunjungi kota-kota dan desa-desa di seluruh negeri, berusaha untuk membalikkan hati bangsa itu kepada Allah nenek moyang mereka; dan usahanya tidak sia-sia. Setelah menderita penindasan dari musuh-musuh mereka selama dua puluh tahun, bangsa Israel "berkabung kepada TUHAN." Samuel menasihati mereka, "Jika kamu berbalik kepada TUHAN dengan segenap hatimu, jauhkanlah allah-allah asing dan Asytoret dari tengah-tengahmu, dan persiapkanlah hatimu kepada TUHAN dan **b e r i b a d a h l a h** kepada-Nya." Di sini kita melihat bahwa kesalehan yang praktis, agama hati, diajarkan pada zaman Samuel seperti yang diajarkan oleh Kristus ketika Ia berada di bumi. Tanpa kasih karunia Kristus, bentuk-bentuk lahiriah dari agama tidak ada artinya bagi Israel kuno. Demikian pula halnya dengan Israel modern. Pada masa kini, ada kebutuhan akan kebangkitan agama yang benar di dalam hati seperti yang dialami oleh Israel kuno. Pertobatan adalah langkah pertama yang harus diambil oleh semua orang yang ingin kembali kepada Allah. Tidak seorang pun dapat melakukan pekerjaan ini untuk orang lain. Kita harus merendahkan jiwa kita sendiri di hadapan Allah dan menyingkirkan berhala-berhala kita. Ketika kita telah melakukan semua yang dapat kita lakukan, Tuhan akan menyatakan keselamatan-Nya kepada kita....

Sebuah pertemuan besar berkumpul di Mizpeh. Di sini diadakanlah puasa yang khidmat. Dengan rasa malu yang mendalam, bangsa itu mengakui dosa-dosa mereka; dan sebagai bukti tekad mereka untuk menaati petunjuk yang telah mereka dengar, mereka memberikan kuasa kepada Samuel untuk menjadi hakim. Ketika Samuel sedang mempersembahkan seekor anak domba sebagai korban bakaran, orang Filistin mendekat untuk

berperang.....

atas pasukan yang maju, dan bumi dipenuhi dengan mayat-mayat para prajurit yang gagah perkasa. Bangsa Israel berdiri dalam kekaguman yang hening, gemetar karena pengharapan dan ketakutan. Ketika mereka melihat pembantaian musuh-musuh mereka, mereka tahu bahwa Allah telah menerima pertobatan mereka

Bagi bangsa-bangsa dan juga individu, jalan ketaatan kepada Allah adalah jalan keselamatan dan kebahagiaan, sementara jalan pelanggaran hanya akan membawa bencana dan kekalahan.⁴⁰

Seperti Orang Lain, 20 Mei

[146]

1 Samuel 8

Tidak, tetapi kita akan memiliki seorang raja atas kita, supaya kita juga menjadi sama seperti segala bangsa. 1 Samuel 8:19, 20.

Orang Ibrani menuntut seorang raja seperti Samuel, seperti bangsa-bangsa di sekitar mereka. Dengan lebih memilih raja yang lalim daripada pemerintahan yang bijaksana dan lemah lembut dari Allah sendiri, melalui yurisdiksi para nabi-Nya, mereka menunjukkan kurangnya iman kepada Allah, dan keyakinan akan pemeliharaan-Nya untuk membangkitkan para pemimpin yang akan memimpin dan memerintah mereka. Sebagai umat Allah yang secara khusus adalah umat Israel, bentuk pemerintahan mereka pada dasarnya berbeda dengan bangsa-bangsa lain di sekeliling mereka. Allah telah memberikan ketetapan dan hukum kepada mereka, dan telah memilih para pemimpin bagi mereka, dan para pemimpin inilah yang harus ditaati oleh bangsa itu di dalam Tuhan. Dalam semua kasus kesulitan dan kebingungan yang besar, Allah harus ditanyakan. Tuntutan mereka akan seorang raja adalah sebuah pemberontakan terhadap Allah, pemimpin khusus mereka. Dia tahu bahwa seorang raja tidak akan menjadi yang terbaik bagi umat pilihan-Nya. Jika mereka memiliki seorang raja, yang hatinya terangkat

dan tidak benar di hadapan Tuhan, ia akan membawa mereka menjauh dari-Nya, dan menyebabkan mereka memberontak terhadap-Nya. Tuhan tahu bahwa tidak seorang pun dapat menduduki posisi raja, dan menerima kehormatan yang biasanya diberikan kepada seorang raja, tanpa menjadi ditinggikan, dan jalan mereka tampak benar di mata mereka sendiri, sementara pada saat yang sama mereka berdosa terhadap Tuhan.⁴¹ Tuhan telah memisahkan bangsa Israel dari bangsa-bangsa lain, untuk menjadikan mereka harta milik-Nya yang istimewa. Tetapi mereka, dengan mengabaikan kehormatan yang tinggi ini, dengan penuh semangat ingin meniru teladan orang-orang kafir!

Dan kerinduan untuk menyesuaikan diri dengan praktik-praktik dan kebiasaan-kebiasaan duniawi masih ada di antara orang-orang yang mengaku umat Allah. Ketika mereka menjauh dari Tuhan, mereka menjadi berambisi untuk mendapatkan keuntungan dan kehormatan dunia. Orang-orang Kristen terus-menerus berusaha untuk meniru praktik-praktik mereka yang menyembah ilah dunia ini. Banyak yang mendesak bahwa dengan bersatu dengan orang-orang dunia dan menyesuaikan diri dengan adat istiadat mereka, mereka dapat mengerahkan

pengaruh yang lebih kuat atas orang-orang fasik. Tetapi semua orang yang mengikuti jalan ini akan terpisah dari Sumber kekuatan mereka. Menjadi sahabat-sahabat dunia, mereka adalah musuh-musuh Allah.⁴²

1 Samuel 12

Lalu berkatalah ia kepada mereka: "TUHAN menjadi saksi terhadap kamu, dan orang yang diurapi-Nya menjadi saksi pada hari ini, bahwa kamu tidak mendapati sesuatu yang tidak patut di tanganku. 1 Samuel 12:5.

Kerinduan yang tidak terpuaskan akan kekuasaan dan pajangan duniawi, sama sulitnya untuk disembuhkan sekarang ini seperti pada zaman Samuel. Orang-orang Kristen berusaha untuk membangun sebagaimana orang dunia membangun, berpakaian sebagaimana orang dunia berpakaian - untuk meniru kebiasaan dan praktik mereka yang hanya menyembah ilah dunia ini. Petunjuk Firman Tuhan, nasihat dan teguran dari hamba-hamba-Nya, dan bahkan peringatan yang dikirim langsung dari takhta-Nya, tampaknya tidak berdaya untuk menundukkan ambisi yang tidak layak ini. Ketika hati terasing dari Allah, hampir semua dalih cukup untuk membenarkan pengabaian terhadap otoritas-Nya

Orang-orang yang paling berguna jarang dihargai. Mereka yang telah bekerja paling aktif dan tidak mementingkan diri sendiri untuk sesama, dan yang telah berperan penting dalam mencapai hasil yang paling besar, sering kali dibalas dengan rasa tidak tahu berterima kasih dan pengabaian. Ketika orang-orang seperti itu mendapati diri mereka dikesampingkan, nasihat mereka diremehkan dan dihina, mereka mungkin merasa bahwa mereka menderita ketidakadilan yang besar. Tetapi hendaklah mereka belajar dari teladan Samuel untuk tidak membenarkan atau membenarkan diri mereka sendiri, kecuali jika Roh Allah dengan jelas mendorong mereka ke arah yang demikian.⁴³

Kehormatan yang diberikan kepada mereka yang telah menyelesaikan tugasnya jauh lebih berharga daripada tepuk tangan dan ucapan selamat yang diberikan kepada mereka yang baru saja memulai tugasnya, dan yang belum teruji.⁴⁴

Berapa banyak orang yang pensiun dari posisi tanggung

jawab sebagai hakim, yang dapat mengatakan tentang kemurnian mereka, Siapakah di antara kamu yang meyakinkan saya tentang dosa? Siapakah yang dapat membuktikan bahwa aku telah menyimpang dari kebenaranku untuk menerima suap? Aku tidak pernah menodai rekam jejakku sebagai orang yang melakukan penghakiman dan keadilan. Siapakah hari ini yang dapat mengatakan apa yang dikatakan Samuel

ketika ia berpamitan kepada bangsa Israel, karena mereka bertekad untuk memiliki seorang raja? ... Hakim yang berani dan mulia! Namun, sungguh menyedihkan bahwa seorang yang berintegritas tinggi harus merendahkan diri untuk melakukan pembelaan diri.⁴⁵

Pilihan Rakyat, 22 Mei

[148]

1 Samuel 9:1-2; 1 Samuel 15:10-11

Lihatlah raja yang telah kamu pilih, dan yang telah kamu kehendaki. 1 Samuel 12:13.

Dalam diri Saul, Allah telah memberikan kepada Israel seorang raja yang sesuai dengan keinginan hati mereka Tampan secara pribadi, dengan perawakan yang mulia dan pembawaan yang agung, penampilannya sesuai dengan konsepsi mereka tentang martabat kerajaan; dan keberanian pribadinya serta kemampuannya dalam memimpin pasukan adalah kualitas yang mereka anggap paling tepat untuk mendapatkan rasa hormat dan kehormatan dari bangsa-bangsa lain. Mereka merasa tidak perlu khawatir bahwa raja mereka harus memiliki kualitas-kualitas yang lebih tinggi yang hanya cocok untuk memerintah dengan keadilan dan kesetaraan. Mereka tidak meminta seorang raja yang memiliki kemuliaan karakter yang sejati, yang memiliki kasih dan takut akan Allah. Mereka tidak meminta nasihat dari Allah tentang kualitas-kualitas yang harus dimiliki oleh seorang penguasa, untuk mempertahankan karakter mereka yang kudus dan khas sebagai umat pilihan-Nya. Mereka tidak mencari jalan Tuhan, tetapi jalan mereka sendiri. Oleh karena itu, Allah memberikan mereka raja yang mereka inginkan, yaitu raja yang karakternya mencerminkan karakter mereka sendiri. Hati mereka tidak tunduk kepada Allah, dan raja mereka juga tidak ditaklukkan oleh kasih karunia ilahi. Di bawah pemerintahan raja ini, mereka akan memperoleh pengalaman yang diperlukan agar mereka dapat melihat kesalahan mereka, dan kembali kepada kesetiaan mereka kepada Tuhan.

Namun Tuhan, setelah meletakkan tanggung jawab kerajaan kepada Saulus, tidak membiarkannya sendirian. Ia membiarkan Roh Kudus berdiam di atas Saulus untuk menyatakan kepadanya kelemahannya dan kebutuhannya akan anugerah ilahi; dan seandainya Saulus bersandar kepada Allah, Allah akan menyertainya. Selama kehendaknya dikendalikan oleh kehendak

Allah, selama ia tunduk pada disiplin Roh Kudus, Allah dapat memahkotai usahanya dengan keberhasilan. Tetapi ketika Saul memilih untuk bertindak secara independen dari Tuhan, Tuhan tidak dapat lagi menjadi penuntunnya, dan terpaksa mengesampingkannya. Kemudian Dia memanggil ke takhta "seorang yang berkenan di hati-Nya"

(1 Samuel 13:14) - bukan orang yang memiliki karakter yang tidak bercela, tetapi orang yang, alih-alih mengandalkan dirinya sendiri, mengandalkan Tuhan, dan dibimbing oleh Roh-Nya; yang, ketika ia berdosa, tunduk pada teguran dan koreksi.⁴⁶

Potensi Itu Ada, 23 Mei

[149]

1 Samuel 9:1-2

Tidak ada seorang pun di antara orang Israel yang lebih baik daripada dia. 1 Samuel 9:2.

Kualitas pribadi raja masa depan adalah untuk memuaskan kebanggaan hati yang mendorong keinginan untuk menjadi raja. Dari

Dengan pembawaan yang mulia dan bermartabat, dalam usia yang prima, tampan dan tinggi, ia tampak seperti orang yang terlahir untuk memerintah. Namun, dengan daya tarik eksternal ini, Saul tidak memiliki kualitas-kualitas yang lebih tinggi yang membentuk kebijaksanaan sejati. Dia tidak belajar mengendalikan hawa nafsunya yang gegabah dan terburu nafsu; dia tidak pernah merasakan kuasa pembaharuan dari kasih karunia ilahi.⁴⁷

Tuhan tidak akan membiarkan Saulus ditempatkan dalam posisi kepercayaan tanpa pencerahan ilahi. Dia akan memiliki panggilan baru, dan Roh Tuhan turun ke atasnya. Dampaknya adalah ia diubah menjadi manusia baru. Tuhan memberikan Saulus roh yang baru, pikiran yang baru, tujuan dan keinginan yang baru dari yang sebelumnya ia miliki. Pencerahan ini, dengan pengetahuan rohani tentang Allah, menempatkannya pada posisi yang tepat, untuk mengikat kehendaknya pada kehendak Yehuwa

Saulus memiliki pikiran dan pengaruh yang mampu memerintah sebuah kerajaan, jika kekuatannya diserahkan kepada kendali Allah, tetapi karunia-karunia yang membuat dia memenuhi syarat untuk melakukan kebaikan dapat digunakan oleh Setan, ketika menyerah kepada kekuatannya, dan akan memungkinkan dia untuk menggunakan pengaruhnya yang luas untuk melakukan kejahatan. Dia bisa menjadi lebih pendendam, lebih jahat dan gigih dalam menjalankan rencana-rencana jahatnya, daripada orang lain, karena kekuatan pikiran dan hati yang lebih tinggi yang telah diberikan Allah kepadanya.⁴⁸

Jika ia mengandalkan kekuatan dan penilaiannya sendiri, Saul

akan bergerak secara impulsif, dan akan melakukan kesalahan-kesalahan besar. Tetapi jika ia tetap rendah hati, terus berusaha untuk dibimbing oleh hikmat ilahi, dan maju ketika pemeliharaan Allah membuka jalan, ia akan dimampukan untuk melaksanakan tugas-tugas jabatannya yang tinggi dengan sukses

dan kehormatan. Di bawah pengaruh kasih karunia ilahi, setiap sifat baik akan semakin kuat, sementara sifat-sifat jahat akan semakin kehilangan kekuatannya. Inilah pekerjaan yang Tuhan usulkan untuk dilakukan bagi semua orang yang menguduskan diri mereka kepada-Nya.⁴⁹

Berlari di Depan Tuhan, 24 Mei

[150]

1 Samuel 13:1-16

Tinggallah ia tujuh hari lamanya, sesuai dengan waktu yang ditetapkan Samuel, tetapi Samuel tidak datang ke Gilgal, sehingga bangsa itu tercerai-berai dari padanya. 1 Samuel 13:8.

Baru pada tahun kedua pemerintahan Saul, sebuah upaya dilakukan untuk menaklukkan orang Filistin. Pukulan pertama dilakukan oleh Yonatan, putra raja, yang menyerang dan mengalahkan pasukan mereka di Geba. Orang Filistin, yang jengkel dengan kekalahan ini, bersiap-siap untuk menyerang Israel dengan cepat. Saul sekarang menyebabkan perang diproklamasikan Sebelum waktu yang ditentukan oleh sang nabi benar-benar habis, ia menjadi tidak sabar dengan penundaan itu dan membiarkan dirinya patah semangat oleh keadaan sulit yang mengelilinginya....

Waktu untuk pembuktian bagi Saul telah tiba. Dia sekarang harus menunjukkan apakah dia akan bergantung pada Tuhan dan dengan sabar menunggu sesuai dengan perintah-Nya, dengan demikian menunjukkan dirinya sebagai orang yang dapat dipercayai Tuhan dalam masa-masa sulit sebagai pemimpin umat-Nya, atau apakah dia akan ragu-ragu dan tidak layak menerima tanggung jawab kudus yang telah diberikan kepadanya.⁵⁰

Dalam menahan Samuel, adalah tujuan Allah agar hati Saul dinyatakan, sehingga orang lain dapat mengetahui apa yang akan dilakukannya dalam keadaan darurat. Itu adalah posisi yang sulit untuk ditempatkan, tetapi Saul tidak menaati perintah. Ia merasa tidak ada bedanya siapa yang mendekat kepada Allah, atau dengan cara apa; dan dengan penuh semangat dan rasa puas diri, ia mengajukan dirinya untuk menduduki jabatan yang kudus itu.

Tuhan memiliki agen-agen yang ditunjuk-Nya; dan jika ini tidak diperhatikan dan dihormati oleh mereka yang terhubung dengan pekerjaan-Nya, jika manusia merasa bebas untuk mengabaikan tuntutan Tuhan, mereka tidak boleh dipertahankan dalam posisi kepercayaan. Mereka tidak akan mendengarkan

nasihat, atau perintah Tuhan melalui agen-agen yang ditunjuk-Nya. Seperti Saul, mereka akan terburu-buru melakukan pekerjaan yang tidak pernah ditetapkan untuk mereka, dan

kesalahan yang akan mereka lakukan dengan mengikuti penilaian manusiawi mereka akan menempatkan Israel Allah di mana Pemimpin mereka tidak dapat menyatakan diri-Nya kepada mereka.⁵¹

1 Samuel 13:1-16

Dan terjadilah, setelah ia selesai mempersembahkan korban bakaran, datanglah Samuel, lalu Saul keluar menyongsong dia untuk memberi salam kepadanya. 1 Samuel 13:10.

Allah telah memerintahkan bahwa hanya orang-orang yang telah dikuduskan untuk jabatan itu yang boleh mempersembahkan korban di hadapan-Nya. Tetapi Saul memerintahkan, "Bawalah ke mari korban bakaran," dan dengan perlengkapan baju besi dan senjata perang, ia mendekati mezbah dan mempersembahkan korban di hadapan Allah. Jika Saul memenuhi syarat-syarat yang dijanjikan untuk mendapatkan pertolongan ilahi, Tuhan akan melakukan pembebasan yang luar biasa bagi Israel, dengan beberapa orang yang setia kepada raja. Tetapi Saul merasa sangat puas dengan dirinya sendiri dan pekerjaannya sehingga ia pergi menemui sang nabi sebagai orang yang harus dipuji dan bukannya dicela.⁵² Saul berusaha untuk membenarkan t i n d a k a n n y a sendiri, dan menyalahkan sang nabi, bukannya mengutuk dirinya sendiri. Saat ini ada banyak orang yang melakukan hal yang sama. Seperti Saul, mereka dibutakan oleh kesalahan mereka. Ketika Tuhan berusaha untuk mengoreksi mereka, mereka menerima teguran sebagai penghinaan, dan mencari-cari kesalahan pada orang yang membawa pesan ilahi.

Seandainya Saul mau melihat dan mengakui kesalahannya, pengalaman pahit ini akan menjadi pengaman untuk masa depan. Setelah itu, ia akan menghindari kesalahan-kesalahan yang akan mendatangkan pembuktian ilahi. Tetapi karena merasa bahwa ia dihukum secara tidak adil, tentu saja ia akan kembali melakukan dosa yang sama.

Tuhan ingin agar umat-Nya, dalam segala situasi, memiliki kepercayaan yang tersirat kepada-Nya. Meskipun kita tidak selalu dapat memahami cara kerja pemeliharaan-Nya, kita harus menunggu dengan kesabaran dan kerendahan hati sampai Dia berkenan mencerahkan kita.⁵³

Pelanggaran Saul membuktikan bahwa ia tidak layak untuk dipercayakan dengan tanggung jawab yang kudus. Seandainya ia sabar menanggung ujian ilahi,

mahkota itu akan dikukuhkan kepadanya dan kepada rumahnya. Sebenarnya, Samuel telah datang ke Gilgal untuk tujuan ini. Tetapi Saul telah ditimbang dalam timbangan, dan ternyata ia tidak cukup. Dia harus disingkirkan untuk memberi jalan bagi seseorang yang akan secara sakral menghormati kehormatan dan otoritas ilahi.⁵⁴

1 Samuel 14:1-17

Berkatalah Yonatan kepada orang muda yang menanggalkan baju besinya itu: "Marilah kita menyeberang kepada barisan orang-orang yang tidak bersunat itu; barangkali TUHAN akan berbuat sesuatu kepada kita, sebab bagi TUHAN tidak ada halangan untuk menyelamatkan banyak orang atau sedikit orang. 1 Samuel 14:6.

Karena dosa Saul dalam persembahannya yang sombong, Tuhan tidak memberikan kehormatan untuk mengalahkan Filistin. Yonatan, putra raja, seorang yang takut akan Tuhan, dipilih sebagai alat untuk membebaskan Israel. Digerakkan oleh dorongan ilahi, ia mengusulkan kepada para pembawa senjatanya untuk melakukan serangan rahasia ke perkemahan musuh

Bersama-sama mereka mengundurkan diri dari perkemahan, secara diam-diam, agar tujuan mereka tidak ditentang. Dengan doa yang sungguh-sungguh kepada Penuntun nenek moyang mereka, mereka menyepakati sebuah tanda yang dengannya mereka dapat menentukan bagaimana mereka harus melanjutkan perjalanan. Mendekati benteng orang Filistin, mereka dinyatakan Mereka berkata dengan mengejek, "Lihatlah, orang-orang Israel itu keluar dari lubang-lubang tempat mereka bersembunyi," lalu menantang mereka, "Datanglah kepada kami, dan kami akan menunjukkan sesuatu kepadamu," yang berarti mereka akan menghukum kedua orang Israel itu karena keberanian mereka. Tantangan ini adalah tanda yang telah disepakati oleh Yonatan dan rekan-rekannya sebagai bukti bahwa Tuhan akan memberkati usaha mereka. Setelah lolos dari pandangan orang Filistin, dan memilih jalan yang rahasia dan sulit, para pejuang itu menuju ke puncak tebing yang tidak dapat dijangkau dan tidak dijaga dengan ketat. Dengan demikian mereka menembus perkemahan musuh dan membunuh para penjaga, yang diliputi oleh rasa terkejut dan takut, tanpa memberikan perlawanan.

Malaikat-malaikat surga melindungi Yonatan dan

pengawalnya, malaikat-malaikat berperang di sisi mereka, dan orang-orang Filistin jatuh di hadapan mereka.⁵⁵

Kedua orang ini memberikan bukti bahwa mereka bergerak di bawah pengaruh dan komando seorang jenderal yang lebih dari sekadar manusia. Secara lahiriah, usaha mereka terlihat gegabah, dan bertentangan dengan semua aturan militer. Tetapi tindakan Yonatan tidak dilakukan dengan gegabah. Dia tidak bergantung pada apa yang dapat dilakukan oleh dirinya sendiri dan para pembawa senjatanya; dia adalah alat yang digunakan Allah untuk mewakili umat-Nya, Israel.⁵⁶

1 Samuel 14:24-46

Terkutuklah orang yang memakan makanan sampai petang, supaya Aku membalas dendam kepada musuh-musuh-Ku. 1 Samuel 14:24.

Perintah untuk menahan diri dari makanan didorong oleh ambisi yang egois, dan hal ini menunjukkan bahwa raja tidak peduli dengan kebutuhan rakyatnya ketika hal ini bertentangan dengan keinginannya untuk meninggikan diri sendiri. Untuk menegaskan larangannya dengan sumpah yang sungguh-sungguh menunjukkan bahwa Saul adalah orang yang gegabah dan tidak bermoral. Kata-kata kutukan itu sendiri memberikan bukti bahwa semangat Saul adalah untuk dirinya sendiri, dan bukan untuk kehormatan Allah. Ia menyatakan tujuannya, bukan "supaya Tuhan membalas kepada musuh-musuh-Nya", tetapi "*supaya aku membalas kepada musuh-musuhku*". ...

Selama pertempuran di siang hari, Yonatan, yang belum mendengar perintah raja, tanpa disadari telah melanggar dengan memakan sedikit madu ketika ia melewati sebuah hutan. Saul mengetahui hal ini pada malam harinya. Dia telah menyatakan bahwa pelanggaran terhadap titahnya harus dihukum mati; dan meskipun Yonatan tidak bersalah atas dosa yang disengaja, meskipun Allah secara ajaib telah memelihara hidupnya dan telah memberikan kelepasan melalui dia, raja menyatakan bahwa hukuman itu harus dilaksanakan. Mengampuni nyawa anaknya akan menjadi sebuah pengakuan dari pihak Saul bahwa ia telah berdosa karena telah membuat sumpah yang begitu gegabah. Hal ini akan sangat memalukan bagi harga dirinya. "Tuhan akan melakukannya, bahkan lebih dari itu," adalah kalimatnya yang mengerikan: "Engkau pasti akan mati, Yonatan." ... Di Gilgal, beberapa waktu sebelumnya, Saul telah menyangka bahwa ia tidak lagi menjabat sebagai imam, yang bertentangan dengan perintah Allah. Ketika ditegur oleh Samuel, ia dengan keras kepala membenarkan dirinya sendiri. Sekarang, ketika

perintahnya sendiri tidak ditaati - meskipun perintah itu tidak masuk akal dan telah dilanggar karena ketidaktahuannya - raja dan ayahnya menjatuhkan hukuman mati kepada anaknya.

Rakyat menolak untuk mengizinkan hukuman itu dilaksanakan. Menantang kemarahan raja, mereka menyatakan, "Haruskah Yonatan mati, yang telah

melakukan keselamatan yang besar ini di Israel? Demi TUHAN yang hidup, tidak akan ada sehelai rambut pun dari kepalanya yang akan jatuh ke tanah, karena ia telah melakukan perjanjian dengan Allah pada hari ini." Raja yang sombong itu tidak berani mengabaikan keputusan yang sudah bulat ini, dan nyawa Yonatan pun selamat.⁵⁷

1 Samuel 14:36-46

Dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi, dan dengan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu.

Matius 7:2.

Saul tidak dapat tidak merasa bahwa putranya lebih disukai daripada dirinya, baik oleh rakyat maupun oleh Tuhan. Pembebasan Yonatan merupakan teguran keras terhadap sikap raja yang gegabah. Dia merasakan sebuah firasat bahwa kutukannya akan kembali ke atas kepalanya sendiri. Dia tidak lagi melanjutkan peperangan dengan orang Filistin, tetapi kembali ke rumahnya, murung dan tidak puas.

Mereka yang paling siap untuk memaafkan atau membenarkan diri mereka sendiri dalam dosa sering kali paling keras dalam menghakimi dan mengutuk orang lain. Banyak orang, seperti Saul, mendatangkan ketidaksenangan Allah atas diri mereka sendiri, tetapi mereka menolak nasihat dan meremehkan teguran. Bahkan ketika diyakinkan bahwa Tuhan tidak menyertai mereka, mereka menolak untuk melihat diri mereka sendiri sebagai penyebab masalah mereka. Mereka memelihara roh yang sombong dan congkak, sementara mereka memanjakan diri dengan penghakiman yang kejam atau teguran yang keras kepada orang lain yang lebih baik dari mereka. Sering kali mereka yang ingin meninggikan diri sendiri dibawa ke dalam posisi di mana karakter mereka yang sebenarnya terungkap. Demikianlah yang terjadi pada kasus Saul. Jalannya sendiri meyakinkan orang-orang bahwa kehormatan dan kekuasaan raja lebih berharga baginya daripada keadilan, belas kasihan, atau kebajikan. Dengan demikian, rakyat dituntun untuk melihat kesalahan mereka dalam menolak pemerintahan yang telah Allah berikan kepada mereka. Mereka telah menukar nabi yang saleh, yang doanya telah menurunkan berkat, dengan seorang raja yang dalam semangatnya yang membabi buta telah mendoakan kutukan atas

mereka.

Seandainya orang-orang Israel tidak campur tangan untuk menyelamatkan nyawa Yonatan, pembebas mereka akan binasa oleh keputusan raja. Dengan keraguan yang luar biasa, orang-orang yang mengikuti petunjuk Saul setelah itu! Betapa pahitnya pemikiran bahwa ia telah ditempatkan di atas takhta karena tindakan mereka sendiri! Tuhan bersabar terhadap orang-orang yang tidak setia

Dia memberikan kesempatan kepada semua orang untuk melihat dan meninggalkan dosa-dosa mereka; tetapi sementara Dia mungkin tampak memakmurkan mereka yang mengabaikan kehendak-Nya dan meremehkan peringatan-peringatan-Nya, Dia akan, pada waktu-Nya sendiri, pasti menyatakan kebodohan mereka.⁵⁸

1 Samuel 15

Pergilah dan pukullah orang Amalek, hancurkanlah segala yang ada padanya, dan janganlah kamu mengampuni mereka. 1 Samuel 15:3.

Tuhan mengutus hamba-Nya dengan pesan yang lain kepada Saul. Dengan ketaatan, ia dapat membuktikan kesetiaannya kepada Tuhan dan kelayakannya untuk memimpin bangsa Israel. Samuel menghadap raja dan menyampaikan firman Tuhan

Orang Amalek adalah yang pertama kali berperang melawan Israel di padang gurun; dan karena dosa ini, bersama dengan pembangkangan mereka terhadap Tuhan dan penyembahan berhala yang merendahkan, Tuhan, melalui Musa, telah menjatuhkan hukuman kepada mereka. Selama empat ratus tahun pelaksanaan hukuman ini

hukuman telah ditangguhkan, tetapi orang Amalek tidak berbalik dari dosa-dosa mereka. Tuhan tahu bahwa bangsa yang jahat ini akan, jika mungkin, melenyapkan umat-Nya dan penyembahan mereka dari muka bumi. Sekarang waktunya telah tiba bagi hukuman yang telah lama tertunda untuk dilaksanakan. Kesabaran yang telah Allah tunjukkan kepada orang fasik, membuat mereka semakin berani melakukan pelanggaran, tetapi hukuman mereka tidak kurang pasti dan mengerikan karena telah lama tertunda.

Meskipun Dia tidak senang dengan pembalasan, Dia akan melaksanakan penghakiman atas para pelanggar hukum-Nya. Dia terpaksa melakukan hal ini, untuk menyelamatkan penduduk bumi dari kebobrokan dan kehancuran. Untuk menyelamatkan beberapa orang, Ia harus melenyapkan mereka yang mengeraskan hati dalam dosa Dan fakta tentang keengganan-Nya untuk menegakkan keadilan membuktikan betapa besarnya dosa-dosa yang mendatangkan penghakiman-Nya dan betapa kerasnya hukuman-Nya.

dari pembalasan yang menanti si pelanggar.

Namun, ketika menjatuhkan hukuman, Allah masih ingat

akan belas kasihan-Nya. Orang Amalek harus dimusnahkan, tetapi orang Keni, yang tinggal di antara mereka, dilupakan. Suku ini, meskipun tidak sepenuhnya bebas dari penyembahan berhala, adalah penyembah Allah dan bersahabat dengan Israel. Dari suku ini terdapat saudara ipar Musa, Hobab, yang telah menerima akompromi.

n menuntun bangsa Israel dalam perjalanan mereka melalui padang gurun, dan dengan pengetahuannya tentang negeri itu telah memberikan bantuan yang sangat berharga bagi mereka.⁵⁹

1 Samuel 15

Tetapi Saul dan rakyat membiarkan Agag dan kambing domba yang terbaik, lembu sapi, anak lembu, anak domba, dan segala sesuatu yang baik, dan tidak memusnahkannya sama sekali. 1 Samuel 15:9.

Sejak kekalahan orang Filistin di Mikhmas, Saul berperang melawan Moab, Amon, dan Edom, serta melawan orang Amalek dan Filistin; dan ke mana pun ia mengarahkan senjatanya, ia selalu meraih kemenangan. Ketika menerima tugas untuk melawan orang Amalek, ia langsung menyatakan perang. Otoritasnya sendiri ditambah dengan otoritas nabi, dan pada saat panggilan untuk berperang, orang-orang Israel berbondong-bondong menuju ke markasnya. Ekspedisi ini tidak boleh dilakukan untuk tujuan membanggakan diri sendiri; orang Israel tidak boleh menerima kehormatan dari penaklukan atau rampasan perang dari musuh-musuh mereka. Mereka harus terlibat dalam perang semata-mata sebagai tindakan ketaatan kepada Tuhan, untuk melaksanakan penghakiman-Nya atas orang Amalek. Allah bermaksud agar semua bangsa melihat kehancuran bangsa yang telah menentang kedaulatan-Nya, dan menyaksikan bahwa mereka dihancurkan oleh orang-orang yang telah mereka hina.

Kemenangan atas orang Amalek ini adalah kemenangan yang paling cemerlang yang pernah diperoleh Saul, dan kemenangan ini berfungsi untuk menghidupkan kembali kesombongan hati yang merupakan bahaya terbesarnya. Dekrit ilahi yang menyatakan bahwa musuh-musuh Allah akan dibinasakan secara total baru sebagian saja digenapi. Berambisi untuk meningkatkan kehormatan kembalinya kemenangannya dengan kehadiran seorang tawanan kerajaan, Saul memberanikan diri untuk meniru kebiasaan bangsa-bangsa di sekelilingnya dan mengampuni Agag, raja Amalek yang ganas dan gemar berperang. Orang-orang itu menyimpan untuk diri mereka sendiri kawanan ternak yang terbaik, kawanan ternak, dan binatang-binatang beban, memaafkan dosa mereka dengan alasan

bahwa ternak-ternak itu disediakan untuk dipersembahkan sebagai korban kepada Tuhan. Namun, tujuan mereka adalah untuk menggunakan hewan-hewan itu hanya sebagai pengganti, untuk menyelamatkan ternak mereka sendiri.

Saul kini telah mengalami ujian terakhir. Sikapnya yang lancang mengabaikan kehendak Allah, yang menunjukkan tekadnya untuk memerintah sebagai raja yang independen, membuktikan bahwa ia tidak dapat dipercaya dengan kekuasaan kerajaan sebagai wakil Tuhan.⁶⁰

1 Samuel 15

Menyesallah Aku, bahwa Aku telah mengangkat Saul menjadi raja, sebab ia telah berbalik dari pada-Ku dan tidak melakukan perintah-Ku. 1 Samuel 15:11.

Ketika Saul dan pasukannya berbaris pulang dengan penuh kemenangan, ada kesedihan yang mendalam di rumah Nabi Samuel. Dia telah menerima pesan dari Tuhan yang mengecam tindakan raja. Sang nabi sangat bersedih atas apa yang telah terjadi.

raja yang memberontak, dan dia menangis dan berdoa sepanjang malam untuk membatalkan hukuman yang mengerikan itu.

Pertobatan Allah tidak seperti pertobatan manusia. "Kekuatan Israel tidak akan berdusta dan tidak akan bertobat, sebab Ia bukan manusia, sehingga Ia harus bertobat." Pertobatan manusia menyiratkan perubahan pikiran. Pertobatan Allah menyiratkan perubahan keadaan dan hubungan. Manusia dapat mengubah hubungannya dengan Allah dengan memenuhi syarat-syarat yang memungkinkannya masuk ke dalam perkenanan ilahi, atau dengan tindakannya sendiri, menempatkan dirinya di luar syarat-syarat perkenanan itu, tetapi Tuhan tetap sama, "baik dari dahulu, sekarang maupun sampai selama-lamanya" ([Ibrani 13:8](#)). Ketidaktaatan Saulus mengubah hubungannya dengan Allah; tetapi syarat-syarat untuk diterima oleh Allah tidak berubah-syarat Allah tetap sama, karena bagi-Nya "tidak ada perubahan atau bayangan yang berubah-ubah" ([Yakobus 1:17](#)).

Dengan hati yang sakit, sang nabi berangkat keesokan paginya untuk menemui raja yang bersalah itu. Samuel menaruh harapan bahwa, setelah merenung, Saul akan sadar akan dosanya, dan melalui pertobatan dan kerendahan hati dipulihkan kembali ke dalam perkenanan ilahi. Tetapi ketika langkah pertama diambil di jalan pelanggaran, jalannya menjadi mudah. Saul, yang direndahkan oleh ketidaktaatannya, datang menemui Samuel dengan kebohongan di bibirnya. Ia berseru, "Terpujilah TUHAN:

Aku telah melakukan perintah TUHAN." Suara yang terdengar di telinga sang nabi membantah pernyataan raja yang tidak taat itu.⁶¹

Saul menyangkal dosanya bahkan ketika lenguhan lembu dan ringkikan domba memberitahukan kesalahannya.⁶²

Juni

[158]

Tidak Benar-benar Menyesal, 1 Juni

1 Samuel 15

Karena engkau telah menolak firman TUHAN, maka Ia pun menolak engkau menjadi raja. 1 Samuel 15:23.

Ketakutan oleh kecaman nabi, Saul mengakui kesalahannya, yang sebelumnya dia sangkal dengan keras kepala; tetapi dia masih bersikeras melimpahkan kesalahan kepada orang-orang, menyatakan bahwa dia telah berdosa karena takut kepada mereka.

Bukan kesedihan karena dosa, tetapi ketakutan akan hukumannya, yang menggerakkan raja Israel. Kecemasan utamanya adalah untuk mempertahankan kekuasaannya dan mempertahankan kesetiaan rakyat. Saat Samuel berbalik untuk pergi, raja, dalam ketakutan yang luar biasa, memegang jubahnya untuk menahannya, tetapi jubah itu robek di tangannya. Setelah itu, nabi itu berkata, "Pada hari ini TUHAN telah mengoyakkan kerajaan Israel dari padamu dan memberikannya kepada sesamamu yang lebih baik dari padamu." ...

Saul menyombongkan diri atas kemuliaannya, dan menghina Allah dengan ketidakpercayaan dan ketidaktaatan. Meskipun ketika pertama kali dipanggil ke takhta, ia rendah hati dan tidak percaya diri, kesuksesan membuatnya percaya diri Persembahan-persembahan korban itu sendiri tidak ada nilainya di hadapan Allah. Korban-korban itu dirancang untuk mengungkapkan penyesalan si pemberi persembahan atas dosa dan iman kepada Kristus serta untuk menjanjikan ketaatan di masa depan kepada hukum Allah. Tetapi tanpa penyesalan, iman, dan hati yang taat, persembahan-persembahan itu tidak ada artinya. Ketika, secara langsung melanggar perintah Allah, Saul mengusulkan untuk mempersembahkan kurban dari apa yang telah dikhususkan Allah untuk dibinasakan, penghinaan terbuka ditunjukkan kepada otoritas ilahi. Ibadah tersebut merupakan penghinaan terhadap Surga. Namun dengan dosa Saulus dan akibatnya di hadapan kita, berapa banyak orang yang mengikuti jalan yang sama. Sementara mereka menolak untuk percaya dan menaati beberapa

tuntutan Tuhan, mereka bertekun dalam mempersembahkan ibadah formal mereka kepada Allah. Tidak ada tanggapan dari Roh Allah terhadap pelayanan seperti itu. Tidak peduli seberapa bersemangatnya manusia dalam

ketaatan pada upacara keagamaan, Tuhan tidak dapat menerima mereka jika mereka tetap melakukan pelanggaran yang disengaja terhadap salah satu perintah-Nya.¹

Kewarasan Hampir Hilang, 2 Juni

1 Samuel 15:24-35

Berkatalah Samuel kepada Saul: "Aku tidak mau kembali bersama-sama dengan engkau, sebab engkau telah menolak firman TUHAN, dan TUHAN telah menolak engkau menjadi raja atas Israel. 1 Samuel 15:26.

Ketika Saul melihat bahwa Samuel tidak datang lagi untuk mengajar dia, dia tahu bahwa Tuhan telah menolak dia karena jalannya yang jahat, dan karakternya tampaknya akan selalu ditandai dengan ekstrem. Para pegawainya ... terkadang tidak berani mendekatinya, karena ia tampak seperti orang gila, kejam dan kasar. Dia sering terlihat penuh dengan penyesalan. Dia melankolis, dan sering merasa takut di tempat yang tidak berbahaya Dia selalu penuh dengan kecemasan, dan ketika dalam suasana hatinya yang suram, dia tidak ingin diganggu, dan kadang-kadang tidak ada yang mau mendekatinya. Ia akan mengulangi perkataan-perkataan nubuat yang menentang dirinya sendiri dengan energi yang terganggu, bahkan di hadapan para penguasa dan rakyatnya.

Mereka yang menyaksikan pameran-pameran aneh dalam diri Saul merekomendasikan musik kepadanya, karena musik dianggap dapat memberikan pengaruh yang menenangkan pada pikirannya ketika ia sedang terganggu. Dalam pemeliharaan Allah, Daud dikenal sebagai seorang musisi yang terampil

Permainan Daud yang terampil pada kecapi menenangkan roh Saul yang gelisah. Ketika ia mendengarkan alunan musik yang mempesona, musik itu memiliki pengaruh untuk menghilangkan kesuraman yang menyelimutinya, dan membawa pikirannya yang penuh semangat ke dalam keadaan yang lebih rasional dan bahagia.²

Saul kehilangan kekuatannya, karena ia gagal menjadikan ketaatan kepada perintah-perintah Allah sebagai aturan hidupnya. Adalah hal yang menakutkan bagi seseorang untuk menetapkan kehendaknya melawan kehendak Allah, seperti yang dinyatakan dalam persyaratan yang telah ditentukan-Nya. Semua kehormatan

yang dapat diterima seseorang di atas takhta kerajaan, akan menjadi kompensasi yang buruk atas hilangnya kemurahan Allah melalui tindakan ketidaksetiaan kepada surga. Ketidaktaatan pada perintah-perintah Allah hanya akan membawa bencana dan

akhirnya dipermalukan. Allah telah memberikan kepada setiap orang pekerjaannya, sama seperti Dia telah menetapkan kepada Saul pemerintahan Israel; dan pelajaran praktis dan penting bagi kita adalah untuk menyelesaikan pekerjaan yang telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga kita dapat memenuhi catatan hidup kita dengan sukacita, dan bukan dengan kesedihan.³

1 Samuel 16:1-13

Berfirmanlah TUHAN kepada Samuel: ... isilah tandukmu dengan minyak, lalu pergilah, Aku akan menyuruh engkau kepada Isai, orang Betlehem itu, sebab Aku telah menyediakan bagi-Ku seorang raja di antara anak-anaknya.

1 Samuel 16:1.

Ketika pengorbanan telah selesai, dan sebelum mengambil bagian dalam pesta persembahan, Samuel memulai pemeriksaan kenabiannya terhadap anak-anak Isai yang tampak mulia. Eliab adalah yang tertua, dan lebih mirip dengan Saul dalam hal perawakan dan kecantikan daripada yang lainnya. Parasnya yang tampan dan bentuk tubuhnya yang bagus menarik perhatian sang nabi. Ketika Samuel melihat perawakannya yang agung, ia berpikir, "Inilah orang yang telah dipilih Allah sebagai pengganti Saul." ... Tetapi Yehuwa tidak melihat penampilan luarnya. Eliab tidak takut akan Tuhan. Seandainya ia dipanggil untuk menduduki takhta, ia akan menjadi penguasa yang sombong dan menuntut

Tidak ada kecantikan lahiriah yang dapat merekomendasikan jiwa kepada Tuhan. Hikmat dan keunggulan yang terungkap dalam karakter dan tingkah laku, mengekspresikan kecantikan sejati manusia; dan nilai batin, keunggulan hati, yang menentukan penerimaan kita di hadapan Tuhan semesta alam. Betapa dalamnya kita harus merasakan kebenaran ini dalam menilai diri kita sendiri dan orang lain. Kita dapat belajar dari kesalahan Samuel betapa sia-sianya penilaian yang bersandar pada kecantikan wajah atau kemuliaan perawakan.⁴

Saudara-saudara yang lebih tua, yang akan dipilih Samuel, tidak memiliki kualifikasi yang Tuhan anggap penting bagi seorang pemimpin umat-Nya. Sombong, mementingkan diri sendiri, percaya diri, mereka menyisihkan orang yang mereka anggap enteng, orang yang mempertahankan kesederhanaan dan ketulusan masa mudanya, dan yang, meskipun masih kecil dalam pandangannya sendiri, dapat dilatih oleh Tuhan untuk tanggung jawab kerajaan. Jadi hari ini,

dalam diri banyak anak yang akan dilewati oleh orangtuanya, Allah melihat kemampuan yang jauh di atas kemampuan yang dinyatakan oleh orang lain yang dianggap memiliki janji besar. Dan mengenai kemungkinan-kemungkinan hidup,

siapakah yang mampu memutuskan mana yang besar dan mana yang kecil? Betapa banyak pekerja di tempat yang rendah dalam kehidupan, dengan mendirikan lembaga-lembaga untuk memberkati dunia, telah mencapai hasil yang membuat para raja iri!⁵

Bersiap untuk Memimpin, 4 Juni

1 Samuel 17:1-37

Apabila datang seekor singa atau beruang dan merampas seekor anak domba dari kawanannya, maka aku mengejanya, lalu memukulnya dan melepaskannya dari mulutnya, dan apabila ia bangkit menyerang aku, aku menangkapnya pada janggutnya, lalu memukulnya dan membunuhnya. 1 Samuel 17:34, 35, AYT

Daud semakin berkenan di hadapan Allah dan manusia. Dia telah diajar di jalan Tuhan, dan sekarang dia menetapkan hatinya untuk melakukan kehendak Tuhan lebih dari sebelumnya. Ia memiliki tema-tema baru untuk dipikirkan. Ia telah berada di istana raja dan telah melihat tanggung jawab yang harus dipikul oleh para bangsawan. Ia telah menemukan beberapa percobaan yang menimpa jiwa Saul dan telah menyelami beberapa misteri dalam karakter dan hubungan raja pertama Israel itu. Ia telah melihat kemuliaan kerajaan dibayangi oleh awan gelap kesedihan, dan ia tahu bahwa rumah tangga Saul, dalam kehidupan pribadi mereka, jauh dari bahagia. Semua hal ini membawa pikiran-pikiran yang tidak menyenangkan bagi dia yang telah diurapi untuk menjadi raja atas Israel. Namun, ketika ia sedang asyik bermeditasi, dan diganggu oleh pikiran-pikiran yang mencemaskan, ia mengambil kecapi, dan memainkan alunan nada yang mengangkat pikirannya kepada Pencipta segala sesuatu yang baik, dan awan gelap yang membayangi cakrawala masa depan pun sirna.

Tuhan sedang mengajarkan Daud pelajaran tentang kepercayaan. Sebagaimana Musa dilatih untuk pekerjaannya, demikian pula Tuhan mempersiapkan anak Isai untuk menjadi pemimpin umat pilihan-Nya. Dalam penjagaannya terhadap kawanannya, ia mendapatkan penghargaan atas perhatian yang dimiliki Gembala Agung terhadap domba-domba di padang rumput-Nya.

Bukit-bukit yang sunyi dan jurang-jurang liar tempat Daud mengembara bersama kawanannya adalah tempat

bersembunyi binatang buas. Tidak jarang singa dari semak-semak di tepi sungai Yordan, atau beruang dari sarangnya di antara bukit-bukit, datang dengan rasa lapar yang luar biasa untuk menyerang kawanan domba. Sesuai dengan kebiasaan pada masanya, Daud hanya bersenjatakan

gendongan dan tongkat gembala; namun dia sejak awal memberikan bukti kekuatan dan keberaniannya dalam melindungi tanggung jawabnya....

Pengalamannya dalam hal ini membuktikan hati Daud dan mengembangkan keberanian, ketabahan, dan iman dalam dirinya.⁶

Manusia yang Membanggakan, 5 Juni

1 Samuel 17:4-29

Lalu kata orang Filistin itu: "Pada hari ini aku menantang tentara Israel, berikanlah kepadaku seorang laki-laki, supaya kita berperang bersama-sama. 1 Samuel 17:10.

Ketika perang diumumkan oleh Israel melawan orang Filistin, tiga anak Isai bergabung dengan tentara di bawah pimpinan Saul, tetapi Daud tetap tinggal di rumah. Namun, setelah beberapa waktu, ia pergi mengunjungi perkemahan Saul. Atas petunjuk ayahnya, ia harus membawa pesan dan hadiah untuk kakak-kakaknya dan mencari tahu apakah mereka masih dalam keadaan aman dan sehat Ketika Daud mendekati tentara itu, ia mendengar suara keributan, seolah-olah ada pertunangan yang akan segera dimulai

Goliat, sang jawara Filistin, muncul, dan dengan bahasa yang menghina menantang Israel dan menantang mereka untuk menyediakan seorang pria dari barisan mereka yang dapat menemuinya dalam pertempuran tunggal....

Selama empat puluh hari pasukan Israel gemetar menghadapi tantangan raksasa Filistin yang angkuh itu. Jantung mereka berdegup kencang ketika melihat bentuknya yang besar, tingginya enam hasta dan sehasta. Di atas kepalanya ada sebuah ketopong dari tembaga, ia mengenakan jubah yang beratnya lima ribu syikal, dan di kakinya ada gelang-gelang dari tembaga. Mantel itu terbuat dari lempengan-lempengan kuningan yang saling melapisi satu sama lain, seperti sisik ikan, dan lempengan-lempengan itu sangat rapat sehingga tidak ada anak panah atau panah yang dapat menembus baju besi itu. Di punggungnya, raksasa itu membawa sebuah lembing besar, atau tombak, yang juga terbuat dari kuningan. "Tongkat tombaknya seperti balok penenun, dan kepala tombaknya seberat enam ratus syikal besi, dan seorang yang membawa perisai berjalan di depannya."⁷

Israel tidak menentang Goliat, tetapi Goliat yang menyombongkan diri terhadap Allah dan umat-Nya.

Penentangan, kesombongan, dan cercaan pasti datang dari para penentang kebenaran, yang bertindak sebagai Goliat. Tetapi tidak satu pun dari roh ini yang dapat dilihat dalam diri mereka yang telah diutus Allah untuk memberitakan pesan peringatan terakhir kepada dunia yang telah binasa.

Goliat percaya pada baju besinya. Dia menakut-nakuti tentara Israel dengan bualannya yang menantang dan buas, sementara dia memamerkan baju besinya, yang merupakan kekuatannya.⁸

Lima Batu Halus, 6 Juni

1 Samuel 17:28-37

Kata Daud ...: "TUHAN yang telah melepaskan aku dari cakar singa dan dari cakar beruang, Ia akan melepaskan aku dari tangan orang Filistin ini. Lalu berkatalah Saul kepada Daud: "Pergilah, semoga TUHAN menyertai engkau. 1 Samuel 17:37.

Ketika Daud melihat bahwa seluruh orang Israel dipenuhi dengan ketakutan, dan mengetahui bahwa pembangkangan orang Filistin dilontarkan kepada mereka dari hari ke hari, tanpa membangkitkan seorang pahlawan untuk membungkam para pembual itu, jiwanya tergerak di dalam dirinya. Dia dibakar dengan semangat untuk menjaga kehormatan Allah yang hidup dan kehormatan umat-Nya.⁹

Daud, dalam kerendahan hati dan semangatnya untuk Tuhan dan bangsanya, mengusulkan untuk bertemu dengan pembual ini. Saul setuju dan memakaikan baju besi miliknya kepada Daud. Namun Daud tidak mau memakainya. Ia menanggalkan jubah raja itu, karena ia belum membuktikannya. Dia telah membuktikan Tuhan dan, dengan percaya kepada-Nya, dia telah memperoleh kemenangan yang istimewa. Mengenakan baju besi Saul akan memberikan kesan bahwa ia adalah seorang pejuang, padahal ia hanyalah seorang Daud kecil yang menggembalakan domba. Dia tidak bermaksud untuk memuji baju besi Saul, karena kepercayaannya adalah kepada Tuhan, Allah Israel.¹⁰

Ia mengambil lima batu halus dari sungai, lalu memasukkannya ke dalam tasnya, dan dengan selempang di tangannya, ia mendekati orang Filistin itu. Raksasa itu melangkah maju dengan berani, berharap untuk bertemu dengan prajurit Israel yang paling kuat. Pembawa senjatanya berjalan di depannya, dan dia tampak seolah-olah tidak ada yang dapat menahannya. Ketika ia mendekati Daud, ia hanya melihat seorang anak yang masih kecil, yang disebut anak laki-laki karena usianya yang masih muda. Wajah Daud tampak kemerahan karena

sehat, dan bentuk tubuhnya yang bagus, yang tidak terlindungi oleh baju besi, terlihat sangat menarik; namun antara bentuk tubuhnya yang masih muda dan proporsi tubuh orang Filistin yang besar, terlihat sangat kontras.

Goliat dipenuhi dengan keheranan dan kemarahan. "Apakah aku ini seekor anjing," serunya, "sehingga engkau datang kepadaku dengan membawa tongkat?" Kemudian dia menuangkan

ke atas Daud kutuk yang paling dahsyat dari segala allah yang dikenalnya. Ia berseru dengan mengejek, "Datanglah kepada-Ku, dan Aku akan memberikan dagingmu kepada burung-burung di udara dan binatang-binatang di padang."¹¹

Hasil yang Pasti, 7 Juni

1 Samuel 17:38-58

Lalu berkatalah Daud kepada orang Filistin itu, ... Aku datang kepadamu dengan nama TUHAN semesta alam, Allah tentara Israel, yang telah k a u p e r a n g i . 1 Samuel 17:45.

Goliat mencerca Daud dan mengutuknya di hadapan para dewa. Dia merasa bahwa adalah suatu penghinaan terhadap martabatnya jika ada seorang anak kecil, tanpa baju besi, yang datang menemuinya. Daud tidak menjadi jengkel karena ia dipandang begitu rendah, dan juga tidak gemetar mendengar ancamannya yang mengerikan, tetapi menjawab: "Engkau datang kepadaku dengan pedang, tombak dan perisai, tetapi aku datang kepadamu dalam nama TUHAN semesta alam, Allah bala tentara Israel, yang telah engkau lawan."¹²

Pidato ini, yang disampaikan dengan suara yang jernih dan penuh musik, menggaung di udara, dan terdengar jelas oleh ribuan orang yang sedang bersiap-siap untuk berperang. Kemarahan Jalut pun bangkit hingga mencapai puncaknya. Dalam kemarahannya, dia mendorong helm yang melindungi dahinya dan bergegas maju untuk melampiaskan dendam kepada lawannya. Putra Isai bersiap menghadapi musuhnya. "Ketika orang Filistin itu bangkit, lalu datang dan mendekat untuk menyongsong Daud, maka bergegaslah Daud dan berlari-lari ke arah tentara untuk menyongsong orang Filistin itu. Lalu Daud memasukkan tangannya ke dalam karungnya, diambalnya dari sana sebuah batu, dipukulkannya dan dipukulkannya kepada dahi orang Filistin itu, sehingga batu itu menancap pada dahinya, lalu jatuhlah orang itu dengan mukanya ke tanah."

Ketakjuban menyebar di sepanjang barisan kedua pasukan. Mereka telah yakin bahwa Daud akan terbunuh; tetapi ketika batu itu meluncur di udara, tepat mengenai sasaran, mereka melihat prajurit yang gagah perkasa itu gemetar, dan mengulurkan tangannya, seakan-akan dia diserang kebutaan mendadak. Raksasa itu terhuyung-huyung, dan terhuyung-huyung,

dan seperti pohon ek yang ditebang, jatuh ke tanah. Daud tidak menunggu lama. Dia melompat ke atas tubuh orang Filistin yang sedang bersujud itu, dan dengan kedua tangannya

memegang pedang Goliat yang berat. Beberapa saat sebelumnya, raksasa itu telah menyombongkan diri bahwa dengan pedang itu ia akan memenggal kepala pemuda itu dari pundaknya dan menyerahkan tubuhnya kepada burung-burung di udara. Sekarang pedang itu terangkat ke udara, dan kemudian kepala si pembual itu terlepas dari belalainya, dan teriakan kegirangan terdengar dari perkemahan Israel.¹³

Tidak Ada yang Menyesal, 8 Juni

1 Samuel 22

Kamu sekalian telah bersekongkol untuk melawan aku... dan tidak ada seorangpun dari kamu yang mengasihani aku. 1 Samuel 22:8.

Roh jahat menguasai Saul. Dia merasa bahwa ajalnya telah dimeteraikan oleh pesan yang sangat penting tentang penolakannya dari takhta Israel. Kepergiannya dari tuntutan Allah yang jelas membawa hasil yang pasti. Dia tidak berbalik, bertobat, dan merendahkan hatinya di hadapan Allah, tetapi membukanya untuk menerima setiap nasihat dari musuh. Ia mendengarkan setiap saksi palsu, dengan penuh semangat menerima apa pun yang merusak karakter Daud, dengan harapan bahwa ia dapat menemukan alasan untuk menyatakan iri hati dan kebenciannya yang semakin meningkat terhadap Dia yang telah diurapi untuk menduduki takhta Israel.

Setiap rumor yang beredar dipercaya, tidak peduli seberapa tidak konsisten dan tidak dapat didamaikan dengan karakter dan kebiasaan Daud sebelumnya.

Setiap bukti bahwa pemeliharaan Allah yang melindungi ada di atas Daud tampaknya semakin menguatkan dan memperdalam satu tujuan yang sangat menarik dan teguh. Kegagalan untuk mencapai rancangannya sendiri tampak sangat kontras dengan keberhasilan sang buronan dalam menghindari pencariannya, tetapi hal itu hanya membuat tekad sang raja semakin teguh dan teguh. Dia tidak berhati-hati dalam menyembunyikan rencananya terhadap Daud, dan juga tidak cermat dalam memilih cara apa yang harus digunakan untuk mencapai tujuannya.

Bukan Daud, yang tidak pernah berbuat jahat kepadanya, yang menjadi lawan raja. Ia berada dalam pertentangan dengan Raja surga; karena ketika Setan diizinkan untuk mengendalikan pikiran yang tidak mau diatur oleh Yehuwa, ia akan menuntunnya sesuai dengan kehendaknya, hingga orang yang berada dalam kuasanya menjadi agen yang efisien untuk melaksanakan rencana-

rencananya. Begitu pahitnya permusuhan si pencetus dosa yang agung terhadap maksud-maksud Allah, begitu mengerikannya kuasanya untuk melakukan kejahatan, sehingga ketika manusia memutuskan hubungan dengan Allah, Iblis memengaruhi mereka, dan

pikiran mereka semakin ditundukkan, sampai mereka membuang rasa takut akan Allah, dan rasa hormat kepada manusia, dan menjadi musuh yang berani dan terang-terangan terhadap Allah dan umat-Nya. Allah membenci semua dosa, dan ketika manusia terus-menerus menolak semua nasihat surga, ia ditinggalkan pada tipu daya musuh.¹⁴

Musik dalam Gua, 9 Juni

1 Samuel 22

Jiwaku ada di tengah-tengah singa, dan aku berbaring di antara mereka yang dibakar. Mazmur 57:4.

Oh, betapa berharganya pengaruh Roh Allah yang manis ketika Roh Allah datang kepada jiwa-jiwa yang tertekan dan putus asa, menguatkan mereka yang tawar hati, menguatkan mereka yang lemah, dan memberikan keberanian serta pertolongan kepada hamba-hamba Tuhan yang teruji! Oh, betapa Allah kita adalah Allah yang berurusan dengan lembut dengan orang-orang yang berbuat salah dan menyatakan kesabaran dan kelembutan-Nya dalam kesengsaraan, dan ketika kita diliputi oleh dukacita yang besar!

Setiap kegagalan yang dialami oleh anak-anak Allah adalah karena kurangnya iman mereka. Ketika bayang-bayang menyelimuti jiwa, ketika kita menginginkan terang dan bimbingan, kita harus melihat ke atas: ada terang di balik kegelapan. Daud seharusnya tidak pernah tidak mempercayai Allah sedikit pun. Ia memiliki alasan untuk percaya kepada-Nya; ia adalah orang yang diurapi Tuhan, dan di tengah-tengah bahaya ia dilindungi oleh malaikat-malaikat Allah; ia dipersenjatai dengan keberanian untuk melakukan hal-hal yang ajaib; dan jika saja ia mengalihkan pikirannya dari keadaan yang menyedihkan yang menimpanya, dan memikirkan kuasa dan keagungan Allah, ia akan merasa tenang di tengah-tengah bayang-bayang maut.

Di antara pegunungan Yehuda, Daud mencari perlindungan dari kejaran Saul. Dia berhasil melarikan diri ke gua Adulam, sebuah tempat yang, dengan kekuatan kecil, dapat menahan pasukan yang besar. "Ketika saudara-saudaranya dan seluruh kaum keluarganya mendengar hal itu, pergilah mereka ke sana menemuinya." ...

Di gua Adulam, keluarga itu bersatu dalam simpati dan kasih sayang. Anak Isai dapat membuat melodi dengan suara dan kecapi ketika ia bernyanyi, "Lihatlah, betapa baiknya dan

menyenangkannya saudara-saudara hidup bersama dalam kesatuan!" ([Mazmur 133:1](#)). Ia telah merasakan pahitnya ketidakpercayaan dari saudara-saudaranya sendiri; dan kerukunan yang telah menggantikan perselisihan membawa sukacita ke dalam hati orang buangan itu. Di sinilah Daud mengubah mazmur kelima puluh tujuh.¹⁵

1 Samuel 22

Lalu berkatalah raja: "Engkau pasti mati, Ahimelekh, engkau dan seluruh kaum keluargamu. 1 Samuel 22:16.

Manusia tidak dapat menyimpang dari nasihat Allah dan tetap memiliki ketenangan dan kebijaksanaan yang memungkinkan mereka untuk bertindak dengan keadilan dan kebijaksanaan. Tidak ada kegilaan yang begitu mengerikan, begitu tidak ada harapan, seperti kegilaan mengikuti hikmat manusia, yang tidak dibimbing oleh hikmat Allah.

Saul telah bersiap-siap untuk menjerat dan menangkap Daud di gua Adulam, dan ketika diketahui bahwa Daud telah meninggalkan tempat perlindungannya, sang raja sangat marah. Pelarian Daud adalah sebuah misteri bagi Saul. Dia hanya dapat menjelaskannya dengan keyakinan bahwa ada pengkhianat di dalam perkemahannya, yang telah memberi tahu putra Isai itu tentang kedekatan dan rencananya.

Dia menegaskan kepada para penasihatnya bahwa sebuah persekongkolan telah dibentuk untuk melawannya, dan dengan tawaran hadiah-hadiah yang berlimpah dan posisi-posisi terhormat, dia menyuap mereka untuk mengungkapkan siapa di antara bangsanya yang berteman dengan Daud. Doeg, orang Edom, menjadi informan. Didorong oleh ambisi dan ketamakan, dan oleh kebencian terhadap imam yang telah menegur dosa-dosanya, Doeg melaporkan kunjungan Daud kepada Ahimelekh, yang menggambarkan masalah ini sedemikian rupa sehingga mengobarkan kemarahan Saul terhadap abdi Allah itu. Kata-kata dari lidah yang jahat itu, yang membakar api neraka, membangkitkan nafsu terburuk dalam hati Saul. Dengan penuh amarah, ia menyatakan bahwa seluruh keluarga imam itu harus binasa. Dan keputusan yang mengerikan itu dilaksanakan. Bukan hanya Ahimelekh, tetapi seluruh anggota keluarga ayahnya... dibunuh atas perintah raja, oleh tangan pembunuh Doeg.

Inilah yang dapat dilakukan Saul di bawah kendali Iblis.

Ketika Allah telah mengatakan bahwa kejahatan orang Amalek sudah penuh, dan telah memerintahkan dia untuk membinasakan mereka sepenuhnya, dia berpikir bahwa dia terlalu berbelas kasihan untuk melaksanakan hukuman ilahi, dan dia tidak melakukannya.

yang dikhususkan untuk kehancuran; tetapi sekarang, tanpa perintah dari Tuhan, di bawah bimbingan Iblis, ia dapat membunuh para imam Tuhan dan membawa kehancuran atas penduduk Nob. Begitulah kejahatan hati manusia yang telah menolak bimbingan Tuhan.¹⁶

Pasangan yang Tidak Serasi, 11 Juni

[168]

1 Samuel 25:2-17

Kesukaan itu menipu dan kecantikan itu sia-sia, tetapi seorang perempuan yang takut akan Tuhan, ia akan dipuji.

Amsal 31:30.

Dalam karakter Abigail, istri Nabal, kita mendapatkan sebuah ilusi tentang kewanitaan menurut perintah Kristus; sementara suaminya menggambarkan seperti apa seorang pria yang menyerahkan dirinya pada kendali Iblis.¹⁷

Ketika Daud menjadi buronan Saul, ia berkemah di dekat tanah milik Nabal, dan melindungi kawanan domba dan para gembalanya. Pada saat dibutuhkan, Daud mengirim utusan kepada Nabal dengan pesan yang sopan, meminta makanan untuk dirinya sendiri dan anak buahnya, dan Nabal menjawab dengan penghinaan, membalas kejahatan dengan kebaikan, dan menolak untuk berbagi kelimpahannya dengan tetangganya. Tidak ada pesan yang lebih terhormat daripada pesan yang dikirim Daud kepada orang ini, tetapi Nabal menuduh Daud dan anak buahnya secara salah untuk membenarkan dirinya dalam keegoisannya, dan menggambarkan Daud dan para pengikutnya sebagai budak yang melarikan diri. Ketika utusan itu kembali dengan ejekan yang kurang ajar ini, kemarahan Daud bangkit, dan dia bertekad untuk membalas dendam dengan cepat. Salah seorang pemuda yang bekerja pada Nabal, takut akan akibat buruk yang akan terjadi karena kelancangan Nabal, datang dan mengadukan masalah ini kepada istri Nabal, karena ia tahu bahwa istri Nabal memiliki roh yang berbeda dari suaminya, dan merupakan seorang wanita yang memiliki kebijaksanaan yang luar biasa.

Abigail melihat bahwa sesuatu harus dilakukan untuk menghindari akibat dari kesalahan Nabal, dan bahwa ia harus mengambil tanggung jawab untuk segera bertindak tanpa nasihat suaminya. Ia tahu bahwa tidak ada gunanya berbicara dengan suaminya, karena suaminya hanya akan menerima usulnya dengan caci maki dan penghinaan. Dia akan mengingatkannya

bahwa dia adalah penguasa rumah tangganya, bahwa dia adalah istrinya, dan oleh karena itu tunduk kepadanya, dan harus melakukan apa yang dia perintahkan.

Tanpa persetujuannya, ia mengumpulkan barang-barang yang dianggapnya paling baik untuk meredakan murka Daud, karena ia tahu bahwa Daud adalah

bertekad untuk membalas dendam atas penghinaan yang diterimanya Abi-
Jalan yang ditempuh Gail dalam hal ini adalah jalan yang
disetujui Tuhan, dan keadaan itu menunjukkan kepadanya
semangat dan karakter yang mulia.¹⁸

1 Samuel 25:18-35

Aku mohon kepada-Mu, ampunilah kesalahan hambamu ini, sebab TUHAN pasti akan membuat tuanku menjadi rumah yang kokoh, karena tuanku ini berperang dalam peperangan melawan TUHAN, dan tidak ada kejahatan yang didapati padamu seumur hidupmu. 1 Samuel 25:28.

Abigail menemui Daud dengan penuh hormat, menunjukkan rasa hormat dan ketundukannya, dan membela kasusnya dengan fasih dan berhasil. Meskipun tidak memaafkan kelancangan suaminya, ia tetap memohon agar Daud dibebaskan. Ia juga mengungkapkan fakta bahwa ia bukan hanya seorang wanita yang bijaksana, tetapi juga seorang wanita yang saleh, yang mengenal pekerjaan dan jalan Allah dalam diri Daud. Ia menyatakan imannya yang teguh bahwa Daud adalah orang yang diurapi Tuhan.¹⁹

Abigail menyampaikan secara tersirat jalan yang harus ditempuh Daud. Dia harus berperang dalam peperangan di jalan Tuhan. Dia tidak boleh membalas dendam atas kesalahan pribadi, meskipun dianiaya sebagai pengkhianat Kata-kata ini hanya dapat keluar dari bibir orang yang telah menerima hikmat dari atas. Kesalahan Abigail, seperti keharuman bunga, terpancar tanpa disadari melalui wajah, perkataan, dan tindakannya. Roh Anak Allah berdiam di dalam jiwanya. Perkataannya, yang dibumbui dengan kasih karunia, dan penuh dengan kebaikan dan kedamaian, memancarkan pengaruh surgawi. Dorongan yang lebih baik datang kepada Daud, dan ia gemetar ketika ia memikirkan apa yang mungkin menjadi konsekuensi dari tujuannya yang terburu-buru

Kehidupan Kristen yang dikuduskan selalu memancarkan cahaya dan kenyamanan serta kedamaian. Hal ini ditandai dengan kemurnian, kebijaksanaan, kesederhanaan, dan kesempurnaan. Kehidupan ini dikendalikan oleh kasih yang tidak mementingkan diri sendiri yang menguduskan pengaruhnya. Kehidupan ini penuh dengan Kristus, dan meninggalkan jejak

cahaya ke mana pun pemiliknya pergi.

Abigail adalah seorang penasihat dan penasihat yang bijaksana. Semangat Daud lenyap di bawah kekuatan pengaruh dan penalarannya....

Dengan hati yang rendah hati ia menerima teguran itu. Dia mengucapkan syukur dan berkat karena dia menasihatinya dengan benar. Ada banyak orang yang, ketika mereka ditegur, berpikir bahwa menerima teguran itu patut dipuji tanpa menjadi tidak sabar, tetapi hanya sedikit orang yang menerima teguran dengan rasa syukur dan memberkati orang-orang yang berusaha menyelamatkan mereka dari jalan yang jahat.²⁰

Pembalasan Ilahi, 13 Juni

[170]

1 Samuel 25:36-39

Hai orang-orang yang kekasih, janganlah kamu membalaskan dendam, tetapi berilah tempat kepada murka, karena ada tertulis: Pembalasan adalah hak-Ku, Aku akan membalaskannya, demikianlah firman Tuhan. Roma 12:19.

Meskipun Nabal telah menolak untuk menemani Daud dan anak buahnya yang miskin, namun pada malam itu juga ia mengadakan pesta yang mewah untuk dirinya sendiri dan teman-temannya yang rusuh, dan memanjakan diri dengan makan dan minum hingga tenggelam dalam kemabukan.²¹

Nabal tidak berpikir untuk membelanjakan hartanya secara berlebihan untuk memanjakan dan memuliakan dirinya sendiri, tetapi tampaknya itu adalah pengorbanan yang terlalu menyakitkan baginya untuk memberikan ganti rugi yang tidak akan pernah dilewatkannya, kepada mereka yang telah menjadi tembok bagi kawanan domba dan ternaknya. Nabal seperti orang kaya dalam perumpamaan itu. Ia hanya memiliki satu pikiran, yaitu menggunakan karunia-karunia Allah yang penuh belas kasihan untuk memuaskan nafsu hewani yang mementingkan diri sendiri. Dia tidak memikirkan rasa syukur kepada Sang Pemberi. Ia tidak kaya di hadapan Allah; karena harta yang kekal tidak menarik baginya. Kemewahan saat ini, keuntungan saat ini, adalah satu-satunya pemikiran yang menyerap hidupnya. Inilah tuhanya.²²

Nabal adalah seorang pengecut; dan ketika ia menyadari betapa kebodohnya telah membawanya pada kematian yang tiba-tiba, ia tampak seperti dilanda kelumpuhan. Karena takut bahwa Daud masih akan mengejar tujuan balas dendamnya, ia dipenuhi dengan kengerian, dan tenggelam dalam kondisi tak berdaya. Sepuluh hari kemudian dia meninggal. Kehidupan yang telah Tuhan berikan kepadanya hanya menjadi kutukan bagi dunia. Di tengah-tengah kegembiraannya dan kegembiraannya, Allah telah berfirman kepadanya, seperti yang Dia katakan kepada orang kaya dalam perumpamaan, "Pada malam ini juga jiwamu

akan diminta dari padamu" ([Lukas 12:20](#)).²³

Ketika Daud mendengar berita kematian Nabal, ia bersyukur karena Tuhan telah melakukan pembalasan ke dalam tangannya. Dia telah ditahan dari kejahatan, dan Tuhan telah mengembalikan kejahatan itu

orang fasik ke atas kepalanya sendiri. Dalam hubungan Allah dengan Nabal dan Daud ini, manusia dapat didorong untuk menyerahkan kasus mereka ke dalam tangan Allah; karena pada waktu yang tepat, Dia akan memperbaiki keadaan.²⁴

Tidak Ada Jawaban dari Tuhan, 14 Juni [171]

1 Samuel 28:3-25

Tetapi TUHAN tidak menjawab dia, baik dengan mimpi, baik dengan Urim, maupun dengan perantaraan para nabi. 1 Samuel 28:6.

Tuhan tidak pernah menolak jiwa yang datang kepada-Nya dengan tulus dan rendah hati. Mengapa Ia menolak Saul tanpa jawaban? Raja itu telah kehilangan manfaat dari semua metode untuk bertanya kepada Allah. Ia telah menolak nasihat nabi Samuel; ia telah mengasingkan Daud, orang pilihan Allah; ia telah membunuh para imam Tuhan Ia telah mendurhakai Roh kasih karunia, dan dapatkah ia dijawab oleh mimpi dan wahyu dari Tuhan? Saulus tidak berbalik kepada Tuhan dengan kerendahan hati dan pertobatan. Bukan pengampunan dosa dan pendamaian dengan Allah yang ia cari, tetapi pembebasan dari musuh-musuhnya. Dengan sikap keras kepala dan pemberontakannya, ia telah memisahkan dirinya dari Allah. Tidak ada jalan untuk kembali kecuali dengan jalan pertobatan dan penyesalan; tetapi raja yang sombong itu, dalam kesedihan dan keputusasaannya, bertekad untuk mencari pertolongan dari sumber yang lain. Hal itu diberitahukan kepada raja

bahwa seorang wanita yang memiliki roh yang tidak asing lagi tinggal dalam persembunyian di Endor Dengan menyamar, Saulus pergi pada malam hari dengan hanya membawa dua orang pelayan, untuk mencari tempat peristirahatan penyihir

Perbudakan apa yang begitu mengerikan seperti perbudakan orang yang diserahkan ke dalam kekuasaan seorang tiran yang paling buruk - dirinya sendiri! Kepercayaan kepada Allah dan ketaatan kepada kehendak-Nya adalah satu-satunya syarat agar Saul dapat menjadi raja Israel. Seandainya ia mematuhi syarat-syarat ini selama masa pemerintahannya, kerajaannya akan aman; Allah akan menjadi penuntunnya, Yang Mahakuasa menjadi perisainya. Allah telah lama bersabar dengan Saul; dan meskipun pemberontakan dan sikap keras kepalanya hampir membungkam suara ilahi di dalam

jiwanya, masih ada kesempatan untuk bertobat. Tetapi ketika dalam bahaya ia berpaling dari Allah untuk mendapatkan terang dari persekutuan dengan Iblis, ia telah memutuskan ikatan terakhir yang mengikatnya dengan Penciptanya

Dengan berkonsultasi dengan roh kegelapan, Saul telah menghancurkan dirinya sendiri. Ditindas oleh kengerian keputusan, mustahil baginya untuk menginspirasi pasukannya dengan keberanian. Terpisah dari Sumber kekuatan, ia tidak dapat memimpin pikiran bangsa Israel untuk memandang Allah sebagai penolong mereka. Dengan demikian, ramalan tentang kejahatan akan berhasil dengan sendirinya.²⁵

Itu Bukan Samuel, 15 Juni

[172]

1 Samuel 28:3-25

Sebab orang-orang yang hidup tahu, bahwa mereka akan mati, tetapi orang-orang yang mati tidak tahu apa-apa, dan mereka tidak mendapat upah, karena ingatan akan mereka sudah dilupakan. Pengkhotbah 9:5.

Ketika Saul menanyakan Samuel, Tuhan tidak menampakkan Samuel kepada Saul. Dia tidak melihat apa-apa. Setan tidak diizinkan untuk mengganggu Samuel yang lain di dalam kubur, dan membawanya ke dunia nyata kepada penyihir Endor. Allah tidak memberikan kuasa kepada Setan untuk membangkitkan orang mati. Tetapi malaikat-malaikat Setan mengambil rupa sebagai teman-teman yang telah mati, dan berbicara dan bertindak seperti mereka, sehingga melalui teman-teman yang telah mati, ia dapat dengan lebih baik melanjutkan pekerjaan penipuannya. Setan mengenal Samuel dengan baik, dan dia tahu bagaimana cara mewakilinya di hadapan penyihir Endor, dan mengucapkan dengan benar nasib Saul dan anak-anaknya.

Setan akan datang dengan cara yang sangat masuk akal untuk menipu mereka, dan akan menyindir dirinya sendiri untuk mendapatkan dukungan mereka, dan menuntun mereka hampir tanpa disadari dari Tuhan. Dia memenangkan mereka di bawah kendalinya, dengan hati-hati pada awalnya, sampai persepsi mereka menjadi tumpul. Kemudian dia akan membuat saran yang lebih berani, sampai dia dapat menuntun mereka untuk melakukan hampir semua tingkat kejahatan. Ketika dia telah membawa mereka sepenuhnya ke dalam jeratnya, dia kemudian rela bahwa mereka harus melihat di mana mereka berada, dan dia bersukacita atas kebingungan mereka, seperti dalam kasus Saul. Dia telah menderita karena Iblis telah membuatnya menjadi tawanan yang rela, dan sekarang Iblis menyebarkan kepada Saul gambaran yang benar tentang nasibnya. Dengan memberikan kepada Saul pernyataan yang benar tentang akhir hidupnya, melalui perempuan Endor, Setan membuka jalan bagi Israel untuk

diajar oleh kelicikan setan, agar mereka, dalam pemberontakan mereka terhadap Tuhan, belajar dari dia, dan dengan demikian, memutuskan mata rantai terakhir yang akan membawa mereka kepada Tuhan.

Saul tahu bahwa dalam tindakan terakhirnya, yaitu berkonsultasi dengan penyihir Endor, ia telah memotong tali terakhir yang menghubungkannya dengan Allah. Ia tahu bahwa jika sebelumnya ia tidak dengan sengaja memisahkan diri dari Allah, tindakannya ini memeteraikannya.

pemisahan, dan menjadikannya final. Dia telah membuat perjanjian dengan maut, dan perjanjian dengan neraka. Cawan kejahatannya sudah penuh.²⁶

1 Samuel 28:3-25

Bukanlah tugasmu untuk mengetahui waktu dan musim, karena Bapa menetapkannya dalam kuasa-Nya sendiri. Kisah Para Rasul 1:7.

Penyihir Endor telah membuat perjanjian dengan Setan untuk mengikuti arahnya dalam segala hal; dan dia akan melakukan keajaiban dan mukjizat baginya, dan akan mengungkapkan kepadanya hal-hal yang paling rahasia, jika dia mau menyerahkan dirinya tanpa syarat untuk dikendalikan oleh keagungan Setan. Hal ini telah dilakukannya.²⁷

Dengan ramalan tentang kehancuran Saul, yang disampaikan melalui wanita Endor, Setan berencana untuk menjerat bangsa Israel. Ia berharap mereka akan terinspirasi dengan keyakinan pada penyihir itu, dan akan dituntun untuk berkonsultasi dengannya. Dengan demikian mereka akan berpaling dari Allah sebagai penasihat mereka dan menempatkan diri mereka di bawah bimbingan Setan. Daya tarik yang digunakan spiritualisme untuk menarik orang banyak adalah kekuatannya yang pura-pura untuk menyingkap tabir masa depan dan menyatakan kepada manusia apa yang disembunyikan Allah. Allah telah membuka di hadapan kita peristiwa-peristiwa besar di masa depan-semua yang penting untuk kita ketahui-dan Dia telah memberi kita petunjuk yang aman untuk kaki kita di tengah-tengah semua bahaya; tetapi itu adalah tujuan Setan untuk menghancurkan kepercayaan manusia kepada Allah, untuk membuat mereka tidak puas dengan kondisi kehidupan mereka, dan untuk menuntun mereka mencari pengetahuan tentang apa yang telah Allah sembunyikan dengan bijaksana dari mereka, dan untuk merendahkan apa yang telah Dia nyatakan dalam Firman-Nya yang Kudus.

Ada banyak orang yang menjadi gelisah ketika mereka tidak dapat mengetahui hasil yang pasti dari suatu perkara. Mereka tidak dapat bertahan dalam ketidakpastian, dan dalam ketidaksabaran

mereka, mereka menolak untuk menunggu untuk melihat keselamatan dari Allah. Kejahatan yang dikhawatirkan membuat mereka hampir teralihkan. Mereka menyerah pada perasaan pemberontakan mereka, dan berlari ke sana kemari dalam kesedihan yang penuh gairah, mencari kepandaian tentang apa yang belum terungkap. Jika mereka mau percaya kepada Allah, dan berjaga-jaga dalam doa, mereka akan menemukan penghiburan ilahi. Roh mereka akan ditenangkan oleh persekutuan

dengan Allah. Orang yang lelah dan berbeban berat akan menemukan kelegaan bagi jiwanya jika mereka mau datang kepada Yesus; tetapi ketika mereka mengabaikan cara-cara yang telah Allah tetapkan untuk kenyamanan mereka, dan beralih kepada sumber-sumber lain, dengan harapan dapat mengetahui apa yang telah Allah rahasiakan, maka mereka melakukan kesalahan seperti Saulus, dan dengan demikian hanya memperoleh pengetahuan tentang kejahatan.²⁸

Bunuh Diri, 17 Juni

[174]

1 Samuel 31:1-6

Kebenaran orang yang sempurna akan menunjukkan jalannya, tetapi orang fasik akan jatuh oleh kejahatannya sendiri. Amsal 11:5.

Di dataran Shunem dan lereng Gunung Gilboa, pasukan Israel dan pasukan Filistin bertempur dalam pertempuran sengit. Meskipun pemandangan yang menakutkan di gua Endor telah mengusir semua harapan dari hatinya, Saul bertempur dengan gagah berani demi takhta dan kerajaannya. Namun semua itu sia-sia. "Orang-orang Israel melarikan diri dari hadapan orang Filistin, lalu tewas terbunuh di Gunung Gilboa." Tiga orang putra raja yang gagah berani mati di sisinya. Para pemanah terus mendesak Saul. Ia melihat para prajuritnya bergelimpangan di sekelilingnya dan putra-putra raja yang gagah perkasa terbunuh oleh pedang. Dirinya sendiri terluka, ia tidak dapat melawan atau terbang. Melarikan diri adalah hal yang mustahil, dan bertekad untuk tidak ditangkap hidup-hidup oleh orang Filistin, ia berkata kepada pembawa senjatanya, "Hunuslah pedangmu dan tusuklah aku dengan pedang itu." Ketika orang itu menolak untuk mengangkat tangannya melawan orang yang diurapi Tuhan, Saul mengambil nyawanya sendiri dengan jatuh tertimpa pedangnya. Demikianlah raja pertama Israel binasa, dengan rasa bersalah karena membunuh diri sendiri di dalam jiwanya.²⁹

Dengan mengikuti perintah Iblis, Saul sendiri mempercepat hasil yang dengan kemampuan yang tidak dikuduskan, ia berusaha untuk menghindarinya.

Nasihat Tuhan telah diabaikan lagi dan lagi oleh raja yang memberontak itu, dan Tuhan telah menyerahkannya kepada kebodohan hikmatnya sendiri. Pengaruh Roh Allah seharusnya dapat menahannya dari jalan kejahatan yang telah dipilihnya, yang pada akhirnya membawa kehancuran baginya. Allah membenci semua dosa, dan ketika manusia terus-menerus menolak semua nasihat dari surga, ia akan ditinggalkan pada tipu

daya musuh, ditarik oleh nafsunya sendiri, dan terpikat.³⁰

Raja pertama Israel terbukti gagal, karena ia menempatkan kehendaknya di atas kehendak Tuhan. Melalui nabi Samuel, Tuhan di dalam

Saul bahwa sebagai raja Israel, tindakannya haruslah merupakan tindakan yang berintegritas tinggi. Maka Allah akan memberkati pemerintahannya dengan kemakmuran. Tetapi Saul menolak untuk menjadikan ketaatan kepada Allah sebagai pertimbangan pertamanya, dan prinsip-prinsip surgawi sebagai dasar pemerintahannya. Ia mati dalam kehinaan dan keputusasaan.³¹

Seorang Teman Berduka, 18 Juni

[175]

2 Samuel 1:13-27, Versi Revisi.

Betapa gagah perkasa telah jatuh, dan senjata-senjata perang telah binasa! 2 Samuel 1:27.

Dua kali Daud memiliki Saul dalam kekuasaannya, tetapi ketika didesak untuk membunuhnya, ia menolak untuk mengangkat tangannya melawan orang yang telah dikuduskan oleh perintah Allah untuk memerintah atas Israel.

Kesedihan Daud atas kematian Saul sangat tulus dan mendalam, menunjukkan kemurahan hati yang mulia. Ia tidak bersukacita atas kejatuhan musuhnya. Rintangan yang menghalangi jalannya menuju takhta Israel telah disingkirkan, tetapi ia tidak bersukacita atas hal ini. Kematian telah melenyapkan ingatan akan ketidakpercayaan dan kekejaman Saul, dan sekarang tidak ada lagi yang terpikirkan dalam sejarahnya kecuali yang mulia dan raja. Nama Saul dikaitkan dengan nama Yonatan, yang persahabatannya begitu sejati dan tidak mementingkan diri sendiri.³²

Yonatan, yang secara lahir adalah pewaris takhta, namun mengetahui bahwa dirinya dikesampingkan oleh ketetapan ilahi; bagi saingannya adalah teman yang paling lembut dan setia, melindungi hidup Daud dari bahaya yang mengancam dirinya sendiri; teguh di sisi ayahnya melalui masa-masa kelam saat kekuasaannya menurun, dan berada di sisinya saat ia jatuh pada akhirnya-nama Yonatan sangat berharga di surga, dan berdiri di dunia sebagai saksi akan eksistensi dan kekuatan kasih yang tidak mementingkan diri sendiri.³³

Nyanyian yang di dalamnya Daud mengutarakan perasaan hatinya menjadi harta karun bagi bangsanya, dan bagi umat Allah di segala zaman berikutnya: ...

"Betapa perkasa jatuh di tengah-tengah pertempuran!

Yonatan telah dibunuh di atas bukit-bukit pengorbanan-Mu.

Aku sangat bersedih hati karena engkau,

saudaraku Yonatan: Sungguh, engkau sangat

menyenangkan bagiku:
Kasih-Mu kepadaku sungguh luar
biasa, Melewati kasih para
wanita.

Betapa perkasa yang jatuh,
Dan senjata-senjata perang itu binasa!"³⁴

Kesalahan Terakhirnya, 19 Juni

[176]

2 Samuel 6:1-11

Lalu Uzia mengulurkan tangannya kepada tabut Allah dan memegangnya, sebab lembu-lembu itu mengguncangkannya. Maka bangkitlah murka TUHAN terhadap Uzia, lalu TUHAN menghukum dia di sana karena kesalahannya. 2 Samuel 6:6, 7.

Nasib Uzia merupakan penghakiman ilahi atas pelanggaran perintah yang sangat jelas. Melalui Musa, Tuhan telah memberikan instruksi khusus mengenai pengangkutan tabut. Tidak seorang pun kecuali para imam, keturunan Harun, yang boleh menyentuhnya, atau bahkan melihatnya tanpa ditutupi

Para imam harus menutupi tabut itu, dan kemudian orang-orang Kehat harus mengangkatnya dengan tongkat-tongkat, yang ditempatkan di setiap sisi tabut dan tidak pernah dilepas. Kepada suku Gerson dan Merari, yang bertanggung jawab atas tirai, papan, dan pilar-pilar Kemah Suci, Musa memberikan gerobak dan lembu untuk mengangkut apa yang dipercayakan kepada mereka. "Tetapi kepada bani Kehat tidak diberikannya apa-apa, sebab tugas pengurusan tempat kudus yang menjadi bagian mereka harus dipikul oleh *mereka*" ([Bilangan 7:9](#)). Jadi, dalam membawa tabut dari Kiryat-Yearim, telah terjadi pengabaian langsung dan tidak dapat dimaafkan terhadap petunjuk Tuhan

Orang Filistin, yang tidak memiliki pengetahuan tentang hukum Allah, telah meletakkan tabut itu di atas gerobak ketika mereka mengembalikannya kepada orang Israel, dan Tuhan menerima upaya yang mereka lakukan. Tetapi orang Israel memiliki di tangan mereka pernyataan yang jelas tentang kehendak Allah dalam semua masalah ini, dan pengabaian mereka terhadap petunjuk-petunjuk ini merupakan penghinaan terhadap Allah. Di atas pundak Uzia terletak kesalahan yang lebih besar yaitu praduga. Pelanggaran terhadap hukum Allah telah mengurangi rasa kesuciannya, dan dengan dosa-dosa yang tidak diakuinya, ia telah, di hadapan larangan ilahi, menganggap dirinya telah menyentuh lambang kehadiran Allah. Allah tidak

dapat menerima ketaatan yang parsial, tidak ada cara yang longgar dalam memperlakukan perintah-perintah-Nya. Oleh

penghakiman atas Uzia dirancang-Nya untuk memberi kesan kepada seluruh bangsa Israel akan pentingnya memperhatikan tuntutan-tuntutan-Nya. Dengan demikian, kematian satu orang itu, dengan memimpin bangsa itu kepada pertobatan, dapat mencegah keharusan untuk menjatuhkan penghakiman atas ribuan orang.³⁵

2 Samuel 11

Karena perjuangan kita bukanlah melawan musuh fisik: perjuangan kita adalah melawan organisasi dan kuasa yang bersifat rohani. Kita melawan kuasa yang tidak terlihat yang mengendalikan dunia yang gelap ini, dan agen-agen rohani dari markas besar kejahatan. Efesus 6:12, Phillips.

Alkitab tidak banyak berbicara tentang pujian terhadap manusia. Hanya sedikit ruang yang diberikan untuk menceritakan kebajikan dari orang-orang terbaik yang pernah hidup. Keheningan ini bukan tanpa tujuan; ini bukan tanpa pelajaran. Semua sifat baik yang dimiliki manusia adalah anugerah Allah; perbuatan-perbuatan baik mereka dilakukan oleh kasih karunia Allah melalui Kristus. Karena mereka berhutang semuanya kepada Allah, maka kemuliaan atas apa pun yang mereka miliki dan lakukan adalah milik-Nya; mereka hanyalah alat di tangan-Nya. Lebih dari itu - seperti yang diajarkan oleh semua pelajaran sejarah Alkitab - memuji atau meninggikan manusia adalah hal yang berbahaya; karena jika seseorang melupakan seluruh ketergantungannya kepada Allah, dan mengandalkan kekuatannya sendiri, ia pasti akan jatuh

Tidak mungkin bagi kita dengan kekuatan kita sendiri untuk mempertahankan konflik; dan apa pun yang mengalihkan pikiran dari Tuhan, apa pun yang mengarah pada peninggian diri atau ketergantungan pada diri sendiri, pasti sedang mempersiapkan jalan bagi penggulingan kita. Inti dari Alkitab adalah menanamkan ketidakpercayaan pada kekuatan manusia dan mendorong kepercayaan pada kekuatan ilahi.

Semangat percaya diri dan meninggikan diri sendiri itulah yang membuka jalan bagi kejatuhan Daud. Sanjungan dan rayuan halus kekuasaan dan kemewahan bukannya tidak berpengaruh pada dirinya. Pergaulan dengan bangsa-bangsa di sekitarnya juga memberikan pengaruh yang jahat. Menurut kebiasaan yang berlaku di antara para penguasa Timur, kejahatan yang tidak dapat ditoleransi pada rakyat tidak dapat ditoleransi pada raja;

raja tidak berkewajiban untuk menahan diri seperti rakyat. Semua ini cenderung mengurangi perasaan Daud akan keberdosaan yang luar biasa dari dosa. Dan alih-alih bersandar dengan rendah hati kepada kuasa Yehuwa, ia mulai mengandalkan hikmat dan kekuatannya sendiri.

Segera setelah Setan dapat memisahkan jiwa dari Tuhan, satu-satunya Sumber kekuatan, ia akan berusaha membangkitkan keinginan-keinginan yang tidak suci dari sifat kedagingan manusia. Pekerjaan musuh tidak dilakukan secara tiba-tiba; pada awalnya tidak tiba-tiba dan mengejutkan; itu adalah sebuah perongrongan rahasia terhadap benteng-benteng prinsip.³⁶

Satu Dosa Mengarah ke Dosa yang Lain, 21 Juni

[178]

2 Samuel 11

Apa yang dilakukan Daud membuat Tuhan tidak senang. 2 Samuel 11:27.

Ketika dalam kenyamanan dan rasa aman, ia melepaskan cengkeramannya pada Tuhan, Daud menyerah pada Iblis dan membawa noda rasa bersalah ke dalam jiwanya. Dia, pemimpin bangsa yang ditunjuk oleh Surga, yang dipilih oleh Allah untuk melaksanakan hukum-Nya, justru menginjak-injak hukum-Nya. Dia yang seharusnya menjadi teror bagi para pelaku kejahatan, dengan tindakannya sendiri justru memperkuat tangan mereka.

Di tengah-tengah bahaya dalam kehidupannya, Daud dengan penuh kesadaran dapat mempercayakan kasusnya kepada Tuhan. Tangan Tuhan telah menuntunnya dengan aman melewati jerat-jerat yang tak terhitung jumlahnya yang telah diletakkan di depan kakinya. Tetapi sekarang, karena merasa bersalah dan tidak mau bertobat, ia tidak meminta pertolongan dan bimbingan dari Surga, tetapi berusaha untuk melepaskan diri dari bahaya yang telah melibatkannya. Batsyeba, yang kecantikannya yang fatal telah menjadi jerat bagi raja, adalah istri Uria orang Het, salah satu perwira Daud yang paling berani dan setia. Tak seorang pun dapat meramalkan apa yang akan terjadi jika kejahatan itu diketahui

Segala upaya yang dilakukan Daud untuk menyembunyikan kesalahannya terbukti tidak berhasil Dalam keputusasaannya, ia tergesa-gesa untuk menambahkan pembunuhan pada perzinahan. Dia yang telah merencanakan kehancuran Saul sedang berusaha untuk membawa Daud kepada kehancuran. Meskipun pencobaannya berbeda, namun keduanya sama-sama mengarah pada pelanggaran hukum Allah.

Uria dijadikan pembawa surat kematiannya sendiri. Sebuah surat yang dikirim melalui tangannya kepada Yoab dari raja memerintahkan, "Tempatkanlah Uria di barisan terdepan dalam

pertempuran yang paling sengit, dan undurkanlah dia, supaya ia terpukul kalah dan mati." Yoab, yang telah ternoda oleh rasa bersalah atas satu pembunuhan yang tidak disengaja, tidak ragu-ragu untuk menaati perintah raja, dan Uria pun tewas oleh pedang bani Amon.

Orang yang hati nuraninya yang lembut dan rasa kehormatannya yang tinggi tidak akan mengizinkannya, bahkan ketika dalam bahaya, untuk mengulurkan tangannya

melawan orang yang diurapi Tuhan, telah begitu jatuh sehingga ia dapat menganiaya dan membunuh salah satu tentaranya yang paling setia dan paling gagah berani, dan berharap dapat menikmati pahala dari dosanya tanpa terganggu. Aduh, betapa emas yang paling murni telah menjadi redup! Betapa emas yang paling murni telah berubah!³⁷

Seorang Raja Ditegur, 22 Juni

[179]

2 Samuel 12:1-14

Lalu berkatalah Natan kepada Daud: "Engkaulah orangnya. 2 Samuel 12:7.

Seiring berjalannya waktu, dosa Daud terhadap Batsyeba diketahui, dan kecurigaan pun muncul bahwa ia telah merencanakan kematian Uria. Tuhan dipermalukan. Dia telah mengasihi dan meninggikan Daud, dan dosa Daud telah salah menggambarkan karakter Allah dan mencemarkan nama-Nya. Dosa itu cenderung menurunkan standar kesalehan di Israel, mengurangi rasa benci terhadap dosa dalam pikiran banyak orang; sementara orang-orang yang tidak mengasihi dan takut akan Allah semakin berani melakukan pelanggaran.

Nabi Natan ditugaskan untuk menyampaikan pesan teguran kepada Daud. Itu adalah pesan yang sangat keras. Hanya sedikit penguasa yang dapat menerima teguran seperti itu, kecuali dengan harga yang pasti, yaitu kematian bagi yang ditegur. Natan menyampaikan hukuman ilahi tanpa gentar, namun dengan hikmat yang berasal dari surga untuk menarik simpati raja, menggugah hati nuraninya, dan menyerukan dari bibirnya hukuman mati bagi dirinya sendiri.

Orang yang bersalah mungkin berusaha, seperti yang dilakukan Daud, untuk menyembunyikan kejahatan mereka dari manusia; mereka mungkin berusaha untuk mengubur perbuatan jahat mereka selamanya dari pandangan atau pengetahuan manusia; tetapi "segala sesuatu telanjang dan terbuka di depan mata Dia, yang dengan-Nya kita harus berurusan" (Ibrani 4:13).³⁸ Perumpamaan nabi Natan tentang anak domba betina yang diberikan kepada Raja Daud dapat dipelajari oleh semua orang.

.....Ketika ia mengikuti jalannya tentang pemanjaan diri dan pelanggaran perintah, perumpamaan tentang seorang kaya yang mengambil seekor anak domba betina dari seorang miskin, disajikan di hadapannya. Tetapi raja itu terbungkus oleh pakaian dosanya, sehingga ia tidak melihat bahwa dialah yang berdosa. Ia jatuh ke dalam perangkap, dan menjatuhkan

hukuman kepada orang lain, seperti yang ia duga,
menghukumnya sampai mati....

Pengalaman ini sangat menyakitkan bagi David, tetapi sangat bermanfaat. Tetapi untuk cermin yang Nathan pegang di hadapannya, di

yang begitu jelas ia kenali sebagai dirinya sendiri, ia akan terus hidup tanpa dihukum atas dosanya yang keji, dan akan hancur. Keyakinan akan kesalahannya adalah penyelamatan jiwanya. Ia melihat dirinya dalam terang yang lain, sebagaimana Tuhan melihatnya, dan selama ia hidup, ia bertobat dari dosanya.³⁹

2 Samuel 12:1-14

Dengan perbuatan itu engkau telah memberikan kesempatan besar kepada musuh-musuh TUHAN untuk menghujat. 2 Samuel 12:14.

Dari generasi ke generasi, orang-orang kafir telah menunjuk kepada karakter Daud, yang membawa noda gelap ini, dan berseru dengan penuh kemenangan dan cemoohan, "Inilah orang yang berkenan di hati Allah!" Demikianlah sebuah serangan kembali telah dilancarkan terhadap agama, Allah dan firman-Nya telah dihujat, jiwa-jiwa telah dikeraskan dalam ketidakpercayaan, dan banyak orang, di bawah jubah kesalehan, menjadi berani dalam dosa.

Tetapi sejarah Daud tidak memberikan kesempatan untuk berbuat dosa. Ketika ia berjalan dalam nasihat Allah, ia disebut sebagai manusia yang berkenan di hati Allah. Ketika ia berdosa, hal ini tidak lagi berlaku baginya sampai ia bertobat dan kembali kepada Tuhan

Meskipun Daud bertobat dari dosanya, dan diampuni serta diterima oleh Tuhan, ia menuai hasil yang berlimpah dari benih yang telah ia tabur sendiri Otoritasnya dalam rumah tangganya sendiri, tuntutanannya untuk dihormati dan ditaati oleh putra-putranya, melemah. Perasaan bersalah membuatnya tetap diam ketika ia seharusnya mengutuk dosa; hal itu membuat tangannya lemah untuk menegakkan keadilan di dalam rumahnya

Mereka yang, dengan mengacu pada teladan Daud, mencoba untuk mengurangi rasa bersalah atas dosa-dosa mereka sendiri, harus belajar dari catatan Alkitab bahwa jalan pelanggaran itu berat. Meskipun seperti Daud, mereka harus berbalik dari jalan yang jahat, hasil dari dosa, bahkan dalam kehidupan ini, akan terasa pahit dan sulit untuk ditanggung.⁴⁰

Seorang manusia menanggung rasa bersalah dengan melukai sesama makhluk, tetapi kesalahan utamanya adalah dosa yang telah ia lakukan terhadap Tuhan, dan pengaruh jahat dari teladannya

terhadap orang lain. Anak Tuhan yang tulus tidak meremehkan persyaratan-Nya.⁴¹

Allah bermaksud agar sejarah kejatuhan Daud menjadi peringatan bahwa bahkan orang-orang yang sangat diberkati dan dikasihi-Nya pun tidak

untuk merasa aman dan mengabaikan berjaga-jaga dan berdoa. Dan dengan demikian, hal ini telah terbukti bagi mereka yang dalam kerendahan hati telah berusaha untuk mempelajari pelajaran yang Allah rancang untuk diajarkan.⁴²

2 Samuel 14:25-15:30

Tetapi Engkau, ya TUHAN, adalah perisai bagiku, kemuliaan bagiku, dan pengangkat kepalaku. Mazmur 3:3.

Dengan ingatan akan pelanggarananya terhadap hukum Allah, Daud tampak lumpuh secara moral; ia menjadi lemah dan tidak teguh, padahal sebelum dosanya, ia adalah seorang yang berani dan teguh pendirian. Pengaruhnya terhadap rakyatnya telah melemah. Dan semua ini mendukung rancangan putranya yang tidak wajar

Sementara raja semakin cenderung menginginkan pensiun dan menyendiri, Absalom dengan menggoda merayu Hari yang populer. Pada siang hari, orang yang berasal dari keluarga bangsawan ini dapat dilihat di gerbang kota, di mana kerumunan para hamba menunggu untuk menyampaikan kesalahan mereka untuk mendapatkan ganti rugi. Absalom berbaur dengan mereka dan mendengarkan keluhan mereka, menyatakan simpati atas penderitaan dan penyesalan mereka atas ketidakefisienan pemerintah.⁴³

Dengan kecantikannya yang luar biasa, sikapnya yang menang, dan kebajikannya yang pura-pura, dia dengan licik mencuri hati rakyat. Dia tidak memiliki kebajikan di dalam hatinya, tetapi ambisius dan, seperti yang ditunjukkan dalam perjalanannya, akan menggunakan intrik dan kejahatan untuk mendapatkan kerajaan. Dia akan membalas cinta dan kebaikan ayahnya dengan mengambil nyawanya. Dia diproklamirkan sebagai raja oleh para pengikutnya di Hebron, dan memimpin mereka untuk mengejar ayahnya.⁴⁴

Dalam kerendahan hati dan kesedihan, Daud keluar dari pintu gerbang Yerusalem - diusir dari takhtanya, dari istananya, dari tabut Allah, oleh karena pemberontakan putra kesayangannya. Orang-orang mengikuti dalam prosesi yang panjang dan menyedihkan, seperti kereta jenazah.⁴⁵

Banyak orang yang tidak melihat sebagaimana Allah melihat, tetapi melihat segala sesuatu dari sudut pandang manusia, mungkin beralasan bahwa dalam diri Daud mungkin ada alasan

untuk bertobat dan bahwa ketulusan pertobatannya beberapa tahun sebelumnya mungkin mengecualikannya dari penghakiman saat ini. Daud

tidak mengucapkan keluhan. Mazmur yang paling fasih yang pernah dinyanyikannya adalah ketika ia mendaki Gunung Zaitun, menangis dan bertelanjang kaki, namun rendah hati dalam roh, tidak mementingkan diri sendiri dan murah hati, tunduk dan pasrah.⁴⁶

Apabila aku duduk dalam kegelapan, TUHAN akan menjadi terang bagiku. Aku akan menanggung murka TUHAN, karena aku telah berdosa kepada-Nya, sampai Ia memperjuangkan perkaraku, dan menghukum aku.

Mikha 7:8, 9.

Hati nurani mengatakan kebenaran yang pahit dan memalukan bagi Daud. Sementara rakyatnya yang setia bertanya-tanya atas kemunduran nasibnya yang tiba-tiba, hal itu bukanlah sebuah misteri bagi sang raja. Dia sudah sering mendapat firasat akan datangnya saat-saat seperti ini. Ia bertanya-tanya mengapa Allah telah begitu lama menanggung dosa-dosanya, dan menunda pembalasan yang pantas. Dan sekarang dalam pelariannya yang tergesa-gesa dan penuh kesedihan, kakinya telanjang, jubah kebesarannya berganti dengan kain kabung, ratapan para pengikutnya membangunkan gema di bukit-bukit, ia memikirkan ibukota yang dicintainya - tempat yang telah menjadi tempat dosanya - dan ketika ia mengingat kebaikan dan kesabaran Allah yang panjang, ia tidak sama sekali tanpa pengharapan.

Banyak orang yang berbuat salah memaafkan dosanya sendiri dengan menunjuk pada kejatuhan Daud, tetapi betapa sedikitnya orang yang menunjukkan penyesalan dan kerendahan hati Daud. Betapa sedikit orang yang mau menerima teguran dan pembalasan dengan kesabaran dan ketabahan seperti yang ditunjukkannya. Dia telah mengakui dosanya, dan selama bertahun-tahun berusaha untuk melakukan tugasnya sebagai hamba Allah yang setia; dia telah bekerja keras untuk membangun kerajaannya, dan di bawah pemerintahannya, kerajaannya mencapai kekuatan dan kemakmuran yang belum pernah dicapai sebelumnya. Dia telah mengumpulkan banyak sekali bahan untuk pembangunan rumah Tuhan, dan sekarang apakah semua jerih payahnya harus disapu bersih? Haruskah hasil kerja kerasnya selama bertahun-tahun yang penuh pengabdian, hasil kerja jenius dan pengabdian serta kenegarawanannya, jatuh ke tangan putranya yang sembrono dan berkhianat, yang tidak memedulikan kehormatan Allah maupun

kemakmuran Israel? Betapa wajarnya jika Daud bersungut-sungut kepada Allah dalam penderitaan yang luar biasa ini!

Tetapi ia melihat dalam dosanya sendiri penyebab kesusahannya Dan Tuhan tidak meninggalkan Daud. Bab ini menceritakan pengalamannya, ketika, di bawah kesalahan dan penghinaan yang paling kejam, dia menunjukkan dirinya rendah hati, tidak

egois, murah hati, dan tunduk, adalah salah satu yang paling mulia dalam seluruh pengalamannya. Tidak pernah ada penguasa Israel yang lebih agung di mata surga selain pada saat ia mengalami penghinaan yang paling dalam.⁴⁷

Orang Bijak yang Bodoh, 26 Juni

[183]

2 Samuel 16:15-17:24

TUHAN telah menetapkan untuk menggagalkan nasihat Ahitofel yang baik, dengan maksud supaya TUHAN mendatangkan malapetaka atas Absalom. 2 Samuel 17:14.

Ahitofel mendesak Absalom untuk segera mengambil tindakan terhadap Daud, dan rencana ini disetujui oleh para penasihat raja.

Selors. Seandainya hal itu diikuti, Daud pasti akan dibunuh, kecuali jika Tuhan secara langsung turun tangan untuk menyelamatkannya. Tetapi hikmat yang lebih tinggi daripada hikmat Ahitofel yang terkenal itu mengarahkan peristiwa-peristiwa ... Husai tidak dipanggil untuk menghadiri sidang, dan ia tidak mau ikut campur tanpa diminta, supaya tidak menimbulkan kecurigaan bahwa ia adalah mata-mata; tetapi setelah sidang itu bubar, Absalom, yang sangat menghargai keputusan penasihat ayahnya, menyampaikan kepadanya rencana Ahitofel. Husai melihat bahwa jika rencana yang diusulkan itu diikuti, Daud akan kalah. Ia berkata, "Nasihat yang diberikan Ahitofel tidak baik untuk saat ini." ... Dia menyarankan sebuah rencana yang menarik bagi sifat yang sia-sia dan egois, yang menyukai pamer kekuasaan "Lalu kata Absalom dan semua orang Israel: "Nasihat dari Hushai, sang Arkeolog, lebih baik daripada nasihat Ahitofel." Tetapi ada satu orang yang tidak tertipu - orang yang dengan jelas melihat akibat dari kesalahan fatal Absalom ini.

Ahithophel tahu bahwa tujuan para pemberontak telah hilang. Dan dia tahu bahwa apa pun yang akan terjadi pada pangeran, tidak ada harapan bagi penasihat yang telah menghasut kejahatan terbesarnya. Ahitofel telah mendorong Absalom untuk memberontak; dia telah menasihatinya untuk melakukan kejahatan yang paling keji, untuk memermalukan ayahnya; dia telah menyarankan pembunuhan terhadap Daud dan telah merencanakan pelaksanaannya; dia telah memutuskan kemungkinan terakhir untuk berdamai dengan raja; dan sekarang ada orang lain yang lebih

disukai daripada dia, bahkan oleh Absalom. Cemburu, marah, dan putus asa, Ahitofel "membawa pulang Daud ke rumahnya, ke kotanya, membereskan rumah tangganya, lalu menggantung dirinya sendiri,

lalu ia mati." Demikianlah hasil dari hikmat orang yang, dengan segala kekayaan yang dimilikinya, tidak menjadikan Allah sebagai penasihatnya.⁴⁸

Monumen Batu, 27 Juni

[184]

2 Samuel 18:1-18

Lalu mereka membawa Absalom dan melemparkannya ke dalam sebuah lubang besar di dalam hutan, dan menimbunnya dengan batu yang sangat besar. 2 Samuel 18:17.

Daud dan seluruh rombongannya - prajurit dan negarawan, orang tua dan muda, perempuan dan anak kecil - dalam kegelapan malam menyeberangi sungai yang dalam dan berarus deras atas nasihat Hushai telah mencapai tujuannya, memberikan kesempatan bagi Daud untuk melarikan diri; tetapi pangeran yang gegabah dan terburu nafsu itu tidak dapat ditahan lama, dan ia segera berangkat mengejar ayahnya

Tempat pertempuran adalah sebuah hutan di dekat sungai Yordan, di mana jumlah pasukan Absalom yang sangat banyak hanya akan merugikannya. Di antara semak belukar dan rawa-rawa di hutan, pasukan yang tidak disiplin itu menjadi bingung dan tidak terkendali. Absalom, yang melihat bahwa hari sudah gelap, berbalik untuk melarikan diri, ketika kepalanya tersangkut di antara cabang-cabang pohon yang rimbun, dan keledainya terlepas dari bawahnya, ia ditinggalkan dalam keadaan tidak berdaya, menjadi mangsa musuh-musuhnya. Dalam kondisi seperti itu, ia ditemukan oleh seorang prajurit, yang karena takut membuat raja marah, tidak membiarkan Absalom, tetapi melaporkan apa yang dilihatnya kepada Yoab. Yoab tidak merasa keberatan. Dia telah berteman dengan Absalom, setelah dua kali menjamin perdamaiannya dengan Daud, dan kepercayaan itu telah dikhianati dengan tidak tahu malu. Tetapi karena keuntungan yang diperoleh Absalom melalui perantaraan Yoab, pemberontakan ini, dengan segala kengeriannya, tidak akan pernah terjadi. Sekarang, dengan satu pukulan saja, Yoab dapat menghancurkan penghasut semua kejahatan ini. "Lalu ia mengambil tiga anak panah di tangannya dan menancapkannya ke jantung Absalom. "

Demikianlah binasalah para penghasut pemberontakan di Israel. Ahitofel telah mati oleh tangannya sendiri. Pangeran Absalom, yang kecantikannya telah menjadi kebanggaan Israel, telah ditebas dalam semangat

Pada masa mudanya, mayatnya dimasukkan ke dalam sebuah lubang, dan ditutup dengan tumpukan batu, sebagai tanda celaan yang kekal. Semasa hidupnya, Absalom telah membangun sebuah tugu yang mahal di padang rumput raja, tetapi satu-satunya tugu yang menandai kuburannya adalah tumpukan batu di padang gurun.⁴⁹

1 Tawarikh 29:1-14

Maka bersukacitalah bangsa itu, karena mereka mempersembahkan persembahan dengan sukarela, sebab dengan hati yang tulus mereka mempersembahkan persembahan itu kepada TUHAN. 1 Tawarikh 29:9.

Sejak awal pemerintahan Daud, salah satu rencana yang paling disukainya adalah mendirikan bait suci bagi Tuhan. Meskipun ia tidak diizinkan untuk melaksanakan rencana ini, ia menunjukkan semangat dan kesungguhan yang tidak kalah besar untuk mewujudkannya. Dia telah menyediakan banyak sekali bahan yang paling mahal-emas, perak, batu onyx, dan batu-batu dengan berbagai macam warna; marmer, dan kayu-kayu yang paling berharga. Dan sekarang, harta berharga yang telah dikumpulkannya ini harus diserahkan kepada orang lain, karena tangan-tangan lain harus membangun rumah bagi tabut itu, lambang hadirat Allah.

Melihat ajalnya sudah dekat, raja memanggil para pangeran Israel, dengan orang-orang yang mewakili dari seluruh wilayah kerajaan, untuk menerima warisan ini dengan penuh kepercayaan. Ia ingin menyerahkan kepada mereka tanggung jawabnya yang sedang sekarat dan mendapatkan persetujuan serta dukungan mereka dalam pekerjaan besar yang harus diselesaikan

"Siapakah," tanyanya kepada orang banyak yang telah membawa persembahan mereka - "yang mau menguduskan *pelayanannya pada* hari ini bagi Tuhan?" Ada respons yang siap dari jemaat

Dengan minat yang mendalam, sang raja telah mengumpulkan bahan-bahan yang kaya untuk membangun dan mempercantik kuil. Ia telah menggubah lagu-lagu agung yang akan bergema di seluruh pelataran Bait Suci di kemudian hari. Sekarang hatinya bersukacita di dalam Allah, karena para pemimpin dan para pemuka Israel dengan begitu mulia menanggapi permohonannya, dan mempersembahkan diri mereka sendiri untuk pekerjaan yang sangat penting di hadapan mereka.

Semua yang diterima manusia dari karunia Allah tetaplah milik Allah. Apa pun yang telah Tuhan anugerahkan dalam hal-hal yang berharga dan indah dari

bumi ditempatkan di tangan manusia untuk menguji mereka - untuk mengetahui kedalaman kasih mereka kepada-Nya dan penghargaan mereka terhadap nikmat-Nya. Entah itu harta kekayaan atau kecerdasan, semua itu harus diletakkan, sebagai persembahan yang rela, di kaki Yesus; sementara itu, si pemberi berkata, sama seperti Daud, "Segala sesuatu datang dari padamu, dan dari padamu sendiri telah kami berikan."⁵⁰

Janganlah membuang aku pada waktu aku menjadi tua, dan janganlah meninggalkan aku pada waktu kekuatanku melemah. Mazmur 71:9.

Daud memohon kepada Tuhan untuk tidak meninggalkannya di masa tuanya. Dan mengapa ia berdoa demikian? Dia melihat bahwa kebanyakan orang lanjut usia di sekelilingnya tidak bahagia, karena sifat-sifat yang tidak menguntungkan dari karakter mereka bertambah seiring bertambahnya usia mereka. Jika mereka secara alamiah dekat dan tamak, mereka menjadi sangat tidak bahagia di usia lanjut. Jika mereka cemburu, gelisah, dan tidak sabar, mereka menjadi lebih cemburu, terutama ketika sudah lanjut usia.⁵¹

Daud merasa tertekan ketika ia melihat para raja dan bangsawan yang tampaknya memiliki rasa takut akan Tuhan di hadapan mereka ketika mereka masih muda, menjadi cemburu kepada sahabat-sahabat dan kerabat mereka ketika mereka sudah tua. Mereka terus menerus merasa takut bahwa motif-motif egoislah yang membuat sahabat-sahabat mereka menampakkan ketertarikan kepada mereka. Mereka akan mendengarkan petunjuk dan nasihat yang menipu dari orang asing sehubungan dengan orang-orang yang harus mereka ceritakan. Kecemburuan mereka yang tak terkendali terkadang terbakar menjadi api karena semua orang tidak setuju dengan penilaian mereka yang gagal. Ketamakan mereka sangat mengerikan. Mereka sering berpikir bahwa anak-anak dan kerabat mereka sendiri berharap mereka mati untuk menggantikan mereka dan memiliki kekayaan mereka, dan menerima penghormatan yang telah dianugerahkan kepada mereka. Dan beberapa orang begitu dikendalikan oleh perasaan cemburu dan tamak mereka sehingga menghancurkan anak-anak mereka sendiri.

Daud menandai bahwa meskipun kehidupan beberapa orang pada masa kejantannya adalah benar, namun ketika usia tua tiba, mereka seakan-akan kehilangan kendali diri. Setan masuk dan menuntun pikiran mereka, membuat mereka gelisah dan tidak puas

Daud sangat terharu; dia merasa tertekan saat dia menantikan saat dia harus menjadi tua. Ia takut bahwa Allah akan meninggalkannya dan bahwa ia akan menjadi tidak bahagia seperti orang-orang lanjut usia lainnya yang ia perhatikan, dan akan menjadi sasaran cercaan musuh-musuh Tuhan. Dengan beban yang dipikulnya, ia berdoa dengan sungguh-sungguh:

"Janganlah membuang aku pada masa tuaku, dan janganlah meninggalkan aku pada waktu kekuatanku melemah."⁵²

2 Samuel 23:1-5, Versi Revisi

Sekarang, inilah kata-kata terakhir Daud. 2 Samuel 23:1.

"Kata-kata terakhir" Daud, seperti yang terekam, adalah sebuah lagu-sebuah lagu tentang kepercayaan, prinsip yang paling tinggi, dan iman yang tak lekang oleh waktu:

"Beginilah kata Daud, anak Isai,

Dan orang yang ditinggikan itu berkata:

"Yang diurapi Allah Yakub.

Dan pemazmur yang manis dari
Israel: Roh Yehuwa berbicara melalui
aku:

Yang memerintah atas manusia dengan
adil, Yang memerintah dengan takut akan
Allah,

Dia akan menjadi seperti cahaya pagi, ketika matahari terbit,
Pagi tanpa awan,

Ketika rumput yang lembut muncul dari bumi, Melalui
sinar yang jernih setelah hujan.

Sesungguhnya rumahku tidak demikian di sisi Allah,
Namun, Ia telah membuat perjanjian yang kekal

bagi-Ku, yang teratur dalam segala hal dan pasti:

Sebab itulah keselamatanku dan segala harapanku" (2 Samuel
23:1-5, AYT).

Begitu besar kejatuhan Daud, tetapi begitu dalam pertobatannya, begitu besar kasihnya, dan begitu kuat imannya. Ia telah banyak diampuni, dan karena itu ia sangat mengasihi (Lukas 7:48).

Mazmur Daud melewati seluruh rentang pengalaman, dari kedalaman rasa bersalah yang disadari dan penghukuman diri sendiri hingga iman yang paling tinggi dan persekutuan yang paling agung dengan Allah. Catatan hidupnya menyatakan

bahwa dosa hanya dapat mendatangkan rasa malu dan celaka, tetapi kasih dan belas kasihan Allah dapat menjangkau kedalaman yang paling dalam, bahwa iman akan mengangkat jiwa yang bertobat untuk ikut serta dalam pengangkatan sebagai anak Allah.

Allah. Dari semua jaminan yang terkandung dalam firman-Nya, firman-Nya merupakan salah satu kesaksian terkuat tentang kesetiaan, keadilan, dan belas kasihan perjanjian Allah. Mulia sekali janji-janji yang diberikan kepada Daud dan rumah-Nya, janji-janji yang menantikan zaman kekekalan, dan menemukan penggenapannya yang sempurna di dalam Kristus.⁵³

Juli

[188]

Kontrak dengan Tuhan, 1 Juli

2 Tawarikh 1

Dan Salomo, anak Daud, diteguhkan dalam kerajaannya, dan TUHAN, Allahnya, menyertai dia dan membesarkan dia dengan sangat. 2 Tawarikh 1:1.

Bukan pada hikmat yang luar biasa, kekayaan yang luar biasa, kekuasaan dan ketenaran yang luar biasa yang dimilikinya, terletak pada kemuliaan sejati dari pemerintahan Salomo pada masa awal pemerintahannya; tetapi pada kehormatan yang ia bawa kepada nama Allah Israel melalui penggunaan yang bijaksana atas karunia-karunia Surga.¹

Mulia di masa muda, mulia di masa dewasa, dikasihi Allahnya, Salomo memasuki masa pemerintahan yang menjanjikan kemakmuran dan kehormatan. Bangsa-bangsa mengagumi pengetahuan dan wawasan orang yang telah diberi hikmat oleh Allah. Namun, kesombongan akan kemakmuran membawa perpisahan dengan Allah. Dari sukacita persekutuan ilahi, Salomo berpaling untuk mencari kepuasan dalam kesenangan indrawi.²

Setan mengetahui dengan baik hasil yang akan menyertai ketaatan, dan selama tahun-tahun awal pemerintahan Salomo, tahun-tahun yang mulia karena kebijaksanaan, kedermawanan, dan kejujuran raja, ia berusaha membawa pengaruh yang secara diam-diam akan merusak kesetiaan Salomo pada prinsip, dan menyebabkan dia terpisah dari Tuhan.³ Apakah Tuhan membuat kesalahan dengan menempatkan Salomo dalam posisi tanggung jawab yang begitu besar? Tidak. Allah mempersiapkannya untuk memikul tanggung jawab ini, dan menjanjikan kasih karunia dan kekuatan kepadanya dengan syarat ketaatan

Tuhan menempatkan manusia di tempat-tempat yang bertanggung jawab, bukan untuk melakukan kehendak mereka sendiri, tetapi kehendak-Nya. Selama mereka menghargai prinsip-prinsip pemerintahan-Nya yang murni, Dia akan

memberkati dan menguatkan mereka, mengakui mereka sebagai alat-Nya. Tuhan tidak pernah meninggalkan orang yang berpegang teguh pada prinsip.⁴

Tuhan mengatakan kepada Salomo bahwa jika ia mau berjalan di jalan-Nya, berkat-Nya akan menyertainya, dan hikmat akan diberikan kepadanya. Tapi

Salomo gagal menepati kontraknya dengan Tuhan. Dia mengikuti bisikan hatinya sendiri, dan Tuhan membiarkannya mengikuti dorongan hatinya sendiri.

Saat ini setiap orang memiliki bagian untuk bertindak-tugas yang harus dilakukan dan tanggung jawab yang harus dipikul. Tidak seorang pun dapat menjalankan perannya dengan baik tanpa hikmat dari tempat yang tinggi.⁵

Sebagai Anak Kecil, 2 Juli

1 Raja-raja 3:4-15

Aku hanyalah seorang anak kecil. Oleh karena itu, berikanlah kepada hamba-Mu ini hati yang berpengertian untuk menghakimi umat-Mu. 1 Raja-raja 3:7, 9.

Bahasa yang digunakan Salomo ketika berdoa kepada Tuhan di depan mezbah kuno di Gibeon mengungkapkan kerendahan hati dan keinginannya yang kuat untuk menghormati Tuhan. Dia menyadari bahwa tanpa pertolongan ilahi, dia tidak berdaya seperti anak kecil untuk memenuhi tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Ia tahu bahwa ia tidak memiliki kebijaksanaan, dan perasaan akan kebutuhannya yang besarlah yang menuntunnya untuk mencari hikmat dari Tuhan. Di dalam hatinya tidak ada keinginan egois untuk mendapatkan pengetahuan yang akan meninggikannya di atas orang lain. Dia ingin melaksanakan dengan setia tugas yang diberikan kepadanya, dan dia memilih karunia yang akan menjadi sarana bagi pemerintahannya untuk membawa kemuliaan bagi Allah. Salomo tidak pernah sekaya atau sebijak atau sehebat ketika ia mengakui, "Aku hanyalah seorang anak kecil: Aku tidak tahu bagaimana cara keluar atau masuk."

Mereka yang saat ini menduduki posisi-posisi yang penuh dengan kepercayaan harus berusaha untuk mempelajari pelajaran yang diajarkan oleh doa Salomo. Semakin tinggi posisi yang diduduki seseorang, semakin besar tanggung jawab yang harus dipikulnya, semakin luas pengaruh yang diberikannya dan semakin besar kebutuhannya untuk bergantung kepada Allah. Hendaknya ia selalu ingat bahwa dengan panggilan untuk bekerja, ada juga panggilan untuk berjalan dengan hati-hati di hadapan sesamanya. Ia harus berdiri di hadapan Allah dengan sikap seorang pelajar. Jabatan tidak memberikan kekudusan karakter. Dengan menghormati Allah dan menaati perintah-perintah-Nya, seseorang akan menjadi benar-benar hebat.⁶

Permohonan kita kepada Tuhan tidak boleh berasal dari hati yang dipenuhi dengan aspirasi yang mementingkan diri sendiri. Allah menasihati kita untuk memilih karunia-karunia yang akan

menambah kemuliaan-Nya. Dia ingin kita memilih yang surgawi daripada yang duniawi. Ia membukakan kepada kita berbagai kemungkinan dan keuntungan dari perdagangan sorgawi. Dia memberikan dorongan untuk tujuan-tujuan kita yang paling tinggi, keamanan untuk harta pilihan kita. Ketika orang-orang duniawi

kepemilikan disapu bersih, orang percaya akan bersukacita dalam harta surgawinya, kekayaan yang tidak dapat hilang dalam bencana duniawi apa pun.⁷

Kebijaksanaan untuk yang Bertanya, 3 Juli

1 Raja-raja 3:6-14

Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintanya kepada Allah, yang memberikan kepada semua orang dengan cuma-cuma, dan yang tidak memegahkan diri, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

Yakobus 1:5.

Allah yang kita layani tidak memandang bulu. Dia yang telah memberikan kepada Salomo roh hikmat yang bijaksana, berkehendak untuk memberikan berkat yang sama kepada anak-anak-Nya pada masa kini Ketika seorang pemikul beban menginginkan hikmat lebih dari pada keinginan akan kekayaan, kekuasaan, atau ketenaran, ia tidak akan kecewa. Orang seperti itu akan belajar dari Guru Agung tidak hanya apa yang harus dilakukan, tetapi bagaimana melakukannya dengan cara yang akan mendapat persetujuan Ilahi.

Selama ia tetap dikuduskan, orang yang telah dikaruniai Tuhan dengan kebijaksanaan dan kemampuan tidak akan menunjukkan keinginan untuk meraih kedudukan tinggi, dan tidak akan berusaha untuk memerintah atau menguasai. Manusia memang harus memikul tanggung jawab; tetapi alih-alih berjuang untuk meraih kedudukan tertinggi, orang yang menjadi pemimpin sejati akan berdoa untuk mendapatkan hati yang penuh pengertian, untuk membedakan antara yang baik dan yang jahat.

Jalan para pria yang ditempatkan sebagai pemimpin bukanlah jalan yang mudah. Tetapi mereka harus melihat dalam setiap kesulitan ada panggilan untuk berdoa. Mereka tidak akan pernah gagal untuk berkonsultasi dengan Sumber agung dari segala kebijaksanaan. Dikuatkan dan diterangi oleh Sang Pekerja Agung, mereka akan dimampukan untuk berdiri teguh melawan pengaruh-pengaruh yang tidak kudus dan membedakan yang benar dari yang salah, yang baik dari yang jahat. Mereka akan menyetujui apa yang Tuhan setujui, dan akan berjuang dengan sungguh-sungguh melawan pengenalan prinsip-prinsip yang salah ke dalam

perjuangan-Nya. Hikmat yang Salomo inginkan melebihi kekayaan, kehormatan, atau umur panjang, Tuhan berikan kepadanya. Permohonannya untuk memiliki pikiran yang cepat, hati yang besar, dan roh yang lembut dikabulkan.⁸

Akan lebih baik bagi kita untuk mempelajari doa Salomo dengan saksama, dan mempertimbangkan setiap poin yang menjadi dasar bagi dia untuk menerima berkat-berkat yang melimpah yang Tuhan siap berikan kepadanya.⁹

Allah memuji doa Salomo. Dan hari ini Dia akan mendengar dan memuji doa-doa mereka yang dalam iman dan kerendahan hati berseru kepada-Nya untuk meminta pertolongan. Dia pasti akan menjawab doa yang sungguh-sungguh untuk persiapan pelayanan. Sebagai jawabannya, Ia akan berkata, Inilah Aku. Apakah yang kaukehendaki supaya Aku perbuat bagimu? ... Dia yang memimpin pikiran Salomo ketika ia memanjatkan doa ini, hari ini akan mengajarkan kepada hamba-hambanya bagaimana berdoa untuk apa yang mereka butuhkan.¹⁰

Paling Bijaksana di Antara Pria, 4 Juli

1 Raja-raja 4:29-34

Ia berbicara tentang pohon-pohon, dari pohon aras di Libanon sampai kepada hisop yang keluar dari tembok, juga tentang binatang-binatang, unggas, binatang-binatang melata dan ikan-ikan.

1 Raja-raja 4:33.

Seiring berlalunya waktu dan bertambahnya kemasyhuran Salomo, ia berusaha memuliakan Allah dengan menambah kekuatan mental dan rohaninya, dan dengan terus membagikan berkat-berkat yang diterimanya kepada orang lain. Tak seorang pun yang lebih memahami daripada dia bahwa melalui kemurahan Yahweh, ia telah memiliki kuasa dan hikmat serta kedudukan yang tinggi, dan bahwa karunia-karunia ini dianugerahkan kepadanya agar ia dapat memberikan kepada dunia suatu pengenalan akan Raja di atas segala raja.

Salomo menaruh minat khusus pada sejarah alam, tetapi penelitiannya tidak terbatas pada satu cabang ilmu saja. Melalui studi yang tekun terhadap semua makhluk ciptaan, baik yang hidup maupun yang mati, ia memperoleh konsepsi yang jelas tentang Sang Pencipta. Di dalam kekuatan alam, di dalam mineral dan dunia binatang, dan di dalam setiap pohon, semak, dan bunga, ia melihat penyingkapan kebijaksanaan Allah; dan ketika ia berusaha untuk belajar lebih banyak lagi, pengetahuannya akan Allah dan cintanya kepada-Nya terus meningkat.

Hikmat Salomo yang diilhami secara ilahi ditemukan dalam nyanyian pujian dan dalam banyak amsal. Di antara amsal-amsal Salomo adalah

menguraikan prinsip-prinsip hidup kudus dan usaha yang tinggi, prinsip-prinsip yang berasal dari surga dan yang menuntun kepada kesalehan, prinsip-prinsip yang harus mengatur setiap tindakan kehidupan. Penyebaran prinsip-prinsip ini secara luas, dan pengakuan akan Allah sebagai Pribadi yang layak menerima segala pujian dan kehormatan, yang membuat masa awal pemerintahan

Salomo menjadi masa yang penuh dengan peningkatan moral dan kemakmuran materi.

Seandainya saja di tahun-tahun berikutnya Salomo mengindahkan kata-kata hikmat yang luar biasa ini! Oh, dia yang telah menyatakan, "Bibir orang bijak

menyebarkan pengetahuan" ([Amsal 15:7](#)), dan yang telah mengajar raja-raja di bumi untuk memberikan kepada Raja di atas segala raja pujian yang ingin mereka berikan kepada penguasa duniawi, tidak pernah dengan "mulut cemberut", dengan "kesombongan dan kecongkakan", mengambil kemuliaan yang seharusnya menjadi milik Allah semata!¹¹

Epitaph yang luar biasa! 5 Juli

1 Raja-raja 3:1; 1 Raja-raja 11:1-8

Sebab itu keluarlah kamu dari tengah-tengah mereka dan pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan. 2 Korintus 6:17.

Banyak orang yang memulai hidup dengan adil dan menjanjikan, dalam lingkungan mereka yang terbatas, seperti Salomo dalam kedudukannya yang mulia, melalui satu langkah yang salah dan tidak dapat dibatalkan dalam hubungan pernikahan, kehilangan jiwa mereka, dan menyeret orang lain ke dalam kehancuran bersama mereka. Sebagaimana istri-istri Salomo memalingkan hati Salomo dari Tuhan kepada penyembahan berhala, demikian pula para sahabat yang sembrono, yang tidak memiliki prinsip yang dalam, memalingkan hati orang-orang yang tadinya mulia dan benar, kepada kesia-siaan, kesenangan yang merusak, dan keburukan yang nyata.¹²

Salomo menyanjung dirinya sendiri bahwa kebijaksanaannya dan kekuatan teladannya akan memimpin istri-istrinya dari penyembahan berhala kepada penyembahan kepada Allah yang benar, dan juga bahwa persekutuan yang terbentuk akan menarik bangsa-bangsa di sekitarnya ke dalam hubungan yang erat dengan Israel. Harapan yang sia-sia! Kesalahan Salomo yang menganggap dirinya cukup kuat untuk melawan pengaruh rekan-rekannya yang kafir berakibat fatal. Dan fatal juga, tipu daya yang menuntunnya untuk berharap bahwa meskipun dia mengabaikan hukum Allah, orang lain dapat dituntun untuk menghormati dan menaati ajaran-ajarannya yang suci.¹³

Biarlah kenangan menyedihkan akan kemurtadan Salomo memperingatkan setiap jiwa untuk menghindari jurang yang sama. Raja terbesar yang pernah memerintah tingkat kerajaan, yang dikatakan sebagai kekasih Allah, melalui kasih sayang yang salah tempat menjadi terkontaminasi dan secara menyedihkan ditinggalkan oleh Allahnya. Penguasa terkuat di bumi ini telah gagal memerintah hawa nafsunya

sendiri. Salomo mungkin telah diselamatkan "seperti oleh api", namun pertobatannya tidak dapat meruntuhkan bukit-bukit pengorbanan, atau menghancurkan batu-batu itu, yang tetap menjadi bukti kejahatannya. Dia telah menghina Allah, memilih untuk dikendalikan oleh hawa nafsu daripada mengambil bagian dalam natur ilahi. Sungguh sebuah warisan kehidupan Salomo

telah berkomitmen kepada mereka yang akan menggunakan teladannya untuk menutupi tindakan dasar mereka sendiri. Kita harus meneruskan warisan yang baik atau yang jahat. Akankah hidup dan teladan kita menjadi berkat atau kutukan? Akankah orang-orang melihat kuburan kita dan berkata, Dia menghancurkan saya, atau, Dia menyelamatkan saya?¹⁴

Habis terjual, 6 Juli

Tidak seorangpun dapat mengabdikan kepada dua tuan, karena ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan berpegang pada yang seorang dan menghina yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon. Matius 6:24.

Begitu bertahapnya kemurtadan Salomo sehingga sebelum ia menyadarinya, ia telah mengembara jauh dari Allah. Hampir tanpa disadari, ia mulai semakin tidak percaya pada bimbingan dan berkat ilahi, dan menaruh kepercayaan pada kekuatannya sendiri.

Telena dalam hasrat yang luar biasa untuk mengungguli bangsa-bangsa lain dalam hal penampilan lahiriah, sang raja mengabaikan kebutuhan untuk memperoleh keindahan dan kesempurnaan karakter. Dalam usahanya untuk memuliakan dirinya sendiri di hadapan dunia, ia menjual kehormatan dan integritasnya

....

Semangat yang penuh perhatian dan teliti yang telah menandai kesepakatannya dengan rakyat pada masa awal pemerintahannya, kini telah berubah. Dari seorang penguasa yang paling bijaksana dan penuh belas kasihan, ia berubah menjadi seorang tiran. Dari seorang pengayom rakyat yang penuh kasih dan takut akan Tuhan, ia menjadi penindas dan lalim.¹⁵

Orang-orang yang menggunakan uang harus belajar dari sejarah Salomo. Mereka yang memiliki kompetensi berada dalam bahaya terus menerus karena berpikir bahwa uang dan posisi akan menjamin mereka dihormati, dan mereka tidak perlu menjadi terlalu istimewa. Tetapi peninggian diri hanyalah sebuah gelembung. Dengan menyalahgunakan talenta yang diberikan kepadanya, Salomo murtad dari Tuhan. Ketika Allah memberikan kemakmuran kepada manusia, mereka harus berhati-hati untuk tidak mengikuti imajinasi hati mereka sendiri, agar mereka tidak membahayakan kesederhanaan iman mereka dan merosot dalam pengalaman religius.¹⁶

Pelajaran yang dapat kita petik dari sejarah kehidupan yang

sesat ini adalah perlunya ketergantungan yang terus menerus pada nasihat Allah; untuk secara hati-hati memperhatikan kecenderungan arah hidup kita, dan untuk mengubah setiap kebiasaan yang dapat menjauhkan kita dari Allah. Hal ini mengajarkan kepada kita bahwa kehati-hatian, kewaspadaan, dan doa diperlukan untuk menjaga kesederhanaan dan kemurnian iman kita. Jika kita mau naik ke keunggulan moral yang tertinggi, dan mencapai kesempurnaan karakter religius,

diskriminasi apa yang harus digunakan dalam pembentukan persahabatan, dan pilihan pendamping seumur hidup!¹⁷

Kekayaan Sejati, 7 Juli

Berkat TUHAN membuat orang kaya, dan Ia tidak menambahkan kesusahan kepadanya. [Amsal 10:22](#).

Banyak yang iri dengan popularitas dan kemuliaan Salomo yang berlimpah, berpikir bahwa di antara semua orang, dialah yang paling bahagia. Namun di tengah semua kemuliaan yang tampak semu itu, orang yang iri itu adalah orang yang paling patut dikasihani. Wajahnya gelap karena keputusasaan. Semua kemegahan yang ada pada dirinya hanyalah ejekan atas kesusahan dan kesedihan pikirannya ketika dia meninjau kembali hidupnya yang sia-sia dalam mencari kebahagiaan melalui pemanjaan dan pemuasan egois dari setiap keinginan.¹⁸

Di tengah-tengah kemakmuran ada bahaya yang mengintai. Sepanjang zaman, kekayaan dan kehormatan selalu disertai dengan bahaya bagi kerendahan hati dan kerohanian. Bukanlah cawan yang kosong yang sulit untuk kita bawa; melainkan cawan yang penuh sampai penuh yang harus diseimbangkan dengan hati-hati. Penderitaan dan kesengsaraan dapat menyebabkan kesedihan, tetapi kemakmuranlah yang paling berbahaya bagi kehidupan spiritual. Kecuali jika subjek manusia selalu tunduk pada kehendak Allah, kecuali jika ia dikuduskan oleh kebenaran, kemakmuran pasti akan membangkitkan kecenderungan alamiah untuk berprasangka.

Di lembah kehinaan, di mana manusia bergantung pada Tuhan untuk mengajar mereka dan menuntun setiap langkah mereka, ada keamanan yang sebanding. Namun, orang-orang yang berdiri, seolah-olah, di puncak yang tinggi, dan yang, karena posisinya, seharusnya memiliki hikmat yang besar-ini berada dalam bahaya yang paling besar. Kecuali jika orang-orang seperti itu menjadikan Tuhan sebagai sandaran mereka, mereka pasti akan jatuh.

Setiap kali kesombongan dan ambisi dimanjakan, kehidupan akan dirusak, karena kesombongan, yang merasa tidak membutuhkan, menutup hati terhadap berkat-berkat yang tak terbatas dari Surga. Barangsiapa yang menjadikan pemuliaan diri sendiri sebagai tujuannya akan mendapati dirinya miskin akan kasih

karunia Allah, yang melaluinya kekayaan yang paling sejati dan sukacita yang paling memuaskan dapat diperoleh. Tetapi barangsiapa yang memberikan segalanya dan melakukan segalanya bagi Kristus akan mengetahui penggenapan janji, "Orang

berkat Tuhan, ia menjadi kaya, dan Ia tidak menambahkan kesusahan kepadanya."¹⁹

Semua dosa dan ekses Salomo dapat ditelusuri pada kesalahan besarnya yang tidak lagi mengandalkan hikmat dari Tuhan, dan berjalan dengan kerendahan hati di hadapan-Nya.²⁰

Di Persimpangan Jalan, 8 Juli

Maka datanglah dari segala bangsa untuk mendengarkan hikmat Salomo, dari segala raja di bumi, yang telah mendengar tentang hikmatnya. 1 Raja-raja 4:34.

Pada zaman Salomo, kerajaan Israel terbentang dari Hamat di utara hingga Mesir di selatan, dan dari Laut Tengah hingga sungai Efrat. Melalui wilayah ini terdapat banyak jalan raya perdagangan dunia, dan kafilah-kafilah dari negeri-negeri yang jauh terus menerus melintas ke sana kemari. Dengan demikian, Salomo dan bangsanya mendapat kesempatan untuk menyatakan kepada manusia dari segala bangsa karakter Raja di atas segala raja, dan mengajar mereka untuk menghormati dan menaati-Nya.

....

Ditempatkan sebagai kepala sebuah bangsa yang telah ditetapkan sebagai cahaya mercusuar bagi bangsa-bangsa di sekitarnya, Salomo seharusnya menggunakan hikmat yang diberikan Tuhan dan kekuatan pengaruhnya dalam mengorganisir dan mengarahkan sebuah gerakan besar untuk pencerahan bagi mereka yang tidak mengenal Tuhan dan kebenaran-Nya. Dengan demikian, banyak orang akan dimenangkan untuk setia kepada ajaran-ajaran ilahi, Israel akan terlindung dari kejahatan yang dilakukan oleh orang-orang kafir, dan Tuhan yang mulia akan sangat dihormati. Tetapi Salomo kehilangan pandangan dari tujuan yang tinggi ini. Dia gagal dalam meningkatkan kesempatan-kesempatannya yang luar biasa untuk memberikan pencerahan kepada mereka yang terus menerus melewati wilayahnya atau yang tinggal di kota-kota utama.

Semangat misionaris yang telah ditanamkan Allah di dalam hati Salomo dan di dalam hati semua orang Israel yang sejati telah digantikan oleh semangat komersialisme. Kesempatan yang diberikan oleh hubungan dengan banyak bangsa, digunakan untuk kepentingan pribadi

Pada zaman kita sekarang ini, kesempatan untuk berhubungan dengan pria dan wanita dari semua kelas dan berbagai bangsa jauh lebih besar dibandingkan pada zaman

Israel. Jalan-jalan perjalanan telah berlipat ganda seribu kali lipat. Seperti Kristus, para utusan Yang Mahatinggi pada zaman sekarang harus mengambil posisi mereka di jalan-jalan besar ini,

di mana mereka dapat bertemu dengan orang banyak yang lewat dari seluruh penjuru dunia. Seperti Dia, dengan menyembunyikan diri di dalam Allah, mereka harus menabur benih Injil, menyampaikan kepada orang lain kebenaran-kebenaran yang berharga dari Kitab Suci yang akan berakar kuat di dalam pikiran dan hati mereka, dan bertunas menjadi hidup yang kekal.²¹

Kebangkitan yang Terlambat, 9 Juli

Pengkhotbah

**Lalu aku memandang kepada segala pekerjaan yang telah diperbuat oleh tanganku dan kepada jerih payah yang telah kukerjakan, dan lihatlah, semuanya itu sia-sia dan kekecewaan roh, dan tidak ada gunanya di bawah matahari.
Pengkhotbah 2:11.**

Melalui pengalaman pahitnya sendiri, Salomo belajar tentang kekosongan dari kehidupan yang mencari hal-hal duniawi sebagai kebaikan tertinggi. Dia mendirikan mezbah-mezbah untuk dewa-dewa kafir, hanya untuk mengetahui betapa sia-sianya janji mereka akan ketenangan bagi rohnya. Pikiran-pikiran yang suram dan melecehkan jiwanya mengganggunya siang dan malam. Baginya tidak ada lagi sukacita hidup atau ketenangan pikiran, dan masa depan menjadi gelap dengan keputusan.

Namun, Tuhan tidak meninggalkannya. Melalui pesan-pesan teguran dan penghakiman yang keras, Dia berusaha menyadarkan raja akan dosa yang telah dilakukannya. Akhirnya Tuhan, melalui seorang nabi,

menyampaikan pesan yang mengejutkan kepada Salomo: "Aku pasti akan mengoyakkan

kerajaan itu dari padamu, dan Aku akan memberikannya kepada hamba-Mu ini. Sekalipun demikian, pada masa hidupmu Aku tidak akan melakukannya demi Daud, ayahmu, tetapi Aku akan mengoyakkannya dari tangan anakmu."

Terbangun dari mimpi oleh hukuman yang dijatuhkan atas dirinya dan keluarganya, Salomo dengan kesadaran yang cepat mulai melihat kebodohnya dalam terang yang sebenarnya. Dihajar dalam roh, dengan pikiran dan tubuh yang dilemahkan, ia berbalik dengan lelah dan haus dari kolam-kolam yang rusak di bumi, untuk minum sekali lagi dari mata air kehidupan Dia tidak pernah bisa berharap untuk melarikan diri dari akibat-akibat dosa yang menghancurkan; dia tidak pernah bisa membebaskan pikirannya dari semua ingatan tentang jalan yang

memanjakan diri yang telah dia kejar; tetapi dia akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencegah orang lain mengikuti kebodohan

Orang yang bertobat sejati tidak menyingkirkan dosa-dosa masa lalunya dari ingatannya. Ia tidak, segera setelah ia memperoleh kedamaian, menjadi tidak peduli dengan kesalahan yang telah ia lakukan. Ia memikirkan kesalahan-kesalahan itu

yang telah dipimpin ke dalam kejahatan oleh jalannya, dan mencoba dengan segala cara yang mungkin untuk memimpin mereka kembali ke jalan yang benar. Semakin jelas cahaya yang telah dimasukinya, semakin kuat keinginannya untuk menuntun orang lain ke jalan yang benar.²²

The Voice of Experience, 10 Juli

Bersukacitalah, hai orang muda, pada masa mudamu, dan biarlah hatimu bergembira pada masa mudamu, dan berjalanlah menurut keinginan hatimu dan pandangan matamu, tetapi ketahuilah, bahwa karena semuanya itu Allah akan menghakimi engkau. [Pengkhotbah 11:9](#).

Pelajaran yang dapat dipetik dari kehidupan Salomo memiliki moral yang khusus bagi kehidupan orang-orang yang sudah lanjut usia, yaitu mereka yang tidak lagi mendaki gunung, tetapi sedang turun dan menghadap ke arah matahari barat. Kita dapat melihat cacat dalam karakter kaum muda yang tidak dikendalikan oleh kasih dan iman kepada Yesus Kristus. Kita melihat kaum muda yang bimbang antara yang benar dan yang salah, terombang-ambing antara prinsip yang teguh dan arus kejahatan yang hampir mengalahkan mereka yang membawa mereka menuju kehancuran. Tetapi dari mereka yang sudah dewasa, kita mengharapkan hal-hal yang lebih baik. Kita mengharapkan karakter mereka menjadi teguh, prinsip-prinsip mereka berakar, dan mereka berada di luar bahaya pencemaran. Tetapi kasus Salomo ada di hadapan kita sebagai mercusuar peringatan. Ketika engkau, peziarah yang sudah tua dan telah bertempur dalam peperangan kehidupan, berpikir bahwa engkau berdiri teguh, berhati-hatilah supaya engkau tidak jatuh. Betapa, dalam kasus Salomo, karakternya yang lemah dan terombang-ambing, yang secara alamiah berani, teguh, dan teguh, terguncang seperti buluh yang tertiuip angin di bawah kuasa sang penggoda! Betapa pohon aras tua yang keriput dari Libanon, pohon ek yang kokoh dari Basan, bengkok di hadapan ledakan pencobaan! Betapa pelajaran bagi semua orang yang ingin menyelamatkan jiwanya untuk senantiasa berjaga-jaga dalam doa! Betapa sebuah peringatan untuk menjaga anugerah Kristus senantiasa di dalam hati mereka, untuk berperang melawan kerusakan-kerusakan di dalam dan pencobaan-pencobaan lahiriah!²³

Janganlah seorang pun berani berbuat dosa seperti dia, dengan harapan mereka juga dapat memulihkan diri mereka sendiri. Dosa dapat dimanjakan hanya dengan risiko kehilangan

yang tak terbatas. Tetapi tidak seorang pun yang telah jatuh harus menyerahkan diri kepada keputusasaan. Orang-orang yang sudah tua, yang dulunya dihormati oleh Allah, mungkin telah mencemari jiwa mereka, mengorbankan kebajikan di atas mezbah hawa nafsu; tetapi masih ada harapan bagi mereka jika mereka bertobat, meninggalkan dosa, dan berbalik kepada Allah.

Penerapan yang salah dari talenta-talenta mulia dalam kasus Salomo seharusnya menjadi peringatan bagi kita semua. Kebaikan saja adalah kebesaran yang sejati.²⁴

Dan Huram menyelesaikan pekerjaan yang harus dibuatnya bagi raja Salomo untuk rumah Allah. 2 Tawarikh 4:11.

Orang-orang terpilih secara khusus diberkahi oleh Allah dengan keahlian dan hikmat untuk membangun Kemah Suci di padang gurun ([Keluaran 35:30-35](#)). Keturunan dari orang-orang ini mewarisi sejumlah besar

engan keterampilan yang dianugerahkan kepada nenek moyang mereka.... Untuk sementara waktu, orang-orang ini tetap rendah hati dan tidak mementingkan diri sendiri; tetapi lambat laun, hampir tanpa disadari, mereka kehilangan pegangan pada Allah dan kebenaran-Nya. Mereka mulai meminta upah yang lebih tinggi karena keahlian mereka yang lebih tinggi. Dalam beberapa kasus, permintaan mereka dikabulkan, tetapi lebih sering mereka yang meminta upah yang lebih tinggi mendapatkan pekerjaan di negara-negara sekitarnya. Hal ini

Kepada para murtadin inilah Salomo mencari seorang pekerja ahli untuk mengawasi pembangunan bait suci di Gunung Muria

....

Tukang ahli ini, Huram, adalah keturunan Aholiab dari pihak ibunya, yang ratusan tahun sebelumnya telah diberi hikmat khusus oleh Allah untuk membangun Kemah Suci. Jadi, sebagai kepala kelompok pekerja Salomo, ditempatkanlah seorang yang tidak dikuduskan, yang menuntut upah yang besar karena keahliannya yang luar biasa. Pengaruh-pengaruh yang buruk mulai bekerja dengan mempekerjakan

orang yang memiliki roh yang menggenggam, meresap ke dalam semua cabang pelayanan Tuhan, dan meluas ke seluruh kerajaan Salomo. Extrava-

iri dan korupsi dapat dilihat di setiap sisi. Orang miskin ditindas oleh orang kaya; semangat pengorbanan diri dalam pelayanan kepada Allah hampir hilang.

Di sinilah letak pelajaran yang paling penting bagi umat Allah pada masa kini - sebuah pelajaran yang banyak orang lambat mempelajarinya.... Mereka yang mengaku sebagai

pengikut Pekerja Utama, dan yang terlibat dalam pelayanan-Nya sebagai rekan sekerja Allah, harus membawa ke dalam pekerjaan mereka ketepatan dan keterampilan, kebijaksanaan dan kebijaksanaan, yang dituntut oleh Allah yang sempurna dalam pembangunan kemah suci duniawi. Dan sekarang, seperti pada waktu itu dan pada masa pelayanan Kristus di bumi, pengabdian kepada Allah dan roh

pengorbanan harus dianggap sebagai syarat pertama dari pelayanan yang dapat diterima.²⁵

Pujian di Tempat yang Tepat, 12 Juli

1 Raja-raja 10:1-13

Terpujilah TUHAN, Allahmu, yang berkenan kepada-Mu, yang telah mendudukkan engkau di atas takhta Israel, karena TUHAN mengasihi orang Israel untuk selama-lamanya, sebab itu Ia telah mengangkat engkau menjadi raja, untuk melakukan hukum dan keadilan.

1 Raja-raja 10:9.

Seorang yang lebih agung dari Salomo adalah perancang bait suci; hikmat dan kemuliaan Allah dinyatakan di sana. Mereka yang tidak mengetahui fakta ini tentu saja mengagumi dan memuji Salomo sebagai arsitek dan pembangunnya; tetapi sang raja menolak untuk menerima kehormatan apa pun atas konsepsi atau pendiriannya.

Demikianlah yang terjadi ketika Ratu Sheba datang mengunjungi Salomo. Mendengar kebijaksanaan Salomo dan bait suci megah yang telah dibangunnya, ia bertekad "untuk membuktikannya dengan pertanyaan-pertanyaan yang sulit" dan melihat sendiri karya-karyanya yang terkenal. Dengan diiringi oleh para pelayan, dan dengan unta-unta yang membawa "rempah-rempah, emas yang berlimpah, dan batu-batu mulia," dia melakukan perjalanan panjang ke Yerusalem. "Setelah sampai di hadapan Salomo, ia memberitahukan segala isi hatinya kepada Salomo." Dia berbicara dengan Salomo tentang misteri alam, dan Salomo mengajarnya tentang Allah alam, Pencipta yang agung, yang bersemayam di langit tertinggi dan memerintah atas segala sesuatu. "Salomo menceritakan semua pertanyaannya, dan tidak ada sesuatu pun yang disembunyikannya dari raja, yang tidak diberitahukannya kepadanya."

"Ketika Ratu Syeba telah melihat segala hikmat Salomo dan rumah yang telah dibangunnya, ... tidak ada lagi semangat dalam dirinya." "Itu adalah laporan yang benar," dia mengakui, "yang kudengar di negeriku sendiri tentang perbuatan-perbuatanmu dan hikmatmu, tetapi aku tidak mempercayai perkataan mereka,

sampai aku datang, dan mataku telah melihatnya." "Dan, lihatlah, separuhnya lagi tidak diberitahukan kepadaku: hikmat dan kemakmuranmu melebihi kemasyhuran yang kudengar." ...

Pada saat kunjungannya berakhir, sang ratu telah diajari sepenuhnya oleh Salomo tentang sumber kebijaksanaan dan kemakmurannya

bahwa ia dibatasi, bukan untuk memuji agen manusia, tetapi untuk menyatakan, "Terpujilah TUHAN, Allahmu, yang berkenan kepada-Mu, yang mendudukkan engkau di atas takhta Israel, karena TUHAN mengasihi orang Israel sampai selama-lamanya, sebab itu Ia telah mengangkat engkau menjadi raja, untuk melakukan penghakiman dan keadilan." Ini adalah kesan yang dirancang Allah untuk diberikan kepada semua orang.²⁶

Monumen yang Memalukan, 13 Juli

**Ada suatu kejahatan yang telah kulihat di bawah matahari,
sebagai suatu kesalahan yang berasal dari penguasa:
kebodohan yang ditetapkan dalam martabat yang besar.
Pengkhotbah 10:5, 6.**

Pada zaman Raja Yosia, sebuah penampakan aneh terlihat di seberang Bait Allah. Memahkotai puncak Bukit Zaitun, mengintip di atas rumpun pohon murad dan pohon zaitun, terdapat berhala-berhala raksasa yang tidak pantas. Yosia memberikan perintah agar berhala-berhala ini dihancurkan. Hal ini dilakukan, dan pecahan-pecahan berhala itu mengalir di saluran Sungai Kidron. Kuil-kuil itu hanya menyisakan puing-puing.

Namun, pertanyaan yang diajukan oleh banyak penyembah yang taat adalah, bagaimana arsitektur yang berada di seberang jurang Yosafat itu bisa berhadapan langsung dengan bait Allah? Jawaban yang benar harus dibuat: Pembangunnya adalah Salomo, raja terbesar yang pernah memegang tongkat kerajaan. Berhala-berhala ini memberikan kesaksian bahwa dia yang telah dihormati dan dipuji sebagai yang paling bijaksana di antara para raja, telah menjadi reruntuhan yang memalukan

Karakternya yang tadinya mulia, berani dan benar bagi Allah dan kebenaran, menjadi rusak. Pengeluarannya yang boros untuk memanjakan diri sendiri membuatnya menjadi alat Iblis. Ilmu pengetahuannya menjadi mengeras. Perilakunya sebagai hakim berubah dari keadilan dan kebenaran menjadi tirani dan penindasan. Salomo mencoba

untuk menggabungkan terang dengan kegelapan, Kristus dengan Belial, kemurnian dengan kenajisan. Tetapi sebagai ganti mempertobatkan orang kafir kepada kebenaran, sentimen kafir menyatu dengan agamanya. Dia menjadi seorang yang murtad.²⁷

Tanda-tanda kemurtadan Salomo tetap ada berabad-abad setelahnya. Pada zaman Kristus, para penyembah di bait suci dapat melihat, tepat di seberang mereka, ke arah Gunung Pelanggaran, dan diingatkan bahwa pembangun bait suci mereka yang kaya dan megah, yang paling terkenal di antara semua raja, telah memisahkan

diri dari Allah, dan mendirikan mezbah-mezbah untuk berhala-berhala kafir;

bahwa penguasa terkuat di bumi telah gagal dalam memerintah rohnya sendiri. Salomo meninggal sebagai seorang yang bertobat; tetapi pertobatan dan air matanya tidak dapat menghapus dari Gunung Pelanggaran tanda-tanda kepergiannya yang menyedihkan dari Allah. Tembok-tembok yang hancur dan pilar-pilar yang patah menjadi saksi bisu selama seribu tahun atas kemurtadan raja terbesar yang pernah duduk di atas takhta duniawi.²⁸

"Seluruh Israel Bersama-Nya", 14 Juli

2 Tawarikh 12

Setelah Rehabeam menegakkan kerajaan dan menguatkan dirinya, ia meninggalkan Taurat TUHAN dan seluruh Israel bersama-sama dengan dia. 2 Tawarikh 12:1.

Pemborosan pemerintahan Salomo selama masa kemurtadannya telah membuatnya membebani rakyat dengan pajak yang tinggi dan meminta mereka melakukan banyak pekerjaan kasar. Ketika Rehabeam dan para penasihatnya yang tidak berpengalaman berada di bawah

berdiri pada kehendak ilahi mengenai Israel, mereka pasti akan mendengarkan permintaan rakyat untuk melakukan reformasi dalam administrasi pemerintahan. Namun, pada saat kesempatan itu datang kepada mereka dalam pertemuan di Sikhem, mereka gagal menalar dari sebab ke akibat.

Pena ilham telah menelusuri catatan menyedihkan tentang penerus Salomo sebagai orang yang gagal memberikan pengaruh yang kuat untuk kesetiaan kepada Yahweh. Secara alamiah, ia keras kepala, percaya diri, berkemauan keras, dan cenderung menyembah berhala, tetapi seandainya ia menaruh kepercayaan sepenuhnya kepada Allah, ia akan mengembangkan kekuatan karakter, iman yang teguh, dan ketaatan kepada tuntutan ilahi. Namun seiring berjalannya waktu, raja menaruh kepercayaan pada kekuatan posisi dan benteng yang telah dibentenginya. Sedikit demi sedikit ia menyerah pada kelemahan yang diwarisi, sampai ia melemparkan pengaruhnya sepenuhnya pada penyembahan berhala

Betapa menyedihkan, betapa penuh dengan makna, kata-kata, "Dan seluruh Israail bersamanya"! Orang-orang yang telah dipilih Tuhan untuk berdiri sebagai terang bagi bangsa-bangsa di sekitarnya justru berbalik dari Sumber kekuatan mereka dan berusaha untuk menjadi seperti bangsa-bangsa di sekeliling mereka. Seperti halnya Salomo, demikian pula dengan Rehabeam-pengaruh teladan yang salah telah menyesatkan banyak orang. Dan seperti halnya dengan mereka, demikian pula pada tingkat yang

lebih besar atau lebih kecil pada hari ini dengan setiap orang yang menyerahkan dirinya untuk melakukan kejahatan - pengaruh perbuatan salah tidak terbatas pada pelakunya. Tidak ada seorang pun yang hidup untuk dirinya sendiri. Tidak ada yang binasa sendirian dalam kejahatannya. Setiap kehidupan adalah sebuah

cahaya yang menerangi dan menyemangati jalan orang lain, atau pengaruh yang gelap dan menyedihkan yang cenderung mengarah pada keputusan dan kehancuran. Kita menuntun orang lain ke atas menuju kebahagiaan dan kehidupan abadi, atau ke bawah menuju kesedihan dan kematian kekal. Dan jika dengan perbuatan kita, kita memperkuat atau memaksa kekuatan jahat orang-orang di sekitar kita, kita berbagi dosa dengan mereka.²⁹

Lengan yang Lumpuh, 15 Juli

1 Raja-raja 13:1-6

Dan tangannya yang diulurkannya terhadap dia menjadi kering, sehingga ia tidak dapat menariknya kembali kepadanya. 1 Raja-raja 13:4.

Yerobeam dipenuhi dengan roh yang menentang Allah dan berusaha untuk menahan orang yang telah menyampaikan pesan itu. Dalam kemarahannya "ia mengulurkan tangannya dari mezbah" dan berseru, "Tangkaplah dia." Tindakannya yang terburu-buru itu mendapat teguran keras. Tangan yang diulurkannya untuk menahan utusan Yehuwa tiba-tiba menjadi tidak berdaya dan layu, dan tidak dapat ditarik kembali.

Dilanda teror, raja memohon kepada nabi untuk bersyafaat kepada Tuhan atas namanya. "Dan abdi Allah itu memohon kepada Tuhan, dan tangan raja dipulihkan kembali, dan menjadi seperti semula."

Sia-sia saja upaya Yerobeam untuk berinvestasi dengan sungguh-sungguh dalam pendirian mezbah yang asing, yang penghormatannya akan mengarah pada penghinaan terhadap penyembahan kepada Yehuwa di bait suci di Yerusalem. Melalui pesan sang nabi, raja Israel seharusnya dituntun untuk bertobat dan meninggalkan tujuan-tujuannya yang jahat, yang memalingkan bangsa itu dari penyembahan yang benar kepada Allah. Namun, ia mengeraskan hatinya dan bertekad untuk mengikuti jalan yang dipilihnya sendiri

Tuhan ingin menyelamatkan, bukan membinasakan. Dia berkenan menyelamatkan orang-orang berdosa. "Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH, Aku tidak berkenan kepada kematian orang fasik" (Yehezkiel 33:11). Melalui peringatan dan permohonan, Dia memanggil orang-orang yang tidak setia untuk berhenti dari perbuatan jahat mereka dan berbalik kepada-Nya dan hidup. Ia memberikan kepada para utusan pilihan-Nya keberanian yang kudus, agar mereka yang mendengarnya

menjadi takut dan dibawa kepada pertobatan. Betapa tegasnya hamba Allah ini menegur sang raja! Dan ketegasan ini sangat penting; tidak ada cara lain yang dapat digunakan untuk menegur kejahatan yang ada. Tuhan memberi hamba-Nya keberanian, sehingga kesan yang mendalam dapat ditimbulkan pada mereka yang mendengarnya. Utusan-utusan Tuhan tidak pernah boleh

takut kepada manusia, tetapi harus berdiri teguh untuk yang benar. Selama mereka menaruh kepercayaan mereka kepada Allah, mereka tidak perlu takut, karena Dia yang memberi mereka amanat juga memberi mereka jaminan akan pemeliharaan-Nya yang melindungi.³⁰

Asa Dipercaya Tuhan, 16 Juli

2 Tawarikh 14

**Lalu berserulah Asa kepada TUHAN, Allahnya, katanya:
"Ya TUHAN, tidak ada yang dapat menolong kami, baik
orang banyak maupun orang yang tidak berkuasa; tolonglah
kami, ya TUHAN, Allah kami, sebab kami bersandar kepada-
Mu, dan demi nama-Mu kami melawan orang banyak ini. Ya
TUHAN, Engkaulah Allah kami, janganlah manusia menang
melawan Engkau. 2 Tawarikh 14:11.**

Iman Asa mendapat ujian berat ketika "Zerah, orang Etiopia, dengan pasukan seribu ribu orang dan tiga ratus kereta perang," menyerbu kerajaannya. Dalam krisis ini, Asa tidak menaruh kepercayaan pada "kota-kota berkubu di Yehuda" yang telah dibangunnya, dengan "tembok-tembok, menara-menara, pintu-pintu gerbang dan palang-palang", atau pada "pahlawan-pahlawan yang gagah perkasa" di dalam tentaranya yang telah dilatih dengan baik. Kepercayaan raja ada pada Yehuwa semesta alam Sambil menyusun pasukannya dalam barisan perang, ia memohon pertolongan Allah.

Tentara-tentara yang berlawanan sekarang berdiri berhadapan. Ini adalah masa ujian dan percobaan bagi mereka yang melayani Tuhan. Apakah semua dosa telah diakui? Apakah orang-orang Yehuda sudah percaya penuh pada kuasa Allah untuk membebaskan? Pikiran-pikiran seperti itu ada di benak para pemimpin. Dari setiap sudut pandang manusia, pasukan yang besar dari Mesir akan menyapu bersih semua yang ada di depannya. Tetapi pada masa damai, Asa tidak memberikan dirinya untuk bersenang-senang dan bersenang-senang; ia telah mempersiapkan diri untuk menghadapi keadaan darurat. Dia memiliki pasukan yang terlatih untuk berperang; dia telah berusaha untuk memimpin bangsanya untuk berdamai dengan Tuhan. Dan sekarang, meskipun pasukannya lebih sedikit jumlahnya daripada musuh, imannya kepada Dia yang telah ia jadikan sebagai kepercayaannya tidak melemah.

Setelah mencari Tuhan pada masa kemakmuran, raja sekarang dapat mengandalkan Dia pada masa kesusahan. Permohonannya menunjukkan bahwa ia bukanlah orang yang asing dengan kuasa Allah yang luar biasa

Doa Asa adalah doa yang dapat dipanjatkan oleh setiap orang percaya Kristen. Dalam konflik kehidupan, kita harus bertemu dengan agen-agen jahat yang memiliki

menyusun diri mereka sendiri untuk melawan yang benar. Pengharapan kita bukan pada manusia, tetapi pada Allah yang hidup. Dengan jaminan iman yang penuh, kita dapat berharap bahwa Ia akan menyatukan kemahakuasaan-Nya dengan upaya-upaya instrumental manusia, demi kemuliaan nama-Nya. Dengan mengenakan perlengkapan senjata kebenaran-Nya, kita dapat memperoleh kemenangan atas setiap musuh.³¹

Pengaruh Penyakit Hawar Izebel, 17 Juli

1 Raja-raja 21

Tetapi tidak ada yang seperti Ahab, yang telah menjual dirinya untuk melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, yang dihasut oleh Izebel, isterinya. 1 Raja-raja 21:25.

Ahab adalah seorang yang lemah dalam hal kekuatan moral. Persatuannya melalui pernikahan dengan seorang wanita penyembah berhala yang berkarakter kuat dan bertemperamen positif menghasilkan bencana bagi dirinya sendiri dan bagi bangsanya. Tidak berprinsip, dan tidak memiliki standar yang tinggi untuk melakukan yang benar, karakternya dengan mudah dibentuk oleh roh Izebel yang penuh tekad

Di bawah pengaruh buruk pemerintahan Ahab, Israel mengembara jauh dari Allah yang hidup dan merusak jalan mereka di hadapan-Nya. The bayangan gelap kemurtadan menutupi seluruh negeri. Patung-patung Baalim dan Asytoret dapat dilihat di mana-mana. Kuil-kuil penyembahan berhala dan kebun-kebun yang disucikan, tempat penyembahan terhadap hasil karya tangan manusia, bertambah banyak. Udara tercemar oleh asap dari kurban yang dipersembahkan kepada ilah-ilah palsu. Bukit dan lembah bergema dengan teriakan-teriakan mabuk dari para imam kafir yang mempersembahkan kurban kepada matahari, bulan, dan bintang-bintang.

Melalui pengaruh Izebel dan para imamnya yang fasik, orang-orang diajari bahwa dewa-dewa berhala yang telah didirikan adalah dewa-dewa, yang memerintah dengan kekuatan mistik mereka atas elemen-elemen tanah, api, dan air. Semua karunia surga - sungai yang mengalir, aliran air yang hidup, embun yang lembut, hujan yang menyegarkan bumi dan membuat ladang-ladang menghasilkan banyak hasil - dianggap berasal dari bantuan Baal dan Ashtoret, bukan dari Pemberi segala pemberian yang baik dan sempurna. Bangsa itu lupa bahwa bukit-bukit dan lembah-lembah, sungai-sungai dan mata air, ada

di tangan Allah yang hidup, bahwa Dia mengendalikan matahari, awan-awan di langit, dan semua kekuatan alam

Dalam kebodohan mereka yang membabi buta, mereka memilih untuk menolak Allah dan penyembahan kepada-Nya.³²

Betapa sedikit yang menyadari kekuatan seorang wanita yang tidak dikuduskan. Tuhan.

akan menyertai Ahab jika ia mengikuti nasihat surga. Tetapi Ahab tidak melakukan hal ini. Dia menikahi seorang wanita yang telah menjadi penyembah berhala. Izebel memiliki kuasa yang lebih besar atas raja daripada kuasa Allah. Dia membawa Ahab ke dalam penyembahan berhala, dan juga rakyatnya.³³

Sebuah Suara di Padang Gurun, 18 Juli

1 Raja-raja 17:1-7

Lalu berkatalah Elia, orang Tisbe itu, kepada Ahab: "Demi TUHAN, Allah Israel yang hidup, yang di hadapan-Nya aku berdiri, pada tahun-tahun ini tidak akan turun embun dan hujan, melainkan sesuai dengan firman-Ku. 1 Raja-raja 17:1.

Di antara pegunungan Gilead, di sebelah timur Sungai Yordan, pada zaman Ahab, hiduplah seorang yang beriman dan berdoa, yang pelayanannya yang tak kenal takut ditakdirkan untuk mengawasi penyebaran kemurtadan yang begitu cepat di Israel. Jauh dari kota yang terkenal, dan tidak memiliki kedudukan yang tinggi dalam kehidupan, Elia orang Tisbe tetap menjalankan misinya dengan penuh keyakinan akan tujuan Allah untuk mempersiapkan jalan di hadapannya dan memberinya keberhasilan yang berlimpah. Kata-kata iman dan kuasa selalu terucap dari bibirnya, dan seluruh hidupnya dicurahkan untuk pekerjaan reformasi. Suaranya adalah suara orang yang berseru di padang gurun untuk menegur dosa dan menekan arus kejahatan. Dan sementara ia datang kepada orang-orang sebagai seorang yang menegur dosa, pesannya menawarkan balsem Gilead kepada jiwa-jiwa yang sakit karena dosa dari semua orang yang ingin disembuhkan....

Kepada Elia dipercayakan misi untuk menyampaikan pesan penghakiman dari Surga kepada Ahab. Ia tidak berusaha untuk menjadi utusan Tuhan; firman Tuhan datang kepadanya. Dan karena cemburu demi kehormatan tujuan Allah, ia tidak ragu-ragu untuk menaati perintah-perintah ilahi, meskipun ketaatan itu tampaknya mengundang kehancuran yang cepat di tangan raja yang jahat itu.

Hanya dengan iman yang kuat pada kuasa firman Allah yang tidak pernah gagal, Elia dapat menyampaikan pesannya. Seandainya ia tidak memiliki keyakinan yang kuat kepada Dia yang ia layani, ia tidak akan pernah menghadap Ahab. Dalam perjalanannya ke Samaria, Elia telah melewati sungai-sungai yang mengalir, bukit-bukit yang ditutupi oleh pepohonan hijau, dan hutan-hutan megah

yang tampaknya tak terjangkau oleh kekeringan. Segala sesuatu yang dipandang mata terbalut dengan keindahan. Sang nabi mungkin bertanya-tanya bagaimana sungai-sungai yang tidak pernah berhenti mengalir

menjadi kering, atau bagaimana bukit-bukit dan lembah-lembah itu dapat menjadi kering kerontang. Tetapi ia tidak memberikan tempat bagi ketidakpercayaan. Ia sepenuhnya percaya bahwa Allah akan merendahkan Israel yang murtad, dan melalui penghakiman, mereka akan dibawa kepada pertobatan. Firman Allah telah keluar, firman Allah tidak mungkin gagal, dan dengan mempertaruhkan nyawanya, Elia tanpa rasa takut memenuhi tugasnya.³⁴

Berbagi Sepotong, 19 Juli

1 Raja-raja 17:8-16

Lalu kata Elia kepadanya: "Janganlah takut, pergilah dan perbuatlah seperti yang kaukatakan itu, tetapi buatlah terlebih dahulu bagiku sedikit roti, bawalah kepadaku, kemudian buatlah bagimu dan bagi anakmu. Sebab beginilah firman TUHAN, Allah Israel: Buli-buli gandum tidak akan habis dan buli-buli minyak tidak akan berkurang, sampai pada hari TUHAN menurunkan hujan ke atas bumi. 1 Raja-raja 17:13, 14.

Wanita ini bukanlah orang Israel. Ia tidak pernah mendapatkan hak istimewa dan berkat yang dinikmati oleh umat pilihan Allah; tetapi ia adalah seorang yang percaya kepada Allah yang benar dan telah berjalan di dalam terang yang menyinari jalannya. Dan sekarang, ketika tidak ada lagi tempat yang aman bagi Elia di tanah Israel, Allah mengutusnyanya kepada wanita ini untuk mencari suaka di rumahnya

Dalam rumah tangga yang dilanda kemiskinan ini, kelaparan terasa semakin parah, dan penghasilan yang sangat sedikit itu tampaknya akan gagal. Kedatangan Elia pada hari ketika janda itu takut bahwa ia harus menyerah dalam perjuangannya untuk mempertahankan hidup, menguji imannya secara maksimal akan kuasa Allah yang hidup untuk memenuhi kebutuhannya. Tetapi bahkan dalam keadaan yang sangat sulit sekalipun, ia memberikan kesaksian tentang imannya dengan memenuhi permintaan orang asing yang memintanya untuk berbagi makanan terakhirnya dengan orang itu.

Tidak ada ujian iman yang lebih besar daripada ini. Janda itu telah memperlakukan semua orang asing dengan kebaikan dan keramahan. Sekarang, tanpa menghiraukan penderitaan yang mungkin akan menimpa dirinya dan anaknya, dan dengan mengandalkan Allah Israel untuk memenuhi segala kebutuhannya, ia menghadapi ujian keramahan yang paling berat ini.

Janda Sarfat berbagi sedikit makanannya dengan Elia, dan

sebagai gantinya, nyawanya dan nyawa putranya terpelihara. Dan kepada semua orang yang, pada masa pencobaan dan kekurangan, memberikan simpati dan bantuan kepada orang lain yang lebih membutuhkan, Allah telah menjanjikan berkat yang besar.³⁵

Tuhan yang memperhatikan Elia pada masa kelaparan, tidak akan melewatkan salah satu dari anak-anak-Nya yang mengorbankan diri. Dia yang telah menghitung rambut di kepala mereka, akan memelihara mereka, dan pada masa kelaparan mereka akan dipuaskan. Sementara orang fasik binasa di sekelilingnya karena kekurangan roti, roti dan air mereka akan terjamin.³⁶

"Lebih Diberkati untuk Memberi", 20 Juli

1 Raja-raja 17:8-24

Tetapi Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan-Nya dalam kemuliaan Kristus Yesus. Filipi 4:19.

Bacalah kisah janda Sarepta. Kepada perempuan di negeri kafir ini, Allah mengutus hamba-Nya pada masa kelaparan untuk meminta makanan.... Sungguh luar biasa keramahan yang ditunjukkan kepada nabi Allah oleh perempuan Fenisia ini, dan sungguh luar biasa pula iman dan kemurahan hatinya dibalas

Allah tidak berubah. Kuasa-Nya tidak kurang dari pada zaman Elia. Kepada hamba-hamba-Nya yang setia pada masa kini dan juga kepada para murid-Nya yang pertama alah satu perkataan Kristus yang berlaku: "Barangsiapa menyambut kamu, ia menyambut Aku, dan barangsiapa menyambut Aku, ia menyambut Dia yang mengutus Aku" ([Matius 10:40](#)). Tidak ada tindakan kebaikan yang ditunjukkan dalam nama-Nya yang tidak akan dikenali dan dihargai. Dan dalam pengakuan yang sama, Kristus mencakup bahkan yang paling lemah dan paling rendah di antara keluarga Allah. "Barangsiapa memberi minum," kata-Nya, "kepada salah seorang dari anak-anak kecil ini" -mereka yang masih kecil dalam iman dan pengenalan mereka akan Kristus- "secangkir air dingin saja dalam nama seorang murid, Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya ia tidak akan kehilangan upahnya." ([Matius 10:42](#)).

Kemiskinan tidak harus menghalangi kita untuk menunjukkan keramahan. Kita harus membagikan apa yang kita miliki. Ada orang-orang yang berjuang untuk mencari nafkah dan yang mengalami kesulitan besar untuk membuat penghasilan mereka memenuhi kebutuhan mereka; tetapi mereka mengasihi Yesus di dalam pribadi orang-orang kudus-Nya dan siap untuk menunjukkan keramahtamahan kepada orang-orang percaya dan orang-orang yang belum percaya, berusaha untuk membuat kunjungan mereka bermanfaat. Di dewan keluarga dan altar keluarga, para tamu disambut dengan baik. Musim doa memberi kesan pada mereka yang menerima jamuan, dan bahkan satu

kunjungan dapat berarti penyelamatan jiwa dari kematian. Untuk pekerjaan ini, Tuhan membuat sebuah perhitungan, dengan berkata: "Aku akan membalasnya." ...

"Manusia hidup bukan dari roti saja," dan sebagaimana kita memberikan kepada orang lain makanan kita yang fana, demikian pula kita harus memberikan pengharapan dan keberanian dan keserupaan dengan Kristus.

love.... Dan jaminan itu adalah milik kita: "Allah dapat melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkelimpahan dalam segala hal dan berkelimpahan dalam segala pekerjaan yang baik" ([2 Korintus 9:8](#)).³⁷

Elia di hadapan Ahab, 21 Juli

1 Raja-raja 18:1-20

Jawabnya: "Bukan aku yang menyusahkan orang Israel, melainkan engkau dan kaum keluargamu, karena engkau meninggalkan perintah TUHAN dan mengikuti Baalim. 1 Raja-raja 18:18.

Melalui tahun-tahun kekeringan dan kelaparan yang panjang, Elia berdoa dengan sungguh-sungguh agar hati orang Israel berbalik dari penyembahan berhala kepada kesetiaan kepada Allah. Dengan sabar sang nabi menanti, sementara tangan Tuhan menumpu pada tanah yang dilanda bencana

Akhirnya, "setelah beberapa hari," datanglah firman Tuhan kepada Elia, "Pergilah, tunjukkanlah dirimu kepada Ahab, maka Aku akan menurunkan hujan ke atas bumi." ... Raja dan nabi itu berdiri berhadapan. Meskipun Ahab dipenuhi dengan kebencian yang menggebu-gebu, namun di hadapan Elia ia tampak tak berdaya. Dalam kata-katanya yang goyah, "Engkaukah dia yang menyusahkan orang Israel?" tanpa sadar dia mengungkapkan perasaan hatinya yang terdalam. Ahab tahu bahwa oleh firman Allah langit telah menjadi seperti tembaga, namun ia berusaha untuk melemparkan kepada nabi itu menyalahkan penghakiman berat yang ada di atas tanah

Berdiri dengan penuh kesadaran tidak bersalah di hadapan Ahab, Elia tidak berusaha untuk memaafkan dirinya sendiri atau menyanjung raja. Dia juga tidak berusaha menghindari kemarahan raja dengan menyampaikan kabar baik bahwa kekeringan hampir berakhir. Dia tidak menawarkan permintaan maaf. Dengan marah dan cemburu terhadap kehormatan Allah, ia menolak tuduhan Ahab, dan dengan tanpa rasa takut menyatakan kepada raja bahwa dosa-dosanya, dan dosa-dosa nenek moyangnya, yang telah mendatangkan bencana yang mengerikan ini kepada Israel.

Hari ini dibutuhkan suara teguran yang keras, karena dosa-dosa yang memilukan telah memisahkan umat dari Allah Khotbah-khotbah halus yang sering dikhotbahkan tidak memberikan kesan

yang bertahan lama; sangkakala tidak memberikan suara yang pasti. Manusia tidak tersentuh hatinya oleh kebenaran-kebenaran firman Allah yang jelas dan tajam

Allah memanggil orang-orang seperti Elia, Natan, dan Yohanes Pembaptis - orang-orang yang akan membawa pesan-Nya dengan setia, terlepas dari apa pun

konsekuensi; orang-orang yang akan mengatakan kebenaran dengan berani, meskipun hal itu menuntut pengorbanan semua yang mereka miliki.³⁸

Pahlawan Tuhan, 22 Juli

1 Raja-raja 18:21-40

Berapa lama lagi kamu berada di antara dua pendapat? Jika TUHAN itu Allah, ikutilah Dia, tetapi jika Baal, ikutilah dia.

1 Raja-raja 18:21.

Elia, di tengah-tengah kemurtadan yang terjadi secara umum, tidak berusaha menyembunyikan fakta bahwa ia melayani Allah surgawi. Para nabi Baal berjumlah empat ratus lima puluh orang, imam-imamnya empat ratus orang, dan para penyembahnya berjumlah ribuan orang; namun Elia tidak berusaha untuk menunjukkan bahwa ia berada di pihak yang populer. Dia dengan megah berdiri sendirian. Dengan nada yang jelas, seperti sangkakala

Elia berbicara kepada orang banyak: "Berapa lama lagi kamu berada di antara dua pendapat? ..." Di manakah para Elia masa kini?³⁹

Allah ingin kehormatan-Nya ditinggikan di hadapan manusia sebagai yang tertinggi, dan nasihat-Nya diteguhkan di mata manusia. Kesaksian nabi Elia di gunung Karmel memberikan contoh tentang seseorang yang berdiri sepenuhnya bagi Allah dan pekerjaan-Nya di bumi. "Biarlah hal itu diketahui pada hari ini bahwa Engkaulah Allah di Israel," doanya, "dan bahwa aku adalah hamba-Mu, dan bahwa aku telah melakukan semua ini sesuai dengan firman-Mu. Dengarkanlah aku, ya Tuhan," pintanya, "dengarkanlah aku." ...

Semangatnya untuk kemuliaan Tuhan dan kasihnya yang mendalam kepada bani Israel memberikan pelajaran bagi semua orang yang berdiri hari ini sebagai perwakilan pekerjaan Tuhan di bumi.⁴⁰

Tidak ada yang diperoleh dari sikap pengecut atau takut untuk memberitahukan bahwa kita adalah orang-orang yang menaati perintah-perintah Allah. Menyembunyikan terang kita, seolah-olah malu dengan iman kita, hanya akan menghasilkan bencana. Allah akan meninggalkan kita dalam kelemahan kita sendiri. Semoga

Tuhan melarang kita untuk menolak membiarkan terang kita bersinar di tempat manapun yang mungkin Dia panggil. Jika kita berani keluar dari diri kita sendiri, mengikuti ide kita sendiri, rencana kita sendiri, dan meninggalkan Yesus, kita tidak perlu berharap untuk mendapatkan ketabahan, keberanian, atau kekuatan rohani. Allah telah memiliki pahlawan-pahlawan moral, dan Dia memilikinya sekarang, - mereka yang tidak malu menjadi umat-Nya yang khas. Kehendak dan rencana mereka semuanya tunduk pada hukum

Tuhan. Kasih Yesus telah menuntun mereka untuk tidak menganggap hidup mereka sebagai sesuatu yang berharga. Pekerjaan mereka adalah menangkap terang dari firman Allah dan membiarkannya bersinar dalam sinar yang jernih dan mantap kepada dunia. "Kesetiaan kepada Allah" adalah moto mereka.⁴¹

1 Raja-raja 17

Janganlah engkau mempunyai allah lain di hadapan-Ku. Keluaran 20:3.

Meskipun dalam bentuk yang berbeda, penyembahan berhala ada di dunia Kristen saat ini sama seperti yang ada di antara bangsa Israel kuno pada zaman Elia. Allah dari banyak orang yang mengaku bijaksana, dari para filsuf, penyair, politisi, jurnalis - Allah dari para peragawati yang bergaya modis, dari banyak perguruan tinggi dan universitas, bahkan dari beberapa institusi teologi - tidak lebih baik dari Baal, dewa matahari di Fenisia.

Tidak ada kesalahan yang diterima oleh dunia Kristen yang lebih berani menyerang otoritas Surga, ... tidak ada yang lebih merusak akibatnya, daripada doktrin modern, yang dengan cepat mendapatkan tempat, bahwa hukum Allah tidak lagi mengikat manusia.⁴²

Alkitab berada dalam jangkauan semua orang, namun hanya sedikit yang benar-benar menerimanya sebagai pedoman hidup. Ketidaksetiaan merajalela sampai pada tingkat yang mengkhawatirkan, bukan hanya di dunia, tetapi juga di dalam gereja. Banyak orang telah menyangkal doktrin-doktrin yang merupakan pilar-pilar utama dari iman Kristen. Fakta-fakta besar tentang penciptaan yang disampaikan oleh para penulis yang diilhami, kejatuhan manusia, penebusan, dan kekekalan hukum Allah, secara praktis ditolak, baik secara keseluruhan maupun sebagian, oleh sebagian besar orang yang mengaku Kristen. Ribuan orang yang membanggakan hikmat dan kemandiriannya menganggap bahwa menaruh kepercayaan implisit pada Alkitab adalah bukti kelemahan; mereka menganggapnya sebagai bukti bakat dan pembelajaran yang unggul untuk mengagumi Alkitab dan untuk merohani serta menjelaskan kebenaran-kebenarannya yang terpenting. Banyak pendeta mengajar jemaat mereka, dan banyak profesor dan guru mengajar murid-murid mereka, bahwa hukum Allah telah diubah atau dihapuskan; dan mereka yang

menganggap tuntutan-tuntutannya masih berlaku, yang secara harfiah harus ditaati, dianggap hanya pantas mendapatkan cemoohan atau penghinaan.⁴³

Konflik besar terakhir antara kebenaran dan kesalahan hanyalah perjuangan terakhir dari kontroversi yang telah berlangsung lama mengenai hukum Allah. Pada pertempuran ini kita sekarang sedang memasukinya.⁴⁴

Menunggu Tuhan, 24 Juli

1 Raja-raja 18:41-46

Lalu berkatalah Elia kepada Ahab: "Bangunlah, makan dan minumlah, sebab ada suara hujan lebat. 1 Raja-raja 18:41.

Bukan karena adanya bukti lahiriah bahwa hujan akan segera turun, sehingga Elia dapat dengan yakin mengatakan kepada Ahab untuk bersiap-siap menghadapi hujan. Sang nabi tidak melihat awan di langit, ia tidak mendengar guntur. Ia hanya mengucapkan perkataan yang telah digerakkan oleh Roh Tuhan untuk diucapkannya sebagai tanggapan atas imannya yang kuat. Setelah melakukan semua yang dapat ia lakukan, ia tahu bahwa Surga akan dengan cuma-cuma mencurahkan berkat-berkat yang telah dinubuatkan. Allah yang sama yang telah mengirimkan kekeringan telah menjanjikan hujan yang berlimpah sebagai upah dari perbuatan yang benar; dan sekarang Elia menunggu pencurahan yang dijanjikan itu. Dengan sikap kerendahan hati, "mukanya di antara kedua lututnya," ia bersyafaat kepada Allah atas nama bangsa Israel yang bertobat

Enam kali hamba itu kembali dengan berita bahwa tidak ada tanda-tanda hujan di langit yang penuh dengan tembaga. Tidak gentar, Elia menyuruhnya pergi sekali lagi, dan kali ini hamba itu kembali dengan membawa kabar, "Lihat, ada awan kecil keluar dari laut, seperti tangan manusia." Ini sudah cukup. Elia tidak menunggu sampai langit menjadi gelap gulita. Di dalam awan kecil itu ia melihat dengan imannya akan turun hujan yang berlimpah, dan ia bertindakselaras dengan imannya.

mengulurkan tangan dan menggenggam janji-janji Surga, dan ia bertekun dalam doa sampai permohonannya dijawab. Ia tidak menunggu bukti penuh bahwa Allah telah mendengarnya, tetapi bersedia untuk mengusahakan segala sesuatu dengan sedikit saja perkenanan ilahi. Namun, apa yang dimampukan untuk dilakukannya di bawah Allah, semua orang dapat melakukannya dalam lingkup kegiatan mereka dalam pelayanan Allah

Iman seperti ini dibutuhkan di dunia saat ini - iman yang akan berpegang teguh pada janji-janji firman Tuhan dan menolak untuk melepaskannya sampai Surga mendengar

Dengan iman Yakub yang tekun, dengan keteguhan Elia yang tak kenal menyerah, kita dapat mengajukan permohonan kita kepada Bapa, menuntut semua yang telah Ia janjikan. Kehormatan takhta-Nya dipertaruhkan demi penggenapan firman-Nya.⁴⁵

Pengosongan Diri, 25 Juli

1 Raja-raja 18:41-46

Elias adalah seorang manusia yang t u n d u k pada hawa nafsu seperti kita, dan ia berdoa dengan sungguh-sungguh agar hujan tidak turun, dan hujan tidak turun di bumi selama tiga tahun enam bulan. Lalu ia berdoa lagi, dan langit menurunkan hujan dan bumi mengeluarkan buahnya. Yakobus 5:17, 18.

Pelajaran penting disampaikan kepada kita dalam pengalaman Elia. Ketika di gunung Karmel ia memanjatkan doa meminta hujan, imannya diuji, tetapi ia tetap bertekun untuk menyampaikan permintaannya kepada Allah Seandainya ia menyerah dan putus asa pada kali keenam, doanya tidak akan dijawab, tetapi ia tetap bertekun sampai jawaban itu datang. Kita memiliki Allah yang telinga-Nya tidak tertutup terhadap permohonan kita; dan jika kita membuktikan firman-Nya, Dia akan menghormati iman kita. Ia ingin agar semua kepentingan kita terjalin dengan kepentingan-Nya, dan kemudian Ia dapat memberkati kita dengan aman; karena kita tidak boleh memegahkan diri sendiri ketika berkat itu menjadi milik kita, tetapi kita harus memberikan semua pujian kepada Allah. Allah tidak selalu menjawab doa-doa kita pada saat pertama kali kita berseru kepada-Nya, karena jika Dia melakukan hal ini, kita akan menganggap bahwa kita memiliki hak atas semua berkat dan kemurahan yang Dia anugerahkan kepada kita. Alih-alih menyelidiki hati kita untuk melihat apakah ada kejahatan yang kita lakukan, dosa yang kita lakukan, kita akan menjadi lalai, dan gagal untuk menyadari ketergantungan kita kepada-Nya, dan kebutuhan kita akan pertolongan-Nya.

Elia merendahkan diri sampai ia berada dalam kondisi di mana ia tidak mau menerima kemuliaan untuk dirinya sendiri. Ini adalah kondisi di mana Tuhan mendengar doa, karena pada saat itulah kita akan memberikan pujian kepada-Nya. Kebiasaan memberikan pujian kepada manusia adalah kebiasaan yang menghasilkan kejahatan besar. Seseorang memuji orang lain, dan dengan demikian manusia dituntun untuk merasa bahwa

kemuliaan dan kehormatan adalah milik mereka. Ketika Anda meninggikan manusia, Anda memasang jerat bagi jiwanya, dan melakukan apa yang Iblis inginkan. Hanya Allah saja layak untuk dimuliakan.⁴⁶

Ketika dia [Elia] menyelidiki hatinya, dia tampak semakin kecil, baik dalam penilaian dirinya sendiri maupun dalam pandangan Tuhan. Baginya, ia merasa dirinya bukan apa-apa, dan Tuhan adalah segalanya; dan ketika ia sampai pada titik untuk meninggalkan dirinya sendiri, sementara ia berpegang teguh pada Juruselamat sebagai satu-satunya kekuatan dan kebenaran, jawabannya pun tiba.⁴⁷

Diliputi Rasa Takut, 26 Juli

1 Raja-raja 19:1-8

**Lalu ia meminta kepada TUHAN, supaya ia mati, katanya:
"Cukuplah sudah, ya TUHAN, cabutlah nyawaku, sebab aku
tidak lebih baik dari pada nenek moyangku. 1 Raja-raja 19:4.**

Tampaknya setelah menunjukkan keberanian yang tidak gentar, setelah menang sepenuhnya atas raja, para imam dan rakyatnya, Elia tidak akan pernah bisa menyerah dan menjadi putus asa atau terpesona menjadi penakut. Tetapi dia yang telah diberkati dengan begitu banyak bukti pemeliharaan Allah yang penuh kasih tidak luput dari kelemahan manusia, dan pada saat-saat yang gelap itu, iman dan keberaniannya meninggalkannya. Seandainya ia tetap tinggal

Di mana pun dia berada, seandainya dia menjadikan Tuhan sebagai tempat perlindungan dan kekuatannya, berdiri teguh untuk kebenaran, dia akan terlindung dari bahaya. Tuhan akan memberinya sinyal kemenangan lain dengan mengirimkan penghakiman-Nya atas Izebel

Dalam pengalaman semua orang, ada saat-saat kekecewaan yang mendalam dan keputusan - hari-hari ketika kesedihan menjadi bagiannya, dan sulit untuk percaya bahwa Allah masih menjadi dermawan yang baik hati bagi anak-anakNya yang ada di bumi; hari-hari ketika masalah melecehkan jiwa, sampai kematian tampak lebih baik daripada kehidupan. Pada saat itulah banyak orang kehilangan pegangan mereka pada Tuhan Dapatkah kita pada saat-saat seperti itu melihat dengan wawasan rohani makna dari pemeliharaan Allah, kita akan melihat malaikat-malaikat yang berusaha menyelamatkan kita dari diri kita sendiri, berjuang untuk menancapkan kaki kita di atas fondasi yang lebih kokoh daripada bukit-bukit yang kekal, dan iman yang baru, kehidupan yang baru, akan muncul

Bagi mereka yang patah semangat, ada obat yang pasti-iman, doa, kerja. Iman dan aktivitas akan memberikan jaminan dan kepuasan yang akan meningkat dari hari ke hari Di hari-hari

tergelap, ketika penampilan tampak
yang paling melarang, janganlah takut. Percayalah kepada
Tuhan. Dia tahu kebutuhanmu. Dia memiliki segala kuasa. Kasih
dan belas kasihan-Nya yang tak terbatas tidak pernah lelah dan
Dia akan memberikan kepada hamba-hamba-Nya yang setia sesuai
dengan ukurannya.

efisiensi yang dibutuhkan oleh kebutuhan mereka....

Apakah Allah meninggalkan Elia pada saat ia mengalami pencobaan? Oh, tidak! Dia mengasihi hamba-Nya tidak kurang ketika Elia merasa dirinya ditinggalkan oleh Allah dan manusia daripada ketika, sebagai jawaban atas doanya, api memancar dari surga dan menerangi puncak gunung.⁴⁸

Apa yang Engkau Lakukan di Sini? 27 Juli

1 Raja-raja 19:8-18

Lalu sampailah ia ke sebuah gua dan tinggal di sana, dan tiba-tiba datanglah firman TUHAN kepadanya, lalu berfirman kepadanya: "Apakah yang kaulakukan di sini, hai Elia?" 1 Raja-raja 19:9.

Tempat peristirahatan Elia di Gunung Horeb, meskipun tersembunyi dari manusia, diketahui oleh Allah; dan nabi yang letih dan patah semangat ini tidak dibiarkan berjuang sendirian melawan kuasa kegelapan yang menekannya

Allah menemui hamba-Nya yang sedang diuji dengan pertanyaan, "Apa yang engkau lakukan di sini, Elia?" "Aku mengutus engkau ke sungai Kerit dan kemudian ke janda Sarepta. Aku menugaskan engkau untuk kembali ke Israel dan berdiri di hadapan para imam penyembah berhala di Karmel, dan Aku memberi kekuatan kepadamu untuk menuntun kereta raja ke pintu gerbang Yizreel. Tetapi siapakah yang mengutusmu dengan tergesa-gesa ke padang gurun? Tugas apa yang kau bawa ke sini?

Banyak hal bergantung pada aktivitas tanpa henti dari mereka yang benar dan setia, dan untuk alasan ini Setan mengerahkan segala upaya yang mungkin untuk menggagalkan tujuan ilahi yang akan dilaksanakan melalui orang-orang yang taat. Dia menyebabkan beberapa orang kehilangan pandangan akan misi mereka yang tinggi dan kudus, dan menjadi puas dengan kesenangan hidup ini Yang lainnya ia menyebabkan mereka lari dari tugas mereka, karena adanya perlawanan atau penganiayaan. Kepada setiap anak Allah yang suaranya menjadi musuh

jiwa-jiwa telah berhasil dibungkam, pertanyaan yang diajukan adalah, "Apa yang kaukerjakan di sini?" Aku telah menugaskan kamu untuk pergi ke seluruh dunia dan memberitakan Injil, untuk mempersiapkan umat bagi hari Tuhan. Untuk apa engkau berada di sini?" ...

Bagi keluarga, seperti halnya bagi individu, pertanyaan yang diajukan adalah, "Apa yang engkau lakukan di sini?" Di banyak gereja terdapat keluarga-keluarga yang telah diajar dengan baik dalam kebenaran firman Tuhan, yang mungkin memperluas lingkup pengaruh mereka dengan pindah ke tempat-tempat yang membutuhkan pelayanan yang mereka mampu lakukan.

memberi. Tuhan memanggil keluarga-keluarga Kristen untuk pergi ke tempat-tempat gelap di bumi dan bekerja dengan bijaksana dan tekun bagi mereka yang diselimuti oleh kegelapan rohani. Demi keuntungan duniawi, demi memperoleh pengetahuan ilmiah, manusia rela menjelajah ke daerah-daerah yang penuh wabah penyakit dan menanggung penderitaan dan kesendirian. Di manakah orang-orang yang bersedia melakukan hal itu demi menceritakan kepada orang lain tentang Juruselamat?⁴⁹

Elia Dibutuhkan Hari Ini, 28 Juli

1 Raja-raja 19:8-18

Tetapi Aku telah meninggalkan bagi-Ku tujuh ribu orang di Israel, yaitu semua lutut yang tidak sujud menyembah Baal, dan semua mulut yang tidak mencium dia. 1 Raja-raja 19:18.

Elia mengira bahwa hanya dia sendiri di antara bangsa Israel yang merupakan penyembah Allah yang benar. Tetapi Dia yang membaca hati semua orang menyatakan kepada sang nabi bahwa ada banyak orang lain yang, melalui tahun-tahun kemurtadan yang panjang, tetap setia kepada-Nya

Dari pengalaman Elia pada masa-masa keputusan dan kekalahan yang nyata itu, ada banyak pelajaran yang dapat diambil, pelajaran yang sangat berharga bagi hamba-hamba Allah pada zaman ini, yang ditandai dengan penyimpangan dari kebenaran. Kemurtadan yang terjadi pada zaman sekarang ini serupa dengan kemurtadan yang terjadi pada zaman nabi yang melanda bangsa Israel. Dalam meninggikan manusia di atas yang ilahi, dalam memuji para pemimpin yang populer, dalam penyembahan kepada mamon, dan dalam menempatkan ajaran-ajaran ilmu pengetahuan di atas kebenaran-kebenaran wahyu, banyak orang pada zaman sekarang mengikuti Baal. Keraguan dan ketidakpercayaan sedang menjalankan pengaruhnya yang buruk atas pikiran dan hati, dan banyak orang menggantikan nubuat-nubuat Allah dengan teori-teori manusia. Secara umum diajarkan bahwa kita telah sampai pada suatu masa di mana akal budi manusia harus ditinggikan di atas ajaran Firman. Hukum Allah, standar kebenaran ilahi, dinyatakan tidak berlaku lagi. Musuh dari semua kebenaran bekerja dengan kuasa yang menipu untuk membuat pria dan wanita menempatkan institusi manusia di tempat yang seharusnya, dan melupakan apa yang telah ditetapkan untuk kebahagiaan dan keselamatan manusia.

Namun kemurtadan ini, yang telah meluas seperti yang telah terjadi, tidak bersifat universal. Tidak semua orang di dunia ini tidak taat hukum dan berdosa; tidak semua orang berpihak pada musuh.

Allah memiliki banyak orang ... yang berharap dengan penuh pengharapan bahwa Yesus akan segera datang untuk mengakhiri kekuasaan dosa dan maut. Mereka ini membutuhkan bantuan pribadi dari mereka yang telah belajar

mengenal Allah dan 440

kuasa firman-Nya. Sebagai orang-orang yang memiliki pemahaman tentang Kebenaran Alkitab mencoba mencari pria dan wanita yang merindukan terang, malaikat-malaikat Allah akan mendatangi mereka.... Banyak orang akan berhenti memberi penghormatan kepada institusi buatan manusia dan akan berdiri tanpa rasa takut di sisi Allah dan hukum-Nya.⁵⁰

Di Saat-saat Lemah, 29 Juli

1 Raja-raja 19:8-18

Lalu katanya: "Aku sangat cemburu kepada TUHAN, Allah semesta alam, karena orang Israel telah meninggalkan perjanjian-Mu, telah meruntuhkan mezbah-mezbah-Mu dan membunuh nabi-nabi-Mu dengan pedang, hanya aku sendiri yang tinggal, dan mereka mengincar nyawaku untuk mencabutnya. 1 Raja-raja 19:14.

Jika, dalam keadaan yang sulit, orang-orang yang memiliki kekuatan rohani, terdesak tanpa batas, menjadi kecil hati dan putus asa, jika pada saat-saat tertentu mereka tidak melihat sesuatu yang diinginkan dalam hidup ini, sehingga mereka harus memilihnya, hal ini bukanlah sesuatu yang aneh atau baru. Hendaklah semua orang mengingat bahwa salah satu nabi yang paling kuat melarikan diri untuk hidupnya di hadapan kemarahan seorang wanita yang sangat marah. Mereka yang, ketika menghabiskan energi hidup mereka dalam kerja keras yang mengorbankan diri, tergoda untuk menyerah pada keputusan dan ketidakpercayaan, dapat mengumpulkan keberanian dari pengalaman Elia....

Pada saat-saat kelemahan yang paling besar, Iblis menyerang jiwa dengan godaan-godaan yang paling dahsyat Orang yang telah mempertahankan kepercayaannya kepada Yehuwa selama tahun-tahun kekeringan dan kelaparan, orang yang telah berdiri tanpa gentar di hadapan Ahab, orang yang selama hari yang sulit di Karmel telah berdiri di hadapan seluruh bangsa Israel sebagai satu-satunya saksi dari Allah yang benar, pada saat-saat yang melelahkan mengizinkan rasa takut akan maut mengalahkan imannya kepada Allah

Ketika kita diliputi keraguan, dibingungkan oleh keadaan, atau ditimpa kemiskinan atau kesusahan, Iblis berusaha menggoyahkan kepercayaan kita kepada Yehuwa. Namun, Allah mengerti, dan Ia tetap mengasihani dan cinta. Dia membaca motif dan tujuan hati. Menunggu dengan

sabar, percaya ketika segala sesuatu terlihat gelap, adalah pelajaran yang perlu dipelajari oleh para pemimpin dalam pekerjaan Tuhan. Surga tidak akan mengecewakan mereka pada saat mereka mengalami kesulitan. Tidak ada yang tampaknya lebih tak berdaya, namun sebenarnya lebih tak terkalahkan, daripada jiwa yang merasakan ketiadaan dan bersandar sepenuhnya pada Tuhan.

Tidak sendirian bagi orang-orang yang memiliki tanggung jawab besar adalah pelajaran dari pengalaman Elia dalam mempelajari kembali bagaimana mempercayai Tuhan pada saat percobaan. Dia yang menjadi kekuatan Elia adalah kuat untuk menopang setiap anak-Nya yang sedang berjuang, tidak peduli seberapa lemahnya. Dari setiap orang Dia mengharapkan kesetiaan, dan kepada setiap orang Dia memberikan kekuatan sesuai dengan kebutuhan.⁵¹

Pertempuran adalah milik Tuhan, 30 Juli

2 Tawarikh 20:1-30

Ya Allah kami, tidakkah Engkau menghakimi mereka, sebab kami tidak mempunyai kekuatan untuk melawan tentara yang besar ini yang datang menyerang kami, dan kami tidak tahu, apa yang harus kami perbuat, tetapi mata kami tertuju kepada-Mu. 2 Tawarikh 20:12.

Menjelang akhir pemerintahan Yosafat, kerajaan Yehuda diserbu oleh pasukan yang kedatangannya membuat penduduk negeri itu gemetar. Yosafat adalah seorang yang penuh keberanian dan keberanian. Selama bertahun-tahun ia telah memperkuat pasukannya dan kota-kota yang dibentengi. Dia telah dipersiapkan dengan baik untuk menghadapi hampir semua musuh; namun dalam krisis ini dia tidak menaruh kepercayaan pada kekuatan manusia. Bukan dengan tentara yang disiplin dan kota-kota yang dipagari, tetapi dengan iman yang hidup kepada Allah Israel, ia dapat berharap untuk memperoleh kemenangan atas orang-orang kafir yang menyombongkan diri dan merendahkan Yehuda di mata bangsa-bangsa lain.

"Maka takutlah Yosafat, lalu ia menetapkan hatinya untuk mencari TUHAN dan mengadakan puasa di seluruh Yehuda. Maka berkumpullah orang Yehuda untuk memohon pertolongan TUHAN, bahkan dari segala kota di Yehuda datanglah mereka mencari TUHAN." Berdiri di pelataran Bait Suci di hadapan bangsanya, Yosafat mencurahkan jiwanya dalam doa, memohon janji-janji Tuhan, dengan pengakuan akan ketidakberdayaan Israel.

Dengan penuh keyakinan Yosafat dapat berkata kepada Tuhan, "Mata kami tertuju kepada-Mu." Selama bertahun-tahun ia telah mengajar rakyatnya untuk percaya kepada Dia yang di masa lalu telah begitu sering menjadi perantara untuk menyelamatkan orang-orang pilihan-Nya dari kehancuran total; dan sekarang, ketika kerajaan itu berada dalam bahaya, Yosafat tidak berdiri sendiri; "seluruh Yehuda berdiri di hadapan TUHAN, dengan anak-anak mereka yang masih kecil, istri-istri dan

anak-anak mereka." Dengan bersatu mereka berpuasa dan berdoa, dengan bersatu mereka memohon kepada Tuhan untuk membuat musuh-musuh mereka bingung, supaya nama Yehuwa dipermuliakan.

Tuhan adalah kekuatan Yehuda dalam krisis ini, dan Dia adalah kekuatan umat-Nya saat ini. Kita tidak boleh percaya kepada para pembesar, atau menempatkan orang-orang dalam

tempat Allah. Kita harus ingat bahwa manusia bisa salah dan keliru, dan bahwa Dia yang memiliki segala kuasa adalah menara pertahanan kita yang kuat. Dalam setiap keadaan darurat, kita harus merasa bahwa pertempuran itu adalah milik-Nya. Sumber daya-Nya tidak terbatas, dan kemustahilan yang tampak akan membuat kemenangan menjadi lebih besar.⁵²

The Battle Song, 31 Juli

2 Tawarikh 20:22-30

Setelah ia berunding dengan rakyat, ia menetapkan penyanyi-penyanyi bagi TUHAN, yang harus memuji-muji keindahan kekudusan, ketika mereka keluar di depan tentara, sambil berkata: "Pujilah TUHAN, sebab kasih setia-Nya kekal untuk selama-lamanya! 2 Tawarikh 20:21.

Ini adalah cara yang unik untuk berperang melawan tentara musuh-memuji Tuhan dengan nyanyian, dan meninggikan Allah Israel. Ini adalah nyanyian perang mereka. Mereka memiliki keindahan kekudusan. Jika lebih banyak pujian kepada Tuhan dilakukan sekarang, pengharapan dan keberanian dan iman akan terus meningkat. Dan bukankah hal ini akan menguatkan tangan para prajurit yang gagah berani yang hari ini berdiri membela kebenaran?⁵³

Mereka memuji Allah atas kemenangan itu, dan empat hari kemudian tentara kembali ke Yerusalem, dengan membawa harta rampasan dari musuh-musuh mereka, sambil menyanyikan pujian atas kemenangan yang diraih.⁵⁴

Ketika kita memiliki penghargaan yang lebih dalam akan belas kasihan dan kasih setia Allah, kita akan memuji Dia, bukannya mengeluh. Kita akan berbicara tentang penjagaan Tuhan yang penuh kasih, tentang belas kasihan Gembala yang Baik. Bahasa hati kita tidak akan berupa keluhan dan keluh kesah yang mementingkan diri sendiri. Pujian, seperti aliran air yang jernih dan mengalir, akan datang dari umat Allah yang sungguh-sungguh percaya

Mengapa tidak membangkitkan suara nyanyian rohani di hari-hari ziarah kita? ... Kita perlu mempelajari Firman Allah, bermeditasi dan berdoa. Kemudian kita akan memiliki penglihatan rohani untuk melihat pelataran-pelataran dalam bait suci surgawi. Kita akan menangkap nada-nada syukur yang dinyanyikan oleh paduan suara surgawi di sekeliling takhta. Ketika Sion bangkit dan bersinar, cahayanya akan menjadi

sangat terang, dan nyanyian pujian dan ucapan syukur akan terdengar di dalam kumpulan orang-orang kudus. Kekecewaan dan kesulitan-kesulitan kecil akan dilupakan.

Tuhan adalah penolong kita Tidak ada seorang pun yang pernah mempercayai Tuhan dengan sia-sia. Dia tidak pernah mengecewakan mereka yang menaruh ketergantungan kepadanya. Jika kita

Jika kita hanya melakukan pekerjaan yang Tuhan kehendaki, berjalan di dalam jejak Yesus, hati kita akan menjadi kecapi yang suci, yang setiap dawainya akan memancarkan pujian dan ucapan syukur kepada Dia yang telah diutus oleh Allah untuk menanggung dosa dunia.⁵⁵

Agustus

[219]

Sihir, Kuno dan Modern, 1 Agustus

2 Raja-raja 1:2-17

Jawabnya kepadanya: "Beginilah firman TUHAN: Oleh karena engkau telah menyuruh utusan-utusan untuk bertanya kepada Baal-Zebub, dewa Ekron, bukankah karena di Israel tidak ada Allah yang dapat dimintai keterangan tentang firman-Nya, maka janganlah engkau turun dari tempat tidur yang telah kaududuki itu, melainkan engkau harus mati. 2 Raja-raja 1:16.

Selama masa pemerintahan ayahnya, Ahazia telah menyaksikan perbuatan-perbuatan ajaib dari Yang Mahatinggi. Dia telah melihat bukti-bukti mengerikan yang telah Allah berikan kepada bangsa Israel yang murtad tentang bagaimana Dia memperlakukan mereka yang mengesampingkan tuntutan-tuntutan yang mengikat dari hukum-Nya. Ahazia telah bertindak seolah-olah kenyataan-kenyataan yang mengerikan ini hanyalah dongeng belaka. Alih-alih merendahkan hatinya di hadapan Tuhan, ia telah mengikuti Baal, dan akhirnya ia memberanikan diri untuk melakukan hal ini, tindakan ketidaksalehan yang paling berani

Saat ini misteri-misteri penyembahan berhala digantikan oleh perkumpulan-perkumpulan rahasia dan pemanggilan arwah, ketidakjelasan dan keajaiban-keajaiban dari para perantara roh. Pengungkapan para perantara ini diterima dengan penuh semangat oleh ribuan orang yang menolak untuk menerima terang dari firman Allah atau melalui Roh-Nya

Para rasul dari hampir semua bentuk spiritisme mengklaim memiliki kuasa untuk menyembuhkan. Dan tidak sedikit, bahkan di zaman Kristen ini, yang pergi kepada para penyembuh ini, alih-alih percaya kepada kuasa Allah yang hidup dan keterampilan dokter yang berkualifikasi baik....

Raja Israel, yang berpaling dari Allah untuk meminta pertolongan kepada musuh terburuk bangsanya, menyatakan kepada orang-orang kafir bahwa ia lebih percaya kepada berhala-berhala mereka daripada kepada Allah di surga. Dengan

cara yang sama, pria dan wanita menghina Dia ketika mereka berpaling dari Sumber kekuatan dan hikmat untuk meminta pertolongan atau nasihat dari kuasa kegelapan....

Mereka yang menyerahkan diri kepada sihir Iblis, mungkin membanggakan keuntungan besar yang mereka terima; tetapi apakah ini membuktikan bahwa jalan mereka bijaksana?

atau aman? Bagaimana jika hidup harus diperpanjang? Bagaimana jika keuntungan duniawi harus diamankan? Akankah pada akhirnya terbayar dengan mengabaikan kehendak Allah? Semua keuntungan yang tampak seperti itu pada akhirnya akan menjadi kerugian yang tidak dapat dipulihkan. Kita tidak dapat dengan bebas menghancurkan satu penghalang pun yang telah Allah dirikan untuk melindungi umat-Nya dari kuasa Iblis.¹

Pekerjaan yang Paling Dekat, 2 Agustus

1 Raja-raja 19:19-21

Barangsiapa setia dalam hal yang paling kecil, ia juga setia dalam hal yang besar.

Lukas 16:10.

Allah telah memerintahkan Elia untuk mengurapi orang lain untuk menjadi nabi sebagai penggantinya. "Elisa bin Safat... haruslah engkau mengurapi dia menjadi nabi di kamarmu," demikianlah firman-Nya, dan dalam ketaatan kepada perintah itu, Elia pergi menemui Elisa

Ayah Elisa adalah seorang petani yang kaya, seorang pria yang keluarganya termasuk di antara mereka yang pada masa kemurtadan yang hampir menyeluruh tidak bertekuk lutut kepada Baal. Rumah mereka adalah sebuah rumah di mana Allah dihormati dan di mana kesetiaan kepada iman Israel kuno menjadi aturan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam lingkungan seperti itu, tahun-tahun awal Elisa dilalui. Dalam ketenangan kehidupan pedesaan, di bawah pengajaran Allah dan alam serta disiplin kerja yang bermanfaat, ia menerima pelatihan dalam kebiasaan kesederhanaan dan ketaatan kepada orangtuanya dan kepada Allah yang membantunya untuk menduduki posisi yang tinggi yang akan ia tempati.

Panggilan kenabian datang kepada Elisa ketika ia sedang membajak di ladang bersama ayahnya. Ia melakukan pekerjaan yang paling dekat dengannya. Ia memiliki kemampuan sebagai seorang pemimpin di antara manusia dan juga kelemahlembutan seorang yang siap melayani. Dengan roh yang tenang dan lembut, ia tetap energik dan teguh. Integritas, kesetiaan, dan cinta serta takut akan Allah adalah miliknya, dan dalam putaran kerja keras setiap hari ia memperoleh kekuatan tujuan dan kemuliaan karakter, yang terus meningkat dalam rahmat dan pengetahuan. Sambil bekerja sama dengan ayahnya dalam tugas-tugas kehidupan rumah tangga, ia belajar untuk bekerja sama dengan Allah.

Dengan kesetiaan dalam hal-hal kecil, Elisa mempersiapkan diri untuk kepercayaan yang lebih besar. Hari demi hari, melalui

pengalaman praktis, ia memperoleh kecocokan untuk pekerjaan yang lebih luas dan lebih tinggi. Tidak seorang pun dapat mengetahui apa yang akan menjadi rencana Allah

[221]

tujuan dalam disiplin-Nya; tetapi semua orang dapat yakin bahwa kesetiaan dalam hal-hal kecil adalah bukti kelayakan untuk tanggung jawab yang lebih besar. Setiap tindakan kehidupan adalah pernyataan karakter, dan hanya orang yang dalam tugas-tugas kecil membuktikan dirinya sebagai "pekerja yang tidak perlu malu" yang dapat dihormati oleh Allah dengan pelayanan yang lebih tinggi.²

1 Raja-raja 19:19-21

Barangsiapa mengasihi bapa atau ibunya lebih dari pada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku, dan barangsiapa mengasihi anaknya laki-laki atau perempuan lebih dari pada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku. Dan barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikut Aku, ia tidak layak bagi-Ku. Matius 10:37, 38.

Ketika Elia, yang diarahkan oleh Allah untuk mencari penggantinya, melewati ladang tempat Elisa sedang membajak, ia melemparkan jubah pentahbisan ke pundak anak muda itu Baginya, ini adalah tanda bahwa Allah telah memanggilnya untuk menjadi pengganti Elia. Elisa harus menghitung biayanya-memutuskan sendiri untuk menerima atau menolak panggilan tersebut. Jika keinginannya melekat pada rumahnya dan keuntungan-keuntungannya, dia bebas untuk tetap tinggal di sana. Tetapi Elisa memahami makna panggilan itu Tidak untuk keuntungan duniawi apapun dia akan melepaskan kesempatan untuk menjadi utusan Tuhan, atau mengorbankan hak istimewa untuk bergaul dengan hamba-Nya. Tanpa ragu-ragu ia meninggalkan rumah di mana ia tercinta, untuk menemani sang nabi dalam kehidupannya yang tidak menentu.³

Karena mereka tidak terhubung dengan pekerjaan keagamaan secara langsung, banyak yang merasa bahwa hidup mereka tidak berguna, bahwa mereka tidak melakukan apa pun untuk kemajuan kerajaan Allah. Karena mereka dapat melayani hanya dalam hal-hal kecil, mereka berpikir bahwa mereka dibenarkan untuk tidak melakukan apa-apa. Di dalam hal ini mereka keliru. Seorang pria dapat berada dalam pelayanan aktif bagi Allah ketika ia sedang melakukan tugas sehari-hari yang biasa-seperti menebang pohon, membersihkan tanah, atau membajak sawah. Seorang ibu yang melatih anak-anaknya bagi Kristus adalah sama benarnya dengan seorang pelayan Tuhan yang sedang melayani di mimbar.

[221]

Mengapa Elisa? 3

Banyak orang ~~Agustus~~ dengan bakat khusus yang dapat digunakan untuk melakukan pekerjaan yang luar biasa, sementara tugas-tugas yang ada di depan mata, yang kinerjanya akan membuat hidup menjadi harum, tidak terlihat. Keberhasilan tidak begitu bergantung pada

banyak pada bakat seperti pada energi dan kemauan. Bukanlah kepemilikan talenta yang luar biasa yang memungkinkan kita untuk memberikan pelayanan yang dapat diterima, tetapi

pelaksanaan tugas sehari-hari dengan teliti, semangat yang puas, tidak terpengaruh, minat yang tulus terhadap kesejahteraan orang lain. Dalam hal yang paling rendah hati, keunggulan sejati dapat ditemukan. Tugas-tugas yang paling umum, yang dilakukan dengan kesetiaan penuh kasih, adalah indah di mata Allah.⁴

Semua di atas Altar, 4 Agustus

Tidak ada seorangpun, yang meletakkan tangannya ke bajak dan menoleh ke belakang, yang layak untuk Kerajaan Allah.

Lukas 9:62.

Kita semua tidak diminta untuk melayani seperti Elisa melayani, dan kita juga tidak diminta untuk menjual semua yang kita miliki; tetapi Tuhan meminta kita untuk memberikan pelayanan-Nya sebagai yang utama dalam hidup kita, untuk tidak membiarkan satu hari pun berlalu tanpa melakukan sesuatu untuk memajukan pekerjaan-Nya di bumi. Dia tidak mengharapkan pelayanan yang sama dari semua orang. Seseorang mungkin dipanggil untuk melayani di negeri asing; yang lain mungkin diminta untuk memberikan kemampuannya untuk mendukung pekerjaan Injil. Allah menerima persembahan masing-masing. Adalah pengudusan hidup dan semua kepentingannya, yang diperlukan. Mereka yang melakukan pengudusan ini akan mendengar dan menaati panggilan Surga Bukanlah pekerjaan besar yang pada awalnya dituntut dari Elisa; tugas-tugas di tempat umum masih menjadi bagian dari disiplinnya. Ia diceritakan menuangkan air ke tangan Elia, tuannya. Ia bersedia melakukan apa saja yang diperintahkan Tuhan, dan dalam setiap langkahnya ia belajar tentang kerendahan hati dan pelayanan Kehidupan Elisa setelah bersatu dengan Elia bukannya tanpa percobaan. Cobaan berlimpah ruah menyimpannya, tetapi dalam setiap keadaan darurat ia bersandar kepada Tuhan. Ia dicobai untuk memikirkan rumah yang telah ditinggalkannya, tetapi godaan ini tidak dihiraukannya. Setelah meletakkan tangannya di atas bajak, ia bertekad untuk tidak berbalik, dan melalui ujian dan cobaan, ia membuktikan kebenaran kepercayaan ini

Ketika Elisa menemani sang nabi... iman dan keteguhan hatinya sekali lagi diuji. Di Gilgal, dan sekali lagi di Betel dan Yerikho, ia diundang oleh sang nabi untuk berbalik Tetapi ... ia tidak mau dibelokkan dari tujuannya "Dan ... Kata Elia kepada Elisa:

"Tanyakanlah apa yang harus kuperbuat bagimu, sebelum aku diambil dari padamu."

Elisa tidak meminta kehormatan duniawi, atau tempat yang tinggi di antara orang-orang besar di bumi. Yang ia dambakan adalah sejumlah besar Roh yang telah Allah berikan secara cuma-cuma kepada orang yang akan dihormati dengan penerjemahan. Ia tahu bahwa tidak ada yang lain selain Roh yang telah hinggap di atas Elia, yang dapat memenuhi tempat itu di Israel

yang telah Allah panggil kepadanya; maka ia meminta, "Aku berdoa kepada-Mu, biarlah dua kali lipat Roh-Mu ada padaku."⁵

[223]

Penerus Elia, 5 Agustus

2 Raja-raja 2:1-15

Lihatlah, aku memberitahukan kepadamu suatu rahasia: kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semua akan diubah, dalam sekejap mata, pada waktu bunyi nafiri yang terakhir, sebab nafiri akan berbunyi dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan yang tidak dapat binasa, lalu kita akan diubah. 1 Korintus 15:51, 52.

Di padang gurun, dalam kesendirian dan keputusasaan, Elia telah berkata bahwa ia sudah muak dengan kehidupan dan berdoa agar ia mati. Tetapi Tuhan dalam belas kasihan-Nya tidak menerima perkataannya. Masih ada pekerjaan besar yang harus dilakukan Elia; dan ketika pekerjaannya selesai, ia tidak boleh binasa dalam keputusasaan dan kesendirian. Bukan turun ke dalam kubur, tetapi naik bersama para malaikat Allah ke hadirat kemuliaan-Nya.

"Ketika Elisa melihatnya, berserulah ia: "Bapaku, bapaku, kereta Israel dan orang-orang berkuda di dalamnya. Tetapi Elisa tidak melihatnya lagi, lalu dipegangnya pakaiannya sendiri dan dikoyakkannya menjadi dua bagian. Dipungutnya juga jubah Elia yang terlepas dari padanya, lalu kembali dan berdiri di tepi sungai Yordan, diambalnya jubah Elia yang terlepas dari padanya, dipukulkannya ke air, katanya: "Di manakah TUHAN, Allah Elia?" Setelah dipukulkannya air itu, maka air itu pun terbelah ke sana kemari, lalu pergilah Elisa menyeberang. Ketika anak-anak nabi yang melihat dia di Yerikho melihat dia, berkatalah mereka: "Roh Elia hinggap pada Elisa. Maka datanglah mereka menyongsong dia dan sujud menyembah kepadanya."

Ketika Tuhan dalam pemeliharaan-Nya melihat perlu untuk menyingkirkan dari pekerjaan-Nya orang-orang yang telah Dia beri hikmat, Dia membantu dan menguatkan para penerus mereka, jika mereka mau mencari pertolongan-Nya dan berjalan di jalan-Nya. Mereka bahkan mungkin lebih bijaksana daripada para pendahulu mereka; karena mereka dapat memperoleh keuntungan dari

[223]

Penerus Elia, 5 Agustus

pengalaman mereka dan belajar hikmat dari kesalahan-kesalahan mereka.⁶

Elia, orang yang berkuasa, telah menjadi alat Allah untuk menggulingkan kejahatan raksasa Karena penerus Elia dibutuhkan

seseorang yang dengan pengajaran yang cermat dan sabar dapat membimbing Israel di jalan yang aman. Untuk pekerjaan ini, pelatihan awal Elisa di bawah bimbingan Allah telah mempersiapkannya

Setiap tindakan kehidupan adalah pernyataan karakter, dan hanya dia yang dalam tugas-tugas kecil membuktikan dirinya sebagai "seorang pekerja yang tidak perlu malu," yang akan dihormati oleh Allah dengan kepercayaan yang lebih besar.⁷

Polusi dan Pemurnian, 6 Agustus

2 Raja-raja 2:19-22

Lalu pergilah ia ke mata air dan menaburkan garam ke dalamnya serta berkata: "Beginilah firman TUHAN: Aku telah menyembuhkan air ini, maka tidak akan ada lagi dari padanya kematian dan tanah yang tandus. 2 Raja-raja 2:21.

Dalam menaburkan garam ke dalam mata air yang pahit, Elisa mengajarkan pelajaran spiritual yang sama yang berabad-abad kemudian disampaikan oleh Juruselamat kepada para murid-Nya ketika Dia menyatakan, "Kamu adalah garam dunia." Garam yang bercampur dengan mata air yang tercemar akan memurnikan airnya dan membawa kehidupan dan berkat di tempat yang sebelumnya dipenuhi dengan penyakit dan kematian. Ketika Tuhan membandingkan anak-anak-Nya dengan garam, Dia ingin mengajarkan mereka bahwa tujuan-Nya menjadikan mereka subjek dari anugerah-Nya adalah agar mereka dapat menjadi agen yang menyelamatkan orang lain.

Garam harus bercampur dengan bahan yang ditambakkannya; garam harus meresap, meresap ke dalam bahan itu, agar dapat dipertahankan. Demikianlah melalui kontak dan pergaulan pribadi, manusia dijangkau oleh kuasa Injil yang menyelamatkan. Mereka tidak diselamatkan sebagai massa, tetapi sebagai pribadi-pribadi. Pengaruh pribadi adalah sebuah kuasa. Kekuatan itu bekerja dengan pengaruh Kristus, ... dan menahan kemajuan kerusakan dunia. Ini adalah

untuk mengangkat, mempermanis kehidupan dan karakter orang lain dengan kekuatan teladan yang murni yang disatukan dengan iman dan cinta yang tulus....

Aliran yang tercemar melambangkan jiwa yang terpisah dari Allah Melalui dosa, seluruh organisme manusia menjadi gila, pikiran diselewengkan, imajinasi dirusak; kemampuan jiwa menjadi rusak. Tidak ada lagi agama yang murni, tidak ada lagi kekudusan hati. Kuasa Allah yang mengubah tidak bekerja dalam mengubah karakter

Hati yang menerima firman Allah bukanlah seperti kolam yang menguap. Hati yang menerima firman Allah seperti sungai yang terus mengalir dan terus maju, menjadi lebih dalam dan lebih luas, hingga airnya yang memberi

kehidupan tersebar 460

[225]

atas seluruh bumi Demikian pula halnya dengan anak Allah yang sejati. Agama Kristus menyatakan dirinya sebagai prinsip yang menghidupkan, prinsip yang meliputi, energi rohani yang hidup, yang bekerja. Ketika hati terbuka terhadap pengaruh surgawi dari kebenaran dan kasih, prinsip-prinsip ini akan mengalir kembali seperti sungai di padang gurun, menyebabkan munculnya kesuburan di tempat yang sekarang tandus dan kering.⁸

2 Raja-raja 2:23-25

Engkau harus bangkit di hadapan kepala yang sudah tua, dan menghormati wajah orang yang sudah tua, dan takutlah akan Allahmu: Akulah TUHAN. [Imamat 19:32](#).

Elisa adalah seorang yang lemah lembut dan baik hati, tetapi ia juga bisa bersikap tegas, seperti yang ditunjukkan oleh sikapnya ketika dalam perjalanan ke Betel, ia diejek oleh para pemuda fasik yang keluar dari kota. Para pemuda ini telah mendengar tentang kenaikan Elia, dan mereka menjadikan peristiwa penting ini sebagai bahan ejekan mereka, dan berkata kepada Elisa, "Naiklah, hai kepala botak, naiklah, hai kepala botak." Mendengar kata-kata ejekan mereka, sang nabi berbalik, dan di bawah ilham Yang Mahakuasa dia mengucapkan kutukan atas mereka. Penghakiman yang mengerikan yang terjadi kemudian adalah dari Allah. "Maka keluarlah dari dalam hutan itu dua ekor lembu betina, lalu diternakkannya empat puluh dua ekor" ([2 Raja-raja 2:23, 24](#)).

Seandainya Elisa membiarkan ejekan itu berlalu begitu saja, ia akan terus diejek dan dicaci maki oleh rakyat jelata, dan kesalahannya dalam mengajar dan menyelamatkan di masa bahaya nasional yang gawat mungkin telah dikalahkan. Satu contoh dari keparahan yang mengerikan ini sudah cukup untuk membuat dia dihormati sepanjang hidupnya. Selama lima puluh tahun ia keluar masuk pintu gerbang Betel, dan ke sana kemari di negeri itu, dari kota ke kota, melewati kerumunan orang muda yang menganggur, tidak sopan, dan tidak bermoral, tetapi tidak ada yang mengejeknya atau meremehkan kualifikasinya sebagai nabi Yang Mahatinggi.

Rasa hormat, yang tidak dimiliki oleh para pemuda yang mengejek Elisa, adalah sebuah anugerah yang harus dijaga dengan baik. Setiap anak harus diajar untuk menunjukkan rasa hormat yang sejati kepada Tuhan. Jangan pernah menyebut nama-Nya dengan enteng atau sembarangan. Para malaikat, ketika mereka mengucapkannya, menutupi wajah mereka. Dengan penghormatan yang bagaimanakah kita, yang telah jatuh

[225]

Kekasaran Ditegur, 7

dan berdosa, harus mengucapkan di bibir kita!

Kesopanan juga merupakan salah satu rahmat Roh dan harus dikembangkan oleh semua orang. Ia memiliki kekuatan untuk melembutkan sifat-sifat yang tanpanya

Agustus

akan menjadi keras dan kasar. Mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus, dan pada saat yang sama kasar, tidak baik, dan tidak sopan, belum belajar dari Yesus. Ketulusan mereka mungkin tidak diragukan, kejujuran mereka mungkin tidak dipertanyakan; tetapi ketulusan dan kejujuran tidak akan menebus kurangnya kebaikan dan kesopanan.⁹

Meja di Hutan Belantara, 8 Agustus

2 Raja-raja 4:38-44

Sesungguhnya, mata TUHAN tertuju kepada orang-orang yang takut akan Dia, kepada orang-orang yang berharap akan kasih setia-Nya, untuk melepaskan jiwa mereka dari maut, dan untuk memelihara mereka tetap hidup dalam kelaparan. Mazmur 33:18, 19.

Seperti Juruselamat umat manusia, yang menjadi teladannya, Elisa dalam pelayanannya di antara manusia menggabungkan pekerjaan penyembuhan dengan pekerjaan mengajar. Dengan setia, tak kenal lelah, selama masa kerjanya yang panjang dan efektif, Elisa berusaha untuk memupuk dan memajukan pekerjaan pendidikan yang penting yang dilakukan oleh sekolah-sekolah para nabi. Hal itu terjadi di pada salah satu kunjungannya ke sekolah yang didirikan di Gilgal di mana ia menyembuhkan pondok yang diracuni....

Di Gilgal, juga, ketika kelaparan masih melanda negeri itu, Elisa memberi makan seratus orang dengan hadiah yang dibawa kepadanya oleh "seorang dari Baal-Shalom," "roti dari hasil pertama, dua puluh ketul jelai, dan bulir-bulir jagung yang penuh dengan sekamnya." ...

Betapa rendah hatinya Kristus, melalui utusan-Nya, melakukan mukjizat untuk memuaskan rasa lapar ini! Berulang kali sejak saat itu, meskipun tidak selalu dengan cara yang begitu nyata dan dapat dilihat, Tuhan Yesus bekerja untuk memenuhi kebutuhan manusia

Kasih karunia Tuhan pada bagian yang kecil itulah yang membuat semuanya menjadi cukup. Tangan Tuhan dapat melipatgandakannya seratus kali lipat. Dari sumber daya-Nya, Dia dapat menghamparkan meja di padang gurun. Dengan sentuhan tangan-Nya, Dia dapat menambah rezeki yang sedikit dan menjadikannya cukup untuk semua. Kuasa-Nya lah yang melipatgandakan roti dan jagung di tangan anak-anak para nabi

....

Ketika Tuhan memberikan suatu pekerjaan yang harus dilakukan, janganlah manusia berhenti untuk mencari tahu alasan dari perintah tersebut atau hasil yang mungkin dari usaha mereka untuk taat. Persediaan yang ada di tangan mereka mungkin terlihat kurang dari kebutuhan yang harus dipenuhi; tetapi di tangan Tuhan, persediaan itu akan lebih dari cukup. Hamba itu "menghidangkannya di hadapan mereka, lalu mereka memakannya dan meninggalkannya, sesuai dengan firman TUHAN." ...

Pemberian yang dibawa kepada-Nya dengan ucapan syukur dan doa memohon berkat-Nya, akan dilipatgandakan-Nya sebagaimana Ia melipatgandakan makanan yang diberikan kepada para nabi dan orang banyak yang telah¹⁰

[227]

Bahkan Seorang Anak,

9 Agustus

2 Raja-raja 5:1-4

Maka keluarlah orang Aram dengan beberapa pasukan, lalu mereka mengangkut seorang hamba perempuan dari tanah Israel, seorang hamba perempuan yang masih kecil, yang sedang menanti-nantikan Naaman, isteri Naaman. 2 Raja-raja 5:2.

Seorang budak, jauh dari rumahnya, pelayan kecil ini tetap menjadi salah satu saksi Allah, yang secara tidak sadar menggenapi tujuan Allah memilih Israel sebagai umat-Nya. Ketika ia melayani di rumah orang kafir itu, simpatinya tergugah untuk kepentingan tuannya; dan, sambil mengingat mukjizat kesembuhan yang luar biasa yang terjadi melalui Elisa, ia berkata kepada majikannya, "Sekiranya Allah, tuanku, menyertai nabi yang di Samaria itu, niscaya ia akan menyembuhkan dia dari penyakit kustanya." Ia tahu bahwa kuasa Surga menyertai Elisa, dan ia percaya bahwa dengan kuasa itu Naaman dapat disembuhkan.

Perilaku pembantu yang ditawan, cara dia menanggung dirinya sendiri di rumah kafir itu, adalah saksi yang kuat akan kekuatan pelatihan di rumah sejak dini. Tidak ada kepercayaan yang lebih tinggi daripada kepercayaan yang diberikan kepada para ayah dan ibu dalam mengasuh dan mendidik anak-anak mereka. Orang tua berkaitan dengan dasar-dasar kebiasaan dan karakter. Dengan teladan dan pengajaran mereka, masa depan anak-anak mereka sangat ditentukan.

Berbahagiaalah orang tua yang hidupnya merupakan cerminan ilahi yang sejati, sehingga janji-janji dan perintah-perintah Allah membangkitkan rasa syukur dan hormat dalam diri anak; orang tua... yang dengan mengajar anak untuk mengasihi, percaya dan taat kepada mereka, mengajar anak untuk mengasihi, percaya, dan taat kepada Bapanya yang ada di surga. Orang tua yang memberikan karunia seperti itu kepada anak telah memberinya harta yang lebih berharga daripada kekayaan di segala zaman,

[227]

Bahkan Seorang Anak,

harta yang bertahan ~~9 Agustus~~ semanya.

Kita tidak tahu dalam bidang apa anak-anak kita dipanggil untuk melayani. Mereka mungkin menghabiskan hidup mereka di dalam lingkungan rumah tangga; mereka mungkin terlibat dalam panggilan hidup bersama, atau pergi sebagai pengajar Injil ke negeri-negeri yang belum mengenal Allah; tetapi semuanya sama e terdipanggil untuk menjadi misionaris-misionaris Allah, pelayan-pelayan belas kasihan bagi dunia.¹¹

Dia yang mengutus ... gadis kecil Israel untuk menolong Naaman, panglima Aram, mengutus para pria dan wanita serta para pemuda pada hari ini sebagai wakil-wakil-Nya kepada mereka yang membutuhkan pertolongan dan bimbingan ilahi.¹²

Jalan Tuhan, 10

Agustus

2 Raja-raja 5:5-14

Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab seperti tingginya langit dari pada bumi, demikianlah tingginya rancangan-Ku dari pada rancanganmu dan jalan-Ku dari pada jalanmu. [Yesaya 55:8, 9](#).

Naaman, orang Siria, berkonsultasi dengan nabi Allah tentang bagaimana ia dapat disembuhkan dari penyakit yang menjijikkan, yaitu kusta. Ia diperintahkan untuk pergi dan mandi di sungai Yordan sebanyak tujuh kali. Mengapa ia tidak segera mengikuti petunjuk Elisa, sang nabi Allah?

... Dalam rasa malu dan kekecewaannya, ia menjadi berapi-api, dan dalam kemarahannya ia menolak untuk mengikuti jalan yang rendah hati yang telah ditunjukkan oleh nabi Allah. "Aku pikir," katanya, "ia pasti akan datang kepadaku dan berdiri, lalu memanggil nama TUHAN, Allahnya, dan mengulurkan tangannya ke tempat itu dan menyembuhkan orang kusta itu. Bukankah Abana dan Parpar, sungai-sungai di Damsyik, lebih baik dari pada semua sungai di Israel, sehingga aku dapat membasuh diriku di dalamnya dan menjadi tahir? Maka berbaliklah ia dan pergi dengan marah." Pelayannya berkata: "Hai bapakku, sekiranya nabi itu menyuruh engkau melakukan sesuatu yang *besar, niscaya* engkau tidak akan melakukannya, apalagi jika ia berkata kepadamu: "Mandilah, maka jadilah engkau tahir." Ya, orang besar ini menganggap bahwa pergi ke sungai Yordan yang sederhana dan membasuh diri adalah hal yang merendahkan martabatnya. Sungai-sungai yang ia sebutkan dan inginkan diperindah dengan pepohonan dan kebun-kebun di sekitarnya, dan berhala-berhala ditempatkan di kebun-kebun ini. Banyak orang berduyun-duyun datang ke sungai-sungai itu untuk menyembah dewa-dewa berhala mereka, karena itu ia tidak perlu merendahkan diri. Tetapi dengan mengikuti petunjuk-petunjuk yang telah ditetapkan oleh sang nabi, maka ia akan merendahkan

jiwanya yang sombong dan angkuh. Ketaatan yang rela akan membawa hasil yang diinginkan. Dia dibasuh, dan dibuat menjadi utuh.¹³

Rencana kita tidak selalu merupakan rencana Tuhan. Dalam kasih-Nya yang penuh perhatian dan kepentingan kita, seringkali Dia yang memahami kita lebih baik daripada kita sendiri menolak untuk mengizinkan kita secara egois untuk mencari kepuasan

dari ambisi kita sendiri.... Banyak hal yang Dia minta untuk kita serahkan kepada-Nya, tetapi dengan melakukan hal ini, kita hanya menyerahkan apa yang menghalangi kita di jalan surgawi....

[229]

Tidak Ada Kereta Api

Berapi, 11 Agustus

Di kehidupan mendatang, misteri-misteri yang di dunia ini telah mengganggu dan mengecewakan kita akan terungkap. Kita akan melihat bahwa doa-doa kita yang tampaknya tidak terjawab dan harapan-harapan kita yang dikecewakan ternyata merupakan berkat terbesar bagi kita.¹⁴

2 Raja-raja 13:14-20

Berbahagialah orang-orang mati yang mati dalam Tuhan sejak saat itu: Ya, demikianlah firman Roh, supaya mereka beristirahat dari segala jerih payah mereka, dan pekerjaan-pekerjaan mereka mengikuti mereka. Wahyu 14:13.

Elisa tidak diberi kesempatan untuk mengikuti tuannya dengan kereta berapi. Tuhan mengizinkan datangnya penyakit yang berkepanjangan. Selama jam-jam yang panjang dalam kelemahan dan penderitaan, imannya berpegang teguh pada janji-janji Allah, dan ia selalu melihat di sekelilingnya utusan-utusan surgawi yang membawa penghiburan dan damai sejahtera. Seperti halnya di atas bukit Dotan ia telah melihat bala tentara surga yang mengelilingi, kereta-kereta api Israel dan para penunggang kudanya, demikian pula sekarang ia sadar akan kehadiran para malaikat yang bersimpati, dan ia dikuatkan. Sepanjang hidupnya ia telah menjalankan iman yang kuat, dan ketika ia telah maju dalam pengetahuan tentang pemeliharaan Allah dan kebaikan-Nya yang penuh belas kasihan, imannya telah matang menjadi kepercayaan yang teguh kepada Allahnya, dan ketika maut memanggilnya, ia telah siap untuk beristirahat dari jerih payahnya.

Elisa dapat berkata dengan penuh keyakinan, "Allah akan melepaskan jiwaku dari kuasa alam maut, sebab Ia akan menerima aku." Dan dengan penuh sukacita ia dapat bersaksi, "Aku tahu, bahwa Penebusku hidup, dan bahwa Ia akan berdiri pada akhir zaman di atas bumi." "Adapun aku, aku akan memandang wajah-Mu dalam kebenaran: Aku akan dipuaskan, ketika aku bangun, dengan keserupaan dengan-Mu."¹⁵

Kristus mengklaim semua orang sebagai milik-Nya yang telah percaya dalam nama-Nya. Kuasa Roh Kristus yang menghidupkan yang berdiam di dalam tubuh yang fana mengikat setiap jiwa yang percaya kepada Yesus Kristus. Mereka yang percaya kepada Yesus adalah orang-orang yang dikuduskan di dalam hati-Nya; karena hidup mereka bersembunyi bersama

[229]

Tidak Ada Kereta Api

Kristus di dalam **Alapi, 11 Agustus**

Betapa mulianya pagi hari kebangkitan nanti! Betapa indahny
pemandangan yang akan terbuka ketika Kristus datang untuk
dikagumi oleh mereka yang percaya! Semua orang yang
mengambil bagian bersama Kristus di dalam

penghinaan dan penderitaan akan mengambil bagian bersama-Nya dalam kemuliaan-Nya. Melalui kebangkitan Kristus dari kematian, setiap orang kudus yang percaya yang tertidur di dalam Yesus akan keluar dari penjara dalam kemenangan. Orang kudus yang dibangkitkan akan berseru, "Wahai maut, di manakah sengatmu? Hai kubur, di manakah kemenanganmu? (1 Korintus 15:55).¹⁶

Nabi yang Enggan, 12 Agustus

Jonah

Bangunlah, pergilah ke Niniwe, kota yang besar itu, dan berserulah terhadapnya, sebab kejahatannya telah sampai di hadapan-Ku. Yunus 1:2.

Niniwe, meskipun telah menjadi jahat, tidak sepenuhnya diserahkan kepada kejahatan. Dia yang "memperhatikan semua anak manusia" ([Mazmur 33:13](#))

... dirasakan di kota itu banyak orang yang mencari sesuatu yang lebih baik dan lebih tinggi, Allah menyatakan diri-Nya kepada mereka dengan cara yang tidak salah lagi.

cara yang mampu, untuk memimpin mereka, jika mungkin, kepada pertobatan.

Alat musik yang dipilih untuk karya ini adalah nabi Yunus Seandainya nabi Yunus taat tanpa ragu, ia akan terhindar dari banyak pengalaman pahit, dan akan diberkati dengan berlimpah. Namun, pada saat Yunus putus asa, Tuhan tidak meninggalkannya. Melalui serangkaian percobaan dan penyelenggaraan yang aneh, keyakinan sang nabi kepada Allah dan kuasa-Nya yang tak terbatas untuk menyelamatkan dihidupkan kembali

Sekali lagi hamba Tuhan ditugaskan untuk memperingatkan Niniwe. Ketika Yunus memasuki kota, ia langsung mulai "berseru" pesan, "Tinggal empat puluh hari lagi, dan Niniwe akan ditunggangbalikkan." Dari satu jalan ke jalan yang lain, ia pergi sambil menyuarakan peringatan itu.

Pesan itu tidak sia-sia. Seruan yang bergema di jalan-jalan kota yang tidak mengenal Allah itu diteruskan dari mulut ke mulut sampai semua penduduk mendengar pengumuman yang mengejutkan itu. Roh Allah menekan berita itu ke dalam setiap hati dan menyebabkan banyak orang gemetar karena dosa-dosa mereka dan bertobat dalam kerendahan hati yang mendalam

Malapetaka mereka terhindarkan, Allah Israel ditinggikan dan dihormati di seluruh dunia kafir, dan hukum-Nya dihormati. Baru

beberapa tahun kemudian, Niniwe menjadi mangsa bangsa-bangsa di sekitarnya karena melupakan Allah dan karena kesombongan yang sombong Pelajaran bagi para utusan Allah pada masa kini, ketika kota-kota bangsa-bangsa sangat membutuhkan pengetahuan tentang sifat-sifat dan

tujuan Allah yang benar seperti halnya orang-orang Niniwe pada zaman dahulu. Satu-satunya

[231] kota yang akan bertahan adalah kota yang pembangun dan pembuatnya adalah Allah. Tuhan Yesus memanggil manusia untuk berjuang dengan ambisi yang dikuduskan untuk mendapatkan warisan yang kekal.¹⁷

Ada Batasnya, 13 Agustus

Lihatlah, TUHAN keluar dari tempat-Nya untuk menghukum penduduk bumi karena kejahatan mereka; bumi juga akan menumpahkan darahnya, dan tidak akan lagi menutupi orang-orang yang terbunuh. [Yesaya 26:21](#).

Allah kita adalah Allah yang penuh belas kasihan. Dengan kesabaran yang panjang dan belas kasihan yang lembut, Dia berurusan dengan para pelanggar hukum-Nya. adalah titik di mana kesabaran ilahi habis, dan penghakiman Allah pasti akan menyusul. Tuhan bersabar terhadap manusia, dan terhadap kota-kota, dengan penuh belas kasihan memberikan peringatan untuk menyelamatkan mereka dari murka ilahi, tetapi akan tiba saatnya ketika permohonan belas kasihan tidak lagi didengar.

Waktunya sudah dekat ketika akan ada kesedihan di dunia yang tidak dapat disembuhkan oleh balsem manusia. Roh Allah sedang ditarik. Bencana di laut dan di darat mengikuti satu sama lain secara beruntun. Betapa seringnya kita mendengar tentang gempa bumi dan angin puting beliung, kehancuran akibat kebakaran dan banjir, dengan korban jiwa dan harta benda yang besar! Tampaknya bencana-bencana ini adalah wabah yang tidak menentu dari kekuatan alam yang tidak teratur dan tidak terkendali, yang sepenuhnya berada di luar kendali manusia; tetapi di dalam semua bencana itu, tujuan Allah dapat dibaca. Mereka adalah salah satu agen yang digunakan-Nya untuk menyadarkan manusia akan bahaya yang mengancam. Para utusan Allah di kota-kota besar tidak boleh menjadi putus asa karena kejahatan, ketidakadilan, kebobrokan, yang harus mereka hadapi ketika mereka berusaha untuk memberitakan kabar baik tentang keselamatan.

dan kejahatan, ada banyak orang yang dengan pengajaran yang tepat dapat belajar untuk menjadi pengikut Yesus. Pesan Allah untuk penduduk

bumi hari ini adalah, "Bersiaplah juga kamu, sebab pada saat yang tidak kamu sangka-sangka Anak Manusia akan datang" ([Matius 24:44](#)).

[231]

Ada Batasnya, 13 Agustus

ambang batas krisis zaman....

Badai murka Allah sedang berkumpul; dan hanya mereka yang akan bertahan yang merespons undangan belas kasihan, seperti yang dilakukan oleh para penduduk

Niniwe di bawah pemberitaan Yunus, dan dikuduskan melalui ketaatan kepada hukum Penguasa ilahi. Orang benar saja yang akan disembunyikan bersama Kristus di dalam Allah sampai kehancuran berlalu.¹⁸

Kirimkan Aku, 14

Agustus

Yesaya 6:1-10

Dan aku mendengar suara TUHAN berkata: Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang akan pergi untuk kita? Maka jawabku: Inilah aku, utuslah aku.

Yesaya 6:8.

Dalam keadaan yang sulit dan penuh keputusan adalah Yesaya, ketika masih muda, dipanggil untuk menjalankan misi kenabian. Bencana sedang mengancam negerinya. Karena pelanggaran mereka terhadap hukum Allah, bangsa Yehuda telah kehilangan perlindungan-Nya, dan pasukan Asyur akan segera menyerang kerajaan Yehuda. Tetapi bahaya dari musuh-musuh mereka bukanlah masalah yang terbesar. Penyimpangan bangsa itulah yang menyebabkan hamba Tuhan itu mengalami kesusahan yang paling dalam. Dengan kemurtadan dan pemberontakan mereka, mereka mengundang penghakiman Allah. Nabi yang masih muda ini telah dipanggil untuk menyampaikan pesan peringatan kepada mereka, dan ia tahu bahwa ia akan menghadapi perlawanan yang keras kepala. Tugasnya tampaknya hampir tidak ada harapan

Pikiran-pikiran seperti itu memenuhi pikirannya ketika dia berdiri di bawah serambi bait suci. Tiba-tiba pintu gerbang dan tabir bagian dalam bait suci itu seperti terangkat atau tersingkap, dan ia diizinkan untuk memandang ke dalam, ke ruang mahakudus, yang bahkan kaki nabi pun tidak dapat memasukinya. Di hadapannya, tampaklah sebuah penglihatan tentang Yehuwa yang duduk di atas takhta yang tinggi dan terangkat, sementara kereta-Nya memenuhi bait suci. Pada setiap sisi takhta itu melayang-layang serafim, dua sayap yang mengangkat mereka, dua sayap yang menutupi wajah mereka dengan penyembahan, dan dua sayap yang menutupi kaki mereka.

Belum pernah Yesaya menyadari sepenuhnya kebesaran Yehuwa atau kekudusan-Nya yang sempurna; dan ia merasa bahwa dalam kelemahan dan ketidaklayakannya sebagai manusia, ia akan binasa di hadapan hadirat ilahi. "Celakalah aku!" teriaknya, "sebab

aku tidak dapat bertahan, sebab aku seorang yang najis bibirnya, dan aku tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis bibirnya, sebab matakmu telah

476

[233]

melihat Raja, Tuhan semesta alam." Lalu datanglah seorang seraf kepadanya untuk mencocokkan dia dengan tugas agung itu. Sebuah batu bara hidup dari mezbah diletakkan di atas bibirnya dengan kata-kata: "Lihat, ini telah menyentuh bibirmu, dan kesalahanmu telah dihapuskan, dan dosamu telah disucikan." Dan terdengarlah suara Tuhan berkata: "Siapakah yang akan Kuutus dan siapakah yang akan pergi untuk kita?" Yesaya dengan keyakinan yang kudus menjawab, "Inilah aku, utuslah aku."

... Sang nabi merasa gugup atas pekerjaan yang ada di hadapannya.¹⁹

Yesaya 6:1-4

Dan yang seorang berseru kepada yang lain: "Kudus, kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam, seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya. Yesaya 6:3.

Makhluk-makhluk kudus ini menyanyikan pujian dan kemuliaan Allah dengan bibir yang tidak tercemar oleh dosa. Kontras antara pujian yang lemah yang biasa ia [Yesaya] berikan kepada Sang Pencipta dengan pujian yang penuh semangat dari para serafim, membuat sang nabi tercengang dan merasa terhina.

....

Sementara dia mendengarkan nyanyian para malaikat, ... kemuliaan, kuasa yang tak terbatas, dan keagungan Tuhan yang tak tertandingi melintas di hadapan penglihatannya, dan terkesan pada jiwanya. Dalam terang cahaya yang tak tertandingi ini yang menyatakan semua yang dapat ia tanggung dalam penyingkapan karakter ilahi, kekotoran batinnya sendiri terlihat jelas di hadapannya dengan kejelasan yang mengejutkan. Kata-katanya sendiri tampak keji baginya.

Jadi, ketika hamba Allah diizinkan untuk melihat kemuliaan Allah surgawi, ketika Dia dinyatakan kepada umat manusia, dan menyadari sedikit demi sedikit kemurnian Yang Mahakudus dari Israel, dia akan membuat pengakuan yang mengejutkan tentang kecemaran jiwanya, dan bukannya menyombongkan diri dengan kekudusannya. Dalam kehinaan yang mendalam Yesaya berseru, "Celakalah aku, sebab aku tidak bersih, sebab aku ini orang yang najis bibirnya. "

Ini bukanlah kerendahan hati yang sukarela dan sikap rendah hati yang menghambakan diri seperti yang dianggap oleh banyak orang sebagai suatu kebajikan yang harus ditampilkan. Ejekan kerendahan hati yang samar-samar ini didorong oleh hati yang penuh dengan kesombongan dan harga diri. Ada banyak orang yang merendahkan diri mereka sendiri dengan kata-kata, yang akan kecewa jika kursus ini tidak mendatangkan ungkapan

[233]

Kerendahan Hati-Benar atau Salah?

pujian dan pujian orang lain. Tetapi keyakinan sang nabi adalah tulus.²⁰

Para serafim di hadapan takhta itu begitu dipenuhi dengan kekaguman yang luar biasa saat melihat kemuliaan Allah sehingga mereka tidak diam sekejap pun.

memandang diri mereka sendiri dengan rasa puas diri, atau dengan kekaguman terhadap diri mereka sendiri atau satu sama lain. Pujian dan kemuliaan mereka adalah untuk Tuhan semesta alam. Mereka sepenuhnya puas untuk memuliakan Allah; dan di hadirat-Nya, Di bawah senyum persetujuan-Nya, mereka tidak mengharapkan apa-apa lagi. Dalam menyandang gambar-Nya, dalam melakukan pelayanan dan menyembah-Nya, ambisi tertinggi mereka sepenuhnya tercapai.²¹

The Living Coal, 16 Agustus

Yesaya 6:1-10

Lalu terbanglah salah seorang dari serafim itu kepadaku, dengan bara api di tangannya, yang diambilnya dengan penjepit dari mezbah, lalu ia meletakkannya ke atas mulutku dan berkata: "Lihatlah, ini telah menyentuh bibirmu, maka kesalahanmu telah dihapuskan dan dosamu telah disucikan.

Yesaya 6:6, 7.

Yesaya telah mengecam dosa orang lain; tetapi sekarang ia melihat dirinya sendiri terkena kutukan yang sama seperti yang telah ia lontarkan kepada mereka. Ia telah puas dengan upacara yang dingin dan tidak bernyawa dalam penyembahannya kepada Allah. Ia tidak mengetahui hal ini sampai ia mendapat penglihatan dari Tuhan. Betapa kecilnya hikmat dan talenta yang ia miliki ketika ia memandang kesucian dan keagungan tempat kudus itu. Betapa tidak layak dia! Betapa tidak layak untuk pelayanan yang kudus! ...

Penglihatan yang diberikan kepada Yesaya mewakili kondisi umat Allah di akhir zaman. Mereka memiliki hak istimewa untuk melihat dengan iman pekerjaan yang sedang berlangsung di tempat kudus surgawi. "Maka terbukalah Bait Suci Allah di sorga, dan tampaklah di dalam Bait Suci itu tabut perjanjian-Nya." Ketika mereka memandang dengan iman ke dalam ruang mahakudus, dan melihat pekerjaan Kristus di tempat kudus surgawi, mereka menyadari bahwa mereka adalah umat yang najis bibirnya, yaitu umat yang bibirnya sering mengucapkan kata-kata yang sia-sia, dan yang talenta-talentanya tidak dikuduskan dan digunakan untuk kemuliaan Allah. Semoga mereka menjadi putus asa ketika mereka membandingkan kelemahan dan ketidaklayakan mereka sendiri dengan kemurnian dan keindahan karakter Kristus yang mulia. Tetapi jika mereka, seperti Yesaya, mau menerima kesan yang Tuhan rancang untuk ditanamkan di dalam hati mereka, jika mereka mau merendahkan hati mereka di hadapan Allah, maka masih ada pengharapan bagi mereka. Busur janji ada di atas takhta, dan pekerjaan yang

dilakukan untuk Yesaya akan dilaksanakan di dalam diri mereka. Allah akan menanggapi permohonan yang datang dari hati yang menyesal.²²

Kita ingin batu bara yang hidup dari mezbah diletakkan di bibir kita. Kami ingin mendengar firman yang diucapkan, "Kesalahanmu dihapuskan, dan dosamu disucikan."²³

[235]

Batu bara hidup adalah simbol dari penurnian. Jika menyentuh bibir, tidak ada kata-kata kotor yang akan keluar dari bibir.²⁴

**Putih Seperti Salju, 17
Agustus**

Yesaya 6:1-10

Sebab beginilah firman Yang Mahatinggi dan Mahabesar, yang mendiami kekekalan, yang nama-Nya kudus: "Aku bersemayam di tempat yang mahatinggi dan mahakudus, bersama-sama dengan Dia yang rendah hati dan remuk redam, untuk menghidupkan kembali roh orang-orang yang remuk redam, untuk menghidupkan kembali hati orang-orang yang remuk redam. [Yesaya 57:15](#).

Dalam penglihatan yang datang kepada Yesaya di pelataran Bait Suci, ia diberi pandangan yang jelas tentang karakter Allah Israel. "Yang Mahatinggi dan Mahabesar, yang mendiami kekekalan, yang nama-Nya kudus," telah menampakkan diri di hadapannya dalam keagungan yang besar; namun sang nabi dibuat untuk memahami sifat Tuhannya yang penuh belas kasihan.

Dalam melihat Tuhannya, sang nabi... tidak hanya diberi pandangan tentang ketidaklayakan dirinya; tetapi juga datang ke dalam hatinya yang rendah hati jaminan pengampunan, penuh dan cuma-cuma; dan ia telah menjadi seorang yang telah diubah. Dia telah melihat Tuhannya. Ia telah melihat sekilas keindahan karakter ilahi. Dia dapat bersaksi tentang perubahan yang terjadi melalui melihat Kasih yang Tak Terbatas. Sejak saat itu ia terinspirasi dengan kerinduan yang besar untuk melihat bangsa Israel yang berdosa dibebaskan dari beban dan hukuman dosa. "Mengapa kamu harus dihukum lagi?" tanya sang nabi. "Marilah, marilah kita berunding bersama-sama, demikianlah firman Tuhan: Sekalipun dosamu seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju, sekalipun merah seperti kain kirmizi, akan menjadi seperti kain kesumba." ... Tuhan yang selama ini mereka akui untuk disembah, tetapi yang karakternya telah mereka salah pahami, ditempatkan di hadapan mereka sebagai Penyembuh penyakit rohani yang agung

Hati Kasih Tak Terbatas merindukan mereka yang merasa tidak berdaya untuk membebaskan diri mereka sendiri dari jerat Iblis; dan

[235]

Putih Seperti Salju, 17

dengan penuh kasih dan menawarkan untuk menguatkan mereka untuk hidup bagi-Nya. "Janganlah takut," Ia berkata kepada mereka, "sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu: Aku akan menguatkan engkau, ya, Aku akan menolong engkau, ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaran-Ku." ...

Agustus

Apakah Anda, pembaca, telah memilih jalan Anda sendiri? Sudahkah Anda mengembara jauh dari Tuhan? Apakah Anda telah berusaha untuk berpesta dengan buah-buah pelanggaran, hanya untuk mendapati buah-buah itu berubah menjadi abu di bibir Anda? ... Kembalilah ke rumah Bapamu. Dia mengundang Anda, dengan mengatakan, "Kembalilah kepada-Ku, karena Aku telah menebusmu." "Datanglah kepada-Ku, dengarkanlah dan jiwamu akan hidup."²⁵

Untuk Semua Orang, 18 Agustus

Para pangeran akan keluar dari Mesir, Etiopia akan segera mengulurkan tangannya kepada Allah. Mazmur 68:31.

Sepanjang pelayanannya, Yesaya memberikan kesaksian yang jelas tentang rencana Allah bagi bangsa-bangsa lain. Nabi-nabi lain telah menyebutkan rencana ilahi, tetapi bahasa mereka tidak selalu dapat dimengerti. Kepada Yesaya, Allah telah memberikan penjelasan yang sangat jelas kepada Yehuda tentang kebenaran bahwa di antara umat Israel Allah akan ada banyak orang yang bukan keturunan Abraham secara daging. Pengajaran ini tidak selaras dengan teologi pada zamannya, namun ia tanpa rasa takut memberitakan pesan-pesan yang diberikan kepadanya dari Allah dan membawa pengharapan kepada banyak orang yang merindukan berkat-berkat rohani yang dijanjikan kepada keturunan Abraham.

Seringkali orang Israel tampak tidak mampu atau tidak mau memahami tujuan Allah bagi bangsa-bangsa lain. Namun, tujuan inilah yang telah membuat mereka menjadi bangsa yang terpisah dan telah meneguhkan mereka sebagai bangsa yang merdeka di antara bangsa-bangsa di bumi. Abraham, bapa leluhur mereka, yang kepadanya janji perjanjian pertama kali diberikan, telah dipanggil untuk pergi meninggalkan kaumnya, ke daerah-daerah di luar sana, agar ia dapat menjadi pembawa terang bagi bangsa-bangsa lain. Meskipun janji itu mencakup keturunan yang banyak seperti pasir di tepi laut, namun bukan untuk tujuan yang egois bahwa ia akan menjadi pendiri sebuah bangsa yang besar. "Aku akan memberkati engkau," demikianlah firman Yehuwa, "dan membuat namamu besar; ... di dalam Engkau semua kaum di bumi akan diberkati." ...

Tidak ada perbedaan berdasarkan kebangsaan, ras, atau kasta, yang diakui oleh Allah. Kristus datang untuk meruntuhkan setiap tembok pemisah, untuk membongkar setiap bilik di pelataran bait suci, sehingga setiap jiwa dapat memiliki akses bebas kepada Allah. Kasih-Nya begitu luas, begitu dalam, begitu penuh, sehingga menembus ke mana-

mana. Kasih itu mengangkat keluar dari pengaruh Iblis mereka yang telah ditipu oleh tipu dayanya, dan menempatkan mereka dalam jangkauan takhta Allah, takhta yang dikelilingi oleh pelangi janji. Di dalam Kristus tidak ada orang Yahudi atau Yunani, budak atau orang merdeka.²⁶

Yeremia, Juru Bicara Tuhan, 19 Agustus

Adalah baik jika seseorang berharap dan menantikan keselamatan dari Tuhan dengan tenang. [Ratapan 3:26](#).

Di antara mereka yang mengharapkan kebangunan rohani yang permanen sebagai hasil dari reformasi di bawah kepemimpinan Yosia adalah Yeremia, yang dipanggil oleh Allah ke dalam jabatan kenabian ketika ia masih seorang pemuda

Dalam diri Yeremia yang masih muda, Allah melihat seorang yang akan setia pada kepercayaannya dan yang akan membela yang benar di tengah-tengah pertentangan yang besar "Janganlah engkau berkata: Aku ini anak kecil," demikianlah firman Tuhan kepada utusan pilihan-Nya, "sebab engkau akan pergi ke segala tempat yang akan Kukirimkan kepadamu, dan segala sesuatu yang Kuperintahkan kepadamu, itulah yang harus kaukatakan. Janganlah engkau takut kepada mereka, sebab Aku menyertai engkau untuk melepaskan engkau." ...

Selama empat puluh tahun Yeremia harus berdiri di hadapan bangsa itu sebagai pembela kebenaran dan keadilan. Di tengah-tengah kemurtadan yang tak tertandingi, ia harus memberi teladan dalam kehidupan dan karakternya tentang penyembahan kepada satu-satunya Allah yang benar. Selama pengepungan Yerusalem yang mengerikan, ia harus menjadi juru bicara Yehuwa.²⁷

Secara alamiah, Yeremia adalah seorang yang penakut dan penyabar, ia merindukan kedamaian dan ketenangan dalam masa pensiunnya, di mana ia tidak perlu lagi menyaksikan ketidaktegaran bangsa yang dicintainya. Hatinya diremas dengan kesedihan karena kehancuran yang ditimbulkan oleh dosa

Pengalaman-pengalaman yang dilalui Yeremia pada masa mudanya dan juga pada tahun-tahun terakhir pelayanannya, mengajarkannya pelajaran bahwa "jalan manusia bukan dari dirinya sendiri, dan bukan manusia yang mengarahkan langkahnya." Ia belajar untuk berdoa, "Ya TUHAN, tegorlah aku, tetapi dengan penghakiman, bukan dengan murka-Mu, supaya Engkau jangan membuat aku sia-sia" ([Yeremia 10:23, 24](#)).

Ketika dipanggil untuk meminum cawan kesengsaraan dan dukacita, dan ketika dicobai dalam kesengsaraannya untuk berkata, "Kekuatan dan harapanku telah lenyap dari pada Tuhan," ia mengingat pemeliharaan Allah atas dirinya dan dengan penuh kemenangan berseru, "Oleh karena belas kasihan Tuhanlah

kita tidak akan binasa, karena belas kasihan-Nya tidak pernah gagal.

.....Tuhan
adalah bagianku, kata jiwaku, karena itu aku akan berharap kepada-Nya."²⁸

Yeremia, Juru Bicara Tuhan, 19
Agustus

[237]

The Rechabites, 20 Agustus

[238]

Yeremia 35:1-19

Lalu berkatalah Yeremia kepada kaum keluarga orang Rekhab, ... Oleh karena kamu telah mendengarkan perintah Yonadab, ayahmu, dan berpegang pada segala perintahnya, ... maka beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel: Yonadab bin Rekhab tidak akan membiarkan seorangpun berdiri di hadapan-Ku untuk selama-lamanya. Yeremia 35:18, 19.

Tuhan memerintahkan Yeremia untuk mengumpulkan orang-orang Rekhab ke dalam rumah Tuhan, di salah satu ruangan, dan menghidangkan anggur di hadapan mereka dan mengundang mereka untuk minum. Yeremia melakukan apa yang diperintahkan Tuhan kepadanya. "Tetapi mereka menjawab: "Kami tidak mau minum anggur, sebab Yonadab, anak Rekhab, ayah kami, telah memerintahkan kepada kami: Janganlah kamu minum anggur, baik kamu maupun anak-anakmu sampai selama-lamanya."

"Lalu datanglah firman TUHAN kepada Yeremia, demikian: ... "Pergilah, katakanlah kepada orang-orang Yehuda dan penduduk Yerusalem: Tidakkah kamu mau mendengarkan firman-Ku, demikianlah firman TUHAN. Perkataan Yonadab bin Rekhab, yang telah memerintahkan kepada anak-anaknya supaya jangan minum anggur, telah dilaksanakan, sebab sampai hari ini mereka tidak meminumnya, tetapi mereka menaati perintah ayahnya." Di sini Allah mengkontraskan ketaatan orang-orang Rekhab dengan ketidaktaatan dan pemberontakan umat-Nya, yang tidak mau menerima kata-kata teguran dan peringatan-Nya Orang-orang Rekhab dipuji karena ketaatan mereka yang siap dan bersedia, sementara umat Allah menolak untuk ditegur oleh para nabi mereka.²⁹

Jika persyaratan seorang ayah yang baik dan bijaksana, yang mengambil cara terbaik dan paling efektif untuk melindungi anak cucunya dari kejahatan ketidakbertarakan, layak untuk ditaati dengan ketat, tentu saja otoritas Allah harus dipegang dengan rasa

hormat yang jauh lebih besar karena Dia lebih kudus daripada manusia. Pencipta dan Komandan kita, yang tidak terbatas dalam kuasa, mengerikan dalam penghakiman, berusaha dengan segala cara untuk membuat manusia melihat

dan bertobat dari dosa-dosa mereka. Melalui mulut hamba-hamba-Nya, Dia meramalkan bahaya ketidaktaatan; Dia membunyikan nada peringatan dan dengan setia menegur dosa. Umat-Nya dipelihara dalam kemakmuran hanya dengan belas kasihan-Nya, melalui penjagaan yang waspada dari instrumen-instrumen yang dipilih-Nya. Dia tidak dapat menegakkan dan menjaga umat yang menolak nasihat-Nya dan meremehkan teguran-Nya. Untuk sementara waktu Dia mungkin menahan penghakiman-Nya yang bersifat pembalasan, tetapi Dia tidak dapat selalu menahan tangan-Nya.³⁰

[238]

Kehormatan Yehuwa Dibela, 21 Agustus

[239]

2 Tawarikh 32:1-23

Pada-Nya ada lengan manusia, tetapi pada kita ada TUHAN, Allah kita, yang menolong kita dan yang berperang dalam peperangan kita. Dan rakyat menyangkan diri kepada perkataan Hizkia, raja Yehuda. 2 Tawarikh 32:8.

Hizkia, pada tahun-tahun awal pemerintahannya, terus membayar upeti kepada Asyur, sesuai dengan perjanjian yang dibuat oleh Ahas. Sementara itu, raja telah "berunding dengan para pembesar dan orang-orangnya yang gagah perkasa," dan telah melakukan segala sesuatu yang mungkin untuk mempertahankan kerajaannya.

Krisis yang telah lama ditunggu-tunggu akhirnya datang. Pasukan Asyur, yang bergerak maju dari satu kemenangan ke kemenangan lainnya, muncul di Yudea. Yehuda Satu-satunya pengharapan sekarang ada di dalam Tuhan. Semua kemungkinan bantuan dari Mesir telah terputus, dan tidak ada bangsa lain yang dekat untuk mengulurkan tangan persahabatan Sanherib menulis "surat-surat untuk mencaci maki TUHAN, Allah Israel, dan berbicara menentang Dia, dengan mengatakan, "Seperti allah-allah bangsa-bangsa lain tidak melepaskan umatnya dari tanganku, demikian juga Allah Hizkia tidak akan melepaskan umat-Nya dari tanganku." ...

Ketika raja Yehuda menerima surat ejekan itu, ia membawanya ke bait suci dan "membentangkannya di hadapan Tuhan" serta berdoa dengan iman yang kuat untuk memohon pertolongan dari surga, supaya bangsa-bangsa di bumi mengetahui bahwa Allah orang Ibrani masih hidup dan memerintah. Kehormatan Yehuwa dipertaruhkan; hanya Ia sendiri yang dapat memberikan kelepaan

Hizkia tidak ditinggalkan tanpa harapan. Yesaya mengutus orang kepadanya dengan pesan: "Beginilah firman TUHAN, Allah Israel: "Apa yang kaupanjatkan kepada-Ku terhadap Sanherib, raja Asyur, telah Kudengar." Bahwa

Pada malam itu juga pembebasan datang. "Malaikat TUHAN keluar dan memukul kalah di perkemahan orang Asyur seratus empat puluh lima ribu orang." ...

Allah orang Ibrani telah menang atas bangsa Asyur yang sombong. Kehormatan Yehuwa dibenarkan di mata bangsa-bangsa di sekitarnya.

bangsa-bangsa. Di Yerusalem, hati orang-orang dipenuhi dengan sukacita yang kudus. Permohonan mereka yang sungguh-sungguh untuk pembebasan telah bercampur dengan pengakuan dosa dan air mata. Dalam kebutuhan mereka yang sangat besar, mereka telah percaya sepenuhnya kepada kuasa Allah untuk menyelamatkan, dan Ia tidak mengecewakan mereka.³¹

[239]

Penyembuhan Ilahi, 22

Agustus

2 Raja-raja 20:1-11; Yesaya 38:1-8

Aku memohon kepada-Mu, ya TUHAN, ingatlah sekarang, bagaimana aku telah berjalan di hadapan-Mu dalam kebenaran dan dengan hati yang tulus, dan melakukan apa yang baik di mata-Mu. Lalu menangislah Hizkia dengan sangat. 2 Raja-raja 20:3.

Di tengah-tengah pemerintahannya yang makmur, Raja Hizkia tiba-tiba terserang penyakit yang fatal. "Sakit sampai mati," penyakitnya tidak dapat ditolong oleh siapa pun. Dan sisa-sisa harapan terakhirnya tampaknya sirna ketika nabi Yesaya muncul di hadapannya dengan membawa pesan, "Beginilah firman Tuhan: "Aturlah kembali istanamu, sebab engkau akan mati dan tidak akan hidup lagi."

Pandangannya tampak benar-benar gelap; namun raja masih dapat berdoa kepada Dia yang selama ini menjadi "tempat perlindungan dan kekuatannya, penolong dalam kesesakan" ([Mazmur 46:1](#)). Maka "ia memalingkan mukanya ke tembok dan berdoa kepada TUHAN." ...

Dia yang "kasih setia-Nya tidak berkesudahan," mendengar doa hamba-Nya. "Ketika Yesaya pergi ke pelataran tengah, datanglah firman TUHAN kepadanya: "Kembalilah dan katakanlah kepada Hizkia, panglima umat-Ku: Beginilah firman TUHAN, Allah Daud, bapa leluhurmumu, Aku telah mendengar doamu, Aku telah melihat air matamu, lihatlah, Aku akan menyembuhkan engkau."" Dengan senang hati nabi itu kembali dengan kata-kata jaminan dan pengharapan. Dengan memerintahkan agar sebongkah buah ara diletakkan di atas bagian yang sakit, Yesaya menyampaikan kepada raja pesan tentang belas kasihan dan perlindungan Allah.³²

Mereka yang mencari kesembuhan melalui doa tidak boleh lalai untuk menggunakan lembaga-lembaga penyembuhan yang ada dalam jangkauan mereka. Bukanlah suatu penyangkalan iman untuk menggunakan sarana-sarana penyembuhan yang

telah Allah sediakan untuk meringankan rasa sakit dan membantu alam dalam pekerjaan pemulihannya. Allah telah menaruhnya di dalam kekuatan untuk mendapatkan pengetahuan tentang hukum-hukum kehidupan. Pengetahuan ini telah ditempatkan dalam jangkauan kita untuk digunakan. Kita harus menggunakan setiap

fasilitas untuk pemulihan kesehatan, mengambil setiap keuntungan yang mungkin, bekerja selaras dengan hukum alam. Ketika kita telah berdoa untuk kesembuhan orang sakit, kita dapat bekerja dengan lebih banyak energi, bersyukur kepada Tuhan karena kita memiliki hak istimewa untuk bekerja sama dengan-Nya, dan memohon berkat-Nya atas sarana yang telah Dia sediakan.³³

[240]

Apa yang Mereka Lihat? 23

Agustus

[241]

2 Raja-raja 20:1-19

Lalu berkatalah ia: "Apakah yang telah mereka lihat di dalam istanamu? Jawab Hizkia: "Segala sesuatu yang ada di dalam rumahku telah mereka lihat, dan tidak ada sesuatu pun di antara perbendaharaanku yang tidak kuperlihatkan kepada mereka. Yesaya 39:4.

Kunjungan para duta besar kepada Hizkia merupakan ujian bagi rasa terima kasih dan pengabdianya. Seandainya Hizkia meningkatkan kesempatan yang diberikan dia menjadi saksi atas kuasa, kebaikan, belas kasihan, Allah Israel, laporan para duta besar akan menjadi seperti cahaya yang menembus kegelapan. Tetapi ia meninggikan diri di hadapan TUHAN semesta alam. Ia "tidak membalas lagi kebaikan yang telah diberikan kepadanya, karena hatinya telah ditinggikan." ...

Kisah kegagalan Hizkia untuk membuktikan kebenaran atas kepercayaannya adalah penuh dengan pelajaran penting bagi semua. Lebih dari yang kita lakukan, kita perlu berbicara tentang bab-bab yang berharga dalam pengalaman kita, tentang belas kasihan dan kasih sayang Allah, tentang kedalaman kasih Juruselamat yang tak tertandingi. Ketika pikiran dan hati dipenuhi dengan kasih Allah, tidak akan sulit untuk menanamkan apa yang masuk ke dalam kehidupan rohani. Pikiran-pikiran yang besar, cita-cita yang mulia, persepsi yang jernih tentang kebenaran, tujuan-tujuan yang tidak mementingkan diri sendiri, kerinduan akan kesalehan dan kekudusan, akan menemukan ekspresi dalam kata-kata yang mengungkapkan karakter harta hati.

Mereka yang bergaul dengan kita dari hari ke hari membutuhkan bantuan dan bimbingan kita. Mereka mungkin berada dalam kondisi pikiran yang sedemikian rupa sehingga sebuah kata yang diucapkan pada waktunya akan menjadi seperti paku yang menancap di tempat yang pasti. Besok beberapa dari jiwa-jiwa ini mungkin akan berada di tempat yang tidak akan

pernah bisa kita jangkau lagi. Apakah pengaruh kita terhadap sesama pengembara ini?³⁴

Apa yang dilihat oleh teman dan kenalan Anda di rumah Anda? Apakah Anda, alih-alih mengungkapkan harta karunia Kristus, malah memamerkan hal-hal yang akan binasa seiring dengan pemakaiannya? Atau apakah Anda, kepada mereka yang berhubungan dengan Anda, mengkomunikasikan beberapa hal baru

memikirkan karakter dan karya Kristus? ... O, kiranya mereka yang olehnya Allah telah melakukan perbuatan-perbuatan ajaib akan memuji-muji Dia, dan menceritakan perbuatan-perbuatan-Nya yang dahsyat. Tetapi betapa seringnya orang-orang yang telah Allah perbuat bagi mereka menjadi seperti Hizkia, yaitu lupa akan Pemberi segala berkat.³⁵

[241]

Iman dan Janji-janji Allah, 24 Agustus

[242]

Habakuk

Sesungguhnya, jiwanya yang ditinggikan tidak tegak di dalam dirinya, tetapi orang benar akan hidup oleh imannya.

Habakuk 2:4.

Pada saat Yosia mulai memerintah, dan selama bertahun-tahun sebelumnya, orang-orang yang berhati tulus di Yehuda mempertanyakan apakah janji-janji Allah kepada Israel kuno dapat digenapi

Pertanyaan-pertanyaan yang menggelisahkan ini disuarakan oleh nabi Habakuk. Melihat situasi umat beriman pada zamannya, ia menumpahkan beban hatinya dalam pertanyaan tersebut: "Ya TUHAN, berapa lama lagi aku harus berseru, tetapi Engkau tidak mau mendengar?" ... Dan kemudian, imannya menjangkau melampaui prospek masa depan yang penuh ancaman, dan berpegang teguh pada janji-janji berharga yang menyatakan kasih Allah kepada anak-anak-Nya yang percaya, sang nabi menambahkan, "Kita tidak akan mati." Dengan pernyataan iman ini, ia menyandarkan kasusnya, dan kasus setiap orang Israel yang percaya, ke dalam tangan Allah yang penuh kasih

Iman yang menguatkan Habakuk dan semua orang kudus dan benar pada masa-masa pencobaan yang berat itu adalah iman yang sama yang menopang umat Allah pada masa kini. Pada saat-saat yang paling gelap, dalam situasi yang paling tidak menyenangkan, orang percaya Kristen dapat menjaga jiwanya untuk tetap berpegang pada sumber segala terang dan kekuatan. Hari demi hari, melalui iman kepada Allah, pengharapan dan keberaniannya dapat diperbaharui. "Orang benar akan hidup oleh iman."

...

Kita harus menghargai dan memupuk iman yang telah disaksikan oleh para nabi dan rasul - iman yang berpegang pada janji-janji Allah dan menantikan kelepasan pada waktu dan cara yang telah ditentukan-Nya. Firman nubuat yang pasti akan

menemui penggenapan terakhirnya dalam kedatangan Tuhan dan Juruselamat kita yang mulia, Yesus Kristus, sebagai Raja di atas segala raja dan Tuan di atas segala tuan Bersama dengan nabi yang berusaha untuk menguatkan Yehuda pada masa kemurtadan yang tak tertandingi, marilah kita dengan penuh keyakinan menyatakan, "TUHAN ada di dalam bait-Nya yang kudus, biarlah seluruh bumi berdiam diri di hadapan

dia." Marilah kita selalu mengingat pesan yang menggembirakan ini, "Penglihatan itu masih harus menunggu sampai waktu yang ditentukan, tetapi pada akhirnya ia akan berbicara, dan tidak berdusta; sekalipun ia menunda, nantikanlah, karena ia pasti akan datang."³⁶

Iman dan Janji-janji Allah, 24

Agustus

[242]

Terlalu Mabuk untuk Berpikir, 25 Agustus

Ester 1:1-12

Ketika hati raja bergembira karena anggur, ia memerintahkan ... untuk membawa Wasti, sang ratu, menghadap raja dengan memakai mahkota, untuk memperlihatkan kecantikannya kepada rakyat dan para pembesar, karena ia cantik jelita, sebab ia sangat elok dipandang. Ester 1:10, 11.

Ketika perintah ini datang dari raja, Wasti tidak melaksanakan perintahnya, karena ia tahu bahwa anggur telah digunakan secara bebas, dan bahwa Ahasyweros berada di bawah pengaruh minuman keras yang memabukkan. Demi kepentingan suaminya dan juga kepentingannya sendiri, ia memutuskan untuk tidak meninggalkan posisinya sebagai kepala para wanita di istana.³⁷

Ketika raja tidak menjadi dirinya sendiri, ketika akal sehatnya dilengserkan oleh minuman anggur, ia mengirim utusan untuk ratu, agar mereka yang hadir di pestanya, orang-orang yang mabuk anggur, dapat menatap kecantikannya. Dia bertindak selaras dengan hati nurani yang murni.

Wasti menolak untuk mematuhi perintah raja, berpikir bahwa ketika dia sadar, raja akan memuji tindakannya. Tetapi raja memiliki penasihat yang tidak bijaksana. Mereka berpendapat bahwa kekuasaan yang diberikan kepada wanita akan menjadi sesuatu yang mencelakakan dirinya.³⁸

Betapapun tingginya jabatan mereka, manusia harus tunduk kepada Allah. Kekuasaan besar yang dimiliki oleh para raja, sering kali mengarah pada peninggian diri yang ekstrem. Dan sumpah-sumpah yang tidak berharga yang dibuat untuk memberlakukan hukum yang mengabaikan hukum-hukum Allah yang lebih tinggi, menyebabkan ketidakadilan yang besar.

Kesempatan-kesempatan untuk memanjakan diri seperti yang digambarkan dalam kitab Ester pasal pertama, tidak memuliakan Tuhan. Tetapi Tuhan menggenapi kehendak-Nya melalui orang-orang yang tetap saja menyesatkan orang lain. Jika Tuhan tidak

mengulurkan tangan-Nya yang menahan, maka akan terlihatlah hal-hal yang aneh. Tetapi Tuhan mengesankan pikiran manusia untuk mencapai tujuan-Nya, meskipun orang yang digunakan terus mengikuti praktik-praktik yang salah. Dan Tuhan mengerjakan rencana-Nya melalui orang-orang yang tidak mengakui pelajaran-pelajaran hikmat-Nya. Di tangan-Nya ada hati setiap orang di bumi.

penguasa , untuk membolak-balikkan apa saja yang dikehendaki-Nya, seperti Dia membolak-balikkan air sungai.³⁹

**Terlalu Mabuk untuk Berpikir,
25 Agustus**

[243]

Untuk Saat Seperti Ini, 26 Agustus

[244]

Ester 4:14-17

Dan siapakah yang tahu, bahwa engkau datang ke dalam kerajaan pada waktu seperti ini? Ester 4:14.

Suatu hari tertentu telah ditentukan di mana orang-orang Yahudi akan dihancurkan dan harta benda mereka disita. Raja tidak menyadari hasil yang jauh lebih besar yang akan menyertai pelaksanaan keputusan ini. Setan sendiri, penghasut tersembunyi dari rencana itu, sedang berusaha untuk menyingkirkan orang-orang yang memelihara pengetahuan tentang Allah yang benar dari bumi. Dekrit dari bangsa Media dan Persia tidak dapat dibatalkan; tampaknya tidak ada harapan; semua orang Israel ditakdirkan untuk dibinasakan.

Namun, rencana musuh dikalahkan oleh Kuasa yang memerintah di antara anak-anak manusia. Dalam pemeliharaan Allah, Ester, seorang perempuan Yahudi yang takut akan Yang Mahatinggi, diangkat menjadi ratu kerajaan Media-Persia. Mordekhai adalah seorang kerabat dekatnya. Dalam keadaan terdesak, mereka memutuskan untuk memohon kepada Xerxes atas nama bangsanya. Ester harus pergi ke hadapannya sebagai perantara. "Siapa yang tahu," kata Mordekhai, "apakah engkau datang ke istana raja pada saat seperti ini?"

Krisis yang Ester hadapi menuntut tindakan yang cepat dan sungguh-sungguh; tetapi baik dia maupun Mordekhai menyadari bahwa jika Tuhan tidak bekerja dengan penuh kuasa atas nama mereka, usaha mereka sendiri tidak akan berhasil. Maka Ester mengambil waktu untuk bersekutu dengan Tuhan, sumber kekuatannya. "Pergilah," ia memerintahkan Mordekhai, "kumpulkanlah semua orang Yahudi yang ada di Susan dan berpuasalah untukku... Aku dan gadis-gadisku akan berpuasa juga, dan demikianlah aku akan pergi menghadap raja, yang tidak sesuai dengan hukum Taurat, dan jika aku binasa, maka binasalah aku."⁴⁰

Kepada setiap rumah tangga dan setiap sekolah, kepada setiap orang tua, guru, dan anak-anak yang telah menerima

terang Injil, datanglah pertanyaan yang diajukan kepada Ratu Ester pada saat yang sangat penting ini

krisis dalam sejarah Israel. "Siapakah yang tahu, apakah Engkau datang ke dalam kerajaan pada waktu seperti ini?"⁴¹

Untuk Saat Seperti Ini, 26 Agustus

[244]

Keputusan Manusia Versus Keputusan Tuhan, 27 Agustus

[245]

Ester 3

Maka marahlah naga itu kepada perempuan itu, lalu pergi berperang melawan sisa keturunannya, yang menuruti perintah-perintah Allah dan yang memiliki kesaksian tentang Yesus Kristus. Wahyu 12:17.

Melalui Ester, sang ratu, Tuhan melakukan penyelamatan yang luar biasa bagi umat-Nya. Pada saat tampaknya tidak ada kekuatan yang dapat menyelamatkan mereka, Ester dan para wanita yang berhubungan dengannya, dengan berpuasa dan berdoa serta tindakan yang cepat, berhasil mengatasi masalah ini, dan membawa keselamatan bagi bangsanya.⁴²

Pengalaman-pengalaman percobaan yang menimpa umat Allah pada zaman Ester tidak hanya terjadi pada zaman itu saja. Roh yang sama yang pada zaman dahulu memimpin manusia untuk menganiaya gereja yang benar, di masa depan akan memimpin manusia untuk melakukan hal yang sama terhadap mereka yang mempertahankan kesetiaan mereka kepada Allah. Keputusan yang pada akhirnya akan dikeluarkan untuk melawan umat Allah yang tersisa akan sangat mirip dengan yang dikeluarkan oleh Ahasyweros terhadap orang-orang Yahudi. Hari ini musuh-musuh gereja sejati melihat di dalam kelompok kecil yang memelihara hukum Sabat, seorang Mordekhai di pintu gerbang. Rasa hormat umat Allah terhadap hukum-Nya merupakan teguran yang terus menerus bagi mereka yang telah membuang rasa takut akan Tuhan dan menginjak-injak hari Sabat-Nya.

Orang-orang yang memiliki kedudukan dan reputasi akan bergabung dengan orang-orang durhaka dan keji untuk menasihati umat Allah. Kekayaan, kejeniusan, pendidikan, akan bergabung untuk menutupi mereka dengan penghinaan. Para penguasa yang menganiaya, para pendeta, dan anggota gereja akan bersekongkol untuk melawan mereka.

Dengan suara dan pena, dengan bualan, ancaman, dan

cemoohan, mereka akan berusaha menggulingkan iman mereka. Dengan pernyataan-pernyataan yang salah dan seruan-seruan yang penuh kemarahan, mereka akan membangkitkan nafsu orang-orang. Karena tidak memiliki "Demikianlah Firman Tuhan" untuk menentang para pendukung Sabat Alkitab, mereka akan menggunakan peraturan-peraturan yang menindas untuk memasok

kekurangannya. Untuk mendapatkan popularitas dan dukungan, para legislator akan tunduk pada permintaan untuk hukum hari Minggu. Tetapi mereka yang takut akan Tuhan, tidak dapat menerima sebuah institusi yang melanggar sebuah ajaran dari Dekalog. Di medan perang ini akan terjadi konflik besar terakhir dalam kontroversi antara kebenaran dan kesalahan. Dan kita tidak dibiarkan dalam keraguan mengenai masalah ini. Hari ini, seperti pada zaman Ester dan Mordekhai, Tuhan akan membela kebenaran-Nya dan umat-Nya.⁴³

[245]

Empat Anak Laki-laki di Babel, 28 Agustus

Daniel 1:1-15

Dan kepada keempat anak itu, Allah memberikan kepada mereka pengetahuan dan kepandaian dalam segala ilmu dan hikmat. Daniel 1:17.

Daniel dan teman-temannya menikmati keuntungan dari pelatihan dan pendidikan yang benar di awal kehidupan mereka, tetapi keuntungan-keuntungan ini tidak akan membuat mereka menjadi seperti sekarang ini. Waktunya tiba ketika mereka harus bertindak untuk diri mereka sendiri-ketika masa depan mereka bergantung pada jalan mereka sendiri. Kemudian mereka memutuskan untuk setia pada pelajaran yang diberikan kepada mereka di masa kecil.⁴⁴

Sungguh sebuah karya yang luar biasa dari orang-orang Ibrani yang mulia ini! Ketika mereka mengucapkan selamat tinggal kepada rumah masa kecil mereka, betapa sedikitnya mereka memimpikan takdir mereka yang mulia! Dengan setia dan tabah, mereka menyerahkan diri mereka kepada bimbingan ilahi, sehingga melalui mereka Allah dapat menggenapi tujuan-Nya.⁴⁵ Daniel dan teman-temannya di Babel, pada masa mudanya, secara alamiah lebih beruntung daripada Yusuf pada tahun-tahun awal kehidupannya di Mesir; namun mereka mengalami ujian karakter yang tidak kalah beratnya. Dari kesederhanaan yang komparatif di rumah mereka di Yudea, para pemuda keturunan raja ini dibawa ke kota yang paling megah, ke istana raja yang paling agung, dan dipilih untuk dilatih untuk melayani raja secara khusus. Begitu banyak godaan yang mengelilingi mereka di istana yang korup dan mewah itu. Arahan bahwa makanan mereka harus disediakan dari meja kerajaan adalah ungkapan kemurahan hati raja dan perhatiannya terhadap kesejahteraan mereka. Tetapi karena sebagian telah dipersembahkan kepada berhala, maka makanan dari meja raja dikuduskan untuk penyembahan berhala; dan dengan mengambil bagian dari karunia raja para pemuda ini akan dianggap bersatu dalam penghormatan kepada dewa-dewa palsu.⁴⁶

Sejarah Daniel dan para sahabat mudanya telah dicatat di halaman-halaman firman yang diilhami untuk kepentingan para pemuda di segala zaman berikutnya. Melalui catatan kesetiaan mereka

Dengan prinsip-prinsip pertarikan, Allah berbicara hari ini kepada para pemuda dan pemudi, mengajak mereka untuk mengumpulkan sinar-sinar terang yang berharga yang telah Dia berikan mengenai masalah pertarikan Kristen, dan menempatkan diri mereka dalam hubungan yang benar dengan hukum-hukum kesehatan.⁴⁷

[246]

**Empat Anak Laki-laki di Babel,
28 Agustus**

Sumber Kebijaksanaan, 29 Agustus

[247]

Daniel 1:17-21

Hanya TUHANlah yang memberikan kepadamu hikmat dan pengertian, dan memberikan kepadamu petunjuk tentang Israel, supaya engkau berpegang pada Taurat TUHAN, Allahmu. 1 Tawarikh 22:12.

Dalam memperoleh hikmat orang Babel, Daniel dan teman-temannya jauh lebih berhasil daripada rekan-rekan mereka yang lain; tetapi pembelajaran mereka tidak datang secara kebetulan. Mereka menempatkan diri mereka dalam dengan Sumber segala hikmat, menjadikan pengenalan a k a n Allah sebagai dasar pendidikan mereka. Dengan iman mereka berdoa memohon hikmat, dan mereka menghidupi doa-doa mereka. Mereka menempatkan diri mereka di tempat di mana Allah dapat memberkati mereka. Mereka menghindari hal-hal yang dapat melemahkan kekuatan mereka, dan meningkatkan setiap kesempatan untuk menjadi cerdas di semua bidang pembelajaran. Mereka mengikuti aturan-aturan kehidupan yang tidak dapat gagal untuk memberikan mereka kekuatan intelek. Mereka berusaha memperoleh pengetahuan untuk satu tujuan - agar mereka dapat memuliakan Allah. Untuk berdiri sebagai wakil-wakil dari agama yang benar di tengah-tengah agama-agama palsu kekafiran, mereka harus memiliki kejernihan akal budi dan harus menyempurnakan karakter Kristen. Dan Allah sendiri adalah guru mereka. Terus-menerus berdoa, dengan sungguh-sungguh belajar, tetap berhubungan dengan yang Tak Terlihat, mereka berjalan bersama Allah seperti halnya Henokh.

Keberhasilan sejati dalam bidang pekerjaan apa pun bukanlah hasil dari kebetulan atau kecelakaan atau takdir. Ini adalah hasil dari pemeliharaan Tuhan, imbalan dari iman dan kebijaksanaan, kebajikan dan ketekunan. Kualitas mental yang baik dan moral yang tinggi bukanlah hasil dari kecelakaan. Allah memberikan kesempatan; keberhasilan tergantung pada penggunaan kesempatan tersebut

Kasih karunia-Nya diberikan untuk bekerja di dalam diri kita untuk berkehendak dan melakukan, tetapi tidak pernah sebagai pengganti usaha kita. Sebagaimana Tuhan bekerja sama dengan Daniel dan teman-temannya, demikian pula Ia akan bekerja sama dengan semua orang yang berusaha melakukan kehendak-Nya. Dan dengan pemberian Roh-Nya, Dia akan menguatkan setiap

tujuan yang benar, setiap tekad yang mulia. Mereka yang berjalan di jalan ketaatan akan menghadapi banyak rintangan. Pengaruh-pengaruh yang kuat dan halus dapat mengikat mereka pada dunia; tetapi Tuhan dapat membuat sia-sia setiap agan yang bekerja untuk mengalahkan orang-orang pilihan-Nya; dalam kekuatan-Nya, mereka dapat mengatasi setiap pencobaan, menaklukkan setiap kesulitan.⁴⁸

[247]

Tanpa Kompromi, 30 Agustus

[248]

Daniel 1:17-21

Mereka yang menghormati Aku, akan Aku muliakan. 1 Samuel 2:30.

Dalam pengalaman Daniel dan teman-temannya, kita melihat sebuah contoh kemenangan prinsip atas godaan untuk menuruti hawa nafsu. Hal ini menunjukkan kepada kita bahwa melalui prinsip agama, para pemuda dapat menang atas keinginan daging, dan tetap setia kepada tuntutan Allah, meskipun harus berkorban besar.

Bagaimana jika Daniel dan teman-temannya berkompromi dengan para perwira kafir itu, dan menyerah pada tekanan situasi, dengan makan dan minum seperti yang biasa dilakukan oleh orang-orang Babyloh? Satu contoh penyimpangan dari prinsip ini akan melemahkan rasa benar dan kebencian mereka terhadap yang salah. Pemanjaan selera akan meminta pengorbanan kekuatan fisik, kejernihan akal budi, dan kekuatan spiritual. Satu langkah yang salah mungkin akan menyebabkan langkah yang lain, hingga hubungan mereka dengan Surga terputus, dan mereka akan tersapu oleh godaan

Sementara Daniel berpegang teguh pada Allahnya dengan kepercayaan yang tak tergoyahkan, roh kuasa kenabian datang ke atas dirinya. Sementara ia diajari oleh manusia tentang tugas-tugas kehidupan istana, ia diajari oleh Allah untuk membaca misteri-misteri zaman yang akan datang, dan untuk menyampaikan kepada generasi-generasi yang akan datang, melalui gambaran-gambaran dan simile-simile, hal-hal yang luar biasa yang akan terjadi pada hari-hari terakhir.⁴⁹

Tuhan merancang agar manusia terus berkembang, setiap hari mencapai titik yang lebih tinggi dalam skala kesempurnaan. Dia akan menolong kita, jika kita berusaha menolong diri kita sendiri. Harapan kita akan kebahagiaan di dua dunia bergantung pada peningkatan kita di dunia. Pada setiap titik kita harus waspada terhadap pendekatan pertama terhadap ketidaktekunan.

Kaum muda yang terkasih, Tuhan memanggil Anda untuk

melakukan pekerjaan yang melalui anugerah-Nya dapat Anda lakukan. Tunjukkanlah kemurnian selera, selera makan, dan kebiasaan yang dibandingkan dengan Daniel. Allah akan memberi Anda

ketenangan.

saraf, otak yang jernih, penilaian yang tidak terganggu, persepsi yang tajam. Anak muda zaman sekarang yang memiliki prinsip yang teguh dan tak tergoyahkan, akan diberkati dengan kesehatan tubuh, pikiran, dan jiwa.⁵⁰

Tanpa Kompromi, 30

Agustus

[248]

Menyaksikan, 31 Agustus

[249]

Daniel 1

Tetapi aku harus menguasai tubuhku dan menundukkannya, supaya jangan sampai, setelah aku memberitakan Injil kepada orang lain, aku sendiri menjadi orang yang terbangun. 1 Korintus 9:27.

Sebagaimana Allah memanggil Daniel untuk bersaksi baginya di Babel, demikian pula Dia memanggil kita untuk menjadi saksi-Nya di dunia saat ini. Dalam urusan terkecil maupun terbesar dalam hidup, Dia ingin kita menyatakan kepada manusia prinsip-prinsip kerajaan-Nya. Banyak orang yang menantikan suatu pekerjaan besar yang akan diberikan kepada mereka, sementara setiap hari mereka kehilangan kesempatan untuk menyatakan kesetiaan kepada Tuhan. Setiap hari mereka gagal melaksanakan dengan sepenuh hati tugas-tugas kecil dalam kehidupan

Dalam kehidupan orang Kristen sejati, tidak ada yang tidak penting; dalam pandangan Kemahakuasaan, setiap tugas adalah penting. Tuhan mengukur dengan tepat setiap kemungkinan untuk pelayanan. Kemampuan yang tidak terpakai sama pentingnya dengan kemampuan yang terpakai. Kita akan dihakimi berdasarkan apa yang seharusnya kita lakukan, tetapi tidak kita lakukan karena kita tidak menggunakan kekuatan kita untuk memuliakan Allah.

Karakter yang mulia bukanlah hasil dari sebuah kebetulan; itu bukan karena bantuan atau anugerah khusus dari Penyelenggaraan Ilahi. Ini adalah hasil dari disiplin diri, penundukan diri dari yang lebih rendah kepada yang lebih tinggi, penyerahan diri untuk melayani Tuhan dan manusia

Tubuh adalah media yang paling penting yang melaluinya pikiran dan jiwa dikembangkan untuk membangun karakter. Oleh karena itu, musuh jiwa mengarahkan godaannya untuk melemahkan dan merendahkan kekuatan fisik

Tubuh harus ditundukkan kepada kekuatan yang lebih tinggi dari makhluk. Hawa nafsu harus dikendalikan oleh kehendak,

yang dengan sendirinya berada di bawah kendali Tuhan. Kekuatan akal budi yang mulia, yang dikuduskan oleh anugerah ilahi, harus memegang kendali dalam kehidupan. Kekuatan intelektual, stamina fisik, dan panjangnya usia bergantung pada hukum-hukum yang tidak dapat diubah. Melalui ketaatan pada hukum-hukum ini, manusia dapat bertahan

penakluk dirinya sendiri, penakluk kecenderungannya sendiri, penakluk ... "penguasa-penguasa kegelapan dunia ini," dan "kejahatan-kejahatan rohani di udara."⁵¹

Menyaksikan, 31
Agustus

[249]

September

[250]

Di Bawah Kendali Tuhan, 1 September

Daniel 2

Jawab Daniel: "Terpujilah nama Allah untuk selama-lamanya, sebab hikmat dan keperkasaan adalah kepunyaan-Nya, Ia mengubah waktu dan musim, Ia melantik raja-raja dan menegakkan raja-raja, Ia memberikan hikmat kepada orang-orang yang berhikmat dan pengetahuan kepada orang-orang yang berpengertian. [Daniel 2:20, 21](#).

Lihatlah tawanan Yahudi itu, yang tenang dan menguasai diri, di hadapan raja dari kerajaan yang paling berkuasa di dunia. Dalam kata-kata pertamanya, ia menolak kehormatan untuk dirinya sendiri dan meninggikan Allah sebagai sumber segala hikmat. Terhadap pertanyaan raja yang cemas, "Dapatkah engkau memberitahukan kepadaku mimpi yang telah kulihat dan maknanya?" jawabnya: "Rahasia yang dimintakan raja tidak dapat diberitahukan oleh orang-orang bijaksana, oleh para ahli nujum, oleh para penyihir dan oleh para peramal kepada raja, tetapi ada Allah di sorga yang menyingkapkan rahasia, yang memberitahukan kepada raja Nebukadnezar apa yang akan terjadi pada hari-hari kemudian." ...

Dalam catatan sejarah manusia, pertumbuhan bangsa-bangsa, kebangkitan dan keruntuhan kerajaan-kerajaan, tampak seolah-olah bergantung pada kehendak dan kehebatan manusia; pembentukan peristiwa-peristiwa tampaknya, untuk sebagian besar, ditentukan oleh kekuasaan, ambisi, atau kesewenang-wenangannya. Tetapi di dalam firman Allah tirai itu disingkapkan, dan kita melihat, di atas, di belakang, dan melalui semua permainan dan pertarungan kepentingan, kekuasaan, dan hawa nafsu manusia, agen-agen dari Dia yang Maha Pengasih, secara diam-diam, dengan sabar mengerjakan rencana kehendak-Nya sendiri.

Dalam sejarah bangsa-bangsa, para pelajar firman Allah dapat melihat penggenapan nubuat ilahi secara harfiah. Babel, yang akhirnya hancur dan hancur, lenyap karena para penguasanya yang hidup dalam kemakmuran menganggap diri

mereka tidak bergantung pada Allah, dan menganggap kemuliaan kerajaan mereka berasal dari pencapaian manusia. Kerajaan-kerajaan yang
yang mengikutinya bahkan lebih mendasar dan korup; dan ini tenggelam lebih rendah dan masih lebih rendah dalam skala nilai moral.

Kuasa yang dijalankan oleh setiap penguasa di bumi adalah berasal dari Surga; dan pada penggunaan kuasa yang dianugerahkan kepadanya, keberhasilannya bergantung. Untuk mengenali hasil dari prinsip-prinsip ini dalam manifestasi kuasa-Nya yang "melenyapkan raja-raja, dan menegakkan raja-raja"-ini adalah untuk memahami filosofi sejarah.¹

Warga Negara Terkemuka di Babel, 2 September

Daniel 2:13-30

Ada Allah di surga yang menyingkapkan rahasia-rahasia dan memberitahukan kepada raja Nebukadnezar apa yang akan terjadi pada hari-hari terakhir. Daniel 2:28.

Daniel mencari Tuhan ketika keluar keputusan untuk membunuh semua orang bijak di kerajaan Babel karena mereka tidak dapat menceritakan atau menafsirkan mimpi yang terjadi di benak raja. Nebukadnezar tidak hanya menuntut penafsiran mimpi itu, tetapi juga hubungan mimpi itu sendiri. Mereka menyatakan bahwa permintaan itu

raja adalah. melebihi apa yang pernah diminta dari setiap manusia. Raja menjadi sangat marah, dan bertindak seperti semua orang yang memiliki kekuatan besar dan nafsu yang tak terkendali. Dia memutuskan bahwa setiap orang dari mereka harus dihukum mati, dan karena Daniel dan teman-temannya terhitung dalam kelompok orang majus, mereka juga akan mengalami nasib yang sama.²

Daniel dijiwai oleh roh Yesus Kristus, dan ia memohon agar orang-orang bijak di Babel tidak dibinasakan. Para pengikut Kristus tidak memiliki sifat-sifat Iblis, yang membuatnya senang untuk mendukakan dan menyengsarakan ciptaan Allah. Mereka memiliki roh Tuhan yang berkata, "Aku datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang. Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi orang berdosa untuk bertobat." Seandainya Daniel memiliki kualitas semangat religius yang sama dengan yang begitu cepat berkobar saat ini di gereja-gereja, dan orang-orang dipimpin olehnya untuk menyiksa dan menindas serta membinasakan mereka yang tidak melayani Tuhan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, ia akan berkata kepada Ariokh, "Orang-orang yang mengaku sebagai orang bijak ini menipu raja. Mereka tidak memiliki pengetahuan yang mereka klaim, dan harus dihancurkan. Mereka menghina Allah semesta langit, mereka melayani berhala, dan hidup mereka s a m a s e k a l i

t i d a k menghormati Allah; biarlah mereka mati, tetapi bawalah aku ke hadapan raja dan aku akan menunjukkan penafsirannya kepada raja."

Kasih karunia Allah yang mengubah dinyatakan dalam diri hamba-Nya, dan ia memohon dengan sungguh-sungguh untuk kehidupan orang-orang yang

Setelah itu, secara rahasia dan licik, mereka membuat rencana untuk mengakhiri hidup Daniel. Orang-orang ini menjadi iri hati kepada Daniel karena ia disukai oleh raja-raja dan para bangsawan, dan dihormati sebagai orang yang terbesar di Babel.³

[252]

Four in the Furnace, 3 September

Daniel 3

Allah kami yang kami sembah sanggup melepaskan kami dari perapian yang menyala-nyala, dan Ia akan melepaskan kami dari tanganmu, ya raja.

Daniel 3:17.

Tuhan tidak melupakan milik-Nya sendiri. Ketika para saksi-Nya dilemparkan ke dalam perapian, Juruselamat menyatakan diri-Nya secara pribadi kepada mereka, dan bersama-sama mereka berjalan di tengah-tengah api. Di hadapan Tuhan yang menguasai panas dan dingin, api kehilangan kekuatannya untuk menghanguskan.

Dari kursi kerajaannya, sang raja memandang, berharap untuk melihat orang-orang yang telah menantanginya benar-benar hancur. Namun, perasaan kemenangannya tiba-tiba berubah. Para bangsawan yang berdiri di dekatnya melihat wajahnya menjadi pucat ketika ia mulai turun dari singgasana dan melihat dengan saksama ke dalam api yang menyala. Dengan khawatir raja, berpaling kepada para pembesarnya, dan bertanya, "Bukankah kita telah melemparkan tiga orang yang terikat ke tengah-tengah api? Lihatlah, aku melihat empat orang terlepas, berjalan di tengah-tengah api itu, dan mereka tidak terluka, dan rupa orang yang keempat itu seperti Anak Allah."

Bagaimana raja kafir itu tahu seperti apa Anak Allah itu? Para tawanan Ibrani yang mengisi posisi-posisi kepercayaan di Babel memiliki kehidupan dan karakter yang mewakili kebenaran di hadapannya. Ketika ditanya tentang alasan iman mereka, mereka memberikannya tanpa ragu-ragu. Dengan jelas dan sederhana mereka telah menyampaikan prinsip-prinsip kebenaran, dan dengan demikian mengajarkan kepada orang-orang di sekitar mereka tentang Allah yang mereka sembah. Mereka telah menceritakan tentang Kristus, Penebus yang akan datang; dan dalam rupa yang keempat di tengah-tengah api, raja itu mengenali Anak Allah Dia yang berjalan bersama orang-orang Ibrani yang layak di dalam

[252]

Four in the Furnace, 3 September

perapian yang menyala-nyala akan menyertai para pengikut-Nya di mana pun mereka berada. Kehadiran-Nya yang kekal akan menghibur dan menopang. Di tengah-tengah masa kesukaran - kesukaran yang belum pernah terjadi sejak adanya suatu bangsa - orang-orang pilihan-Nya akan berdiri teguh. Setan dengan semua bala tentara kejahatan tidak dapat menghancurkan orang-orang kudus Allah yang paling lemah. Malaikat yang unggul dalam kekuatan akan melindungi

mereka, dan atas nama mereka, Yehuwa akan menyatakan diri-Nya sebagai "Allah di atas segala Allah", yang mampu menyelamatkan mereka yang menaruh kepercayaan kepada-Nya.⁴

Nebukadnezar Dipermalukan, 4 September

Daniel 4

Dan semua penduduk bumi dianggap tidak ada apa-apanya, dan Ia berbuat menurut kehendak-Nya di antara bala tentara langit dan di antara penduduk bumi, dan tidak seorangpun dapat menahan tangan-Nya, atau berkata kepada-Nya: "Apa yang kauperbuat? **Daniel 4:35.**

Mimpi terakhir yang Allah berikan kepada Nebukadnezar, dan pengalaman raja sehubungan dengan mimpi itu, mengandung pelajaran-pelajaran yang sangat penting bagi semua orang yang berhubungan dengan pekerjaan Allah. Raja sangat terganggu dengan mimpinya, karena mimpi itu jelas-jelas merupakan nubuat tentang kemalangan, dan tak seorang pun dari para pembesarnya yang mau mencoba menafsirkannya. Daniel yang setia berdiri di hadapan raja, bukan untuk menyanjung, bukan untuk salah menafsirkan demi mendapatkan kemurahan hati. Sebuah tugas yang serius ada di pundaknya untuk memberitahukan kebenaran kepada raja Babel

Nebukadnezar tidak mengindahkan pesan yang dikirim dari surga. Satu tahun setelah ia diperingatkan demikian, ketika ia berjalan di istananya, ia berkata dalam hatinya, "Bukankah Babel yang besar ini, yang telah kubangun...?" Allah semesta langit membaca hati raja, dan mendengar bisikan-bisikan ucapan selamat dari dirinya sendiri "Terdengarlah suara dari langit, yang mengatakan, ... Kerajaan itu akan diambil dari padamu. Mereka akan mengusir engkau dari hadapan manusia, dan tempat kediamanmu akan menjadi tempat tinggal binatang-binatang di padang; mereka akan membuat engkau makan rumput seperti lembu, dan tujuh kali engkau akan ditimpa malapetaka, sampai engkau mengetahui bahwa Yang Mahatinggi berkuasa atas kerajaan manusia dan memberikannya kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya. Pada waktu itulah hal itu digenapi atas Nebukadnezar."⁵

Selama tujuh tahun Nebukadnezar menjadi kengerian bagi seluruh rakyatnya; selama tujuh tahun ia direndahkan di hadapan

seluruh dunia. Kemudian akal sehatnya dipulihkan dan, sambil menengadah dalam kerendahan hati kepada Allah semesta alam, ia mengenali tangan ilahi dalam hajarannya. Dalam sebuah proklamasi di depan umum, ia mengakui kesalahannya dan belas kasihan Allah yang besar dalam pemulihannya

[254]

Tujuan Allah agar kerajaan terbesar di dunia ini menyatakan pujian kepada-Nya kini telah terpenuhi. Proklamasi publik ini, di mana Nebukadnezar mengakui belas kasihan dan kebaikan serta otoritas Allah, adalah tindakan terakhir dalam hidupnya yang tercatat dalam sejarah suci.⁶

Daniel, Duta Allah, 5 September

Daniel 7-12

Lalu para pembesar dan para pemuka berusaha mencari-cari alasan untuk menentang Daniel tentang kerajaan itu, tetapi mereka tidak dapat menemukan alasan atau kesalahan, karena ia setia dan tidak ada kesalahan atau cacat yang ditemukan padanya. **Daniel 6:4.**

Daniel, perdana menteri dari kerajaan terbesar di dunia, pada saat yang sama adalah seorang nabi Allah, yang menerima cahaya ilham surgawi. Seorang yang memiliki hasrat yang sama dengan kita, pena ilham menggambarkannya sebagai orang yang tidak bercela. Transaksi-transaksi bisnisnya, ketika diteliti oleh musuh-musuhnya, ternyata tidak ada satu pun yang cacat. Dia adalah contoh dari apa yang dapat terjadi pada setiap pengusaha ketika hatinya bertobat dan dikuduskan, dan ketika motifnya benar di mata Tuhan

Tak tergoyahkan dalam kesetiaannya kepada Tuhan, pantang menyerah dalam penguasaan dirinya, Daniel, dengan martabatnya yang mulia dan integritasnya yang teguh, ketika masih muda, memenangkan "kasih sayang dan kasih yang lembut" dari perwira kafir yang menjadi penanggung jawabnya. Dia naik dengan cepat menjadi posisi perdana menteri kerajaan Babel. Melalui pemerintahan raja-raja yang berurutan, keruntuhan bangsa itu, dan pendirian kerajaan dunia yang lain, demikianlah kebijaksanaan dan kenegarawanannya, begitu sempurnanya kebijaksanaannya, kesopanannya, kebaikan hatinya yang tulus, kesetiaannya pada prinsip, sehingga musuh-musuhnya pun dipaksa untuk mengakui bahwa "mereka tidak dapat menemukan alasan atau kesalahannya, karena ia setia."

Dihormati oleh manusia dengan tanggung jawab kenegaraan dan dengan rahasia kerajaan yang memiliki pengaruh universal, Daniel dihormati oleh Allah sebagai duta-Nya, dan diberi banyak wahyu tentang misteri-misteri zaman yang akan datang.

[254]

Daniel, Duta Allah, 5 September

Nubuat-nubuatnya yang luar biasa, seperti yang dicatat olehnya dalam pasal 7 sampai 12 dari buku yang menyandang namanya, tidak sepenuhnya dipahami bahkan oleh sang nabi sendiri; tetapi sebelum hidupnya

ditutup, ia diberi jaminan penuh berkat bahwa "pada akhir zaman" - pada periode penutupan sejarah dunia ini - ia akan kembali diizinkan untuk berdiri di tempat dan nasibnya

Kita dapat, seperti Daniel dan teman-temannya, hidup untuk apa yang benar, mulia, dan abadi. Dan dengan mempelajari prinsip-prinsip kerajaan Tuhan dan Juruselamat kita dalam kehidupan ini, ... kita dapat dipersiapkan pada kedatangan-Nya untuk masuk bersama-Nya ke dalam kerajaan itu.⁷

Tuhan Mengutus Malaikat-Nya, 6 September

Daniel 6:11-28

Lalu raja memberi perintah, dan mereka membawa Daniel dan melemparkannya ke dalam gua singa. Lalu berkatalah raja kepada Daniel: "Allahmu, yang kausembah dengan setia, Dialah yang akan melepaskan engkau. Daniel 6:16.

Daniel memiliki kedudukan yang tinggi. Pasukan malaikat jahat yang menuduh menghasut para presiden dan pangeran untuk iri hati dan cemburu.

agen-agen Iblis berusaha menjadikan kesetiaannya kepada Allah sebagai penyebab kehancurannya....

Raja tidak mengetahui bahwa ada rencana jahat yang halus yang ditujukan kepada Daniel. Dengan pengetahuan penuh akan keputusan raja, Daniel tetap sujud menyembah di hadapan Allahnya, "jendelanya terbuka." Ia menganggap permohonan kepada Allah begitu penting sehingga ia lebih suka mengorbankan nyawanya daripada melepaskannya.⁸

Allah tidak mencegah musuh-musuh Daniel untuk melemparkannya ke dalam gua singa; Dia mengizinkan malaikat-malaikat jahat dan orang-orang jahat sejauh ini untuk mencapai tujuan mereka; tetapi itu adalah agar Dia dapat membuat pembebasan hamba-Nya menjadi lebih nyata, dan kekalahan musuh-musuh kebenaran dan keadilan menjadi lebih lengkap. Melalui keberanian

satu orang yang memilih untuk mengikuti kebenaran daripada kebijakan, Setan akan dikalahkan, dan nama Tuhan akan ditinggikan dan dihormati. Keesokan paginya, Raja Darius bergegas ke gua dan "berseru dengan suara yang memilukan," "Hai Daniel, hamba Allah yang hidup, adakah Allahmu, yang engkau layani terus-menerus, sanggup melepaskan engkau dari singa-singa?"

Suara sang nabi menjawab: "Wahai raja, hiduplah selamanya. Allahku telah mengutus malaikat-Nya dan menutup mulut singa-singa itu sehingga mereka tidak melukaiku." ...

Daniel di gua singa adalah Daniel yang sama yang berdiri di hadapan raja sebagai kepala di antara para menteri negara dan sebagai nabi

[256]

Yang Mahatinggi. Orang yang hatinya tertuju kepada Allah akan sama pada saat pencobaan terbesarnya seperti pada saat ia berada dalam kemakmuran, ketika cahaya dan kemurahan Allah dan manusia menyinari dirinya. Kuasa yang dekat untuk membebaskan dari bahaya atau kesusahan fisik juga dekat untuk menyelamatkan dari kejahatan yang lebih besar, sehingga memungkinkan hamba Allah untuk mempertahankan kemurahan hatinya di dalam segala situasi, dan untuk menang melalui kasih karunia ilahi.⁹

Daniel 9:1-14

**Lalu aku menghadapkan mukaku kepada TUHAN, Allahku,
untuk mencari dengan doa dan permohonan dengan
berpuasa dan dengan kain kabung dan dengan abu.**

Daniel 9:3, 4.

Karena dibebani atas nama Israel, Daniel mempelajari kembali nubuat-nubuat Yeremia. Nubuat-nubuat itu sangat jelas - begitu jelasnya sehingga ia mengerti dari kesaksian-kesaksian yang dicatat dalam buku-buku ini "jumlah tahun-tahun ketika firman TUHAN datang kepada nabi Yeremia, bahwa Ia akan menggenapi tujuh puluh tahun kehancuran Yerusalem."

Dengan iman yang didasarkan pada firman nubuat yang pasti, Daniel memohon kepada Tuhan agar janji-janji itu segera digenapi. Ia memohon agar kehormatan Allah dipelihara. Dalam permohonannya, ia mengidentifikasi dirinya sepenuhnya dengan mereka yang telah gagal mencapai tujuan ilahi, mengakui dosa-dosa mereka sebagai dosa-dosanya sendiri.¹⁰

Betapa indahya doa yang keluar dari bibir Daniel! Betapa rendah hati jiwa yang diungkapkannya! Kehangatan api surgawi terlihat dalam kata-kata yang naik ke atas kepada Allah. Surga menjawab doa itu dengan mengirimkan utusannya kepada Daniel. Pada zaman kita sekarang ini, doa yang dipanjatkan dengan cara yang sama akan berkenan di hadapan Allah. "Doa orang benar yang sungguh-sungguh sangat berguna." Seperti pada zaman dahulu, ketika doa dipanjatkan, api turun dari surga, dan menghanguskan korban di atas mezbah, demikian pula sebagai jawaban atas doa-doa kita, api surgawi akan masuk ke dalam jiwa kita. Terang dan kuasa Roh Kudus akan menjadi milik kita

Bukankah kita memiliki kebutuhan yang besar untuk berseru kepada Allah seperti halnya Daniel? Saya berbicara kepada mereka yang percaya bahwa kita hidup di masa-masa terakhir dari sejarah bumi ini. Saya memohon kepada Anda untuk memikul

[256]

Berbagi Beban, 7 September

ke dalam jiwa Anda sendiri sebuah beban bagi gereja-gereja kita, sekolah-sekolah kita, dan lembaga-lembaga kita. Bahwa Allah yang mendengar doa Daniel akan mendengar doa kita ketika kita datang kepada-Nya dalam

penyesalan. Kebutuhan kita sama mendesaknya, kesulitan kita sama besarnya, dan kita perlu memiliki intensitas tujuan yang sama, dan dengan iman menyerahkan beban kita kepada Pemikul Beban yang agung. Ada kebutuhan bagi hati untuk tergerak secara mendalam di zaman kita seperti pada saat Daniel berdoa.¹¹

Tangan Tuhan di atas Mesin, 8 September

Ezra 1; Yesaya 45:1-6

Demikianlah firman Koresh tentang Koresh: "Dialah gembalaku dan akan melakukan segala kehendakku, bahkan ia berkata kepada Yerusalem: "Engkau akan dibangun kembali, dan kepada Bait Suci akan diletakkan dasar. **Yesaya 44:28.**

Tuhan memiliki sumber daya. Tangan-Nya ada di atas mesin. Ketika tiba waktunya bagi bait-Nya untuk dibangun kembali, Dia menggerakkan Koresh sebagai agen-Nya untuk memahami nubuat-nubuat tentang diri-Nya, dan untuk memberikan kebebasan kepada orang-orang Yahudi.¹²

Pembebasan Daniel dari gua singa telah digunakan Allah untuk menciptakan kesan yang baik di benak Koresy Agung

Ketika raja melihat kata-kata yang menubuatkan, lebih dari seratus tahun sebelum kelahirannya, cara di mana Babel harus diambil; ketika dia membaca pesan yang ditujukan kepadanya oleh Penguasa alam semesta,

... hatinya sangat tergerak, dan ia bertekad untuk memenuhi misi yang telah ditetapkan oleh Allah. Ia akan membebaskan para tawanan Yudea; ia akan menolong mereka membangun kembali bait Yehuwa. Dalam sebuah proklamasi tertulis yang diterbitkan "di seluruh kerajaannya," Koresh mengumumkan keinginannya untuk menyediakan bagi kembalinya orang-orang Ibrani dan pembangunan kembali bait suci mereka

Berita tentang dekrit ini sampai ke provinsi-provinsi terjauh di wilayah kekuasaan raja, dan di mana-mana di antara anak-anak buangan terdapat sukacita yang besar. Banyak orang, seperti Daniel, telah mempelajari nubuat-nubuat itu, dan telah memohon kepada Allah untuk campur tangan-Nya yang telah dijanjikan atas nama Sion.

Setelah Zerubabel... Koresh meletakkan tanggung jawab untuk bertindak sebagai pemimpin rombongan yang kembali ke Yudea; dan bersamanya ada Yosua, sang imam besar. Perjalanan

panjang melintasi padang gurun yang tandus diselesaikan dengan selamat, dan rombongan yang berbahagia itu ... sekaligus melakukan pekerjaan membangun kembali apa yang telah diruntuhkan dan dihancurkan.¹³

[258]

Tuhan Allah yang mahakuasa memerintah. Semua raja, semua bangsa, adalah milik-Nya, di bawah kekuasaan dan pemerintahannya. Sumber daya-Nya tidak terbatas. Orang bijak menyatakan, "Hati raja ada di tangan TUHAN, seperti sungai-sungai air; Ia membelokkannya ke mana saja Ia kehendaki." Mereka yang tindakannya menggantungkan nasib bangsa-bangsa, diawasi dengan kewaspadaan yang tidak mengenal kelonggaran oleh Dia yang "memberikan keselamatan kepada raja-raja."¹⁴

Ezra 4:6-24

Sebab siapakah yang meremehkan hari yang kecil? Zakharia 4:10.

Dalam membangun kembali rumah Tuhan, Zerubabel telah bekerja keras dalam menghadapi berbagai kesulitan. Sejak awal, musuh-musuh telah "melemahkan tangan orang-orang Yehuda dan menyusahkan mereka dalam pembangunan," "dan membuat mereka berhenti dengan kekuatan dan kekuasaan." Tetapi Tuhan telah menjadi penengah atas nama para pembangun, dan sekarang Dia berbicara melalui nabi-Nya kepada Zerubabel, dengan mengatakan, "Siapakah engkau, hai gunung yang besar, di hadapan Zerubabel engkau akan menjadi dataran." ...

Di sepanjang sejarah umat Allah, gunung-gunung perbedaan yang besar, yang tampaknya tidak dapat diatasi, telah menjulang di hadapan mereka yang berusaha untuk melaksanakan tujuan-tujuan Surga. Rintangan-rintangan seperti itu diizinkan oleh Tuhan sebagai ujian iman. Ketika kita dihadapkan pada berbagai rintangan dari segala sisi, inilah saat yang paling tepat untuk percaya kepada Allah dan kuasa Roh-Nya. Pelaksanaan iman yang hidup berarti peningkatan kekuatan rohani dan pengembangan kepercayaan yang tak tergoyahkan. Dengan demikian, jiwa menjadi kekuatan yang menaklukkan. Di hadapan tuntutan iman, rintangan-rintangan yang diletakkan oleh Iblis di jalan o r a n g Kristen akan lenyap; karena kuasa-kuasa surga akan datang menolongnya. "Tidak ada yang mustahil bagimu."

Cara dunia adalah memulai dengan kemegahan dan kesombongan. Cara Tuhan adalah menjadikan hari yang kecil sebagai awal dari kemenangan yang mulia dari kebenaran dan keadilan. Kadang-kadang Dia melatih para pekerja-Nya dengan memberikan kekecewaan dan kegagalan yang nyata kepada mereka. Ini adalah tujuan-Nya agar mereka belajar untuk menguasai kesulitan.

Seringkali manusia tergoda untuk goyah di hadapan kebingungan dan rintangan yang menghadang. Tetapi jika mereka

[258]

Rintangan Sebuah Ujian Iman, 9

mau men**September** awal keyakinan mereka sampai akhir, Allah akan melapangkan jalan Di hadapan roh pemberani dan iman yang tak tergoyahkan seperti Zerubabel, gunung-gunung besar yang sulit akan menjadi dataran yang mudah, dan orang yang tangannya telah meletakkan dasar, "tangannya juga akan menyelesaikannya."¹⁵

Ezra ... menyiapkan hatinya untuk mencari hukum TUHAN dan melakukannya. [Ezra 7:10](#).

Terlahir sebagai anak Harun, Ezra telah diberi pendidikan keimaman; dan sebagai tambahannya, ia telah mengenal tulisan-tulisan para penyihir, astrolog, dan orang-orang bijak di wilayah Media-Persia. Tetapi ia tidak puas dengan kondisi rohaninya. Ia rindu untuk berada dalam keselarasan penuh dengan Allah; ia merindukan hikmat untuk melaksanakan kehendak ilahi. Hal ini mendorongnya untuk menerapkan dirinya

dengan tekun mempelajari sejarah umat Allah, seperti yang tercatat dalam tulisan-tulisan para nabi dan raja-raja. Ia menyelidiki kitab-kitab sejarah dan puisi dalam Alkitab untuk mengetahui mengapa Tuhan mengizinkan Yerusalem dihancurkan dan umat-Nya diangkut ke dalam pembuangan ke negeri kafir.

Dia mempelajari instruksi yang diberikan di Gunung Sinai dan melalui pengembaraan di padang gurun yang panjang. Ketika ia belajar lebih banyak lagi tentang hubungan Allah dengan anak-anak-Nya, dan memahami kesakralan hukum Taurat yang diberikan di Gunung Sinai, hati Ezra tergerak. Dia mengalami pertobatan yang baru dan menyeluruh dan bertekad untuk menguasai catatan sejarah yang suci, sehingga dia dapat menggunakan pengetahuan ini untuk membawa berkat dan terang bagi bangsanya.

Ezra berusaha keras untuk mendapatkan persiapan hati bagi pekerjaan yang ia yakini ada di hadapannya. Ia mencari Allah dengan sungguh-sungguh, agar ia dapat menjadi guru yang bijaksana di Israel. Ketika ia belajar menyerahkan pikiran dan kehendak kepada kendali ilahi, prinsip-prinsip pengudusan yang benar dibawa ke dalam hidupnya, yang pada tahun-tahun berikutnya memiliki pengaruh yang membentuk, tidak hanya pada para pemuda yang mencari pengajarannya, tetapi juga pada semua orang lain yang berhubungan dengan-Nya.

Ezra menjadi juru bicara Allah, mendidik orang-orang tentang

Dia dalam prinsip-prinsip yang mengatur surga. Baik di dekat pelataran istana

Sebagai raja di Media-Persia atau di Yerusalem, pekerjaan utamanya adalah sebagai seorang guru. Ketika ia menyampaikan kepada orang lain kebenaran yang ia pelajari, ia

kapasitas untuk bekerja meningkat. Ia menjadi seorang yang saleh dan bersemangat. Dia adalah saksi Tuhan kepada dunia tentang kuasa kebenaran Alkitab untuk memuliakan kehidupan sehari-hari.¹⁶ **Ezra, Siswa dan Guru, 10 September**

[259]

Pengetahuan Membutuhkan Tindakan, 11 September

[260]

Ezra ... adalah seorang ahli kitab yang siap sedia dalam hukum Taurat Musa, yang diberikan TUHAN, Allah Israel. [Ezra 7:6](#).

Lebih dari dua ribu tahun telah berlalu sejak Ezra "menyiapkan hatinya untuk mencari hukum Tuhan dan melakukannya," namun berlalunya waktu tidak mengurangi pengaruh teladan kesalehannya. Selama berabad-abad, catatan kehidupan pengudusnya telah mengilhami banyak orang dengan tekad "untuk mencari hukum Tuhan dan melakukannya."

Motif Ezra sangat tinggi dan kudus; dalam segala hal yang ia lakukan, ia digerakkan oleh kasih yang mendalam terhadap jiwa-jiwa. Belas kasihan dan kelembutan yang ia ungkapkan kepada mereka yang telah berdosa, baik secara sengaja maupun karena ketidaktahuan, harus menjadi pelajaran bagi semua orang yang ingin melakukan reformasi.

Tidak ada yang namanya melemahkan atau memperkuat hukum Yehuwa. Seperti yang telah terjadi, demikianlah adanya. Hukum itu selalu dan akan selalu kudus, adil, dan baik, lengkap di dalam dirinya sendiri. Hukum itu tidak dapat dicabut atau diubah. Untuk "menghormati" atau "mencemarkan" itu hanyalah perkataan manusia

Orang-orang Kristen harus mempersiapkan diri untuk apa yang akan segera terjadi pada dunia sebagai kejutan yang luar biasa, dan persiapan ini harus mereka lakukan dengan tekun mempelajari firman Allah dan berjuang untuk menyesuaikan hidup mereka dengan ajaran-ajarannya. Isu-isu kekekalan yang luar biasa menuntut kita untuk memiliki sesuatu yang lebih dari sekadar agama khayalan, sebuah agama kata-kata dan bentuk-bentuk, di mana kebenaran disimpan di pelataran luar

Jika orang-orang kudus dalam Perjanjian Lama memberikan kesaksian yang begitu cemerlang tentang kesetiaan, bukankah seharusnya mereka yang atasnya bersinar cahaya yang terkumpul selama berabad-abad, memberikan kesaksian yang lebih cemerlang lagi tentang kuasa kebenaran?¹⁷

Akankah kita membiarkan teladan Ezra mengajarkan kepada

kita tentang bagaimana seharusnya kita memanfaatkan pengetahuan kita akan Kitab Suci? Kehidupan hamba Tuhan ini seharusnya menjadi inspirasi bagi kita untuk melayani Tuhan dengan hati, pikiran, dan kekuatan. Setiap kita memiliki pekerjaan yang telah ditetapkan untuk dilakukan, dan hal ini hanya dapat dicapai dengan usaha yang sungguh-sungguh. Pertama-tama, kita perlu untuk

menetapkan diri kita untuk mengetahui tuntutan-tuntutan Allah, dan kemudian mempraktikkannya. Kemudian kita dapat menabur benih kebenaran yang akan menghasilkan buah-buah kehidupan kekal.¹⁸

Pengetahuan Membutuhkan Tindakan, 11 September

[260]

Tuhan Pelindung Mereka, 12 September

[261]

Ezra 7; Ezra 8

Sebab aku malu meminta kepada raja sepasukan tentara dan pasukannya berkuda untuk membantu kami melawan musuh di jalan, karena kami telah berkata kepada raja: Tangan Allah kami ada di atas semua orang yang mencari Dia, tetapi kuasa dan murka-Nya ada di atas semua orang yang meninggalkan Dia. Ezra 8:22.

Iman Ezra bahwa Allah akan melakukan pekerjaan yang dahsyat bagi umat-Nya, menuntunnya untuk memberitahukan kepada Artahsasta tentang keinginannya untuk kembali ke Yerusalem untuk menghidupkan kembali minat dalam mempelajari firman Allah dan membantu saudara-saudaranya untuk memulihkan kota suci itu. Ketika Ezra menyatakan kepercayaannya yang sempurna kepada Allah Israel sebagai Allah yang mampu melindungi dan memelihara umat-Nya, raja sangat terkesan Ia mengangkat Ezra menjadi wakil khusus kerajaan Media-Persia, dan menganugerahkan kepadanya kekuasaan yang luas untuk melaksanakan tujuan-tujuan yang ada di dalam hatinya

Dengan demikian, sekali lagi anak-anak yang bercerai-berai itu diberi kesempatan untuk kembali ke tanah yang kepemilikannya dikaitkan dengan janji-janji kepada bani Israel....

Di hadapan mereka ada sebuah perjalanan yang akan memakan waktu beberapa bulan. Orang-orang itu membawa serta istri dan anak-anak mereka, serta harta benda mereka, selain harta benda yang besar untuk bait suci dan pelayanannya. Ezra sadar bahwa musuh-musuh telah menunggu di sepanjang jalan, siap untuk merampas dan menghancurkan dia dan rombongannya; namun dia tidak meminta perlindungan dari raja untuk

Dalam hal ini, Ezra dan rekan-rekannya melihat sebuah kesempatan untuk memuliakan nama Tuhan di hadapan bangsa-bangsa lain. Iman kepada kuasa Allah yang hidup akan semakin diperkuat jika bangsa Israel sendiri menyatakan iman yang tersirat kepada Pemimpin ilahi mereka. Mereka bertekad untuk

menaruh kepercayaan sepenuhnya kepada-Nya. Mereka tidak akan meminta penjagaan tentara. Mereka tidak akan memberikan kesempatan kepada orang kafir

menganggap kekuatan manusia sebagai kemuliaan yang hanya dimiliki oleh Allah. Mereka tidak mampu membangkitkan keraguan dalam pikiran teman-teman mereka yang kafir akan ketulusan ketergantungan mereka kepada Allah sebagai umat-Nya Hanya dengan memelihara hukum Tuhan di hadapan mereka, dan berusaha untuk menaatinya, mereka akan dilindungi "Maka kami berpuasa dan memohon kepada Allah kami akan hal itu, dan Ia mengabulkan permohonan kami."¹⁹

[261]

Sebuah Tujuan Suci, 13 September

[262]

Nehemia 1

Ya Tuhan, aku memohon kepada-Mu, sekarang perhatikanlah doa hamba-Mu ini, ... dan sejahterakanlah hamba-Mu ini, hamba-Mu pada hari ini, dan berilah dia rahmat di hadapan orang ini.

Nehemia 1:11.

Nehemia, salah satu orang buangan Ibrani, menduduki posisi yang berpengaruh dan terhormat di istana Persia. Sebagai juru minuman raja, ia diterima dengan bebas di hadapan raja. Melalui orang ini

... Allah bermaksud untuk membawa berkat bagi umat-Nya di tanah nenek moyang mereka....

Patriot Ibrani itu mengetahui bahwa hari-hari pencobaan telah tiba di Yerusalem, kota yang terpilih. Orang-orang buangan yang kembali mengalami penderitaan dan celaan Pekerjaan pemulihan terhambat, ibadah di Bait Allah terganggu, dan orang-orang terus menerus waspada karena tembok-tembok kota sebagian besar masih dalam reruntuhan.... Nehemia sering mencurahkan jiwanya demi kepentingan bangsanya. Namun, saat ia berdoa, sebuah tujuan kudus muncul dalam benaknya. Ia memutuskan bahwa jika ia dapat memperoleh persetujuan dari raja, dan bantuan yang sangat diperlukan untuk mendapatkan peralatan dan bahan, ia sendiri akan menjalankan tugas membangun kembali tembok Yerusalem....

Empat bulan lamanya Nehemia menunggu kesempatan yang baik untuk menyampaikan permintaannya kepada raja. Dia memiliki kepercayaan suci yang harus dipenuhi, dalam Ia menyadari bahwa ia membutuhkan bantuan dari raja; dan ia menyadari bahwa banyak hal yang bergantung pada bagaimana ia menyampaikan masalah ini sedemikian rupa untuk mendapatkan persetujuannya dan meminta bantuannya. "Aku berdoa," katanya, "kepada Allah semesta langit." Dalam doa yang singkat itu, Nehemia maju ke hadapan Raja di atas segala raja dan

memenangkan kuasa yang dapat membalikkan hati seperti sungai-sungai yang dibalikkan.

Berdoa seperti yang dilakukan Nehemia pada saat ia membutuhkan adalah sumber daya yang dapat digunakan oleh orang Kristen dalam situasi di mana orang lain tidak dapat melakukannya.

bentuk-bentuk doa yang mungkin tidak mungkin dilakukan. Pada saat terjadi kesulitan yang tiba-tiba atau bahaya, hati dapat mengirimkan serumannya untuk meminta pertolongan kepada Dia yang telah berjanji untuk datang menolong umat-Nya yang setia dan percaya kapan pun mereka berseru kepada-Nya. Dalam setiap keadaan, di bawah setiap kondisi, jiwa yang terbebani oleh kesedihan dan keprihatinan, atau diserang dengan hebat oleh pencobaan, dapat menemukan jaminan, dukungan, dan pertolongan di dalam kasih dan kuasa yang tidak pernah berhenti dari Allah yang memelihara perjanjian.²⁰

Sebuah Tujuan Suci, 13
September

[262]

A Man of Action, 14 September

[263]

Nehemia 2:1-8

Raja berkenan mengutus aku, lalu aku menentukan waktunya.

Nehemia 2:6.

Meskipun Nehemia memohon pertolongan Allah, ia tidak berpangku tangan, karena ia merasa bahwa ia tidak memiliki tanggung jawab lebih dalam mewujudkan tujuannya untuk memulihkan Yerusalem. Dengan kehati-hatian dan pemikiran yang mengagumkan, ia melanjutkan untuk membuat semua pengaturan yang diperlukan untuk memastikan keberhasilan usaha tersebut

Teladan orang kudus ini seharusnya menjadi pelajaran bagi semua umat Allah, bahwa mereka tidak hanya harus berdoa dengan iman, tetapi juga harus bekerja dengan tekun dan setia. Betapa banyak kesulitan yang kita hadapi, betapa seringnya kita menghalangi pekerjaan Penyelenggaraan Ilahi atas nama kita, karena kehati-hatian, pemikiran yang matang, dan ketekunan dianggap tidak ada hubungannya dengan agama! Ini adalah sebuah kesalahan besar. Adalah tugas kita untuk mengembangkan dan menggunakan setiap kekuatan yang akan membuat kita menjadi pekerja yang lebih efisien bagi Allah. Pertimbangan yang matang dan rencana yang matang sama pentingnya dengan keberhasilan usaha-usaha kudus pada masa kini seperti pada masa Nehemia Orang-orang yang berdoa haruslah orang-orang yang bertindak. Mereka yang siap dan bersedia, akan menemukan cara dan sarana untuk bekerja. Nehemia tidak bergantung pada ketidakpastian. Sarana yang kurang, ia minta dari mereka yang mampu memberikannya.

Tuhan masih menggerakkan hati para raja dan penguasa atas nama umat-Nya. Mereka yang bekerja bagi-Nya harus memanfaatkan bantuan yang Dia perintahkan kepada manusia untuk diberikan demi kemajuan tujuan-Nya. Orang-orang ini mungkin tidak bersimpati pada pekerjaan Allah, tidak beriman kepada Kristus, tidak mengenal firman-Nya; tetapi karunia-karunia mereka tidak boleh ditolak karena alasan ini....

Selama kita ada di dunia ini, selama Roh Allah berjuang bersama anak-anak manusia, selama itu pula kita harus menerima nikmat dan memberikannya. Kita harus memberikan kepada dunia terang kebenaran,

seperti yang dinyatakan dalam Kitab Suci; dan kita harus menerima dari dunia apa yang Allah gerakkan untuk diberikan atas nama-Nya.
O

agar orang-orang Kristen dapat lebih menyadari dan bahkan lebih menyadari lagi bahwa adalah hak istimewa dan tugas mereka, sambil memegang teguh prinsip-prinsip yang benar, untuk memanfaatkan setiap kesempatan yang dikirim oleh surga untuk memajukan kerajaan Allah di dunia ini!²¹

[263]

Mari Kita Bangun, 15 September

[264]

Nehemia 2:9-20

Lalu aku menceritakan kepada mereka tentang tangan Allahku yang baik kepadaku ... dan mereka berkata: Marilah kita bangun dan membangun. Maka mereka menguatkan tangan mereka untuk pekerjaan yang baik ini. Nehemia 2:18.

Dengan hati yang dilanda kesedihan, sang pengunjung dari jauh memandangi reruntuhan pertahanan Yerusalem yang dikasihinya. Dan bukankah demikianlah cara para malaikat di surga mengamati kondisi gereja Kristus? Seperti para penghuni Yerusalem, kita menjadi terbiasa dengan kejahatan yang ada, dan sering kali merasa puas tanpa berusaha untuk memperbaikinya. Tetapi bagaimana kejahatan-kejahatan ini dipandang oleh makhluk-makhluk yang diterangi secara ilahi? Tidakkah mereka, seperti Nehemia, melihat dengan hati yang penuh dukacita ke arah tembok-tembok yang hancur, dan pintu-pintu gerbang yang terbakar oleh api?²²

Nehemia memikul tugas kerajaan yang mengharuskan penduduk untuk bekerja sama dengannya dalam membangun kembali tembok-tembok kota, tetapi ia tidak bergantung pada pelaksanaan kekuasaan. Ia lebih berusaha untuk mendapatkan kepercayaan dan simpati dari orang-orang, karena ia tahu bahwa persatuan hati dan tangan sangat penting dalam pekerjaan besar yang ada di hadapannya.²³

Ada kebutuhan akan Nehemia di dalam gereja saat ini, bukan orang-orang yang hanya dapat berdoa dan berkhotbah, tetapi orang-orang yang doa dan khotbahnya diteguhkan dengan tujuan yang teguh dan penuh semangat Keberhasilan yang menyertai usaha Nehemia menunjukkan apa yang akan dicapai oleh doa, iman, dan tindakan yang bijaksana dan penuh semangat. Semangat yang dimanifestasikan oleh sang pemimpin akan terwujud, sebagian besar, tercermin dari orang-orang. Jika para pemimpin yang mengaku percaya pada kebenaran-kebenaran penting dan khidmat yang akan menguji dunia pada masa sekarang ini, tidak menunjukkan semangat yang sungguh-sungguh untuk

mempersiapkan umat agar dapat berdiri teguh pada hari Tuhan, kita harus mengharapkan gereja menjadi ceroboh, malas, dan mencintai kesenangan.²⁴

Nehemia adalah seorang pembaharu, seorang yang dibesarkan untuk suatu masa yang penting. Saat ia berhadapan dengan kejahatan dan segala macam penentangan,

keberanian dan semangat yang baru dibangkitkan. Energi dan tekadnya mengilhami orang-orang di Yerusalem; dan kekuatan serta keberanian menggantikan kelemahan dan keputusasaan. Tujuannya yang kudus, pengharapannya yang tinggi, pengabdianannya yang ceria terhadap pekerjaannya, menular. Orang-orang menangkap antusiasme pemimpin mereka, dan dalam lingkungannya setiap orang menjadi seorang Nehemia, dan membantu menguatkan tangan dan hati sesamanya.²⁵

[264]

Tidak terlibat, 16 September

[265]

Nehemia 3

Di samping mereka, orang-orang Tekoa juga memperbaiki diri, tetapi para pembesarnya tidak mau menaruh perhatian pada pekerjaan Tuhannya. Nehemia 3:5.

Di antara orang-orang pertama yang menangkap semangat dan kesungguhan Nehemia adalah para imam. Karena posisi mereka yang berpengaruh, mereka dapat berbuat banyak untuk memajukan atau menghambat pekerjaan itu; dan kerja sama mereka yang siap sejak awal, memberikan kontribusi yang tidak sedikit bagi keberhasilannya. Mayoritas pangeran dan penguasa Israel dengan mulia melaksanakan tugas mereka, dan orang-orang yang setia ini mendapat tempat terhormat dalam kitab Allah. Ada beberapa orang, yaitu para bangsawan Tekoa, yang "tidak mau mengulurkan tangan untuk melakukan pekerjaan Tuhan," Ingatan akan para hamba yang malas ini dicap memalukan dan telah diwariskan sebagai peringatan bagi semua generasi yang akan datang.

Dalam setiap gerakan keagamaan, ada beberapa orang yang, meskipun mereka tidak dapat menyangkal bahwa penyebabnya adalah Tuhan, tetap saja mengasingkan diri, menolak untuk melakukan upaya apa pun untuk menolong. Baiklah orang-orang seperti itu mengingat catatan yang tersimpan di tempat yang tinggi, yaitu buku yang tidak ada kelalaian, tidak ada kesalahan, dan yang darinya mereka akan dihakimi. Di sana setiap kesempatan yang terabaikan untuk melakukan pelayanan bagi Allah dicatat; dan di sana juga, setiap perbuatan iman dan kasih disimpan dalam ingatan abadi.

Terhadap pengaruh inspiratif dari kehadiran Nehemia, para mantan bangsawan Tekoa tidak banyak berpengaruh. Rakyat pada umumnya digerakkan oleh patriotisme dan semangat. Orang-orang yang memiliki kemampuan dan pengaruh mengorganisir berbagai kelas warga negara ke dalam kelompok-kelompok, setiap pemimpin bertanggung jawab atas pembangunan bagian tertentu dari tembok.

Dan dari beberapa orang tertulis bahwa mereka membangun "setiap orang di atas rumahnya."

Energi Nehemia juga tidak surut, setelah pekerjaan itu dimulai. Dengan kewaspadaan yang tak kenal lelah, ia mengawasi pembangunan,

mengarahkan para pekerja, mencatat halangan, dan menyediakan kebutuhan darurat. Dalam berbagai kegiatannya, Nehemia tidak melupakan

sumber kekuatannya. Hatinya senantiasa terangkat kepada Allah, Sang Pengawas yang agung atas segalanya. "Allah yang di surga," serunya, "Dia akan memakmurkan kita;" dan kata-kata itu, bergema dan bergema lagi, menggetarkan hati semua pekerja di tembok itu.²⁶

[265]

Unholy Alliance, 17 September

[266]

Nehemia 4

Allah kita akan berperang untuk kita. Nehemia 4:20.

Pemulihan pertahanan Yerusalem tidak berjalan tanpa hambatan. Setan bekerja untuk membangkitkan perlawanan, dan membawa keputusan. Tetapi ejekan dan cemoohan, perlawanan dan ancaman, tampaknya hanya mengilhami Nehemia dengan tekad yang lebih kuat dan membangkitkan kewaspadaan yang lebih besar. Ia menyadari bahaya yang harus dihadapi dalam peperangan melawan musuh-musuh mereka, tetapi keberaniannya tidak gentar. "Kami telah menaikkan doa kami kepada Allah kami," katanya, "dan berjaga-jaga terhadap mereka siang dan malam." ...

Di samping Nehemia berdiri seorang peniup sangkakala, dan di beberapa bagian tembok ditempatkan para imam yang membawa sangkakala suci. Orang-orang tercerai-berai dalam pekerjaan mereka, tetapi ketika ada bahaya yang mendekat, ada aba-aba yang diberikan agar mereka segera kembali ke tempat itu. "Maka kami bekerja keras dalam pekerjaan itu," kata Nehemia, "dan separuh dari mereka memegang tombak dari terbitnya fajar sampai bintang-bintang muncul."

... Nehemia dan rekan-rekannya tidak gentar menghadapi kesulitan dan pelayanan yang berat. Baik siang maupun malam, bahkan dalam waktu yang singkat untuk tidur, mereka tidak menanggalkan pakaian mereka, atau mengesampingkan baju zirah mereka.

Perlawanan dan kekecewaan yang dihadapi oleh para pembangun pada zaman Nehemia dari musuh-musuh yang terang-terangan dan teman-teman yang berpura-pura adalah gambaran dari pengalaman yang akan dialami oleh mereka yang bekerja bagi Allah pada zaman sekarang. Orang-orang Kristen diuji, bukan hanya oleh kemarahan, penghinaan, dan kekejaman musuh, tetapi juga oleh kemalasan, ketidakkonsistenan, sikap suam-suam kuku, dan pengkhianatan teman-teman dan penolong yang mengaku sebagai

sahabat dan penolong.

Setan mengambil keuntungan dari setiap elemen yang tidak dikuduskan untuk mencapai tujuannya. Di antara mereka yang mengaku sebagai pendukung perjuangan Tuhan, ada orang-orang yang bersatu dengan musuh-musuh-Nya dan dengan demikian membuka perjuangan-Nya terhadap serangan musuh-musuh-Nya yang paling pahit.

musuh. Bahkan beberapa orang yang menginginkan pekerjaan Allah berhasil akan melemahkan tangan hamba-hamba-Nya dengan mendengar, melaporkan, dan setengah percaya pada fitnah, bujukan, dan ancaman musuh-musuh-Nya.... Tanggapan iman pada masa kini adalah tanggapan yang dibuat oleh Nehemia, "Allah kita akan berperang untuk kita," karena Allah ada di dalam pekerjaan itu, dan tidak ada seorang pun yang dapat menghalangi keberhasilan akhirnya.²⁷

Ingatlah Orang Miskin, 18 September

[267]

Nehemia 5:1-13

Apabila di antara kamu ada seorang miskin dari antara saudara-saudaramu di dalam salah satu pintu gerbangmu di negerimu yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, ... haruslah kamu mengulurkan tanganmu lebar-lebar kepadanya, dan haruslah kamu memberikan kepadanya secukupnya sesuai dengan kebutuhannya. Ulangan 15:7, 8.

Pada saat-saat setelah kembalinya orang-orang buangan dari Babel, orang-orang Yahudi yang kaya secara langsung bertentangan dengan perintah-perintah ini. Ketika orang miskin diwajibkan meminjam untuk membayar upeti kepada raja, orang-orang kaya meminjamkan uang kepada mereka, tetapi dengan bunga yang tinggi. Dengan mengambil hipotek atas tanah-tanah orang miskin, mereka secara bertahap menurunkan para debitur yang malang itu ke dalam kemiskinan yang paling dalam. Banyak yang terpaksa menjual putra-putri mereka ke dalam perbudakan; dan tampaknya tidak ada harapan untuk memperbaiki keadaan mereka, tidak ada cara untuk menebus anak-anak mereka atau tanah mereka, tidak ada harapan di hadapan mereka selain kesusahan yang terus meningkat, dengan kekurangan dan perhambaan yang terus-menerus. Namun, mereka berasal dari bangsa yang sama, anak-anak dari perjanjian yang sama, seperti saudara-saudara mereka yang lebih disukai

Ketika Nehemia mendengar penindasan yang kejam ini, jiwanya dipenuhi dengan kemarahan Ia melihat bahwa jika ia berhasil menghentikan kebiasaan eksekusi yang menindas, ia harus mengambil sikap tegas demi keadilan. Dengan semangat dan tekad yang kuat, ia pergi bekerja untuk memberikan kelegaan kepada saudara-saudaranya.

Kenyataan bahwa para penindas adalah orang-orang kaya, yang dukungannya sangat dibutuhkan dalam pekerjaan memulihkan kota, tidak sedikit pun mempengaruhi Nehemia. Ia dengan tajam menegur para bangsawan dan penguasa, dan ketika ia mengumpulkan banyak orang, ia menyampaikan kepada mereka

tuntutan-tuntutan Allah yang berkaitan dengan kasus ini

Catatan ini mengajarkan sebuah pelajaran penting. "Cinta uang adalah akar segala kejahatan" (1 [Timotius 6:10](#)). Dalam generasi ini, keinginan untuk mendapatkan keuntungan adalah hasrat yang paling besar. Kita semua adalah pengutang keadilan ilahi,

tetapi kita tidak mempunyai apa-apa untuk membayar utang itu. Maka Anak Allah, yang mengasihani kita, telah membayar harga penebusan kita. Ia telah menjadi miskin supaya oleh karena kemiskinan-Nya kita menjadi kaya. Dengan perbuatan-perbuatan yang menunjukkan kerelaan terhadap orang-orang miskin, kita dapat membuktikan ketulusan rasa syukur kita atas belas kasihan yang diberikan kepada kita.²⁸

[267]

Ingatlah Orang Miskin, 18
September

"Aku Tidak Bisa Turun", 19 September

[268]

Nehemia 6

Aku sedang melakukan pekerjaan yang besar, sehingga Aku tidak dapat turun: mengapa pekerjaan itu harus berhenti, sementara Aku meninggalkannya dan datang kepadamu?

Nehemia 6:3.

Nehemia dipilih oleh Tuhan karena ia bersedia bekerja sama dengan Tuhan sebagai pemulih. Ketika ia melihat prinsip-prinsip yang salah

Ketika ia ditindas, ia tidak berdiam diri sebagai penonton, dan dengan diamnya ia memberikan persetujuan. Dia tidak membiarkan orang-orang menyimpulkan bahwa dia berdiri di pihak yang salah. Dia mengambil sikap tegas dan pantang menyerah untuk yang benar.²⁹

Setiap cara yang dapat dilakukan oleh pangeran kegelapan akan digunakan untuk membujuk hamba-hamba Allah untuk membentuk konfederasi dengan agen-agen Iblis. Seperti Nehemia, mereka harus dengan teguh menjawab, "Aku sedang melakukan pekerjaan yang besar, sehingga Aku tidak dapat turun." Para pekerja Allah dapat dengan aman melanjutkan pekerjaan mereka, membiarkan upaya mereka menyangkal kepalsuan yang mungkin ditimbulkan oleh kedengkian untuk melukai mereka. Seperti para pembangun tembok Yerusalem, mereka harus menolak untuk dialihkan dari pekerjaan mereka oleh ancaman atau ejekan

Ketika akhir zaman semakin dekat, pencobaan Iblis akan dilancarkan dengan kuasa yang lebih besar kepada para pekerja Allah. Dia akan mempekerjakan agen-agen manusia untuk mengejek dan mencaci maki mereka yang "membangun tembok." Tetapi seandainya para pembangun itu turun untuk menghadapi serangan musuh-musuh mereka, hal ini hanya akan memperlambat pekerjaan mereka. Mereka harus berusaha untuk mengalahkan tujuan-tujuan musuh-musuh mereka, tetapi mereka tidak boleh membiarkan apa pun untuk memanggil mereka dari pekerjaan

mereka. Kebenaran lebih kuat daripada kesalahan, dan yang benar akan menang atas yang salah. Dalam pengabdian Nehemia yang teguh kepada pekerjaan dan ketergantungannya yang sama kuatnya kepada Allah, merupakan alasan kegagalan musuh-musuhnya untuk menariknya ke dalam kekuasaan mereka. Jiwa yang malas akan menjadi mangsa empuk bagi pencobaan; tetapi dalam kehidupan yang memiliki tujuan yang mulia, tujuan yang menyerap, kejahatan tidak akan menemukan pijakan yang kuat.

Allah telah menyediakan bantuan ilahi untuk semua keadaan darurat yang tidak dapat diatasi oleh sumber daya manusia. Dia memberikan Roh Kudus untuk menolong dalam setiap kesesakan, untuk menguatkan, pengharapan, dan jaminan kita, untuk mencerahkan pikiran kita dan memurnikan hati kita. Dia memberikan kesempatan dan membuka saluran-saluran untuk bekerja. Jika umat-Nya memperhatikan indikasi-indikasi dari bukti-bukti pro vidence-Nya, dan siap untuk bekerja sama dengan-Nya, mereka akan melihat hasil yang luar biasa.³⁰

[268]

Bangun-Perbaiki-Pulihkan, 20 September

[269]

Mereka yang berasal dari padamu akan membangun kembali tempat-tempat yang sudah lama terbengkalai; engkau akan membangun kembali dasar-dasar dari banyak generasi; dan engkau akan disebut: "Perbaiki tempat yang rusak," "Pemulih jalan yang akan didiami. [Yesaya 58:12](#).

Dalam pekerjaan reformasi yang harus diteruskan pada masa kini, dibutuhkan orang-orang yang, seperti Ezra dan Nehemia, tidak akan memaafkan atau memaklumi dosa, dan tidak akan mundur untuk menegakkan kehormatan Allah. Mereka yang menanggung beban pekerjaan ini tidak akan berdiam diri ketika kesalahan dilakukan, dan mereka juga tidak akan menutupi kejahatan dengan jubah amal yang palsu. Mereka akan ingat bahwa Allah tidak memandang orang, dan bahwa kekerasan terhadap beberapa orang dapat menjadi belas kasihan bagi banyak orang. Mereka juga akan mengingat bahwa di dalam diri orang yang menegur kejahatan, roh Kristus akan dinyatakan. Dalam pekerjaan mereka, Ezra dan

.....Nehemia merendahkan diri mereka di hadapan Allah, mengakui dosa-dosa mereka dan dosa-dosa bangsanya, dan memohon pengampunan seolah-olah mereka sendirilah yang melakukan pelanggaran.

Ia bukan seorang imam; ia bukan seorang nabi; ia tidak berpura-pura memiliki gelar yang tinggi. Dia adalah seorang pembaharu yang dibangkitkan untuk suatu masa yang penting. Tujuannya adalah untuk membuat umatnya benar di hadapan Allah. Terinspirasi dengan tujuan yang besar, dia mengerahkan setiap energi yang ada pada dirinya untuk mencapai tujuan tersebut. Saat ia datang

ke dalam kontak dengan kejahatan dan penentangan terhadap kebenaran, ia mengambil sikap yang begitu teguh sehingga orang-orang dibangkitkan untuk bekerja dengan semangat dan keberanian yang baru....

Pekerjaan pemulihan dan reformasi yang dilakukan oleh orang-orang buangan yang kembali, di bawah kepemimpinan Zerubabel, Ezra, dan Nehemia, memberikan gambaran tentang

pekerjaan pemulihan rohani yang akan dilakukan pada hari-hari terakhir sejarah bumi ini, yaitu sisa-sisa umat Allah.

Orang-orang yang berdiri di hadapan dunia sebagai pembaharu, harus menunjukkan bahwa hukum Allah adalah fondasi dari semua pembaruan yang abadi dan bahwa Sabat dari perintah keempat harus berdiri sebagai peringatan akan penciptaan, sebuah pengingat yang konstan akan kuasa Allah. Dalam garis-garis yang jelas dan berbeda, mereka harus menunjukkan pentingnya ketaatan pada semua perintah

dari Dekalog. Dibatasi oleh kasih Kristus, mereka harus bekerja sama dengan-Nya dalam membangun tempat-tempat yang terbuang. Mereka harus menjadi para pembenah yang rusak, para pemulih jalan yang akan ditinggali.³⁴

Bangun-Perbaiki-Pulihkan, 20 September

[269]

Salah satu Orang Besar Tuhan, 21 September

[270]

Lukas 1:13-24; Lukas 1:57-80

Ia akan menjadi salah satu dari orang-orang besar Allah; ia tidak akan menyentuh anggur atau minuman keras dan ia akan dipenuhi dengan Roh Kudus sejak kelahirannya. Lukas 1:15, Phillips.

Dalam catatan surga tentang orang-orang mulia, Juruselamat menyatakan bahwa tidak ada yang lebih besar daripada Yohanes Pembaptis. Pekerjaan yang dipercayakan kepadanya adalah pekerjaan yang tidak hanya menuntut tenaga dan daya tahan fisik, tetapi juga kualitas pikiran dan jiwa yang tertinggi. Begitu pentingnya latihan fisik yang benar sebagai persiapan untuk pekerjaan ini sehingga malaikat tertinggi di surga diutus dengan membawa pesan pengajaran kepada orang tua dari anak itu.³²

Mereka harus dengan setia bekerja sama dengan Allah dalam membentuk karakter Yohanes yang sesuai dengan peran yang telah Allah tetapkan baginya. Yohanes adalah anak laki-laki mereka yang sudah tua, ia adalah anak dari mukjizat, dan orangtuanya mungkin beralasan bahwa ia memiliki pekerjaan khusus yang harus dilakukan untuk Tuhan dan Tuhan akan menjaganya. Tetapi orangtuanya tidak beralasan demikian; mereka pindah ke sebuah tempat peristirahatan di pedesaan, di mana anak mereka tidak akan terpapar pada godaan kehidupan kota, atau dibujuk untuk meninggalkan nasihat dan pengajaran yang mereka berikan sebagai orangtua.³³

Di padang gurun, Yohanes dapat dengan mudah menyangkal diri dan mengendalikan nafsu makannya, dan berpakaian sesuai dengan kesederhanaan alami. Dan tidak ada apa pun di padang gurun yang dapat mengalihkan pikirannya dari meditasi dan doa. Setan memiliki akses kepada Yohanes, bahkan setelah ia menutup semua jalan yang dapat dimasukinya. Tetapi kebiasaan hidupnya begitu murni dan alami sehingga ia dapat mengenali musuhnya, dan memiliki kekuatan roh dan keputusan karakter untuk melawannya.

Kitab alam terbuka di hadapan Yohanes dengan berbagai

macam petunjuk yang tidak ada habisnya. Ia mencari kemurahan Allah, dan

Roh Kudus berdiam di atasnya, dan menyalakan di dalam hatinya semangat yang menyala-nyala untuk melakukan pekerjaan besar memanggil orang-orang kepada pertobatan, dan kepada kehidupan yang lebih tinggi dan lebih kudus. Yohanes telah mempersiapkan dirinya, melalui kesendirian dan kesukaran hidupnya yang terpencil, untuk mengendalikan semua kekuatan fisik dan mentalnya sehingga ia dapat berdiri di tengah-tengah orang banyak tanpa terpengaruh oleh keadaan di sekelilingnya, sama seperti batu-batu karang dan gunung-gunung di padang gurun yang telah mengepungnya selama tiga puluh tahun.³⁴

[270]

Dalam Semangat Elia, 22 September

[271]

Lukas 1:5-23

**Dia akan keluar di hadapan Allah dalam roh dan kuasa Elia-
untuk memperdamaikan ayah dan anak, dan mengembalikan
orang-orang yang tidak taat kepada hikmat orang-orang yang
baik-dan dia akan membuat suatu umat yang sepenuhnya siap
bagi Tuhan mereka. Lukas 1:17, Phillips.**

Allah telah memanggil anak Zakharia untuk melakukan suatu pekerjaan yang besar, pekerjaan terbesar yang pernah dipercayakan kepada manusia. Yohanes harus pergi sebagai utusan Yehuwa, untuk membawa terang Allah kepada manusia. Ia harus memberikan arah yang baru kepada pikiran mereka. Ia harus membuat mereka terkesan dengan kekudusan dari tuntutan-tuntutan Allah, dan kebutuhan mereka akan kebenaran-Nya yang sempurna. Utusan seperti itu haruslah kudus. Ia harus menjadi bait suci bagi Roh Allah yang berdiam. Untuk memenuhi misinya, ia harus memiliki konstitusi fisik yang sehat, dan kekuatan mental dan spiritual. Oleh karena itu, ia harus mampu mengendalikan selera dan hawa nafsu. Ia harus mampu mengendalikan semua kekuatannya sehingga ia dapat berdiri di antara manusia tanpa terpengaruh oleh keadaan di sekitarnya seperti halnya batu-batu dan gunung-gunung di padang gurun.

Pada zaman Yohanes Pembaptis, ketamakan akan kekayaan, dan kecintaan akan kemewahan dan pajangan telah menyebar luas. Kesenangan yang sensual, pesta dan minum-minum, menyebabkan penyakit dan kemerosotan fisik, melumpuhkan persepsi rohani, dan mengurangi kepekaan terhadap dosa. Yohanes harus berdiri sebagai seorang pembaharu. Dengan kehidupan yang sederhana dan pakaiannya yang sederhana, ia harus menegur ekses-ekses pada zamannya. Demikianlah petunjuk yang diberikan kepada orang tua Yohanes, sebuah pelajaran tentang kesederhanaan dari seorang malaikat dari takhta surga

Dalam mempersiapkan jalan bagi kedatangan Kristus yang pertama, ia adalah perwakilan dari mereka yang harus

mempersiapkan suatu umat untuk kedatangan Tuhan yang kedua. Dunia ini diberikan kepada pemanjaan diri sendiri. Kesalahan dan dongeng berlimpah. Jerat-jerat Setan untuk menghancurkan berlipat ganda. Semua orang yang ingin menyempurnakan kekudusan dalam takut akan Tuhan harus belajar pelajaran tentang kesederhanaan dan pengendalian diri. Nafsu dan hawa nafsu harus ditahan

tunduk pada kekuatan pikiran yang lebih tinggi. Disiplin diri ini sangat penting bagi kekuatan mental dan wawasan rohani yang akan memampukan kita untuk memahami dan mempraktikkan kebenaran-kebenaran kudus firman Allah. Karena alasan inilah kesederhanaan menemukan tempatnya dalam pekerjaan persiapan untuk kedatangan Kristus yang kedua kali.³⁵

Dalam Semangat Eia, 22 September

[271]

Sebuah Pesan Lurus, 23 September

[272]

Lukas 1:80; Matius 3:1-6

Bersiaplah untuk bertemu dengan Allahmu, hai Israel. Amos 4:12, bagian terakhir.

Yohanes Pembaptis dalam kehidupannya di padang gurun diajar tentang Allah. Ia mempelajari wahyu-wahyu Allah di alam. Di bawah bimbingan Roh Ilahi, ia mempelajari kitab-kitab para nabi. Siang dan malam, Kristus adalah pelajarannya, meditasinya, sampai pikiran dan hati serta jiwanya dipenuhi dengan visi yang mulia. Ia memandang Sang Raja dalam keindahan-Nya, dan dirinya sendiri menjadi tidak berarti. Ia melihat keagungan kekudusan, dan mengetahui bahwa dirinya tidak layak dan tidak berguna. Itu adalah pesan Allah yang harus ia sampaikan. Di dalam kuasa Allah dan kebenaran-Nya, dia harus berdiri. Ia siap untuk pergi sebagai utusan Surga, tidak terpengaruh oleh manusia, karena ia telah memandang Yang Ilahi

Tanpa argumen yang rumit atau teori yang dibuat-buat, Yohanes menyampaikan pesannya dengan jelas. Mengejutkan dan tegas, namun penuh pengharapan, suaranya terdengar dari padang gurun, "Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat." ... Para petani dan nelayan yang tidak terpelajar dari daerah sekitarnya, tentara Romawi dari barak-barak Herodes, para kepala suku dengan pedang di sisi mereka, siap untuk menumpas apa pun yang mungkin akan menimbulkan pemberontakan, para pemungut cukai yang rakus dari tempat pemungutan cukai mereka, dan para imam-imam yang penuh tipu muslihat, semuanya mendengar seolah-olah terpesona, dan semuanya...pergi...tersayat hatinya karena menyadari dosa-dosa mereka....

Pada zaman ini, tepat sebelum kedatangan Kristus yang kedua kali di atas awan-awan di langit, pekerjaan seperti yang dilakukan Yohanes harus dilakukan. Allah memanggil orang-orang yang akan mempersiapkan suatu umat untuk berdiri pada hari Tuhan yang agung.... Sebagai umat yang percaya akan kedatangan Kristus yang

akan segera terjadi, kita memiliki sebuah pesan yang harus kita sampaikan, yaitu "bersiaplah untuk bertemu dengan Allahmu." Pesan kita haruslah langsung seperti pesan Yohanes. Ia menegur para raja atas kejahatan mereka. Meskipun nyawanya terancam, ia tidak ragu-ragu untuk

menyatakan firman Allah. Dan pekerjaan kita di zaman ini harus dilakukan dengan setia.

Untuk menyampaikan pesan seperti yang disampaikan Yohanes, kita harus memiliki pengalaman rohani seperti dia. Pekerjaan yang sama harus dilakukan di dalam diri kita. Kita harus memandang Allah, dan dalam memandang-Nya, kita harus melupakan diri kita sendiri.³⁶

[272]

Pengorbanan yang Hidup, 24 September

[273]

Lukas 1:13-15; Lukas 3:1-9

Dengan mata yang terbuka lebar terhadap belas kasihan Allah, aku memohon kepadamu, saudara-saudaraku, sebagai tindakan penyembahan yang sejati, agar kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang dikuduskan dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati, yang sejati, dan yang berkenan kepada Allah. **Roma 12:1, Phillips.**

Tuhan telah memanggil perhatian umat-Nya kepada reformasi kesehatan. Ini adalah salah satu cabang besar dari pekerjaan persiapan untuk kedatangan Anak Manusia. Yohanes Pembaptis pergi dengan roh dan kuasa Elia untuk mempersiapkan jalan bagi Tuhan

Yohanes memisahkan diri dari teman-temannya dan dari kemewahan hidup. Kesederhanaan pakaiannya, yaitu jubah yang ditenun dari bulu unta, merupakan teguran keras terhadap kemewahan dan pamer dari para imam Yahudi, dan juga orang-orang pada umumnya. Makanan-Nya, yang murni nabati, belalang dan madu hutan, merupakan teguran bagi pemanjaan selera dan kerakusan yang terjadi di mana-mana. Mereka yang harus mempersiapkan jalan bagi kedatangan Kristus yang kedua kali diwakili oleh Elia yang setia, sebagaimana Yohanes datang dalam roh Elia untuk mempersiapkan jalan bagi kedatangan Kristus yang pertama. Pokok utama dari reformasi adalah untuk menjadi gelisah. Pertarakan dalam segala hal harus dihubungkan dengan

untuk mengubah umat Allah dari penyembahan berhala, kerakusan, dan kemewahan mereka dalam berpakaian dan hal-hal lainnya.

Penyangkalan diri, kerendahan hati, dan kesederhanaan yang dituntut dari orang-orang benar, yang secara khusus dipimpin dan diberkati oleh Allah, harus disampaikan kepada orang-orang yang berbeda dengan kebiasaan-kebiasaan yang boros dan merusak kesehatan yang dimiliki oleh orang-orang yang hidup di zaman yang

merosot ini. Tidak ada tempat yang dapat ditemukan penyebab kemerosotan fisik dan moral yang begitu besar karena pengabaian terhadap hal yang penting ini. Mereka yang menuruti selera dan nafsu, dan menutup mata mereka terhadap terang karena takut melihat pemanjaan dosa yang tidak mau mereka tinggalkan, adalah orang yang bersalah di hadapan Allah. Barangsiapa berpaling dari terang dalam satu hal, ia mengeraskan hatinya untuk mengabaikan

cahaya pada hal-hal lain. Siapa pun yang melanggar kewajiban moral dalam hal makan dan berpakaian, ia sedang mempersiapkan jalan untuk melanggar tuntutan Allah dalam hal kepentingan kekal. Tubuh kita bukanlah milik kita sendiri. Allah menuntut kita untuk memelihara tempat tinggal yang telah Dia berikan kepada kita, supaya kita dapat mempersembahkan tubuh kita kepada-Nya sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada-Nya.³⁷

[273]

Siap Melangkah Lebih Jauh, 25 September

[274]

Matius 3:1-12

Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia.

Yohanes 1:29.

Untuk sementara waktu, pengaruh Yohanes Pembaptis terhadap bangsa itu lebih besar daripada pengaruh para penguasa, imam, atau pangeran. Jika ia mengumumkan dirinya sebagai Mesias, dan membangkitkan pemberontakan melawan Roma, para imam dan orang-orang akan berbondong-bondong mengikuti standarnya. Setiap pertimbangan yang menarik bagi ambisi para penakluk dunia, Iblis telah siap untuk mendesak Yohanes Pembaptis. Tetapi dengan bukti-bukti yang ada di hadapannya mengenai kuasa-Nya, ia dengan teguh menolak suap yang luar biasa itu. Perhatian yang tertuju kepadanya telah ia alihkan kepada orang lain. Sekarang ia melihat arus popularitas berbalik dari dirinya kepada Juruselamat. Hari demi hari kerumunan orang yang mengerumuninya semakin berkurang.

Murid-murid Yohanes datang kepada-Nya ... dan berkata: "Rabi, Dia yang bersama-sama dengan Engkau di seberang sungai Yordan, yang tentang-Nya Engkau telah memberi kesaksian, sesungguhnya Ia membaptis dan semua orang datang kepada-Nya." Melalui kata-kata ini, Iblis mencoba Yohanes. Meskipun misi Yohanes tampaknya akan segera berakhir, masih ada kesempatan baginya untuk menghalangi pekerjaan Kristus. Jika ia bersimpati kepada dirinya sendiri, dan menyatakan kesedihan atau kekecewaan karena digantikan, ia telah menabur benih-benih perselisihan, mendorong iri hati dan cemburu, dan secara serius akan menghambat kemajuan Injil.

Yohanes pada dasarnya memiliki kesalahan dan kelemahan yang biasa terjadi pada manusia, tetapi sentuhan kasih ilahi telah mengubahnya. Ia hidup dalam suasana yang tidak terkontaminasi oleh sikap mementingkan diri sendiri dan ambisi, dan jauh di atas racun iri hati Adalah sukacita baginya untuk menyaksikan keberhasilan karya Juruselamat

Dengan memandang dengan iman kepada Sang Penebus, Yohanes telah naik ke puncak penyangkalan diri. Ia tidak berusaha untuk menarik manusia kepada dirinya sendiri, tetapi untuk mengangkat pikiran mereka lebih tinggi dan lebih tinggi lagi, sampai mereka bersandar pada

Anak Domba Allah. Dia sendiri hanya sebuah suara, sebuah seruan di padang gurun. Sekarang dengan sukacita Ia menerima keheningan dan ketidakjelasan agar mata semua orang dapat diarahkan kepada Terang kehidupan. Mereka yang setia pada panggilan mereka sebagai utusan Allah tidak akan mencari kehormatan untuk diri mereka sendiri. Kasih kepada diri sendiri akan ditelan oleh kasih kepada Kristus.³⁸

[274]

Aku Harus Berkurang, 26 September

[275]

Yohanes 3:23-36

Itulah mengapa kebahagiaan saya sekarang menjadi lengkap. Dia harus bertumbuh semakin besar dan semakin besar dan saya semakin kecil. Yohanes 3:29, 30, Phillips.

Dalam setiap tahap sejarah bumi ini, Allah telah memiliki agen-agen-Nya untuk meneruskan pekerjaan-Nya. Yohanes Pembaptis memiliki pekerjaan yang istimewa, untuk mana ia dilahirkan dan untuk mana ia ditunjuk-pekerjaan mempersiapkan jalan Tuhan.³⁹

Ketika, setelah pelayanan Kristus dimulai, murid-murid Yohanes datang kepadanya dengan keluhan bahwa semua orang mengikuti Guru yang baru, Yohanes menunjukkan betapa jelas ia memahami hubungannya dengan Mesias, dan dengan gembira ia menyambut Dia yang telah ia persiapkan untuknya.⁴⁰

Yohanes telah dipanggil untuk memimpin sebagai seorang pembaharu. Karena itu, murid-muridnya berada dalam bahaya untuk memusatkan perhatian mereka kepadanya dan

kehilangan pandangan akan fakta bahwa ia hanyalah sebuah alat yang melaluinya Allah bekerja. Tetapi pekerjaan Yohanes tidak cukup untuk meletakkan fondasi gereja Kristen. Ketika ia telah menggenapi misinya, ada pekerjaan lain yang harus dilakukan, yang tidak dapat diselesaikan oleh kesaksiannya. Murid-muridnya tidak memahami hal ini. Ketika mereka melihat Kristus datang untuk melakukan pekerjaan itu, mereka cemburu dan tidak puas.

Bahaya yang sama masih ada. Allah memanggil seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan tertentu; dan ketika ia telah memikulnya sejauh ia memenuhi syarat untuk memikulnya, Tuhan mendatangkan orang lain, untuk memikulnya lebih jauh lagi. Tetapi, seperti murid-murid Yohanes, banyak orang merasa bahwa keberhasilan pekerjaan itu bergantung pada pekerja pertama.

Perhatian tertuju kepada manusia dan bukannya kepada yang ilahi, iri hati muncul, dan pekerjaan Tuhan dirusak. Orang yang terlalu dihormati akan tergoda untuk mementingkan diri sendiri.

Ia tidak menyadari ketergantungannya kepada Allah. Umat diajar untuk bergantung pada manusia untuk mendapatkan bimbingan, dan disesatkan dari Allah.

Pekerjaan Tuhan bukanlah untuk menyandang citra dan superskripsi manusia. Dari waktu ke waktu Tuhan akan mendatangkan agen-agen yang berbeda,

melalui siapa tujuan-Nya dapat dicapai dengan sebaik-baiknya. Berbahagialah mereka yang rela dirinya direndahkan, yang berkata bersama Yohanes Pembaptis, "Ia harus bertambah besar, tetapi aku harus berkurang."⁴¹

Aku Harus Berkurang, 26 September

[275]

Apa yang Membuatnya Hebat? 27 September

[276]

Matius 11:7-15

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan belum pernah bangkit seorang yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis, sekalipun yang terkecil dalam Kerajaan Sorga lebih besar dari padanya. Matius 11:11.

Apakah yang membuat Yohanes Pembaptis menjadi besar? Ia menutup pikirannya terhadap banyaknya tradisi yang disampaikan oleh para pengajar bangsa Yahudi, dan membukanya terhadap hikmat yang datang dari atas.⁴²

Yohanes Pembaptis tidak cocok dengan panggilannya yang tinggi sebagai pendahulu Kristus melalui pergaulan dengan tokoh-tokoh besar bangsa itu di sekolah-sekolah di Yerusalem. Ia pergi ke padang gurun, di mana adat istiadat dan doktrin manusia tidak dapat membentuk pikirannya, dan di mana ia dapat mengadakan persekutuan tanpa halangan dengan Allah.⁴³

Yohanes Pembaptis adalah seorang yang dipenuhi dengan Roh Kudus sejak kelahirannya, dan jika ada orang yang tidak terpengaruh oleh pengaruh-pengaruh yang merusak pada zamannya, pastilah dia. Namun ia tidak berani mengandalkan kekuatannya sendiri; ia memisahkan diri dari teman-teman dan sanak saudaranya, agar kasih sayang alamiahnya tidak menjadi jera baginya. Ia tidak akan menempatkan dirinya di tempat yang tidak perlu di jalan percobaan atau di mana kemewahan atau bahkan kenyamanan hidup akan menuntunnya untuk memanjakan diri dalam kemudahan atau memuaskan selera, dan dengan demikian mengurangi kekuatan fisik dan mentalnya.

Dia menundukkan dirinya untuk menyendiri dan menyepi di padang gurun, di mana dia dapat melestarikan rasa sakral keagungan Tuhan dengan mempelajari kitab agung-Nya tentang alam. Itu adalah suasana yang diperhitungkan untuk menyempurnakan budaya moral dan untuk senantiasa takut akan Tuhan. Yohanes, pendahulu Kristus, tidak membuka diri

terhadap percakapan yang jahat dan pengaruh-pengaruh dunia yang merusak. Ia takut akan dampaknya terhadap hati nuraninya, agar dosa tidak tampak begitu besar baginya. Ia lebih memilih untuk tinggal di rumah

di padang gurun, di mana indranya tidak akan diselewengkan oleh lingkungannya. Tidakkah kita dapat belajar sesuatu dari teladan orang yang dihormati Kristus dan yang tentangnya Dia berkata: "Di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan belum pernah bangkit seorang yang lebih besar daripada Yohanes Pembaptis"?⁴⁴

[276]

Di Penjara Demi Kristus, 28 September

[277]

Matius 11:1-6; Matius 14:3

Sebab kepada kamu telah dikaruniakan kepercayaan kepada Kristus, bukan saja untuk percaya kepada-Nya, tetapi juga untuk menderita karena Dia. Filipi 1:29.

Yohanes Pembaptis telah menjadi yang pertama dalam memberitakan kerajaan Kristus, dan ia juga yang pertama dalam penderitaan. Ia sekarang dikurung oleh tembok-tembok dari sel penjara bawah tanah. Minggu demi minggu berlalu, tanpa membawa perubahan, kesedihan dan keraguan menyelimutinya. Murid-murid-Nya tidak meninggalkan-Nya. Tetapi mereka mempertanyakan mengapa, jika guru yang baru ini adalah Mesias, Dia tidak melakukan apa pun untuk mempengaruhi pembebasan John....

Seperti para murid Juruselamat, Yohanes Pembaptis tidak memahami hakikat kerajaan Kristus. Ia mengharapkan Yesus untuk mengambil takhta Daud; dan seiring berjalannya waktu, Juruselamat tidak membuat klaim atas otoritas raja, Yohanes menjadi bingung dan gelisah. Di sana adalah saat-saat ketika bisikan-bisikan setan menyiksa jiwanya, dan bayang-bayang ketakutan yang mengerikan menyelimutinya. Mungkinkah Penyelamat yang dinanti-nantikan itu belum juga muncul?

Tetapi Yohanes Pembaptis tidak menyerahkan imannya kepada Kristus. Ia mencegah ditambang untuk mengirim pesan penyelidikan kepada Yesus. Hal ini dipercayakannya kepada dua orang muridnya. Murid-murid itu datang kepada Yesus dengan membawa mes bijak, "Engkaukah Dia yang harus datang itu, atau kami harus mencari yang lain?" ... Juruselamat tidak langsung menjawab pertanyaan para murid. Sementara mereka berdiri bertanya-tanya atas kebisuan-Nya, orang-orang yang sakit dan menderita datang kepada-Nya untuk disembuhkan.... Sementara Ia menyembuhkan penyakit mereka, Ia mengajar orang banyak

Demikianlah hari itu berlalu, dan murid-murid Yohanes melihat dan mendengar semuanya. Akhirnya Yesus memanggil mereka kepada-Nya, dan menyuruh mereka pergi dan memberitahukan kepada Yohanes apa yang telah mereka saksikan. Bukti keilahian-Nya terlihat dalam adaptasinya terhadap kebutuhan umat manusia yang menderita....

Para murid membawa pesan itu, dan itu sudah cukup. Karya-karya Kristus tidak hanya menyatakan Dia sebagai Mesias, tetapi juga

menunjukkan dalam 565

dengan cara apa kerajaan-Nya akan didirikan. Pemahaman
Lebih jelas lagi sekarang sifat misi Kristus, ia [Yohanes]
menyerahkan dirinya kepada Allah untuk hidup atau mati,
sebagaimana seharusnya melayani kepentingan tujuan yang
dikasihinya.⁴⁵

Di Penjara Demi Kristus, 28 September

[277]

Penghargaan Tertinggi, 29 September

[278]

Matius 14:3-12

Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang membunuh tubuh, tetapi yang tidak dapat membunuh jiwa, tetapi takutlah kepada Dia yang dapat membinasakan jiwa dan tubuh di dalam neraka. [Matius 10:28](#).

Bagi banyak orang, sebuah misteri yang mendalam menyelimuti nasib Yohanes Pembaptis. Mereka mempertanyakan mengapa ia harus dibiarkan merana dan mati di dalam penjara. Misteri pemeliharaan yang gelap ini tidak dapat ditembus oleh penglihatan manusia; tetapi misteri ini tidak akan pernah dapat menggoyahkan keyakinan kita kepada Allah ketika kita mengingat bahwa Yohanes hanyalah seorang yang melihat dengan mata kepala sendiri penderitaan Kristus. Yesus tidak mengintervensi untuk membebaskan hamba-Nya. Ia tahu bahwa Yohanes akan menanggung ujian itu. Dengan senang hati Juruselamat akan datang kepada Yohanes, untuk mencerahkan kegelapan di dalam penjara bawah tanah itu dengan kehadiran-Nya. Tetapi Ia tidak akan menempatkan diri-Nya di tangan musuh dan membahayakan misi-Nya sendiri. Dengan senang hati Ia akan membebaskan hamba-Nya yang setia. Tetapi demi ribuan orang yang di tahun-tahun berikutnya harus berpindah dari penjara ke kematian, Yohanes harus meminum cawan kemartiran. Ketika para pengikut Yesus harus merana di dalam sel yang sunyi, atau binasa oleh pedang, tiang gantungan, atau orang homo, ... betapa melekatnya di dalam hati mereka pemikiran bahwa Yohanes Pembaptis, yang kesetiiaannya telah ditanggung oleh Kristus sendiri saksi, telah melewati pengalaman serupa!

Setan diizinkan untuk memotong kehidupan duniawi utusan Allah; tetapi kehidupan yang "tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah," tidak dapat dijangkau oleh sang perusak. [Kolose 3:3](#). Ia bersukacita karena ia telah membawa kesedihan kepada Kristus, tetapi ia gagal menaklukkan Yohanes. Kematian itu sendiri hanya menempatkannya selamanya di luar kuasa

pencobaan

Tuhan tidak pernah memimpin anak-anak-Nya selain dari yang mereka pilih untuk dipimpin, jika mereka dapat melihat akhir dari permulaan, dan melihat kemuliaan tujuan yang mereka penuhi sebagai rekan sekerja-Nya. Bukan Henokh, yang diangkat ke surga, bukan Elia, yang naik dengan kereta api, yang lebih besar atau lebih dihormati daripada Yohanes

Yohanes Pembaptis, yang binasa sendirian di dalam penjara bawah tanah. "Kepada kamu dikaruniakan kepercayaan kepada Kristus, bukan saja untuk percaya kepada-Nya, tetapi juga untuk menderita karena Dia" (Filipi 1:29). Dan dari semua karunia yang dapat diberikan oleh Surga kepada manusia, persekutuan dengan Kristus di dalam penderitaan-Nya adalah kepercayaan yang paling berat dan kehormatan yang paling tinggi.⁴⁶

[278]

Seorang Saksi Sejati, 30 September

[279]

Yohanes tidak mengadakan mujizat, tetapi semua yang dikatakan Yohanes tentang orang itu adalah benar. Dan banyak orang percaya kepadanya di sana. Yohanes 10:41, 42.

Dalam pengumuman kepada Zakharia sebelum kelahiran Yohanes, malaikat telah menyatakan, "Ia akan menjadi besar di hadapan Tuhan" (Lukas 1:15). Dalam pandangan Surga, apakah yang dimaksud dengan kebesaran? Bukan apa yang dianggap besar oleh dunia; bukan kekayaan, atau pangkat, atau keturunan bangsawan, atau karunia-karunia intelektual, yang dengan sendirinya dianggap Nilai morallah yang dihargai oleh Allah. Kasih dan kemurnian adalah sifat-sifat yang paling dihargai-Nya. Yohanes sangat agung di mata Tuhan, ketika di hadapan para utusan Sanhedrin, di hadapan orang banyak, dan di hadapan murid-muridnya sendiri, ia menahan diri untuk tidak mencari kehormatan bagi dirinya sendiri, tetapi mengarahkan semuanya kepada Yesus sebagai Dia yang Dijanjikan. Sukacita yang tidak mementingkan diri sendiri dalam pelayanan Kristus menunjukkan jenis kemuliaan tertinggi yang pernah dinyatakan dalam diri manusia.

Di samping sukacita yang Yohanes temukan dalam misinya, hidupnya juga penuh dengan kesedihan. Suaranya jarang terdengar kecuali di padang gurun. Hidupnya sangat kesepian. Dan ia tidak diizinkan untuk melihat hasil dari jerih payahnya sendiri. Bukanlah hak istimewanya untuk bersama Kristus dan menyaksikan manifestasi kuasa ilahi yang menyertai terang yang lebih besar. Ia tidak diizinkan untuk melihat orang buta dipulihkan penglihatannya, orang sakit disembuhkan, dan orang mati dibangkitkan. Ia tidak melihat terang yang bersinar melalui setiap perkataan Kristus, yang memberikan kemuliaan atas janji-janji nubuat. Murid yang paling kecil yang melihat karya-karya Kristus yang penuh kuasa dan mendengar firman-Nya, dalam hal ini memiliki hak istimewa yang lebih tinggi daripada Yohanes Pembaptis, dan oleh karena itu dikatakan bahwa ia lebih besar daripada Yohanes Pembaptis.⁴⁷

Yohanes tidak diberi kuasa untuk menurunkan api dari langit, atau membangkitkan orang mati, seperti yang dilakukan oleh Elia, dan juga tidak memegang tongkat kuasa Musa atas nama Allah. Ia diutus untuk memberitakan kedatangan Juruselamat, dan untuk memanggil orang-orang untuk mempersiapkan diri bagi kedatangan-Nya. Dengan setia ia memenuhi misinya, sehingga ketika orang-orang mengingat kembali apa yang telah ia ajarkan

mereka tentang Yesus, mereka dapat berkata, "Semua yang dikatakan Yohanes tentang Dia adalah benar." Kesaksian tentang Kristus seperti itulah yang harus diberikan oleh setiap murid Sang Guru.⁴⁸

**Seorang Saksi Sejati, 30
September**

[279]

Oktober

[280]

Datang dan Saksikan, 1 Oktober

Yohanes 1:29-51

**Filipus bertemu dengan Natanael dan berkata kepadanya:
"Kami telah menemukan Dia, yang telah dituliskan oleh
Musa dalam kitab Taurat dan kitab para nabi, yaitu Yesus,
orang Nazaret, anak Yusuf. Yohanes 1:45.**

Filipus memanggil Natanael. Jika Natanael percaya kepada para rabi mencari petunjuk, ia tidak akan pernah menemukan Yesus. Dengan melihat dan menilai sendiri, ia menjadi seorang murid. Begitu juga dengan banyak orang saat ini yang berprasangka buruk menghalangi mereka untuk mendapatkan kebaikan. Betapa berbedanya hasilnya jika mereka mau "datang dan melihat"! ...

Seperti Natanael, kita perlu mempelajari firman Tuhan untuk diri kita sendiri, dan berdoa memohon pencerahan Roh Kudus. Dia yang melihat Natanael di bawah pohon ara akan melihat kita di tempat rahasia untuk berdoa. Malaikat-malaikat dari dunia terang dekat dengan mereka yang dalam kerendahan hati mencari bimbingan ilahi.

Dengan panggilan Yohanes, Andreas, Simon, Filipus dan Natanael, dimulailah pendirian gereja Kristen. Yohanes mengarahkan dua orang muridnya kepada Kristus. Kemudian salah seorang dari mereka, Andreas, menemukan saudaranya, dan memanggilnya kepada Juruselamat. Filipus kemudian dipanggil, dan ia pergi mencari Natanael. Contoh-contoh ini seharusnya mengajarkan kita tentang pentingnya usaha pribadi, membuat seruan langsung kepada sanak saudara, teman, dan tetangga kita

Ada banyak orang yang membutuhkan pelayanan dari hati orang Kristen yang penuh kasih. Banyak orang yang telah jatuh dalam kehancuran yang mungkin dapat diselamatkan jika tetangga mereka, pria dan wanita biasa, mengerahkan upaya pribadi untuk mereka. Banyak yang menunggu untuk ditangani secara pribadi. Di dalam keluarga, lingkungan, kota, tempat tinggal kita, ada pekerjaan yang

harus kita lakukan sebagai misionaris Kristus. Jika kita adalah orang Kristen, pekerjaan ini akan menjadi kesenangan kita. Tidak lama setelah seseorang bertobat, di dalam dirinya akan muncul keinginan untuk memberitahukan kepada orang lain betapa berharganya teman yang telah ia temukan di dalam Yesus. Kebenaran yang menyelamatkan dan menguduskan tidak dapat ditutup di dalam hatinya

Sekarang setelah Yesus naik ke surga, murid-murid-Nya adalah perwakilan-Nya di antara manusia, dan salah satu cara yang paling efektif untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi-Nya adalah dengan meneladani karakter-Nya dalam kehidupan sehari-hari. Kehidupan yang konsisten, yang dicirikan oleh kelemahlembutan Kristus, adalah sebuah kekuatan di dunia.¹

Di Bawah Pohon Ara, 2 Oktober

Yohanes 1:45-51

Ketika Yesus melihat Natanael datang, Ia berkata, "Inilah orang Israel yang layak disebut orang Israel: tidak ada sesuatu yang salah padanya." Yohanes 1:47, TB

Natanael mendengar Yohanes ketika ia menunjuk kepada Juruselamat dan berkata, "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia" (Yohanes 1:29)! Natanael memandang Yesus, tetapi ia kecewa dengan penampilan Penebus dunia. Mungkinkah Dia yang menanggung tanda kerja keras dan kemiskinan adalah Mesias? Yesus adalah seorang pekerja; Ia telah bekerja keras bersama para pekerja yang rendah hati, dan Natanael pun pergi. Tetapi ia tidak membentuk pendapatnya dengan jelas tentang bagaimana karakter Yesus. Ia berlutut di bawah pohon ara, bertanya kepada Allah apakah benar orang ini adalah Mesias. Ketika ia berada di sana, datanglah Filipus dan berkata: "Kami telah menemukan Dia, yang telah ditulis oleh Musa dalam kitab Taurat dan kitab para nabi, yaitu Yesus, orang Nazaret, anak Yusuf." Tetapi kata "Nazaret" kembali membangkitkan ketidakpercayaannya, dan ia berkata, "Mungkinkah hal yang baik datang dari Nazaret?" Ia penuh dengan prasangka, tetapi Filipus tidak berusaha melawan prasangkanya; ia hanya berkata, "Datang dan lihatlah." ...

Bukankah lebih baik kita pergi ke bawah pohon ara untuk memohon kepada Allah tentang apa itu kebenaran? Bukankah mata Allah akan tertuju kepada kita seperti kepada Natanael? Natanael percaya kepada Tuhan, dan ia berkata: "Rabi, Engkau adalah Anak Allah, Engkau adalah Raja Israel."²

Ketidakpercayaannya disapu bersih, dan iman, yang teguh, kuat, dan menetap, menguasai jiwanya. Yesus memuji iman percaya Natanael.

Ada banyak orang yang berada dalam kondisi yang sama seperti Natanael. Mereka berprasangka buruk dan tidak percaya karena mereka tidak pernah bersentuhan dengan kebenaran khusus

untuk hari-hari terakhir ini atau dengan orang-orang

[282]

yang memeluknya, dan hanya membutuhkan kehadiran dalam sebuah pertemuan yang penuh dengan Roh Kristus untuk menyapu bersih ketidakpercayaan mereka. Tidak peduli apa yang harus kita hadapi, perlawanan apa, usaha apa yang memalingkan jiwa-jiwa dari kebenaran yang berasal dari surga, kita harus memberitahukan iman kita, agar jiwa-jiwa yang jujur dapat melihat dan mendengar serta diyakinkan oleh diri mereka sendiri. Tugas kita adalah untuk mengatakan, seperti yang dilakukan oleh Filipus, "Datanglah dan lihatlah." Kita tidak memiliki doktrin yang ingin kita sembunyikan.³

Markus 1:16-20

Kata Yesus kepada mereka: "Mari, ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia. Maka seketika itu juga mereka meninggalkan jalanya dan mengikut Dia. Markus 1:17, 18.

Mereka adalah orang-orang yang rendah hati dan tidak terpelajar, para penjala ikan di Galilea itu; tetapi Kristus, terang dunia, dengan berlimpahnya mampu memenuhi syarat untuk posisi yang telah Ia pilih bagi mereka. Juruselamat tidak meremehkan pendidikan; karena ketika dikendalikan oleh kasih Allah, dan mengabdikan diri kepada pelayanan-Nya, budaya intelektual adalah sebuah berkat. Tetapi Ia melewati orang-orang majus pada zaman-Nya, karena mereka begitu percaya diri sehingga mereka tidak dapat bersimpati kepada umat manusia yang menderita, dan menjadi rekan sekerja orang Nazaret itu. Dalam kefanatikan mereka, mereka menolak untuk diajar oleh Kristus. Tuhan Yesus mencari kerja sama dari mereka yang akan menjadi saluran yang tidak terhalang bagi persekutuan kasih karunia-Nya

Yesus memilih para nelayan yang tidak terpelajar karena mereka tidak dididik dalam tradisi dan adat istiadat yang salah pada zaman mereka. Mereka adalah orang-orang yang memiliki kemampuan asli, dan mereka rendah hati serta mudah diajar, - orang-orang yang dapat dididik-Nya untuk pekerjaan-Nya. Di dalam kehidupan sehari-hari, ada banyak orang yang dengan sabar menapaki putaran kerja keras sehari-hari, tanpa menyadari bahwa ia memiliki kekuatan yang, jika digunakan, akan mengangkatnya ke tingkat yang sama dengan orang-orang yang paling terhormat di dunia. Sentuhan tangan yang terampil diperlukan untuk membangkitkan kemampuan yang tidak aktif tersebut. Orang-orang seperti itulah yang Yesus panggil untuk menjadi rekan sekerja-Nya; dan Dia memberi mereka keuntungan untuk bergaul dengan-Nya. Tidak pernah ada orang besar di dunia ini yang memiliki guru seperti itu. Ketika para murid

[282]

Dipekerjakan kepada Kristus, 3

keluar dari pe~~kitab~~ruselamat, mereka tidak lagi bodoh dan tidak berbudaya. Mereka telah menjadi seperti Dia dalam pikiran dan karakter, dan orang-orang mengetahui bahwa mereka telah bersama dengan Yesus.⁴

Dia yang memanggil para nelayan di Galilea masih memanggil manusia untuk melayani-Nya. Dan Dia juga berkehendak untuk menyatakan kuasa-Nya melalui kita

seperti melalui murid-murid yang pertama. Betapapun tidak sempurnanya dan berdosanya kita, Tuhan mengulurkan kepada kita tawaran kemitraan dengan diri-Nya, magang kepada Kristus. Dia mengundang kita untuk datang di bawah instruksi ilahi , agar, bersatu dengan Kristus, kita dapat melakukan pekerjaan Allah.⁵

Ikuti Saya, 4 Oktober

Lukas 5:27-32

Sesudah itu Yesus keluar dan melihat seorang pemungut cukai bernama Lewi, yang sedang duduk di tempat pemungutan cukai, lalu Ia berkata kepadanya: "Ikutlah Aku. Maka ditinggalkannya semuanya, lalu bangkit dan mengikut Dia.

Lukas 5:27, 28.

Dari semua pejabat Romawi di Palestina, tidak ada yang lebih dibenci daripada para pemungut cukai. Kenyataan bahwa pajak dipaksakan oleh kekuatan asing merupakan kejengkelan yang terus menerus bagi orang-orang Yahudi, menjadi pengingat bahwa kemerdekaan mereka telah hilang. Dan para pemungut pajak adalah ... mantan pemungut pajak yang memperkaya diri mereka sendiri dengan mengorbankan rakyat. Seorang Yahudi yang menerima jabatan ini di tangan orang Ro- man dipandang sebagai orang yang mengkhianati kehormatan bangsanya. Ia dipandang sebagai orang yang murtad, dan digolongkan sebagai orang yang paling hina dalam masyarakat.

Termasuk dalam golongan ini adalah Lewi-Matias, yang, setelah keempat orang yang disalibkan di Genesaret, adalah orang berikutnya yang dipanggil ke dalam pelayanan Kristus. Orang-orang Farisi telah menghakimi Matius berdasarkan pekerjaannya, tetapi Yesus melihat di dalam diri orang ini ada hati yang terbuka untuk menerima kebenaran. Matius telah mendengarkan pengajaran Juruselamat. Ketika Roh Allah yang menginsafkan menyatakan keberdosannya, ia rindu mencari pertolongan dari Kristus; tetapi ia terbiasa dengan keeksklusifan para rabi, dan tidak menyangka bahwa Guru Agung ini akan memperhatikannya.

Suatu hari ketika sedang duduk di pintu tol, pemungut cukai melihat Yesus berkhotbah. Betapa kagetnya dia mendengar kata-kata yang ditujukan kepada dirinya sendiri, "Ikutlah Aku." Matius "meninggalkan semuanya, bangkit dan mengikut Dia." Tidak ada

keraguan, tidak ada pertanyaan, tidak ada pemikiran tentang bisnis yang menguntungkan yang harus ditukar dengan kemiskinan dan kesulitan. Cukuplah baginya bahwa ia harus bersama dengan Yesus, agar ia dapat mendengarkan perkataan-Nya, dan bersatu dengan-Nya dalam pekerjaan-Nya.

Kepada Matius dalam kekayaannya, dan kepada Andreas dan Petrus dalam kemiskinan mereka, ujian yang sama diberikan; pengudusan yang sama dilakukan

[284]

masing-masing. Pada saat keberhasilan, ketika jala sudah penuh dengan ikan, dan dorongan dari kehidupan lama menjadi semakin kuat, Yesus meminta para murid yang ada di laut untuk meninggalkan semuanya demi pekerjaan Injil. Jadi setiap jiwa diuji, apakah keinginan untuk kebaikan duniawi atau persekutuan dengan Kristus yang paling kuat.⁶

Para Publicans Tidak Terkecual, 5 Oktober

Matius 9:9-13

Sebab aku menghendaki belas kasihan dan bukan korban sembelihan, dan pengenalan akan Allah lebih dari pada korban bakaran. Hosea 6:6.

Pemanggilan Matius untuk menjadi salah satu murid Kristus menimbulkan kemarahan besar. Bagi seorang guru agama untuk memilih seorang pemungut cukai sebagai salah satu pelayannya merupakan suatu pelanggaran terhadap adat istiadat agama, sosial, dan nasional.⁷

Dalam kerendahan hatinya yang penuh syukur, Matius ingin menunjukkan penghargaannya atas kehormatan yang dianugerahkan kepadanya; dan dengan mengumpulkan orang-orang yang pernah menjadi rekannya dalam bisnis, kesenangan, dan dosa, ia mengadakan perjamuan besar untuk Juruselamat. Jika Yesus memanggilnya, yang begitu berdosa dan tidak layak, Dia pasti akan menerima teman-temannya yang terdahulu, yang menurut Matius, jauh lebih layak daripada dirinya. Matius memiliki kerinduan yang besar agar mereka dapat berbagi manfaat dari belas kasihan dan kasih karunia Kristus. Ia ingin mereka tahu bahwa Kristus tidak ... memandang rendah dan membenci pemungut cukai dan orang-orang berdosa. Ia ingin mereka mengenal Kristus sebagai Juruselamat yang diberkati

Yesus tidak pernah menolak undangan untuk menghadiri perjamuan seperti itu. Tujuan yang ada di hadapan-Nya adalah untuk menabur benih kebenaran di dalam hati para pendengar-Nya-melalui percakapan-Nya yang penuh kemenangan untuk menarik hati mereka kepada-Nya. Di dalam setiap tindakan-Nya, Kristus memiliki tujuan, dan pelajaran yang Ia berikan pada kesempatan ini sangat tepat waktu dan tepat sasaran. Dengan tindakan ini Ia menyatakan bahwa pemungut cukai dan orang-orang berdosa tidak dikecualikan dari hadirat-Nya.

Orang-orang Farisi melihat Kristus duduk dan makan bersama pemungut cukai dan orang-orang berdosa. Orang-orang

[284]

Para Publicans Tidak Terkecuali, 5

yang merasa ~~Sukunya~~ ^{Oktober} benar, yang merasa tidak membutuhkan pertolongan, tidak dapat menghargai karya Kristus. Mereka menempatkan diri mereka di tempat di mana mereka tidak dapat menerima keselamatan yang Dia bawa. Mereka tidak mau datang kepadanya supaya mereka dapat memiliki hidup. Pemungut cukai yang miskin dan orang-orang berdosa merasakan kebutuhan mereka akan pertolongan, dan mereka menerima pengajaran dan pertolongan yang mereka tahu dapat diberikan oleh Kristus kepada mereka.⁸

Bagi Matius sendiri, teladan Yesus di pesta itu merupakan pelajaran yang terus-menerus. Pemungut cukai yang hina itu menjadi salah satu malaikat yang paling setia, dalam pelayanannya sendiri mengikuti jejak Gurunya.⁹

Yudas, Murid yang Mencari Diri Sendiri, 6 Oktober

Yohanes 6:64-71

Tetapi ada di antara kamu yang tidak percaya. Karena Yesus tahu dari semula siapa mereka yang tidak percaya dan siapa yang akan mengkhianati Dia. Yohanes 6:64.

Ketika Yesus sedang mempersiapkan para murid untuk pentahbisan mereka, seseorang yang belum dipanggil mendesak kehadiran-Nya di antara mereka. Dia adalah Yudas Iskariot, seorang pria yang mengaku sebagai pengikut Kristus Yudas percaya bahwa Yesus adalah Mesias; dan dengan bergabung dengan para rasul, ia berharap untuk mendapatkan posisi yang tinggi di dalam kerajaan yang baru

Para murid sangat khawatir bahwa Yudas akan menjadi salah satu dari mereka. Ia berpenampilan menarik, seorang yang memiliki ketajaman pikiran dan kemampuan eksekutif, dan mereka memujinya kepada Yesus sebagai orang yang akan sangat membantu-Nya dalam pekerjaan-Nya. Ia adalah seorang yang sangat cerdas dan bijaksana.

setelah sejarah Yudas akan menunjukkan kepada mereka bahaya dari membiarkan pertimbangan duniawi apa pun memiliki bobot dalam menentukan kelayakan seseorang untuk pekerjaan Allah....

Namun, ketika Yudas bergabung dengan para murid, ia bukannya tidak peka terhadap keindahan karakter Kristus. Ia merasakan pengaruh kuasa ilahi yang menarik jiwa-jiwa kepada Juruselamat Juruselamat membaca

Dia tahu kedalaman kejahatan yang jika tidak diselamatkan oleh kasih karunia Allah, Yudas akan tenggelam. Dalam menghubungkan orang ini dengan diri-Nya sendiri, Dia menempatkannya di tempat yang memungkinkan dia, hari demi hari, untuk bersentuhan dengan luapan kasih-Nya yang tidak mementingkan diri sendiri. Jika ia mau membuka hatinya kepada Kristus, kasih karunia ilahi akan mengusir setan keegoisan, dan bahkan Yudas pun dapat menjadi bagian dari kerajaan Allah.

Allah menerima manusia apa adanya... dan melatih mereka

untuk pelayanan-Nya, jika mereka mau berdisiplin dan belajar dari-Nya. Mereka tidak dipilih karena mereka sempurna, tetapi terlepas dari ketidaksempurnaan mereka, agar melalui pengetahuan dan penerapan kebenaran, melalui kasih karunia Kristus, mereka dapat diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya.

[286]

Yudas memiliki kesempatan yang sama seperti murid-murid lainnya. Ia mendengarkan pelajaran-pelajaran berharga yang sama. Tetapi penerapan kebenaran, yang dituntut oleh Kristus, bertentangan dengan keinginan dan tujuan Yudas, dan ia tidak mau mengalah untuk menerima hikmat dari Surga.¹⁰

Without Excuse, 7 Oktober

Karena cinta akan uang adalah akar segala kejahatan, yang oleh beberapa orang dikejar-kejar, sehingga mereka murtad dari iman dan menikam diri mereka sendiri dengan berbagai-bagai penderitaan. 1 Timotius 6:10.

Betapa lembutnya Juruselamat memperlakukan orang yang akan menjadi pelayan-Nya! Dalam pengajaran-Nya, Yesus menekankan prinsip-prinsip kebajikan yang menyentuh akar ketamakan. Dia menunjukkan kepada Yudas karakter keji dari ketamakan, dan berkali-kali murid itu menyadari bahwa karakternya telah digambarkan, dan dosanya telah ditunjukkan; tetapi dia tidak mau mengakui dan meninggalkan ketidakbenarannya. Ia merasa cukup dengan dirinya sendiri, dan bukannya melawan pencobaan, ia malah terus melakukan praktik-praktik curangnya. Yesus tidak menegurnya dengan keras.

karena ketamakannya, tetapi dengan kesabaran ilahi Dia bersabar terhadap orang yang salah ini, bahkan ketika memberikan bukti kepadanya bahwa Dia membaca hatinya seperti sebuah buku yang terbuka. Dia memberikan kepadanya insentif tertinggi untuk melakukan yang benar; dan dalam menolak cahaya Surga, Yudas tidak memiliki alasan.¹¹

Setan memainkan permainan kehidupan bagi setiap jiwa. Dia tahu bahwa simpati praktis adalah ujian bagi kemurnian dan ketidakegoisan hati, dan dia akan melakukan segala upaya yang mungkin untuk menutup hati kita terhadap kebutuhan orang lain. Dia akan membawa banyak hal untuk mencegah ekspresi cinta dan simpati. Dengan demikian, ia menghancurkan Yudas. Yudas selalu berencana untuk menguntungkan diri sendiri. Dalam hal ini ia mewakili sebagian besar orang yang mengaku Kristen pada masa kini. Oleh karena itu kita perlu mempelajari kasusnya. Kita sama dekatnya dengan Kristus seperti dia. Namun, jika, seperti halnya Yudas, persekutuan dengan Kristus tidak membuat kita bersatu dengan-Nya, jika persekutuan itu tidak menumbuhkan di dalam hati kita simpati yang tulus kepada mereka yang untuknya Kristus telah menyerahkan nyawa-Nya,

[286]

Without Excuse, 7 Oktober

maka kita berada dalam bahaya yang sama seperti Yudas.

Kita harus berjaga-jaga terhadap penyimpangan pertama dari kebenaran; karena satu pelanggaran, satu kelalaian untuk memmanifestasikan roh Kristus, membuka jalan bagi pelanggaran lain dan pelanggaran lainnya, hingga pikiran dikuasai olehnya.

dikuasai oleh prinsip-prinsip musuh. Jika dipupuk, roh mementingkan diri sendiri akan menjadi nafsu yang tidak dapat ditundukkan kecuali oleh kuasa Kristus.¹²

Penabur Perselisihan, 8 Oktober

Barangsiapa menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, dan barangsiapa menjadi terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu. [Matius 20:26, 27.](#)

Dengan Yudas, sebuah elemen antagonisme diperkenalkan di antara para murid. Yang menguasai dirinya adalah harapan untuk mendapatkan keuntungan yang mementingkan diri sendiri dalam kerajaan duniawi yang ia harapkan akan didirikan oleh Kristus. Meskipun mengakui kuasa ilahi dari kasih Kristus, Yudas tidak tunduk pada supremasi kasih itu. Dia terus menghargai penilaian dan pendapatnya sendiri, kecenderungannya untuk mengkritik dan mengutuk. Motif dan gerakan Kristus, yang sering kali jauh di atas pemahamannya, menimbulkan keraguan dan ketidaksetujuan, dan pertanyaan-pertanyaan serta ambisinya sendiri disindir oleh para murid. Banyak dari pertengkaran mereka untuk mendapatkan supremasi, banyak ketidakpuasan mereka dengan metode Kristus, berasal dari Yudas.¹³

Dia memperkenalkan kontroversi dan sentimen yang menyesatkan, mengulangi argumen yang didesak oleh para ahli Taurat dan orang Farisi untuk melawan klaim Kristus. Dia akan memperkenalkan teks-teks Kitab Suci yang memiliki tidak ada hubungannya dengan kebenaran yang disampaikan Kristus. Teks-teks ini, yang terpisah dari hubungannya, membingungkan para murid. Namun semua Hal ini dilakukan oleh Yudas sedemikian rupa agar terlihat bahwa ia sungguh-sungguh. Dan ketika para murid sedang mencari bukti-bukti untuk mengkonfirmasi perkataan Sang Guru Agung, Yudas membawa mereka ke jalan yang lain. Dalam semua yang dikatakan Kristus kepada para murid-Nya, ada sesuatu yang di dalam hati Yudas tidak setuju

Namun Yudas tidak menentang secara terbuka, dan sepertinya tidak mempertanyakan pelajaran-pelajaran Juruselamat. Ia tidak bersungut-sungut secara lahiriah sampai pada saat pesta di rumah

Simon. Ketika Maria meminyaki kaki Juruselamat, Yudas menunjukkan watak tamaknya. Mendengar teguran dari Yesus, rohnya seakan-akan berubah menjadi empedu. Kesombongan yang terluka dan keinginan untuk membalas dendam meruntuhkan penghalang, dan keserakahan yang telah lama dimanjakan

memegangnya dalam kendali. Ini akan menjadi pengalaman setiap orang yang terus menerus bermain-main dengan dosa. Unsur-unsur kejahatan yang tidak dilawan dan diatasi akan merespons godaan Iblis, dan jiwa akan ditawan sesuai dengan kehendaknya.¹⁴

[288]

**Bhinneka Tunggal Ika, 9
Oktober**

Markus 3:13-19

Dan Ia menetapkan dua belas orang, supaya mereka menyertai Dia dan supaya Ia mengutus mereka memberitakan Injil. Markus 3:14.

Dalam diri para murid pertama ini terdapat keanekaragaman yang nyata. Mereka akan menjadi guru-guru dunia, dan mereka mewakili berbagai macam karakter. Ada Lewi Matius sang pemungut cukai, yang terpanggil dari kehidupan yang penuh dengan aktivitas bisnis, dan tunduk pada Roma; Simon yang fanatik, penentang tanpa kompromi terhadap otoritas kekaisaran; Petrus yang impulsif, mandiri, dan berhati hangat, bersama Andreas, saudara laki-lakinya; Yudas dari Yudea, orang Yudea yang terpelajar, berkemampuan, dan berjiwa kejam; Filipus dan Tomas, setia dan sungguh-sungguh, namun lamban untuk percaya; Yakobus dan Yudas, kurang menonjol di antara saudara-saudara seiman, tetapi mereka adalah orang-orang yang memiliki kekuatan, baik dalam hal kesalahan maupun kebaikan; Natanael, seorang anak yang memiliki ketulusan dan kepercayaan; dan anak-anak Zebedeus yang ambisius dan penuh kasih....

Dari dua belas murid, empat orang akan memainkan peran utama, masing-masing dalam barisan yang berbeda. Dalam persiapan untuk hal ini, Kristus mengajar mereka, dengan meramalkan semuanya. Yakobus, ditakdirkan untuk mengalami kematian yang cepat oleh pedang; Yohanes, yang paling lama mengikut Gurunya dalam kerja keras dan penganiayaan; Petrus, perintis yang menerobos batas-batas zaman, dan mengajar dunia yang belum mengenal Allah; dan Yudas, dalam pelayanan yang mampu mengungguli saudara-saudaranya, namun merenung dalam jiwanya untuk mencapai tujuan yang belum pernah diimpikannya.¹⁵

Agar berhasil melaksanakan pekerjaan yang telah mereka panggil, para murid ini, yang sangat berbeda dalam hal sifat alamiah, pelatihan, dan kebiasaan hidup, harus bersatu dalam

[288]

Bhinneka Tunggal Ika, 9

kesatuan perasaan, dan tindakan. Kesatuan inilah yang menjadi tujuan Kristus untuk memastikan Beban pekerjaan-Nya bagi mereka dinyatakan dalam doa-Nya kepada Bapa, "supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, Bapa, ada di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, demikianlah juga mereka akan menjadi satu di dalam kita" ([Yohanes 17:21](#)).¹⁶

Di dalam diri para rasul Tuhan kita, tidak ada yang membawa kemuliaan bagi diri mereka sendiri. Jelaslah bahwa keberhasilan pekerjaan mereka adalah semata-mata karena Allah. Kehidupan mereka, karakter yang mereka kembangkan, dan pekerjaan besar yang Allah lakukan melalui mereka, adalah kesaksian tentang apa yang akan Dia lakukan bagi semua orang yang mau diajar dan taat.¹⁷

Tidak ada yang Sempurna, 10 Oktober

Harta yang tak ternilai ini kita simpan, boleh dikatakan, dalam sebuah guci tembikar biasa-untuk menunjukkan bahwa kuasa yang luar biasa ini adalah milik Allah dan bukan milik kita. 2 Korintus 4:7, Phillips.

Semua murid memiliki kesalahan yang serius ketika Yesus memanggil mereka untuk melayani-Nya. Bahkan Yohanes, yang memiliki hubungan yang paling dekat dengan Dia yang lemah lembut dan rendah hati, bukanlah seorang yang lemah lembut dan mengalah. Ia dan saudaranya disebut sebagai "anak-anak guntur". Ketika mereka bersama dengan Yesus, hal kecil apa pun yang ditunjukkan kepada-Nya akan membangkitkan kemarahan dan perlawanan mereka. Watak jahat, balas dendam, semangat mengkritik, semuanya ada dalam diri murid yang dikasihi itu. Ia sombong dan berambisi untuk menjadi yang pertama di dalam Kerajaan Allah. Tetapi hari demi hari, berbeda dengan rohnya yang penuh kekerasan, ia melihat kelembutan dan kesabaran Yesus, dan mendengar pelajaran tentang kerendahan hati dan kesabaran. Ia membuka hatinya kepada pengaruh ilahi, dan tidak hanya menjadi pendengar tetapi juga pelaku firman Juruselamat. Dirinya disembunyikan di dalam Kristus. Ia belajar memikul kuk Kristus dan memikul beban-Nya.

Yesus menegur murid-murid-Nya, Dia memperingatkan dan memperingatkan mereka; tetapi Yohanes dan saudara-saudaranya tidak meninggalkan Dia; mereka memilih Yesus, meskipun ada teguran. Juruselamat tidak menarik diri dari mereka karena kelemahan dan kesalahan mereka. Mereka terus bersama-Nya sampai akhir untuk berbagi cobaan-Nya dan belajar dari pelajaran hidup-Nya. Dengan melihat Kristus, mereka diubah dalam karakter

Sebagai wakil-Nya di antara manusia, Kristus tidak memilih malaikat yang tidak pernah jatuh, tetapi memilih manusia, manusia yang memiliki hasrat yang sama dengan orang-orang yang ingin mereka selamatkan....

Setelah berada dalam bahaya, mereka mengenal bahaya dan

kesulitan di jalan, dan karena alasan ini mereka terpanggil untuk menjangkau orang lain yang berada dalam bahaya yang sama. Ada jiwa-jiwa yang dibingungkan oleh keraguan, dibebani oleh kelemahan, lemah dalam iman, dan tidak mampu memahami yang Tak Terlihat; tetapi seorang teman yang dapat mereka lihat, datang kepada mereka dalam

Pengganti Kristus, dapat menjadi penghubung untuk mengikat iman mereka yang gemetar kepada Kristus.

Kita harus menjadi pekerja bersama dengan para malaikat surgawi dalam mengutus Yesus ke dunia.¹⁸

[290]

Keraguan dan Pertanyaan, 11 Oktober

Matius 14:22-33

Maka berkatalah Yesus kepada mereka: "Kuatkanlah hatimu, ini Aku, jangan takut. Matius 14:27.

Mereka [para murid] "naik ke sebuah perahu dan menyeberang ke seberang danau menuju Kapernaum." Mereka meninggalkan Yesus dengan hati yang tidak puas Mereka bersungut-sungut karena mereka tidak diizinkan untuk menyatakan Dia sebagai raja. Mereka menyalahkan diri mereka sendiri karena mereka begitu mudah menuruti perintah-Nya

Ketidakpercayaan telah menguasai pikiran dan hati mereka. Cinta akan kehormatan telah membutuhkan mereka. Akankah Kristus tidak pernah menegaskan otoritas-Nya sebagai raja? Mengapa Dia yang memiliki kuasa seperti itu tidak menyatakan diri-Nya dalam karakter-Nya yang sejati, dan membuat jalan mereka tidak terlalu menyakitkan? Mengapa Dia tidak menyelamatkan Yohanes Pembaptis dari kematian yang kejam? Demikianlah para murid bernalar sampai mereka membawa kegelapan rohani yang sangat besar ke dalam diri mereka. Mereka mempertanyakan, Mungkinkah Yesus seorang penipu, seperti yang dituduhkan oleh orang-orang Farisi?

Para murid pada hari itu telah menyaksikan karya-karya Kristus yang luar biasa. Sepertinya surga telah turun ke bumi. Ingatan akan hari yang mulia dan berharga itu seharusnya memenuhi mereka dengan iman dan pengharapan. Seandainya mereka, dengan segenap hati mereka, membicarakan hal-hal ini bersama-sama, mereka tidak akan jatuh ke dalam pencobaan. Pikiran mereka bergolak dan tidak masuk akal, dan Tuhan memberikan sesuatu yang lain untuk menindas jiwa mereka dan menyibukkan pikiran mereka. Tuhan sering melakukan hal ini ketika manusia menciptakan beban dan masalah bagi diri mereka sendiri....

Badai yang dahsyat telah menyergap mereka, dan mereka tidak siap menghadapinya Mereka melupakan ketidakpuasan, ketidakpercayaan, dan ketidaksabaran mereka. Semua orang

[290]

Keraguan dan Pertanyaan, 11

berusaha agar ~~October~~ tidak tenggelam.... Sampai jam jaga keempat malam itu mereka bekerja keras mengayuh dayung. Kemudian orang-orang yang lelah itu menyerahkan diri mereka untuk hilang. Di tengah badai dan kegelapan

Laut telah mengajarkan mereka akan ketidakberdayaan mereka sendiri, dan mereka merindukan kehadiran Tuan mereka.

Yesus tidak melupakan mereka. Pada saat mereka menjadi ementara mereka merasa tersesat, seberkas cahaya menampakkan sosok misterius yang mendekati mereka di atas air.....Guru tercinta mereka berbalik,

Suara-Nya v membungkam ketakutan mereka, "Kuatkanlah hatimu, ini Aku, janganlah takut."¹⁹

Wawancara Rahasia, 12 Oktober

Yohanes 3:1-21

Ia menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan dalam kebenaran, tetapi karena kasih karunia-Nya sendiri, oleh permandian kelahiran kembali dan pembaharuan dalam Roh Kudus. [Titus 3:5](#), R.S.V.

Nikodemus memiliki posisi kepercayaan yang tinggi dalam bangsa Yahudi. Ia berpendidikan tinggi, dan memiliki talenta yang tidak biasa, dan ia adalah anggota terhormat dalam mahkamah agama. Bersama dengan orang-orang lain, ia telah digerakkan oleh pengajaran Yesus....

Ia sangat ingin bertemu dengan Yesus, tetapi ia tidak berani mencari-Nya secara terbuka, ia menunggu sampai kota itu sunyi senyap, dan kemudian mencari Dia....

"Rabi," katanya, "kami tahu bahwa Engkau adalah guru yang datang dari Allah." ... Kata-katanya dirancang untuk mengungkapkan dan mengundang kepercayaan; tetapi sebenarnya kata-kata itu mengungkapkan ketidakpercayaan. Ia tidak mengakui Yesus sebagai Mesias, tetapi hanya seorang guru yang diutus Allah

Yesus mengarahkan pandangan-Nya kepada si pembicara, seakan-akan membaca jiwanya. Dalam hikmat-Nya yang tak terbatas, Dia melihat di hadapan-Nya seorang pencari kebenaran Ia langsung menuju ke pokok permasalahan, dan berkata dengan serius, namun dengan ramah, "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari atas, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah." ([Yohanes 3:3](#), margin)....

Nikodemus telah mendengar khotbah Yohanes Pembaptis tentang pertobatan dan baptisan. Namun, pesan yang menyentuh hati

Yohanes Pembaptis telah gagal bekerja di dalam dirinya untuk menyadarkannya akan dosa. Ia adalah seorang Farisi yang keras, dan membanggakan perbuatan-perbuatannya yang baik. Ia

sangat dihargai karena kebajikannya dan kebebasannya dalam mendukung pelayanan di Bait Allah, dan ia merasa aman dalam perkenanan Allah. Ia terkejut ketika memikirkan kerajaan yang terlalu murni untuk dilihatnya dalam keadaannya yang sekarang

....

Berdasarkan kelahirannya sebagai orang Israel, ia menganggap dirinya memiliki tempat yang pasti di dalam kerajaan Allah. Ia merasa bahwa ia tidak membutuhkan perubahan.

Oleh karena itu, ia terkejut mendengar kata-kata Juruselamat. Ia merasa jengkel dengan penerapannya yang begitu dekat dengan dirinya sendiri. Kesombongan orang Farisi sedang berjuang melawan keinginan yang jujur dari seorang pencari kebenaran.²⁰

[292]

**Saat Angin Bernembus, 13
Oktober**

Yohanes 3:1-21

Jawab Yesus: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah. Yohanes 3:5.

Nikodemus merasa heran dan juga marah mendengar kata-kata itu. Ia menganggap dirinya bukan hanya seorang intelektual, tetapi juga seorang yang saleh dan religius. Ia tidak dapat menyelaraskan doktrin pertobatan ini

dengan pemahamannya tentang apa yang dimaksud dengan agama. Ia tidak dapat menjelaskan dengan memuaskan dirinya sendiri tentang ilmu pertobatan; tetapi Yesus menunjukkan kepadanya, dengan sebuah perumpamaan, bahwa hal itu tidak dapat dijelaskan dengan metode-metode yang tepat. Yesus menunjukkan kepadanya fakta bahwa ia tidak dapat melihat angin, tetapi ia dapat melihat gerakannya. Ia mungkin tidak akan pernah dapat menjelaskan proses pertobatan, tetapi ia dapat melihat dampaknya. Ia mendengar suara angin yang berhembus ke tempat yang dituju, dan ia dapat melihat hasil dari tindakannya. Agen yang beroperasi tidak diungkapkan untuk melihat Tidak ada penalaran manusia yang paling

orang yang terpelajar tidak dapat mendefinisikan operasi Roh Kudus atas pikiran dan karakter manusia; namun mereka dapat melihat dampaknya pada kehidupan dan tindakan mereka....

Ia tidak mau mengakui kebenaran, karena ia tidak dapat memahami semua hal yang berhubungan dengan bekerjanya kuasa Allah; namun ia menerima fakta-fakta alam, meskipun ia tidak dapat menjelaskan atau bahkan memahaminya. Seperti orang-orang lain dari segala zaman, ia memandang bentuk dan upacara yang tepat sebagai hal yang lebih penting bagi agama daripada gerakan Roh Allah yang mendalam.²¹

Kita mungkin telah menyanjung diri kita sendiri, seperti halnya Nikodemus, bahwa hidup kita telah lurus, bahwa karakter moral kita benar, dan berpikir bahwa kita tidak perlu merendahkan hati di

[292]

Saat Angin Berhembus, 13

hadapan Allah. **Oktober** Orang berdosa pada umumnya: tetapi ketika terang dari Kristus menyinari jiwa kita, kita akan melihat betapa najisnya diri kita; kita akan melihat keegoisan motif, keegoisan

perseteruan terhadap Allah, yang telah mencemarkan setiap tindakan kehidupan. Kemudian kita akan tahu bahwa kebenaran kita sendiri memang seperti kain yang najis, dan bahwa darah Kristus saja yang dapat menyucikan kita dari kekotoran dosa, dan memperbaharui hati kita menurut rupa-Nya.²²

Lahir Kembali, 14 Oktober

Yohanes 3:1-21

Tetapi barangsiapa melakukan kebenaran, ia datang kepada terang, supaya perbuatan-perbuatannya menjadi nyata, bahwa ia dikerjakan di dalam Allah. Yohanes 3:21.

Nikodemus datang kepada Tuhan dengan maksud untuk berdiskusi dengan-Nya, tetapi Yesus membeberkan prinsip-prinsip dasar kebenaran. Dia berkata kepada Nikodemus, "Bukan pengetahuan teoritis yang Anda butuhkan, tetapi kelahiran kembali secara rohani. Anda tidak perlu memuaskan keingintahuan Anda, tetapi Anda perlu memiliki hati yang baru

Dia [Nikodemus] melihat bahwa ketaatan yang paling kaku pada huruf-huruf hukum Taurat yang diterapkan pada kehidupan lahiriah tidak akan membuat seorang pun dapat masuk ke dalam Kerajaan Surga. Dalam pandangan manusia, hidupnya telah adil dan terhormat; tetapi di hadapan Kristus ia merasa bahwa hatinya najis, dan hidupnya tidak kudus. Ketika Juruselamat menjelaskan kepadanya tentang kelahiran baru, ia rindu untuk mengalami perubahan dalam dirinya. Yesus menjawab pertanyaan yang tak terucapkan itu:

"Sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." ...

Nikodemus menerima pelajaran itu dan membawanya. Ia menyelidiki Kitab Suci dengan cara yang baru, bukan untuk mendiskusikan sebuah teori, tetapi untuk menerima kehidupan bagi jiwanya. Ia mulai melihat kerajaan surga ketika ia menundukkan dirinya kepada pimpinan Roh Kudus....

Untuk sementara waktu Nikodemus tidak mengakui Kristus di depan umum, tetapi ia memperhatikan kehidupan-Nya, dan merenungkan ajaran-ajaran-Nya. Di dalam sidang Sanhedrin, ia berulang kali menggagalkan rencana para imam untuk membinasakan-Nya

Setelah kenaikan Tuhan, ketika para murid tercerai-berai akibat penganiayaan, Nikodemus dengan berani tampil ke depan. Ia menggunakan kekayaannya untuk menopang gereja yang masih bayi yang diharapkan oleh orang-orang Yahudi.

[294]

dihapuskan pada saat kematian Kristus. Pada masa-masa bahaya, ia yang begitu berhati-hati dan penuh pertanyaan tetap teguh seperti batu karang, mendorong iman para murid, dan menyediakan sarana untuk **Konfrontasi di Sumur Yakub, 15 Oktober** meneruskan pekerjaan Injil. Ia dicemooh dan dianiaya oleh orang-orang yang pada masa-masa sebelumnya menaruh hormat kepadanya. Ia menjadi miskin dalam hal harta benda duniawi, tetapi ia tidak goyah dalam iman yang telah dimulai sejak pertemuannya dengan Yesus pada malam hari.²³

Yohanes 4:4-42

Barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus lagi, tetapi air yang akan Kuberikan kepadanya akan menjadi sumber mata air yang memancar ke dalam hidup yang kekal. Yohanes 4:14.

Ketika Yesus duduk untuk beristirahat di sumur Yakub, Ia baru saja datang dari Yudea, di mana pelayanan-Nya hanya menghasilkan sedikit buah. Ia merasa lemah.

dan lelah; namun Dia tidak mengabaikan kesempatan untuk berbicara kepada seorang wanita, meskipun wanita itu adalah orang asing, pendatang dari Israel, dan hidup dalam dosa yang terang-terangan.²⁴

Ketika perempuan itu berbicara dengan Yesus, ia sangat terkesan dengan perkataan-Nya. Ia menyadari bahwa jiwanya haus, dan air dari sumur

Sychar tidak pernah merasa puas. Tidak ada apa pun yang pernah bersentuhan dengannya yang telah menyadarkannya akan kebutuhan yang lebih tinggi. Yesus telah meyakinkannya bahwa Dia telah membaca rahasia-rahasia kehidupannya; namun dia merasa bahwa Dia adalah sahabatnya, mengasihani dan mengasihinya. Meskipun kemurnian kehadiran-Nya mengutuk dosa perempuan itu, Ia tidak mengatakan sepatah kata pun untuk mengecamnya, tetapi Ia telah memberitahukan kepadanya tentang kasih karunia-Nya, yang dapat memperbaharui jiwanya.

Meninggalkan tempat airnya, dia kembali ke kota, untuk membawa mesa kepada orang lain. Dengan hati yang penuh dengan kegembiraan, dia bergegas

dalam perjalanannya, untuk membagikan kepada orang lain terang berharga yang telah diterimanya. "Mari, lihatlah orang yang memberitahukan kepadaku segala sesuatu yang telah k u p e r b u a t , " katanya kepada orang-orang di kota itu.

"Bukankah Dia ini Kristus?" Kata-katanya menyentuh hati mereka. Ada ekspresi baru di wajahnya, sebuah perubahan dalam seluruh

[294]

Konfrontasi di Sumur Yakub, 15 Oktober

penampilannya. Mereka tertarik untuk melihat Yesus.²⁵ Segera setelah ia menemukan Juruselamat, perempuan Samaria itu membawa orang lain kepada-Nya. Ia membuktikan dirinya sebagai seorang misionaris yang lebih efektif daripada para murid-Nya sendiri.

pekerjaan yang harus dilakukan di masa depan. Mereka tidak melihat bahwa di sekeliling mereka ada tuaian yang harus dikumpulkan. Tetapi melalui perempuan yang mereka hina itu, seluruh penduduk kota dibawa untuk mendengarkan Juruselamat

....

Wanita ini mewakili karya dari iman yang praktis di dalam Kristus. Setiap murid sejati dilahirkan ke dalam kerajaan Allah sebagai seorang misionaris. Barangsiapa yang minum dari air li ving akan menjadi mata air kehidupan. Orang yang menerima akan menjadi seorang pemberi.²⁶

Dari Keraguan Menjadi Keyakinan, 16 Oktober Yohanes 4:46-54

**Maka kata Yesus kepadanya: "Jikalau kamu tidak melihat tanda-tanda dan mujizat-mujizat, kamu tidak akan percaya."
Yohanes 4:48.**

Seperti kilatan cahaya, kata-kata Juruselamat kepada bangsawan itu membukakan hatinya. Ia melihat bahwa motifnya mencari Yesus adalah untuk kepentingan diri sendiri. Imannya yang bimbang tampak jelas baginya dalam karakter yang sebenarnya. Dalam kesusahan yang mendalam, ia menyadari bahwa keraguannya dapat mengorbankan nyawa anaknya. Ia tahu bahwa ia berada di hadirat Dia yang dapat membaca pikiran, dan yang bagi-Nya segala sesuatu menjadi mungkin. Dalam kepedihan permohonan ia berseru, "Tuhan, turunlah sebelum anakku mati." Imannya berpegang teguh pada Kristus seperti halnya Yakub, ketika ia bergumul dengan Malaikat, ia berseru, "Aku tidak akan melepaskan engkau, sebelum engkau memberkati aku" ([Kejadian 32:26](#)).

Seperti Yakub, Ia menang. Juruselamat tidak dapat menarik diri dari jiwa yang berpegang teguh pada-Nya, yang memohon kebutuhannya yang besar. "Pergilah, pergilah," kata-Nya: "Anakmu masih hidup." Bangsawan itu meninggalkan hadirat Juruselamat dengan kedamaian dan sukacita yang belum pernah ia rasakan sebelumnya. Ia tidak hanya percaya bahwa anaknya akan dipulihkan, tetapi ia juga percaya kepada Kristus sebagai Sang Penebus....

Seperti ayah yang menderita itu, kita sering kali dituntun untuk mencari Yesus oleh keinginan untuk mendapatkan kebaikan duniawi; dan setelah permohonan kita dikabulkan, kita bersandar pada kasih-Nya. Juruselamat rindu untuk memberikan berkat yang lebih besar daripada yang kita minta; dan Dia menunda jawaban atas permintaan kita agar Dia dapat menunjukkan kepada kita kejahatan hati kita, dan kebutuhan kita yang dalam akan kasih karunia-Nya. Ia ingin kita meninggalkan

sikap mementingkan diri sendiri yang membuat kita mencari Dia. Dengan mengakui ketidakberdayaan dan kebutuhan kita yang pahit, kita harus mempercayakan diri kita sepenuhnya kepada kasih-Nya.

Bangsawan itu ingin *melihat* penggenapan doanya sebelum ia percaya; tetapi ia harus menerima perkataan Yesus bahwa permintaannya telah didengar dan berkat itu dikabulkan. Pelajaran ini juga harus kita pelajari.²⁷

[296]

Hari itu sudah di depan mata ketika Setan akan ... menyajikan banyak mukjizat untuk meneguhkan iman semua orang yang mencari bukti semacam ini. Betapa mengerikannya keadaan mereka yang menutup mata terhadap terang kebenaran dan meminta mukjizat untuk meneguhkan mereka dalam tipu daya!²⁸

Saya Tidak Layak, 17
Oktober

Matius 8:5-13

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya Aku tidak pernah mendapati iman yang begitu besar, tidak, bahkan di antara orang Israel. [Matius 8:10](#).

Perwira itu tidak mempertanyakan kuasa Juruselamat yang Ia miliki tidak melihat Juruselamat, tetapi laporan-laporan yang ia dengar telah mengilhami dia dengan iman. Di dalam pengajaran Kristus, seperti yang telah diberitakan kepadanya, ia menemukan apa yang memenuhi kebutuhan jiwanya. Semua yang bersifat rohani di dalam dirinya merespons perkataan Juruselamat. Tetapi ia merasa tidak layak untuk datang ke hadirat Yesus, dan ia memohon kepada para tua-tua Yahudi untuk memohon kesembuhan bagi hambanya.²⁹

Dalam perjalanan menuju rumah perwira itu, Yesus menerima pesan dari perwira itu sendiri, "Tuan, janganlah Engkau bersusah hati, sebab aku tidak layak menerima Engkau di dalam rumahku." Namun Juruselamat tetap melanjutkan perjalanan-Nya, dan perwira itu datang sendiri untuk menyelesaikan pesannya, dan berkata, "Aku sendiri tidak menyangka, bahwa aku layak datang kepada-Mu," "tetapi katakanlah sepele kata saja, maka hambaku akan sembuh. Sebab aku adalah seorang perwira yang berkuasa dan mempunyai prajurit-prajurit di bawahku, dan aku berkata kepada orang ini: Pergilah, maka pergilah ia, dan kepada yang lain: Datanglah, maka datanglah ia, dan kepada hambaku: Perbuatlah ini, maka perbuatlah itu." ...

"Sebagaimana engkau telah percaya," kata Kristus, "demikianlah jugalah jadinya kepadamu.

Dan hambanya disembuhkan pada saat itu juga."

Para tua-tua Yahudi memuji perwira itu kepada Kristus karena kebaikan yang telah ia tunjukkan kepada "bangsa kita." Ia layak, kata mereka, karena "ia telah membangun sebuah rumah ibadat bagi kita." Tetapi perwira itu berkata tentang dirinya

[296]

Saya Tidak Layak, 17

sendiri, "Aku tidak layak."³⁰

Hatinya telah disentuh oleh kasih karunia Kristus. Ia melihat ketidaklayakan dirinya; namun ia tidak takut untuk meminta pertolongan. Ia tidak mengandalkan kebaikannya sendiri; argumennya adalah kebutuhannya yang besar. Imanya berpegang teguh pada Kristus dalam karakter-Nya yang sejati. Ia tidak percaya kepada-Nya hanya sebagai pembuat mukjizat, tetapi sebagai sahabat dan Juruselamat manusia.

Dengan demikian, setiap orangberdosa dapat datang kepada Kristus.

ketergantungan diri, kita dapat melihat ke salib Kalvari dan berkata, -

"Di tanganku tidak ada harga yang kubawa; Hanya pada salib-Mu aku berpegang teguh. "³¹

Tuhan Membenci Kasta, 18 Oktober

Matius 15:21-28

Sebab tidak ada perbedaan antara orang Yahudi dan orang Yunani, karena Tuhan yang sama atas semua orang adalah kaya bagi semua orang yang berseru kepada-Nya. Sebab barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.

Roma 10:12, 13.

"Lihatlah, seorang perempuan Kanaan keluar dari daerah itu dan berseru: "Kasihailah aku, ya Tuhan, ya Anak Daud, anakku perempuan telah diganggu setan!" ([Matius 15:22](#), R.V.). Orang-orang di daerah ini berasal dari bangsa Kanaan kuno. Mereka adalah penyembah berhala, dan dihina serta dibenci oleh orang Yahudi. Termasuk dalam golongan ini adalah perempuan yang sekarang datang kepada Yesus. Ia adalah seorang penyembah berhala Kristus tidak langsung menjawab permintaan perempuan itu. Ia menerima perwakilan dari bangsa yang dibenci ini sebagaimana yang akan dilakukan oleh orang-orang Yahudi, dan perempuan itu mendesak kasusnya dengan lebih sungguh-sungguh, bersujud di kaki Kristus, dan berseru, "Tuhan, tolonglah aku." ...

Dia langsung menyerah pada pengaruh ilahi Kristus, dan memiliki iman yang tersirat dalam kemampuan-Nya untuk mengabdikan permintaannya. Ia memohon remah-remah yang jatuh dari meja Tuannya. Jika dia dapat memiliki hak istimewa sebagai seekor anjing, dia bersedia dianggap sebagai seekor anjing. Dia tidak memiliki prasangka atau kesombongan nasional atau agama yang mempengaruhi jalannya, dan dia segera mengakui Yesus sebagai Penebus, dan mampu melakukan semua yang dia minta dari-Nya.

Sang Juruselamat sudah puas. Dia telah menguji imannya kepada-Nya. Belok-

Dengan tatapan penuh belas kasihan dan kasih, Dia berkata, "Wahai perempuan, besar imanmu, jadilah bagimu seperti yang engkau kehendaki." Sejak saat itu anak perempuannya menjadi

sembuh. Setan tidak lagi menggonggonya

Dengan iman, perempuan dari Fenisia ini menerjang tembok pembatas yang telah dibangun di antara orang Yahudi dan bukan Yahudi. Melawan kebimbangan, terlepas dari penampilan yang mungkin membuatnya ragu, ia mempercayai kasih Juruselamat. Demikianlah Kristus menghendaki agar kita percaya

di dalam Dia. Berkat-berkat keselamatan adalah untuk setiap jiwa. Tidak ada yang dapat menghalangi seseorang untuk mengambil bagian dalam janji di dalam Kristus melalui Injil.

[298]

Kasta sangat dibenci oleh Tuhan. Dia mengabaikan segala sesuatu dari karakter ini.

Dalam pandangan-Nya, jiwa semua manusia memiliki nilai yang sama.³²

Lukas 8:41-48

Sekiranya aku dapat menjamah jubah-Nya, aku akan sembuh. Matius 9:21.

Seorang wanita malang yang mengucapkan kata-kata ini - seorang wanita yang selama dua belas tahun menderita penyakit yang membuat hidupnya menjadi beban. Dia telah menghabiskan semua kemampuannya untuk dokter dan pengobatan, hanya untuk dinyatakan tidak dapat disembuhkan. Tetapi ketika dia mendengar tentang Penyembuh Agung, harapannya bangkit kembali. Berkali-kali dia telah mencoba dengan sia-sia untuk mendekati Dia.³³

Dia mulai putus asa, ketika, dalam perjalanan-Nya melewati orang banyak, Dia mendekati tempat dia berada. Tetapi di tengah-tengah kebingungan

Dia tidak dapat berbicara kepada-Nya, atau melihat lebih dari sekilas sosok-Nya. Ketika Dia lewat, dia mengulurkan tangan ke depan, dan berhasil

hampir menyentuh batas jubah-Nya. Tetapi pada saat itu juga ia tahu bahwa ia telah disembuhkan. Dalam satu sentuhan itu terkonsentrasi iman hidupnya, dan seketika itu juga rasa sakit dan kelemahannya berganti dengan kekuatan kesehatan yang sempurna.

Dengan hati yang penuh syukur, ia kemudian berusaha menarik diri dari kerumunan orang banyak itu; tetapi tiba-tiba Yesus berhenti Juruselamat dapat membedakan sentuhan iman dengan kontak biasa dari kerumunan orang banyak yang tidak peduli. Kepercayaan seperti itu tidak boleh dilewatkan begitu saja. Menemukan tempat persembunyian

sia-sia, ia maju dengan gemetar, dan menjatuhkan diri di kaki-Nya. Dengan air mata penuh syukur, ia menceritakan kisah penderitaannya, dan bagaimana ia telah menemukan kelegaan. Dengan lembut Yesus berkata, "Anakku, kuatkanlah hatimu; imanmu telah membuat engkau sembuh; pergilah dengan tenang."

[298]

Harus Pribadi, 19 Oktober

Dia tidak memberikan kesempatan kepada takhayul untuk mengklaim kesembuhan hanya karena menyentuh jubah-Nya. Bukan melalui kontak lahiriah dengan-Nya, tetapi melalui iman yang berpegang pada kuasa ilahi-Nya, kesembuhan itu terjadi

Begitu juga dalam hal-hal spiritual. Berbicara tentang agama dengan cara yang biasa saja, berdoa tanpa rasa lapar jiwa dan iman yang hidup, tidak ada gunanya. Sebuah iman nominal

di dalam Kristus, yang hanya menerima Dia sebagai Juruselamat dunia, tidak akan pernah dapat membawa kesembuhan bagi jiwa. Tidaklah cukup hanya dengan percaya *tentang* Kristus; kita harus percaya kepada-Nya. Satu-satunya iman yang akan bermanfaat bagi kita adalah iman yang merangkul Dia sebagai Juruselamat pribadi; yang menggunakan jasa-jasa-Nya untuk diri kita sendiri.³⁴

Apa yang kurang dari saya? 20 Oktober

Lukas 18:18-27

Dan seorang penguasa bertanya kepada-Nya: "Guru yang baik, apa yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal? Lukas 18:18.

Orang muda yang bertanya kepada Yesus tentang apa yang harus ia lakukan agar ia dapat memiliki hidup yang kekal, dijawab: "Taatilah perintah-perintah Allah."³⁵

Karakter Allah dinyatakan dalam hukum-Nya; dan agar Anda dapat selaras dengan Allah, prinsip-prinsip hukum-Nya harus menjadi sumber dari setiap tindakan Anda....

Terhadap perkataan, "Taatilah perintah-perintah Allah," orang muda itu menjawab, "Yang mana?" ... Kristus berbicara tentang hukum yang diberikan dari Sinai. Dia menyebutkan beberapa perintah dari tabel kedua dari Dekalog

Orang muda itu menjawab tanpa ragu-ragu, "Semua hal ini telah kupelihara sejak masa mudaku; apa yang kurang daripadaku?" Pemahamannya tentang hukum Taurat bersifat lahiriah dan dangkal. Dinilai dari standar manusia, ia telah memelihara karakter yang tidak bercacat. Pada tingkat yang sangat tinggi, kehidupan lahiriahnya bebas dari rasa bersalah; ia benar-benar berpikir bahwa ketaatannya tidak memiliki cacat. Namun, ia memiliki ketakutan rahasia bahwa ada sesuatu yang tidak beres di antara jiwanya dan Allah. Hal ini mendorongnya untuk bertanya, "Apa kekurangan saya?"

"Jikalau engkau hendak sempurna," kata Kristus, "pergilah, juallah segala sesuatu yang kaumiliki, berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di sorga, kemudian datanglah ke mari dan ikutlah Aku. Ketika orang muda itu mendengar perkataan itu, pergilah ia dengan sedih, karena ia mempunyai banyak harta."

Pencinta diri sendiri adalah pelanggar hukum Taurat. Hal ini yang ingin Yesus nyatakan kepada orang muda itu, dan Dia memberinya ujian yang akan menunjukkan keegoisan hatinya. Dia

menunjukkan kepadanya titik wabah di dalam karakternya. Orang muda itu tidak menginginkan pencerahan lebih lanjut. Ia telah menghargai berhala di dalam jiwanya; dunia adalah ilahnya. Ia mengaku telah menaati perintah-perintah, tetapi ia miskin akan

[300]

prinsip yang merupakan roh dan kehidupan mereka semua. Ia tidak memiliki kasih yang sejati kepada Allah dan manusia. Keinginannya adalah menginginkan segala sesuatu yang akan membuatnya memenuhi syarat untuk masuk ke dalam kerajaan surga. Dalam kecintaannya pada diri sendiri dan keuntungan duniawi, ia tidak selaras dengan prinsip-prinsip surga.³⁶

Markus 10:17-27

Ketika Yesus melihat dia, Ia mengasihi dia dan berkata kepadanya: "Hanya satu hal lagi yang kurang padamu: pergilah, juallah segala sesuatu yang kaumiliki dan berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di sorga, kemudian datanglah kemari, pikullah salibmu dan ikutlah Aku. **Markus 10:21.**

Kristus menatap wajah orang muda itu, seakan-akan sedang membaca kehidupannya dan menyelidiki karakternya. Dia mengasihi dia, dan Dia lapar untuk memberinya damai sejahtera, kasih karunia dan sukacita yang akan mengubah karakternya secara material

Dengan kerinduan yang sungguh-sungguh, kerinduan yang cemas, kelaparan jiwa yang luar biasa, Juruselamat memandang anak muda itu, berharap bahwa ia akan tunduk pada undangan Roh Allah! ... Penguasa itu dengan cepat memahami semua yang terkandung di dalam perkataan Kristus, dan ia menjadi sedih. Untuk menyerahkan harta duniawi, yang terlihat, karena harta surgawi, yang tidak terlihat, terlalu besar risikonya. Dia menolak tawaran hidup kekal, dan pergi, dan untuk selamanya dunia akan menerima penyembahannya.

Ribuan orang melewati cobaan ini, menimbang-nimbang Kristus dengan dunia; dan banyak yang memilih dunia. Seperti penguasa muda itu, mereka berpaling dari Juruselamat, dan berkata dalam hati, Aku tidak mau menerima Orang ini sebagai pemimpinku Semua orang harus merenungkan apa artinya menginginkan surga, tetapi berpaling karena syarat-syarat yang ditetapkan. Pikirkanlah apa artinya mengatakan "Tidak" kepada Kristus. Penguasa itu berkata, Tidak, saya tidak dapat memberikan semuanya. Apakah kita mengatakan hal yang sama? ...

Harta milik penguasa dipercayakan kepadanya agar ia dapat membuktikan dirinya sebagai penatalayan yang setia; ia harus

[300]

Dia Gagal dalam Ujian, 21

membagikan ~~Oktober~~ ini untuk memberkati mereka yang membutuhkan. Demikianlah Allah sekarang mempercayakan kepada manusia sarana-sarana, talenta-talenta dan kesempatan-kesempatan, agar mereka dapat menjadi agen-agen-Nya dalam menolong yang miskin dan menderita. Barangsiapa menggunakan karunia-karunia yang dipercayakan kepadanya seperti yang Allah rencanakan akan menjadi rekan sekerja Juruselamat

Bagi mereka yang, seperti penguasa muda itu, berada dalam posisi kepercayaan yang tinggi dan memiliki harta yang besar, mungkin tampak terlalu besar pengorbanan yang harus diberikan

semua untuk mengikut Kristus. Tetapi ini adalah aturan perilaku bagi semua orang yang ingin menjadi murid-murid-Nya. Tidak ada ketaatan yang dapat diterima. Penyerahan diri adalah substansi dari ajaran-ajaran Kristus.³⁷

Dia Memperbaiki Keadaan, 22 Oktober

Lukas 19:1-10

Karena Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang. Lukas 19:10.

"Pemimpin pemungut cukai, Zakheus, adalah seorang Yahudi, dan dibenci oleh orang-orang sebangsanya. Pangkat dan kekayaannya adalah imbalan dari panggilan yang mereka benci, dan yang dianggap sebagai nama lain dari ketidakadilan dan pemerasan. Namun, petugas bea cukai yang kaya raya ini bukanlah orang yang keras seperti yang terlihat. Di balik penampilan keduniawian dan kesombongannya terdapat hati yang rentan terhadap pengaruh ilahi.

Zakheus telah mendengar tentang Yesus. Kepala pemungut cukai ini terbangun kerinduan akan kehidupan yang lebih baik.... Ia merasa bahwa ia adalah orang berdosa di hadapan Allah. Namun, apa yang telah ia dengar tentang Yesus telah menumbuhkan pengharapan di dalam hatinya. Pertobatan, reformasi kehidupan, adalah mungkin, bahkan baginya. Zakheus segera mulai mengikuti keyakinan bahwa yang telah dilakukannya, dan untuk memberikan ganti rugi kepada orang-orang yang telah dirugikannya.

Ia sudah mulai menelusuri kembali langkahnya, ketika terdengar kabar dari Yerikho bahwa Yesus memasuki kota itu. Zakheus bertekad untuk melihat Dia di hadapan orang banyak, "Lalu berdirilah Zakheus dan berkata kepada Tuhan: Lihatlah, Tuhan, separuh dari hartaku kuberikan kepada orang-orang miskin, dan jika aku mengambil sesuatu dari seseorang dengan tuduhan palsu, aku akan mengembalikannya empat kali lipat. Kata Yesus kepadanya: "Hari ini telah tiba keselamatan di rumah ini."³⁸

Ada orang-orang yang memiliki kesempatan yang sangat sedikit, yang telah berjalan di jalan yang sesat karena mereka tidak mengetahui jalan yang lebih baik, kepada mereka akan datang berkas-berkas terang. Sebagaimana perkataan Kristus kepada Zakheus, "Hari ini Aku harus tinggal di rumahmu,"

demikianlah firman itu akan datang kepada mereka; dan mereka yang seharusnya adalah orang-orang berdosa yang keras hati akan didapati memiliki hati yang selembut anak kecil, karena Kristus telah

[302]

berkenan memperhatikan mereka. Banyak yang akan datang dari kesalahan dan dosa yang paling besar, dan akan menggantikan orang lain yang telah memiliki kesempatan dan hak istimewa tetapi tidak menghargainya. Mereka akan dianggap sebagai orang-orang pilihan Allah, yang terpilih, yang berharga; dan ketika Kristus datang ke dalam kerajaan-Nya, mereka akan berdiri di samping takhta-Nya.³⁹

Orang Kaya dan Tuhan, 29
Oktober

Lukas 19:1-10

Jika orang fasik mengembalikan gadai itu, mengembalikan apa yang telah dirampasnya, hidup menurut ketetapan-ketetapan kehidupan dengan tidak melakukan kejahatan, maka ia pasti hidup, ia tidak akan mati. [Yehezkiel 33:15](#).

Tidak lama setelah Zakheus menyerah pada pengaruh Roh Kudus, ia membuang semua praktik yang bertentangan dengan integritas. Tidak ada pertobatan yang tulus yang tidak menghasilkan reformasi. Kebenaran Kristus bukanlah jubah yang menutupi dosa yang tidak diakui dan tidak diampuni

Setiap jiwa yang bertobat, seperti Zakheus, akan menandakan masuknya Kristus ke dalam hatinya dengan meninggalkan kebiasaan-kebiasaan yang tidak benar yang telah menandai kehidupannya. Seperti pemungut cukai, ia akan memberikan bukti ketulusannya dengan memberikan ganti rugi

Jika kita telah merugikan orang lain melalui transaksi bisnis yang tidak adil,

... kita harus mengakui kesalahan kita, dan melakukan restitusi sejauh yang dapat kita lakukan. Adalah benar bagi kita untuk mengembalikan tidak hanya apa yang telah kita ambil, tetapi juga semua yang akan terkumpul jika digunakan dengan benar dan bijaksana selama waktu yang kita miliki.

Kepada Zakheus Juruselamat berkata, "Hari ini telah tiba keselamatan di rumah ini." Bukan hanya Zakheus sendiri yang diberkati, tetapi juga seluruh anggota keluarganya. Mereka telah dikucilkan dari rumah-rumah ibadat

oleh penghinaan para rabi dan para penyembah, tetapi sekarang, keluarga yang paling disukai di seluruh Yerikho, mereka berkumpul di rumah mereka sendiri di sekitar Guru ilahi, dan mendengar sendiri kata-kata kehidupan.

Ketika Kristus diterima sebagai Juruselamat pribadi, maka keselamatan datang ke dalam jiwa. Zakheus telah menerima Yesus, bukan hanya sebagai tamu yang singgah di rumahnya, tetapi sebagai

[302]

Orang Kaya dan Tuhan, 23

Dia yang tinggal dalam bait jiwanya.⁴⁰ Ketika pemimpin muda yang kaya raya itu berpaling dari Yesus, para murid merasa heran dengan perkataan Guru mereka, "Betapa sukarnya bagi orang yang mengandalkan kekayaan untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah!" Mereka berseru seorang kepada yang lain, "Jika demikian, siapakah yang dapat diselamatkan?" Sekarang mereka memiliki

sebuah demonstrasi dari kebenaran perkataan Kristus, "Apa yang tidak mungkin bagi manusia, mungkin bagi Allah." Mereka melihat w, melalui kasih karunia Allah, seorang yang kaya dapat masuk ke dalam kerajaan surga.⁴¹

She Gave Her All, 24 Oktober

Percayalah, janda miskin ini telah memberikan lebih banyak daripada yang lainnya. Karena mereka semua telah memberikan apa yang mereka mampu, tetapi ia dalam kemiskinannya yang sangat membutuhkan, telah memberikan segalanya, seluruh kehidupannya! [Markus 12:43, 44](#), Phillips.

Yesus berada di pelataran tempat peti-peti harta, dan Ia memperhatikan orang-orang yang datang untuk menyetorkan persembahan mereka. Banyak orang kaya membawa persembahan dalam jumlah besar, yang mereka persembahkan dengan penuh kemegahan. Yesus memandang mereka dengan sedih, tetapi tidak berkomentar tentang persembahan mereka yang berlebihan. Tiba-tiba wajah-Nya berbinar ketika Ia melihat seorang janda miskin mendekat dengan ragu-ragu, seakan-akan takut dilihat orang banyak. Melihat kesempatannya, janda itu buru-buru melemparkan dua keping uang logamnya, dan berbalik untuk bergegas pergi. Tetapi ketika melakukan hal ini, ia menarik perhatian Yesus, yang dengan sungguh-sungguh menatapnya.

Juruselamat memanggil murid-murid-Nya, dan menyuruh mereka memperhatikan kemiskinan janda itu. Kemudian kata-kata pujian-Nya masuk ke dalam telinganya Air mata sukacita memenuhi matanya ketika ia merasa bahwa tindakannya dimengerti dan dihargai Yesus memahami motif janda itu. Ia percaya bahwa pelayanan di Bait Allah adalah tugas dari Allah, dan ia sangat ingin melakukan yang terbaik untuk mempertahankannya. Dia melakukan apa yang dia bisa, dan tindakannya adalah untuk menjadi monumen kenangan sepanjang masa, dan sukacitanya dalam kekekalan. Hatinya menyertai pemberiannya; nilainya tidak dinilai dari nilai uangnya, tetapi dari kasihnya kepada Allah dan ketertarikannya pada pekerjaan-Nya yang telah mendorongnya untuk melakukan tindakan tersebut.

Orang kaya memberikan dari kelimpahan mereka, banyak di antara mereka yang dilihat dan dihormati oleh manusia. Sumbangan mereka yang besar tidak membuat mereka merasa nyaman, atau

bahkan mewah; mereka tidak memerlukan pengorbanan, dan tidak dapat dibandingkan nilainya dengan tungau janda Teladan pengorbanannya telah bertindak dan bereaksi atas ribuan hati di setiap negeri dan di setiap zaman. Hal ini telah menarik perhatian orang kaya dan orang miskin, dan persembahan mereka telah memperbesar nilai pemberiannya. Berkat Allah atas tungau janda itu telah menjadikannya sumber

[304]

hasil. Begitu juga dengan setiap karunia yang diberikan dan setiap tindakan yang dilakukan dengan keinginan yang tulus untuk kemuliaan Tuhan. Hal ini terkait dengan tujuan Kemahakuasaan. Hasilnya untuk kebaikan tidak dapat diukur oleh manusia.⁴²

Resah dan Ribut, 25 Oktober

Lukas 10:38-42

Jawab Tuhan: "Marta, Marta, engkau khawatir dan meributkan banyak hal, tetapi hanya satu hal saja yang perlu. Bagian yang telah dipilih Maria adalah yang terbaik, dan bagian itu tidak akan diambil darinya." Lukas 10:41, 42, AYT

Ketika Kristus memberikan pelajaran-pelajaran-Nya yang luar biasa, Maria duduk di kaki-Nya, seorang pendengar yang penuh hormat dan setia. Pada suatu kesempatan, Marta, yang merasa bingung karena harus menyiapkan makanan, mendatangi Kristus dan berkata, "Tuhan, tidakkah Engkau peduli bahwa saudariku telah meninggalkan aku untuk melayani sendirian; karena itu, suruhlah dia menolong aku." Ini adalah kunjungan Kristus yang pertama ke Betania. Juruselamat dan murid-murid-Nya baru saja melakukan perjalanan yang melelahkan dengan berjalan kaki dari Yerikho. Marta sangat ingin memberikan kenyamanan kepada mereka, dan dalam kecemasannya ia melupakan sopan santun kepada tamunya.

"Satu hal" yang Marta butuhkan adalah ketenangan, roh yang taat beribadah, kegelisahan yang lebih dalam akan pengetahuan tentang masa depan, kehidupan kekal, dan anugerah yang diperlukan untuk kemajuan rohani. Ia membutuhkan lebih sedikit kecemasan akan hal-hal yang akan berlalu, dan lebih banyak kecemasan akan hal-hal yang akan bertahan selamanya. Yesus akan mengajar anak-anak-Nya untuk memanfaatkan setiap kesempatan untuk memperoleh pengetahuan yang akan membuat mereka bijaksana menuju keselamatan. Pekerjaan Kristus membutuhkan pekerja-pekerja yang teliti dan bersemangat. Ada ladang yang luas bagi para Martha, dengan semangat mereka dalam pekerjaan keagamaan yang aktif. Tetapi biarlah mereka terlebih dahulu duduk bersama Maria di kaki Yesus. Biarlah ketekunan, ketepatan waktu, dan energi dikuduskan oleh kasih karunia Kristus; maka kehidupan akan menjadi kekuatan yang tak

[304]

Resah dan Ribut, 25 Oktober

terkalahkan untuk kebaikan.⁴³

Alasan mengapa kaum muda, dan bahkan mereka yang sudah dewasa, begitu mudah terjerumus ke dalam pencobaan dan dosa adalah karena mereka tidak mempelajari firman Tuhan dan merenungkannya sebagaimana seharusnya. Kurangnya tekad yang kuat dan keputusan yang bulat, yang dimanifestasikan dalam kehidupan dan karakter, mengakibatkan

dari pengabaian terhadap instruksi suci firman Tuhan. Mereka tidak dengan sungguh-sungguh mengarahkan pikiran kepada hal-hal yang akan mengilhami pemikiran yang murni dan kudus serta mengalihkannya dari hal-hal yang tidak murni dan tidak benar. Hanya sedikit orang yang memilih bagian yang lebih baik, yang duduk di kaki Yesus, seperti yang dilakukan Maria, untuk belajar tentang T ilahi. Hanya sedikit yang menyimpan firman-Nya di dalam hati dan mempraktikkannya dalam kehidupan.⁴⁴

Sebuah Hadiah Cinta, 26 Oktober

Matius 26:3-13; Yohanes 12:1-8

Dia telah melakukan apa yang dia bisa. Markus 14:8.

Simon dari Betania tercatat sebagai murid Yesus. Dia adalah salah satu dari sedikit orang Farisi yang secara terbuka bergabung dengan para pengikut Kristus. Ia mengakui Yesus sebagai guru, dan berharap bahwa Dia adalah Mesias, tetapi ia tidak menerima-Nya sebagai Juruselamat. Karakternya tidak berubah; prinsip-prinsipnya tidak berubah.

Simon telah disembuhkan dari penyakit kusta, dan inilah yang telah menariknya kepada Yesus. Ia ingin menunjukkan rasa terima kasihnya, dan pada kunjungan terakhir Kristus ke Betania, ia mengadakan perjamuan untuk Juruselamat dan para murid-Nya. Di meja perjamuan, Juruselamat duduk bersama Simon ... di satu sisi, dan Lazarus ... di sisi lain. Marta melayani di meja itu, tetapi Maria dengan sungguh-sungguh mendengarkan setiap perkataan yang keluar dari bibir Yesus. Dalam belas kasihan-Nya, Yesus telah mengampuni dosa-dosanya, Dia telah memanggil kembali saudaranya yang dikasihi-Nya dari kubur, dan hati Maria dipenuhi dengan rasa syukur. Ia telah mendengar Yesus berbicara tentang kematian-Nya yang semakin mendekat, dan dalam kasih dan kesedihannya yang mendalam, ia ingin sekali menunjukkan penghormatan kepada-Nya. Dengan pengorbanan pribadi yang besar, ia telah membeli sebuah kotak pualam berisi "minyak narwastu mur yang mahal harganya" untuk mengurapi tubuh-Nya. Tetapi sekarang banyak orang menyatakan bahwa Ia akan dimahkotai sebagai raja. Kesedihannya berubah menjadi sukacita, dan ia sangat ingin menjadi yang pertama dalam menghormati Tuhannya. Ia memecahkan botol minyak narwastu dan menuangkan isinya ke atas kepala dan kaki Yesus; kemudian, sambil berlutut sambil menangis dan membasahi kedua kaki itu dengan air matanya, ia menyeka kedua kaki Yesus dengan rambutnya yang panjang dan tergerai. Yudas melihat tindakan ini dengan sangat tidak senang.....Dia bertanya,

"Mengapa salep ini tidak dijual seharga tiga ratus pence, dan diberikan kepada orang miskin?" ... Gumaman itu terdengar di sekeliling meja, "Untuk apa pemborosan ini?..." Maria mendengar kata-kata kritik itu. Dia hampir saja ia menjauh, ketika terdengar suara Tuhannya: "Biarkanlah dia, mengapa kamu menyusahkan dia?". Mengangkat suara-Nya di atas

[306]

Ia menjawab, "Ia telah melakukan suatu pekerjaan yang baik terhadap Aku. Karena kamu selalu mempunyai orang-orang miskin bersamamu, dan kapan saja kamu mau, kamu dapat berbuat baik kepada mereka, tetapi kepada-Ku tidak selalu. Ia telah melakukan apa yang ia dapat lakukan: ia telah datang lebih dahulu untuk mengurapi tubuh-Ku sebelum Aku dikuburkan."⁴⁵

Aroma yang Tetap Ada, 27
Oktober

Markus 14:1-11

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di mana pun Injil ini diberitakan di seluruh dunia, apa yang telah diperbuatnya itu akan disebut juga untuk mengingat dia. Markus 14:9.

Hadiah harum yang Maria pikirkan untuk dicurahkan kepada tubuh Juruselamat yang telah mati, ia curahkan kepada tubuh-Nya yang masih hidup. Pada saat penguburan, wanginya hanya dapat meresap ke dalam kubur; sekarang, wanginya menyenangkan hati-Nya dengan jaminan iman dan kasih Maria. Yusuf dari Arimatea dan Nikodemus tidak memberikan persembahan kasih mereka kepada Yesus di dalam hidup-Nya. Dengan air mata yang pahit mereka membawa rempah-rempah mereka yang mahal untuk tubuh-Nya yang dingin dan tidak sadarkan diri. Para wanita yang membawa rempah-rempah ke kubur mendapati tugas mereka sia-sia, karena Dia telah bangkit. Tetapi Maria, yang mencurahkan kasihnya kepada Juruselamat ketika Dia sadar akan pengabdian-Nya, mengurapi Dia untuk penguburan. Dan ketika Dia turun ke dalam kegelapan percobaan besar-Nya, Dia membawa kenangan akan perbuatan itu, sebuah kesungguhan akan kasih yang akan menjadi milik-Nya dari orang-orang yang ditebus-Nya untuk selama-lamanya.

Banyak orang yang membawa hadiah berharga mereka untuk orang yang telah meninggal Kelembutan, penghargaan, pengabdian, semuanya dicurahkan kepada orang yang tidak melihat dan tidak mendengar. Seandainya kata-kata ini diucapkan ketika roh yang letih sangat membutuhkannya, ketika telinga dapat mendengar dan hati dapat merasakan, betapa berharganya keharumannya!

Kristus memberi tahu Maria arti dari tindakannya Ia berkata, "Ia melakukannya untuk penguburan-Ku." Seperti halnya peti pualam yang dipecahkan dan memenuhi seluruh rumah dengan keharumannya, demikian pula Kristus akan mati, tubuh-Nya akan dipecahkan; tetapi Ia akan bangkit dari kubur, dan

[306]

Aroma yang Tetap Ada, 27

keharuman ~~Olden~~ **Olden** Nya akan memenuhi bumi. Melihat ke masa depan, Juruselamat berbicara dengan pasti tentang Injil-Nya. Injil itu akan diberitakan ke seluruh dunia. Dan sejauh Injil tersebar, karunia Maria akan menebarkan keharumannya, dan hati akan diberkati melalui dia

tindakan yang tak pernah dipelajari. Kerajaan-kerajaan akan bangkit dan runtuh; nama-nama raja dan penakluk akan dilupakan; tetapi perbuatan wanita ini akan diabadikan dalam lembaran-lembaran sejarah yang suci. Hingga waktu tidak ada lagi, kotak pualam yang telah rusak itu akan menceritakan kisah kasih Allah yang berlimpah kepada umat manusia yang telah jatuh.⁴⁶

Tidak Ada yang Terlalu Mahal, 28 Oktober

Lukas 7:36-50

Karena kasih Kristus yang membatasi kita. 2 Korintus 5:14.

Kristus bersukacita atas keinginan Maria yang sungguh-sungguh untuk melakukan kehendak Tuhannya. Dia menerima kekayaan kasih sayang yang murni yang tidak dapat dipahami oleh para murid-Nya. Keinginan Maria untuk melakukan pelayanan ini bagi Tuhannya lebih berharga bagi Kristus daripada semua minyak narwastu yang berharga di dunia ini, karena hal itu mengungkapkan penghargaannya terhadap Penebus dunia. Kasih Kristuslah yang membatasi dirinya. Kesempurnaan yang tak tertandingi dari karakter Kristus memenuhi jiwanya. Minyak wangi itu adalah lambang dari hati sang pemberi. Itu adalah demonstrasi lahiriah dari kasih yang dialiri oleh aliran surgawi sampai meluap. Pekerjaan Maria adalah pelajaran yang dibutuhkan oleh para murid untuk menunjukkan kepada mereka bahwa ungkapan kasih mereka kepada-Nya adalah permohonan kepada Kristus. Dia telah menjadi segalanya bagi mereka, dan mereka tidak menyadari bahwa sebentar lagi mereka akan kehilangan kehadiran-Nya, bahwa sebentar lagi mereka tidak dapat mempersembahkan kepada-Nya tanda terima kasih atas kasih-Nya yang besar. Kesendirian Kristus, yang terpisah dari istana surgawi, menjalani kehidupan sebagai manusia, tidak pernah dipahami atau dihargai oleh murid sebagaimana mestinya....

Pengakuan mereka setelah itu memberi mereka pengertian yang benar tentang banyak hal yang mungkin telah mereka lakukan untuk Yesus sebagai ungkapan kasih dan rasa syukur hati mereka Ketika Yesus tidak lagi bersama mereka, ... mereka mulai melihat bagaimana mereka dapat menunjukkan kepada-Nya perhatian yang dapat membuat hati-Nya bersukacita. Mereka tidak lagi menyalahkan Maria, tetapi menyalahkan diri mereka sendiri. Oh, seandainya saja mereka dapat menarik kembali celaan mereka, menganggap orang miskin lebih layak menerima hadiah itu daripada Kristus! Mereka merasakan teguran itu dengan sangat tajam ketika

mereka mengambil dari kayu salib tubuh Tuhan mereka yang telah diremukkan.

Keinginan yang sama terlihat jelas di dunia kita saat ini. Tetapi hanya sedikit yang menghargai semua yang Kristus berikan kepada mereka. Jika mereka melakukannya, kasih Maria yang luar biasa akan

[308]

diungkapkan, pengurapan akan diberikan secara cuma-cuma. Salep yang mahal itu tidak akan disebut sebagai pemborosan. Tidak ada yang dianggap terlalu mahal untuk diberikan bagi Kristus, tidak ada penyangkapan diri atau pengorbanan yang terlalu besar untuk ditanggung demi Dia.⁴⁷

Perubahan Hati Simon, 29 Oktober

Lukas 7:36-50

Sebab itu engkau tidak dapat dimaafkan, hai manusia, setiap orang yang menghakimi, karena apa yang engkau hakimi, engkau menghakimi orang lain, engkau menghakimi dirimu sendiri, sebab engkau yang menghakimi melakukan hal-hal yang sama. Roma 2:1.

Simon sang tuan rumah telah terpengaruh oleh kritik Yudas terhadap pemberian Maria, dan dia terkejut dengan perilaku Yesus. Kebanggaannya sebagai orang Farisi tersinggung. Ia tahu bahwa banyak tamu-tamunya yang memandang Kristus dengan rasa tidak percaya dan tidak senang. Simon berkata dalam hatinya, "Orang ini, jika Ia seorang nabi, pasti tahu siapa dan bagaimana perempuan yang menjamah-Nya, karena ia adalah seorang berdosa."

Dengan menyembuhkan Simon dari penyakit kusta, Kristus telah menyelamatkannya dari kematian. Tetapi sekarang Simon mempertanyakan apakah Juruselamat adalah seorang nabi Yesus tidak tahu apa-apa tentang wanita yang begitu bebas dalam demonstrasinya, pikirnya, atau Dia tidak akan mengizinkan wanita itu untuk menyentuh-Nya.

Seperti halnya Natan dengan Daud, Kristus menyembunyikan rumah tangga-Nya di balik selubung perumpamaan. Dia melemparkan kepada tuan rumah-Nya beban untuk menjatuhkan hukuman kepada diri-Nya sendiri. Simon telah membawa wanita yang sekarang ia hina ke dalam dosa. Wanita itu telah sangat dirugikan olehnya. Tetapi Simon merasa dirinya lebih benar daripada Maria, dan Yesus ingin agar ia melihat betapa besar kesalahannya. Ia akan menunjukkan kepadanya bahwa dosanya lebih besar daripada dosanya, lebih besar daripada hutang lima ratus pence melebihi hutang lima puluh pence....

Sikap dingin dan pengabaian Simon terhadap Juruselamat menunjukkan betapa sedikitnya ia menghargai belas kasihan yang telah diterimanya. Ia mengira bahwa ia telah menghormati Yesus dengan mengundang-Nya ke rumahnya. Tetapi sekarang ia melihat

[308]

Perubahan Hati Simon, 29 Oktober

dirinya sendiri sebagaimana adanya Agama yang dianutnya adalah jubah Farisi Sementara Maria adalah orang berdosa yang diampuni, ia adalah orang berdosa yang tidak diampuni. Dia adalah seorang yang berdosa yang tidak diampuni.

Aturan keadilan yang kaku yang ingin ditegakkannya terhadapnya justru mengutuknya.

Simon tersentuh oleh kebaikan Yesus yang tidak secara terbuka memamerkan dirinya di hadapan para tamu. Ia tidak diperlakukan sebagaimana ia ingin Maria diperlakukan. Kecaman yang keras akan mengeraskan hati Simon.

Simon menentang pertobatan, tetapi peringatan yang sabar meyakinkan dia akan kesalahannya. Dia melihat besarnya hutang yang dia miliki kepada Tuhan. Kesombongannya direndahkan, ia bertobat, dan orang Farisi yang sombong itu menjadi seorang murid yang rendah hati dan rela berkorban.⁴⁸

Kristus Melihat Kemungkinan Kita, 30 Oktober

Lukas 7:36-50

Aku berkata kepadamu, Simon, bahwa dosa-dosanya, sebanyak apa pun dosa-dosanya, telah diampuni, karena ia telah menunjukkan begitu banyak kasih kepada-Ku. Tetapi orang yang memiliki sedikit untuk diampuni, hanya memiliki sedikit kasih untuk diberikan. Lukas 7:47, Phillips.

Maria telah dipandang sebagai seorang pendosa besar, tetapi Kristus mengetahui keadaan yang telah membentuk hidupnya. Dia mungkin saja memadamkan setiap percikan harapan di dalam jiwanya, tetapi Dia tidak melakukannya. Dialah yang telah mengangkatnya dari keputusasaan dan kehancuran. Tujuh kali ia telah mendengar teguran-Nya kepada setan-setan yang menguasai hati dan pikirannya. Ia telah mendengar seruan-Nya yang kuat kepada Bapa atas namanya. Dia tahu betapa jahatnya dosa terhadap kemurnian-Nya yang tak ternoda, dan di dalam kekuatan-Nya dia telah menang.

Ketika di mata manusia, kasusnya tampak tidak ada harapan, Kristus melihat dalam diri Maria ada kemampuan untuk berbuat baik. Ia melihat sifat-sifat yang lebih baik dari karakternya. Rencana penebusan telah menanamkan kepada umat manusia berbagai kemungkinan yang besar, dan dalam diri Maria kemungkinan-kemungkinan ini akan diwujudkan. Melalui rahmat-Nya, Maria menjadi seorang yang mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Dia yang telah jatuh, dan yang pikirannya telah menjadi tempat tinggal setan-setan, dibawa sangat dekat dengan Juruselamat dalam persekutuan dan pelayanan. Maria-lah yang duduk di kaki-Nya dan belajar tentang Dia. Maria-lah yang mencurahkan minyak urapan yang berharga ke atas kepala-Nya, dan membasuh kaki-Nya dengan air matanya. Maria berdiri di samping salib, dan mengikuti Dia ke kubur. Maria yang pertama kali berada di kubur setelah kebangkitan-Nya. Maria-lah yang pertama kali memberitakan Juruselamat yang telah bangkit.

Yesus mengetahui keadaan setiap jiwa. Anda mungkin

berkata, saya berdosa, sangat berdosa. Mungkin saja, tetapi semakin buruk keadaan Anda, semakin Anda membutuhkan Yesus. Dia tidak menolak orang yang menangis dan menyesal. Dia tidak memberitahukan kepada siapa pun apa yang akan Dia nyatakan, tetapi Dia meminta setiap jiwa yang gemetar untuk mengambil keberanian. Dengan cuma-cuma Ia akan mengampuni semua orang yang datang kepada-Nya untuk meminta pengampunan dan pemulihan Hari ini Dia berdiri di mezbah

dupa, mempersembahkan di hadapan Tuhan doa-doa mereka yang menginginkan pertolongan-Nya.

[310] Jiwa-jiwa yang berpaling kepada-Nya untuk berlindung, Yesus mengangkatnya di atas tuduhan dan perselisihan lidah. Tidak ada manusia atau malaikat jahat yang dapat mendakwa jiwa-jiwa ini. Kristus menyatukan mereka dengan sifat ilahi-manusiawi-Nya sendiri. Mereka berdiri di samping Sang Penanggung Dosa yang agung, di dalam terang yang memancar dari takhta Allah.⁴⁹

Matius 14:23-33

Hai orang yang kurang percaya, mengapa engkau bimbang? Matius 14:31.

Melihat kepada Yesus, Petrus berjalan dengan tenang; tetapi karena merasa puas dengan dirinya sendiri, ia melirik ke arah teman-temannya di dalam perahu, dan matanya berpaling dari Juruselamat. Angin bertiup dengan kencang. Ombak bergulung-gulung tinggi. Untuk sesaat Kristus tersembunyi dari pandangannya, dan pandangannya iman memberi jalan. Dia mulai tenggelam. Tetapi sementara gelombang berbicara dengan kematian, Petrus mengangkat matanya dari air yang sedang marah, dan mengarahkannya kepada Yesus, dan berseru, "Tuhan, selamatkanlah aku." Dengan segera Yesus memegang tangan yang terulur itu dan berkata, "Hai engkau yang kurang percaya, mengapa engkau bimbang?"

Berjalan berdampingan, tangan Petrus menggenggam tangan Gurunya, mereka melangkah masuk ke dalam perahu bersama-sama. Tetapi Petrus sekarang menjadi tenang dan diam. Ia tidak punya alasan untuk menyombongkan diri dari teman-temannya, karena karena ketidakpercayaan dan meninggikan diri, ia hampir saja kehilangan nyawanya. Ketika ia memalingkan pandangannya dari Yesus, pijakannya hilang dan ia tenggelam di tengah ombak.

Ketika masalah menimpa kita, betapa seringnya kita menjadi seperti Petrus! Kita memandang ombak, bukannya mengarahkan pandangan kita kepada Juruselamat. Langkah kaki kita tergelincir, dan air yang sombong menerjang jiwa kita. Yesus tidak menyuruh Petrus datang kepada-Nya agar ia binasa; Dia tidak memanggil kita untuk mengikuti-Nya, dan kemudian meninggalkan kita.

Dalam peristiwa di laut ini, Dia ingin menyatakan kepada Petrus kelemahannya sendiri, untuk menunjukkan bahwa keselamatannya selalu bergantung pada kuasa ilahi. Di tengah badai pencobaan, ia dapat berjalan dengan aman hanya ketika ia benar-benar tidak percaya kepada dirinya sendiri dan bersandar kepada Juruselamat.

[310]

Peter Menengok ke Belakang,

31 Oktober
Pada saat ia berpikir dirinya kuat, Petrus menjadi lemah; dan hanya setelah ia menyadari kelemahannya barulah ia dapat menyadari kebutuhannya untuk bergantung kepada Kristus. Seandainya ia mempelajari pelajaran yang ingin Yesus ajarkan kepadanya dalam pengalaman di laut, ia tidak akan gagal ketika ujian besar menimpanya.

Hari demi hari Allah mengajar anak-anak-Nya. Melalui keadaan kehidupan sehari-hari, Dia mempersiapkan mereka untuk memainkan peran mereka di panggung yang lebih luas yang telah ditetapkan oleh pemeliharaan-Nya. Ujian harian inilah yang menentukan kemenangan atau kekalahan mereka dalam krisis besar dalam kehidupan.⁵⁰

November

[311]

Peter Berbicara, 1 November

Matius 16:13-20

Kata Yesus kepada mereka: "Tetapi siapakah yang kamu katakan, bahwa Aku ini? Jawab Simon Petrus: "Engkaulah Mesias, Anak Allah yang hidup. [Matius 16:15, 16.](#)

Sejak awal, Petrus telah percaya bahwa Yesus adalah Mesias. Banyak orang lain yang telah diyakinkan oleh pemberitaan Yohanes Pembaptis, dan telah menerima Kristus, mulai meragukan misi Yohanes Pembaptis ketika ia dipenjara dan dihukum mati; dan mereka sekarang meragukan bahwa Yesus adalah Mesias, yang telah mereka nantikan begitu lama. Tetapi Petrus dan para sahabatnya tidak berpaling dari kesetiaan mereka. Kebimbangan mereka yang memuji kemarin dan mengutuk hari ini tidak menghancurkan iman pengikut sejati Juruselamat

Petrus telah menyatakan iman kedua belas murid. Namun, para murid masih jauh dari memahami misi Kristus. Perlawanan dan penyesatan dari para imam dan penguasa, meskipun tidak dapat memalingkan mereka dari Kristus, tetap saja membuat mereka sangat bingung. Dari waktu ke waktu, sinar terang yang berharga dari Yesus menyinari mereka, tetapi seringkali mereka seperti orang yang meraba-raba di antara bayang-bayang. Tetapi pada hari itu, sebelum mereka dihadapkan pada ujian besar bagi iman mereka, Roh Kudus berdiam di atas mereka dengan penuh kuasa. Untuk sesaat mata mereka dialihkan dari "apa yang kelihatan" untuk melihat "apa yang tidak kelihatan" ([2 Korintus 4:18](#)). Di balik kedok kemanusiaan, mereka melihat kemuliaan Anak Allah

Kebenaran yang telah diakui oleh Petrus adalah fondasi dari iman orang percaya. Kebenaran itu adalah apa yang telah dinyatakan oleh Kristus sendiri sebagai hidup yang kekal. Tetapi kepemilikan pengetahuan ini bukanlah dasar untuk memuliakan diri sendiri. Bukan karena hikmat atau kebaikannya sendiri, pengetahuan ini telah diwahyukan kepada Petrus. Tidak pernah manusia, dengan sendirinya, dapat mencapai pengetahuan

tentang yang ilahi. "Ia adalah setinggi langit, apakah yang dapat engkau

[312]

lebih dalam daripada neraka, apakah yang dapat engkau ketahui?" (Ayub 11:8). Hanya roh pengangkatan sebagai anak yang dapat menyatakan kepada kita hal-hal yang dalam dari Allah, yang "tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia." "Allah telah menyatakannya kepada kita oleh Roh-Nya, sebab Roh menyelidiki segala sesuatu, bahkan hal-hal yang tidak terduga dari Allah." (1 Korintus 2:9, 10).¹

Matius 16:21-25

Tetapi Ia berpaling dan berkata kepada Petrus: "Enyahlah dari hadapan-Ku, hai Iblis, engkau adalah suatu penghinaan bagi-Ku, sebab engkau tidak menyukai apa yang berasal dari Allah, melainkan apa yang berasal dari manusia. Matius 16:23.

Setan selalu menyisipkan dirinya di antara jiwa manusia dan Allah. Pelajaran tentang Petrus ini perlu dipelajari dengan saksama.²

Petrus tidak ingin melihat salib dalam karya Kristus. Kesan yang akan ditimbulkan oleh perkataannya secara langsung berlawanan dengan apa yang Kristus ingin timbulkan dalam pikiran para pengikut-Nya, dan Juruselamat tergerak untuk mengucapkan salah satu teguran yang paling keras yang pernah diucapkan-Nya

Iblis berusaha untuk mematahkan semangat Yesus, dan membelokkan-Nya dari misi-Nya; dan Petrus, dalam kasihnya yang buta, menyuarakan percobaan itu. Penguasa kejahatan adalah pencetus pemikiran itu. Hasutannya ada di balik seruan yang mendesak itu. Dia berusaha untuk memperbaiki pemikiran Petrus. memandang kemuliaan duniawi, sehingga ia tidak dapat melihat salib yang ingin Yesus arahkan kepada-Nya. Dan melalui Petrus, Iblis kembali menekan percobaan kepada Yesus. Tetapi Juruselamat tidak menghiraukannya; pikiran-Nya tertuju kepada murid-Nya. Setan telah menjadi perantara antara Petrus dan Gurunya, agar hati sang murid tidak tersentuh oleh penglihatan akan penghinaan Kristus terhadap dirinya. Kata-kata Kristus diucapkan, bukan kepada Petrus, tetapi kepada orang yang mencoba memisahkannya dari Penebus. "Enyahlah dari hadapan-Ku, Iblis." Jangan lagi menjadi perantara antara Aku dan hambaKu yang berdosa. Biarkan Aku bertatap muka dengan Petrus, agar Aku dapat mengungkapkan kepadanya misteri kasihKu.

Bagi Petrus, ini adalah pelajaran yang pahit, dan pelajaran

[312]

Di Bawah Kuasa Setan, 2

yang ia pelajari perlahan-lahan, bahwa jalan Kristus di dunia ini terbentang melalui penderitaan dan humiliasi. Murid itu menyusut dari persekutuan dengan Tuhannya dalam penderitaan. Tetapi di dalam panasnya api perapian, ia harus belajar

berkat. Lama kemudian, ketika bentuknya yang aktif tertunduk oleh beban tahun-tahun dan kerja keras, ia menulis, "Hai saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah kamu anggap aneh percobaan yang kamu alami sebagai suatu hal yang tidak wajar, seolah-olah suatu hal yang aneh telah menimpa kamu, tetapi bersukacitalah karena kamu mendapat bagian dalam penderitaan Kristus, supaya pada waktu kemuliaan-Nya dinyatakan, kamu juga akan mendapat bagian dalam sukacita yang besar." ([1 Petrus 4:12, 13](#)).³

Petrus Mempelajari Pelajarannya, 3 November

Lukas 22:31-34

Kata Tuhan: "Simon, Simon, sesungguhnya Iblis menghendaki supaya engkau ditampi, supaya ia menampi engkau seperti gandum, tetapi Aku telah berdoa untuk engkau, supaya imanmu jangan gugur dan apabila engkau telah bertobat, kuatkanlah saudara-saudaramu. Lukas 22:31, 32.

Berani, agresif, dan percaya diri, cepat tanggap dan bertindak, cepat membalas namun murah hati dalam memaafkan, Petrus sering melakukan kesalahan, dan sering menerima teguran. Kesetiaan dan pengabdian yang hangat kepada Kristus juga tidak kalah pentingnya untuk diakui dan dipuji. Dengan sabar, dengan kasih yang membedakan, Juruselamat menghadapi murid-Nya yang terburu-buru, berusaha menguji kepercayaan dirinya, dan mengajarnya kerendahan hati, ketaatan, dan kepercayaan. Tetapi hanya sebagian saja pelajaran yang dipetik. Berulang kali diberikan peringatan,

"Engkau akan menyangkal bahwa engkau mengenal Aku." Ia adalah orang yang berduka dan penuh kasih

hati murid yang berkata dalam pengakuannya, "Tuhan, aku siap untuk pergi bersama-Mu, baik ke dalam penjara, maupun ke dalam maut." ...

Ketika di ruang pengadilan kata-kata penyangkalan telah diucapkan; ketika kasih dan kesetiaan Petrus, yang terbangun di bawah tatapan Juruselamat yang penuh belas kasihan dan kasih serta kesedihan, telah mengirimnya ke taman di mana Kristus menangis dan berdoa; ketika air mata penyesalannya jatuh ke tanah yang telah dibasahi oleh tetesan darah penderitaan-Nya-maka perkataan Juruselamat, "Aku telah berdoa bagi-Mu" adalah sebuah tetap tinggal di dalam jiwanya. Kristus, meskipun telah mengetahui dosanya, tidak meninggalkannya dalam keputusan.

Jika tatapan yang dilemparkan Yesus kepadanya menunjukkan penghukuman dan bukannya belas kasihan; jika

dalam menubuatkan dosa Dia gagal menyampaikan pengharapan, betapa pekatnya kegelapan yang menyelimuti Petrus! ...

Dia yang tidak dapat membiarkan murid-Nya menderita, tidak meninggalkannya sendirian dalam kepahitan. Kasih-Nya adalah kasih yang tidak pernah gagal dan tidak pernah meninggalkan. Manusia

[314]

Makhluk-makhluk, yang diberikan kepada kejahatan, cenderung berurusan tanpa belas kasihan dengan mereka yang tergoda dan yang salah. Mereka tidak dapat membaca hati, mereka tidak mengetahui pengumpulan dan rasa sakitnya. Tentang teguran yang merupakan kasih, tentang pukulan yang menyembuhkan luka, tentang peringatan yang berbicara tentang pengharapan, mereka perlu belajar....

Sebuah keajaiban dari kelembutan ilahi adalah transformasi Petrus. Ini adalah sebuah pelajaran hidup bagi semua orang yang berusaha untuk mengikuti jejak Sang Guru.⁴

Matius 20:20-28

Barangsiapa menang, ia akan Kududukan di sebelah kanan-Ku di atas takhta-Ku, sama seperti Aku juga menang dan Aku didudukan di sebelah kanan Bapa-Ku di atas takhta-Nya. Wahyu 3:21.

Yakobus dan Yohanes menyampaikan melalui ibu mereka sebuah permohonan yang memohon agar mereka diperkenankan untuk menduduki posisi-posisi kehormatan tertinggi di dalam kerajaan Kristus. Meskipun Kristus telah berulang kali mengajarkan tentang sifat kerajaan-Nya, murid-murid yang masih muda ini masih menyimpan pengharapan akan seorang Mesias yang akan menduduki takhta dan kekuasaan-Nya sesuai dengan keinginan manusia.

Tetapi Juruselamat menjawab, "Kamu tidak tahu apa yang kamu minta. Dapatkah kamu minum cawan yang akan Kuminum dan dibaptis dengan baptisan yang akan Kuberikan?" Mereka mengingat perkataan-Nya yang misterius yang menunjuk kepada pencobaan dan penderitaan, namun menjawab dengan penuh keyakinan, "Kami sanggup." Mereka menganggapnya sebagai suatu kehormatan untuk membuktikan kesetiaan mereka dengan berbagi segala sesuatu yang akan menimpa Tuhan mereka.

"Kamu harus minum cawan-Ku dan baptilah dirimu dengan baptisan yang sama seperti Aku dibaptis," kata Kristus. Yakobus dan Yohanes

yang satu, ditakdirkan untuk mati dengan cepat oleh pedang; yang lain, yang paling lama mengikuti Gurunya dalam kerja keras, celaan dan penganiayaan. "Tetapi untuk duduk di sebelah kanan-Ku atau di sebelah kiri-Ku," Dia melanjutkan, "bukanlah hak-Ku untuk memberikannya, tetapi akan diberikan kepada mereka yang telah disediakan oleh Bapa-Ku." ...

Di dalam kerajaan Allah, posisi tidak diperoleh melalui pilih kasih. Jabatan itu tidak diperoleh, dan juga tidak diterima melalui pemberian yang sewenang-wenang. Itu adalah hasil dari karakter.

[314]

Permintaan Seorang Ibu Tercinta, 4

Mahkota ~~November~~ adalah tanda dari sebuah kondisi yang dicapai - tanda penaklukan diri melalui kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus....

Orang yang paling dekat dengan Kristus adalah orang yang paling dalam meminum roh kasih-Nya yang rela berkorban, kasih yang "tidak mementingkan diri sendiri, ... tidak mencari keuntungan diri sendiri, tidak mudah terhasut, tidak memikirkan yang jahat," kasih yang menggerakkan seorang murid, seperti yang menggerakkan Tuhan kita, untuk memberikan segalanya, untuk hidup dan bekerja keras serta berkorban bahkan sampai mati, demi keselamatan umat manusia.⁵

Murid yang terkasih, 5 November

**Kita mengasihi e Dia, karena Ia telah terlebih dahulu mengasihi kita. 1
Yohanes 4:19.**

Yohanes dibedakan di atas para rasul lainnya sebagai "murid yang dikasihi Yesus" (Yohanes 21:20). Ia menerima banyak tanda dari

Keyakinan dan kasih Juruselamat. Dia adalah salah satu dari tiga orang yang diizinkan untuk menyaksikan kemuliaan Kristus di atas bukit transfigurasi dan penderitaan-Nya di Getsemani, dan dalam perhatiannya, Tuhan kita mempercayakan ibu-Nya pada saat-saat terakhir penderitaan di atas kayu salib.⁶

Yohanes memiliki sifat yang merindukan kasih, simpati dan persekutuan. Ia mendekat kepada Yesus, duduk di sisi-Nya, bersandar di dada-Nya. Seperti bunga yang terkena sinar matahari dan embun, demikian pula ia minum dalam cahaya ilahi dan kehidupan.⁷

Kedalaman dan semangat kasih sayang Yohanes kepada Gurunya bukanlah penyebab dari kasih Kristus kepadanya, tetapi akibat dari kasih itu. Yohanes ingin menjadi seperti Yesus, dan di bawah pengaruh kasih Kristus yang mengubahnya, ia menjadi lemah lembut dan rendah hati. Dirinya disembunyikan di dalam Yesus. Lebih dari semua rekan-rekannya, Yohanes menundukkan dirinya kepada kuasa kehidupan yang ajaib itu. Yohanes mengenal Juruselamat melalui sebuah percobaan.

pengetahuan. Pelajaran-pelajaran dari Gurunya terpatri dalam jiwanya. Ketika ia bersaksi tentang kasih karunia Juruselamat, bahasanya yang sederhana sangat fasih dengan kasih yang meliputi seluruh keberadaannya.

Kasih Yohanes yang mendalam kepada Kristuslah yang membuatnya selalu ingin berada dekat di sisi-Nya. Juruselamat mengasihi semua Dua Belas murid, tetapi Yohanes adalah roh yang paling mudah menerima. Ia lebih muda dari yang lain, dan dengan kepercayaan yang lebih besar dari seorang anak, ia membuka hatinya kepada Yesus. Dengan demikian ia menjadi lebih bersimpati kepada Kristus, dan melalui dia pengajaran rohani terdalam

Juruselamat dikomunikasikan kepada orang-orang

Yohanes dapat berbicara tentang kasih Bapa sebagaimana murid-murid yang lain tidak dapat melakukannya. Ia menyatakan kepada sesamanya apa yang ia rasakan di dalam jiwanya sendiri, yang mewakili sifat-sifat Allah di dalam karakternya. Keindahan kekudusan yang telah mengubahnya bersinar dengan kemiripan dengan Kristus.

cahaya dari wajahnya. Dalam kekaguman dan kasih, ia memandang
Jerusalem hingga keserupaan dengan Kristus dan persekutuan
dengan-Nya menjadi satu-satunya keinginan, dan dalam karakternya
tercermin karakter Gurunya.⁸

[316]

Yohanes dan Yudas-Sebuah Kontras, 6 November

Barangsiapayang berkata, bahwa ia tinggal di dalam Dia, ia harus juga hidup sama seperti Dia. 1 Yohanes 2:6.

Di dalam kehidupan murid Yohanes, pengudusan yang sejati telah dicontohkan. Selama tahun-tahun pergaulannya yang dekat dengan Kristus, ia sering diperingatkan dan diperingatkan oleh Juruselamat; dan teguran-teguran itu diterimanya. Ketika karakter Yang Ilahi dinyatakan kepadanya, Yohanes melihat kekurangannya sendiri, dan direndahkan oleh wahyu itu. Yohanes Pembaptis kuasa dan kelembutan, keagungan dan kelemahlembutan, kekuatan dan kesabaran, yang dilihatnya dalam kehidupan sehari-hari Anak Allah, memenuhi jiwanya dengan kekaguman. Ia menundukkan sifat pemaarah dan ambisiusnya kepada kuasa Kristus yang membentuk, dan kasih ilahi membuat dia mengalami transformasi karakter.

Kontras sekali dengan pengudusan yang terjadi dalam kehidupan Yohanes adalah pengalaman sesama muridnya, Yudas. Yohanes berperang dengan sungguh-sungguh melawan kesalahan-kesalahannya; tetapi Yudas melanggar hati nuraninya dan menyerah pada godaan, mengikatkan diri lebih kuat pada kebiasaannya yang jahat

Yohanes dan Yudas adalah perwakilan dari mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus. Kedua murid ini memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan mengikuti Pola Ilahi. Keduanya memiliki hubungan yang erat dengan Yesus dan memiliki hak istimewa untuk mendengarkan pengajaran-Nya. Masing-masing memiliki cacat karakter yang serius; dan masing-masing memiliki akses kepada kasih karunia ilahi yang mengubah karakter. Tetapi sementara yang satu dengan kerendahan hati belajar tentang Yesus, yang lain menyatakan bahwa ia bukanlah seorang pelaku firman, tetapi hanya seorang pendengar. Yang satu, yang setiap hari mati bagi diri sendiri dan mengalahkan dosa, disucikan melalui kebenaran; yang lain, yang menolak kuasa kasih karunia yang mengubah dan menuruti

[316]

Yohanes dan Yudas-Sebuah Kontras, 6

keinginan sendiri, dibawa ke dalam perhambaan kepada Iblis.

Perubahan karakter seperti yang terlihat dalam kehidupan Yohanes adalah hasil dari persekutuan dengan Kristus. Mungkin ada cacat yang nyata dalam karakter seseorang, namun ketika ia menjadi seorang

murid Kristus yang sejati, kuasa kasih karunia ilahi mengubah dan menguduskannya. Melihat kemuliaan Tuhan di dalam kaca, ia diubahkan dari kemuliaan ke kemuliaan, sampai ia menjadi serupa dengan Dia yang dipujanya.⁹

Diperbudak oleh Uang, 7 November

Matius 26:14-16; Matius 26:47-49; Matius 27:3-8

Maka pergilah seorang dari kedua belas murid itu, yang bernama Yudas Iskariot, kepada imam-imam kepala dan berkata: "Apakah yang akan kamu berikan kepadaku, supaya aku menyerahkan Dia kepadamu? Maka mereka mengadakan perjanjian dengan dia dengan tiga puluh uang perak. **Matius 26:14, 15.**

Yudas secara alamiah memiliki kecintaan yang kuat terhadap uang; tetapi ia tidak selalu menjadi korup untuk melakukan perbuatan seperti ini. Dia telah memupuk roh jahat ketamakan sampai roh jahat itu menjadi motif utama dalam hidupnya. Cinta akan mamon telah mengalahkan cintanya kepada Kristus. Dengan menjadi budak dari satu sifat buruk, ia telah menyerahkan dirinya kepada Iblis

Yudas sangat dihormati oleh para murid, dan memiliki pengaruh yang besar terhadap mereka. Ia sendiri memiliki pendapat yang tinggi tentang kualitas dirinya, dan memandang saudara-saudaranya sangat rendah di bawahnya dalam hal penilaian dan kemampuan. Mereka tidak melihat kesempatan mereka, pikirnya, dan mengambil keuntungan dari keadaan. Gereja tidak akan pernah berhasil dengan orang-orang yang picik seperti itu sebagai pemimpin. Petrus adalah orang yang terburu-buru; ia akan bergerak tanpa pertimbangan. Yohanes, yang menyimpan kebenaran yang keluar dari bibir Kristus, dipandang oleh Yudas sebagai pemodal yang buruk. Matius, yang pelatihannya telah mengajarnya ketelitian dalam segala hal, sangat teliti dalam hal kejujuran, dan ia selalu merenungkan perkataan Kristus, dan menjadi begitu asyik dengan perkataan itu, sehingga, seperti yang dipikirkan Yudas, ia tidak dapat dipercaya untuk melakukan bisnis yang tajam dan jauh ke depan. Jadi Yudas menyimpulkan semua diskusinya, dan menyanjung dirinya sendiri bahwa gereja akan sering dibawa ke dalam kebingungan dan rasa malu jika bukan karena kemampuannya sebagai seorang manajer.¹⁰

Sejarah Yudas menyajikan akhir yang menyedihkan dari sebuah kehidupan yang seharusnya dihormati oleh Allah. Seandainya Yudas meninggal sebelum perjalanan terakhirnya ke Yerusalem, ia akan dianggap sebagai orang yang layak mendapatkan

[318]

tempat di antara kedua belas murid, dan seseorang yang akan sangat dirindukan. Kebencian yang mengikutinya selama berabad-abad tidak akan pernah ada jika bukan karena sifat-sifatnya yang terungkap pada akhir sejarahnya. Tetapi untuk suatu tujuan, karakternya dibukakan kepada dunia. Hal itu untuk menjadi peringatan bagi semua orang yang, seperti dia, akan mengkhianati kepercayaan yang sakral Demi tiga puluh keping perak - harga seorang budak - ia menjual Tuhan yang mulia kepada kehinaan dan kematian.¹¹

Bukan setiap orang yang berkata kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, yang akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga. Matius 7:21.

Tidak semua orang yang mengaku sebagai pekerja Kristus adalah murid sejati. Di antara mereka yang menyandang nama-Nya, dan yang bahkan terhitung sebagai pekerja-Nya, ada beberapa orang yang tidak mewakili Dia dalam karakter pada akhir zaman akan ada lalang di antara gandum....

Dalam belas kasihan dan panjang sabar-Nya, Allah bersabar terhadap orang-orang yang sesat dan bahkan orang-orang yang berhati jahat. Di antara para apostel pilihan Kristus, ada Yudas sang pengkhianat. Haruskah kita terkejut atau berkecil hati karena ada orang-orang yang berhati palsu di antara para pekerja-Nya saat ini? Jika Dia yang membaca hati dapat bersabar terhadap orang yang Dia tahu akan menjadi pengkhianat-Nya, maka dengan kesabaran yang sama kita harus bersabar terhadap mereka yang bersalah.

Dan tidak semua orang, bahkan mereka yang terlihat paling salah, seperti Yudas. Petrus, yang terburu-buru, tergesa-gesa, dan percaya diri, sering kali tampak jauh lebih merugikan daripada Yudas. Ia sering ditegur oleh Juruselamat. Tetapi betapa luar biasa kehidupan pelayanan dan pengorbanannya! Betapa luar biasa kesaksiannya tentang kuasa kasih karunia Allah!¹²

Kristus menghubungkan Yudas dan Petrus yang tidak sabar dengan diri-Nya sendiri, bukan karena Yudas tamak dan Petrus penuh semangat, tetapi agar mereka dapat belajar dari Dia, Guru mereka yang agung, dan menjadi seperti Dia, tidak mementingkan diri sendiri, lemah lembut dan rendah hati. Ia melihat materi yang baik dalam diri kedua orang ini. Yudas memiliki kemampuan finansial dan akan sangat berguna bagi gereja jika ia membawa pulang pelajaran yang diberikan Kristus dengan membuang semua keegoisan, penipuan, dan ketamakan, bahkan dalam hal-hal kecil dalam hidup.¹³

Dunia tidak memiliki hak untuk meragukan kebenaran

[318]

Kesempatan untuk Semua, 8

Kekristenan ~~November~~ November anggota-anggota yang tidak layak di dalam gereja, dan orang-orang Kristen juga tidak boleh berkecil hati karena saudara-saudara palsu ini. Bagaimana dengan gereja mula-mula? Ananias dan Safira menggabungkan diri

kepada para murid. Simon Magus dibaptis. Yudas Iskariot adalah yang terhitung bersama para rasul. Sang Penebus tidak ingin kehilangan satu jiwa pun; pengalaman-Nya dengan Yudas dicatat untuk menunjukkan kesabaran-Nya yang panjang terhadap sifat manusia yang jahat; dan Dia meminta kita untuk menanggungnya seperti yang telah Dia tanggung.¹⁴

Hanya Yesus yang Tahu, 9 November

Matius 26:14-30; Yohanes 13:1-17

Anak Manusia pergi seperti yang ada tertulis tentang Dia, tetapi celakalah orang yang olehnya Anak Manusia dikhianati, sebab alangkah baiknya jika ia tidak dilahirkan. Matius 26:24.

Para murid tidak tahu apa-apa tentang tujuan Yudas. Hanya Yesus yang dapat membaca rahasianya. Namun Dia tidak membeberkannya. Yesus lapar akan jiwanya Hatinya menangis, Bagaimana aku dapat menyerahkan Engkau? Kekuatan yang luar biasa dari kasih itu dirasakan oleh Yudas. Ketika tangan Juruselamat membasuh kaki yang kotor itu, dan menyekanya dengan handuk, hati Yudas bergetar dengan dorongan yang kuat untuk mengakui dosanya saat itu juga. Tetapi ia tidak mau merendahkan diri. Dia mengeraskan hatinya untuk tidak bertobat; dan dorongan-dorongan lama, yang untuk sementara dikesampingkan, kembali menguasai dirinya. Yudas sekarang tersinggung karena tindakan Kristus yang membasuh kaki murid-murid-Nya. Jika Yesus dapat merendahkan diri-Nya sendiri, pikirnya, Dia tidak mungkin menjadi raja Israel. Semua harapan akan kehormatan duniawi di dalam kerajaan yang fana telah hancur. Yudas merasa puas karena tidak ada yang bisa diperoleh dengan mengikut Kristus Ia dirasuki oleh setan, dan ia memutuskan untuk menyelesaikan pekerjaan yang telah ia sepakati dengan mengkhianati Tuhannya.¹⁵

Yudas sang pengkhianat hadir dalam kebaktian sakramen. Ia menerima dari Yesus lambang-lambang tubuh-Nya yang hancur dan darah-Nya yang tertumpah. Ia mendengar kata-kata, "Perbuatlah ini untuk mengingat Aku." Dan duduk di sana di hadapan Anak Domba Allah, sang pengkhianat merenungkan tujuan-tujuannya yang gelap, dan memelihara pikiran-pikirannya yang cemberut dan penuh dendam.¹⁶

Pada perjamuan Paskah, Yesus membuktikan keilahian-Nya dengan mengungkapkan tujuan sang pengkhianat. Dia dengan lembut memasukkan Yudas ke dalam pelayanan kepada para murid. Tetapi seruan terakhir dari kasih-Nya tidak diindahkan.

Kemudian kasus Yudas diputuskan, dan kaki yang telah dibasuh oleh Yesus pergi ke tempat kerja sang pengkhianat.¹⁷

Sampai langkah ini diambil, Yudas belum melampaui kemungkinan untuk bertobat. Tetapi ketika ia meninggalkan hadirat Tuhan dan rekan-rekan murid-Nya, keputusan akhir telah dibuat. Dia telah melewati garis batas.¹⁸

[320]

Seorang Siswa yang Lambat,

Berapa banyak orang saat ini, seperti Yudas, yang mengkhianati Tuhan mereka?¹⁹

10 November

Yohanes 14:1-11; Yohanes 6:5-14

Kata Yesus kepadanya: "Sudah sekian lama Aku bersama-sama dengan engkau, tetapi engkau belum mengenal Aku, Filipus, barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa, maka bagaimanakah engkau dapat berkata: Tunjukkanlah Bapa itu kepada kami? Yohanes 14:9.

Sebagai kepala salah satu kelompok yang menjadi bagian dari para rasul, terdapat nama Filipus. Dia adalah murid pertama yang kepadanya Yesus memberikan perintah yang berbeda, "Ikutlah Aku." ... Ia telah mendengarkan pengajaran Yohanes Pembaptis, dan telah mendengar pemberitaannya tentang Kristus sebagai Anak Domba Allah. Filipus adalah seorang pencari kebenaran yang tulus, tetapi ia lamban hati untuk percaya. Meskipun Kristus telah dinyatakan oleh suara dari surga sebagai Anak Allah, bagi Filipus Dia adalah "Yesus, orang Nazaret, anak Yusuf" (Yohanes 1:45). Sekali lagi, ketika lima ribu orang diberi makan, kurangnya iman Filipus terlihat. Untuk mengujinya, Yesus bertanya, "Di manakah kami dapat membeli roti, supaya mereka ini dapat makan?" ... Sekali lagi, pada jam-jam terakhir sebelum penyaliban, kata-kata Filipus seperti mematahkan iman. Begitu lamban hatinya, begitu lemah imannya, adalah murid yang tiga tahun bersama Yesus.²⁰

Ia berharap Kristus menyatakan Bapa dalam bentuk tubuh; tetapi di dalam Kristus, Allah telah menyatakan diri-Nya sendiri. Mungkinkah, kata Kristus, bahwa setelah berjalan bersama-Ku, mendengar perkataan-Ku, melihat mukjizat memberi makan lima ribu orang, menyembuhkan orang sakit dari penyakit kusta yang menakutkan, menghidupkan orang mati, membangkitkan Lazarus, yang telah menjadi mangsa maut, yang tubuhnya telah mengalami kerusakan, engkau tidak mengenal Aku? Mungkinkah engkau tidak mengenal Bapa dalam pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan-Nya melalui Aku? Tuhan tidak dapat

[320]

Seorang Siswa yang Lambat,

dilihat secara ~~lain~~ **November**

bentuk oleh manusia mana pun. Hanya Kristus yang dapat mewakili Bapa kepada umat manusia.²¹

Kontras sekali dengan ketidakpercayaan Filipus adalah kepercayaan Natanael yang seperti anak kecil. Ia adalah seorang yang memiliki sifat yang sangat bersungguh-sungguh, seorang yang

iman berpegang pada realitas-realitas yang tidak terlihat. Namun Filipus adalah seorang murid di sekolah Kristus, dan sang Guru ilahi bersabar dengan ketidakpercayaan dan kebodohnya. Ketika Roh Kudus dicurahkan ke atas para murid, Filipus menjadi seorang guru sesuai dengan perintah ilahi. Ia tahu apa yang ia bicarakan, dan ia mengajar dengan keyakinan yang membawa keyakinan kepada para pendengarnya.²²

Di Tanah Musuh, 11 November

Matius 26:31-35; Matius 26:56; Matius 26:58; Matius 26:69-75

Karena itu barangsiapa menyangka, bahwa ia berdiri teguh, hendaklah ia berjaga-jaga, supaya ia jangan jatuh. 1 Korintus 10:12.

Ketika Kristus pada malam pengkhianatan-Nya memperingatkan murid-murid-Nya, "Semua orang akan tersinggung karena Aku pada malam ini," Petrus dengan penuh keyakinan menyatakan, "Sekalipun semua orang akan tersinggung, tetapi aku tidak" (Markus 14:27, 29). Petrus tidak mengetahui bahayanya sendiri. Kepercayaan diri telah menyesatkannya. Ia mengira dirinya mampu bertahan dalam percobaan; tetapi dalam beberapa jam kemudian ujian itu datang, dan dengan mengumpat dan bersumpah ia menyangkal Tuhannya.²³

Petrus tidak merancang agar karakternya yang sebenarnya diketahui. Dengan bersikap acuh tak acuh, ia telah menempatkan dirinya di pihak musuh, dan ia menjadi mangsa empuk bagi percobaan. Jika ia dipanggil untuk berperang demi Tuannya, ia akan menjadi seorang prajurit yang gagah berani; tetapi ketika jari-jari cemoohan diarahkan kepadanya, ia membuktikan dirinya sebagai seorang pengecut. Banyak orang yang tidak mundur dari peperangan aktif untuk Tuhan mereka didorong oleh cemoohan untuk menyangkal iman mereka. Dengan bergaul dengan orang-orang yang seharusnya mereka hindari, mereka menempatkan diri mereka di jalan percobaan. Mereka mengundang musuh untuk mencobai mereka, dan dituntun untuk mengatakan dan melakukan apa yang dalam keadaan lain mereka tidak akan pernah bersalah. Murid Kristus yang pada zaman sekarang menyamakan imannya melalui ketakutan akan penderitaan atau celaan, menyangkal Tuhannya dengan sungguh-sungguh seperti yang dilakukan oleh Petrus di ruang pengadilan.²⁴

Ketika kokok ayam mengingatkannya akan perkataan Kristus, Petrus terkejut dan kaget dengan apa yang baru saja ia

lakukan, ia berbalik dan melihat kepada Gurunya. Pada saat itu Kristus memandang Petrus, dan di balik tatapan penuh kesedihan itu, yang di dalamnya bercampur rasa belas kasihan dan kasih untuknya, Petrus memahami dirinya sendiri. Ia pergi keluar dan menangis

pahit. Tatapan mata Kristus menghancurkan hatinya. Petrus telah sampai pada titik balik, dan dengan getir ia bertobat dari dosanya. Sekarang dirinya

[322]

kepercayaan diri hilang. Tidak pernah lagi pernyataan-pernyataan sombong yang lama terulang kembali

Melalui sikap mengandalkan diri sendiri, Petrus jatuh; dan melalui pertobatan dan penghinaan, kakinya kembali ditegakkan. Dalam catatan tentang pengalamannya, setiap orang berdosa yang bertobat dapat menemukan penghiburan.²⁵

Yohanes 21:15-19

Kata Yesus kepadanya untuk ketiga kalinya: "Simon, anak Yohanes, engkau mengasihi Aku?" Yohanes 21:17.

Pertanyaan yang menyelidiki hati ini penting dalam kasus Petrus, dan juga penting dalam kasus kita. Pekerjaan pemulihan tidak akan pernah bisa menyeluruh kecuali akar-akar kejahatan telah dijangkau. Berkali-kali tunas-tunas telah dipotong, sementara akar kepahitan dibiarkan tumbuh dan menajiskan banyak orang; tetapi kedalaman dari kejahatan yang tersembunyi harus dijangkau.

Ketika untuk ketiga kalinya Kristus berkata kepada Petrus, "Mengasihi Aku?" penyelidikan mencapai pusat jiwa. Dengan merasa diri terhakimi, Petrus tersungkur di atas Batu Karang dan berkata, "Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau."

Ini adalah pekerjaan yang harus dilakukan oleh setiap jiwa yang telah menghina Allah, dan mendukakan hati Kristus, dengan menyangkal kebenaran dan keadilan. Jika jiwa yang dicobai bertahan dalam proses pencobaan, dan diri sendiri tidak terbangun untuk merasa terluka dan dilecehkan di bawah ujian, pisau pencobaan itu mengungkapkan bahwa jiwa itu memang mati bagi diri sendiri, tetapi hidup bagi Allah.

Beberapa orang menyatakan bahwa jika seseorang tersandung dan jatuh, ia tidak akan pernah dapat memperoleh kembali posisinya; tetapi kasus yang kita hadapi bertentangan dengan hal ini. Dalam menyerahkan kepada Petrus tanggung jawab atas jiwa-jiwa yang telah Ia berikan hidup-Nya, Kristus memberikan kepada Petrus bukti yang paling kuat akan keyakinan-Nya akan pemulihannya. Dan ia ditugaskan bukan hanya untuk mengembalakan domba-domba, tetapi juga anak-anak domba - suatu pekerjaan yang lebih luas dan lebih sulit daripada yang telah ditugaskan kepadanya.²⁶

Petrus sekarang cukup rendah hati untuk memahami perkataan Kristus, dan tanpa bertanya lebih lanjut, murid yang tadinya

[322]

Akhirnya Dikonversi, 12

gelisah, sombong, dan percaya diri itu menjadi tenang dan menyesal. Ia sungguh-sungguh mengikut Tuhannya-Tuhan yang telah ia tolak. Pemikiran bahwa Kristus tidak menyangkal dan menolaknya merupakan terang dan penghiburan bagi Petrus dan

berkat. Ia merasa bahwa ia dapat disalibkan karena pilihannya sendiri, tetapi harus dengan kepala tertunduk. Dan dia yang begitu dekat mengambil bagian dalam penderitaan Kristus juga akan mengambil bagian dalam kemuliaan-Nya ketika Dia "duduk di atas takhta kemuliaan-Nya."²⁷

Kayafas, 13 November

Matius 26:57-65

Koyakkanlah hatimu dan janganlah pakaianmu, dan berbaliklah kepada TUHAN, Allahmu. Yoel 2:13.

Sudah menjadi kebiasaan di antara orang-orang Yahudi bahwa pakaian harus disewa pada saat kematian teman, tetapi kebiasaan ini tidak boleh dilakukan oleh para imam. Segala sesuatu yang dikenakan oleh imam haruslah utuh dan tidak bercacat. Dengan pakaian resmi yang indah itu, karakter dari tokoh yang agung, Yesus Kristus, terwakili. Tidak ada yang lain selain kesempurnaan, dalam pakaian dan sikap, dalam perkataan dan roh, yang dapat diterima oleh Allah. Dia kudus, dan kemuliaan serta kesempurnaan-Nya harus diwakili oleh pelayanan duniawi. Manusia yang terbatas dapat merobek hatinya sendiri dengan menunjukkan penyesalan dan rendah hati. Allah akan melihat hal ini. Tetapi jubah keimaman tidak boleh disewakan, karena hal ini akan merusak representasi hal-hal surgawi.²⁸

Ketika Kristus menyatakan diri-Nya sebagai Anak Allah, Kayafas, dengan berpura-pura ngeri, merobek jubah-Nya, dan menuduh Yang Mahakudus dari Israel itu menghujat.²⁹

Ia telah melakukan hal yang dilarang oleh Tuhan. Berdiri di bawah kutukan Allah, ia menjatuhkan hukuman kepada Kristus sebagai penghujat Jubah imam yang disewanya untuk membuat orang-orang terkesan dengan kengeriannya akan dosa penghujatan menutupi hatinya yang penuh dengan kejahatan.³⁰

Betapa berbedanya Imam Besar yang sejati dengan Kayafas yang palsu dan cemar. Kristus berdiri di hadapan Imam Besar palsu, murni dan tidak tercemar, tanpa noda dosa. Kristus berduka karena pelanggaran setiap manusia. Ia bahkan menanggung rasa bersalah Kayafas, mengetahui kemunafikan yang ada di dalam jiwanya, sementara untuk kepura-puraan Ia mengoyakkan jubah-Nya. Kristus tidak mengoyakkan jubah-Nya, tetapi jiwa-Nya yang koyak. Jubah-Nya yang terbuat dari daging manusia robek ketika Ia tergantung di kayu salib, sebagai

penanggung dosa umat manusia.³¹

660

[324]

Banyak orang saat ini yang mengaku sebagai orang Kristen berada dalam bahaya merobek-robek pakaian mereka, menunjukkan pertobatan secara lahiriah, ketika hati mereka tidak dilembutkan atau ditundukkan. Inilah sebabnya mengapa begitu banyak orang terus mengalami kegagalan dalam kehidupan Kristen. Penampilan lahiriah dari kesedihan ditunjukkan untuk kesalahan, tetapi pertobatan mereka bukanlah sesuatu yang tidak perlu dipertobatkan.³²

Matius 27:11-26

Ketika Pilatus menyadari bahwa tidak ada lagi yang dapat dilakukan kecuali kerusuhan akan segera terjadi, ia mengambil semangkuk air dan membasuh tangannya di hadapan orang banyak, dan berkata: "Saya tidak bertanggung jawab atas kematian orang ini. Kamu harus melihatnya sendiri." **Matius 27:24, Phillips.**

Jika pada awalnya Pilatus berdiri teguh, menolak untuk menghukum orang yang menurutnya tidak bersalah, ia akan memutuskan rantai fatal yang akan mengikatnya dalam penyesalan dan rasa bersalah selama hidupnya. Seandainya ia menjalankan keyakinan kebenarannya, orang-orang Yahudi tidak akan berani mendiktekannya. Kristus akan dihukum mati, tetapi rasa bersalah tidak akan ditimpakan kepada Pilatus. Tetapi Pilatus telah mengambil langkah demi langkah yang melanggar hati nuraninya. Dia telah memaafkan dirinya sendiri untuk menghakimi dengan keadilan dan kesetaraan, dan dia sekarang menemukan dirinya hampir tak berdaya di tangan para imam dan penguasa. Kebimbangan dan keragu-raguannya membuktikan kehancurannya.³³

Dalam ketakutan dan penghukuman diri, Pilatus memandang Juruselamat. Di tengah lautan wajah-wajah yang tertelungkup, hanya wajah-Nya saja yang penuh kedamaian. Di atas kepala-Nya, sebuah cahaya lembut tampak bersinar. Pilatus berkata dalam hatinya, Dia adalah Allah. Sambil menoleh kepada orang banyak, ia berkata, "Aku bersih dari darah-Nya. Ambillah Dia dan salibkanlah Dia. Tapi... Aku menyatakan Dia sebagai orang benar. Biarlah Dia yang Dia akui sebagai Bapa-Nya yang menghakimi kamu dan bukan aku untuk pekerjaan hari ini. Kemudian kepada Yesus ia berkata: Ampunilah aku karena perbuatanku ini; aku tidak dapat menyelamatkan Engkau

Pilatus ingin sekali membebaskan Yesus. Tetapi ia sadar bahwa ia tidak dapat melakukan hal itu, dan tetap

[324]

Pilatus, 14

mempertahankan posisinya dan kehormatannya. Daripada kehilangan kekuasaan duniawinya, ia memilih untuk mengorbankan nyawa yang tidak bersalah. Betapa banyak orang, untuk menghindari kehilangan atau penderitaan, dengan cara yang sama mengorbankan prinsip. Ilmu pengetahuan dan kewajiban menunjukkan satu arah, dan kepentingan pribadi menunjukkan arah yang lain

Pilatus menyerah pada tuntutan massa. Daripada mengambil risiko kehilangan posisinya, ia menyerahkan Yesus untuk disalibkan. Tetapi...

Hal yang paling ia takuti setelah itu menyimpannya. Kehormatannya dilucuti darinya, ia dilemparkan dari jabatannya yang tinggi, dan, disengat oleh penyesalan dan kebanggaan yang terluka, tidak lama setelah penyaliban, ia mengakhiri hidupnya sendiri. Jadi, semua orang yang berkompromi dengan dosa hanya akan mendapatkan kesedihan dan kehancuran. "Ada jalan yang tampaknya lurus bagi manusia, tetapi ujungnya menuju maut" (Amsal [14:12](#)).³⁴

Pembawa Salib, 15 November

Matius 27:26-33

Ketika mereka membawa Dia pergi, mereka menangkap seorang bernama Simon, seorang Kirene, yang baru datang dari daerah itu, lalu mereka memikul salib itu, supaya ia memikulnya sesudah Yesus. Lukas 23:26.

Yesus baru saja melewati pintu gerbang rumah Pilatus ketika salib yang telah dipersiapkan untuk Barabas dibawa keluar dan diletakkan di atas pundak-Nya yang memar dan berdarah. Dia baru saja memikul beban-Nya beberapa batang, ketika, karena kehilangan darah dan kelelahan serta rasa sakit yang luar biasa, Dia jatuh pingsan ke tanah. Ketika Dia sadar kembali, salib itu kembali diletakkan di atas pundak-Nya, dan Dia dipaksa untuk maju ke depan. Ia terhuyung-huyung untuk beberapa langkah, memikul beban-Nya yang berat, dan kemudian jatuh tak bernyawa ke tanah. Para imam dan penguasa tidak merasa iba terhadap korban mereka yang menderita, tetapi mereka melihat bahwa tidak mungkin bagi-Nya untuk memikul alat penyiksaan itu lebih jauh lagi. Mereka bingung untuk menemukan seseorang yang mau merendahkan diri memikul salib ke tempat eksekusi.³⁵

Orang banyak yang mengikuti Juruselamat ke Kalvari mengejek dan mencaci maki Dia karena Dia tidak mampu memikul salib kayu. Mereka semua melihat langkah Kristus yang lemah dan terhuyung-huyung, tetapi belas kasihan tidak muncul dalam hati mereka yang telah maju dari satu langkah ke langkah lain dalam penganiayaan dan penyiksaan mereka terhadap Anak Allah.

Seorang asing, Simon, orang Kirene, yang datang ke kota dari daerahnya, mendengar kerumunan orang banyak itu melontarkan ejekan dan cemoohan; ia mendengar pengulangan yang menghina, "Beri jalan bagi Raja orang Yahudi." Ia berhenti dengan takjub melihat pemandangan itu, dan ketika ia mengungkapkan belas kasihan dalam kata-kata dan perbuatan, mereka menangkapnya dan memaksanya untuk mengangkat salib yang terlalu berat untuk dipikul oleh Kristus. Salib kayu

yang dipikulnya ke Kalvari adalah cara Simon memikul salib Kristus yang dipilihnya sendiri, untuk selalu dengan riang berdiri di bawah bebannya. Persekutuannya yang wajib dengan Kristus dalam memikul

Jalan salibnya ke Kalvari, dengan melihat pekerjaan yang menyedihkan dan mengerikan serta para penonton di bawah kayu salib, merupakan sarana untuk menarik hatinya kepada Yesus.

[326]

Setiap kata yang keluar dari bibir Kristus tertanam di dalam jiwanya. Dan hati Simon menjadi percaya.³⁶

Remember Me, 16 November

Lukas 23:13-44

Lalu ia berkata kepada Yesus: "Tuhan, ingatlah akan aku, apabila Engkau datang ke dalam Kerajaan-Mu. Lukas 23:42.

Kepada Yesus dalam penderitaan-Nya di kayu salib, datanglah satu cahaya penghiburan. Itu adalah doa dari seorang penjahat yang bertobat. Orang ini bukanlah seorang penjahat yang keras; dia telah disesatkan oleh pergaulan yang jahat. Dia telah melihat dan mendengar Yesus, dan telah diyakinkan oleh pengajaran-Nya, tetapi ia telah dipalingkan dari-Nya oleh para imam dan penguasa. Berusaha untuk menahan keyakinan, ia telah jatuh semakin dalam ke dalam dosa, sampai ia ditangkap, diadili sebagai penjahat, dan dihukum mati di kayu salib.

Di ruang pengadilan dan dalam perjalanan menuju Kalvari, ia telah bersama dengan Yesus. Ia telah mendengar Pilatus berkata, "Aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada-Nya" (Yohanes 19:4). Dia telah melihat sikap-Nya yang seperti Allah, dan pengampunan-Nya yang penuh belas kasihan terhadap para penyiksa-Nya. Keyakinan itu muncul kembali kepadanya bahwa inilah Mesias itu. Berpaling kepada rekan penjahatnya, ia berkata, "Tidakkah engkau takut kepada Allah, karena engkau berada dalam hukuman yang sama?" Para penyamun yang sekarat itu tidak lagi takut kepada manusia. Tetapi pada salah satu dari mereka tertanam keyakinan bahwa ada Allah yang harus ditakuti, a d a masa depan yang membuatnya gemetar. Dan sekarang, setelah tercemar oleh dosa, riwayat hidupnya akan segera berakhir....

Ketika dihukum karena kejahatannya, pencuri itu menjadi putus asa dan putus asa; tetapi pikiran-pikiran yang aneh dan lembut sekarang muncul. Ia mengingat kembali semua yang telah ia dengar tentang Yesus. Roh Kudus menerangi pikirannya. pikirannya, dan sedikit demi sedikit rantai bukti-bukti itu disatukan. Di dalam Yesus, yang diremukkan, dihina, dan tergantung di kayu salib, ia melihat Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia.

[326]

Remember Me, 16 November

Pengharapan bercampur dengan kesedihan dalam suaranya ketika jiwa yang tak berdaya dan sekarat itu menyerahkan dirinya kepada Juruselamat yang sedang sekarat. "Tuhan, ingatlah aku," serunya, "ketika Engkau datang ke dalam kerajaan-Mu."

Tak lama kemudian, jawabannya pun datang. Lembut dan merdu nadanya, penuh cinta, kasih sayang, dan kekuatan kata-katanya: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu hari ini juga: Engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus. Kepada pencuri yang bertobat itu datanglah kedamaian yang sempurna dalam penerimaan dengan Tuhan.³⁷

Teman Rahasia Tidak Lagi, 17 November

Yohanes 19:38-42

Yusuf dari Arimatea, seorang murid Yesus, tetapi dengan sembunyi-sembunyi karena takut kepada orang-orang Yahudi, memohon kepada Pilatus, supaya ia dapat mengambil mayat Yesus, dan Pilatus mengizinkannya. Maka datanglah ia dan mengambil mayat Yesus. Pada waktu itu datanglah juga Nikodemus, yang pada waktu malam datang kepada Yesus dengan membawa campuran mur dan gaharu, kira-kira seratus kilogram beratnya. [Yohanes 19:38, 39.](#)

Baik Yusuf maupun Nikodemus tidak pernah secara terbuka menerima Juruselamat ketika Ia masih hidup. Mereka tahu bahwa langkah seperti itu akan mengucilkan mereka dari Sanhedrin, dan mereka berharap dapat melindungi-Nya dengan pengaruh mereka di dalam mahkamah agama. Untuk sementara waktu mereka tampaknya berhasil; tetapi imam-imam yang cerdas, yang melihat keberpihakan mereka kepada Kristus, telah menggagalkan rencana mereka. Dalam ketidakhadiran mereka, Yesus telah dihukum dan diserahkan untuk disalibkan. Sekarang setelah Dia mati, mereka tidak lagi menyembunyikan keterikatan mereka kepada-Nya. Sementara para murid takut untuk menunjukkan diri mereka secara terbuka sebagai pengikut-Nya, Yusuf dan Nikodemus dengan berani datang membantu mereka

Nikodemus, ketika ia melihat Yesus terangkat ke atas kayu salib, teringat akan perkataan-Nya yang diucapkan-Nya pada malam hari di Bukit Zaitun: "Sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal" ([Yohanes 3:14, 15](#)).

Pada hari Sabat itu, ketika Kristus terbaring di dalam kubur, Nikodemus memiliki kesempatan untuk merenung. Cahaya yang lebih terang kini menerangi pikirannya, dan kata-kata yang diucapkan Yesus kepadanya tidak lagi menjadi mistik. Ia merasa bahwa ia telah kehilangan banyak hal karena tidak menghubungkan

dirinya dengan Juruselamat semasa hidup-Nya. Sekarang ia teringat akan peristiwa di Kalvari. Doa Kristus bagi para pembunuh-Nya dan jawaban-Nya atas permohonan pencuri yang sekarat itu berbicara kepada hati anggota Mahkamah Agama yang terpelajar itu. Sekali lagi

[328]

Ia memandang Juruselamat dalam penderitaan-Nya; sekali lagi ia mendengar seruan terakhir, "Sudah selesai," yang diucapkan seperti kata-kata seorang pemenang. Sekali lagi ia melihat bumi yang terguncang, langit yang gelap, tabir yang terkoyak, batu-batu yang menggigil, dan imannya diteguhkan untuk selamanya.

Peristiwa yang menghancurkan harapan para murid telah meyakinkan Yusuf dan Nikodemus akan keilahian Yesus. Ketakutan mereka dikalahkan oleh keberanian iman yang teguh dan tak tergoyahkan.³⁸

Yohanes 20:19-29

Kata Yesus kepadanya: "Tomas, karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya; berbahagialah mereka yang tidak melihat, tetapi yang percaya. Yohanes 20:29.

Ketika Yesus pertama kali bertemu dengan para murid di ruang atas [setelah kebangkitan-Nya], Tomas tidak bersama mereka. Ia mendengar laporan-laporan dari murid-murid yang lain, dan menerima banyak bukti bahwa Yesus telah bangkit; tetapi kegelapan dan ketidakpercayaan memenuhi hatinya. Ia bertekad

tidak percaya, dan selama seminggu penuh ia merenungkan keadaannya yang menyedihkan, yang tampak semakin gelap dibandingkan dengan pengharapan dan iman saudara-saudaranya Ia sangat mengasihi Tuhannya, tetapi ia telah membiarkan kecemburuan dan ketidakpercayaan menguasai pikiran dan hatinya.³⁹

[Dengan tegas dan penuh percaya diri, dia menegaskan bahwa dia tidak akan percaya kecuali dia harus meletakkan jari-jarinya di bekas paku dan tangannya di sisi tempat tombak kejam itu ditancapkan....

Ketika Yesus kembali bertemu dengan murid-murid-Nya, Tomas ada bersama mereka.... Dan Yesus memberikan kepadanya bukti-bukti yang diinginkannya.⁴⁰

Hatinya melonjak kegirangan, dan ia tersungkur di kaki Yesus sambil berseru, "Tuhanku dan Allahku." Yesus menerima pengakuannya, tetapi dengan lembut menegur ketidakpercayaannya

Banyak orang yang, seperti Thomas, menunggu semua penyebab keraguan untuk digerakkan kembali, tidak akan pernah mewujudkan keinginan mereka. Mereka lambat laun menjadi semakin teguh dalam ketidakpercayaan

Dalam perlakuan-Nya terhadap Tomas, Yesus memberikan pelajaran bagi para pengikut-Nya. Teladan-Nya menunjukkan

[328]

Thomas the Doubtful, 18

bagaimana ~~November~~ memperlakukan mereka yang imannya lemah, dan yang menunjukkan keraguan mereka. Yesus tidak membanjiri Tomas dengan celaan, dan Ia juga tidak berdebat dengannya. Ia menyatakan diri-Nya kepada orang yang meragukan itu. Tomas sangat tidak masuk akal dalam mendikte syarat-syarat imannya, tetapi Yesus, dengan kasih dan pertimbangan-Nya yang murah hati, meruntuhkan semua penghalang itu.

Ketidakpercayaan jarang diatasi dengan kontroversi Tetapi biarlah Yesus, di dalam Dia

kasih dan belas kasihan, dinyatakan sebagai Juruselamat yang disalibkan, dan dari bibir banyak orang yang tadinya tidak mau, akan terdengar pengakuan Tomas, "Tuhanku dan Allahku."⁴¹

Kebebasan Beragama, 19 November

Kisah Para Rasul 4:1-22

Tetapi Petrus dan Yohanes menjawab dan berkata kepada mereka: "Apakah benar di mata Allah, bahwa kami lebih mendengarkan kamu dari pada Allah, putuskanlah olehmu. Sebab kami tidak dapat tidak mengatakan apa yang telah kami lihat dan kami dengar. [Kisah Para Rasul 4:19, 20.](#)

Pada hari setelah kesembuhan orang lumpuh itu [[Kisah Para Rasul 3](#)], Hanas dan Kayafas, bersama dengan para pembesar Bait Allah, berkumpul untuk mengadakan pengadilan, dan kedua orang yang ditahan [Petrus dan Yohanes] dibawa ke hadapan mereka. Di ruangan itu dan di hadapan beberapa orang yang sama, Petrus dengan memalukan telah menyangkal Tuhannya. Hal ini jelas terlintas dalam pikirannya ketika ia menghadap untuk diadili. Ia sekarang memiliki kesempatan untuk menebus kepegecutannya

Tetapi Petrus yang menyangkal Kristus pada saat Dia sangat membutuhkannya adalah orang yang impulsif dan percaya diri, sangat berbeda dengan Petrus yang dibawa ke hadapan Mahkamah Agama untuk diperiksa. Sejak kejatuhannya, ia telah bertobat. Ia tidak lagi sombong dan memegahkan diri, tetapi rendah hati dan tidak percaya diri. Ia dipenuhi dengan Roh Kudus, dan dengan pertolongan kuasa ini ia bertekad untuk menghapus noda kemurtadannya dengan menghormati nama yang dulu pernah ia tolak.⁴²

Prinsip yang dipegang teguh oleh para murid tanpa rasa takut ketika, sebagai jawaban atas perintah untuk tidak lagi berbicara dalam nama Yesus, mereka menyatakan, "Apakah benar di mata Allah, bahwa aku lebih mendengarkan kamu dari pada Allah, putuskanlah olehmu sendiri," adalah prinsip yang sama dengan apa yang diperjuangkan oleh para pengikut Injil pada zaman Reformasi

Prinsip ini yang harus kita pertahankan dengan teguh di zaman kita sekarang. Panji-panji kebenaran dan kebebasan beragama yang

dijunjung tinggi oleh para pendiri gereja Injil dan oleh para saksi Allah selama berabad-abad yang telah berlalu sejak saat itu, telah diserahkan ke dalam tangan kita dalam konflik yang terakhir ini. Kita harus mengakui pemerintahan manusia sebagai sebuah ketetapan ilahi

[330]

dan mengajarkan ketaatan kepadanya sebagai sebuah tugas suci, dalam lingkup yang sah. Tetapi ketika tuntutan-tuntutannya bertentangan dengan tuntutan-tuntutan Allah, kita harus menaati Allah dan bukan manusia. Firman Allah harus diakui sebagai yang tertinggi di atas semua undang-undang manusia. "Demikianlah firman Tuhan" tidak boleh dikesampingkan dengan "Demikianlah firman gereja" atau "Demikianlah firman negara." Mahkota Kristus harus diangkat di atas mahkota-mahkota penguasa duniawi.⁴³

Kisah Para Rasul 4:32; Kisah Para Rasul 5:11

Apabila engkau bernazar kepada TUHAN, Allahmu, janganlah engkau lalai membayarnya, sebab TUHAN, Allahmu, pasti akan menuntutnya dari padamu. Ulangan 23:21.

Sejarah singkat namun mengerikan tentang Ananias dan Safira ditelusuri oleh pena inspirasi untuk kepentingan semua orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus. Pelajaran penting ini belum cukup lama tertanam dalam benak umat kita. Yang satu ini ditandai

bukti keadilan Allah yang membalaskan dendam itu sangat menakutkan, dan seharusnya membuat semua orang takut dan gemetar untuk mengulangi dosa-dosa yang mendatangkan hukuman seperti itu.... Ananias dan istrinya Safira memiliki hak istimewa untuk mendengarkan Injil yang diberitakan oleh para rasul, danketika berada di bawah pengaruh langsung

Roh Allah, mereka berjanji untuk memberikan kepada Tuhan tanah-tanah tertentu; tetapi ketika mereka tidak lagi berada di bawah pengaruh surgawi ini, kesan tersebut tidak lagi memaksa, dan mereka mulai mempertanyakan dan menarik diri untuk tidak memenuhi janji yang telah mereka buat. Ketamakan pertama kali dihargai; kemudian, karena malu jika saudara-saudara mereka tahu bahwa jiwa egois mereka mendendam apa yang telah mereka persembahkan dan janjikan dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan, penipuan pun dilakukan. Ketika dihukum karena kepalsuan mereka, hukuman mereka adalah kematian seketika.⁴⁴

Bukan hanya untuk gereja mula-mula, tetapi untuk semua generasi berikutnya, contoh kebencian Allah akan ketamakan, penipuan, dan kemunafikan, diberikan sebagai tanda bahaya. Ketika hati digerakkan oleh pengaruh Roh Kudus, dan bernazar untuk memberikan jumlah tertentu, orang yang bernazar tidak lagi memiliki hak atas bagian yang telah

[330]

Menyalahgunakan Barang Milik Tuhan,

dikuduskan. ~~20 November~~ semacam ini yang dibuat kepada manusia akan dianggap mengikat; bukankah lebih mengikat lagi jika dibuat kepada Allah? ...

Banyak orang membelanjakan uang dengan boros untuk memuaskan diri sendiri. Pria dan wanita memikirkan kesenangan mereka dan memuaskan selera mereka, sementara mereka membawa persembahan yang tidak layak kepada Allah, hampir dengan terpaksa. Mereka lupa

bahwa Allah suatu hari nanti akan menuntut pertanggungjawaban yang ketat tentang bagaimana harta-Nya telah digunakan, dan bahwa Ia tidak akan lagi menerima uang receh yang mereka serahkan ke dalam perbendaharaan, seperti halnya Ia menerima persembahan Ananias dan Safira.⁴⁵

Martir bagi Kristus, 21 November

Kisah Para Rasul 6; Kisah Para Rasul 7

Dan semua orang yang duduk dalam Mahkamah Agama itu, yang memandang dengan penuh perhatian kepada-Nya, melihat wajah-Nya seperti wajah seorang malaikat. [Kisah Para Rasul 6:15](#).

Stefanus, yang paling terkemuka di antara ketujuh diaken, adalah seorang yang memiliki kesalehan yang mendalam dan iman yang luas. Ia sangat aktif dalam pekerjaan Kristus. dan dengan berani menyatakan imannya. Para rabi dan ahli Taurat yang terpelajar terlibat dalam diskusi publik dengannya, dengan penuh keyakinan mengharapkan kemenangan yang mudah. Tetapi "mereka tidak dapat melawan hikmat dan roh yang dengannya ia berbicara." ...

Ketika para imam dan penguasa melihat kuasa yang menyertai khotbah Stefanus, mereka dipenuhi dengan kebencian yang pahit. [Mereka] menangkap

Stefanus dan membawanya ke hadapan Mahkamah Agama untuk diadili.... Saulus dari Tarsus hadir dan mengambil peran utama dalam melawan

Stefanus. Ia membawa kefasihan dan logika para rabi untuk menghadapi kasus ini, untuk meyakinkan orang-orang bahwa Stefanus memberitakan doktrin-doktrin yang menyesatkan dan berbahaya; tetapi di dalam diri Stefanus, ia bertemu dengan seseorang yang memiliki pemahaman penuh tentang tujuan Allah dalam penyebaran Injil kepada bangsa-bangsa lain....

Dalam wajah-wajah kejam di sekelilingnya, tahanan itu membaca nasibnya; tetapi dia tidak goyah. Baginya rasa takut akan kematian telah hilang. Baginya para imam yang marah dan massa yang bersemangat tidak lagi menakutkan. Pemandangan di hadapannya memudar dari penglihatannya. Baginya pintu-pintu surga terbuka, dan ketika ia melihat ke dalam, ia melihat kemuliaan pelataran Allah, dan Kristus, seakan-akan baru saja bangkit dari takhtaNya, berdiri siap menopang hambaNya.⁴⁶

Di setiap zaman, para utusan pilihan Allah telah dicaci maki dan dianiaya, namun melalui penderitaan mereka, pengenalan akan Allah telah disebarkan ke seluruh dunia. Ketika Stefanus yang mulia dan fasih berbicara dirajam sampai mati ... tidak ada kerugian bagi pekabaran Injil. Cahaya surga yang memuliakan wajahnya, belas kasihan ilahi yang dihembuskan dalam doanya yang sekarat, adalah seperti anak panah yang tajam dari keyakinan

kepada Sanhedrin yang fanatik yang berdiri di sana, dan Saulus, orang Farisi yang menganiaya, menjadi bejana yang dipilih untuk membawa nama Kristus di hadapan bangsa-bangsa lain dan raja-raja serta orang-orang Israel.⁴⁷

[332]

Hanya untuk Satu Orang, 22 November

Kisah Para Rasul 8:26-40

Lalu berkatalah malaikat Tuhan kepada Filipus: "Bangunlah, pergilah ke selatan, ke jalan yang turun dari Yerusalem ke Gaza, yang padang gurun. Maka bangunlah Filipus dan pergi.

Kisah Para Rasul 8:26, 27.

Perhatikan betapa banyak usaha yang dilakukan hanya untuk satu orang, seorang warga Ethiopia.⁴⁸

Orang Etiopia ini adalah seorang yang memiliki reputasi yang baik dan memiliki pengaruh yang luas. Allah melihat bahwa ketika ia bertobat, ia akan memberikan kepada orang lain terang yang telah diterimanya dan akan memberikan pengaruh yang kuat untuk Injil. Malaikat-malaikat Allah sedang mengunjungi pencari terang ini, dan ia sedang ditarik kepada Juruselamat. Melalui pelayanan Roh Kudus, Tuhan mempertemukannya dengan seseorang yang dapat menuntunnya kepada terang.

Filipus diperintahkan untuk pergi kepada orang Etiopia itu dan menjelaskan kepadanya tentang nubuat yang dibacanya. "Mendekatlah," kata Roh, "dan naiklah ke dalam kereta ini." ... Hati orang itu berdebar-debar penuh ketertarikan ketika Kitab Suci dijelaskan kepadanya; dan ketika murid itu selesai, ia siap menerima terang yang diberikan. Ia tidak menjadikan kedudukannya yang tinggi di dunia ini sebagai alasan untuk menolak Injil

Orang Etiopia ini mewakili sebuah kelompok besar yang perlu diajar oleh para misionaris seperti Filipus - orang-orang yang akan mendengar suara Tuhan dan pergi ke mana pun Dia mengutus mereka. Ada banyak orang yang membaca Alkitab tetapi tidak dapat memahami makna yang sebenarnya. Di seluruh dunia, pria dan wanita memandang dengan penuh kesedihan ke surga. Doa-doa dan air mata serta pertanyaan-pertanyaan muncul dari jiwa-jiwa yang merindukan terang, kasih karunia, Roh Kudus. Banyak yang berada di ambang kerajaan, hanya menunggu untuk dikumpulkan.

Seorang malaikat menuntun Filipus kepada orang yang sedang

[332]

Hanya untuk Satu Orang, 22

mencari terang dan nyala. **November** siap menerima Injil, dan hari ini para malaikat akan menuntun langkah-langkah para pekerja yang mengizinkan Roh Kudus menguduskan lidah mereka dan memurnikan serta memuliakan hati mereka.⁴⁹

Dia yang mengutus Filipus kepada anggota dewan Etiopia, Petrus kepada perwira Ro- man, dan gadis kecil Israel untuk menolong Naa- man, perwira Aram, mengutus pria dan wanita serta para pemuda hari ini sebagai wakil-wakil-Nya kepada mereka yang membutuhkan pertolongan dan bimbingan ilahi.⁵⁰

Dorkas Pertama, 23 November

Kisah Para Rasul 9:36-42

Di Yope ada seorang murid bernama Tabita, yang menurut tafsiran disebut Dorkas; perempuan ini penuh dengan perbuatan baik dan sedekah yang dilakukannya. Kisah Para Rasul 9:36.

Di Yope, dekat Lida, hiduplah seorang perempuan bernama Dorkas, yang perbuatan baiknya telah membuatnya sangat dikasihi. Ia adalah murid Yesus yang sangat berharga, dan hidupnya dipenuhi dengan perbuatan-perbuatan baik. Ia tahu siapa yang membutuhkan pakaian yang nyaman dan siapa yang membutuhkan simpati, dan ia dengan bebas melayani orang-orang miskin dan yang sedang bersedih hati.

"Pada waktu itu terjadilah, bahwa ia sakit, lalu mati."

... Mendengar bahwa Petrus ada di Lida, orang-orang percaya mengirim utusan kepadanya "Ketika ia datang, mereka membawa dia ke ruang atas, dan semua janda berdiri di dekatnya sambil menangis dan memperlihatkan mantel dan pakaian yang dibuat oleh Dorkas, ketika ia bersama mereka." ...

Hati sang rasul tersentuh oleh simpati ketika ia melihat kesedihan mereka. Kemudian, sambil menyuruh sahabat-sahabat yang menangis itu keluar dari ruangan itu, ia berlutut dan berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Allah untuk memulihkan Dorkas ke dalam kehidupan dan kesehatannya. Dorkas telah memberikan pelayanan yang sangat besar kepada gereja, dan Allah berkenan membawanya kembali dari negeri musuh, sehingga keahlian dan tenaganya masih dapat menjadi berkat bagi orang lain, dan juga agar melalui manifestasi kuasa-Nya ini, perjuangan Kristus dapat dikuatkan.⁵¹

Biarlah anak-anak dan remaja belajar dari Alkitab bagaimana Tuhan menghargai pekerjaan para pekerja keras sehari-hari. Biarlah mereka membaca tentang Yesus sang tukang kayu, dan Paulus sang pembuat tenda, yang dengan kerja kerasnya menghubungkan pelayanan tertinggi, manusiawi dan ilahi.

Biarlah mereka membaca tentang anak yang lima roti yang digunakan oleh Yesus dalam mukjizat yang luar biasa untuk memberi makan orang banyak; tentang Dorkas, si tukang jahit,

[334]

dipanggil kembali dari kematian, supaya ia dapat terus membuat pakaian bagi orang miskin; seperti perempuan bijak yang digambarkan dalam Amsal, yang "mencari wol dan rami, dan bekerja dengan sukarela, dengan tangannya." ... yang "mengulurkan tangannya kepada orang miskin, ya, ... mengulurkan tangannya kepada orang yang berkekurangan." ...

Tentang orang yang demikian, Allah berfirman: "Ia akan dipuji. Berikanlah kepadanya dari hasil tangannya, dan biarlah perbuatannya sendiri memuji dia di pintu-pintu gerbang."⁵²

Kisah Para Rasul 10

Doa-doamu dan sedekahmu menjadi peringatan di hadapan Allah. Sekarang suruhlah orang ke Yope dan panggillah Simon yang bernama Petrus, yang tinggal di rumah seorang penyamak kulit, yang rumahnya di tepi laut; ia akan memberitahukan kepadamu apa yang harus kauperbuat. **Kisah Para Rasul 10:4-6.**

Ketegasan petunjuk-petunjuk ini, yang bahkan menyebutkan pekerjaan orang yang tinggal bersama Petrus, menunjukkan bahwa Surga mengenal sejarah dan urusan manusia di setiap tempat dalam kehidupan. Allah mengenal pengalaman dan pekerjaan seorang pekerja yang rendah hati, dan juga pengalaman dan pekerjaan raja di atas takhtanya.⁵³

Hati saya menjadi sangat lembut ketika saya membaca tentang ketertarikan yang dinyatakan oleh Tuhan kepada Kornelius. Kornelius adalah seorang yang memiliki kedudukan tinggi, seorang perwira dalam pasukan Romawi, tetapi ia berjalan sesuai dengan terang yang telah diterimanya. Tuhan mengirimkan pesan khusus dari surga kepadanya, dan melalui pesan lain memerintahkan Petrus untuk mengunjunginya dan memberinya terang.⁵⁴

Cornelius dengan senang hati taat pada visi.⁵⁵

Demikianlah Injil dibawa kepada mereka yang tadinya adalah orang asing dan pendatang, menjadikan mereka warga negara bersama orang-orang kudus, dan anggota keluarga Allah. Pertobatan Kornelius dan seisi rumahnya hanyalah buah-buah pertama dari tuaian yang akan dikumpulkan. Dari rumah tangga ini, pekerjaan anugerah yang tersebar luas dilakukan di kota kafir itu.

Saat ini Tuhan mencari jiwa-jiwa dari kalangan atas maupun bawah. Ada banyak orang seperti Kornelius, orang-orang yang Tuhan rindukan untuk dihubungkan dengan pekerjaan-Nya di dunia. Simpati mereka ada pada umat Tuhan, tetapi ikatan yang mengikat mereka dengan dunia menahan mereka dengan kuat. Dibutuhkan keberanian moral bagi mereka untuk mengambil posisi bagi Kristus.

[334]

Tanpa Hambatan Nasional, 24

Upaya-upaya **November** harus dilakukan untuk jiwa-jiwa ini, yang berada dalam bahaya yang sangat besar, karena tanggung jawab dan pergaulan mereka.⁵⁶

Dari kisah Kornelius kita belajar bahwa Tuhan akan memimpin setiap orang yang mau dipimpin. Dia memimpin Kornelius. Dia menarik hati hamba-Nya di dalam doa. Dia mempersiapkannya untuk menerima terang kebenaran-Nya, dan Dia memilih untuk menerangi pikiran Kornelius melalui perantaraan seseorang yang telah menerima terang dari atas.⁵⁷

Untuk Seluruh Dunia, 25 November

Kisah Para Rasul 10

Petrus memulai: "Sekarang aku tahu, bahwa benarlah apa yang dikatakan orang, bahwa Allah tidak pilih kasih, tetapi setiap orang yang takut akan Dia dan melakukan apa yang benar, berkenan kepada-Nya." Kisah Para Rasul 10:34, 35, TB

Petrus... dipanggil oleh Allah untuk membawa Injil kepada Kornelius Belum ada satu pun dari para murid yang memberitakan Injil kepada

Bangsa-bangsa lain. Di dalam pikiran mereka tembok pemisah yang telah diruntuhkan oleh kematian Kristus masih ada, dan pekerjaan mereka hanya terbatas pada orang-orang Yahudi, karena mereka memandang bangsa-bangsa lain tidak termasuk dalam berkat-berkat Injil. Sekarang Tuhan sedang berusaha untuk mengajar Petrus tentang rencana ilahi yang mencakup seluruh dunia

Betapa cermatnya Tuhan bekerja untuk mengalahkan prasangka terhadap orang-orang bukan Yahudi yang telah tertanam kuat dalam pikiran Petrus melalui pelatihannya sebagai seorang Yahudi! Melalui penglihatan tentang lembaran kertas dan isinya, Ia berusaha untuk melepaskan pikiran sang rasul dari prasangka ini dan mengajarkan kebenaran yang penting bahwa di surga tidak ada perbedaan orang, bahwa orang Yahudi dan bukan Yahudi sama berharganya di mata Allah, bahwa melalui Kristus, orang-orang bukan Yahudi dapat mengambil bagian di dalam berkat-berkat dan hak-hak istimewa dari Injil.

Dengan enggan ia [Petrus] melakukan tugas yang dibebankan kepadanya, tetapi ia tidak berani tidak taat. Ketika Petrus mengarahkan orang-orang yang hadir [Kornelius dan sanak saudara serta teman-temannya] kepada Yesus sebagai satu-satunya pengharapan bagi orang-orang berdosa, ia sendiri memahami dengan lebih baik arti dari penglihatan yang telah dilihatnya, dan hatinya bersinar dengan roh kebenaran yang sedang ia sampaikan....

Ketika saudara-saudara di Yudea mendengar bahwa Petrus telah pergi ke rumah seorang bukan Yahudi dan berkhotbah kepada

orang-orang yang berkumpul di sana, mereka terkejut dan tersinggung. Mereka takut bahwa tindakan Petrus yang terlihat lancang itu akan berdampak melawan ajarannya sendiri.

Petrus menjelaskan semua masalah ini di hadapan mereka. Yakin bahwa Petrus

[336] bahwa prasangka dan eksklusivitas mereka sama sekali bertentangan dengan roh Injil, mereka memuliakan Allah, dengan mengatakan, "Demikianlah Allah juga mengaruniakan pertobatan kepada bangsa-bangsa lain untuk hidup."⁵⁸

Kisah Para Rasul 12:1-19

Ketika Petrus sudah sadar, ia berkata: "Sekarang aku tahu dengan pasti, bahwa Tuhan telah mengutus malaikat-Nya dan melepaskan aku dari tangan Herodes. Kisah Para Rasul 12:11.

Hari eksekusi Petrus akhirnya ditetapkan, tetapi doa-doa orang-orang percaya tetap naik ke surga; dan sementara seluruh energi dan simpati mereka diserukan dalam permohonan yang sungguh-sungguh untuk meminta pertolongan, para malaikat Allah mengawasi sang rasul yang dipenjara

Herodes pada kesempatan ini telah mengambil tindakan pencegahan ganda. Untuk mencegah segala kemungkinan pembebasan, Petrus ditempatkan di bawah pengawasan enam belas prajurit, yang dalam waktu jaga yang berbeda, menjaganya siang dan malam. Di dalam selnya, ia ditempatkan di antara dua orang prajurit, dan diikat dengan dua rantai, masing-masing rantai diikatkan pada pergelangan tangan salah satu prajurit. Dia tidak dapat bergerak tanpa sepengetahuan mereka. Dengan pintu penjara yang terkunci rapat, dan penjaga yang kuat di depannya, semua kesempatan untuk menyelamatkan diri atau melarikan diri dengan cara manusiawi telah terputus. Tetapi keterbatasan manusia adalah kesempatan Allah yang diangkat oleh Herodes. tangannya melawan Kemahakuasaan, dan ia akan dikalahkan sepenuhnya. Dengan mengerahkan kekuatan-Nya, Allah akan menyelamatkan kehidupan yang berharga yang direncanakan oleh orang-orang Yahudi untuk dihancurkan. dari surga untuk menyelamatkan Petrus.⁵⁹

Pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa di surga menyaksikan peperangan yang, dalam keadaan yang tampaknya mengecilkan hati, hamba-hamba Allah terus maju. Penaklukan-penaklukan baru sedang diraih, penghargaan-penghargaan baru dimenangkan, sementara orang-orang Kristen, yang bersatu di bawah panji-panji Penebus mereka, maju berperang dalam peperangan iman yang baik. Semua malaikat sorgawi melayani

[336]

Pelindung Malaikat, 26

umat Allah yang memberi hati dan percaya; dan ketika pasukan pekerja Tuhan di bawah ini menyanyikan lagu-lagu pujian mereka, paduan suara di atas bergabung dengan mereka dalam menyanyikan pujian kepada Allah dan Anak-Nya....

Setiap anak Allah yang sejati memiliki kerjasama dengan makhluk-makhluk surgawi. Bala tentara yang tidak kelihatan dari terang dan kuasa menyertai orang-orang yang lemah lembut dan rendah hati yang percaya dan menuntut janji-janji Allah. Kerubim dan kerafim, dan malaikat-malaikat yang lebih besar kekuatannya, berdiri di sebelah kanan Allah, "semua roh yang melayani, yang diutus untuk melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan."⁶⁰

Terhubung dengan Surga, 27 November

Malaikat Tuhan berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia, dan membebaskan mereka. Mazmur 34:7.

Pengalaman Filipus, yang diarahkan oleh malaikat dari surga untuk pergi ke tempat di mana ia bertemu dengan seseorang yang mencari kebenaran; pengalaman Kornelius, yang dikunjungi oleh seorang malaikat dengan pesan dari Tuhan; pengalaman Petrus, yang berada di penjara dan dijatuhi hukuman mati, yang dibawa oleh malaikat ke tempat yang aman-semuanya menunjukkan kedekatan hubungan antara surga dan bumi.

Bagi para pekerja bagi Allah, catatan tentang kunjungan malaikat-malaikat ini seharusnya memberikan kekuatan dan keberanian. Hari ini, sama seperti pada zaman para rasul, para utusan surgawi melintasi panjang dan lebarnya bumi, berusaha untuk menghibur mereka yang bersedih, melindungi mereka yang tidak sabar, memenangkan hati manusia bagi Kristus. Kita tidak dapat melihat mereka secara pribadi; namun mereka bersama kita, membimbing, mengarahkan, melindungi.

Surga didekatkan ke bumi oleh tangga mistik itu, yang dasarnya tertanam kuat di bumi, sementara putaran paling atas mencapai takhta Yang Tak Terbatas. Para malaikat secara konstan naik dan turun tangga yang bersinar terang ini, membawa doa-doa orang yang membutuhkan dan tertekan kepada Bapa di atas, dan membawa berkat dan harapan, keberanian dan pertolongan, kepada anak-anak manusia. Para malaikat terang ini menciptakan suasana surgawi di sekitar jiwa, mengangkat kita ke arah yang tidak terlihat dan yang kekal. Kita tidak dapat melihat wujud mereka dengan penglihatan alamiah kita Hanya telinga rohani yang dapat mendengar harmoni dari suara-suara surgawi

Allah menugaskan para malaikat-Nya untuk menyelamatkan orang-orang pilihan-Nya dari bencana, untuk menjaga mereka dari "penyakit sampar yang berjalan dalam kegelapan" dan "kehancuran yang terbuang pada siang hari."

Berulang kali para malaikat berbicara dengan manusia seperti seseorang berbicara dengan temannya, dan membawa mereka ke

tempat-tempat yang aman. Berulang kali kata-kata malaikat yang membesarkan hati telah memperbaharui roh orang-orang beriman yang terkulai dan, membawa pikiran mereka di atas hal-hal duniawi,

membuat mereka melihat dengan iman jubah putih, mahkota, daun-daun palem kemenangan, yang akan diterima oleh para pemenang ketika mereka mengelilingi takhta putih yang besar.⁶¹

[338]

Di Gerbang Damaskus, 28 November

Kisah Para Rasul 9:1-9

Ketika Yesus berjalan terus, sampailah Ia di dekat Damsyik, tiba-tiba bersinarlah suatu cahaya dari langit di sekeliling-Nya, lalu sujudlah Ia ke tanah dan mendengar suara yang berkata kepadanya: "Saulus, Saulus, mengapakah engkau menganiaya Aku?" **Kisah Para Rasul 9:3, 4.**

Dengan iman dan pengalaman para murid Galilea yang telah menemani Yesus bersatu, dalam pekerjaan Injil, semangat yang berapi-api dan kekuatan intelektual seorang rabi Yerusalem. Seorang warga negara Romawi, yang lahir di sebuah kota bukan Yahudi; seorang Yahudi, bukan hanya karena keturunan tetapi juga karena latihan seumur hidup, pengabdian patriotik, dan iman religius; dididik di Yerusalem oleh para rabi yang paling terkemuka, dan diajar dalam semua hukum dan tradisi para bapa leluhur, Saulus dari Tarsus memiliki kesombongan dan prasangka yang sama dengan bangsanya. Ketika masih muda, ia menjadi anggota Sanhedrin yang terhormat. Ia dipandang sebagai orang yang penuh janji, seorang pembela yang gigih dari iman kuno.

Di sekolah-sekolah teologi di Yudea, firman Allah telah dikesampingkan untuk spekulasi-spekulasi manusia; firman Allah telah dirampas kuasanya oleh penafsiran-penafsiran dan tradisi-tradisi para rabi. Dengan semangat mereka yang ganas kebencian terhadap para penindas Romawi, mereka memiliki tekad untuk memulihkan supremasi nasional mereka dengan kekuatan senjata. Para pengikut Yesus, yang membawa pesan perdamaian yang sangat bertentangan dengan rencana ambisi mereka, mereka benci dan bunuh. Dalam penganiayaan ini, Saulus adalah salah satu pelaku yang paling kejam dan tak kenal ampun.

Di pintu gerbang Damsyik, penglihatan tentang Dia yang Tersalib itu mengubah seluruh arus kehidupannya. Penganiaya menjadi seorang murid, guru menjadi seorang pelajar. Hari-hari kegelapan yang dihabiskan dalam kesendirian di Damsyik terasa

[338]

Di Gerbang Damaskus, 28 November

seperti tahun-tahun dalam pengalamannya. Kitab Suci Perjanjian Lama yang tersimpan di dalam ingatannya menjadi bahan pelajarannya, dan Kristus menjadi gurunya.⁶²

Paulus tidak berpikir bahwa ia telah melakukan pengorbanan yang nyata ketika ia meninggalkan ajaran Farisi dan beralih kepada Injil Yesus Kristus. Ketika Paulus

menemukan bahwa dia berada di jalan yang salah, dia menghubungkan dirinya, sesuai dengan cahaya ilahi, dengan orang-orang yang dia pikir harus dia hapuskan dari bumi. Dia mengajarkan Kristus dan hidup dalam Kristus, dan menderita sebagai martir
Demi Tuhan.⁶³

Saulus kepada Paulus, 29 November

Kisah Para Rasul 9:10-22

Maka dengan gemetar dan heran ia berkata: "Tuhan, apa yang hendak Engkau perbuat kepadaku? Kata Tuhan kepadanya: "Bangunlah, pergilah ke kota, dan di sana akan diberitahukan kepadamu, apa yang harus kauperbuat. Kisah Para Rasul 9:6.

Dalam pertobatan Paulus yang luar biasa, kita melihat kuasa Allah yang ajaib Yesus, yang namanya paling ia benci dan hina, menyatakan diri-Nya kepada Paulus dengan tujuan untuk menghentikan kariernya yang gila namun jujur, agar Ia dapat menjadikan alat yang paling tidak menjanjikan ini sebagai bejana yang dipilih untuk membawa Injil kepada bangsa-bangsa lain. Ia akan menjadikan Paulus sebagai alat yang dipilih untuk membawa Injil kepada bangsa-bangsa lain.

Cahaya penerangan surgawi telah merenggut penglihatan Paulus, tetapi Yesus, Sang Penyembuh Agung bagi orang-orang buta, tidak memulihkannya. Dia menjawab pertanyaan Paulus dengan kata-kata ini: "Bangunlah, pergilah ke kota itu, dan di sana akan diberitahukan kepadamu, apa yang harus kauperbuat." Yesus tidak hanya dapat menyembuhkan Paulus dari kebutaannya, tetapi Ia juga dapat mengampuni dosa-dosanya dan memberitahukan kepadanya apa yang harus dilakukannya dengan menunjukkan jalan yang harus ditempuhnya di masa depan. Dari Kristus mengalir segala kuasa dan belas kasihan; tetapi Ia tidak memberikan Paulus sebuah pengalaman, dalam pertobatannya kepada kebenaran, yang terlepas dari gereja-Nya yang baru saja didirikan di bumi.

Terang yang luar biasa yang diberikan kepada Paulus pada saat itu membuat Paulus takjub dan bingung. Ia sepenuhnya ditundukkan. Bagian dari pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh manusia bagi Paulus, tetapi masih ada pekerjaan yang harus dilakukan oleh hamba-hamba Kristus. Yesus mengarahkannya kepada agen-agen-Nya di dalam gereja untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang tugas itu. Dengan

demikian Ia memberikan otoritas dan sanksi kepada gereja-Nya yang terorganisir. Kristus telah melakukan pekerjaan pewahyuan dan penginsafan, dan sekarang Paulus berada dalam kondisi untuk belajar dari mereka yang telah ditetapkan Allah untuk mengajarkan kebenaran. Kristus mengarahkan Paulus kepada hamba-hamba-Nya yang terpilih, dan dengan demikian menempatkannya dalam hubungan dengan gereja-Nya. Orang-orang yang ingin dibinasakan oleh Paulus justru menjadi pengajarnya dalam agama yang telah ia benci dan aniaya.

[340]

Seorang malaikat diutus kepada Ananias, mengarahkannya untuk pergi ke sebuah rumah di mana Saulus sedang berdoa untuk mendapatkan petunjuk tentang apa yang harus ia lakukan selanjutnya. Demi Kristus, Ananias menajam mata Saulus agar ia dapat melihat; demi Kristus, ia menumpangkan tangannya ke atas Saulus, berdoa dalam nama Kristus, dan Saulus menerima Roh Kudus.⁶⁴

Galatia 1:11-18

Aku tidak pergi ke Yerusalem kepada mereka yang telah menjadi rasul sebelum aku, tetapi aku pergi ke Arab dan kembali lagi ke Damsyik. Galatia 1:17.

Kehidupan Paulus berada dalam bahaya, dan ia menerima tugas dari Tuhan untuk meninggalkan Damsyik untuk sementara waktu. Ia pergi ke Arab; dan di sana, dalam kesendirian yang komparatif, ia memiliki banyak kesempatan untuk bersekutu dengan Tuhan dan untuk merenung. Ia ingin menyendiri dengan Allah, menyelidiki hatinya sendiri, memperdalam pertobatannya, dan mempersiapkan diri dengan doa dan belajar untuk melakukan pekerjaan yang baginya terlalu besar dan terlalu penting untuk dilakukan. Ia adalah seorang rasul, bukan pilihan manusia, tetapi pilihan Allah, dan pekerjaannya dengan jelas dinyatakan untuk dilakukan di antara bangsa-bangsa lain.

Selama di Arab ia tidak berkomunikasi dengan para rasul; ia mencari Allah dengan sungguh-sungguh dengan segenap hatinya, bertekad untuk tidak beristirahat sampai ia mengetahui dengan pasti bahwa pertobatannya telah diterima dan dosanya yang besar telah diampuni. Ia tidak akan berhenti berjuang sampai ia mendapat kepastian bahwa Yesus akan menyertainya dalam pelayanan yang akan datang. Ia harus selalu membawa tanda-tanda kemuliaan Kristus di dalam tubuhnya, di dalam matanya, yang telah dibutakan oleh cahaya surgawi, dan ia juga ingin selalu memiliki jaminan akan kasih karunia Kristus yang menopang. Paulus memiliki hubungan yang erat dengan Surga, dan Yesus berkomunikasi dengannya, dan meneguhkannya dalam imannya dengan melimpahkan hikmat dan kasih karunia-Nya kepadanya.⁶⁵

Semua orang yang berada di bawah pelatihan Tuhan membutuhkan waktu hening untuk bersekutu dengan hati mereka sendiri, dengan alam, dan dengan Tuhan. Mereka perlu memiliki pengalaman pribadi untuk memperoleh pengetahuan

[340]

Arabian Interlude, 30 November

tentang kehendak Allah. Kita harus secara pribadi mendengar Dia berbicara kepada hati kita. Ketika semua suara lain dibungkam, dan dalam keheningan kita menanti di hadapan-Nya, keheningan jiwa akan membuat suara Allah semakin jelas terdengar.

Di tengah-tengah kerumunan orang yang terburu-buru, dan ketegangan aktivitas kehidupan yang intens, orang yang disegarkan akan dikelilingi oleh suasana terang dan damai. Dia akan menerima anugerah baru berupa kekuatan fisik dan mental. Hidupnya akan menghembuskan keharuman, dan akan mengungkapkan kuasa ilahi yang akan menjangkau hati manusia.⁶⁶

Deember

[341]

Paulus Meninggikan Salib, 1 Desember

Kisah Para Rasul 17:15-33 sampai Kisah Para Rasul 18:4

Sebab aku telah memutuskan untuk tidak mengetahui sesuatu pun di antara kamu, kecuali Yesus Kristus dan Dia yang disalibkan.....Dan perkataanku dan pemberitaanku bukan dengan kata-kata hikmat manusia yang memikat, tetapi dengan pertunjukkan Roh dan kuasa. 1 Korintus 2:2-4.

Sudah menjadi kebiasaan Paulus untuk menggunakan gaya oratoris dalam khotbahnya. Ia adalah seorang yang cocok untuk berbicara di hadapan raja-raja, di hadapan orang-orang besar dan terpelajar di Athena, dan perolehan intelektualnya sering kali bermanfaat baginya dalam mempersiapkan jalan bagi Injil. Ia mencoba melakukan hal ini di Athena, mempertemukan kefasihan dengan kefasihan, filsafat dengan filsafat, dan logika dengan logika; tetapi ia gagal mencapai keberhasilan yang ia harapkan. Kejeliannya membuatnya mengerti bahwa ada sesuatu yang dibutuhkan di atas kebijaksanaan manusia Ia harus menerima kekuatannya dari sumber yang lebih tinggi. Untuk menginsafkan dan membertobatkan orang-orang berdosa, Roh Allah harus masuk ke dalam pekerjaannya dan menguduskan setiap perkembangan rohani.¹

Bagi Paulus, salib adalah satu-satunya objek yang paling menarik. Sejak ia ditangkap dalam karirnya sebagai penganiaya terhadap para pengikut orang Nazaret yang disalibkan, ia tidak pernah berhenti memuliakan salib. Ia tahu dari pengalaman pribadinya bahwa ketika seorang berdosa sekali melihat kasih Bapa, seperti yang terlihat dalam pengorbanan Anak-Nya, dan menyerah pada pengaruh ilahi, perubahan hati terjadi, dan selanjutnya Kristus adalah segalanya dan di dalam segalanya.

Pada saat pertobatannya, Paulus diilhami oleh kerinduan untuk menolong sesamanya untuk melihat Yesus dari Nazaret sebagai Anak Allah yang hidup, yang berkuasa mengubah dan menyelamatkan. Sejak saat itu, hidupnya sepenuhnya dicurahkan

untuk menggambarkan kasih dan kuasa Dia yang Tersalib itu. Usaha-usaha sang rasul tidak terbatas pada berbicara di depan umum; ada banyak orang yang tidak dapat dijangkau dengan cara seperti itu.

yang tertindas, dan menolong mereka yang tertindas. Dan dalam segala sesuatu yang dikatakan dan dilakukannya, ia memuliakan nama Yesus....

[342]

Paulus menyadari bahwa kecukupannya bukan berasal dari dirinya sendiri, tetapi dari hadirat Roh Kudus, yang pengaruh kasih karunia-Nya memenuhi hatinya. Diri sendiri disembunyikan; Kristus dinyatakan dan ditinggikan.²

Kisah Para Rasul 18:1-3; Kisah Para Rasul 20:34

1 Tesalonika 1:6-9

Dalam segala hal aku telah menjaga diriku supaya tidak memberatkan kamu, demikian juga aku akan menjaga diriku. 2 Korintus 11:9.

Paulus adalah seorang pembuat tenda, dan ia menghidupi dirinya sendiri dengan bekerja pada pekerjaannya. Sambil bekerja, ia berbicara tentang Injil kepada orang-orang yang berhubungan dengannya, dan mengubah banyak jiwa dari kesesatan kepada kebenaran. Ia tidak kehilangan kesempatan untuk berbicara tentang Juruselamat, atau untuk menolong mereka yang berada dalam kesulitan.³

Sejarah rasul Paulus adalah kesaksian yang terus menerus bahwa kerja keras manusia tidak dapat merendahkan, bahwa hal itu tidak bertentangan dengan keagungan dan ketinggian karakter manusia atau Kristen yang sejati. Tangan-tangan yang lelah itu, menurutnya, tidak mengurangi kekuatannya yang menyedihkan, masuk akal, cerdas, dan fasih Tangan-tangan yang telah lelah bekerja keras itu ketika ia menunjukkannya di hadapan orang-orang memberikan kesaksian bahwa ia tidak meminta bayaran dari siapa pun untuk dukungannya. Kadang-kadang

Ia juga mendukung rekan-rekan kerjanya, bahkan ia sendiri menderita kelaparan untuk meringankan kebutuhan orang lain. Dia membagikan penghasilannya kepada Luke, dan membantu Timothy mendapatkan peralatan yang diperlukan untuk perjalanannya.⁴

Paulus memberikan sebuah teladan untuk melawan sentimen, yang saat itu mulai berpengaruh di dalam gereja, bahwa Injil dapat diberitakan dengan sukses hanya oleh mereka yang sepenuhnya dibebaskan dari keharusan untuk bekerja keras secara fisik. Ia mengilustrasikan dengan cara yang praktis apa yang dapat dilakukan oleh kaum awam yang dikuduskan di banyak tempat di mana orang-

[342]

Pembuat Tenda Injil, 2

orang tidak mDesember kebenaran Injil. Perjalanannya mengilhami banyak pekerja keras yang rendah hati dengan keinginan untuk melakukan apa yang mereka bisa untuk memajukan tujuan Allah, sementara pada saat yang sama mereka menghidupi diri mereka sendiri dalam pekerjaan sehari-hari

Sementara beberapa orang dengan talenta khusus dipilih untuk mencurahkan seluruh energinya untuk pekerjaan mengajar dan memberitakan Injil, banyak

Orang lain, yang belum pernah ditahbiskan oleh tangan manusia, dipanggil untuk memainkan peran penting dalam penyelamatan jiwa-jiwa.

ara hamba Tuhan yang bekerja tanpa lelah dalam firman dan doktrin, memikul beban yang berat di dalam hatinya.

.....Upahnya tidak mempengaruhi

dia dalampekerjaannya Dari surga dia menerima tugasnya, dan kepada

surga ia mencari balasannya ketika pekerjaan yang dipercayakan kepadanya telah selesai.⁵

Api Unggun yang Menguntungkan, 3 Desember Kisah Para Rasul 19:1-20

Dan banyak orang yang percaya datang dan mengaku, lalu memperlihatkan perbuatan-perbuatan mereka. Banyak juga di antara mereka yang menggunakan ilmu-ilmu sihir membawa kitab-kitab mereka dan membakarnya di depan semua orang.

Kisah Para Rasul 19:18, 19.

Dengan membakar buku-buku mereka tentang sihir, para petobat Efesus menunjukkan bahwa hal-hal yang dahulu mereka sukai, sekarang mereka benci. Dengan dan melalui sihirilah mereka secara khusus telah menyinggung perasaan Allah dan membahayakan jiwa mereka; dan terhadap sihirilah mereka menunjukkan kemarahan mereka. Dengan menyimpan kitab-kitab ini, para murid akan membuka diri mereka sendiri terhadap pencobaan; dengan menjualnya, mereka akan menempatkan pencobaan di jalan orang lain. Mereka telah meninggalkan kerajaan kegelapan, dan untuk menghancurkan kekuatannya mereka tidak ragu-ragu untuk berkorban. Dengan demikian kebenaran menang atas prasangka manusia dan kecintaan mereka akan uang.

lebih luas daripada yang disadari oleh Paulus. Dari Efesus berita itu tersebar luas, dan dorongan yang kuat diberikan kepada perjuangan Kristus. Lama setelah sang rasul sendiri menyelesaikan perjalanannya, peristiwa-peristiwa ini tetap hidup dalam ingatan orang-orang dan menjadi sarana untuk memenangkan orang-orang yang baru percaya kepada Injil.

Banyak orang beranggapan bahwa takhayul kafir telah lenyap sebelum peradaban abad kedua puluh. Tetapi firman Allah dan kesaksian fakta yang tegas menyatakan bahwa sihir dipraktekkan pada zaman ini sama seperti pada zaman para penyihir kuno.

Sistem sihir kuno, pada kenyataannya, sama dengan apa yang sekarang dikenal sebagai spiritualisme modern. Setan menemukan akses ke ribuan pikiran dengan menampilkan dirinya di bawah kedok teman-teman yang telah meninggal Para penyihir di zaman kafir memiliki padanannya di dalam medium

spiritualisme, peramal, dan peramal masa kini.... Dapatkah tabir itu disingkapkan dari depan mata kita, kita harus

[344]

melihat malaikat-malaikat jahat menggunakan segala kemampuan mereka untuk menipu dan membinasakan. Di mana pun pengaruh diberikan untuk membuat manusia melupakan Allah, di sana Iblis sedang menjalankan kuasa sibirnya. Nasihat sang rasul kepada jemaat di Efesus harus diperhatikan oleh umat Allah saat ini: "Janganlah kamu ikut-ikutan melakukan perbuatan-perbuatan kegelapan yang tidak berbuah, tetapi tegorlah mereka."⁶

Selagi Anda Masih Muda, 4
Desember

Kisah Para Rasul 16:1-5

Jangan biarkan orang meremehkan Anda karena Anda masih muda; lihatlah bahwa mereka memandang Anda karena Anda adalah teladan bagi mereka dalam ucapan dan perilaku Anda, dalam cinta dan iman serta ketulusan Anda.

1 Timotius 4:12, Phillips.

Dia [Timotius] hanyalah seorang pemuda biasa ketika dipilih oleh Allah sebagai guru; tetapi prinsip-prinsipnya telah diteguhkan oleh pendidikan yang benar sehingga dia cocok untuk posisi yang penting ini. Ia memikul tanggung jawabnya dengan kelemahlembutan seperti Kristus. Ia setia, teguh, dan benar, dan Paulus memilihnya untuk menjadi rekannya dalam pekerjaan dan perjalanan. Supaya Timotius tidak diremehkan karena kemudaannya, Paulus menulis kepadanya, "Janganlah ada orang yang meremehkan kemudaanmu." Ia dapat melakukan hal ini dengan aman, karena Timotius tidak mengandalkan diri sendiri, tetapi terus mencari bimbingan.

Ada banyak orang muda yang bergerak karena dorongan hati dan bukan karena pertimbangan. Tetapi Timotius bertanya dalam setiap langkahnya, "Apakah ini jalan Tuhan?" Ia tidak memiliki talenta yang cemerlang secara khusus, tetapi ia menguduskan seluruh kemampuannya untuk melayani Tuhan, dan hal ini membuat pekerjaannya menjadi sangat berharga. Tuhan menemukan di dalam dirinya sebuah pikiran yang dapat dibentuk dan dibentuk oleh-Nya untuk berdiamnya Roh Kudus.

Tuhan akan memakai kaum muda saat ini seperti Dia memakai Timotius, jika mereka mau tunduk pada tuntunan-Nya. Adalah hak istimewa bagi Anda untuk menjadi misionaris Allah. Dia memanggil Anda untuk bekerja bagi rekan-rekan Anda. Carilah mereka yang Anda kenal berada dalam bahaya, dan dalam kasih Kristus berusaha untuk menolong mereka. Bagaimana mereka dapat mengenal Juruselamat kecuali mereka melihat kebajikan-kebajikan-Nya di dalam diri para pengikut-Nya?⁷

[344]

Selagi Anda Masih Muda, 4

Tujuan **Desigben** masa muda kita seharusnya tidak untuk mengejar sesuatu yang baru. Tidak ada hal seperti ini dalam pikiran dan pekerjaan Timotius. Mereka harus ingat bahwa, di tangan musuh segala kebaikan, pengetahuan saja dapat menjadi kekuatan untuk menghancurkan mereka. Itu adalah sebuah

mahluk intelektual, seseorang yang menduduki posisi tinggi di antara kerumunan malaikat, yang akhirnya menjadi pemberontak; dan banyak orang yang memiliki pencapaian intelektual yang tinggi sekarang ditawan oleh kuasanya. Kaum muda harus menempatkan diri mereka di bawah pengajaran Kitab Suci, dan menenunnya ke dalam pikiran dan kehidupan praktis mereka sehari-hari. Kemudian mereka akan memiliki sifat-sifat yang digolongkan sebagai yang tertinggi di istana-istana surgawi.⁸

Dari Seorang Anak, 5 Desember

2 Timotius 3:14-17

Dari kecil engkau sudah mengenal Kitab Suci yang dapat memberi hikmat kepadamu dan menuntun engkau kepada keselamatan oleh iman kepada Kristus Yesus. 2 Timotius 3:15.

Kita melihat keuntungan yang dimiliki Timotius dalam hal teladan yang benar akan kesalehan dan kesalehan yang sejati. Agama adalah atmosfer rumahnya. Kuasa rohani yang nyata dari kesalehan di dalam rumah membuatnya tetap murni dalam berbicara, dan bebas dari semua sentimen yang merusak.⁹

Allah telah memerintahkan orang Ibrani untuk mengajarkan kepada anak-anak mereka tentang tuntutan-tuntutan-Nya dan untuk membuat mereka mengenal semua perjanjian-Nya dengan nenek moyang mereka. Ini adalah salah satu tugas khusus dari setiap orang tua - tugas yang tidak boleh dilimpahkan kepada orang lain. Sebagai pengganti bibir-bibir yang asing, hati yang penuh kasih dari ayah dan ibu harus memberikan pengajaran kepada anak-anak mereka. Pikiran-pikiran tentang Allah harus dikaitkan dengan semua peristiwa dalam kehidupan sehari-hari. Karya-karya Allah yang dahsyat dalam pembebasan umat-Nya dan janji-janji tentang Penebus yang akan datang harus sering diceritakan di rumah-rumah Israel. Kebenaran-kebenaran agung dari Allah pemeliharaan dan kehidupan masa depan sangat berkesan dalam pikiran anak muda itu. Mereka dilatih untuk melihat Allah di dalam pemandangan alam dan firman wahyu. Bintang-bintang di langit, pohon-pohon dan bunga-bunga di padang, gunung-gunung yang menjulang, sungai-sungai yang beriak-semuanya berbicara tentang Sang Pencipta. Ibadah pengorbanan dan penyembahan yang khuyu di tempat kudus serta perkataan para nabi adalah wahyu Allah.

Demikianlah pelatihan Musa di rumah gubuk sederhana di Gosyen; Samuel, oleh Hana yang setia; Daud, di bukit tempat tinggal di Betlehem; Daniel, sebelum peristiwa pembuangan memisahkannya dari rumah nenek moyangnya. Demikian juga

kehidupan awal Kristus di Nazaret; demikian juga pelatihan yang dilakukan oleh Timotius kecil yang belajar dari mulut neneknya Lois, dan ibunya Eunike, tentang kebenaran-kebenaran Kitab Suci.¹⁰

Para orang tua, ada pekerjaan besar yang harus Anda lakukan bagi Yesus. Setan

berusaha untuk mengikat anak-anak kepada dirinya sendiri seperti tali baja, dan Anda dapat mencapai keberhasilan dalam membawa mereka kepada Yesus hanya melalui usaha pribadi yang gigih.¹¹

[346]

Semua yang Bisa Dilakukan Seorang Anak, 6 Desember

2 Timotius 2

Lakukanlah yang terbaik untuk mempersembahkan dirimu di hadapan Allah sebagai orang yang berguna, seorang pekerja yang tidak usah malu, yang dapat dipercayai dan yang tidak usah takut, yang dapat melakukan firman kebenaran. 2

Timotius 2:15, AYT

Paulus mengasihi Timotius, "anaknya sendiri dalam iman" (1 [Timotius 1:2](#)). Rasul yang agung ini sering mengajak murid yang lebih muda ini, menanyainya tentang sejarah Alkitab, dan ketika mereka melakukan perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, ia dengan hati-hati mengajarnya bagaimana melakukan pekerjaan yang berhasil.¹²

Kasih sayang antara Paulus dan Timotius dimulai sejak pertobatan Timotius; dan ikatan itu semakin kuat ketika mereka berbagi harapan, bahaya, dan jerih payah dalam kehidupan misionaris, hingga mereka tampak seperti satu kesatuan. Perbedaan usia mereka dan perbedaan karakter mereka membuat kasih mereka satu sama lain menjadi semakin kuat. Semangat Paulus yang bersemangat, penuh semangat, dan tak kenal lelah menemukan ketenangan dan penghiburan dalam watak Timotius yang lemah lembut, mengalah, dan suka mengalah. Pelayanan yang setia dan kasih yang lembut dari rekan yang telah teruji ini telah mencerahkan banyak waktu yang gelap dalam kehidupan sang rasul Semua yang dapat dilakukan oleh seorang anak bagi seorang ayah yang dikasihi dan dihormati, Timotius yang masih muda adalah Paulus yang sedang diuji dan kesepian.¹³

Paulus mengasihi Timotius karena Timotius mengasihi Allah. Pengetahuannya yang cerdas tentang kesalehan eksperimental dan kebenaran memberinya perbedaan dan pengaruh. Kesalehan dan pengaruh dari kehidupan rumah tangganya bukanlah sesuatu yang murahan, tetapi murni, masuk akal, dan tidak tercemar oleh sentimen-sentimen yang salah. Firman Allah adalah aturan yang membimbing Timo

dan pikiran yang tenang. Roh Kudus menemukan di dalam dirinya seseorang yang dapat menjadi dibentuk dan dibuat sebagai sebuah kuil untuk bersemayamnya Hadirat Ilahi.

Ketika pelajaran-pelajaran Alkitab diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, maka pelajaran-pelajaran tersebut memiliki pengaruh yang mendalam dan bertahan lama pada karakternya. Pelajaran-pelajaran inilah yang Timotius pelajari dan praktikkan.¹⁵

Mengoper Obor, 7 Desember

2 Timotius 4:1-5; 2 Timotius 3:1-5

Karena itu aku menugaskan engkau di hadapan Allah dan Tuhan Yesus Kristus, yang akan menghakimi orang-orang yang hidup dan yang mati pada waktu kedatangan-Nya dan kerajaan-Nya, beritakanlah firman, siap sedialah baik pada waktunya maupun tidak baik pada waktunya, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran. 2

Timotius 4:1, 2.

Dalam surat terakhirnya kepada Timotius, Paulus mengangkat sebuah cita-cita yang tinggi di hadapan pekerja yang lebih muda itu, dengan menunjukkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya sebagai seorang pelayan Kristus. Paulus meminta Timotius untuk memberitakan firman, bukan perkataan dan adat istiadat manusia; untuk siap bersaksi bagi Allah kapan pun ada kesempatan - di hadapan jemaat yang besar dan kalangan pribadi, di jalan dan di tepi api, kepada teman dan musuh, baik dalam keadaan aman maupun dalam kesulitan dan bahaya, celan dan kerugian.

Khawatir bahwa watak Timotius yang lemah lembut dan suka mengalah akan membuatnya menghindari bagian penting dari pekerjaannya, Paulus menasihati dia untuk setia dalam menegur dosa dan bahkan menegur dengan tajam mereka yang bersalah dalam kejahatan besar. Namun, ia harus melakukan hal ini "dengan segala kesabaran dan pengajaran." Ia harus menyatakan kesabaran dan kasih Kristus

Membenci dan menegur dosa, dan pada saat yang sama menunjukkan belas kasihan dan kelembutan kepada orang yang berdosa, adalah pencapaian yang sulit. Semakin sungguh-sungguh usaha kita untuk mencapai kekudusan hati dan hidup, semakin tajam persepsi kita tentang dosa dan semakin tegas ketidaksetujuan kita terhadap penyimpangan dari yang benar. Kita harus waspada terhadap sikap keras yang tidak semestinya terhadap orang yang berbuat salah, tetapi kita juga harus berhati-

hati agar tidak kehilangan pandangan terhadap dosa yang melampaui batas. Ada kebutuhan untuk menunjukkan kesabaran dan kasih seperti Kristus kepada orang yang berbuat salah, tetapi ada juga bahaya untuk menunjukkan toleransi yang terlalu besar terhadap kesalahannya sehingga ia akan memandang dirinya sendiri sebagai orang yang tidak layak ditegur.

Dengan meningkatnya penghinaan terhadap hukum Allah, maka semakin meningkat pula ketidaksukaan terhadap agama, meningkatnya kesombongan, kecintaan terhadap kesenangan, ketidak

[348]

ketaatan kepada orang tua, dan pemanjaan diri sendiri; dan para pemikir di mana-mana dengan cemas bertanya. Apa yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kejahatan-kejahatan yang mengkhawatirkan ini? Jawabannya ditemukan dalam nasihat Paulus kepada Timotius, "Beritakanlah firman." Di dalam Alkitab ditemukan satu-satunya prinsip yang aman untuk bertindak. Alkitab adalah transkrip kehendak Allah, sebuah ekspresi hikmat ilahi.¹⁶

**Anak Putus Sekolah Ini Menjadi Baik,
8 Desember**

Kisah Para Rasul 12:25; Kisah Para Rasul 13:13; Kisah Para Rasul 15:36-41

Jemputlah Markus dan bawalah dia bersamamu, karena aku mendapati dia seorang penolong yang berguna. 2 Timotius 4:11, TB

Ibu Markus adalah seorang yang baru memeluk agama Kristen, dan rumahnya di Yerusalem menjadi tempat penampungan bagi para murid Markus mengusulkan kepada Paulus dan Barnabas agar ia menemani mereka dalam perjalanan misi mereka. Ia merasakan perkenanan Allah di dalam hatinya dan rindu untuk mengabdikan dirinya sepenuhnya bagi pekerjaan pelayanan Injil

Perjalanan mereka sangat melelahkan; mereka menghadapi kesulitan dan penderitaan, dan dihadapkan pada bahaya di setiap sisi Tetapi Paulus dan Barnabas telah belajar untuk mempercayai kuasa Allah untuk menyelamatkan. Hati mereka dipenuhi dengan kasih yang tulus bagi jiwa-jiwa yang sedang binasa. Sebagai gembala yang setia dalam mencari domba-domba yang hilang, mereka tidak memikirkan kemudahan dan kenyamanan mereka sendiri. Mereka tidak melupakan diri mereka sendiri, mereka tidak goyah ketika lelah, lapar, dan kedinginan. Mereka hanya memikirkan satu tujuan, yaitu keselamatan mereka yang telah mengembara jauh dari kandang

Markus, yang diliputi rasa takut dan putus asa, goyah untuk sementara waktu dalam tujuannya untuk memberikan dirinya dengan sepenuh hati kepada pekerjaan Tuhan. Karena tidak terbiasa dengan kesulitan, ia menjadi kecil hati karena bahaya dan kesendiriannya di jalan Ia belum belajar untuk menghadapi bahaya, penganiayaan, dan kesulitan dengan hati yang berani. Ketika para rasul terus maju, dan kesulitan-kesulitan yang lebih besar dihadapi, Markus merasa terintimidasi dan, karena kehilangan keberaniannya, ia menolak untuk melanjutkan perjalanan dan kembali ke Yerusalem.

Desersi ini menyebabkan Paulus menghakimi Markus dengan tidak baik, dan bahkan dengan keras, untuk sementara waktu. Di

[348]

Anak Putus Sekolah Ini Menjadi Baik,

8 Desember
sisi lain cenderung memaklumi Markus karena kurangnya pengalamannya. Ia merasa cemas agar Markus tidak meninggalkan pelayanannya, karena ia melihat bahwa Markus memiliki kualifikasi yang cocok untuk menjadi seorang pekerja yang berguna bagi Kristus. Di tahun-tahun berikutnya, kesendiriannya dalam melayani Markus berbuah manis, karena anak muda itu

memberikan dirinya tanpa pamrih kepada Tuhan dan kepada pekerjaan pemberitaan Injil di ladang-ladang yang sulit. Di bawah berkat Allah, dan pelatihan yang bijaksana dari Barnabas, ia berkembang menjadi seorang pekerja yang berharga. Paulus kemudian berdamai dengan Markus dan menerimanya sebagai rekan sekerja.¹⁷

Mark dan Demas, 9 Desember

Kolose 4:7-14

Janganlah kamu mengasihi dunia dan janganlah kamu mengasihi apa yang ada di dalam dunia. Jikalau seorang mengasihi dunia, maka kasih Bapa tidak ada di dalam dia. 1 Yohanes 2:15.

Di antara para asisten Paulus di Roma terdapat banyak mantan rekan sekerja dan rekan sekerja Paulus. Lukas, "tabib yang dikasihi," ... masih bersama dia Demas dan Markus juga ada bersamanya....

Sejak tahun-tahun awal pengakuan imannya, pengalaman Kristiani Markus semakin mendalam. Karena ia telah mempelajari kehidupan dan kematian Kristus secara lebih dekat, ia memperoleh pandangan yang lebih jelas tentang misi Juruselamat, kerja keras dan konflik-konfliknya. Membaca bekas luka di tangan dan kaki Kristus sebagai tanda pelayanan-Nya bagi umat manusia, dan sejauh mana penyangkalan diri-Nya untuk menyelamatkan mereka yang terhilang dan binasa, Markus menjadi bersedia untuk mengikuti Sang Guru di jalan pengorbanan diri. Sekarang, dengan berbagi nasib Paulus sang tawanan, ia memahami lebih baik daripada sebelumnya bahwa adalah keuntungan yang tak terbatas untuk memenangkan Kristus, kerugian yang tak terbatas untuk memenangkan dunia dan kehilangan jiwa yang untuknya darah Kristus telah dicurahkan. Dalam menghadapi pencobaan dan kesulitan yang berat, Markus tetap tabah, seorang penolong yang bijaksana dan dikasihi oleh sang rasul.

Demas, yang taat untuk sementara waktu, kemudian meninggalkan perjuangan Kristus. Mengacu pada hal ini, Paulus menulis, "Demas telah meninggalkan aku, karena ia lebih mencintai dunia yang fana ini" (2 Timotius 4:10). Demi keuntungan duniawi, Demas menukar semua pertimbangan yang tinggi dan mulia. Betapa piciknya pertukaran itu! Dengan hanya memiliki kekayaan atau kehormatan duniawi, Demas tetaplah miskin, betapapun ia dengan bangga menyebutnya sebagai

miliknya; sementara Markus, yang memilih untuk menderita demi Kristus, memiliki kekayaan yang kekal, diperhitungkan di sorga sebagai ahli waris Allah dan ahli waris bersama dengan Anak-Nya.¹⁸

Jika kita mengizinkan pikiran kita untuk lebih banyak memikirkan Kristus dan dunia surgawi, kita akan menemukan stimulus dan dukungan yang kuat

[350]

dalam berperang di dalam peperangan Tuhan. Kesombongan dan kecintaan terhadap dunia akan kehilangan kekuatannya ketika kita merenungkan kemuliaan tanah yang lebih baik yang akan segera menjadi rumah kita. Di samping keindahan Kristus, semua daya tarik duniawi akan tampak tidak berharga.¹⁹

Tuan dan Pelayan, 10 Desember

Filemon

Bukan sekarang sebagai hamba, tetapi lebih dari seorang hamba, sebagai saudara yang dikasihi, khususnya bagiku, tetapi lebih-lebih lagi bagimu, baik di dalam daging, maupun di dalam Tuhan. [Filemon 16](#).

Di antara mereka yang memberikan hati mereka kepada Allah melalui kerja keras Paulus di Roma adalah Onesimus, seorang budak kafir yang telah menganiaya tuannya, Filemon, seorang percaya Kristen di Kolose, dan telah melarikan diri ke Roma. Dalam kebaikan hatinya, Paulus berusaha meringankan kemiskinan dan kesusahan pelarian yang malang ini dan kemudian berusaha untuk memberikan terang kebenaran ke dalam pikirannya yang gelap. Onesimus mendengarkan firman kehidupan, mengakui dosa-dosanya, dan bertobat kepada iman kepada Kristus.... Paulus ... menasihatinya untuk segera kembali kepada Filemon, memohon pengampunannya, dan merencanakan masa depan. Sang rasul berjanji untuk bertanggung jawab atas jumlah uang yang telah dirampok oleh Filemon. Ini merupakan ujian yang berat bagi hamba ini untuk menyerahkan dirinya kepada tuannya yang telah berbuat salah, tetapi ia telah sungguh-sungguh bertobat, dan ia tidak berpaling dari kewajiban itu

Surat Paulus kepada Filemon menunjukkan pengaruh Injil terhadap hubungan antara tuan dan hamba. Kepemilikan budak adalah institusi yang sudah ada di seluruh Kekaisaran Romawi, dan baik tuan maupun budak ditemukan di sebagian besar gereja yang Paulus tuliskan.

Bukanlah tugas para rasul untuk menjungkirbalikkan tatanan masyarakat yang sudah mapan secara sewenang-wenang atau secara tiba-tiba. Mencoba melakukan hal ini berarti menghalangi keberhasilan Injil. Tetapi ia mengajarkan prinsip-prinsip yang menghantam dasar perbudakan dan yang, jika diterapkan, pasti akan meruntuhkan seluruh sistem. Ketika bertobat, para budak menjadi anggota tubuh Kristus, dan dengan demikian harus

[350]

Tuan dan Pelayan, 10 Desember

dikasihi dan diperlakukan sebagai saudara, sesama pewaris dengan tuannya atas berkat-berkat Allah dan hak-hak istimewa Injil. Di sisi lain,

Para pelayan harus melakukan tugas mereka, "bukan dengan mata yang memandang, sebagai pemuas nafsu manusia, tetapi sebagai hamba-hamba Kristus, yang melakukan kehendak Allah dengan segenap hati" ([Efesus 6:6](#)).

Kekristenan membuat ikatan persatuan yang kuat antara tuan dan budak, raja dan rakyat. Mereka telah dibasuh dalam darah yang sama, cepat ened oleh Roh yang sama, dan mereka telah menjadi satu di dalam Kristus Yesus.²⁰

Perlombaan di Depan Kita, 11 Desember

1 Korintus 9:24-27

Marilah kita menanggalkan segala beban dan dosa yang begitu mudah menimpa kita, dan marilah kita berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita, sambil menantikan Yesus, yang memulai dan yang menggenapkan iman kita.

Ibrani 12:1, 2.

Dalam surat Ibrani ditunjukkan tujuan yang satu yang harus menjadi ciri khas dari perlombaan orang Kristen untuk memperoleh hidup yang kekal Iri hati, kedengkian, pikiran jahat, perkataan jahat, ketamakan - semua itu adalah beban yang harus disingkirkan oleh orang Kristen jika ia ingin berhasil dalam perlombaan menuju keabadian. Setiap kebiasaan atau praktik yang mengarah kepada dosa dan membawa kehinaan bagi Kristus harus dibuang, apa pun pengorbanannya. "Tidak tahukah kamu," Paulus bertanya, "bahwa mereka yang berlomba dalam perlombaan berlari semua, tetapi hanya satu yang menerima hadiah?" Betapapun bersemangat dan sungguh-sungguhnya para pelari berusaha, hadiah hanya akan diberikan kepada satu orang saja....

Tidak demikian halnya dalam peperangan Kristen. Tidak seorang pun yang memenuhi syarat-syaratnya akan kecewa di akhir perlombaan Perlombaan bukanlah untuk yang cepat, atau pertempuran untuk yang kuat. Orang kudus yang paling lemah, dan juga yang paling kuat, dapat mengenakan mahkota kemuliaan yang kekal

Agar ia tidak berlari dengan tidak pasti atau sembarangan dalam perlombaan Kristen, Paulus menjalani latihan yang berat. Kata-kata, "Aku mengekang diriku," secara harfiah berarti mengalahkan dengan disiplin yang keras keinginan, dorongan, dan hawa nafsu

Tujuan yang satu hati untuk memenangkan perlombaan untuk kehidupan kekal inilah yang ingin Paulus lihat dinyatakan dalam kehidupan jemaat di Korintus. Ia tahu bahwa untuk mencapai cita-cita Kristus bagi mereka, mereka harus menghadapi pergumulan

hidup yang tidak akan pernah lepas. Ia memohon kepada mereka untuk berjuang dengan sungguh-sungguh, hari demi hari untuk mencapai kesalehan dan kesempurnaan moral. Ia memohon kepada mereka untuk mengesampingkan segala beban dan terus maju menuju tujuan kesempurnaan di dalam Kristus.²¹

[352]

Mengingat masalah yang dipertaruhkan, tidak ada hal kecil yang akan membantu atau menghalangi. Setiap tindakan memberikan bobotnya ke dalam timbangan yang menentukan kemenangan atau kekalahan dalam hidup. Dan hadiah yang diberikan kepada mereka yang menang akan sebanding dengan energi dan kesungguhan yang telah mereka perjuangkan.²²

**Sebuah Suara Kegembiraan, 12
Desember**

**Bersukacitalah selalu di dalam Tuhan, dan sekali lagi saya katakan,
Bersukacitalah.**

Filipi 4:4.

Rasul Paulus yang agung sangat tegas ketika tugas dan prinsip dipertaruhkan; tetapi kesopanan adalah ciri khas karakternya, dan hal ini memberinya akses ke kelas masyarakat yang paling tinggi. Paulus tidak pernah meragukan kemampuan Allah atau kesediaannya untuk memberinya kasih karunia yang ia butuhkan untuk menjalani kehidupan seorang Kristen. Ia tidak hidup di bawah awan keraguan,

meraba-raba jalannya dalam kabut dan kegelapan ketidakpastian, mengeluhkan kesulitan dan cobaan. Suara sukacita, kuat dengan harapan dan keberanian, terdengar di sepanjang jalan sampai ke zaman kita. Paulus memiliki pengalaman religius yang sehat. Kasih Kristus adalah tema besarnya, dan kuasa yang mengendalikannya.

Ketika berada dalam keadaan yang paling mengecewakan, yang akan memberikan pengaruh yang menyedihkan bagi orang-orang Kristen yang setengah-setengah, ia tetap teguh, penuh keberanian dan pengharapan serta menghibur Pengharapan yang sama

dan keceriaan terlihat ketika dia berada di atas geladak kapal, badai menghantamnya, kapal akan hancur berkeping-keping. Dia memberikan perintah kepada komandan kapal dan menjaga nyawa semua yang ada di kapal. Meskipun seorang tahanan, dia benar-benar penguasa kapal, orang yang paling bebas dan paling bahagia di kapal

Ketika di hadapan raja-raja dan pembesar-pembesar dunia, yang memegang nyawanya di tangan mereka, ia tidak gentar, karena ia telah menyerahkan nyawanya kepada Allah, dan nyawanya tersembunyi di dalam Kristus. Ia melembutkan hati orang-orang yang berkuasa itu, orang-orang yang memiliki temperamen yang ganas, yang jahat dan cemar, meskipun mereka memiliki hati dan kehidupan yang jahat. Kesopanan dalam bertingkah laku, kasih

[352]

Sebuah Suara Kegembiraan, 12

karunia **Desember**

kesopanan yang sejati, menandai semua perilakunya. Ketika Ia mengulurkan tangan-Nya, seperti kebiasaan-Nya dalam berbicara, dentingan rantai itu tidak membuat-Nya malu. Ia memandang rantai-rantai itu sebagai tanda kehormatan, dan bersukacita karena ia dapat menderita demi firman Allah dan kesaksian Yesus Kristus. Alasannya begitu jelas dan meyakinkan sehingga membuat raja yang boros itu gemetar. Kasih karunia, seperti sebuah

malaikat belas kasihan, membuat suaranya terdengar manis dan jelas, mengulangi kisah salib, kasih Yesus yang tiada tara.²³

Menuju Tanda, 13 Desember

Yang kulakukan ialah melupakan apa yang di belakang dan mengarahkan diri kepada apa yang di depan dan mengarahkan diri kepada tujuan yang ditentukan, yaitu panggilan mulia dari Allah dalam Kristus Yesus. Filipi 3:13, 14.

Paulus melakukan banyak hal. Dia adalah seorang guru yang bijaksana. Banyak suratnya yang penuh dengan pelajaran instruktif yang menjelaskan prinsip-prinsip yang benar. Ia bekerja dengan tangannya, karena ia adalah seorang pembuat tenda, dan dengan cara ini ia memperoleh makanannya sehari-hari. Ia memikul beban yang berat bagi jemaat-jemaat.

Ia berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menunjukkan kesalahan-kesalahan mereka di hadapan mereka, agar mereka dapat memperbaikinya, dan tidak tertipu dan disesatkan dari Allah. Ia selalu berusaha menolong mereka dalam kesulitan-kesulitan mereka; namun ia menyatakan, "Satu hal yang kulakukan." Tanggung jawab hidupnya

banyak, namun ia selalu mengingat "satu hal" ini. Perasaan yang terus menerus akan kehadiran Allah membuatnya selalu mengarahkan pandangannya kepada Yesus, Sang Pencipta dan Penyempurna imannya.²⁴ Tujuan besar yang mendorong Paulus untuk terus maju dalam menghadapi kesulitan dan kesukaran seharusnya menuntun setiap pekerja Kristen untuk menguduskan dirinya sepenuhnya dalam pelayanan kepada Allah. Daya tarik duniawi akan dihadirkan untuk mengalihkan perhatiannya dari Juruselamat, tetapi ia harus terus maju ke arah tujuan, menunjukkan kepada dunia, kepada para malaikat, dan kepada manusia bahwa pengharapan untuk melihat wajah Allah sangat berharga.

dan pengorbanan yang dibutuhkan untuk mencapai harapan ini.²⁵

Murid Kristus yang paling hina pun dapat menjadi penghuni surga, menjadi ahli waris Allah dari warisan yang tidak dapat binasa, dan yang tidak akan lenyap. O, agar setiap orang dapat memilih karunia surgawi, menjadi ahli waris Allah atas warisan

yang tidak dapat dirusakkan oleh perusak apa pun, dunia yang tidak berkesudahan! O, janganlah memilih dunia, tetapi pilihlah warisan yang lebih baik! Teruskanlah pengejaranmu dan berlomba-lombalah mengejar target untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilanmu yang mulia dalam Kristus Yesus.²⁶

Sebentar lagi kita akan menyaksikan penobatan Raja kita. Mereka yang hidupnya telah disembunyikan bersama Kristus, mereka yang di dunia ini memiliki

berjuang dalam pertandingan yang baik f aith, akan bersinar bersama dengan kemuliaan Sang Penebus di dalam Kerajaan Allah.²⁷

[354]

Kepada Caesar, 14 Desember

Kisah Para Rasul 25

Aku berdiri di kursi pengadilan Kaisar, di mana aku harus dihakimi. Karena jika aku seorang pelanggar, atau telah melakukan sesuatu layak dihukum mati, aku tidak mau mati, tetapi jikalau tidak ada hal-hal yang dituduhkan kepada-Ku itu, maka tidak ada seorangpun yang dapat menyerahkan Aku kepada mereka. Aku memohon kepada Kaisar. [Kisah Para Rasul 25:10, 11.](#)

Sekali lagi, karena kebencian yang lahir dari kefanatikan dan sikap merasa benar sendiri, seorang hamba Tuhan terdorong untuk mencari perlindungan kepada orang kafir. Kebencian yang sama inilah yang memaksa nabi Elia melarikan diri untuk mencari pertolongan kepada janda Sarepta; dan yang memaksa para pemberita Injil untuk berpaling dari orang-orang Yahudi untuk memberitakan berita mereka kepada orang-orang bukan Yahudi. Dan kebencian ini masih harus dihadapi oleh umat Allah yang hidup di zaman ini. Di antara banyak orang yang mengaku pengikut Kristus, terdapat kesombongan, formalisme, dan keegoisan yang sama, roh penindasan yang sama, yang memiliki tempat yang begitu besar di dalam hati orang Yahudi. Di dalam krisis besar yang akan segera mereka lewati, hamba-hamba Allah yang setia akan menghadapi kekerasan hati yang sama, tekad yang sama kejamnya, kebencian yang sama tak kenal menyerah.

Semua orang yang pada hari yang jahat itu tanpa rasa takut melayani Tuhan sesuai dengan perintah hati nurani, akan membutuhkan keberanian, keteguhan hati, dan pengenalan akan Tuhan dan firman-Nya; karena mereka yang setia kepada Tuhan akan dianiaya, motif mereka akan dituduh, upaya terbaik mereka disalahartikan, dan nama mereka dicap jahat. Setan akan bekerja dengan segala daya tipu dayanya untuk mempengaruhi hati dan mengaburkan pengertian, membuat yang jahat kelihatannya baik, dan yang baik kelihatannya jahat.

Allah menghendaki umat-Nya untuk mempersiapkan diri

[354]

Kepada Caesar, 14

menghadapi krisis Desember segera datang.... Hanya mereka yang telah membawa hidup mereka sesuai dengan standar ilahi, yang akan berdiri teguh pada masa ujian dan pencobaan itu. Ketika para penguasa sekuler bersatu dengan para pendeta agama untuk mendikte dalam hal hati nurani, maka akan terlihat siapa yang benar-benar takut dan melayani Tuhan.

Ketika kegelapan paling dalam, cahaya karakter seperti dewa akan bersinar paling terang. Dan sementara musuh-musuh kebenaran ada di setiap mengawasi hamba-hamba Tuhan untuk kejahatan, Tuhan akan mengawasi mereka untuk kebaikan. Ia akan menjadi seperti bayang-bayang gunung batu yang besar di tanah yang tandus.²⁸

Pengawal Ilahi, 15 Desember

Pada jawaban pertama saya, tidak ada seorang pun yang berdiri bersama saya, tetapi semua orang meninggalkan saya.Meskipun demikian, TUHAN berdiri bersamaku, dan menguatkan aku, supaya oleh aku pemberitaan itu dapat dikenal sepenuhnya dan semua orang bukan Yahudi dapat mendengarnya. [2 Timotius 4:16, 17.](#)

Ketika Paulus dipanggil untuk menghadap kaisar Nero untuk diadili, ia hampir pasti akan mati. Di antara Orang-orang Kristen di Roma, tidak ada seorang pun yang maju untuk mendampingi pada saat-saat yang sulit itu Paulus di hadapan Nero-betapa kontrasnya! ... Nama Nero membuat dunia gemetar. Menimbulkan ketidaksenangannya berarti kehilangan harta benda, kebebasan, nyawa; dan cemberutnya lebih ditakuti daripada wabah penyakit.

Tanpa uang, tanpa teman, tanpa nasihat, seorang pris- oner yang sudah tua berdiri di hadapan Nero-wajah kaisar yang membawa catatan memalukan tentang nafsu yang berkecamuk di dalam dirinya; wajah tertuduh yang menunjukkan hati yang berdamai dengan Tuhan.²⁹

Bagaimana mungkin Nero, seorang tiran yang berubah-ubah, penuh semangat, dan tidak bermoral, diharapkan untuk memahami atau menghargai karakter dan motif dari anak Allah ini ... Hasil dari sistem pendidikan yang berlawanan berdiri kontras pada hari itu - kehidupan yang memanjakan diri tanpa batas dan kehidupan yang penuh pengorbanan. Di sini ada perwakilan dari dua teori kehidupan - keegoisan yang mementingkan diri sendiri, yang menganggap tidak ada yang terlalu berharga untuk dikorbankan demi kepuasan sesaat, dan daya tahan yang menyangkal diri, yang siap untuk menyerahkan hidup itu sendiri, jika perlu, demi kebaikan orang lain.

Orang-orang dan para hakim memandangnya dengan heran. Mereka telah hadir di banyak pengadilan, dan telah melihat banyak penjahat; tetapi tidak pernah mereka melihat seorang pria yang memiliki ketenangan yang begitu kudus Kata-katanya

menyentuh hati yang bergetar di dalam hati mereka yang paling keras sekalipun. Kebenaran, yang jelas dan meyakinkan, menggulingkan kesalahan Kata-kata yang diucapkan pada kesempatan ini ditakdirkan untuk mengguncang bangsa-bangsa

Setia di antara yang tidak setia, setia di antara yang tidak setia, ia berdiri sebagai wakil Allah, dan suaranya bagaikan suara dari surga.... Kata-katanya bagaikan teriakan kemenangan di atas gemuruh pertempuran.³⁰

[356]

Pertarungan yang Baik, 16 Desember

Aku telah f bertanding dengan baik, aku telah menyelesaikan perlombaanku, aku telah memelihara iman, maka bagiku telah disediakan mahkota kebenaran, yaitu mahkota yang akan dikaruniakan Tuhan, hakim yang adil, pada waktu itu, dan bukan hanya kepadaku, tetapi kepada semua orang yang mengasihi pernyataan-Nya. 2 Timotius 4:7, 8.

Selama masa pelayanannya yang panjang, Paulus tidak pernah goyah dalam kesetiiaannya kepada Juruselamatnya. Di mana pun ia berada - baik di hadapan orang-orang Farisi yang cemberut, atau para penguasa Romawi; di hadapan orang banyak yang marah di Listra, atau orang-orang berdosa yang dihukum di penjara Makedonia; baik berunding dengan para pelaut yang dilanda kepanikan di atas kapal yang karam, atau berdiri sendirian di hadapan Nero untuk memohon agar ia diselamatkan - ia tidak pernah merasa malu dengan tujuan yang ia bela. Satu-satunya tujuan besar dalam kehidupan Kristennya adalah untuk melayani Dia yang namanya pernah membuatnya merasa hina; dan dari tujuan ini tidak ada perlawanan atau penganiayaan yang dapat memalingkannya dari tujuan tersebut.³¹

Kehidupan Paulus adalah teladan dari kebenaran yang ia ajarkan, dan di sinilah letak kekuatannya. Hatinya dipenuhi dengan rasa tanggung jawab yang dalam dan mendalam, dan ia bekerja dalam persekutuan yang erat dengan Dia yang adalah sumber keadilan, belas kasihan, dan kebenaran. Kasih dari Juruselamat adalah motif abadi yang menjunjung tinggi dirinya dalam konflik dengan diri sendiri dan dalam perjuangannya melawan kejahatan karena dalam pelayanan Kristus ia terus maju melawan ketidakramahan dunia dan perlawanan musuh-musuhnya.

Apa yang dibutuhkan gereja pada masa-masa bahaya ini adalah pasukan pekerja yang, seperti Paulus, telah mendidik diri mereka sendiri untuk berguna, yang memiliki pengalaman yang mendalam tentang perkara-perkara Allah, dan yang dipenuhi dengan kesungguhan dan semangat. Dibutuhkan orang-orang yang

[356]

Pertarungan yang Baik, 16

dikuduskan dan ~~Desember~~ dipersembahkan; orang-orang yang tidak akan menghindari pencobaan dan tanggung jawab; orang-orang yang berani dan benar; orang-orang yang di dalam hatinya Kristus telah membentuk "pengharapan kemuliaan", dan yang dengan bibir yang disentuh oleh api yang kudus akan "memberitakan firman". ...

Akankah para pemuda kita menerima kepercayaan kudus di tangan bapa-bapa mereka? Apakah mereka sedang mempersiapkan diri untuk mengisi kekosongan yang ditimbulkan oleh kematian orang-orang yang setia? Akankah tugas rasul diperhatikan, panggilan untuk bertugas didengar, di tengah-tengah hasutan-hasutan untuk mementingkan diri sendiri dan ambisi yang memikat kaum muda?³²

1 Yohanes 4:7-21

Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita dan yang telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita. Saudara-saudaraku yang kekasih, jikalau Allah telah mengasihi kita, sudah sepatutnyalah kita juga saling mengasihi. 1 Yohanes 4:10, 11.

Setelah kenaikan Kristus, Yohanes berdiri sebagai seorang pekerja yang setia dan sungguh-sungguh bagi Sang Guru Kasih kepada Kristus yang bercahaya di dalam hatinya menuntunnya untuk melakukan pekerjaan yang sungguh-sungguh dan tak kenal lelah bagi sesamanya, terutama bagi saudara-saudaranya di gereja Kristen.

Kristus telah memerintahkan murid-murid-Nya yang pertama untuk saling mengasihi sebagaimana Ia telah mengasihi mereka Setelah turunnya Roh Kudus, ketika para murid pergi memberitakan Juruselamat yang hidup, satu keinginan mereka adalah keselamatan jiwa-jiwa. Mereka bersukacita dalam manisnya persekutuan dengan orang-orang kudus. Mereka lemah lembut, penuh perhatian, menyangkal diri, rela berkorban demi kebenaran. Dalam pergaulan sehari-hari mereka satu sama lain, mereka menyatakan kasih yang telah diperintahkan Kristus kepada mereka

Namun, lambat laun sebuah perubahan terjadi. Orang-orang percaya mulai mencari-cari kekurangan orang lain.... Mereka kehilangan pandangan terhadap Juruselamat dan kasih-Nya. Yohanes,

menyadari bahwa kasih persaudaraan mulai memudar di dalam gereja, mendesak orang-orang percaya untuk terus menerus membutuhkan kasih ini.... Bukanlah perlawanan dunia yang paling membahayakan gereja Kristus. Kejahatan yang dipelihara di dalam hati orang-orang percayalah yang mendatangkan bencana yang paling menyedihkan dan yang paling pasti

menghambat kemajuan tujuan Allah. Tidak ada cara yang lebih pasti untuk melemahkan kerohanian daripada memelihara iri hati, kecurigaan, mencari-cari kesalahan, dan menduga-duga yang jahat. Di sisi lain, kesaksian terkuat bahwa Allah telah mengutus Putra-Nya ke dalam dunia adalah adanya keharmonisan dan persatuan di antara orang-orang yang memiliki berbagai macam watak yang membentuk gereja-Nya.

Orang-orang yang tidak percaya sedang mengamati untuk melihat apakah iman orang-orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus memberikan pengaruh yang menguduskan dalam hidup mereka; dan mereka

dengan cepat dapat melihat cacat dalam karakter, ketidakkonsistenan dalam tindakan. Orang-orang Kristen adalah anggota dari satu keluarga, semua anak dari

[358]

Bapa surgawi yang sama, dengan pengharapan yang diberkati akan keabadian yang sama. Ikatan yang sangat erat dan lembut seharusnya menjadi pengikat yang mengikat mereka bersama.... "Janganlah kita mengasihi dengan perkataan," tulis sang rasul, "tetapi dengan perbuatan dan kebenaran."³³

**Bahaya di Dalam dan di Luar, 18
Desember**

Belo ved, janganlah percaya akan setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu, apakah mereka berasal dari Allah; sebab banyak nabi-nabi palsu yang telah muncul dan pergi ke seluruh dunia. 1 Yohanes 4:1.

Seiring dengan berlalunya waktu dan bertambahnya jumlah orang percaya, Yohanes bekerja dengan kesetiaan dan kesungguhan yang semakin meningkat bagi saudara-saudaranya. Masa-masa itu penuh dengan bahaya bagi gereja. Delusi-delusi Iblis ada di mana-mana. Dengan penyesatan dan kepalsuan, para utusan Iblis berusaha untuk membangkitkan perlawanan terhadap doktrin-doktrin Kristus, dan sebagai akibatnya, perselisihan dan ajaran sesat mengancam gereja. Dengan demikian, banyak orang dituntun ke dalam labirin-labirin skeptisisme dan khayalan.

Yohanes dipenuhi dengan kesedihan ketika ia melihat kesalahan-kesalahan beracun ini merayap masuk ke dalam gereja. Ia melihat bahaya yang mengancam gereja, dan ia menghadapi keadaan darurat itu dengan cepat dan tegas. Surat-surat Yohanes mengembuskan roh kasih. Sepertinya ia menulis dengan pena yang dicelupkan ke dalam kasih. Tetapi ketika ia berhadapan dengan orang-orang yang melanggar hukum Allah, tetapi mengklaim bahwa mereka hidup tanpa dosa, ia tidak ragu-ragu memperingatkan mereka akan tipu daya mereka yang menakutkan.

Kita berwenang untuk memiliki penilaian yang sama seperti murid yang dikasihi, yaitu mereka yang mengaku tinggal di dalam Kristus tetapi hidup dalam pelanggaran hukum Allah. Di zaman akhir ini, ada kejahatan-kejahatan yang serupa dengan kejahatan-kejahatan yang mengancam kemakmuran gereja mula-mula; dan ajaran-ajaran rasul Yohanes tentang hal-hal ini harus diperhatikan dengan saksama. Sementara kita harus mengasihi jiwa-jiwa yang untuknya Kristus mati, kita tidak boleh berkompromi dengan kejahatan. Kita tidak

[358]

Bahaya di Dalam dan di Luar, 18

boleh ~~Desember~~ dengan para pemberontak dan menyebutnya sebagai amal. Allah menuntut umat-Nya di zaman dunia ini untuk berdiri teguh bagi yang benar seperti halnya Yohanes yang tidak goyah dalam menentang kesalahan-kesalahan yang menghancurkan jiwa

Dia menyatakan apa yang dia ketahui, apa yang dia lihat dan dengar. Keluar.

tentang kelimpahan hati yang dipenuhi dengan kasih kepada Juruselamat, ia berkata-kata; dan tidak ada kuasa yang dapat menahan perkataannya....

Jadi kiranya setiap orang percaya yang sejati dapat, melalui pengalamannya sendiri, "memeteraikan meterainya bahwa Allah adalah benar" ([Yohanes 3:33](#)). Ia dapat memberikan kesaksian tentang apa yang telah ia lihat, dengar, dan rasakan tentang kuasa Kristus.³⁴

Murni dalam Hati dan Kehidupan, 19 Desember

Dan barangsiapa menaruh pengharapan itu di dalam Dia, ia menyucikan dirinya, sama seperti Dia yang suci. 1 Yohanes 3:3.

Yohanes adalah seorang pengajar kekudusan, dan dalam surat-suratnya kepada jemaat, ia menetapkan aturan-aturan yang sangat jelas bagi perilaku orang Kristen. Ia mengajarkan bahwa orang Kristen haruslah murni di dalam hati dan kehidupannya. Jangan pernah merasa puas dengan pengakuan yang kosong. Sebagaimana Allah kudus di dalam lingkungan-Nya, demikian juga manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, melalui iman kepada Kristus, harus kudus di dalam lingkungan-Nya.

Ada orang-orang yang mengaku kudus, yang menyatakan bahwa mereka sepenuhnya milik Tuhan, yang mengklaim hak atas janji-janji Allah, tetapi menolak untuk taat kepada perintah-perintah-Nya. Para pelanggar hukum ini mengklaim segala sesuatu yang dijanjikan kepada anak-anak Allah; tetapi ini adalah anggapan mereka sendiri, karena Yohanes memberi tahu kita bahwa kasih yang sejati kepada Allah akan dinyatakan di dalam ketaatan kepada semua perintah-Nya. Tidaklah cukup hanya dengan mempercayai teori kebenaran, hanya dengan membuat pengakuan iman kepada Kristus. "Barangsiapa berkata: "Aku mengenal Dia", maka aku mengenal Dia, dan tidak menuruti perintah-perintah-Nya," tulis Yohanes, "adalah pendusta dan kebenaran tidak ada di dalam dia." ...

Yohanes tidak mengajarkan bahwa keselamatan diperoleh melalui ketaatan; tetapi ketaatan adalah buah dari iman dan kasih.... Jika kita tinggal di dalam Kristus, jika kasih Allah tinggal di dalam hati, perasaan kita, pikiran kita, tindakan kita, akan selaras dengan kehendak Allah

Ada banyak orang yang, meskipun berusaha untuk menaati perintah-perintah Allah, hanya memiliki sedikit kedamaian atau sukacita. Kurangnya pengalaman mereka ini adalah hasil dari kegagalan dalam menjalankan iman. Mereka berjalan seperti di tanah asin, padang gurun yang gersang. Mereka hanya menuntut

sedikit, padahal mereka seharusnya menuntut banyak, karena tidak ada batas bagi janji-janji Allah. Orang-orang seperti itu tidak menggambarkan dengan tepat pengudusan yang datang melalui ketaatan kepada kebenaran. Tuhan ingin agar semua putra dan putrinya bahagia, damai, dan taat. Melalui pelaksanaan iman, orang percaya dapat memiliki berkat-berkat ini. Melalui iman, setiap perbuatan dosa akan

fisiensi karakter dapat diberikan, setiap kekotoran dibersihkan, setiap kesalahan diperbaiki, setiap keunggulan dikembangkan.³⁵

[360]

Melampaui Kesuraman Menuju Kemuliaan, 20 Desember

Yea, dan semua orang yang mau hidup saleh di dalam Kristus Yesus akan menderita aniaya. 2 Timotius 3:12.

Dalam pengalaman rasul Yohanes di bawah penganiayaan, ada pelajaran tentang kekuatan dan penghiburan yang luar biasa bagi orang Kristen. Allah tidak mencegah rencana-rencana orang jahat, tetapi Ia membuat rencana mereka bekerja untuk kebaikan bagi mereka yang dalam percobaan dan konflik tetap mempertahankan iman dan kesetiaan mereka.

Adalah pekerjaan iman untuk bersandar kepada Allah pada saat-saat yang paling gelap, untuk merasakan, betapapun beratnya cobaan dan badai yang menerpa, bahwa Bapa kita memegang kendali. Hanya mata iman yang dapat melihat melampaui hal-hal yang fana untuk memperkirakan dengan tepat nilai dari kekayaan yang kekal.

Yesus tidak memberikan kepada para pengikut-Nya harapan untuk mendapatkan kemuliaan dan kekayaan duniawi, untuk menjalani kehidupan yang bebas dari percobaan. Sebaliknya, Ia memanggil mereka untuk mengikuti-Nya di jalan penyangkalan diri dan celaan. Dia yang datang untuk menebus dunia ditentang oleh kekuatan-kekuatan jahat yang bersatu. Demikianlah halnya dengan semua orang yang akan hidup saleh di dalam Kristus Yesus. Penganiayaan dan celaan menanti semua orang yang dijiwai oleh Roh Kristus....

Di segala zaman, Iblis telah menganiaya umat Allah. Dia telah menyiksa mereka dan membunuh mereka, tetapi dalam kematian mereka menjadi pemenang. Mereka memberikan kesaksian akan kuasa dari Dia yang lebih kuat dari Iblis. Orang-orang jahat dapat menyiksa dan membunuh tubuh, tetapi mereka tidak dapat menyentuh kehidupan yang tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Mereka dapat mengurung pria dan wanita di dalam tembok penjara, tetapi mereka tidak dapat mengikat roh.

Melalui percobaan dan penganiayaan, kemuliaan-karakter Allah dinyatakan dalam diri orang-orang pilihan-Nya. Mereka mengikut

[360]

Melampaui Kesuraman Menuju

Kristus **Kembali pada 20 Desember**

Mereka menanggung penyangkalan diri dan mengalami kekecewaan yang pahit, tetapi dengan demikian mereka belajar tentang kesalahan dan kesengsaraan akibat dosa, dan mereka memandangnya dengan jijik. Dengan mengambil bagian dalam penderitaan Kristus, mereka dapat melihat melampaui kesuraman menuju kemuliaan, dan berkata, "Aku menganggap bahwa

penderitaan zaman sekarang ini tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita" ([Roma 8:18](#)).³⁶

Yang Terakhir dari Dua Belas, 21 Desember

Berbahagiaalah kamu, ketika orang mencaci maki kamu, dan menganiaya kamu, dan mengatakan segala macam kejahatan terhadap kamu dengan dusta, oleh karena Aku.

Bersukacitalah dan bergembiralah, karena besarlah upahmu di sorga, karena demikianlah telah dianiaya nabi-nabi yang dahulu sebelum kamu. Matius [5:11, 12](#).

Yohanes hidup sampai usia yang sangat tua. Ia menyaksikan kehancuran Yerusalem dan kehancuran Bait Allah yang megah. Sebagai orang terakhir yang masih hidup dari antara para murid yang memiliki hubungan yang erat dengan Juruselamat, pesannya memiliki pengaruh yang besar dalam menyatakan fakta bahwa Yesus adalah Mesias, Penebus dunia

Para penguasa Yahudi dipenuhi dengan kebencian yang mendalam terhadap Yohanes karena kesetiannya yang tak tergoyahkan kepada Kristus. Mereka menyatakan bahwa usaha mereka melawan orang-orang Kristen tidak akan ada gunanya selama kesaksian Yohanes masih terus terngiang di telinga orang-orang. Agar mukjizat-mukjizat dan ajaran-ajaran Yesus dapat dilupakan, suara dari saksi yang berani itu harus dibungkam.

Oleh karena itu, Yohanes dipanggil ke Roma untuk diadili karena imannya. Di hadapan para penguasa, doktrin-doktrin sang rasul disalahartikan. Saksi-saksi palsu menuduhnya mengajarkan ajaran sesat yang menghasut. Yohanes menjawabnya sendiri dengan cara yang jelas dan meyakinkan, tetapi Semakin meyakinkan kesaksiannya, semakin dalam pula kebencian para penentangannya. Kaisar Domitianus dipenuhi dengan kemarahan. Ia tidak dapat membantah alasan pembela Kristus yang setia itu, dan tidak dapat menandingi kuasa yang menyertai perkataan kebenaran yang disampaikannya; tetapi ia bertekad untuk membungkam suaranya.

Yohanes dicampakkan ke dalam kualii berisi minyak yang mendidih, tetapi Tuhan telah menyelamatkan nyawa hamba-Nya yang setia, sama seperti Dia menyelamatkan ketiga orang Ibrani di dalam perapian yang menyala-nyala. Ketika kata-kata ini

diucapkan, Demikianlah pertama kali semua orang yang percaya kepada pendusta itu, yaitu Yesus Kristus dari Nazaret, Yohanes menyatakan, Guruku dengan sabar tunduk kepada semua yang direncanakan oleh Iblis dan para malaikatnya untuk mempermalukan dan menyiksa Dia. Ia telah memberikan nyawa-Nya

[362]

untuk menyelamatkan dunia. Saya merasa terhormat karena diizinkan untuk menderita demi Dia. Saya adalah manusia yang lemah dan berdosa. Kristus adalah kudus, tidak berdosa, tidak tercemar. Dia tidak berbuat dosa, tidak ada tipu daya yang ditemukan dalam mulut-Nya. Kata-kata ini memiliki pengaruh, dan Yohanes dikeluarkan dari kualifikasi oleh orang-orang yang telah melemparkannya ke dalamnya.³⁷

**Janganlah takut akan apa yang akan kamu derita;
sesungguhnya Iblis akan melemparkan beberapa orang dari
antaramu ke dalam penjara, supaya kamu dicobai; ... jadilah
engkau setia sampai mati, dan Aku akan mengaruniakan
kepadamu mahkota kehidupan.**

Wahyu 2:10.

Atas keputusan kaisar, Yohanes dibuang ke Pulau Patmos, dihukum "karena firman Allah dan karena kesaksian Yesus Kristus" ([Wahyu 1:9](#)). Di sini, musuh-musuhnya berpikir, pengaruhnya tidak akan terasa lagi, dan akhirnya ia harus mati dalam penderitaan dan kesusahan.

Patmos, sebuah pulau yang tandus dan berbatu-batu di Laut Aegea, telah dipilih oleh pemerintah Romawi sebagai tempat pembuangan bagi para penjahat; tetapi bagi hamba Allah yang muram ini, tempat tinggal yang suram ini justru menjadi pintu gerbang surga. Di sini, di tempat yang jauh dari kesibukan kehidupan, dan dari pekerjaan-pekerjaan aktif di masa lampau, ia memiliki persahabatan dengan Allah dan Kristus serta para malaikat sorgawi, dan dari mereka ia menerima pengajaran untuk gereja di masa yang akan datang. Di antara tebing-tebing dan Di atas batu karang Patmos, Yohanes mengadakan persekutuan dengan Penciptanya. Ia meninjau kembali kehidupan masa lalunya, dan ketika mengingat berkat-berkat yang telah diterimanya, damai sejahtera memenuhi hatinya....

Di rumahnya yang terpencil, Yohanes dapat mempelajari dengan lebih dekat daripada sebelumnya manifestasi kuasa ilahi seperti yang tercatat di dalam kitab alam dan di halaman-halaman ilham Pada tahun-tahun sebelumnya, matanya disambut oleh pemandangan bukit-bukit yang tertutup hutan, lembah-lembah yang hijau, dan dataran yang subur; dan di dalam keindahan alam, ia selalu merasa senang untuk menelusuri kebijaksanaan dan keterampilan Sang Pencipta. Sekarang ia dikelilingi oleh pemandangan yang bagi banyak orang mungkin terlihat suram dan tidak menarik; tetapi bagi Yohanes justru sebaliknya. Meskipun

[362]

Menutup Diri dengan Tuhan, 22

Desember
sekelilingnya sunyi dan tandus, langit biru yang melengkung di atasnya sama cerah dan indahnya dengan langit di atas Yerusalem yang dikasihinya. Di padang gurun yang gersang dan berbatu-batu, di dalam misteri yang dalam, di dalam kemuliaan

cakrawala, ia membaca pelajaran-pelajaran penting. Semua membawa pesan kuasa dan kemuliaan Allah

Di atas batu karang itu ia diingatkan akan Kristus, Batu Karang yang menjadi sumber kekuatannya, yang di dalamnya ia dapat bersembunyi tanpa rasa takut. Dari rasul yang diasingkan di Patmos yang berbatu-batu itu, muncullah kerinduan jiwa yang paling besar kepada Allah, doa-doa yang paling khusyuk.³⁸

Tetap Pakai Baju Besi Anda, 23 Desember

Dan sampai kepada masa tuamu Akulah Dia, dan sampai kepada ubanpun Aku akan menggendong engkau: Aku yang membuat, Aku yang menanggung, Aku yang menggendong, Aku yang membawa, Aku yang melepaskan engkau. [Yesaya 46:4](#).

Sejarah Yohanes memberikan ilustrasi yang sangat menarik tentang bagaimana Allah dapat menggunakan para pekerja yang sudah lanjut usia. Ketika Yohanes diasingkan ke Pulau Patmos, ada banyak orang yang mengira bahwa ia telah melewati masa pelayanannya, seperti buluh yang sudah tua dan patah, yang siap untuk jatuh kapan saja. Tetapi Tuhan masih berkenan memakai dia. Meskipun dibuang dari tempat pekerjaannya yang dulu, ia tidak berhenti menjadi saksi kebenaran. Bahkan di Patmos ia mendapatkan banyak teman dan petobat. Ia membawa berita sukacita, memberitakan Juruselamat yang telah bangkit

Penghormatan yang paling lembut harus diberikan kepada mereka yang hidupnya telah terikat dengan pekerjaan Tuhan. Para pekerja yang sudah lanjut usia ini telah berdiri dengan setia di tengah badai dan pencobaan. Mereka mungkin memiliki kelemahan, tetapi mereka masih memiliki talenta yang membuat mereka memenuhi syarat untuk berdiri di tempat mereka di jalan Tuhan. Meskipun sudah usang, dan tidak mampu menanggung beban yang lebih berat yang dapat dan harus dipikul oleh orang-orang yang lebih muda, nasihat yang dapat mereka berikan adalah yang paling berharga.

Mereka mungkin telah melakukan kesalahan, tetapi dari kegagalan mereka, mereka telah belajar untuk menghindari kesalahan dan bahaya, dan bukankah karena itu mereka layak untuk memberikan nasihat yang bijaksana? Mereka telah menanggung ujian dan cobaan, dan meskipun mereka telah kehilangan sebagian dari kekuatan mereka, Tuhan tidak mengesampingkan mereka. Dia memberi mereka kasih karunia dan hikmat yang istimewa. Tuhan menginginkan para pekerja yang lebih muda untuk mendapatkan

hikmat, kekuatan, dan kedewasaan melalui pergaulan dengan orang-orang yang setia ini....

Ketika mereka yang telah menghabiskan hidup mereka dalam pelayanan Kristus mendekati akhir pelayanan mereka di dunia, mereka akan terkesan oleh Roh Kudus untuk menceritakan pengalaman-pengalaman yang telah mereka alami dalam hubungannya dengan pekerjaan Allah. Catatan tentang hubungan-Nya yang luar biasa dengan umat-Nya, tentang kebaikan-Nya yang luar biasa dalam membebaskan mereka dari pencobaan, harus diulangi kepada mereka yang baru saja menjadi percaya. Allah menghendaki agar

tua dan pekerja yang teruji untuk berdiri di tempat mereka, melakukan bagian mereka untuk menyelamatkan pria dan wanita dari arus besar kejahatan. Ia ingin mereka tetap mengenakan baju zirah sampai ia memerintahkan mereka untuk menanggalkannya.³⁹

[364]

Sampai Sekarang Tuhan Menolong Kita, 24

Desember

**Bersyukurlah kepada TUHAN, sebutlah nama-Nya,
beritahukanlah perbuatan-perbuatan-Nya di antara manusia.
Bernyanyilah bagi-Nya, nyanyikanlah mazmur bagi-Nya,
ceritakanlah segala perbuatan-Nya yang ajaib. [Mazmur 105:1,](#)
[2.](#)**

Perjanjian-perjanjian Allah dengan umat-Nya harus sering diulang. Betapa seringnya Tuhan membuat rambu-rambu dalam perjanjian-Nya dengan Israel kuno! Supaya mereka tidak melupakan sejarah masa lalu, Dia memerintahkan Musa untuk merangkai peristiwa-peristiwa itu dalam sebuah nyanyian, supaya para orang tua dapat mengajarkannya kepada anak-anak mereka. Mereka harus mengumpulkan kenangan-kenangan dan menaruhnya di tempat yang mudah dilihat. Perhatian khusus diberikan untuk melestarikannya, agar ketika anak-anak bertanya tentang hal-hal ini, seluruh kisahnya dapat diulang kembali. Dengan demikian, perjanjian-perjanjian yang istimewa dan kebaikan serta belas kasihan Allah yang nyata dalam pemeliharaan dan pembebasan umat-Nya harus selalu diingat. Kita dinasihati untuk "mengingatnkan kita akan hari-hari yang dahulu, ketika kamu telah mengalami penderitaan yang berat" ([Ibrani 10:32](#)). Bagi umat-Nya di generasi ini, Tuhan telah bekerja sebagai Allah yang melakukan keajaiban. Kita perlu sering-sering menceritakan kebaikan Tuhan dan untuk memuji Dia atas karya-karya-Nya yang luar biasa.⁴⁰

Janganlah kita membuang keyakinan kita, tetapi milikilah keyakinan yang teguh, lebih teguh dari sebelumnya. "Sampai sekarang TUHAN telah menolong kita," dan Dia akan menolong kita sampai akhir ([1 Samuel 7:12](#)). Marilah kita melihat ke pilar-pilar monumental, pengingat akan apa yang telah Tuhan lakukan untuk menghibur kita dan menyelamatkan kita dari tangan si pembinasakan. Marilah kita mengingat kembali semua belas kasihan Tuhan yang telah Dia tunjukkan kepada kita - air mata yang telah Dia hapus, rasa sakit yang telah Dia tenangkan, kecemasan yang telah Dia hilangkan, ketakutan yang telah Dia hilangkan, kebutuhan

[364] **"Sampai Sekarang Tuhan Menolong Kita", 24**

Desember telah Dia penuhi, berkat-berkat yang telah Dia anugerahkan - dengan demikian kita dapat menguatkan diri kita untuk menghadapi apa pun yang akan terjadi di hadapan kita selama sisa perjalanan kita.

Kita tidak bisa tidak menantikan kebingungan baru dalam konflik yang akan datang, tetapi kita dapat melihat apa yang telah berlalu dan juga apa yang akan datang, dan berkata, "Sampai saat ini TUHAN telah menolong kita." "Seperti hari-hari-Mu,

demikianlah kekuatanmu" ([Ulangan 33:25](#)). Pencobaan tidak akan melebihi kekuatan yang akan diberikan kepada kita untuk menanggungnya. Maka marilah kita melakukan pekerjaan kita di tempat yang tepat, dengan percaya bahwa apa pun yang akan terjadi, kekuatan yang sebanding dengan pencobaan akan diberikan.⁴¹

Bagi Tuhanlah Kemuliaan, 25 Desember

**Dari terbitnya matahari sampai terbenamnya, nama Tuhan
harus dipuji. Mazmur 113:3.**

Alkitab tidak banyak berbicara tentang pujian terhadap manusia. Hanya sedikit ruang yang diberikan untuk menceritakan kebajikan dari orang-orang terbaik yang pernah hidup. Keheningan ini bukan tanpa tujuan; ini bukan tanpa pelajaran. Semua sifat baik yang dimiliki manusia adalah anugerah Allah; perbuatan-perbuatan baik mereka dilakukan oleh kasih karunia Allah melalui Kristus. Karena mereka berhutang semuanya kepada Allah, maka kemuliaan atas apa pun yang mereka miliki dan lakukan adalah milik-Nya; mereka hanyalah alat di tangan-Nya. Lebih dari itu - seperti yang diajarkan oleh semua pelajaran sejarah Alkitab - memuji atau meninggikan manusia adalah hal yang berbahaya, karena jika manusia melupakan seluruh ketergantungannya kepada Allah, dan mengandalkan kekuatannya sendiri, maka ia akan jatuh. Manusia sedang bertarung dengan musuh yang lebih kuat dari dirinya. Adalah mustahil bagi kita dengan kekuatan kita sendiri untuk mempertahankan konflik; dan apa pun yang mengalihkan pikiran dari Allah, apa pun yang mengarah pada peninggian diri atau ketergantungan pada diri sendiri, pasti sedang mempersiapkan jalan bagi penggulingan kita. Inti dari Alkitab adalah untuk menanamkan ketidakpercayaan pada kekuatan manusia dan mendorong kepercayaan pada kekuatan ilahi.⁴²

Jiwa yang benar-benar bertobat diterangi dari tempat yang tinggi.
Nya

Kata-katanya, motifnya, tindakannya, dapat disalahartikan dan dipalsukan; tetapi dia tidak mempermasalahkannya karena dia memiliki kepentingan yang lebih besar yang dipertaruhkan.... Ia tidak berambisi untuk dipamerkan; ia tidak mendambakan pujian manusia. Pengharapannya ada di surga, dan ia tetap lurus ke depan, dengan pandangannya tertuju kepada Yesus. Ia melakukan yang benar karena itu benar.⁴³

Dengan perbuatan baik mereka, para pengikut Kristus harus membawa kemuliaan, bukan bagi diri mereka sendiri, tetapi bagi

Dia yang melalui kasih karunia dan kuasa-Nya mereka telah mengerjakannya. Melalui Roh Kuduslah setiap perbuatan baik dapat dilakukan, dan Roh diberikan untuk memuliakan, bukan untuk memuliakan si penerima, tetapi untuk memuliakan Sang Pemberi. Ketika terang Kristus bersinar di dalam jiwa, bibir kita akan dipenuhi dengan pujian dan ucapan syukur kepada Allah. Doa-doa Anda, pelaksanaan tugas Anda, kebajikan Anda, penyangkalan diri Anda, tidak akan

tema pemikiran atau percakapan Anda. Yesus akan diperbesar, dirinya akan disembunyikan, dan Kristus akan muncul sebagai semua di dalam semua.⁴⁴

[366]

Teladan Mulia, 26 Desember

Orang benar juga akan berpegang pada jalannya, dan orang yang memiliki tangan yang bersih akan semakin kuat. Ayub 17:9.

Sejarah suci menyajikan banyak ilustrasi tentang hasil dari pendidikan yang benar. Di dalamnya terdapat banyak contoh-contoh mulia dari orang-orang yang karakternya dibentuk di bawah bimbingan ilahi, orang-orang yang hidupnya menjadi berkat bagi sesamanya dan yang berdiri di dunia ini sebagai wakil-wakil Allah. Di antaranya adalah Yusuf dan Daniel, Musa, Elisa, dan Paulus - negarawan terbesar, pembuat undang-undang yang paling bijaksana, salah satu pembaharu yang paling setia, dan selain Dia yang berbicara seperti yang tidak pernah diucapkan oleh manusia, guru yang paling termasyhur yang pernah ada di dunia ini.

Pada awal kehidupan mereka, ketika mereka beranjak dari masa muda menuju kedewasaan, Yusuf dan Daniel dipisahkan dari rumah mereka dan dibawa sebagai tawanan ke negeri-negeri kafir. Terutama Yusuf mengalami pencobaan yang menyertai perubahan besar dalam hidupnya. Di rumah ayahnya seorang anak yang disayangi; di rumah Potifar seorang budak, kemudian menjadi orang kepercayaan dan sahabat; seorang yang pandai bergaul, dididik dengan belajar, mengamati, dan bergaul dengan banyak orang; di penjara bawah tanah Firaun seorang tawanan negara, dihukum secara tidak adil, tanpa harapan untuk dibebaskan atau harapan untuk dibebaskan; dipanggil dalam suatu krisis yang besar untuk memimpin bangsa - apa yang memungkinkan dia untuk mempertahankan integritasnya? ...

Kesetiaan kepada Allah, iman kepada yang gaib, adalah jangkar bagi Yusuf. Di sinilah letak persembunyian kekuatannya

Dengan hikmat dan keadilan mereka, dengan kemurnian dan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari mereka, dengan pengabdian mereka kepada kepentingan rakyat - dan mereka adalah penyembah berhala - Yusuf dan Daniel membuktikan bahwa mereka setia kepada prinsip-prinsip pelatihan awal mereka, setia kepada Dia yang menjadi wakil-Nya.

[366]

Teladan Mulia, 26 Desember

Sungguh suatu karya yang luar biasa dari orang-orang Ibrani yang mulia ini!

Kebenaran besar yang sama yang dinyatakan melalui orang-orang ini, Allah ingin menyatakannya melalui para pemuda dan anak-anak zaman sekarang. Sejarah Yusuf dan Daniel adalah sebuah ilustrasi tentang apa yang akan Dia

dilakukan bagi mereka yang menyerahkan diri kepada-Nya dan dengan segenap hati berusaha mencapai tujuan-Nya.⁴⁵

"Segala Sesuatu Melalui Kristus", 27

Desember

Pada waktu aku takut, aku akan percaya kepada-Mu. Mazmur 56:3.

Hanya rasa kehadiran Tuhan yang dapat mengusir rasa takut yang, bagi anak yang penakut, akan membuat hidup menjadi beban.

Biarlah ia mengingat janji ini, "Malaikat TUHAN mengepung orang-orang yang takut akan Dia dan menyelamatkan mereka" ([Mazmur 34:7](#)). Biarlah dia membaca kisah Elisa yang luar biasa di

kota pegunungan, dan, di antara dia dan pasukan bersenjata, ada sekelompok malaikat sorgawi yang mengelilingi dia. Biarlah dia membaca bagaimana kepada Petrus, di dalam penjara dan dijatuhi

hukuman mati, malaikat Allah menampakkan diri; bagaimana, melewati para penjaga bersenjata, pintu-pintu besar dan pintu gerbang besi yang kokoh dengan baut dan palang-palanganya, malaikat itu menuntun hamba Allah itu keluar dengan selamat.

Biarlah ia membaca pemandangan di laut, ketika kepada para prajurit dan pelaut yang terombang-ambing oleh badai, yang kelelahan karena bekerja keras dan berjaga-jaga serta berpuasa,

Paulus, sang tahanan, dalam perjalanan menuju pengadilan dan eksekusi, mengucapkan kata-kata agung yang penuh keberanian dan pengharapan, "Kuatkanlah hatimu, sebab janganlah seorangpun di antara kamu membiarkan nyawanya melayang.... Sebab pada malam

ini telah berdiri di sampingku malaikat Allah, yang aku percayai dan yang aku layani, yang berkata: "Jangan takut, Paulus, engkau akan

dibawa ke hadapan Kaisar, dan semua orang yang berlayar

bersamamu akan diserahkan Allah kepadamu." Dengan iman akan janji ini, Paulus meyakinkan t e m a n - t e m a n n y a , "Tidak akan ada

sehelai rambut pun yang akan jatuh dari kepala seorang pun di antara kamu." Maka terjadilah apa yang telah dijanjikan itu. Karena

di dalam kapal itu ada satu orang yang melaluinya Allah dapat bekerja, maka seluruh isi kapal yang terdiri dari para prajurit dan pelaut kafir dapat diselamatkan. "Mereka semua selamat sampai ke

darat" ([Kisah Para Rasul 27:22-24, 34, 44](#)). Hal-hal ini tidak

dituliskan hanya agar kita dapat membaca dan mengagumi, tetapi agar iman yang sama yang telah bekerja di dalam diri hamba-

hamba Allah pada zaman dahulu dapat bekerja di dalam diri kita. Dengan cara yang tidak kurang nyata dari yang Ia kerjakan pada waktu itu, Ia akan bekerja sekarang di mana pun ada hati yang memiliki iman.

saluran-saluran kuasa-Nya.

Biarlah orang-orang yang tidak percaya diri, yang tidak memiliki rasa percaya diri yang membuat mereka menjauh dari kepedulian dan tanggung jawab, diajar untuk mengandalkan Tuhan. Dengan demikian banyak orang yang jika tidak demikian, mereka hanya akan menjadi sandi di dunia ini,

mungkin hanya menjadi beban yang tidak berdaya, akan dapat berkata bersama rasul Paulus, "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku" (Filipi

[368]

4:13).⁴⁶

Kita Tidak Perlu Putus Asa, 28

Desember

**Sebab orang benar jatuh tujuh kali, lalu bangkit kembali,
tetapi orang fasik akan jatuh ke dalam kejahatan. [Amsal](#)
[24:16](#).**

Pena ilham, sesuai dengan tugasnya, menceritakan kepada kita tentang dosa-dosa yang menguasai Nuh, Lot, Musa, Abraham, Daud, dan Salomo, dan bahkan roh Elia yang kuat pun tenggelam di bawah pencobaan yang menakutkan dalam ujiannya. Ketidaktaatan Yunus dan penyembahan berhala Israel dicatat dengan setia. Penyangkalan Petrus terhadap Kristus, pertengkaran tajam antara Paulus dan Barnabas, kegagalan dan kelemahan para nabi dan rasul, semuanya dibebankan. Di hadapan kita terbentang kehidupan orang-orang percaya, dengan semua kesalahan dan kebodohan mereka, yang dimaksudkan sebagai pelajaran bagi semua generasi setelah mereka. Jika mereka tidak memiliki kesalahan, mereka akan menjadi lebih dari sekadar manusia, dan natur kita yang berdosa akan putus asa untuk mencapai titik kesempurnaan. Tetapi dengan melihat bagaimana mereka berjuang dan jatuh, di mana mereka bangkit kembali dan menang melalui kasih karunia Allah, kita dikuatkan, dan dituntun untuk mengatasi rintangan-rintangan yang ditempatkan oleh sifat-sifat yang merosot di jalan kita.

Allah selalu setia untuk menghukum kejahatan. Dia mengutus para nabi-Nya untuk memperingatkan orang-orang yang bersalah, mengecam dosa-dosa mereka, dan menjatuhkan hukuman kepada mereka

Kita membutuhkan pelajaran seperti yang diberikan Alkitab kepada kita, karena dengan penyingkapan dosa, tercatatlah pembalasan yang mengikutinya. Kesedihan dan penyesalan dari orang yang bersalah, dan ratapan jiwa yang sakit karena dosa, datang kepada kita dari masa lalu, memberitahukan kepada kita bahwa manusia dulu, seperti sekarang, membutuhkan belas kasihan Allah yang mengampuni.

Sejarah Alkitab tetap memberikan pengharapan akan belas kasihan Allah kepada hati yang pingsan. Kita tidak perlu putus asa

[368]

Kita Tidak Perlu Putus Asa, 28

ketika kita ~~Desember~~ orang lain bergumul dengan keputusan seperti kita, jatuh ke dalam pencobaan seperti yang kita alami, namun tetap bangkit kembali dan diberkati Allah. Kata-kata inspirasi menghibur dan menyemangati jiwa yang sedang goyah. Meskipun para bapa leluhur dan para rasul tunduk pada kelemahan-kelemahan manusiawi, namun melalui iman mereka memperoleh sebuah laporan yang baik, berjuang

pertempuran mereka dalam kekuatan Tuhan, dan menang dengan gemilang. Demikianlah kiranya kita percaya kepada keutamaan dari korban penebusan dan menjadi pemenang di dalam nama Yesus.⁴⁷

Tuhan Mengingat Milik-Nya, 29 Desember

Celakalah penduduk bumi dan laut, sebab Iblis telah turun kepadamu dengan murka yang besar, karena ia tahu, bahwa waktunya tinggal sedikit. Wahyu 12:12.

Di segala zaman, saksi-saksi Allah yang telah ditunjuk telah mengekspos diri mereka sendiri untuk dicela dan dianiaya demi kebenaran. Yusuf difitnah dan dianiaya. Daud, utusan Allah yang terpilih, diburu

seperti binatang buas yang dimangsa oleh musuh-musuhnya. Stefanus dilempari batu karena

ia memberitakan Kristus dan Dia yang disalibkan. Paulus dipenjara, dipukuli dengan tongkat, dirajam, dan akhirnya dihukum mati. Yohanes dibuang ke

Pulau Patmos "karena firman Allah, dan karena kesaksian Yesus Kristus."

Contoh-contoh ketabahan manusia ini menjadi kesaksian akan iman-penggenapan janji-janji Allah-kehadiran-Nya yang kekal dan kasih karunia-Nya yang menopang. Mereka bersaksi tentang kekuatan iman untuk bertahan melawan kuasa dunia.⁴⁸

Musim kesusahan dan penderitaan di hadapan kita akan membutuhkan iman yang dapat bertahan dalam keletihan, penundaan, dan kelaparan-iman yang tidak akan luntur meskipun dicobai dengan berat.⁴⁹

Banyak orang dari segala bangsa dan dari segala kelas, tinggi dan rendah, kaya dan miskin, kulit hitam dan kulit putih, akan dicampakkan ke dalam perhambaan yang paling tidak adil dan kejam. Orang-orang yang dikasihi Allah akan melewati hari-hari yang melelahkan, diikat dengan rantai, dikurung dalam jeruji penjara, dijatuhi hukuman untuk dibunuh, beberapa orang akan dibiarkan mati kelaparan di ruang bawah tanah yang gelap dan menjijikkan. Tidak ada manusia siap memberikan bantuan kepada mereka.

Akankah Tuhan melupakan umat-Nya di masa-masa sulit ini? Apakah Dia melupakan Nuh yang setia ketika penghakiman menimpa dunia purba? Apakah Dia melupakan Lot ketika api turun

dari langit untuk memusnahkan kota-kota di dataran rendah? ... Apakah Dia melupakan Elia ketika sumpah Izebel mengancamnya dengan nasib yang sama seperti nabi-nabi Baal? Apakah Dia melupakan Yeremia di dalam lubang yang gelap dan suram di dalam penjara?

rumah? Apakah Dia melupakan tiga orang yang layak di dalam perapian yang berapi-api atau Daniel di dalam gua singa? ...

[370] Meskipun musuh-musuh dapat menjebloskan mereka ke dalam penjara, namun tembok penjara tidak dapat memutuskan komunikasi antara jiwa mereka dengan Kristus. Orang yang melihat setiap kelemahan mereka, yang mengenal setiap pencobaan, berada di atas semua kekuatan duniawi; dan malaikat akan datang kepada mereka di dalam sel yang sunyi, membawa terang dan damai sejahtera dari surga.⁵⁰

Tetapi carilah y e dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu. *Matius 6:33.*

Janji ini tidak akan pernah gagal. Kita tidak dapat menikmati kemurahan Tuhan kecuali kita mematuhi syarat-syarat yang menjadi dasar kemurahan-Nya. Dengan demikian, akan datang kepada kita kedamaian, kepuasan, dan kebijaksanaan yang tidak dapat diberikan oleh dunia dan tidak dapat diambil oleh dunia. Pikiran yang rendah hati dan hati yang bersyukur akan mengangkat kita di atas cobaan-cobaan kecil dan kesulitan-kesulitan yang nyata. Semakin tidak sungguh-sungguh, energik, dan waspada kita dalam melayani Tuhan, semakin pikiran kita akan memikirkan diri sendiri, memperbesar tikus tanah menjadi gunung kesulitan

Beban pekerjaan Allah yang ditimpakan kepada Musa, membuatnya menjadi seorang yang berkuasa. Ketika menjaga kawanan domba Yitro selama bertahun-tahun, ia memperoleh pengalaman yang mengajarkannya kerendahan hati yang sejati. Untuk membebaskan Israel tampak sangat berat; tetapi, dalam takut akan Allah, Musa menerima kepercayaan itu. Perhatikan hasilnya: Ia tidak merendahkan pekerjaan itu karena kekurangannya, tetapi dengan kekuatan Allah ia melakukan upaya yang paling sungguh-sungguh untuk mengangkat dan menguduskan dirinya demi misi sucinya.

Musa tidak akan pernah siap untuk posisi kepercayaannya seandainya dia menunggu Tuhan melakukan pekerjaan itu untuknya. Terang dari surga akan datang kepada mereka yang membutuhkannya, dan yang mencarinya seperti mencari harta karun. Tetapi jika kita tenggelam dalam keadaan tidak aktif, membiarkan diri kita dikendalikan oleh kuasa Iblis, Allah tidak akan mengirimkan ilham-Nya kepada kita. Kecuali kita mengerahkan secara maksimal kekuatan yang telah Dia berikan kepada kita, kita akan tetap lemah dan tidak efisien. Banyak doa dan latihan pikiran yang paling kuat diperlukan jika kita ingin siap untuk melakukan pekerjaan yang Tuhan percayakan kepada

[370]

Hal Pertama yang Pertama, 30

kita. Banyak **Desember** pernah mencapai posisi yang seharusnya mereka tempati, karena mereka menunggu Allah melakukan bagi mereka apa yang telah Dia berikan kepada mereka untuk dilakukan bagi diri mereka sendiri. Semua orang yang telah diperlengkapi untuk berguna, dalam kehidupan ini harus dilatih dengan disiplin mental dan moral yang paling keras, dan

maka Tuhan akan membantu mereka dengan menggabungkan kekuatan ilahi dengan usaha manusia....

Kebiasaan yang salah tidak dapat diatasi dengan satu upaya saja. Hanya melalui perjuangan yang panjang dan berat, diri dapat dikuasai.⁵¹

Rencana Tuhan untukku, 31 Desember

Karena Tuhan semesta alam telah berkehendak, siapakah yang akan membatalkannya, dan tangan-Nya telah terulur, siapakah yang akan mengembalikannya?

Yesaya 14:27.

Setiap aktor dalam sejarah berdiri di tempat dan nasibnya masing-masing; karena pekerjaan besar Allah menurut rencana-Nya sendiri akan dilaksanakan oleh manusia yang telah dipersiapkan sebelumnya untuk mengisi posisi-posisi untuk kebaikan atau kejahatan. Dalam pertentangan dengan kebenaran, manusia menjadi alat ketidakbenaran. Tetapi mereka tidak dipaksa untuk mengambil tindakan ini. Mereka tidak perlu menjadi alat ketidakbenaran, lebih dari Kain yang perlu

Manusia dengan segala karakter, baik yang benar maupun yang tidak benar, akan berdiri di beberapa posisi mereka dalam rencana Allah. Dengan karakter yang telah mereka bentuk, mereka akan memainkan peran mereka dalam penggenapan sejarah. Dalam suatu krisis, pada saat yang tepat, mereka akan berdiri di tempat yang telah mereka persiapkan untuk diisi. Orang-orang percaya dan tidak percaya akan berbaris sebagai saksi untuk meneguhkan kebenaran yang tidak mereka pahami. Semua akan bekerja sama dalam menggenapi tujuan Allah, sama seperti yang dilakukan oleh Hanas, Kayafas, Pilatus, dan Herodes. Dalam menghukum mati Kristus, para imam mengira bahwa mereka sedang melaksanakan tujuan mereka sendiri, tetapi secara tidak sadar dan tidak sengaja mereka sedang menggenapi tujuan Allah.⁵²

Tuhan melihat ke dalam benih kecil yang telah Dia bentuk sendiri, dan melihat di dalamnya ada bunga yang indah, semak belukar, atau pohon yang menjulang tinggi dan menjalar luas. Begitu juga Dia melihat kemungkinan-kemungkinan yang ada dalam diri setiap manusia. Kita berada di sini untuk suatu tujuan. Tuhan telah memberikan rencana-Nya bagi hidup kita, dan Dia ingin kita mencapai standar perkembangan tertinggi

Ia ingin agar kaum muda mengembangkan setiap kekuatan yang ada pada diri mereka, dan menggunakan setiap kemampuan

mereka secara aktif Biarlah mereka memandang Kristus sebagai pola yang harus mereka jadikan acuan. Ambisi kudus yang Dia nyatakan dalam hidup-Nya harus mereka hargai - sebuah

berambisi untuk membuat dunia menjadi lebih baik karena mereka telah hidup di dalamnya. Inilah pekerjaan yang menjadi panggilan mereka.⁵³

[371]

Anda sekarang ingin jadi hubungkanlah diri Anda dengan masyarakat dan dengan kehidupan sehingga Anda dapat menjawab tujuan Allah dalam penciptaan Anda.⁵⁴

Catatan Akhir

Agar Kita Dapat Dikuatkan, 1 Januari

¹Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:9-11.

Ada Harapan, 2 Januari

²Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:11-15.

Sebuah Tempat dalam Antrean, 3 Januari

³Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 84.

⁴Pendidikan, 254, 255.

Buah apa? 4 Januari

⁵Ibid, 146-148.

Dalam Gambar Allah, 5 Januari

⁶Bapa-bapa^{leluhur} dan para nabi, 44, 45.

⁷Kisah Penebusan, 21.

Eden, 6 Januari

⁹Ibid, 21, 22.

⁹The Adventist Home, 27.

Kesempatan untuk Memilih, 7 Januari

¹⁰Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 48-51.

Seseorang untuk Dibagikan, 8 Januari

¹¹Ibid., 46.

Tertipu! 9 Januari

¹²Ibid., 52-55.

Digunakan oleh Setan, 10 Januari

¹³Ibid, 56, 57.

Ketika Lebih Baik Tidak Tahu, 11 Januari

¹⁴Tafsiran Alkitab S.D.A. 1:1084.

¹⁵Ibid., 1083.

Terkutuk! 12 Januari

¹⁶Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 58-60.

Diajarkan oleh Alam, 13 Januari

¹⁷Pendidikan, 26, 27.

¹⁸Tafsiran Alkitab S.D.A. 1:1085.

Antara Tuhan dan Manusia, 14 Januari

¹⁹Surat 91, 1900.

²⁰Tanda-tanda Zaman, 30 Januari 1879.

Satu Kesalahan Mahal, 15 Januari

²¹Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:138, 139. ²²Komentar Alkitab S.D.A. 1:1082. ²³Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 61.

Dari Mulut ke Mulut, 16 Januari

²⁴Tanda-tanda Zaman, 6 Februari 1879.

Pulang ke Rumah Lagi! 17 Januari

²⁵Kontroversi Besar, 644-648.

Terserah Anda, 18 Januari

²⁶Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 71, 72.

Dua Cara untuk Pergi, 19 Januari

²⁷Ibid, 72, 73.

Wajah Anda Memberitahu, 20 Januari

²⁸Tafsiran Alkitab S.D.A. 1:1086.

²⁹Naskah 77, 1897.

³⁰Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:92.

³¹Nasihat tentang Pekerjaan Sekolah Sabat, 112, 113.

Kain Keluar, 21 Januari

³²Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 77-81.

³³Kontroversi Besar, 543.

³⁴Pelajaran-Pelajaran Objek Kristus 200.

Dia Berjalan Bersama Tuhan, 22 Januari

³⁵Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 84, 85.

³⁶The Review and Herald, 3 Desember 1889.

Tuhan Mengambil Dia, 23 Januari

- 37Naskah 16, 1887.
- 38Tanda-tanda Zaman, 30 Oktober 1879.
- 39Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:121, 122.
- 40Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:535.

Melihat Kristus, 24 Januari

- 41Pekerja ^{Injil}, 52.
- 42Tafsiran Alkitab S.D.A. 6:1097, 1098.
- 43Pelajaran-Pelajaran Objek ^{Kristus} 129, 130.

Pintu Terbuka, 25 Januari

- 44Hidupku Hari Ini, 14.
- 45Pelajaran-Pelajaran Objek Kristus, 332.
- 46Pekerja ^{Injil}, 53.
- 47Pendidikan, 127.

Tuhan atau Berhala? 26 Januari

- 48Bapa-bapa ^{leluhur} dan para nabi, 90, 91.
- 49Ibid, 95, 96.
- 50Ibid., 91.

Raksasa di Tanah Air, 27 Januari

- 51Karunia-karunia ^{Rohani}, jilid 4, bagian 1, 154-156.
- 52Bapa-bapa ^{leluhur} dan para nabi, 90, 91.
- 53Tafsiran Alkitab S.D.A. 1:1090.

Talenta yang Disalahgunakan, 28 Januari

- 54Ibid., 1089.
- 55 Naskah 16, 1898.
- 56 Naskah 31a, 1898.

Masyarakat yang makmur, 29 Januari

- 57Surat 73a, 1896.
- 58 Naskah 88, 1897.
- 59 Naskah 16, 1895.

Menikah dan Menikahkan, 30 Januari

- 60 Naskah 29, 1911.
- 61Karunia-karunia ^{Rohani} 3:63,
- 64. 62Kisah Penebusan, 62.
- 63Bapa-bapa ^{leluhur} dan para nabi,
- 338.

Hingga Hari ..., 31 Januari

- [64](#)Naskah 161, 1897. [65](#)Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 95.
- [66](#)Ibid, 97.
- [67](#)Naskah 161, 1897.

Membangun Bahtera, 1 Februari

- [1](#)Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 92-95.
- [2](#)Karunia-karunia Rohani 3:61.
- [3](#)Kisah Penebusan, 64.
- [4](#)Karunia-karunia Rohani 3:59, 60.
- [5](#)Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 95.

Aman di Dalam, 2 Februari

- [6](#)Ibid, 97, 98.
- [7](#)Surat 108, 1896.
- [8](#)Bapa-bapa^{leluhur} dan para nabi, 98.

Setelah Tujuh Hari, 3 Februari

- [9](#)Ibid, 98, 99.
- [10](#)Tanda-tanda Zaman, 10 April 1901.
- [11](#)Bapa-bapa^{leluhur} dan para nabi, 99, 100.

Seperti yang terjadi pada zaman Nuh, 4 Februari

- [12](#)Ibid., 103.
- [13](#)Ibid., 102.

Tuhan Turun untuk Melihat, 5 Februari

- [14](#)Ibid, 118-124.

Bingung dan Terserak, 6 Februari

- [15](#)Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:213, 214.
- [16](#)Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 119, 120.
- [17](#)Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:215.

Tidak Ada Pertanyaan, 7 Februari

- [18](#)Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 125-127.

Ada Alasannya, 8 Februari

- [19](#)Ibid, 128, 129.

Tuhan Melindungi Milik-Nya, 9 Februari

- [20](#)Ibid, 129-131.

Menjaga Perdamaian, 10 Februari

21Ibid, 132, 133.

Menuju Sodom, 11 Februari

22Ibid., 133.

23Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:110.

24Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 174.

25Pesan-Pesan Terpilih 2:355.

Rumah yang Dapat Diberkati Tuhan, 12 Februari

26Surat 144, 1902.

27Naskah 22, 1904.

28Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:548.

Menghibur Orang Asing, 13 Februari

29Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 138.

30Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:341, 342.

Hitung Mundur untuk Sodom, 14 Februari

31Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 139, 140.

Jalanan yang Tidak Aman, 15 Februari

32Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:342.

33Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 158.

Malam Terakhir, 16 Februari

34Ibid, hlm., 162-165.

35Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:233, 234.

36Pesan-Pesan Terpilih 2:354.

Jangan Lupa, 17 Februari

37Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 161, 162.

Negara yang Lebih Baik, 18 Februari

38Ibid., 168-170.

Tidak Ada yang Terlalu Berharga, 19 Februari

39Ibid., 147.

40Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:144, 145.

41Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:368.

Memilih Seorang Istri, 20 Februari

42Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 171-175.

Pernikahan yang Bahagia, 21 Februari

[43Ibid](#), 175, 176.

[44Ibid](#), 175.

Biarkan Agama Anda Tampil, 22 Februari

[45Ibid](#), 133, 134.

Kembar Nonidentik, 23 Februari

[46Ibid](#), 177-179.

Twisted Values, 24 Februari

[47Ibid](#), 178.

[48Kesaksian untuk Gereja 2:38.](#)

[49Tafsiran Alkitab S.D.A. 1:1094, 1095.](#)

[50Ibid](#), 1095.

Barter Hak Kelahiran, 25 Februari

[51Kisah Penebusan, 88, 89.](#)

[52Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 180.](#)

Harga yang Pahit, 26 Februari

[53Ibid](#), 180, 181.

[54Langkah Menuju Kristus, 23.](#)

Harapan untuk Buronan, 27 Februari

[55Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 183-187.](#)

Kembalilah kepada Allah, 28 Februari

[56Ibid](#), 187, 188.

Tujuh Tahun Singkat, 1 Maret

[1Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 188, 189.](#)

Masalah Hidup dan Mati, 2 Maret

[2Pemikiran Dari Gunung Berkat, 144.](#)

[3Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 196, 197.](#)

[4Pemikiran Dari Gunung Berkat, 144.](#)

Masa Kesulitan Yakub, 3 Maret

[5Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 201, 202.](#)

Daya Dijamin, 4 Maret

⁶Ibid, 202, 203.

Reuni, 5 Maret

⁷Ibid, 198, 201.

Cara Terpisah, 6 Maret

⁸Ibid, 207, 208.

Rumah dalam Masalah, 7 Maret

⁹Ibid, 208-210.

Resolusi yang Terinspirasi, 8 Maret

¹⁰Tafsiran Alkitab S.D.A. 1:1096.

¹¹Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 213, 214.

Kemitraan yang Penuh Berkah, 9 Maret

¹²Ibid, 214, 217.

Bagaimana Saya Bisa Melakukannya? 10 Maret

¹³Surat 3, 1879.

¹⁴Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 217, 218.

Magang di Penjara, 11 Maret

¹⁵Tafsiran Alkitab S.D.A. 1:1097.

¹⁶Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 218.

Selalu Sama, 12 Maret

¹⁷Ibid, hlm. 222.

Semua dalam Rencana Tuhan, 13 Maret

¹⁸Kesaksian-kesaksian untuk

Gereja 5:321. ¹⁹Kesaksian-

kesaksian untuk Gereja 6:219.

²⁰Bapa-bapa leluhur dan para nabi,
222, 223.

Dia Seperti Kristus, 14 Maret

²¹Ibid, 239, 240.

²²Tafsiran Alkitab S.D.A. 1:1097, 1098.

Seorang Ibu Budak, 15 Maret

²³Pendidikan, 61.

²⁴Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 243, 244.

Pilihan yang Tepat, 16 Maret

²⁵Pendidikan, 62.

²⁶Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 245, 246.

Bukan Jalan Tuhan, 17 Maret

²⁷Dasar-Dasar Pendidikan Kristen, 342-344.

²⁸Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 247.

Universitas Tuhan, 18 Maret

²⁹Dasar-Dasar Pendidikan Kristen, 345-347.

Worth More, 19 Maret

³⁰Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:343-345.

Melihat yang Tak Terlihat, 20 Maret

³¹Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:651, 652.

Belajar dan Tidak Belajar, 21 Maret

³²Pendidikan, 62.

³³Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 248-251.

Tuhan Mengutus Dia, 22 Maret

³⁴Ibid., 251-256.

Siapakah Tuhan itu? 23 Maret

³⁵Tafsiran Alkitab S.D.A. 1:1100.

³⁶Ibid, 1099, 1100.

³⁷Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 268, 269.

Pengerasan Hati, 24 Maret

³⁸Surat 31, 1891.

³⁹Tafsiran Alkitab S.D.A. 1:1100.

Akhirnya Bebas! 25 Maret

⁴⁰Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 281, 282.

⁴¹Pelajaran-Pelajaran Objek ^{Kristus} 286, 287

Awan dan Api, 26 Maret

⁴²Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 282, 283.

⁴³Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:404.

Jalan yang Aman, 27 Maret

⁴⁴Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 290.

Nyanyian Musa dan Anak Domba, 28 Maret

⁴⁵Ibid, 288, 289.

Mengeluh Lagi, 29 Maret

⁴⁶Ibid, hlm. 293.

⁴⁷Ibid, 292, 293.

Tangan Menuju Surga, 30 Maret

⁴⁸Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:106-108.

⁴⁹Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 299.

Dua Tangan untuk Tuhan, 31 Maret

⁵⁰Konseling untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 59, 60.

⁵¹Tafsiran Alkitab S.D.A. 1:1108.

⁵²Surat 60, 1907.

⁵³Konseling untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 60.

⁵⁴Tafsiran Alkitab S.D.A. 1:1108.

Krisis di Israel, 1 April

¹Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 316, 317.

Dia Mengecewakan Saudaranya, 2 April

²Ibid, 320, 323.

Tatap Muka, 3 April

³Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:531-533.

Kebakaran Aneh, 4 April

⁴Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 359, 360.

Terlalu Mabuk untuk Peduli, 5 April

⁵Ibid, 361, 363.

⁶Ketabahan, 361.

Cinta yang Salah Tempat, 6 April

⁷Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:293-295.

Jiwa-jiwa yang Kurang Gizi, 7 April

⁸Tafsiran Alkitab S.D.A. 1:1102.

⁹Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 382.

¹⁰Ibid, hlm. 378.

Dua Lawan Satu, 8 April

¹¹Ibid, 382, 384.

¹²Ibid., 382-386.

Sifat Paling Iblis, 9 April

¹³Ibid, 384, 385.

Laporan yang Kontradiktif, 10 April

¹⁴Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:148-151.

Mengapa Menunggu? 11 April

¹⁵Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:378-383.

¹⁶Pesan-Pesan Terpilih 2:369.

Pemberontakan di Kamp, 12 April

¹⁷Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 402-404.

Dia Kehilangan Kesabaran, 13 April

¹⁸Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:369, 370.

Tidak Ada Alasan untuk Berdosa, 14 April

¹⁹Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 419-421.

Dari Kuburan ke Kemuliaan, 15 April

²⁰Ibid, 479, 480.

Nubuat untuk Bayar, 16 April

²¹Ibid, 439-440.

Tugas atau Keinginan, 17 April

²²Ibid, 439-441.

Two of a Kind, 18 April

²³Kontroversi Besar, 529, 530.

²⁴Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 451, 452.

Dosa-dosa yang Membekas, 19 April

²⁵The Review and Herald, 17 Mei 1887.

Satu-satunya Cara untuk Menang, 20 April

²⁶Tafsiran Alkitab S.D.A. 2:993.

²⁷Ibid, 993, 994.

Sekutu yang Tak Terlihat, 21 April

[28Ibid](#)., 994.

[29Ibid](#), 994, 995.

Only God Could Do It, 22 April

[30Ibid](#)., 995.

[32Ibid](#)., 996.

Dosa Satu Orang, 23 April

[33Ibid](#)., 997.

[34Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:493-495](#).

Tidak Ada yang Bersembunyi dari Tuhan, 24 April

[35 Naskah 12, 1893](#).

[36Tafsiran Alkitab S.D.A. 2:998](#).

[37Ibid](#)., 996, 997.

Terlambat! 25 April

[38Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 497, 498](#).

[39Pesan-Pesan Terpilih 1:352](#).

Harga Sebuah Kebohongan, 26 April

[40Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 505-507](#).

"Beri Aku Gunung Ini", 27 April

[41Ibid](#)., 513-514.

Kereta Besi, 28 April

[42Ibid](#)., 513, 514.

Adapun Aku..., 29 April

[43Ibid](#), [521-524](#).

Bukankah Aku Telah Mengutusmu? 30 April

[44Ibid](#), [546, 547](#).

[45Tafsiran Alkitab S.D.A. 2:1003](#).

Terlalu Banyak Tentara, 1 Mei

[1Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 548, 549](#).

[2Tafsiran Alkitab S.D.A. 2:1003](#).

Masih Terlalu Banyak, 2 Mei

[3Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 549, 550](#).

[4Tafsiran Alkitab S.D.A. 2:1003](#).

Dikhianati menjadi Kesalahan, 3 Mei

⁵Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 555, 556.

⁶Tafsiran Alkitab S.D.A. 2:1004, 1005.

Sebelum Sang Buah Hati Lahir, 4 Mei

⁷Naskah 18, 1887.

⁸Nasihat tentang Diet dan Makanan, 218, 219.

⁹Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 561.

¹⁰Kesederhanaan, 233, 234.

¹¹Kementerian Penyembuhan, 372.

Kompromi, 5 Mei

¹²Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 562, 563.

Mighty Weakling, 6 Mei

¹³Ibid, 567, 568.

Apa Rahasianya? 7 Mei

¹⁴Ibid, 564-566.

¹⁵Tafsiran Alkitab S.D.A. 2:1007.

Inilah Rahasianya, 8 Mei

¹⁶Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 566.

¹⁷Tafsiran Alkitab S.D.A. 2:1007.

Sebuah Pangkas yang Pasti, 9 Mei

¹⁸Ibid, 1007.

¹⁹Ibid, 1006.

²⁰Ibid, 1007.

Tuhan Dikenang, 10 Mei

²¹Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 566, 567.

²²Tafsiran Alkitab S.D.A. 2:1007, 1008.

Dia Menepati Janjinya, 11 Mei

²³Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 569, 570.

²⁴Tafsiran Alkitab S.D.A. 2:1008.

Milik Allah, 12 Mei

²⁵Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 572, 573.

Seperti Orang Tua, Seperti Anak, 13 Mei

²⁶Kementerian Penyembuhan, 371, 372.

27Tafsiran Alkitab S.D.A. 2:1008, 1009.

Contoh Berbahaya, 14 Mei

28Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 575-578.

Tanpa Pengekangan, 15 Mei

29Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:516, 517. 30Tafsiran Alkitab S.D.A. 2:1009. 31Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 578.

Penghakiman yang Tertunda, 16 Mei

32Ibid, hlm. 577.

33Ibid., 582.

34Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:200.

Seorang Ayah yang Lemas, 17 Mei

35Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 578, 579.

36Surat 144, 1906.

37Tafsiran Alkitab S.D.A. 2:1009, 1010.

Tanpa Kesenjangan Generasi, 18 Mei

38Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 573, 574.

39Tafsiran Alkitab S.D.A. 2:1021.

Kebangunan Rohani, 19 Mei

40Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 590, 591.

Seperti Orang Lain, 20 Mei

414SG 65, 66.

42Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 607.

Tidak Perlu Permintaan Maaf, 21 Mei

43Tafsiran Alkitab S.D.A. 2:1013.

44Ibid., 1014.

45Ibid, 1013, 1014.

Pilihan Rakyat, 22 Mei

46Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 636.

Potensi itu Ada, 23 Mei

47Ibid., 608.

48Tafsiran Alkitab S.D.A. 2:1013.

49Ibid, 1016, 1017.

Berlari di Depan Tuhan, 24 Mei

50Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 616, 618.
51 Tafsiran Alkitab S.D.A. 2:1014.

Ditemukan Dicari, 25 Mei

52Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 618.
53Tafsiran Alkitab S.D.A. 2:1014, 1015.
54Ibid., 1015.

Saatnya Keberanian, 26 Mei

55Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 623.
56Putra dan Putri Allah, 208.

The Real King, 27 Mei

57Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 624, 625.

Bekerja dengan Dua Cara, 28 Mei

58Ibid, 625, 626.

Diuji Lagi, 29 Mei

59Ibid, 627, 628.

Tidak Dapat Dipercaya, 30 Mei

60Ibid, 628, 629.

Aku Mendengar Domba, 31 Mei

61Ibid, 629, 630.
62Surat 12a, 1893.

Tidak Benar-benar Menyesal, 1 Juni

1Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 631, 634.

Kewarasan Hampir Hilang, 2 Juni

2Karunia-karunia Rohani 4a:78, 79.
3Tafsiran Alkitab S.D.A. 2:1018.

Pilihan Tuhan, Bukan Pilihan Manusia, 3 Juni

4Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 638.
5Pendidikan, 266.

Bersiap untuk Memimpin, 4 Juni

6Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 643, 644.

Manusia yang Membanggakan, 5 Juni

⁷Ibid, 644-646.

⁸Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:218, 219.

Lima Batu Halus, 6 Juni

⁹Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 645.

¹⁰Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

3:219. ¹¹Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 647.

Hasil yang Pasti, 7 Juni

¹²Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:219.

¹³Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 648.

Tidak Ada yang Menyesal, 8 Juni

¹⁴Tafsiran Alkitab S.D.A. 2:1019.

Musik dalam Gua, 9 Juni

¹⁵Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 657, 658.

Hasil dari Kegilaan, 10 Juni

¹⁶Ibid, 658, 659.

Pasangan yang Tidak Serasi, 11 Juni

¹⁷Tafsiran Alkitab S.D.A. 2:1022.

¹⁸Naskah 17, 1891.

Teguran Lembut, 12 Juni

¹⁹Ibid.

²⁰Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 666, 667.

Pembalasan Ilahi, 13 Juni

²¹Naskah 17, 1891.

²²Tafsiran Alkitab S.D.A. 2:1021, 1022.

²³Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 668.

²⁴Tafsiran Alkitab S.D.A. 2:1022.

Tidak Ada Jawaban dari Tuhan, 14 Juni

²⁵Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 676-681.

Itu Bukan Samuel, 15 Juni

²⁶Tafsiran Alkitab S.D.A. 2:1022, 1023.

Rahasia Tuhan, 16 Juni

²⁷Ibid., 1022.

²⁸Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 686, 687.

Bunuh Diri, 17 Juni

²⁹Ibid, 681, 682.

³⁰Tafsiran Alkitab S.D.A. 2:1019.

³¹Ibid., 1017.

Seorang Teman Berduka, 18 Juni

³²Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 695, 696.

³³Pendidikan, 157.

³⁴Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 696.

Kesalahan Terakhirnya, 19 Juni

³⁵Ibid, 705, 706.

Pekerjaan Iblis yang Terselubung, 20 Juni

³⁶Ibid, 717, 718.

Satu Dosa Mengarah ke Dosa yang Lain, 21 Juni

³⁷Ibid, 718-720.

Seorang Raja Ditegur, 22 Juni

³⁸Ibid, 720, 721.

³⁹Tafsiran Alkitab S.D.A. 2:1023.

Jalan Dosa itu Sulit, 23 Juni

⁴⁰Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 722-724.

⁴¹Tafsiran Alkitab S.D.A. 3:1147.

⁴²Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 724.

Kecantikan Dangkal, 24 Juni

⁴³Ibid, 729-730.

⁴⁴Karunia-karunia Rohani

4a:89. ⁴⁵Bapa-bapa leluhur

dan para nabi, 731. ⁴⁶Surat 6,

1880.

Kebesaran dalam Kehinaan, 25 Juni

⁴⁷Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 737, 738.

Orang Bijak yang Bodoh, 26 Juni

⁴⁸Ibid, 740, 741.

Monumen Batu, 27 Juni

⁴⁹Ibid, 742-744.

Lebih dari Sekedar Uang, 28 Juni

⁵⁰Ibid, 750-753.

Menjadi Tua dengan Anggun, 29 Juni

⁵¹Tafsiran Alkitab S.D.A. 3:1148.

⁵²Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 1:422, 423.

Kata-kata Terakhir, 30 Juni

⁵³Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 754.

Kontrak dengan Tuhan, 1 Juli

¹Nabi dan Raja-raja, 32, 33.

²Pendidikan, 152, 153.

³Dasar-Dasar Pendidikan Kristen, 498.

⁴Tafsiran Alkitab S.D.A. 3:1128.

⁵Surat 104, 1902.

Sebagai Anak Kecil, 2 Juli

⁶Nabi dan Raja, 30, 31.

⁷Tafsiran Alkitab S.D.A. 2:1026.

Kebijaksanaan untuk yang Bertanya, 3 Juli

⁸Nabi dan Raja-raja, 31.

⁹Tafsiran Alkitab S.D.A. 2:1026.

¹⁰Tafsiran Alkitab S.D.A. 2:1026.

Paling Bijaksana di Antara Pria, 4 Juli

¹¹Nabi dan Raja, 33, 34.

Epitaph yang luar biasa! 5 Juli

¹²Tafsiran Alkitab S.D.A. 2:1031.

¹³Nabi dan Raja, 54.

¹⁴Tafsiran Alkitab S.D.A. 2:1031.

Habis terjual, 6 Juli

¹⁵Nabi dan Raja, 55, 56.

¹⁶Naskah 40, 1898.

¹⁷Tafsiran Alkitab S.D.A. 2:1031.

Kekayaan Sejati, 7 Juli

18Tafsiran Alkitab S.D.A. 2:1030.

19Nabi dan Raja, 59, 60.

20Tafsiran Alkitab S.D.A. 2:1031.

Di Persimpangan Jalan, 8 Juli

21Nabi dan Raja-raja, 70-74.

Kebangkitan yang Terlambat, 9 Juli

22Nabi dan Raja-raja, 76-78.

The Voice of Experience, 10 Juli

23Tafsiran Alkitab S.D.A. 2:1031, 1032.

24Huruf 8b, 1891.

Keterampilan yang tidak disucikan, 11 Juli

25Pesan-Pesan Terpilih 2:174-176.

Pujian di Tempat yang Tepat, 12 Juli

26Nabi dan Raja, 66, 67.

Monumen yang Memalukan, 13 Juli

27 Naskah 47, 1898.

28Tafsiran Alkitab S.D.A. 2:1032, 1033.

"Seluruh Israel Bersama-Nya", 14 Juli

29Nabi dan Raja-Raja, 88-94.

Lengan yang Lumpuh, 15 Juli

30Ibid, 102-105.

Asa Dipercaya Tuhan, 16 Juli

31Ibid, 110, 111.

Pengaruh Penyakit Hawar Izebel, 17 Juli

32Ibid, 115, 116.

33Tafsiran Alkitab S.D.A. 2:1033.

Sebuah Suara di Padang Gurun, 18 Juli

34Nabi dan Raja-raja, 119-122.

Berbagi Sepotong, 19 Juli

35Ibid, 129-132.

36Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 1:173, 174.

"Lebih Diberkati untuk Memberi", 20 Juli

37Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:345-348.

Elia di hadapan Ahab, 21 Juli

38Nabi dan Raja-raja, 133-142.

Pahlawan Tuhan, 22 Juli

39Kesaksian-kesaksian untuk Gereja
5:526, 527. 40Tafsiran Alkitab S.D.A.
2:1034. 41Kesaksian-kesaksian untuk
Gereja 5:527, 528.

Penyembahan Berhala Dulu dan Sekarang, 23 Juli

42Kontroversi Besar, 583, 584.

43Ibid., 583.

44Ibid., 582.

Menunggu Tuhan, 24 Juli

45Nabi dan Raja, 155-158.

Pengosongan Diri, 25 Juli

46Tafsiran Alkitab S.D.A. 2:1034, 1035.

47Ibid., 1035.

Diliputi Rasa Takut, 26 Juli

48Nabi dan Raja-raja, 159-166.

Apa yang Engkau Lakukan di Sini? 27 Juli

49Ibid, 167-173.

Elia Dibutuhkan Hari Ini, 28 Juli

50Ibid, 170, 171.

Di Saat-saat Lemah, 29 Juli

51Ibid, 173-175.

Pertempuran adalah milik Tuhan, 30 Juli

52Ibid, hlm., 198-202.

The Battle Song, 31 Juli

53 Ibid., 202.

54 Putra dan Putri Allah, 199.

55Ibid., 198.

Sihir, Kuno dan Modern, 1 Agustus

¹ [Nabi-nabi dan Raja-raja, 209-212.](#)

Pekerjaan yang Paling Dekat, 2 Agustus

² [Ibid., 217, 218.](#)

Mengapa Elisa? 3 Agustus

³ [Ibid., 219, 220.](#)

⁴[Ibid., hlm. 219.](#)

Semua di atas Altar, 4 Agustus

⁵ [Ibid., 221-227.](#)

Penerus Elia, 5 Agustus

⁶ [Ibid., 228.](#)

⁷[Pendidikan, 60, 61.](#)

Polusi dan Pemurnian, 6 Agustus

⁸ [Nabi-nabi dan Raja-raja, 231-234.](#)

Kekasaran Ditegur, 7 Agustus

⁹ [Ibid., 235, 237.](#)

Meja di Hutan Belantara, 8 Agustus

¹⁰ [Ibid., 240-243.](#)

Bahkan Seorang Anak, 9 Agustus

¹¹ [Ibid., 244, 245.](#)

¹²[Kementerian Penyembuhan, 473.](#)

Jalan Tuhan, 10 Agustus

¹³ [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:309, 310.](#)

¹⁴[Kementerian Penyembuhan, 473, 474.](#)

Tidak Ada Kereta Api Berapi, 11 Agustus

¹⁵ [Nabi-nabi dan Raja-raja, 263, 264.](#)

¹⁶[Pesan-Pesan Terpilih 2:271, 272.](#)

Nabi yang Enggan, 12 Agustus

¹⁷ [Nabi-nabi dan Raja-raja, 265-274.](#)

Ada Batasnya, 13 Agustus

¹⁸ *Ibid.*, 275-278.

Kirimkan Aku, 14 Agustus

¹⁹ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:749-751.

Kerendahan Hati-Benar atau Salah? 15 Agustus

²⁰ Tafsiran Alkitab S.D.A. 4:1140.

²¹ *Ibid.*

The Living Coal, 16 Agustus

²² *Ibid.*, 1139.

²³ *Ibid.* ²⁴ *Ibid.*,
1141.

Putih Seperti Salju, 17 Agustus

²⁵ Nabi-nabi dan Raja-raja, 314-320.

Untuk Semua Orang, 18 Agustus

²⁶ *Ibid.*, 367-370.

Yeremia, Juru Bicara Tuhan, 19 Agustus

²⁷ *Ibid.*, 407, 408.

²⁸ *Ibid.*, 419-421.

The Rechabites, 20 Agustus

²⁹ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:174, 175.

³⁰ Nabi dan Raja, 425, 426.

Kehormatan Yehuwa Dibela, 21 Agustus

³¹ *Ibid.*, 350-362.

Penyembuhan Ilahi, 22 Agustus

³² *Ibid.*, 340-342.

³³ Kementerian Penyembuhan, 231, 232.

Apa yang Mereka Lihat? 23 Agustus

³⁴ Nabi-nabi dan Raja-raja, 346-348.

³⁵ Tanda-tanda Zaman, 1 Oktober 1902.

Iman dan Janji-janji Allah, 24 Agustus

³⁶ Nabi-nabi dan Raja-raja, 384-388.

Terlalu Mabuk untuk Berpikir, 25 Agustus

³⁷ Tafsiran Alkitab S.D.A. 3:1139.

³⁸ Ibid.

³⁹ Ibid.

Untuk Saat Seperti Ini, 26 Agustus

⁴⁰ Nabi-nabi dan Raja-raja, 600, 601.

⁴¹ Pendidikan, 263.

Keputusan Manusia Versus Keputusan Tuhan, 27 Agustus

⁴² Tafsiran Alkitab S.D.A. 3:1140.

⁴³ Nabi dan Raja, 605, 606.

Empat Anak Laki-laki di Babel, 28 Agustus

⁴⁴ Pesan untuk Kaum Muda, 243.

⁴⁵ Pendidikan, 57.

⁴⁶ Ibid, 54, 55.

⁴⁷ Pesan untuk Kaum Muda, 243.

Sumber Kebijaksanaan, 29 Agustus

⁴⁸ Nabi-nabi dan Raja-raja, 486, 487.

Tanpa Kompromi, 30 Agustus

⁴⁹ The Youth's Instructor, 25 Juni 1903.

⁵⁰ Instruktur Pemuda, 9 Juli 1903.

Menyaksikan, 31 Agustus

⁵¹ Nabi-nabi dan Raja-raja, 487-489.

Di Bawah Kendali Tuhan, 1 September

¹ Nabi-nabi dan Raja-raja, 494-502.

Warga Negara Terkemuka di Babel, 2 September

² Putra dan Putri Allah, 216.

³ Surat 90, 1894.

Four in the Furnace, 3 September

⁴ Nabi-nabi dan Raja-raja, 508-513.

Nebukadnezar Dipermalukan, 4 September

⁵ The Review and Herald, 8 September 1896.

⁶ Nabi dan Raja, 520, 521.

Daniel, Duta Allah, 5 September

⁷ [Ibid.](#), 546-548.

Tuhan Mengutus Malaikat-Nya, 6 September

⁸ [Testimonies For The Church](#) 1:295, 296.

⁹ [Nabi dan Raja-raja](#), 543-545.

Berbagi Beban, 7 September

¹⁰ [Ibid.](#), 554, 555.

¹¹ [The Review and Herald](#), 9 Februari 1897.

Tangan Tuhan di Atas Mesin, 8 September

¹² Tafsiran [Alkitab S.D.A.](#) 4:1175.

¹³ [Nabi-nabi dan Raja-raja](#), 557-559.

¹⁴ Tafsiran [Alkitab S.D.A.](#) 4:1170.

Rintangan Sebuah Ujian Iman, 9 September

¹⁵ [Nabi-nabi dan Raja-raja](#), 594, 595.

Ezra, Siswa dan Guru, 10 September

¹⁶ [Ibid.](#), 608, 609.

Pengetahuan Membutuhkan Tindakan, 11 September

¹⁷ [Ibid.](#), 623-626.

¹⁸ Tafsiran [Alkitab S.D.A.](#) 3:1134.

Tuhan Pelindung Mereka, 12 September

¹⁹ [Nabi-nabi dan Raja-raja](#), 609-616.

Sebuah Tujuan Suci, 13 September

²⁰ [Ibid.](#), 628-632.

A Man of Action, 14 September

²¹ [The Southern Work](#), 15 Maret 1904.

Mari Kita Bangun, 15 September

²² Tafsiran [Alkitab S.D.A.](#) 3:1136.

²³ [Nabi-nabi dan Raja-raja](#), 637.

²⁴ Tafsiran [Alkitab S.D.A.](#) 3:1137.

²⁵ [Ibid.](#)

Tidak terlibat, 16 September

²⁶ [Nabi-nabi dan Raja-raja](#), 638-640.

Unholy Alliance, 17 September

²⁷ Ibid, 641-645.

Ingatlah Orang Miskin, 18 September

²⁸ Ibid., 647-652.

"Aku Tidak Bisa Turun", 19 September

²⁹ Tafsiran Alkitab S.D.A. 3:1135.

³⁰ Nabi dan Raja, 659, 660.

Bangun-Perbaiki-Pulihkan, 20 September

³¹ Ibid., 675-768.

Salah satu Orang Besar Tuhan, 21 September

³² Kementerian Penyembuhan, 379.

³³ Bimbingan Anak, 23.

³⁴ Roh Nubuat 2:47.

Dalam Semangat Elia, 22 September

³⁵ Keinginan Zaman, 100, 101.

Sebuah Pesan Lurus, 23 September

³⁶ Pekerja Injil, 54, 55.

Pengorbanan yang Hidup, 24 September

³⁷ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:61-63.

Siap Melangkah Lebih Jauh, 25 September

³⁸ The Desire of Ages, 178, 179.

Aku Harus Berkurang, 26 September

³⁹ Tafsiran Alkitab S.D.A. 5:1115.

⁴⁰ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:333.

⁴¹ Keinginan Zaman, 181, 182.

Apa yang Membuatnya Hebat? 27 September

⁴² Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 445.

⁴³ Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 123.

⁴⁴ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:108, 109.

Di Penjara Demi Kristus, 28 September

⁴⁵ Keinginan Zaman, 214-218.

Penghargaan Tertinggi, 29 September

⁴⁶ Ibid., 223-225.

Seorang Saksi Sejati, 30 September

⁴⁷ Ibid., 219, 220.

⁴⁸ Ibid.

Datang dan Saksikan, 1 Oktober

¹ Keinginan Zaman, 139-142.

Di Bawah Pohon Ara, 2 Oktober

² Pesan Terpilih 1:414, 415.

³ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:37, 38.

Ditempatkan pada Kristus, 3 Oktober

⁴ Keinginan Zaman, 249, 250.

⁵ Ibid., hlm. 297.

Ikuti Saya, 4 Oktober

⁶ Ibid., 272, 273.

Para Publicans Tidak Terkecuali, 5 Oktober

⁷ Ibid., 273.

⁸ Tanda-Tanda Zaman, 23 Juni 1898.

⁹ Keinginan Zaman, 275.

Yudas, Murid yang Mencari Diri Sendiri, 6 Oktober

¹⁰ Ibid., 293-295.

Without Excuse, 7 Oktober

¹¹ Ibid., 295.

¹² Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:264, 265.

Penabur Perselisihan, 8 Oktober

¹³ Pendidikan, 91.

¹⁴ Keinginan Zaman, 719, 720.

Bhinneka Tunggal Ika, 9 Oktober

¹⁵ Pendidikan, 85, 86.

¹⁶ Ibid., 86.

¹⁷ Keinginan Zaman, 250.

Tidak ada yang Sempurna, 10 Oktober

¹⁸ Ibid., 295-297.

Keraguan dan Pertanyaan, 11 Oktober

¹⁹ Ibid, 380, 381.

Wawancara Rahasia, 12 Oktober

²⁰ Ibid., 167-171.

Saat Angin Berhembus, 13 Oktober

²¹ The Review and Herald, 5 Mei 1896.

²² Langkah Menuju Kristus, 28, 29.

Lahir Kembali, 14 Oktober

²³ Keinginan Zaman, 171-177.

Konfrontasi di Sumur Yakub, 15 Oktober

²⁴ Ibid., 194.

²⁵ Ibid, 189, 191.

²⁶ Ibid., 195.

Dari Keraguan Menjadi Keyakinan, 16 Oktober

²⁷ Keinginan Zaman, 198-200.

²⁸ Penginjilan, 594.

Saya Tidak Layak, 17 Oktober

²⁹ Keinginan Zaman, 315.

³⁰ Kementerian Penyembuhan, 63-65.

³¹ Keinginan Zaman, 317.

Tuhan Membenci Kasta, 18 Oktober

³² Keinginan Zaman, 399-403.

Harus Pribadi, 19 Oktober

³³ Kementerian Penyembuhan, 59.

³⁴ Keinginan Zaman, 343-347.

Apa yang kurang dari saya? 20 Oktober

³⁵ Testimonies for the Church 4:219, 220.

³⁶ Pelajaran-Pelajaran Objek Kristus 391, 392.

Dia Gagal dalam Ujian, 21 Oktober

³⁷ Keinginan Zaman, 519-523.

Dia Memperbaiki Keadaan, 22 Oktober

³⁸ Ibid., 552-555.

³⁹ Pelajaran-Pelajaran Objek ^{Kristus} 236.

Orang Kaya dan Tuhan, 23 Oktober

⁴⁰ *The Desire of Ages*, 555, 556.

⁴¹ Ibid., hlm. 555.

She Gave Her All, 24 Oktober

⁴² Ibid., 614-616.

Resah dan Ribut, 25 Oktober

⁴³ Ibid., 525.

⁴⁴ Kementerian Penyembuhan, 458.

Sebuah Hadiah Cinta, 26 Oktober

⁴⁵ Keinginan *Zaman*, 557-560.

Aroma yang Tetap Ada, 27 Oktober

⁴⁶ Ibid., 560, 563.

Tidak Ada yang Terlalu Mahal, 28 Oktober

⁴⁷ Ibid., 564, 565.

Perubahan Hati Simon, 29 Oktober

⁴⁸ Ibid., 566-568.

Kristus Melihat Kemungkinan Kita, 30 Oktober

⁴⁹ Ibid., 568.

Peter Menengok ke Belakang, 31 Oktober

⁵⁰ Ibid., 381, 382.

Peter Berbicara, 1 November

¹ *The Desire of Ages*, 411, 412.

Di Bawah Kuasa Setan, 2 November

² Surat 65, 1894.

³ Keinginan *Zaman*, 415, 416.

Petrus Mempelajari Pelajarannya, 3 November

⁴ Pendidikan, 88-91.

Permintaan Seorang Ibu Tercinta, 4 November

⁵ Kisah Para Rasul, 541-543.

Murid yang terkasih, 5 November

⁶ Kisah Para Rasul, 539.

⁷ Pendidikan, 87.

⁸ Kisah Para Rasul, 544, 545.

Yohanes dan Yudas-Sebuah Kontras, 6 November

⁹ Ibid., 557-559.

Diperbudak oleh Uang, 7 November

¹⁰ The Desire of Ages, 716, 717.

¹¹ Ibid., 716.

Kesempatan untuk Semua, 8 November

¹² Pelayanan Penyembuhan, 493. ¹³

Testimonies for the Church 4:486.

¹⁴ Pelajaran-Pelajaran Objek Kristus 72,
73.

Hanya Yesus yang Tahu, 9 November

¹⁵ Keinginan Zaman, 645.

¹⁶ Ibid., 653.

¹⁷ Ibid., 720.

¹⁸ Ibid, 654, 655.

¹⁹ Tafsiran Alkitab S.D.A. 5:1102.

Seorang Siswa yang Lambat, 10 November

²⁰ Keinginan Zaman, 292, 293.

²¹ Tafsiran Alkitab S.D.A. 5:1141, 1142.

²² Keinginan Zaman, 293.

Di Tanah Musuh, 11 November

²³ Pelajaran-pelajaran Objek Kristus 152.

²⁴ Keinginan Zaman, 712.

²⁵ Pelajaran-Pelajaran Objek Kristus 152-155.

Akhirnya Dikonversi, 12 November

²⁶ Tafsiran Alkitab S.D.A. 5:1152.

²⁷ Ibid.

Kayafas, 13 November

²⁸ Keinginan Zaman, 708, 709.

²⁹ Tafsiran Alkitab S.D.A. 5:1104.

³⁰ Ibid., 1105.

³¹ Ibid., 1105.

³² Ibid, 1104, 1105.

Pilatus, 14 November

³³ Keinginan Zaman, 732.

³⁴ Ibid., 738.

Pembawa Salib, 15 November

³⁵ Naskah 41, 1887.

³⁶ Naskah 103, 1897.

Remember Me, 16 November

³⁷ Keinginan Zaman, 749-751.

Teman Rahasia Tidak Lagi, 17 November

³⁸ Ibid., 773-776.

Thomas the Doubtful, 18 November

³⁹ Ibid, 806, 807.

⁴⁰ Tulisan Awal, 188.

⁴¹ Keinginan Zaman, 807, 808.

Kebebasan Beragama, 19 November

⁴² Kisah Para Rasul, 62, 63.

⁴³ Ibid, 68, 69.

Menyalahgunakan Barang Milik Tuhan, 20 November

⁴⁴ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:462, 463.

⁴⁵ Kisah Para Rasul, 74, 75.

Martir bagi Kristus, 21 November

⁴⁶ Ibid, 97-101.

⁴⁷ Pikiran-pikiran Dari Gunung Berkat, 33, 34.

Hanya untuk Satu Orang, 22 November

⁴⁸ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

8:57. ⁴⁹ Kisah Para Rasul, 107-109.

⁵⁰ The Ministry of Healing, 473.

Dorkas Pertama, 23 November

⁵¹ Kisah Para Rasul, 131, 132.

⁵² Pendidikan, 217.

Tanpa Hambatan Nasional, 24 November

⁵³ Kisah Para Rasul, 133, 134.

⁵⁴ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:79.

⁵⁵ Kisah Para Rasul, 134.

⁵⁶ Ibid, 139, 140.

⁵⁷ Di Tempat-Tempat Surgawi, 322.

Untuk Seluruh Dunia, 25 November

⁵⁸ Kisah Para Rasul, 132-142.

Pelindung Malaikat, 26 November

⁵⁹ Ibid., 145, 146.

⁶⁰ Ibid., 154.

Terhubung dengan Surga, 27 November

⁶¹ Kisah Para Rasul, 152, 153.

Di Gerbang Damaskus, 28 November

⁶² Pendidikan, 64, 65.

⁶³ Naskah 41, 1894.

Saulus kepada Paulus, 29 November

⁶⁴ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:429-433.

Arabian Interlude, 30 November

⁶⁵ Kisah Penebusan, 274, 275.

⁶⁶ Kementerian Penyembuhan, 58.

Paulus Meninggikan Salib, 1 Desember

¹ Tafsiran Alkitab S.D.A. 6:1084.

² Kisah Para Rasul, 245-251.

Pembuat Tenda Injil, 2 Desember

³ Surat 107, 1904.

⁴ Surat 103, 1900.

⁵ Kisah Para Rasul, 355, 356.

Api Unggun yang Menguntungkan, 3 Desember

⁶ Ibid., 288-290.

Selagi Anda Masih Muda, 4 Desember

⁷ Tafsiran Alkitab S.D.A. 7:915.

⁸ Instruktur Pemuda, 5 Mei 1898.

Dari Seorang Anak, 5 Desember

⁹ Tafsiran Alkitab S.D.A. 7:919.

¹⁰ Patriarchs and Prophets, 592.

¹¹ Pesan-Pesan Terpilih 1:319.

Semua yang Bisa Dilakukan Seorang Anak, 6 Desember

¹² Kisah Para Rasul, 204.

¹³ Tafsiran Alkitab S.D.A. 7:917.

¹⁴ Ibid., 918.

¹⁵ Kisah Para Rasul, 205.

Mengoper Obor, 7 Desember

¹⁶ Ibid, 501-506.

Anak Putus Sekolah Ini Menjadi Baik, 8 Desember

¹⁷ Ibid., 166-170.

Mark dan Demas, 9 Desember

¹⁸ Ibid., 454, 455.

¹⁹ Hidup yang Dikuduskan, 91.

Tuan dan Pelayan, 10 Desember

²⁰ Kisah Para Rasul, 456-460.

Perlombaan di Depan Kita, 11 Desember

²¹ Ibid., 312-315.

²² Ibid, 313, 314.

Sebuah Suara Kegembiraan, 12 Desember

²³ Tanda-Tanda Zaman, 6 November 1879.

Menuju Tanda, 13 Desember

²⁴ Surat 135, 1897.

²⁵ Kisah Para Rasul, 484. ²⁶ Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 235. ²⁷ Testimonies for the Church 9:287.

Kepada Caesar, 14 Desember

²⁸ Kisah Para Rasul, 430-432.

Pengawal Ilahi, 15 Desember

²⁹ Ibid., 492-494.

³⁰ Tanda-tanda Zaman, 5 Desember 1906.

Pertarungan yang Baik, 16 Desember

³¹ Kisah Para Rasul, 500.

³² Ibid., 507, 508.

"Saling Mengasihi", 17 Desember

³³ Ibid., 546-551.

Bahaya di Dalam dan di Luar, 18 Desember

³⁴ Ibid., 553-556.

Murni dalam Hati dan Kehidupan, 19 Desember

³⁵ Ibid., 559-564.

Melampaui Kesuraman Menuju Kemuliaan, 20 Desember

³⁶ Ibid., 574-577.

Yang Terakhir dari Dua Belas, 21 Desember

³⁷ Ibid., 569, 570.

Menutup Diri dengan Tuhan, 22 Desember

³⁸ Ibid., 570-572.

Tetap Pakai Baju Besi Anda, 23 Desember

³⁹ Ibid., 572-574.

"Sampai Sekarang Tuhan Menolong Kita", 24 Desember

⁴⁰ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:364, 365.

⁴¹ Langkah Menuju Kristus, 125.

Bagi Tuhanlah Kemuliaan, 25 Desember

⁴² Patriarchs and Prophets, 717.

⁴³ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:569.

⁴⁴ Pemikiran-pemikiran Dari Gunung Berkat, 80, 81.

Teladan Mulia, 26 Desember

⁴⁵ Pendidikan, 51-57.

"Segala Sesuatu Melalui Kristus", 27 Desember

⁴⁶ Ibid., 255, 256.

Kita Tidak Perlu Putus Asa, 28 Desember

⁴⁷ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:12-15.

Tuhan Mengingat Milik-Nya, 29 Desember

⁴⁸ Kisah Para Rasul, 575. ⁴⁹
Kontroversi Besar, 621. ⁵⁰ Ibid, 626,
627.

Hal Pertama yang Pertama, 30 Desember

⁵¹ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:610-612.

Rencana Tuhan untukku, 31 Desember

⁵² The Review and Herald, 12 Juni 1900.

⁵³ Kementerian Penyembuhan, 397, 398.

⁵⁴ Pesan untuk Kaum Muda, 36.